PT INDONESIA COMNETS PLUS

Laporan Tahunan
Annual Report
2020

TRANSFORMASI DIGITAL MEMAKSIMALKAN PELUANG

DIGITAL TRANSFORMATION TO MAXIMIZE OPPORTUNITY

Tema dan Kesinambungan Tema
Theme and Theme Continuity

TRANSFORMASI DIGITAL MEMAKSIMALKAN PELUANG
DIGITAL TRANSFORMATION TO MAXIMIZE OPPORTUNITY

Pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 telah merubah semua aktivitas menjadi serba digital. Hal ini menjadi peluang bagi ICON+ untuk terus bertumbuh dengan melakukan berbagai strategi dan kebijakan untuk menyambut peluang tersebut.

Tekad untuk terus bertumbuh dilakukan oleh ICON+ tidak hanya bertumpu pada kemampuan untuk menciptakan pelanggan baru (*customer acquisition*) melainkan juga kemampuan untuk mempertahankan pelanggan lama (*customer retention*), menjaga dan menumbuhkan loyalitas pelanggan terutama di masa pandemi.

Transformasi digital telah memaksimalkan peluang bagi ICON+ dalam meningkatkan pertumbuhan usaha dan memberikan solusi yang tepat sesuai dengan kondisi bisnis pelanggan dan kebutuhan digitalisasi di segala sektor. Hal ini telah diwujudkan oleh ICON+ pada tahun 2020 dengan melakukan berbagai kebijakan strategis untuk mendukung kinerja perusahaan melalui *Services & Solution Readiness, Service Reliability, Customer PLN Connected, ICON+ Disruptive Innovation dan Developing New Market*.

Throughout 2020, the Covid-19 pandemic has changed all activities to be completely digital. This is an opportunity for ICON+ to keep growing by implementing various strategies and policies to welcome these opportunities.

ICON+'s determination to grow continuously not only to create new customers (customer acquisition) but also the ability to retain old customers (customer retention), to maintain and grow customer loyalty, especially during the pandemic.

Digital transformation has maximized opportunities for ICON+ in increasing business growth and providing the right solutions according to customer business conditions and digitalization needs in all sectors. This has been realized by ICON+ in 2020 by conducting various strategic policies to support the company's performance through Services & Solution Readiness, Service Reliability, Customer PLN Connected, ICON+ Disruptive Innovation and Developing New Market.

2019

Unlocking Digital Value

2018

Menuju Digitalisasi Bisnis

Towards Business Digitalization

2017

Menuju Perusahaan Berstandar Global

Towards a Global Standard Company

2016

Meningkatkan Layanan untuk Memenuhi Kebutuhan dan Harapan Pemangku Kepentingan

Enhancing Services to Meet Stakeholders Expectation

Capaian Penting 2020
Significant Achievements in 2020

20,94%

Total Aset
Total Assets

Rp4.443.773
Juta Million

22,69%

Pendapatan Perusahaan
Company's Revenue

Rp3.108.701
Juta Million

37,41%

Laba Usaha
Operating Profit

Rp956.673
Juta Million

41,37%

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp721.981
Juta Million

Opini Auditor
Laporan Keuangan Audited
Auditor's Opinion of Audited Financial Statements

Wajar Dalam Semua Hal Yang Material
Fair In All Material Respects

3,63%

Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko

The maturity level of risk management implementation

Pada level repeatable
At the repeatable level

"AAA" 102,95

Sangat Sehat Very Healthy

Pencapaian nilai KPI Perusahaan

Achievement of the Company's KPI

100%

Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal

Follow-up to External Auditor Findings

92,133

Sangat Baik Very Good

Skor penerapan GCG

GCG implementation score

Daftar Isi
Table of Content

Pendahuluan
Preface

2 Tema dan Kesinambungan Tema
Theme and Theme Continuity

4 Capaian Penting 2020
Significant Achievements in 2020

6 Daftar Isi Contents

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

14 Peristiwa Penting 2020
Significant Events in 2020

18 Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

22 Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2020
Awards and Certification in 2020

Laporan Manajemen
Management Report

28 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

38 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

54 Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020
Statements from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability of 2020 Annual Report

Profil Perusahaan
Company Profile

58 Identitas Perusahaan Corporate Identity

60 Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History Of The Company

62 Tonggak Sejarah Historical Milestones

65 Logo dan Filosofi Perusahaan
Logo and Company Filosophy

67 Maksud dan Tujuan Perusahaan
Company's Goals and Objectives

67 Sasaran dan Strategi Perusahaan
Corporate Objectives And Strategy

70 Bidang Usaha Business Sector

72 Produk dan Jasa Products and Services

78 Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure

80 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

80 Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
Subsidiaries And Affiliated Companies

82 Struktur Organisasi Perusahaan
Organizational Structure Of The Company

86 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioner

90 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

98 Profil Pejabat Senior Perusahaan
Profile Of Company Senior Officers

106 Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Name and Address of Company Supporting Professional Institutions

108 Wilayah Operasi Perusahaan
Company Areas Of Operating

110 Daftar Alamat Kantor-Kantor Perusahaan
List Of Company Offices

112 Akses Komunikasi dan Informasi Perusahaan
Communication Access And Company Information

Analisa Pembahasan & Manajemen
Management Discussion & Analysis

116 Tinjauan Ekonomi Industrial Overview

122 Tinjauan Industri Ketenagalistrikan
Overview on Electricity Industry

124 Tinjauan Industri Teknologi Telekomunikasi dan Informatika
Overview on Telecommunication and Information Technology Industry

127 Peran ICON+ dalam Industri Kelistrikan Nasional
Icon+ Role in the National Electrical Industry

129 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

140 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

173 Analisis Arus Kas Cash Flow Analysis

178 Analisis Rasio Keuangan
Analysis of Financial Ratio

180 Profitabilitas Profitability

182 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

184 Struktur Modal Capital Structure

186 Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait yang Direalisasikan pada Tahun Buku 2020
Capital Goods Investment and Related Material Bond Which was realized in Book Year of 2020

190 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Perusahaan Tahun 2020
Comparisons between 2020 Target and Realization of the Company's Performance

196 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

196 Kebijakan Dividen Dividend Policy

198 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the State

199 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir
Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Financial Year

206 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transaction with Conflict of Interest and/or with Affiliates/Related Parties

211 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by the Company (ESOP/MSOP)

212 Realisasi dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Funds from Public offerings

212 Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

213 Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Changes to the Law and its Impact on the Company

213 Aspek Pemasaran Marketing Aspect

219 Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
Key Performance Indicator (KPI) and Company Health Level

Daftar Isi
Table of Content

222 Prospek Usaha Business Prospect

230 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

234 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Commitment

236 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objective Of Corporate Governance Implementation

236 Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Foundation For Implementation Of Corporate Governance

238 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Principles of Corporate Governance

240 Struktur, Mekanisme Dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Structure, Mechanism, And Corporate Governance Policy

242 Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Responsible For Implementation Of Corporate Governance

242 Penilaian (Assessment) Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Assessment

253 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

264 Dewan Komisaris Board of Commissioner

288 Direksi Board of Director

318 Hubungan Kerja Antara Direksi dan Dewan Komisaris
Working Relationships Between The Board of Directors And The Board of Commissioners

328 Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Multiple Positions Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

329 Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Performance Assessment of The Board of Commissioners And The Board of Directors

338 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of The Board of Commissioners And The Board of Directors

340 Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Secretary

343 Komite Audit Audit Committee

356 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

367 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

368 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

374 Audit Internal Internal Audit

384 Auditor Eksternal External Auditor

386 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

392 Akses Data dan Informasi Perusahaan
Access to Company Data and Information

394 Penerapan Manajemen Risiko Korporat
Implementation of Corporate Risk Management

419 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

428 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Important Cases Faced By The Company

429 Kode Etik Perusahaan
Company's Code Of Conduct

435 Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa
Governance Of Goods And Services Procurement

446 Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

450 Pengendalian Gratifikasi Gratification Control

455 Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Negara
Reporting Assets Of State Officers

458 Whistleblowing System
Whistleblowing System

Sumber Daya Manusia
Human Resources

468 Sumber Daya Manusia Human Resources

473 Profil SDM HR Profile

478 Program Kesejahteraan Welfare Program

478 Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

481 Manajemen Karir Career Management

482 Sistem Manajemen Kinerja
Performance Management System

483 Survei Kepuasan Pegawai
Employee Satisfaction Survey

484 Turn Over Pegawai Employees Turnover

485 Hubungan Industrial Industrial Relations

487 Perencanaan Strategis SDM 2021
HR Strategic Planning In 2021

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsbility

491 Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berkelanjutan
Sustainable Corporate Social Responsibility Commitment

492 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Policy

493 Visi Dan Misi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Vision And Mission Of Corporate Social Responsibility

493 Sasaran Strategis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Strategic Objectives Of Corporate Social Responsibility

496 Rencana Dan Anggaran Program Tangung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Program Plan And Budget

498 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan
Environmental Social Responsibility

503 Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan
Social Responsibility In The Field Of Community

507 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan
Social Responsibility In The Labor Sector

521 Tanggung Jawab Sosial Bidang Perlindungan Pelanggan
Customer Protection Social Responsibility

528 Laporan Keuangan
Financial Report

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Posisi Keuangan Finance Position	2020	2019	2018	2017	2016
Total Aset Total Assets	4.443.773	3.674.447	3.098.224	2.606.022	2.272.021
Aset Lancar Current Assets	2.238.260	1.844.607	1.734.497	1.471.520	1.200.083
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.205.513	1.829.840	1.363.727	1.134.502	1.071.938
Total Liabilitas Total Liabilities	1.239.101	1.074.579	991.457	870.095	860.535
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.020.537	875.834	799.829	603.379	518.742
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	218.564	198.744	191.628	266.716	341.793
Total Ekuitas Total Equity	3.204.672	2.599.868	2.106.767	1.735.927	1.411.486
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liability & Equity	4.443.773	3.674.447	3.098.224	2.606.022	2.272.021

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Laba Rugi Profit Loss	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Revenue	3.108.701	2.533.753	2.169.204	1.843.103	1.625.880
Beban Usaha Operating Expenses	2.152.028	1.837.515	1.523.660	1.385.058	1.273.172
Laba Usaha Operating Profit	956.673	696.238	645.544	458.045	352.708
Pos Keuangan dan Lain-lain Financial Posts and Others	15.331	8.661	(22.499)	2.765	(27.192)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	972.004	704.899	623.045	460.810	325.516
EBITDA EBITDA	1.357.097	1.016.697	883.215	705.741	624.889
Beban Pajak Penghasilan Income tax expense	(250.023)	(194.189)	(180.661)	(122.703)	(101.827)
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	721.981	510.709	442.384	338.107	223.689
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income (Expenses) After Tax	(4.096)	(17.607)	12.983	(13.666)	(7.527)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	717.885	493.102	455.367	324.441	216.162

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	2020	2019	2018	2017	2016
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flow From Operating Activities	1.003.302	1.003.799	634.714	235.140	645.560
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities	(589.344)	(743.399)	(476.365)	(313.804)	(154.230)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows From Financing Activities	(47.972)	(86.208)	(199.201)	(166.271)	(106.697)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents	365.986	174.192	(40.852)	(244.935)	384.363
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun Cash And Cash Equivalents At Beginning Of The Year	598.307	424.115	464.967	709.902	325.539
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun Cash And Cash Equivalents At End Of The Year	964.293	598.307	424.115	464.967	709.902

Rasio Keuangan Finance Ratios	2020	2019	2018	2017	2016
PROFITABILITAS PROFITABILITY					
Marjin EBITDA EBITDA Margin	39,35	40,13	41,50	39,20	38,43
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	28,09	27,48	29,76	24,85	21,69
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	21,83	20,16	20,39	17,60	13,76
Rasio laba terhadap total aset (ROA) Return on Asset	16,25	13,90	14,28	12,97	9,85
Rasio laba terhadap total ekuitas (ROE) Return on Equity	22,53	19,64	21,00	19,48	15,85
LIKUIDITAS LIQUIDITY					
Rasio Lancar Current Ratio	219,32	210,61	216,86	243,88	231,34
Rasio Kas Cash Ratio	94,49	68,31	53,03	77,06	136,85
KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTIBILITY					
Rata-rata periode penagihan Average Collecting period	96	118	137	92	73
SOLVABILITAS SOLVENCY					
Rasio utang terhadap aset Debt to Asset Ratio	27,36	29,24	32,00	33,39	37,88
Rasio utang terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio	37,67	41,33	47,06	50,12	60,97

Grafik Ikhtisar Keuangan
Graph of Financial Highlight

Total Aset
Total Assets
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah

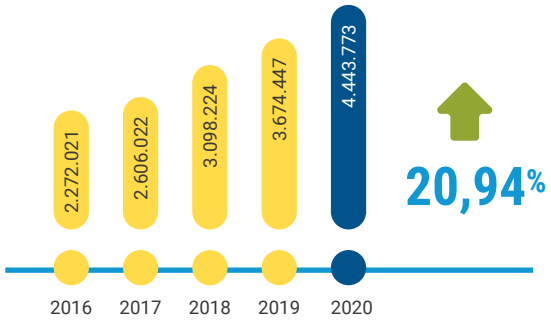

Aset Lancar
Current Assets
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah

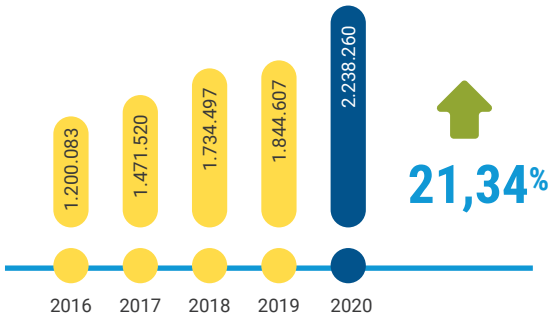

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah

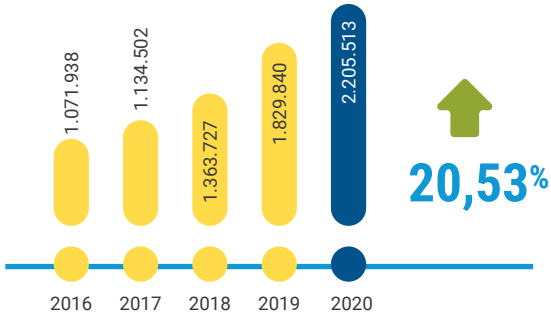

Total Liabilitas
Total Liabliites
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah

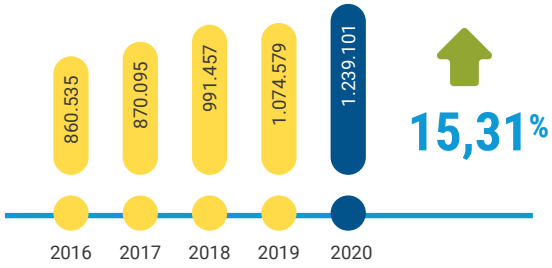

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah

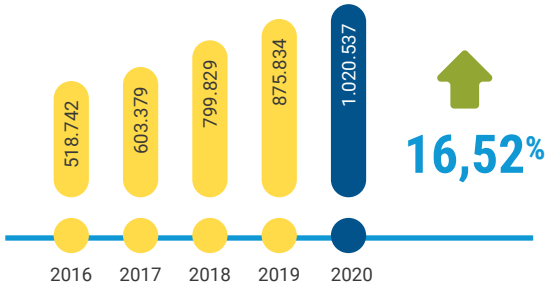

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities
Dalam Juta Rupiah In million Rupiah

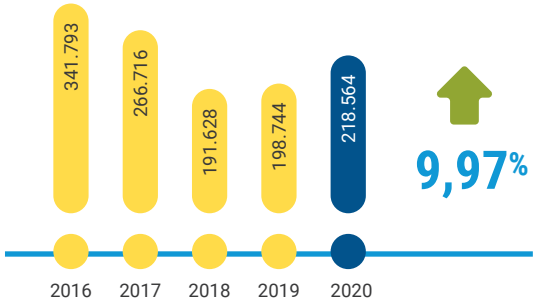

Total Ekuitas
Total Equity

Dalam Juta Rupiah In million Rupiah

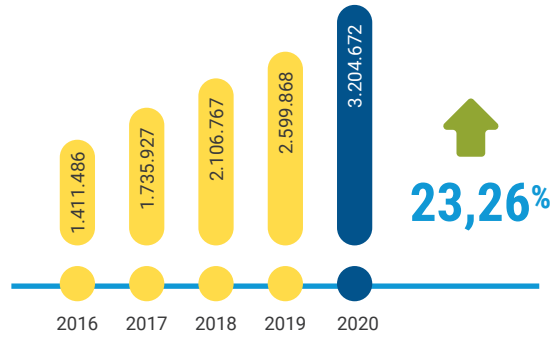

Pendapatan
Revenue

Dalam Juta Rupiah In million Rupiah

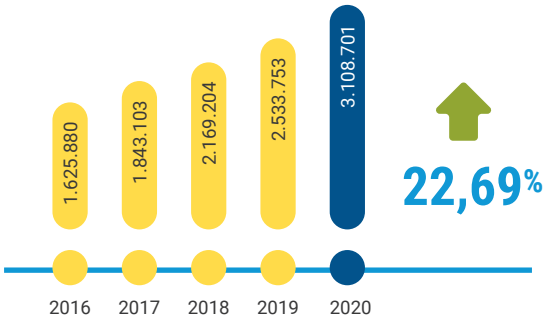

Beban Usaha
Operating Expenses

Dalam Juta Rupiah In million Rupiah

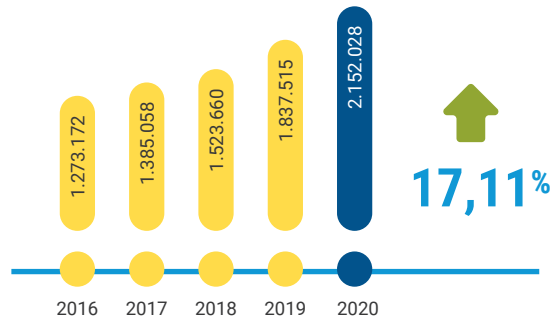

Laba Usaha
Operating Profit

Dalam Juta Rupiah In million Rupiah

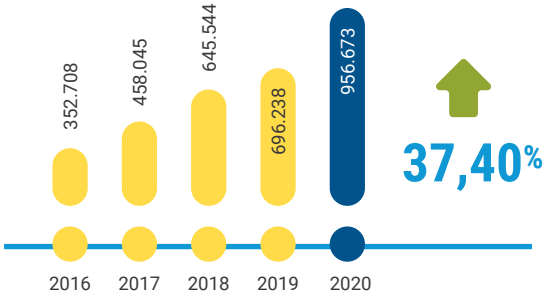

Jumlah Penghasilan Komprehensif
Total Comprehensive Income

Dalam Juta Rupiah In million Rupiah

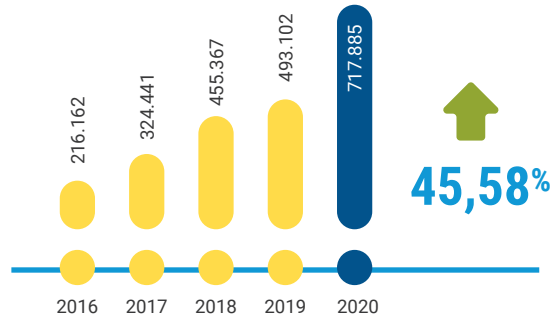

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Dalam Juta Rupiah In million Rupiah

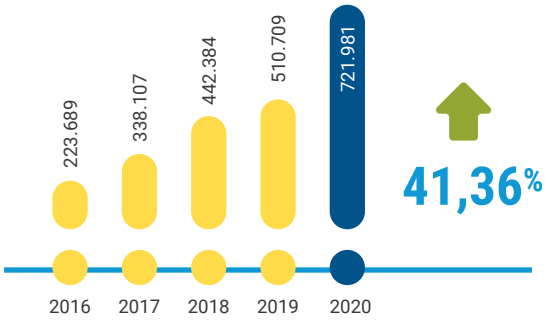

Peristiwa Penting Tahun 2020
Important Events 2020

Memperoleh lisensi JasaTelekomunikasi Layanan Call Center yang tertuang dalam Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No. 281/ TEL/02.92/2019.

Obtaining a Call Center Service Telecommunication Service license as stipulated in the Decree of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 281/ TEL/02.92/2019.

Majalah berkala terbitan ICON+, ICON+NEWS, kembali meraih penghargaan pada ajang bergengsi InHouse Magazine Awards yang dihelat oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS) Indonesia di Banjarmasin

The periodical magazine published by ICON+, ICON+NEWS, again won an award at the prestigious InHouse Magazine Awards held by the Indonesian Press Company Union (SPS) in Banjarmasin.

PLN Unit Induk Distribusi Jawa Timur yang didukung oleh PJB, PJBS, dan ICON+, meluncurkan teknologi masa depan kelistrikan, Future X yang disebut dengan e-Smart Power.

PLN, the East Java Distribution Main Unit, supported by PJB, PJBS, and ICON+, launched the future technology of electricity, Future X, called e-Smart Power.

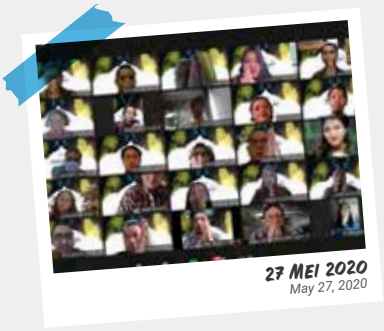

Untuk pertama kalinya, keluarga besar ICON+ menggelar halalbihalal dalam rangka merayakan Idulfitri secara daring. Meski berlangsung secara virtual, halalbihalal berlangsung semarak dengan kehadiran seluruh ICONers dan jajaran Direksi, baik yang masih bertugas maupun direksi terdahulu, serta Dewan Komisaris.

For the first time, the ICON+ family held halalbihalal in order to celebrate Eid al-Fitr online. Even though it took place virtually, halalbihalal was lively with the presence of all ICONers and the Board of Directors, both those still on duty and previous directors, as well as the Board of Commissioners.

Sebagai bentuk sinergi antara anak perusahaan PT PLN (Persero), ICON+ mendukung peresmian Command Center PLN UID Jateng & DIY

As a form of synergy between a subsidiary of PT PLN (Persero), ICON+ supports the inauguration of the PLN UID Central Java & DIY Command Center

Pergantian Direksi ICON+, ICON+ menyelenggarakan Pisah Sambut Direksi yang menandai peralihan tongkat estafet Direksi ICON+.

Change of Directors of ICON+, ICON+ held a Farewell for the Directors which marked the transfer of the baton to the ICON+ Directors.

6 MARET 2020
March 6, 2020

ICON+ memberlakukan Adaptasi Kebiasan Baru. ICON+ menerapkan SOP terkait bekerja di kantor maupun di lapangan, terkait dengan kondisi pandemi COVID-19.

ICON+ enforces a New Habit Adaptation. ICON+ implements SOPs related to working in the office and in the field, related to the COVID-19 pandemic conditions.

30 MARET 2020
March 30, 2020

ICON+ menggulirkan program bantuan yang terdampak akibat pandemi bagi usaha kecil, menengah, dan mikro di sekitar kantor ICON+ sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility*.

ICON+ is rolling out assistance programs affected by the pandemic for small, medium, and micro businesses around the ICON+ offices as a form of *Corporate Social Responsibility*.

MEI 2020
May, 2020

ICON+ SBU Regional Jawa Bagian Timur meluncurkan Moodlecloud.id, sebuah platform belajar-mengajar daring (Learning Management System/LMS) yang dapat dimanfaatkan oleh institusi pendidikan atau siapa pun

ICON+ SBU East Java Region launched Moodlecloud.id, an online learning and teaching platform (Learning Management System/LMS) that can be utilized by educational institutions or anyone else

9 JULI 2020
July 9, 2020

ICON+ berhasil meraih dua penghargaan di ajang Anugerah BUMN 2020. Kedua penghargaan tersebut ialah Penghargaan Transformasi Organisasi Terbaik II untuk kategori Anak Perusahaan BUMN (Non Tbk) dan Penghargaan Inovasi Bisnis Terbaik II untuk kategori yang sama.

ICON+ won two awards at the 2020 BUMN Anugerah event. The two awards are the Best Organizational Transformation Award II for the category of BUMN Subsidiary (Non Tbk) and the Best Business Innovation Award II for the same category.

11 JULI 2020
July 11, 2020

Wakil Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo dan Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN Bob Saril mengunjungi kantor ICON+. Kunjungan ini dalam rangka acara Gathering BOC-BOD PLN Group yang berlangsung melalui video conference.

PLN Deputy President Director Darmawan Prasodjo and PLN Director of Commerce and Customer Management Bob Saril visited the ICON+ office. This visit was in the context of the PLN Group BOC-BOD Gathering which took place via video conference.

17 JULI 2020
July 7, 2020

Pengalihan Hotline *Contact Center* Stroomnet, *Contact Center* Stroomnet ICON+ resmi berpindah dari 1500071 ke 150678.

The transfer of the Stroomnet *Contact Center* Hotline, the Stroomnet ICON+ *Contact Center* has officially moved from 1500071 to 150678.

Peristiwa Penting Tahun 2020
Important Events 2020

4 AGUSTUS 2020
August 4, 2020

Bupati Tabanan menyampaikan apresiasi khusus untuk ICON+ yang dinilai telah membantu Pemkab Tabanan terkait program Bali Smart Island.

The Regent of Tabanan expressed special appreciation for ICON+ which was considered to have helped the Tabanan Regency Government regarding the Bali Smart Island program.

25 AGUSTUS 2020
August 25, 2020

Peresmian penggunaan ruang *Contact Center* (CC) dan Network Operation Center (NOC) Stroomnet di kantor ICON+ Mampang,

Inauguration of the use of the Stroomnet *Contact Center* (CC) and Network Operation Center (NOC) at the ICON+ Mampang office,

3 SEPTEMBER 2020
September 3, 2020

ICON+ bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunung Kidul dan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gunung Kidul melakukan peresmian dan pengujian jaringan internet pada enam titik pantai di Gunung Kidul, Yogyakarta

ICON+ in collaboration with the Gunung Kidul Regional Disaster Management Agency (BPBD) and the Gunung Kidul Regency Communication and Information Office inaugurated and tested the internet network at six coastal points in Gunung Kidul, Yogyakarta.

5 NOVEMBER 2020
November 5, 2020

ICON+ menerima penghargaan untuk ICON+ di ajang BUMN Branding and Marketing Award 2020. ICON+ dinilai berhak atas predikat "Marketing Initiative Terbaik" pada ajang tersebut. Kategori tersebut diperuntukkan bagi perusahaan yang dinilai memiliki inisiatif program marketing yang terbaik.

ICON+ received an award for ICON+ at the BUMN Branding and Marketing Award 2020. ICON+ was considered entitled to the title of "Best Marketing Initiative" at the event. This category is for companies that are considered to have the best marketing program initiatives.

16 NOVEMBER 2020
November 16, 2020

ICONers kembali menunjukkan prestasi gemilangnya. Kali ini di ajang The Best *Contact Center* Indonesia 2020, sebanyak 22 penghargaan berhasil diraih. CC PLN 123 merupakan kanal *Contact Center* resmi PT PLN (Persero) yang dikelola oleh ICON+.

ICONers once again showed their brilliant achievements. This time at The Best *Contact Center* Indonesia 2020 event, 22 awards were won. CC PLN 123 is the official *Contact Center* channel of PT PLN (Persero) managed by ICON+.

16 NOVEMBER 2020
November 16, 2020

Jajaran Direksi ICON+ melaksanakan interaksi langsung dengan ICONers di seluruh Indonesia melalui video conference. Acara bertajuk Coffee Morning ini memasuki penyelenggaraan ketiga. Kali ini dalam kesempatan tersebut ICONers diajak untuk terus mengobarkan semangat kepahlawanan dengan jalan menghadirkan konektivitas di Indonesia.

The ICON+ Board of Directors conducts direct interaction with ICONers throughout Indonesia via video conference. The event titled Coffee Morning is entering its third implementation. This time, ICONers are invited to continue to ignite the spirit of heroism by bringing connectivity in Indonesia.

18 September 2020
September 18, 2020

Sebagai bagian dari rangkaian acara “The New Spirit 2.0” menuju HUT ICON+ ke-20, pada Jumat, 18 September ICON+ menghelat webinar bertajuk “Tetap Sehat dan Tetap Waras”.

As part of the series of events "The New Spirit 2.0" towards the 20th ICON+ Anniversary, on Friday, September 18, ICON+ held a webinar entitled "Stay Healthy and Stay Sane".

3 Oktober 2020
October 3, 2020

Pada 3 Oktober 2020, ICON+ genap berusia 20 tahun. Prosesi perayaan berlangsung pada 5 Oktober, di aula ICON+ Mampang dan disiarkan serta diikuti langsung oleh seluruh ICONers di berbagai kantor SBU Regional dan kantor perwakilan di seluruh Indonesia.

On October 3, 2020, ICON+ turns 20 years old. The celebration procession took place on October 5, in the ICON+ Mampang hall and was broadcast and followed live by all ICONers at various Regional SBU offices and representative offices throughout Indonesia.

26 Oktober 2020
October 26, 2020

Command Center PLN pertama yang berada di wilayah timur Indonesia, resmi beroperasi. Keberadaan Command Center ini, ICON+ memberikan dukungan penuh baik dari segi infrastruktur maupun solusi layanan digital.

The first PLN Command Center in eastern Indonesia, officially operates. With the existence of this Command Center, ICON+ provides full support both in terms of infrastructure and digital service solutions.

4 Desember 2020
Desember 4, 2020

Pelaksanaan Talkshow sebagai bagian dari rangkaian acara HUT ICON+ ke-20, talkshow bertema “Toward Indonesia Leading ICT Solution *Provider*.”

The implementation of the Talkshow as part of a series of events for the 20th ICON+ Anniversary, a talk show with the theme “Toward Indonesia Leading ICT Solution *Provider*.”

11 Desember 2020
Desember 11, 2020

ICON+ menggelar Pisah Sambut Direksi yang menandai peralihan tongkat jabatan di jajaran Direksi ICON+. Pada hari itu, ICON+ melepas dua direksi yang telah selesai masa tugasnya, yakni Zulheldi dan Ivan Cahya Permana dan digantikan oleh I Putu Riasa dan Julita Indah.

ICON+ held a farewell for the Board of Directors which marked the transition of the stick of office in the ranks of the ICON+ Board of Directors. On that day, ICON+ released two directors who had finished their terms of service, namely Zulheldi and Ivan Cahya Permana and were replaced by I Putu Riasa and Julita Indah.

20 Desember 2020
Desember 20, 2020

PLN meluncurkan aplikasi layanan pelanggan New PLN Mobile. Sebagai ICT Enabler PLN, ICON+ memberikan dukungan penuh terhadap keberadaan aplikasi New PLN Mobile.

PLN launched the New PLN Mobile customer service application. As PLN's ICT Enabler, ICON+ provides full support for the existence of the New PLN Mobile application.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Culture

Visi
Vision

Menjadi penyedia solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terkemuka di Indonesia berbasis jaringan melalui pemanfaatan aset strategis.

To become a leading provider of network-based Information and Communication Technology (ICT) solutions in Indonesia through strategic assets.

ICON+ merumuskan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan dengan mempertimbangkan tujuan dan perkembangan usaha Perusahaan yang semakin kompleks sejalan dengan dinamika persaingan usaha yang semakin kompetitif. Penetapan Visi dan Misi dan Budaya Perusahaan dilakukan melalui tahapan-tahapan dan dikaji secara mendalam dengan melibatkan jajaran Perusahaan baik Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen serta memperhatikan para pemangku kepentingan.

ICON+ menetapkan visi di Perusahaan sebagai pedoman bagi jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Misi ditetapkan oleh Perusahaan dimaksudkan untuk menjadi dasar penentuan arah Perusahaan dalam jangka panjang. Sedangkan Budaya Perusahaan merupakan nilai, anggapan, asumsi, sikap, dan norma perilaku yang telah melembaga kemudian berwujud dalam wujud penampilan, sikap dan tindakan, sehingga menjadi identitas Perusahaan.

Pemberlakukan Visi dan Misi ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dan sesuai Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 28 Juli 2011.

ICON+ formulates the Vision, Mission and Corporate Culture by considering the objectives and development of the Company's increasingly complex business in line with the dynamics of increasingly competitive business competition. The determination of the Vision and Mission and Corporate Culture is conducted through stages. It is studied in depth by involving the Company's ranks, including the Board of Directors, Board of Commissioners and Management, and the stakeholders.

ICON+ sets the vision in the Company as a guideline for the Company's ranks in achieving the Company's goals. The mission set by the Company is intended to be the basis for determining the direction of the Company in the long term. Meanwhile, Corporate Culture is the values, assumptions, assumptions, attitudes, and behavioral norms that have been institutionalized and then manifested in the form of appearance, attitudes, and actions to become the Company's identity.

The implementation of the Vision and Mission is determined based on the Decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors and in accordance with the Circular Decision of the Shareholders dated July 28, 2011.

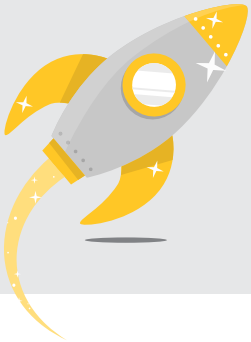

Misi
Mission

Memberikan layanan TIK yang terbaik di kelasnya kepada pelanggan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Providing best-in-class ICT services to customers in order to increase the value of the Company.

Memenuhi kebutuhan dan harapan PLN secara proaktif dengan menyediakan solusi-solusi TIK yang inovatif dan memberikan nilai tambah.

Fulfill PLN's needs and expectations proactively by providing innovative and value-added ICT solutions.

Membangun organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi untuk mendorong Perusahaan mencapai bisnis yang unggul dan menjadi pilihan bagi talenta-talenta terbaik.

Building a high-performing learning organization encourages the Company to achieve superior business and become the choice for the best talents.

Memberi kontribusi terhadap perkembangan telekomunikasi nasional.

Contribute to the development of national telecommunications.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Culture

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Pemberlakukan tata nilai yang menjadi budaya Perusahan ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 11062625/SK/01/JKT/2020 Tanggal 6 November 2020 Tentang Budaya Perusahaan dilingkungan PT Indonesia Comnets Plus.

Penerapan tata nilai yang dianut sebagai budaya Perusahaan menjadi norma perilaku dan sebagai nilai dasar dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Oleh karena itu seluruh jajaran Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata nilai tersebut dalam seluruh aktivitas di Perusahaan. Adapun tata nilai tersebut dirumuskan pada tata nilai utama, yaitu AKHLAK.

Tata Nilai Perusahaan memuat 2 (dua) hal, yakni *Core Values* dan Panduan Perilaku, dimana *Core Values* menjadi pondasi dan dasar timbulnya Panduan Perilaku, sedangkan Panduan Perilaku merupakan wujud perilaku utama yang diimplementasikan dalam bersikap, bertindak dan berperilaku bagi ICONERS.

Core Values terdiri atas 6 (enam) nilai dan Panduan Perilaku terdiri atas 18 (delapan belas) perilaku utama. Tata Nilai sebagai budaya Perusahaan ICON+ tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam definisi dan panduan perilaku sebagai berikut:

ICON+ senantiasa menjaga tata nilai yang dianut dalam wujud sikap dan perilaku positif. Oleh karenanya penerapan tata nilai tersebut menjadi tanggung jawab seluruh Insan dalam Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dan jajaran Manajemen serta pegawai Perusahaan bertanggung jawab atas penerapan tata nilai Perusahaan pada diri sendiri dan di lingkungan unit kerjanya masing-masing.

ICON+ melakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran Perusahaan sebagai suatu upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai nilai-nilai yang dianut sebagai budaya Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan budaya tersebut.

The implementation of the values that become the Company's culture is stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: 11062625/SK/01/JKT/2020 dated November 6, 2020 concerning Corporate Culture within PT Indonesia Comnets Plus.

Applying values adopted as corporate culture becomes the norm of behavior and a basic value in dealing with stakeholders. Therefore, all levels of the Company are committed to implementing these values in all activities in the Company. The value system is formulated in the main value system, namely AKHLAK.

The Corporate Values contain 2 (two) things, namely Core Values and Behavior Guidelines, where Core Values are the foundation and basis for the emergence of the Code of Conduct, while the Code of Conduct is the main form of behavior that is implemented in behaving, acting and behaving for ICONERS.

Core Values consist of 6 (six) values and the Code of Conduct consists of 18 (eighteen) main behaviors. The Values as ICON+'s corporate culture are further elaborated in the definitions and behavioral guidelines as follows:

ICON+ always maintains the values adopted in the form of positive attitudes and behavior. Therefore, the implementation of these values is the responsibility of all personnel in the Company. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's Management and employees are responsible for implementing the Company's values for themselves and their respective work units.

ICON+ conducts socialization at all Company levels to introduce and disseminate information about the values adopted as a corporate culture. Every individual understands and understands and can implement the culture.

A
AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Holding on to the trust given

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.

1. Fulfill promises and commitments.
2. Responsible for tasks, decisions, and actions performed.
3. Hold fast to moral and ethical values.

K
KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continue to learn and develop capabilities

4. Meningkatkan kompetensi diri, untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
5. Membantu orang lain belajar.
6. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

4. Improve self-competence to answer the ever-changing challenges.
5. Help others learn.
6. Complete tasks with the best quality.

H
HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Caring for each other and respecting differences

7. Menghargai setiap orang, apapun latar belakangnya.
8. Suka menolong orang lain.
9. Membangun kinerja yang kondusif.

7. Respect everyone, regardless of background.
8. Likes to help others.
9. Build a conducive performance.

L
LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
Dedicated and prioritizing the interests of the nation and State

10. Menjaga nama baik sesama karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara.
11. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
12. Patuh kepada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

10. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
11. Willing to sacrifice to achieve a bigger goal.
12. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

A
ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change

13. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
14. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan tekhnologi.
15. Bertindak proaktif.

13. Quickly adapt to be better.
14. Continuously making improvements following technological developments.
15. Act proactively.

K
KOLABORATIF

Membangun kerjasama yang sinergis
Build a synergistic collaboration

16. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
17. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.
18. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

16. Provide opportunities for various parties to contribute.
17. Open in working together to generate added value.
18. Mobilize the use of various resources for common goals

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2020
Awards & Certifications 2020

Sepanjang tahun 2020, beberapa penghargaan yang diperoleh ICON+ di bidang tata kelola perusahaan dan bidang lainnya antara lain yaitu

ICON+ received several awards as a form of recognition for the work and performance of the Company from independent institutions both nationally and internationally.

Penghargaan TBCCI 2020 Kategori Individual
TBCCI Awards 2020 Individual Category

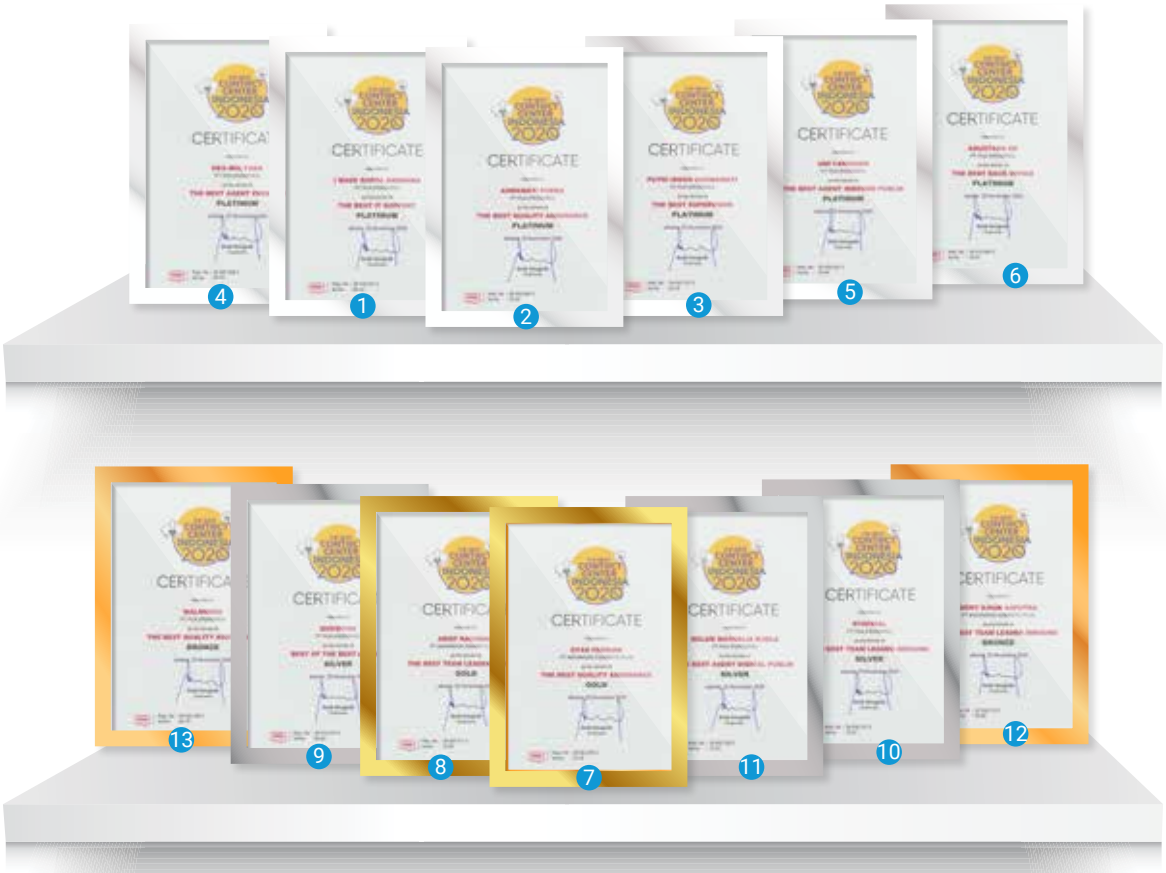

Nama Penghargaan Award Name	Tahun Perolehan Earning Year	Badan Pemberi Penghargaan Institution Appreciator
Kategori "Individual" yaitu: Category "Individuals" namely: 1. IT Support (PLATINUM) 2. Quality Assurance (PLATINUM) 3. Supervisor (PLATINUM) 4. Agent Premium (PLATINUM) 5. Agent Publik (PLATINUM) 6. Back Office (PLATINUM) 7. Quality Assurance (GOLD) 8. Team Leader Inbound (GOLD) 9. Best of The Best Leader (SILVER) 10. Team Leader Inbound (SILVER) 11. Agent Digital Publik (SILVER) 12. Team Leader Inbound (BRONZE) 13. Quality Assurance (BRONZE)	2020	The Best *Contact Center* Indonesia (TBCCI) 2020-Indonesia *Contact Center* Association

Penghargaan TBCCI 2020 Kategori Corporate Work
TBCCI Award 2020 for Corporate Work Category

Nama Penghargaan Award Name	Tahun Perolehan Earning Year	Badan Pemberi Penghargaan Institution Appreciator
Kategori "Corporate Teamwork" yaitu: Category "Corporate Teamwork" namely: 1. Scheduling Team Work (PLATINUM) 2. Quality Team Work (GOLD) 3. Reporting Team Work (SILVER)	2020	The Best *Contact Center* Indonesia (TBCCI) 2020-Indonesia *Contact Center* Association

Penghargaan TBCCI 2020 Kategori Corporate Program
TBCCI Award 2020 for Corporate Program Category

Nama Penghargaan Award Name	Tahun Perolehan Earning Year	Badan Pemberi Penghargaan Institution Appreciator
Kategori "Corporate Program" yaitu: Category "Corporate Program" namely: 1. Technology Innovation (PLATINUM) 2. Business Contribution (GOLD) 3. Digital Media (SILVER) 4. Employee Engagement (SILVER) 5. People Development (SILVER) 6. Operation (BRONZE)"	2020	The Best *Contact Center* Indonesia (TBCCI) 2020-Indonesia *Contact Center* Association

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2020
Awards & Certifications 2020

No.	Nama Penghargaan Award Name	Tahun Perolehan Earning Year	Badan Pemberi Penghargaan Institution Appreciator
1.	Silver Winner The Best of State Own Enterprise InMA 2020	2020	InHouse Magazine Awards 2020
2.	BUMN Branding and Marketing Award : The Best Marketing Innisiative	2020	BUMN Track
3.	Anugrah BUMN Award : Penghargaan Transformasi Organisasi Terbaik II untuk kategori Anak Perusahaan BUMN (Non Tbk) Anugrah BUMN Award: Best Organizational Transformation Award II for the category of BUMN Subsidiary (Non Tbk)	2020	Anugrah BUMN
4.	Anugrah BUMN Award : Penghargaan Inovasi Bisnis Terbaik II untuk kategori Anak Perusahaan BUMN (Non Tbk) Anugrah BUMN Award: Best Business Innovation Award II for the category of BUMN Subsidiary (Non Tbk)	2020	Anugrah BUMN

No.	Nama Sertifikasi Sertification Name	Masa Berlaku Validity period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Agency
1.	ISO/IEC 27001:2013 Information security management system	02-11-2019 sd 01-11-2022 02-11-2019 until 01-11-2022	BSI
2.	ISO 9001:2015 Quality Management System (PLN 123 *Contact Center*)	17-12-2019 sd 16-12-2022 17-12-2019 until 16-12-2022	BSI
3.	ISO 9001:2015 Quality Management System (Inventory)	17-12-2019 sd 16-12-2022 17-12-2019 until 16-12-2022	BSI
4.	ISO/IEC 20000-1:2018 IT Service Management System	20-11-2020 sd 01-11-2023 20-11-2020 until 01-11-2023	BSI
5.	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System Certification (OSH)	2017 sd 2020 2017 sd 2020	PT Sucofindo (Persero)

Laporan Manajemen
Management Report

Sepanjang tahun 2020, ICON+ telah menjalankan berbagai strategi dan kebijakan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perusahaan. Sejalan dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan, ICON+ telah berhasil melewati tahun 2020 dengan berbagai capaian yang membanggakan meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin kompleks. Semua capaian yang telah diperoleh ICON+ ini tidak terlepas dari komitmen seluruh Insan Perusahaan untuk selalu memberikan kinerja terbaiknya yang dilandasi dengan sikap profesionalisme yang tinggi.

Throughout 2020, ICON+ has implemented various strategies and policies to achieve the targets set by the Company. In line with the strategies and policies that have been set, ICON+ has successfully passed 2020 with various proud achievements despite being faced with increasingly complex challenges. All the achievements that ICON+ has obtained are inseparable from the commitment of all Company Personnel always to provide their best performance based on a high attitude of professionalism.

Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Report

Dewan Komisaris menilai secara umum Perusahaan telah menunjukkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya meskipun belum sepenuhnya memenuhi target yang direncanakan dalam RKAP Tahun 2020, namun Perusahaan telah menunjukkan perbaikan kinerja dan mampu untuk terus meningkatkan laju pertumbuhan yang positif ditengah kondisi semakin berat tantangannya.

The Board of Commissioners considers that in general the Company has shown better performance growth compared to the previous year although it has not fully met the targets planned in the 2020 CWPB, but the Company has shown improvement of performance and is able to continue to increase positive growth rate amid increasingly challenging conditions.

Gong Matua Hasibuan

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Perkenankan kami memanjatkan puji serta syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dimana atas perkenan-Nya, pada Tahun 2020 ICON+ beserta segenap jajarannya telah melewati berbagai proses kegiatan melalui program kerja yang telah dibuat ditengah pendemi COVID 19 yang masih mendera dan menjadi tantangan sendiri bagi Perusahaan untuk menyesuaikan kondisi tersebut. Atas dukungan Pemegang Saham dan atas kerja keras Direksi beserta seluruh jajarannya serta diiringi doa kita bersama, ICON+ masih mampu terus meningkatkan kinerjanya dibandingkan tahun sebelumnya sehingga Perusahaan dapat terus menapaki bisnisnya secara berkelanjutan dan berdaya saing.

Allow us to express our praise and gratitude to The Almighty God, by His grace, in 2020 ICON+ and all staff have gone through various process of activities through work programs that have been made in the midst of the COVID 19 pandemic which is still whacking and becomes a special challenge for the Company to adapt. With the support of Shareholders and the hard work of Board of Directors and all staff, accompanied by our prayers, ICON+ is still able to improve its performance compared to the previous year so that the Company can continue to tread its business in a sustainable and competitive manner.

Penilaian Kinerja Perusahaan
Evaluation on the Company Performance

Dengan mengusung tema *"Future in Our Hand, Let's Do It"* dengan sasaran utama RKAP 2020 adalah mencapai target pendapatan dengan memaksimalkan bisnis eksisting dan mengembangkan portofolio bisnis baru sesuai tahapan lima tahun Rencana Jangka Panjang Perusahaan. ICON+ berhasil melaksanakan tahapan-tahapan untuk mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan di masa mendatang. Kesadaran akan persaingan yang semakin ketat dibidang telekomunkasi dan teknologi informasi ke depan, mendorong Perusahaan melakukan pembenahan dalam setiap aspek di lingkungan kerja disamping terus mengeluarkan inovasi produk dan layanan yang kompetitif yang bermutu tinggi.

Under the theme of "Future in Our Hand, Let's Do It" with the main target of the 2020 Company Work Plan and Budget (RKAP) which is to achieve revenue targets by maximizing existing businesses and developing new business portfolios in accordance with the five-year stages of the Company's Long-Term Plan, ICON+ has successfully carried out the stages to support future sustainable business growth. Awareness of the increasingly strict competition in the field of telecommunications and information technology in the future, encourages the Company to make improvements in every aspect of the work environment while continuing to issue high quality competitive product and service innovations.

Dampak terjadinya pandemi COVID-19 menjadi tahun yang berat dialami oleh banyak perusahaan di dunia tidak terkecuali pada perusahaan di Indonesia, Dampak tersebut juga dirasakan oleh ICON+ sehingga mendorong Perusahaan melakukan banyak penyesuaian dari sisi strategi maupun pola kerja. Oleh karenanya Dewan Komisaris menghargai upaya yang

The impact of COVID-19 pandemic has been a tough year for many companies in the world, and in Indonesia as well. ICON+ has also felt this impact, encouraging the Company to make many adjustments in terms of strategy and work patterns. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors and all staff in achieving the targets

Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Report

dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya dalam mecapai target dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) serta *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2020 yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham.

in the 2020 RKAP and Key Performance Indicators (KPI) that have been set by the Shareholders.

Dewan Komisaris menilai secara umum Perusahaan telah menunjukkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya meskipun belum sepenuhnya memenuhi target yang direncanakan dalam RKAP Tahun 2020, namun Perusahaan telah menunjukkan perbaikan kinerja dan mampu untuk terus meningkatkan laju pertumbuhan yang positif ditengah kondisi semakin berat tantangannya. Secara umum pencapaian kinerja tahun 2020 tergambar dalam pencapaian kinerja keuangan dan kinerja operasional.

The Board of Commissioners considers that in general the Company has shown better performance growth compared to the previous year although it has not fully met the targets planned in the 2020 RKAP, but the Company has shown improvement of performance and is able to continue to increase positive growth rate amid increasingly challenging conditions. In general, the achievement of performance in 2020 is reflected in the achievement of financial performance and operational performance.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Gambaran pencapaian kinerja keuangan Perusahaan, yaitu:

a. Pencapaian pendapatan usaha Perusahaan adalah sebesar Rp3.108.701 Juta atau 85,69% dari target RKAP sebesar Rp3.627.818 Juta.
b. Pencapaian beban usaha Perusahaan adalah sebesar Rp2.152.028 Juta atau 115,34% dari target RKAP sebesar Rp2.541.913 Juta.
c. Pencapaian laba bersih Perusahaan adalah sebesar Rp721.982 Juta atau 85,25 % dari target RKAP sebesar Rp846.890 Juta.
d. Pencapaian ARPU adalah sebesar Rp0,47 Miliar/ pelanggan atau 90,38 % dari target RKAP sebesar Rp0,52 Miliar/ pelanggan.

Description of the achievement of the Company's financial performance, namely:

a. Achievement of Company's operating revenues amounted to IDR 3,108,701 million or 85.69% of the RKAP target of IDR 3,627,818 million.
b. Achievement of Company's operating expenses amounted to IDR 2,152,028 million or 115.34% of the RKAP target of IDR 2,541,913 million.
c. Achievement of Company's net profit was IDR 721,982 million or 85.25% of the RKAP target of IDR 846,890 million.
d. Achievement of ARPU (Average Revenue per User) is IDR 0.47 billion/customer or 90.38% of the RKAP target of IDR 0.52 billion/customer.

Kinerja Operasional
Operational Performance

Gambaran pencapaian kinerja operasional Perusahaan, yaitu:

a. Rata-rata kinerja penyambungan pelanggan baru terealisasi 20,13 hari kalender dari target RKAP sebesar 20,81 hari kalender.
b. Pencapaian rata-rata waktu (durasi) penanganan gangguan untuk layanan jaringan dan jasa telekomunikasi segmen Ketenagalistrikan SCADA distribusi dan transmisi terealisasi sebesar 37.67 menit dari target RKAP sebesar 50 menit untuk SCADA Redundant dan 389,27 menit dari target 480 menit untuk SCADA Non Redundant.

Description of the achievement of the Company's operational performance, namely:

a. Average new customer connection performance realized was 20.13 calendar days from the RKAP target of 20.81 calendar days.
b. Achievement of average time (duration) for handling disturbances of network and telecommunications services for the SCADA electricity distribution and transmission segment realized was 37.67 minutes from the RKAP target of 50 minutes for Redundant SCADA and 389.27 minutes from the target of 480 minutes for Non-Redundant SCADA.

c. Pencapaian rata-rata SLA PLN adalah 101,74% dari target sebesar 100% sesuai Kontrak SLA dengan rincian sebagai berikut:
   - SLA *Contact Center* 123 tercapai 100,23%,
   - SLA Infrastruktur tercapai sebesar 102,75%,
   - SLA Jaringan (Internet, VPN IP, Metro, *Clear Channel*, VSAT) tercapai 101,34%,
   - SLA Layanan sistem dan aplikasi korporat tercapai 102,64%.

d. Penyelesaian penugasan yang disampaikan kepada DIVSTI tentang usulan Daftar Penugasan ICON+ 2020 terealisasi 100% dari target 23 penugasan.

c. Achievement of average PLN SLA realized was 101.74% of the target of 100% according to the SLA Contract with the following details:
   - Contact Center 123 SLA reached 100.23%,
   - Infrastructure SLA reached 102.75%,
   - Network SLA (Internet, VPN IP, Metro, Clear Channel, VSAT) reached 101.34%,
   - SLA of corporate system and application services reached 102.64%.

d. Completion of assignment submitted to Division of Information System and and Technology (DIVSTI) regarding the proposed ICON+ 2020 Assignment List realized was 100% of the target of 23 assignments.

Demikian juga Pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan dihitung berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN mencapai skor 102,95 dan masuk dalam klasifikasi "Sangat Sehat" dengan predikat AAA.

Likewise, the achievement of the company's health level calculated based on the Decree of the Minister of SOE Number: 100/MBU/2002 dated June 4, 2002 regarding the assessment of the health level of SOEs reached a score of 102.95 and was classified "Very Healthy" with the predicate of AAA.

Dewan Komisaris menilai secara keseluruhan Perusahaan perlu terus meningkatkan kinerjanya melalui strategi dan terobosan-terobosan yang baru dengan memanfaatkan peluang yang ada disamping terus mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dan memiliki disiplin dan etos kerja yang tinggi.

The Board of Commissioners considers that in general the Company needs to continue to improve its performance through new strategies and breakthroughs by taking advantage of existing opportunities while continuing to prepare reliable human resources who have discipline and a high work ethic.

Pandangan Atas Prospek Usaha
Views of Business Prospects

Pandemi COVID-19 bagi ICON+ harus mulai dimaknai sebagai sebuah tantangan dan juga sebagai sebuah harapan di tengah adaptasi kebiasan baru. Peluang akan semakin terbuka di tengah semakin menumbuhkan kesadaran akan penggunaan teknologi informasi. Sejalan hal tersebut Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perusahaan ke depan akan terus membaik dan berkembang sejalan dengan transformasi yang berkelanjutan dilakukan di Perusahaan serta faktor-faktor eksternal yang akan semakin mendukung.

For ICON+, the COVID-19 pandemic must be interpreted as a challenge and also a hope in the era of new habits adaptation. Opportunities will be more open in the midst of growing awareness of the use of information technology. In line with this, the Board of Commissioners thinks that the Company's business prospects in the future will continue to improve and develop along the continuous transformation carried out in the Company and external factors that will be increasingly supportive.

Optimisme tersebut tergambar dari kekuatan yang dimiliki Perusahaan salah satunya dimana kapabilitas Perusahaan dalam penjualan produk jaringan dan jasa telekomunikasi di segmen korporat di atas pertumbuhan industri telekomunikasi serta adanya pertumbuhan pendapatan dari produk baru *Manage Services* di tahun-tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan.

This optimism is reflected in the Company's strengths, one of which is the Company's capability in selling network products and telecommunication services in the corporate segment above the growth of the telecommunications industry as well as the significant increase in revenue from the new product Manage Services in recent years.

Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Report

Proses transformasi yang berkelanjutan terus dilakukan di Perusahaan, transformasi organisasi sesuatu yang mutlak dilakukan mengingat Perusahaan memiliki *roadmap* produk Digital. Fokus dari layanan Perusahaan ke depan akan menjadi *integrated IT Solution* seiring dengan tren bisnis yang terus berkembang. ICON+ telah siap mengantisipasi kebutuhan kearah tersebut sebagai sebuah bentuk dari produk dan layanan.

Selain itu penguatan kerjasama strategis dengan induk Perusahaan PT PLN (Persero) terus dimantabkan, dimana Perusahaan memposisikan diri sebagai enabler ICT PLN yang berkonsentrasi untuk membuat proses bisnis berbasis digital dari mata rantai utama hulu ke hilir serta menjadi driver program-program antisipatif menghadapi disruptive bisnis PLN (Persero). Disisi lain prospek usaha pada produk-produk inovasi perusahaan juga semakin berkembang disamping rencana pengembangan produk dan layanan memberi peluang untuk pertumbuhan bisnis ke depan.

Optimisme prospek usaha ke depan juga tergambar dari faktor eksternal yang ditandai dengan geliat ekonomi yang semakin baik ditandai oleh perkiraan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di proyeksi dapat tumbuh di atas 5 %, disamping laju inflasi Indonesia yang terjaga dan juga pergerakan nilai tukar rupiah cenderung terkendali. Gambaran tersebut dapat memberi peluang bagi Perusahaan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan ke depan secara berkelanjutan.

A sustainable transformation process is continuously carried out at the Company, since it is absolutely necessary considering that the Company has a Digital product roadmap. The focus of the Company's services in the future will be integrated IT Solutions along the business trends that continue to grow. ICON+ is ready to anticipate the need in this direction in term of products and services.

In addition, the strengthening of strategic cooperation with the parent company PT PLN (Persero) continues to be stabilized, where the Company positions itself as PLN's ICT enabler that concentrates on making digital-based business processes from the main upstream to downstream chain as well as being a driver of anticipatory programs to face PLN's disruptive business. On the other hand, the business prospects for the company's innovative products are also growing in addition to the product and service development plans that provide opportunities for future business growth.

Optimism for the future business prospects is also reflected in external factors, which are marked by the improving economic activity, indicated by the forecast that Indonesia's economic rate is projected to grow above 5%, beside the well-maintained inflation rate and the movement of the rupiah exchange rate that tends to be under control. This picture can provide opportunities for the Company to improve its performance in the future sustainably.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Corporate Governance

Komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan adalah hal yang mutlak perlu dilakukan. Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi dan segenap jajarannya untuk selalu bertindak mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan bahwa struktur dan prosedur tata kelola yang baik telah diterapkan di Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan membuat program kerja implementasi GCG secara sistematis serta memberi pemahaman terus menerus kepada seganap jajaran Perusahaan akan pentingnya penerapan GCG di Perusahaan. Untuk memastikan proses tata kelola perusahaan yang baik telah dijalankan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap praktik tata kelola di

Commitment to implementing good corporate governance (GCG) in the Company is inevitable. The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors and all staff to always act according to the principles of good corporate governance and ensure that good governance structures and procedures are implemented in the Company.

In practice, the Company makes a systematic GCG implementation work program and provides continuous understanding to all management on the importance of implementing GCG in the Company. To ensure that the good corporate governance process has been implemented, the Board of Commissioners supervises the corporate governance practices in the Company. The

Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan saran dan masukan kepada Direksi agar pelaksanaan GCG dapat dilakukan secara sistematis dengan menyusun rencana kerja GCG setiap tahun dan melakukan evaluasi atau penilaian terhadap implementasi GCG secara periodik dan melaporkan ke Pemegang Saham. Pada tahun 2020 evaluasi atas penerapan GCG telah dilakukan melalui *Assessment* oleh Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Provinsi DKI Jakarta, Hasil penilaian menunjukkan pencapaian skor aktual sebesar 92,133 atau mencapai 92,133% dari skor maksimal dan masuk pada kategori "Sangat Baik". Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas hasil penilaian yang menunjukkan pencapaian atas target yang ditetapkan serta peningkatan skor dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya.

Board of Commissioners provides advice and input to the Board of Directors so that the implementation of GCG can be carried out systematically by preparing a GCG work plan every year, evaluating GCG implementation periodically and reporting it to Shareholders. In 2020 an evaluation of the implementation of GCG has been carried out through an assessment by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of DKI Jakarta Province. The results of the assessment showed the achievement of an actual score of 92.133 or 92.133% of the maximum score and was in the "Very Good" category. The Board of Commissioners appreciates the results of the assessment which showed the achievement of the targets set and the increase in scores compared to the achievements of the previous year.

Perusahaan juga melakukan proses manajemen risiko dalam rangka menjalankan *enterprise risk management* sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran bahwa segala upaya pencapaian sasaran dan target Perusahaan mengandung risiko dan karenanya segenap jajaran di Perusahaan harus dapat mengelola risiko sesuai kedudukan dan tanggungjawabnya masing-masing sebagai bagian dari pengelolaan risiko korporat terintegrasi.

The Company also does a risk management process in order to carry out enterprise risk management in accordance with the principles of good corporate governance with the aim of increasing awareness that all efforts to achieve goals and targets of the Company contains risks and therefore all levels in the Company must be able to manage risks according to their respective positions and responsibilities as part of integrated corporate risk management.

Perusahaan menyusun profil risiko korporat yang berbasis ISO 31000, risiko-risiko diidentifikasi berdasarkan prinsip-prinsip, kerangka kerja dan Proses Manajemen Risiko (PMR) di setiap tahapannya. Demikian juga secara berkelanjutan Perusahaan melakukan evaluasi terkait efektivitas pengelolaan risiko dengan mengukur tingkat kematangan yang terdiri dari 6 (enam) kategori penilaian, dimana hasil yang dicapai oleh Perusahaan dari penilaian 6 (enam) kategori tersebut adalah skor 3,63. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar skor 3,51.

The Company compiles a corporate risk profile based on ISO 31000, the risks are identified based on the principles, framework and Risk Management Process at each stage. Likewise, the Company continuously evaluates the effectiveness of risk management by measuring the maturity level which consists of 6 assessment categories, where the results achieved by the Company from the assessment of these 6 categories was a score of 3.63. This result shows an increase compared to the previous year score of 3.51.

Skor GCG 92,133% "Sangat Baik"

GCG Score 92.133% "Very Good"

Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Report

Selain itu untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mendorong dengan terus memastikan Direksi dan jajarannya untuk memperhatikan aspek pengendalian internal dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG di seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Demikian juga Dewan Komisaris mendorong partisipasi aktif Perusahaan dalam melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan secara profesional, dengan melaksanakan kegiatan melalui program-program yang terencana.

In addition, to strengthen the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners encourages by continuing to ensure that the Board of Directors and staff pay attention to aspects of internal control and compliance with statutory provisions and continuously improve the quality of GCG implementation in all operational activities of the Company. Likewise, the Board of Commissioners encourages the Company's active participation in carrying out its social and environmental responsibility obligations which are performed professionally, by carrying out activities through planned programs.

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan
Implementation of Company Violation Reporting System

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perusahaan. Oleh karenanya sistem tersebut menjadi salah satu sarana dalam penerapan tata kelola perusahaan dalam meminimalisir terjadinya praktik penyimpangan dan kecurangan serta praktik-praktik *bad governance*. Program ICON+ Bersih, Berani Bersih merupakan infrastruktur dari sistem pelaporan pelanggaran yang diterapkan Perusahaan.

The Board of Commissioners views that the implementation of the Whistleblowing System (WBS) is part of the Company's internal control system. Therefore, the system is one of the means in implementing corporate governance in minimizing the occurrence of irregularities and fraud as well as bad governance practices. The ICON+ Clean, Dare to Clean Program is the infrastructure of the violation reporting system implemented by the Company.

Dalam pelaksanaannya, pada tahun 2020 tidak terdapat laporan pengaduan dugaan pelanggaran yang material melalui media yang disediakan yang terindikasi *fraud*, pelanggaran hukum atau menyebabkan kerugian Perusahaan. Namun demikian terdapat laporan yang masuk mengenai gratifikasi yang berjumlah 14 (empat belas) laporan. Atas laporan tersebut, Perusahaan mencatat dan memberi teguran langsung kepada Pemberi serta memberi informasi terkait kebijakan gratifikasi di Perusahaan. Dewan Komisaris memberian apresiasi atas kesadaran segenap jajaran Perusahaan dalam mengimplementasikan praktik WBS di Perusahaan.

In implementation, in 2020 there were no reports of complaints of alleged material violations through the provided media which indicated fraud, violation of the law or caused the Company's losses. However, there are reports that come in regarding gratuities totaling 14 (fourteen) reports. On the report, the Company records and gives direct warning to the Giver and provides information regarding the gratification policy in the Company. The Board of Commissioners appreciates the awareness of all levels of the Company in implementing WBS practices in the Company.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris
Evaluation on Board of Commissioners Committee Performance

Dalam menjalankan tugasnya untuk memperkuat tata kelola dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite pendukung yaitu

In carrying out its duties to strengthen the governance and effectiveness of the Company's internal control, the Board of Commissioners is assisted by supporting

Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Komite-Komite yang ada tersebut telah dilengkapi dengan piagam komite sebagai acuan pelaksanaan kerja yang didalamnya mengatur tugas, tanggung jawab, ketentuan mengenai kualifikasi, independensi dan kompetensi anggota yang dibutuhkan, pola hubungan kerja serta standar etika yang harus dimiliki.

committees, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. The existing committees have been equipped with a committee charter as a reference for the implementation of work in which it regulates the duties, responsibilities, provisions regarding the qualifications, independence and competence of members required, patterns of work relations and ethical standards needed.

Dewan Komisaris memandang keberadaan komite-komite tersebut memberi dukungan yang signifikan atas pelaksanaan kerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Hal ini terlihat dari proses dan kegiatan yang dilakukan dengan memberi rekomendasi dan laporan-laporan serta membantu melakukan telaah atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam mengambil sebuah keputusan.

The Board of Commissioners views that the existence of these committees provides significant support for the implementation of work of the Board of Commissioners in carrying out duties and supervisory function and providing advice to the Board of Directors. It can be seen from the processes and activities carried out by providing recommendations and reports as well as assisting in reviewing matters that need the attention of the Board of Commissioners in making a decision.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris
Changes on the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2020 terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 Maret 2020 yang memutuskan memberhentikan dengan segala hormat Edwin Hidayat Abdullah sebagai Komisaris Utama dari segala tugas dan tanggung jawabnya serta mengucapkan terimakasih atas dedikasi yang telah diberikan dalam membangun dan ikut memajukan Perusahaan.

In 2020 there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners through the Circular Shareholders' Decision dated March 13, 2020 which decided to respectfully dismiss Edwin Hidayat Abdullah as President Commissioner from all his duties and responsibilities and express gratitude for the dedication given in building and participating to promote the company.

Dengan keputusan tersebut, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based on the decision, the composition of members of the Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Gong Matua Hasibuan	Plt Komisaris Utama Acting President Commissioner
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner
Ahmad M. Ramli	Plt Komisaris Acting Commissioner
Wanhar	Plt Komisaris Acting Commissioner
Indra Kesuma	Plt Komisaris Acting Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Report

Selanjutnya Keputusan Pemegang Secara Sirkuler tanggal 15 September 2020 memutuskan memberhentikan dengan segala hormat Ahmad M. Ramli sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris dari segala tugas dan tanggung jawabnya serta mengucapkan terimakasih atas dedikasi yang telah diberikan dalam membangun dan ikut memajukan Perusahaan.

Then, the Circular Holder's Decision dated September 15, 2020 decided to honorably dismiss Ahmad M. Ramli as the Acting Commissioner from all his duties and responsibilities and expressed gratitude for the dedication given in building and contributing to the advancement of the Company.

Dengan keputusan tersebut, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based on the decision, the composition of the members of the Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Gong Matua Hasibuan	Plt Komisaris Utama Acting President Commissioner
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner
Wanhar	Plt Komisaris Acting Commissioner
Indra Kesuma	Plt Komisaris Acting Commissioner

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 12 November 2020 ditetapkan kembali anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Based on the Circular Shareholders' Decision dated November 12, 2020, the members of the Board of Commissioners were re-determined as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Gong Matua Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner
Wanhar	Komisaris Commissioner
Indra Kesuma	Plt. Komisaris Acting Commissioner

Penutup
Closing

Keikhlasan dalam melaksanakan tugas adalah modal awal dalam mencapai cita-cita Perusahaan, kekompakan yang semakin kuat menjadi modal dalam mengantisipasi persaingan yang semakin luas. Tekad yang kuat dan harapan, diringi doa akan menjadikan Perusahaan semakin baik dan berkembang ke depan.

Sincerity in carrying out tasks is the initial capital in achieving the Company's goals, stronger cohesiveness becomes capital in anticipating wider competition. Strong determination and hope accompanied by prayers will make the Company better and develop in the future.

Pada akhirnya Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dan segenap jajaran Perusahaan dalam mencapai target-target yang ditetapkan serta dengan terus melakukan perubahan-perubahan yang terukur, terstruktur dan berkesinambungan. Demikian juga Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada Pemegang Saham atas arahan dan dukungan serta kepercayaan yang diberikan selama ini kepada Perusahaan. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pelanggan, mitra usaha serta semua pemangku kepentingan lainnya atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

Finally, the Board of Commissioners appreciates the various efforts that have been made by the Board of Directors and all staff of the Company in achieving the targets set, also by continuing to make changes that are measurable, structured and sustainable. Board of Commissioners also expresses its gratitude and high appreciation to the Shareholders for the direction and support and trust given to the Company so far. Thanks are also conveyed to customers, business partners and all other stakeholders for the cooperation and trust that has been given so far.

Jakarta, 31 Agustus 2021 Jakarta, August 31, 2021

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioner
PT Indonesia Comnets Plus

Gong Matua Hasibuan
Komisaris Utama*
President Commissioner

*Periode Maret 2020 s.d. April 2021
Period March 2020 to April 2021

Noesita Indriani
Komisaris Utama*
President Commissioner

*Periode April 2021 s.d. Sekarang
Period April 2021 up to Present

Agus Sutiawan
Komisaris
Commissioner

Wanhar
Komisaris
Commissioner

Indra Kesuma
Plt. Komisaris
Acting Commissioner

Laporan Direksi
Board Of Directors' Report

Meskipun dibayangi dengan adanya pandemi Covid-19, ICON+ terus bertekad untuk menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan usaha Perusahaan melalui berbagai strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Kami menyadari bahwa esensi dari keberlangsungan usaha tidak hanya bertumpu pada kemampuan untuk menciptakan pelanggan baru (*customer acquisition*) melainkan juga kemampuan untuk mempertahankan pelanggan lama (*customer retention*) karena kami meyakini bahwa kemampuan memelihara hubungan dengan pelanggan inilah yang akan menumbuhkan loyalitas pelanggan terutama di masa pandemi seperti saat ini.

Despite the Covid-19 pandemic, ICON+ continues to be determined to maintain the growth and sustainability of the Company's business through various strategies and policies that have been set. We realize that the essence of business continuity does not only rest on the ability to create new customers (customer acquisition) but also the ability to retain old customers (customer retention) because we believe that the ability to maintain relationships with customers is what will foster customer loyalty, especially during the pandemic.

Yuddy Setyo Wicaksono

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang telah diberikan, ijinkan kami menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2020. Sepanjang tahun 2020, ICON+ telah menjalankan berbagai strategi dan kebijakan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perusahaan. Sejalan dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan, ICON+ telah berhasil melewati tahun 2020 dengan berbagai capaian yang membanggakan meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin kompleks. Semua capaian yang telah diperoleh ICON+ ini tidak terlepas dari komitmen seluruh Insan Perusahaan untuk selalu memberikan kinerja terbaiknya yang dilandasi dengan sikap profesionalisme yang tinggi.

By giving thanks to God Almighty for the grace and gifts that have been given, allow us to submit the Company's performance report for the 2020 financial year. Throughout 2020, ICON+ has implemented various strategies and policies to achieve the targets set by the Company. In line with the strategies and policies that have been set, ICON+ has successfully passed 2020 with various proud achievements despite being faced with increasingly complex challenges. All the achievements that ICON+ has obtained are inseparable from the commitment of all Company Personnel always to provide their best performance based on a high attitude of professionalism.

Dinamika bisnis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin cepat dengan adanya disrupsi teknologi, menuntut ICON+ untuk mampu beradaptasi secara cepat dalam memberikan solusi layanan ke pelanggan. Transformasi ICON+ dari penyedia jaringan komunikasi menjadi penyedia solusi TIK merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan era globalisasi saat ini. Hal ini sejalan dengan visi ICON+ yaitu menjadi penyedia solusi TIK terkemuka di Indonesia berbasis jaringan melalui pemanfaatan aset strategis.

The dynamics of the Information Communication Technology (ICT) business which is accelerating with the disruption of technology, requires ICON+ to quickly provide service solutions to customers. The transformation of ICON+ from a communication network provider to an ICT solution provider is a strategic step to answer the challenges of the current era of globalization. This is in line with ICON+'s vision to become a leading provider of network-based Information and Communication Technology (ICT) solutions in Indonesia through strategic assets..

Dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035 yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 ditetapkan bahwa industri telekomunikasi khususnya yang bergerak di bidang cloud storage dan optical berkapasitas besar termasuk dalam industri prioritas dalam RIPIN 2015-2035 guna memenuhi kebutuhan teknologi industri prioritas telematika (TIK) dalam negeri. Kondisi ini tentunya semakin membuka peluang usaha bagi ICON+ yang tentunya harus didukung dengan penguatan dan peningkatan kemampuan Perusahaan secara terus menerus.

In the 2015-2035 National Industrial Development Master Plan (NIDMP) stipulated through Government Regulation No. 14 of 2015 was stipulated that the telecommunications industry, especially those engaged in large-capacity cloud storage and optical. It was included in the priority industries in the 2015-2035 NIDMP to meet the country's needs of industrial technology priority telematics (ICT). This condition certainly opens up more business opportunities for ICON+, which must be supported by continuous strengthening and improvement of the Company's capabilities.

Laporan Direksi
Board Of Directors' Report

Sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero), selama tahun 2020 ICON+ terus mendukung transformasi PT PLN (Persero) dan kebijakan yang telah ditetapkan PT PLN (Persero) sebagai induk perusahaan, sesuai dengan kompetensi inti dan keunggulan yang dimiliki ICON+ sejalan dengan salah satu inisiatif strategis PT PLN (Persero) dimana digitalisasi (digitalisasi pembangkit, pengadaan digital, distribusi berbasis digital, dan transformasi digital) merupakan salah satu aspek penting. Selain itu, melalui perannya sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero), ICON+ harus memprioritaskan pengelolaan jaringan telekomunikasi eksklusif secara *end-to-end* mulai fungsi perencanaan, desain sampai dengan pengoperasian untuk mendukung keandalan dan keberlangsungan bisnis utama PT PLN (Persero) diantaranya terkait keandalan sistem teleproteksi dan pengaturan operasi sistem ketenagalistrikan.

As a subsidiary of PT PLN (Persero), during 2020, ICON+ continues to support the policies that have been set by PT PLN (Persero) as the holding Company following the core competencies and advantages possessed by ICON+.This is inline with one of PT PLN (Persero)'s strategic initiatives where digitalization (digital power generation, digital procurement, digital-based distribution, and digital transformation) is one of the important aspects. In addition, through its role as a subsidiary of PT PLN (Persero), ICON+ must prioritize the management of end-to-end exclusive telecommunications networks from planning, design to operation functions to support the reliability and sustainability of PT PLN (Persero)'s main business, including related to reliability. Tele-protection system and power system operation regulation.

Analisis Kinerja Perusahaan
Company Performance Analysis

Pembatasan aktivitas dampak pandemi Covid-19 yang terjadi selama tahun 2020 cukup mempengaruhi realisasi konsumsi dan produksi listrik di Indonesia sepanjang tahun 2020. Banyaknya kegiatan masyarakat yang harus dilakukan di rumah membuat konsumsi listrik rumah tangga meningkat. Berdasarkan data Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM produksi tenaga listrik nasional tercatat sebesar 272,42 TWh pada tahun 2020 yang berarti baru mencapai 80% dari target awal yang ditetapkan sebesar 339,082 TWh.

Throughout 2020, activity restrictions due to the Covid-19 pandemic that occurred during 2020 quite affected the realization of electricity consumption and production in Indonesia. The number of community activities that must be carried out at home makes household electricity consumption increase. Based on data from the Director General of Electricity at the Ministry of Energy and Mineral Resources, national electricity production was recorded at 272.42 TWh in 2020, which means that it has only reached 80% of the initial target set at 339,082 TWh.

Untuk realisasi jumlah pelanggan listrik secara nasional di tahun 2020 yaitu sebesar 78.663.155 pelanggan atau mencapai 102% dari target yang telah ditetapkan sebesar 77.107.000 pelanggan. Penjualan tenaga listrik yang bersubsidi juga mencapai 61.400,15 GWh lebih besar dari target sebesar 60.079,83 GWh. Hal ini seiring gencarnya pemerintah dalam memberikan subsidi listrik kepada pelanggan-pelanggan kecil seperti rumah tangga yang terdampak pandemi Covid-19.

For the realization of the number of electricity customers nationally in 2020, which is 78,663,155 customers or reaching 102% of the set target of 77,107,000 customers. Sales of subsidized electricity also reached 61,400.15 GWh, higher than the target of 60,079.83 GWh. This is in line with the government's incessant effort to provide electricity subsidies to small customers such as households affected by the Covid-19 pandemic.

Meskipun dibayangi dengan adanya pandemi Covid-19, ICON+ terus bertekad untuk menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan usaha Perusahaan melalui berbagai strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Kami menyadari bahwa esensi dari keberlangsungan usaha tidak hanya bertumpu pada kemampuan untuk menciptakan pelanggan baru (*customer acquisition*) melainkan juga kemampuan untuk mempertahankan pelanggan lama (*customer retention*) karena kami meyakini bahwa kemampuan memelihara hubungan dengan pelanggan inilah yang akan menumbuhkan loyalitas pelanggan terutama di masa pandemi seperti saat ini. Untuk itu ICON+ menjalankan strategi khususnya program terkait retensi pelanggan sehingga ICON+ dapat lebih memahami, lebih dekat dan tanggap dalam memberikan solusi yang tepat sesuai dengan kondisi bisnis pelanggan. Melalui strategi ini ICON+ berharap dapat tetap bertahan sekaligus bertumbuh bersama pelanggan di tengah situasi bisnis yang sedang melemah. Diantara strategi yang diterapkan ICON+ yaitu pelaksanaan Program Peduli Covid-19 dengan memberikan *free upgrade* 1,5 kali dari kapasitas existing dalam rangka mendukung penerapan program *Work from Home* (WFH) PT PLN (Persero). Program yang digulirkan sejak terjadinya pandemi Covid-19 hingga 31 Mei 2020 ini diperuntukkan untuk seluruh Unit PT PLN (Persero) Level 1 (Unit Induk Wilayah/Distribusi) yang berlangganan layanan Internet Corporate ICON+.

Dengan adanya pandemi Covid-19 membuat sebagian perusahaan harus mengubah pola kerjanya yang semula bekerja di kantor menjadi bekerja dari rumah atau dikenal dengan istilah *Work from Home* (WFH) dimana hal ini juga diberlakukan di ICON+. Melalui program WFH dan operasi minimal yang diterapkan ICON+ sejak terjadinya pandemi, kegiatan operasional ICON+ secara bertahap mulai meningkat sejak pertengahan tahun 2020 sejalan dengan kebijakan new normal yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Melalui upaya yang dilakukan Perusahaan secara maksimal, terbukti ICON+ berhasil mencapai hasil yang optimal dan memastikan tidak terjadi adanya penurunan kualitas produk dan layanan kepada pelanggan selama pandemi. Berdasarkan laporan Perusahaan, diketahui juga bahwa keluhan dari pelanggan tidak mengalami kenaikan atau penurunan secara signifikan.

Despite the Covid-19 pandemic, ICON+ continues to be determined to maintain the growth and sustainability of the Company's business through various strategies and policies that have been set. We realize that the essence of business continuity does not only rest on the ability to create new customers (customer acquisition) but also the ability to retain old customers (customer retention) because we believe that the ability to maintain relationships with customers is what will foster customer loyalty, especially during the pandemic. like this time. For this reason, ICON+ carries out a strategy, especially programs related to customer retention so that ICON+ can better understand, be closer and responsive in providing the right solution according to the customer's business conditions. Through this strategy, ICON+ hopes to survive and grow with customers in the midst of a weak business situation. Among the strategies implemented by ICON+ are the implementation of the Covid-19 Care Program by providing free upgrades 1.5 times from existing capacity in order to support the implementation of PT PLN (Persero)'s Work from Home (WFH) program. The program, which was launched since the Covid-19 pandemic until May 31, 2020, is intended for all Level 1 PT PLN (Persero) Units (Regional/Distribution Parent Units) who subscribe to the ICON+ Corporate Internet service.

The Covid-19 pandemic has forced some companies to change their work patterns from office work to home (WFH). This policy also applies to ICON+. Through the WFH program and minimal operations implemented by ICON+ since the pandemic, ICON+'s operational activities have gradually begun to increase since mid-2020 in line with the new normal policy issued by the Government. Through the maximum efforts made by the Company, it is proven that ICON+ has succeeded in achieving optimal results and ensuring that there is no decline in the quality of products and services to customers during the pandemic. Based on the Company's report, it is also known that complaints from customers have not increased or decreased significantly.

Laporan Direksi
Board Of Directors' Report

Terkait kinerja keuangan, realisasi pendapatan usaha mencapai Rp.3.108.701 juta atau 85,69% dari target RKAP yaitu sebesar Rp.3.627.818 juta dengan keuntungan atau laba bersih mencapai Rp.721.982 juta atau 85,25% dari target RKAP sebesar Rp.846.890 juta. Pencapaian Pendapatan Ketenagalistrikan sampai dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp.1.308.890 juta atau 76,91% terhadap RKAP yang terdiri dari Penjualan Telekomunikasi Infrastruktur/Jaringan sebesar Rp.957.705 juta dan Penjualan *Digital Solution*/Aplikasi sebesar Rp.351.185 juta. Adapun beban usaha tahun 2020 yaitu sebesar Rp.2.152.028 juta atau 84,66% dari target RKAP yaitu sebesar Rp.2.541.913 juta. Sedangkan untuk pencapaian *Average Revenue Per User* (ARPU) pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp.0,47 miliar/pelanggan atau 90,38% dari target RKAP sebesar Rp.0,52 miliar/pelanggan.

Regarding financial performance, the realization of operating income reached IDR3,108,701 million or 85.69% of the CWPB target of IDR3,627,818 million with a profit or net profit of IDR721,982 million or 85.25% of the CWPB target of IDR.846.890 million. The achievement of Electricity Revenue until the end of 2020 was IDR1,308,890 million or 76.91% of the CWPB, which consisted of Sales of Telecommunication Infrastructure/Network of IDR957,705 million and Sales of Digital Solutions/Applications of IDR351,185 million. The operating expenses in 2020 amounted to IDR2,152,028 million or 84.66% of the CWPB target of IDR2,541,913 million. Meanwhile, the achievement of Average Revenue Per User (ARPU) in 2020 is IDR0.47 billion/customer or 90.38% of the CWPB target of IDR0.52 billion/customer.

Terkait kinerja operasional, rata-rata kinerja penyambungan pelanggan baru pada tahun 2020 terealisasi 20,13 hari kalender dari target RKAP sebesar 20,81 hari kalender. Untuk rata-rata waktu (durasi) penanganan gangguan untuk layanan jaringan dan jasa telekomunikasi segmen Ketenagalistrikan SCADA distribusi dan transmisi terealisasi sebesar 37,67 menit dari target RKAP yaitu sebesar 50 menit untuk SCADA *Redundant* dan 389,27 menit dari target 480 menit untuk SCADA *Non-Redundant*. Sedangkan pencapaian rata-rata SLA PLN yaitu 101,74% dari target RKAP sebesar 100% sesuai Kontrak SLA dengan rincian yaitu (1) SLA Contact Center 123 tercapai 100,23%, (2) SLA Infrastruktur tercapai sebesar 102,75%, (3) SLA Jaringan (Internet, VPN IP, Metro, *Clear Channel*, VSAT) tercapai 101,34%, dan (4) SLA Layanan sistem dan aplikasi korporat tercapai 102,64%. Sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan telah berhasil menyampaikan 23 penyelesaian penugasan dari target 23 penugasan atau mencapai 100%.

Regarding operational performance, the average new customer connection performance in 2020 was realized at 20.13 calendar days from the CWPB target of 20.81 calendar days. For the average time (duration) of handling disturbances for network services and telecommunications services for the SCADA electricity distribution and transmission segment, the realization was 37.67 minutes from the CWPB target, 50 minutes for SCADA Redundant and 389.27 minutes from the target 480 minutes for SCADA Non. -Redundant. Meanwhile, the average achievement of PLN's SLA is 101.74% of the CWPB target of 100% according to the SLA Contract with details, namely (1) Contact Center 123 SLA reached 100.23%, (2) Infrastructure SLA achieved 102.75%, (3) Network SLA (Internet, VPN IP, Metro, Clear Channel, VSAT) reached 101.34%, and (4) SLA for corporate system and application services was reached 102.64%. As of 2020, the Company has successfully delivered 23 completion of assignments from the target of 23 assignments or reached 100%.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengalami peningkatan Jumlah Aset sebesar 20,94% menjadi Rp.4.443.773 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp.3.674.447 juta. Peningkatan Jumlah Aset ini dipengaruhi oleh peningkatan Aset Lancar sebesar 27,29% dari sebesar Rp.1.758.361 juta pada tahun 2019 menjadi Rp.2.238.260 juta pada tahun 2020 serta peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar 15,11% dari sebesar Rp.1.916.086 juta pada tahun 2019 menjadi Rp.2.205.513 juta pada tahun 2020.

In 2020, the Company experienced an increase in Total Assets by 20.94% to IDR4,443,773 million compared to 2019 of IDR3,674,447 million. This increase in Total Assets was influenced by an increase in Current Assets by 27.29% from IDR1,758,361 million in 2019 to IDR2,238,260 million in 2020, as well as an increase in Non-Current Assets by 15.11% from IDR1,916,086 million in 2019 to IDR2,205,513 million in 2020.

Selama tahun 2020, ICON+ telah melaksanakan beberapa langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan diantaranya yaitu: (1) melaksanakan kerjasama pengembangan aplikasi *Charge In* Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) bersama UID Jakarta Raya, (2) melakukan pembangunan Aplikasi *Internal Control Over Financial Report* (ICOFR) PT Pembangkit Jawa Bali dan PT Indonesia Power, (3) melaksanakan operasi dan pemeliharaan aplikasi *Virtual Cubicle* PT PLN Enjiniring serta (4) melaksanakan *maintenance service* aplikasi *Integrated Coal Monitoring System* sebagai salah satu bentuk dari sinergi anak perusahaan PT PLN (Persero). Sebagai ICT *Enabler* PLN, ICON+ telah memberikan dukungan penuh atas dicanangkannya aplikasi New PLN Mobile yang merupakan aplikasi layanan bagi pelanggan PT PLN (Persero) yang diluncurkan pada akhir tahun 2020.

During 2020, ICON+ has implemented several strategic steps in order to improve the Company's performance, including: (1) carrying out cooperation in the development of the Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) application with UID Jakarta Raya, (2) developing the Internal Control Over Financial Report Application (ICOFR) PT Pembangkit Jawa Bali and PT Indonesia Power, (3) carry out the operation and maintenance of the Virtual Cubicle application of PT PLN Engineering and (4) carry out maintenance service for the Integrated Coal Monitoring System application as a form of synergy between the subsidiaries of PT PLN (Persero). As PLN's ICT Enabler, ICON+ has provided full support for the launch of the New PLN Mobile application, a service application for PT PLN (Persero) customers launched at the end of 2020.

Pada tahun 2020, infrastruktur di ICON+ difokuskan untuk kesiapan peningkatan layanan internet korporat dan *internet broadband* serta layanan retail Stroomnet. Sampai dengan akhir tahun 2020, sudah diselesaikan pembangunan *Corporate Network Gateway* (CNG) di Sumatera, pembangunan CGNAT di 5 SBU Regional serta aplikasi *Vulnerability Assessment Scanner Tools*. Sedangkan yang masih dalam proses pembangunan yaitu penyediaan *Back-End* Stroomnet yang meliputi fitur *auto-provisioning*, pembangunan BNG untuk lokasi Madiun, Jatim dan penambahan 1 *cluster server* untuk menambah kapasitas server di DRC ICON+.

In 2020, the infrastructure at ICON+ is focused on the readiness to increase corporate internet services and broadband internet and Stroomnet retail services. By the end of 2020, the construction of the Corporate Network Gateway (CNG) in Sumatra has been completed, the construction of CGNAT in 5 Regional SBUs and the application of Vulnerability Assessment Scanner Tools. Meanwhile, what is still in the development process is the provision of Back-End Stroomnet, which includes the auto-provisioning feature, construction of BNG for the Madiun, East Java location and the addition of 1 server cluster to increase server capacity at DRC ICON+.

Dalam rangka menjawab tantangan ke depan seiring dengan perkembangan dinamika bisnis, pada tahun 2020 ICON+ melakukan perubahan struktur organisasi sebagai bagian dari strategi transformasi organisasi Perusahaan mengacu pada RKAP Tahun 2020 diantaranya dengan pembentukan fungsi Retail Solution. Dengan demikian diharapkan organisasi Perusahaan dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja Perusahaan.

In order to respond to future challenges and the development of business dynamics, in 2020 ICON+ made changes to the organizational structure as part of the Company's organizational transformation strategy, referring to the 2020 CWPB including the establishment of a Retail Solution function. Thus, it is expected that the Company's organization can run more effectively and efficiently in order to improve the Company's performance.

Laporan Direksi
Board Of Directors' Report

Kebijakan Strategis
Strategic Policy

Selama tahun 2020, ICON+ telah menjalankan berbagai kebijakan strategis dalam rangka mendukung kinerja perusahaan. Beberapa program prioritas yang ditetapkan Perusahaan pada tahun 2020 diantaranya yaitu:

1. *Services & Solution Readiness*, yang meliputi program kerja perluasan *coverage* nasional sampai level kecamatan dan meningkatkan densitas PoP serta melakukan kolaborasi pemasaran dengan kawasan dan area eksklusif serta *capacity lead* dengan meningkatkan Jaringan *Backbone*;
2. *Service Reliability*, melalui peningkatan reliability dan *security network data center* melalui pengembangan DC DRC, peremajaan sistem, *Power system* Reliability (PSR) dan NOC Regional;
3. *Customer PLN Connected*, merupakan program dalam rangka penyediaan infrastruktur jaringan dan aplikasi yang programnya antara lain peningkatan keandalan *power system* Jawa Bali, digitalisasi PLN melalui pengembangan aplikasi, penyediaan infrastruktur, *smart grid* (sesuai *scope of work* ICON+), *rooftop cell, 2 ways meter* dan metering system serta *Roadmap to Big Data Analytic;*
4. ICON+ *Disruptive Innovation*, yang meliputi program kerja pengembangan portofolio bisnis baru bidang Telco & IT *Digital Smart Services* dan *Digital Apps* antara lain Layanan *Smart Services*, *Platform Market Place (e-Commerce)*, *Digital Payment*, Platform Solusi Pasar Publik (*multi segmen dan multi service*);
5. *Developing New Market*, dengan cara pengembangan segmentasi pasar baru selain PLN dan Publik yaitu Pasar Ritel.

Untuk menjawab tantangan terkait perubahan tren bisnis, teknologi dan sosial yang ditandai dengan berkembangnya era digitalisasi, disrupsi dan perubahan perilaku masyarakat seiring perkembangan teknologi, maka ICON+ sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) harus mampu berperan untuk mendukung bisnis PT PLN (Persero) sebagaimana dituangkan dalam *value creation* PT PLN (Persero) yaitu "SOLID". Melalui "SOLID", peran ICON+ terhadap PT PLN (Persero) bukan sekedar menjadi *enabler* tetapi menjadi *driver* dalam digitalisasi terhadap PLN Group, termasuk untuk menghadapi tantangan bisnis ketenagalistrikan ke depan.

During 2020, ICON+ has implemented various strategic policies in order to support the Company's performance. Some of the priority programs set by the Company in 2020:

1. Services & Solution Readiness, which includes a work program to expand national coverage to the sub-district level and increase PoP density as well as collaborate on marketing with exclusive areas and areas as well as capacity leads by increasing the Backbone Network;
2. Service Reliability, through improving the reliability and security of the data center network through the development of DC DRC, system rejuvenation, Power System Reliability (PSR), and Regional NOC;
3. Customer PLN Connected is a program in the context of providing network infrastructure and applications whose programs include increasing the reliability of the Java Bali power system, digitizing PLN through application development, providing infrastructure, smart grid (according to the scope of work ICON+), rooftop cell, 2-way meters, and metering system and Roadmap to Big Data Analytics;
4. ICON+ Disruptive Innovation, which includes a new business portfolio development work program in Telco & IT Digital Smart Services and Digital Apps including Smart Services, Market Place (e-Commerce) Platforms, Digital Payments, Public Market Solutions Platforms (multi-segment and multi-service);
5. Developing New Market, by developing new market segmentation other than PLN and the public, namely the Retail Market.

The Company faces challenges related to business, technology, social trends marked by the development of digitalization, disruption, and changes in people's behavior in line with technological developments. So, ICON+ as a subsidiary of PT PLN (Persero) must play a role in supporting the business of PT PLN (Persero) as stated in the value creation of PT PLN (Persero), namely "SOLID". Through "SOLID", the role of ICON+ towards PT PLN (Persero) is not only an enabler but also a driver in digitizing the PLN Group, including to face the challenges of the electricity business in the future..

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi
Challenges And Constraints Faced

Dalam upaya Perusahaan untuk mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan, kami menyadari ICON+ juga dihadapkan pada berbagai tantangan dan kendala. Tingginya impor bahan baku serat optik dari luar negeri berdampak pada *supply chain* material utama fiber optik dikarenakan transaksi bergantung pada kurs dollar. Selain itu dengan semakin berkembangnya sektor TIK berdampak pada semakin banyaknya jumlah pemain (*provider*) di sektor TIK sehingga secara otomatis meningkatkan persaingan.

In the Company's efforts to achieve the targets and targets set, we realize that ICON+ is also faced with various challenges and obstacles. The high import of fiber optic raw materials from abroad impacts the supply chain of the main fiber optic material because transactions depend on the dollar exchange rate. In addition, the development of the ICT sector has an impact on the increasing number of players (providers) in the ICT sector so that it automatically increases competition.

Menghadapi hal ini, ICON+ terus berupaya untuk melakukan berbagai terobosan dalam rangka menjaga pertumbuhan pendapatan secara berkesinambungan diantaranya dengan mendukung program Stroomnet yang telah diluncurkan PT PLN (Persero) pada tahun 2019 yang lalu yang merupakan layanan *internet broadband* dan TV berlangganan serta aplikasi *New* PLN *Mobile* sebagai aplikasi layanan bagi pelanggan PT PLN (Persero) yang telah diluncurkan pada akhir tahun 2020.

Facing this, ICON+ continues to strive to present various breakthroughs to maintain sustainable revenue growth, including supporting the Stroomnet program launched by PT PLN (Persero) in 2019. This program is a broadband internet service and pays TV and makes the New PLN Mobile application as a service application for PT PLN (Persero) customers, which was launched at the end of 2020.

Selain itu, pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 telah memberikan dampak pada dunia usaha secara global termasuk Indonesia. Sejumlah pakar menyebutkan bahwa sebagai dampak dari pandemi ini, sektor ekonomi telah mengalami penurunan mulai dari 30% hingga 100% dibandingkan sebelumnya. Kondisi ini telah memukul kinerja berbagai sektor industri dan memberikan dampak pada menurunnya performa berbagai perusahaan.

In addition, the Covid-19 pandemic that occurred in 2020 has impacted the global business world, including Indonesia. Some experts say that due to this pandemic, the economic sector has decreased from 30% to 100% compared to before. This condition has hit the performance of various industrial sectors and impacts the declining performance of various companies.

Menghadapi kondisi ini, ICON+ melakukan langkah-langkah penanganan diantaranya dengan melakukan adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) melalui penerapan *Work from Home* (WFH) bagi pegawai Perusahaan sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan Pemerintah di masa pendemi Covid-19.

Facing this condition, ICON+ took steps to handle it, including by adopting new habits (new normal) through the implementation of Work from Home (WFH) for Company employees in line with the policies set by the Government during the Covid-19 pandemic..

Laporan Direksi
Board Of Directors' Report

Analisis Prospek Usaha
Business Prospect Analysis

Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan yang ada, kami optimis bahwa peluang ke depan masih terbuka. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV, Pemerintah telah menetapkan program transformasi digital dengan sasaran perluasan jangkauan infrastruktur jaringan serat optik kecepatan internet. Selain itu dalam RPJMN IV juga ditetapkan bahwa sasaran pertumbuhan ekonomi digital ditargetkan bertumbuh dari 3,17% di 2020 menjadi 4,66% di 2024. Hal ini tentunya akan membuka peluang bagi Pemerintah untuk membuka kesempatan seluas-luasnya bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi digital.

Even though we are faced with various challenges, we are optimistic that future opportunities are still open. In the National Medium-Term Development Plan (NMTD) IV, the Government has established a digital transformation program to expand the reach of fiber-optic network infrastructure with internet speed. The NMTD IV also stipulated that the digital economy growth target is to grow from 3.17% in 2020 to 4.66% in 2024. This will undoubtedly open up opportunities for the Government to open up the widest opportunities for increasing digital economic growth..

Di sisi lain, dengan semakin berkembangnya era digitalisasi saat ini masyarakat semakin melek teknologi. Sampai dengan tahun 2023 diproyeksikan pertumbuhan pengguna internet mencapai 149,9 juta pengguna. Pada tahun 2024 diproyeksikan 90% penduduk Indonesia menjadi pengguna internet.

On the other hand, with the development of the digitalization era, people are increasingly technology literate. By 2023, the growth of internet users is projected to reach 149.9 million users. In 2024, it is projected that 90% of Indonesia's population will become internet users.

Selain itu kami melihat bahwa kondisi pandemi telah merubah perilaku dan kebiasan masyarakat termasuk dunia usaha melalui penerapan adaptasi kebiasaan baru. Dengan adanya penerapan *Work from Home* (WFH) dan *Study from Home* (SFH) sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Pemerintah, pasar *broadband* ritel telah tumbuh sekitar 26%-28% dimana kondisi ini telah memberikan peluang tersendiri bagi ICON+.

In addition, we see that the pandemic has changed the behavior and habits of the community, including the business world, through the implementation of new habit adaptations. With the implementation of Work from Home (WFH) and Study from Home (SFH) following the policies set by the Government, the retail broadband market has grown by around 26% -28% where this condition has provided its opportunities for ICON+.

Pada masa pandemi, TIK merupakan salah satu industri yang tumbuh pesat. Pertumbuhan bisnis TIK semakin terbuka lebar di masa new normal sehingga banyak peluang yang dapat ditangkap ICON+. Besarnya kebutuhan perusahaan akan fasilitas *video teleconference* merupakan salah satu dari sekian banyak peluang yang ada. Peluang ini direspon ICON+ dengan melakukan diskusi dan penjajakan kerjasama dengan *video teleconference provider*.

During the pandemic, ICT is one of the fastest-growing industries. The growth of the ICT business is increasingly wide open in the new normal period so that ICON+ can capture many opportunities. The Company's need for video teleconference facilities is one of the many opportunities that exist. ICON+ responded to this opportunity by conducting discussions and exploring cooperation with video teleconference providers.

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Development

ICON+ terus berupaya untuk meningkatkan kapabilitas dan kualitas SDM yang dimiliki dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan karena ICON+ menyadai bahwa SDM merupakan aset penting perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan. Berbagai program dijalankan Perusahaan dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kualitas SDM baik melalui program pelatihan profesional secara berkelanjutan maupun melalui program perekrutan tenaga kerja yang berkualitas yang berasal dari pegawai PLN Kantor Pusat dan unit-unit PLN. Selama tahun 2020, biaya pengembangan SDM yang telah dikeluarkan Perusahaan adalah sebesar Rp3.260.000.000.

ICON+ continues to strive to improve the capabilities and quality of its human resources to increase the Company's competitiveness because ICON+ realizes that HR is an important asset for the Company to maintain its competitive advantage. Various programs are conducted by the Company in order to improve the capability and quality of human resources, both through continuous professional training programs and through quality workforce recruitment programs from PLN Head Office employees and PLN units. During 2020, the Company's HR development costs were IDR 3,260,000,000.

ICON+ meyakini bahwa SDM yang berkualitas menjadi salah satu modal penting Perusahaan untuk dapat memenangkan kompetisi dan tuntutan dunia usaha saat ini.

ICON+ believes that quality human resources are one of the Company's important assets to win the competition and the demands of today's business world.

ICON+ mendukung setiap pegawai untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya melalui berbagai kebijakan dan program SDM yang disediakan Perusahaan. ICON+ meyakini bahwa SDM yang berkualitas menjadi salah satu modal penting Perusahaan untuk dapat memenangkan kompetisi dan tuntutan dunia usaha saat ini. Untuk itu ICON+ mendukung setiap pegawai untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya.

ICON+ supports every employee to develop and achieve their best potential through various HR policies and programs provided by the Company. ICON+ believes that quality human resources are one of the Company's important assets to win the competition and the demands of today's business world. For this reason, ICON+ supports every employee to be able to develop and achieve their best potential.

Laporan Direksi
Board Of Directors' Report

Pengukuran kinerja pegawai diterapkan Perusahaan secara adil dan transparan melalui sebuah sistem penilaian kinerja baku dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) individu pegawai yang diturunkan dari KPI Korporat dan KPI Divisi dengan menggunakan pendekatan *merit system*. Sistem penilaian kinerja yang diterapkan secara efektif akan menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas.

Employee performance measurement is implemented fairly and transparently by the Company through a standardized performance appraisal system in individual employee Key Performance Indicators (KPIs) derived from Corporate KPIs and Divisional KPIs using a merit system approach. An effective performance appraisal system will create superior and quality human resources.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan
Implementation Of Sustainable Corporate Governance

Saat ini *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai upaya Perusahaan agar mampu menghadapi tantangan dunia usaha. Untuk itu ICON+ terus berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam kegiatan usahanya dan menjadikan GCG sebagai pedoman dalam menjalankan setiap kegiatan operasional perusahaan. Kami meyakini bahwa melalui penerapan GCG akan semakin meningkatkan pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, transparan dan efisien. Dengan demikian ICON+ dapat terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Currently, Good Corporate Governance (GCG) has become a necessity in carrying out the Company's business activities in order to maintain sustainable business growth, increase company value and as an effort for the Company to be able to face the challenges of the business world. For this reason, ICON+ continues to be committed to implementing GCG in its business activities and making GCG a guideline in carrying out every operational activity of the Company. We believe that the implementation of GCG will further improve the management of the Company in a more professional, transparent and efficient manner. Thus ICON+ can continue to provide added value for shareholders and other stakeholders.

Sepanjang tahun 2020, ICON+ terus melakukan penguatan tata kelola perusahaan dalam setiap proses bisnis dan jenjang organisasi. Dengan demikian ICON+ berharap prinsip-prinsip GCG dapat menjadi budaya yang terus melekat pada setiap Insan Perusahaan.

Throughout 2020, ICON+ continued to strengthen corporate governance in every business process and organizational level. Thus, ICON+ hopes that the principles of GCG can become a culture that continues to be attached to every Person in the Company.

Sebagai pendukung penerapan GCG di Perusahaan, ICON+ telah memiliki *soft structure* GCG dalam bentuk pedoman dan kebijakan diantaranya GCG *Code, Code of Conduct, Internal Audit Charter, Committee Charter,* Kebijakan *Whistleblowing System*, termasuk keberadaan berbagai pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya. Dengan adanya pedoman dan kebijakan tersebut maka penerapan GCG akan memiliki arah yang jelas dan dapat berjalan secara efektif.

As a supporter of GCG implementation in the Company, ICON+ already has a GCG soft structure in guidelines and policies, including the GCG Code, Code of Conduct, Internal Audit Charter, Committee Charter, Whistleblowing System Policy, including the existence of various guidelines and other company policies. With these guidelines and policies, the implementation of GCG will have a clear direction and can run effectively.

Sebagai panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, ICON+ juga telah memiliki *Board Manual*. Selain sebagai panduan bagi pelaksanaan fungsi dan tugasnya, *Board Manual* juga menjadi panduan bagi pelaksanaan hubungan

As a guide for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their functions and duties, ICON+ also has a Board Manual. Apart from being a guide for implementing its functions and duties, the Board Manual is also a guide for the implementation of

kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris sehingga pengelolaan dan pengawasan dapat berjalan secara efektif. Melalui *Board Manual* diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat. Setiap tahun secara berkala Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani pakta integritas sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan GCG, menghindari *conflict of interest* serta menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners so that management and supervision can run effectively. The Board Manual is expected to increase the transparency, accountability, and accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in line with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporate management. Every year the Board of Directors and Board of Commissioners periodically sign an integrity pact as a form of commitment to implement GCG, avoid conflicts of interest and carry out their duties and responsibilities by complying with the applicable laws and regulations.

Sebagai bagian dari penerapan GCG, kami menyadari bahwa manajemen risiko menjadi bagian penting dalam pengelolaan perusahaan. Melalui penerapan manajemen risiko yang terarah dan sistematis, kami meyakini risiko dapat dikelola secara optimal. Untuk itu ICON+ terus menanamkan budaya sadar risiko kepada setiap Insan Perusahaan sehingga budaya sadar risiko dapat tumbuh pada setiap Insan Perusahaan yang nantinya digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan setiap aktivitas dan pekerjaannya.

As part of implementing GCG, we recognize that risk management is an important part of managing the company. Through the implementation of targeted and systematic risk management, we believe that risk can be managed optimally. For this reason, ICON+ continues to instill a risk-aware culture to every Company Person so that a risk-aware culture can grow in every Company Person, which will later be used as a guideline in carrying out every activity and work.

Selama tahun 2020, ICON+ juga secara berkelanjutan melakukan sosialisasi terkait GCG kepada Insan Perusahaan salah satunya diselenggarakan pada bulan Oktober 2020 melalui media *zoom conference*. Hal ini dilakukan untuk semakin meningkatkan pemahaman Insan Perusahaan terhadap arti penting GCG dalam setiap aktivitas pekerjaan yang dilakukan sehingga dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif terhadap pertumbuhan dunia usaha. Kegiatan sosialisasi terkait GCG selain dilakukan dalam program-program korporat juga dilakukan melalui media informasi yang ada seperti portal internal dan website perusahaan. Setiap bulan secara berkala dilakukan pengisian di aplikasi COS (*Compliance Online System*) oleh pegawai untuk melaporkan ada tidaknya kejadian gratifikasi.

During 2020, ICON+ also continuously conducted socialization related to GCG to the Company's Personnel, one of which was held in October 2020 through the media zoom conference. This is done to increase further the understanding of the Company's personnel on the importance of GCG in every work activity carried out to help create a conducive work environment for the growth of the business world. Socialization activities related to GCG, apart from being carried out in corporate programs, are also carried out through existing information media such as internal portals and company websites. Every month, employees fill out the COS (Compliance Online System) application periodically to report an incident of gratification.

Secara berkala ICON+ melakukan penilaian (*assessment*) GCG untuk memantau sejauh mana tingkat penerapan GCG di Perusahaan. Pelaksanaan *assessment* dilakukan dengan menggunakan parameter yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN sesuai dengan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

ICON+ periodically conducts a GCG assessment to monitor the extent of GCG implementation in the Company. The assessment uses the parameters developed by the Ministry of SOEs following the Decree of the Secretary to the Minister of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/ Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance.) in State-Owned Enterprises. For 2020,

Laporan Direksi
Board Of Directors' Report

(*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk tahun 2020, *assessment* GCG telah dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi DKI Jakarta dengan hasil skor capaian sebesar 92,133 dan masuk dalam kategori “Sangat Baik”.

the GCG assessment by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Representative of DKI Jakarta Province with an achievement score of 92.133 and is included in the "Very Good" category.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

ICON+ melaksanakan kegiatan program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. ICON+ berharap program tanggung jawab sosial perusahaan dapat memberikan dampak positif terutama bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar daerah operasional perusahaan serta para pemangku kepentingan secara umum. Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, ICON+ berupaya untuk terus menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar dalam rangka menjamin keberlangsungan usaha perusahaan secara berkelanjutan.

ICON+ carries out corporate social responsibility program activities as part of the Company's commitment to contribute to sustainable development, including economic, social, and environmental aspects. ICON+ hopes that the corporate social responsibility program can positively impact, especially for the community and the environment around the Company's operational areas and stakeholders in general. Through corporate social responsibility programs, ICON+ strives to create harmonious relationships with the community and the surrounding environment to sustain the Company business.

Sepanjang tahun 2020, pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara umum direalisasikan dalam bentuk dukungan terhadap pendidikan, bantuan sosial kemasyarakatan, layanan internet serta dukungan khusus terkait pandemi Covid-19. Adapun realisasi biaya pelaksanaan program CSR pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp.860 juta yang mengalami peningkatan dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp.745 juta.

Throughout 2020, the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program was generally realized in the form of support for education, social assistance, internet services, and special support related to the Covid-19 pandemic. The realization of the cost of implementing the CSR program in 2020 is IDR860 million, which has increased compared to the previous year's realization of IDR745 million..

Perubahan Komposisi Anggota Direksi
Changes In The Composition Of Members Of The Board Of Directors

Selama tahun 2020, telah terjadi beberapa kali perubahan komposisi Anggota Direksi ICON+. Melalui Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 15 Mei 2020, RUPS telah menetapkan pemberhentian Bapak Anindita Eka Wibisono dari jabatannya sebagai Direktur Finance and Human Capital dan menetapkan Bapak Ivan Cahya Permana sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Finance and Human Capital sehingga susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

During 2020, there have been several changes in the composition of the ICON+ Board of Directors. Through the Circular GMS Decision dated May 15, 2020, the GMS has determined the dismissal of Mr. Anindita Eka Wibisono from his position as Director of Finance and Human Capital and appointed Mr. Ivan Cahya Permana as Acting Director of Finance and Human Capital. So that the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Iwan Purwana	Plt Direktur Utama Acting President Director
Zulheldi	Plt Direktur Service Excellence Acting Service Excellence Director
Ardian Cholid	Plt Direktur Electricity and Wholesale Business Acting Electricity and Wholesale Business Director
Ardian Cholid	Plt Direktur Enterprise Business Acting Enterprise Business Director
Ivan Cahya Permana	Plt Direktur Digital Solution and Business Development Acting Digital Solution and Business Development Director
Ivan Cahya Permana	Plt Direktur Finance and Human Capital Acting Finance and Human Capital Director

Selanjutnya pada tanggal 12 Juni 2020 melalui Keputusan RUPS Sirkuler, RUPS melakukan perubahan komposisi Anggota Direksi dengan menetapkan pemberhentian Bapak Iwan Purwana dari jabatannya sebagai Plt. Direktur Utama dan Bapak Ardian Cholid dari jabatannya sebagai Plt. Direktur Electricity and Wholesale Business merangkap Direktur Enterprise Business. Melalui keputusan yang sama, Pemegang Saham juga menetapkan pengangkatan Bapak Yuddy Setyo Wicaksono sebagai Plt. Direktur Utama, Bapak Yuni Suryanto sebagai Direktur Finance and Human Capital, Bapak Ignatius Rendroyoko sebagai Plt. Direktur Electricity and Wholesale Business, dan Ibu Julita Indah sebagai Plt. Direktur Digital Solusion and Business Development. Dengan demikian susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Furthermore, on June 12, 2020, through the Circular GMS Decision, the GMS changed the composition of the Board of Directors by stipulating the dismissal of Mr. Iwan Purwana from his position as Acting President Director and Mr. Ardian Cholid from his position as Acting Director of Electricity and Wholesale Business concurrently Director of Enterprise Business. Through the same decision, the Shareholders also appointed Mr. Yuddy Setyo Wicaksono as Acting President Director, Mr. Yuni Suryanto as Director of Finance and Human Capital, Mr. Ignatius Rendroyoko as Acting Director of Electricity and Wholesale Business, and Mrs. Julita Indah as Acting Director of Digital Solutions and Business Development. Thus, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Yuddy Setyo Wicaksono	Plt Direktur Utama Acting President Director
Zulheldi	Plt Direktur Service Excellence Acting Service Excellence Director
Ignatius Rendroyoko	Plt Direktur Electricity and Wholesale Business Acting Electricity and Wholesale Business Director
Ardian Cholid	Plt Direktur Enterprise Business Acting Enterprise Business Director
Julita Indah	Plt Direktur Digital Solution and Business Development Acting Digital Solution and Business Development Director
Yuni Suryanto	Direktur Finance and Human Capital Finance and Human Capital Director

Laporan Direksi
Board Of Directors' Report

Terakhir pada tanggal 8 Desember 2020 melalui Keputusan RUPS Sirkuler, RUPS kembali melakukan perubahan komposisi Anggota Direksi dengan menetapkan pemberhentian Bapak Ivan Cahya Permana dan Bapak Zulheldi dari jabatannya masing-masing sebagai Plt. Direktur Enterprise Business dan Plt. Direktur Service Excellence. Berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tersebut, RUPS juga telah menetapkan pengangkatan Bapak I Putu Riasa sebagai Direktur Service Excellence dan Bapak Ismail Deu sebagai Direktur Digital Solusion and Business Development. Dengan demikian sampai dengan akhir tahun 2020, seluruh Anggota Direksi telah ditetapkan RUPS secara definitif dengan komposisi sebagai berikut:

Finally, on December 8, 2020, through the Circular GMS Decision, the GMS again changed the composition of the Board of Directors by stipulating the dismissal of Mr. Ivan Cahya Permana and Mr. Zulheldi from their respective positions as Acting Director of Enterprise Business and Acting Director of Service Excellence. Based on the Circular GMS Decision, the GMS has also determined the appointment of Mr. I Putu Riasa as Director of Service Excellence and Mr. Ismail Deu as Director of Digital Solutions and Business Development. By the end of 2020, all Board of Directors have been definitively determined by the GMS with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position
Yuddy Setyo Wicaksono	Direktur Utama President Director
I Putu Riasa	Direktur Service Excellence Service Excellence Director
Ignatius Rendroyoko	Direktur Electricity and Wholesale Business Electricity and Wholesale Business Director
Julita Indah	Direktur Enterprise Business Enterprise Business Director
Ismail Deu	Direktur Digital Solution and Business Development Digital Solution and Business Development Director
Yuni Suryanto	Direktur Finance and Human Capital Finance and Human Capital Director

Kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Anindita Eka Wibisono, Bapak Iwan Purwana, Bapak Ardian Cholid, Bapak Ivan Cahya Permana dan Bapak Zulheldi yang telah memberikan tenaga dan pikirannya selama menjabat sebagai Anggota Direksi ICON+. Kami juga menyambut baik dan mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Yuni Suryanto, Bapak Ignatius Rendroyoko, Ibu Julita Indah, Bapak Ismail Deu dan Bapak I Putu Riasa dalam jajaran Direksi ICON+. Kami yakin kehadiran bapak dan ibu sekalian akan semakin memperkuat dan meningkatkan kinerja Direksi sehingga akan memberikan dampak terhadap pencapaian kinerja perusahaan yang semakin meningkat.

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank Mr. Anindita Eka Wibisono, Mr. Iwan Purwana, Mr. Ardian Cholid, Mr. Ivan Cahya Permana, and Mr. Zulheldi, who have given their energy and thoughts during their tenure as members of the Board of Directors of ICON+. We also welcome and congratulate Mr. Yuni Suryanto, Mr. Ignatius Rendroyoko, Mrs. Julita Indah, Mr. Ismail Deu, and Mr. I Putu Riasa in the ICON+ Board of Directors. We believe that the presence of ladies and gentlemen will further strengthen and improve the performance of the Board of Directors so that it will impact the achievement of increasing company performance.

Penutup
Closing

Sebagai penutup, kami segenap jajaran Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang telah menjalankan tugas pengawasan dan penasihatan atas jalannya Perusahaan dengan baik. Apresiasi yang sama juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, seluruh karyawan dan *stakeholder* lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kita dapat terus meningkatkan capaian perusahaan di masa yang akan datang.

In closing, we, the entire Board of Directors, would like to express our highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners who have carried out their supervisory and advisory duties for the Company's running well. We also convey the same appreciation to the Shareholders, all employees, and other stakeholders for the trust and support that has been given. Hopefully, we can continue to improve the Company's achievements in the future.

Jakarta, 31 Agustus 2021 Jakarta, August 31, 2021

Atas Nama Direksi
On Behalf Board of Director
PT Indonesia Comnets Plus

Yuddy Setyo Wicaksono
Direktur Utama
President Director

Yuni Suryanto
Direktur Finance and Human Capital
Finance and Human Capital Director

Ignatius Rendroyoko
Direktur Electricity and Wholesale Business
Electricity and Wholesale Business Director

Julita Indah
Direktur Enterprise Business
Enterprise Business Director

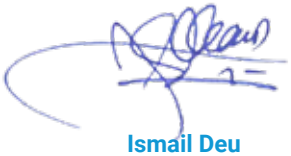

Ismail Deu
Direktur Digital Solution and Business Development
Digital Solution and Business Development Director

I Putu Riasa
Direktur Service Excellence
Service Excellence Director

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020

Statement of the Responsibility for the 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Comnets Plus tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Indonesia Comnets Plus for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness

Jakarta, 31 Agustus 2021

Jakarta, August 31, 2021

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf Board of Commissioner

Gong Matua Hasibuan
Komisaris Utama*
President Commissioner
*Periode Maret 2020 s.d. April 2021
Period March 2020 to April 2021

Noesita Indriani
Komisaris Utama*
President Commissioner
*Periode April 2021 s.d. Sekarang
Period April 2021 up to Present

Agus Sutiawan
Komisaris
Commissioner

Wanhar
Komisaris
Commissioner

Indra Kesuma
Plt. Komisaris
Acting Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Comnets Plus tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Indonesia Comnets Plus for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness

Jakarta, 31 Agustus 2021

Jakarta, August 31, 2021

Atas Nama Direksi
On Behalf Board of Director

Yuddy Setyo Wicaksono
Direktur Utama
President Director

Yuni Suryanto
Direktur Finance and Human Capital
Finance and Human Capital Director

Ignatius Rendroyoko
Direktur Electricity and Wholesale Business
Electricity and Wholesale Business Director

Julita Indah
Direktur Enterprise Business
Enterprise Business Director

Ismail Deu
Direktur Digital Solution and Business Development
Digital Solution and Business Development Director

I Putu Riasa
Direktur Service Excellence
Service Excellence Director

Profil Perusahaan
Company Profile

Seiring dengan perkembangan tren bisnis, teknologi, dan sosial yang ditandai dengan berkembangnya era digitalisasi dan disrupsi, ICON+ berupaya tak hanya menjadi enabler tetapi juga menjadi driver dalam proses digitalisasi PLN Group pada khususnya dan publik pada umumnya yang dilakukan secara konsisten melalui inovasi produk dan layanan yang mengedepankan kualitas jaringan dan teknologi terkini.

Along with the development of business, technology, and social trends marked by the development of the era of digitization and disruption, ICON+ seeks not only to become an enabler but also to be a driver in the process of digitizing the PLN Group in particular and the public in general, which is conducted consistently through product and service innovation that prioritize network quality and the latest technology.

ICONNET
Home
Produk
Promo
Tentang Kami
Hubungi Kami
Cek Ketersediaan
Yeay Area Anda Tercover!
Pesan Sekarang
TESTIMONI
Level 3
Solstice Wireless Display
1197
3:44pm

Identitas Perusahaan
Company Identity

PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)

Tanggal Pendirian Company Name	:	3 Oktober 2000 October 3, 2000
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	:	Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Oktober 2000 oleh Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH, CN, pengganti Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23506.HT.01.01.TH.2000 tanggal 1 November 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 2001, Tambahan No. 2672. Notary Deed No. 3 dated October 3, 2000, by Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH, CN, substitute for Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights by Decree no. C-23506.HT.01.01. TH.2000 dated November 1, 2000, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated April 27, 2001, Supplement No. 2672.
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp204.000.000.000,-
Modal ditempatkan dan disetor Penuh Issued and fully deposited capital	:	Rp84.859.000.000,-
Kepemilikan Ownership	:	- PT. PLN (Persero) memiliki 84,858,999 (delapan puluh empat juta delapan ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham atau senilai Rp. 84,858,999,000,-(delapan puluh empat milyar delapan ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah) atau 99,99%. - PT. PLN (Persero) owns 84,858,999 (eighty-four million eight hundred fifty-eight thousand nine hundred ninety-nine) shares or value IDR84,858,999,000,- (eighty-four billion eight hundred fifty-eight million nine hundred ninety-nine thousand rupiah) or 99.99%. - Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT. PLN (Persero) (YPK PLN) sebesar 1 (satu) lembar saham atau dengan nilai Rp1,000,- (seribu rupiah) atau 0.000001%. - Education and Welfare Foundation PT. PLN (Persero) (YPK PLN) of 1 (one) share or with a value of IDR1,000, - (one thousand rupiahs) or 0.000001%.
Status Perusahaan Company Status	:	Anak Perusahaan PT PLN (Persero) A subsidiary of PT PLN (Persero)
Sektor Usaha Business Sector	:	Telekomunikasi dan Teknologi Informasi Telecommunications and Information Technology

Bidang Usaha Business fields	:	- Penyediaan jaringan telekomunikasi. - Penyediaan peralatan dan/atau jasa telekomunikasi. - Penyediaan *content* telekomunikasi. - Penyedia piranti lunak dan/ atau piranti keras dan/atau jasa teknologi informasi. - Penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan/atau fasilitas pengelolaan data serta kegiatan operasional lainnya. - Penyedia layanan lainnya yang berkaitan dengan telekomunikasi dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan Usaha bidang ketenagalistrikan. - Instalasi telekomunikasi. - Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-commerce*). - Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya. - System payment gateway. - Uang elektronik (*e-money*). - Layanan keuangan digital dan dompet elektronik (*E-wallet*).	- Provision of telecommunications networks. - Provision of telecommunications equipment and/or services. - Provision of telecommunication content. - Provider of software and/or hardware and/or information technology services. - Provision of management and operation of computer systems and/or data management facilities and other operational activities. - Other service providers related to telecommunications and information technology to support business activities in the electricity sector. - Telecommunication installation. - The activity of developing trading applications via the internet (E-commerce). - Web portals and/or digital platforms for commercial purposes - Other management consulting activities. - Payment gateway system. - Electronic money (e-money). - Digital financial services and electronic wallets (E-wallet).
Jumlah Pegawai Number of Employees	:	760 Orang 760 People	
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	:	PT Indonesia Comnets Plus Kawasan PLN Cawang, Jl. Mayjend Sutoyo No. 1, Cililitan Jakarta Timur, 13640. - Telp. (021) 525 3019 - Fax. (021) 525 3659	
Jaringan Kantor Office Network	:	- 1 (satu) Kantor Korespondensi - 10 (sepuluh) *Strategic Business Unit* (SBU) - 1 (satu) Kantor Operasional - 24 (dua puluh empat) Kantor Perwakilan	- 1 (one) Correspondence Office - 10 (ten) Strategic Business Unit (SBU) - 1 (one) Operational Office - 24 (twenty-four) Representative office
Website	:	www.iconpln.co.id	
Contact Centre	:	- *Email*: humas@iconpln.co.id - Layanan Pelanggan Customer Service 1500071	
Media Sosial Social Media	:	Instagram: @iconplus_ Youtube : PT Indonesia Comnets Plus	

Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History Of The Company

PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) didirikan pada tanggal 3 Oktober tahun 2000 berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Oktober 2000 oleh Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH, CN, pengganti Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23506.HT.01.01.TH.2000 tanggal 1 November 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 2001, Tambahan No. 2672.

PT Indonesia Comnets Plus berkantor pusat di Jakarta, merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi dan teknologi Informasi. Kepemilikan saham mayoritas Perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh PT. PLN (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan sisanya dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT. PLN (Persero) (YPK PLN dengan modal dasar sebesar Rp 22 milyar dan modal ditempatkan/disetor berupa uang tunai sebagai penyertaan PT PLN (Persero) sebesar Rp 5,5 milyar, yang terdiri dari 5.500.000 lembar saham, dimiliki oleh PT PLN (Persero) sebanyak 5.499.999 lembar dan 1 lembar dimiliki oleh YPK PLN. Struktur Modal dikembangkan menjadi modal dasar sebesar Rp 204 milyar dan modal ditempatkan sebesar Rp 66 milyar, sesuai dengan RUPS Luar Biasa No. 58 Tahun 2005 dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler No.60 Tahun 2009.

PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) was established on October 3, 2000, based on Notarial Deed No. 3 dated October 3, 2000, by Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH, CN, substitute for Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, and has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights by Decree no. C-23506.HT.01.01. TH.2000 dated November 1, 2000, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated April 27, 2001, Supplement No. 2672.

PT Indonesia Comnets Plus, headquartered in Jakarta, is a company engaged in telecommunications and information technology. PT wholly owns the majority shareholding of the Company. PLN (Persero) is a State-Owned Enterprise (BUMN), and the rest is owned by the Education and Welfare Foundation of PT. PLN (Persero) (YPK PLN with an authorized capital of IDR22 billion and issued/paid-up capital in the form of cash as an investment of PT PLN (Persero) of IDR5.5 billion, consisting of 5,500,000 shares, owned by PT PLN (Persero) as many as 5,499,999 shares, and 1 share is owned by YPK PLN. Capital structure was developed into authorized capital of IDR204 billion and issued capital of IDR 66 billion, following the Extraordinary GMS No. 58 of 2005 and the Circular Statement of Shareholders' Decisions No. 60 of 2009.

PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) didirikan pada tanggal 3 Oktober tahun 2000 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23506.HT.01.01.TH.2000 tanggal 1 November 2000

PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) was established on October 3, 2000 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights by Decree No. C-23506.HT.01.01.TH.2000 dated November 1, 2000

Tujuan awal lahirnya ICON+ adalah mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur jaringan ketenagalistrikan telekomunikasi dan operasi ketenagalistrikan serta mengkomersialisasikan *excess capacity* untuk kebutuhan publik. Pada tahun 2001, ICON+ memulai kegiatan komersialnya dengan *Network Operation Centre* yang berlokasi di Gandul, Cinere. Sebagai Entitas Anak PT PLN (Persero), pendirian ICON+ difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero) terhadap jaringan telekomunikasi. Namun, seiring dengan kebutuhan industri akan jaringan telekomunikasi dengan tingkat availability dan reliability yang konsisten, ICON+ mengembangkan usaha dengan menyalurkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PT PLN (Persero) di Jawa dan Bali bagi kebutuhan publik. ICON+ menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan dan lembaga, terutama yang kegiatan operasionalnya membutuhkan jaringan telekomunikasi yang ekstensif dan handal.

The initial goal of ICON+ was to optimize the utilization of telecommunications electricity network infrastructure and electricity operations and commercialize excess capacity for public needs. In 2001, ICON+ started its commercial activities with the Network Operation Center located in Gandul, Cinere. As a subsidiary of PT PLN (Persero), the establishment of ICON+ is focused on serving the needs of PT PLN (Persero) for telecommunication networks. However, in line with the industry's need for a telecommunications network with consistent levels of availability and reliability, ICON+ has developed its business by channeling excess capacity of PT PLN (Persero)'s fiber optic power telecommunications network in Java and Bali for public needs. ICON+ cooperates with various companies and institutions, especially those whose operational activities require an extensive and reliable telecommunications network.

Hingga saat ini ICON+ telah melayani lebih dari 3000 Perusahaan dan lembaga di Indonesia, terutama yang bergerak di bidang industri telekomunikasi, perbankan, keuangan, dan manufaktur, serta sektor pemerintahan. Sejak tahun 2008, ICON+ secara bertahap melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke berbagai wilayah terpencil di Indonesia dengan memaksimalkan pendayagunaan hak jaringan ketenagalistrikan milik PT PLN (Persero), yaitu *Right of Ways* (RoW), yang memiliki cakupan wilayah di seluruh Indonesia.

ICON+ has served more than 3000 companies and institutions in Indonesia, especially those engaged in the telecommunications, banking, finance, manufacturing industries, and government sectors. Since 2008, ICON+ has gradually expanded telecommunication network connectivity to various remote areas in Indonesia by maximizing PT PLN (Persero)'s electricity network rights, namely the Right of Ways (RoW), which has area coverage throughout Indonesia.

Seiring dengan perkembangan tren bisnis, teknologi, dan sosial yang ditandai dengan berkembangnya era digitalisasi dan disrupsi, ICON+ berupaya tak hanya menjadi *enabler* tetapi juga menjadi *driver* dalam proses digitalisasi PLN Group pada khususnya dan publik pada umumnya yang dilakukan secara konsisten melalui inovasi produk dan layanan yang mengedepankan kualitas jaringan dan teknologi terkini.

Along with the development of business, technology, and social trends marked by the development of the era of digitization and disruption, ICON+ seeks not only to become an enabler but also to be a driver in the process of digitizing the PLN Group in particular and the public in general, which is conducted consistently through product and service innovation that prioritize network quality and the latest technology.

Demikian juga dengan berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi yang dimiliki, kini ICON+ berperan menjadi penyedia solusi TIK (Teknologi Informasi & Komunikasi) baik bagi PLN maupun publik. ICON+ bertekad untuk mengembangkan bisnisnya melalui perluasan jaringan skala nasional dan mengembangkan produk-produk sesuai dengan tren dan kebutuhan pelanggan.

Likewise, with the passage of time and the development of technology owned, now ICON+ plays a role as a provider of ICT (Information & Communication Technology) solutions for both PLN and the public. ICON+ is determined to develop its business by expanding its national network and developing products according to customer trends and needs.

Tonggak Sejarah
Historical Milestones

1999

PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) berdiri.

PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) was established.

2000

PT PLN (Persero) mengajukan proposal pendirian Entitas Anak beserta aspek bisnis yang akan dikelolanya.

PT PLN (Persero) submitted a proposal to establish a Subsidiary along with the business aspects to be managed.

2005

- Memperoleh Izin Prinsip Internet Telephony untuk keperluan publik;
- Mencapai kinerja korporasi AAA (Triple A) dengan skor 99.

- Obtaining the Principles of Internet Telephony Permit for public purposes;
- Achieved AAA (Triple-A) corporate performance with a score of 99.

1991

PT PLN (Persero) melakukan kontrak pembangunan jaringan fiber optik.

PT PLN (Persero) entered into a fiber-optic network construction contract.

2007

- Memperoleh Izin Prinsip penyelenggara Jasa Interkoneksi Internet (NAP) dan penyelenggara Jasa Internet Telephon untuk Keperluan publik.
- Membentuk Unit Bisnis Retail (UBR) dan Unit Bisnis *Power IT*.
- Melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke Pulau Sumatera.
- Melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke wilayah Indonesia bagian Timur.

- Obtaining Principle Licensing for Internet Interconnection Service *Providers* (NAP) and Internet Telephone Service *Providers* for public purposes.
- Establishing a Retail Business Unit (UBR) and a Power IT Business Unit.
- Expanding the telecommunication network connectivity to Sumatra Island.
- Expanding the telecommunication network connectivity to the eastern part of Indonesia.

1987

PT PLN (Persero) merencanakan pengadaan jaringan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi sistem ketenagalistrikan di Jawa dan Bali.

PT PLN (Persero) plans to procure a telecommunications network to meet the telecommunications needs of the electricity system in Java and Bali.

Menjadi "THE LIMIT BREAKER" berdasarkan pencapaian kinerja yang gemilang.

Becoming the LIMIT BREAKER based on outstanding performance achievements.

Mencanangkan strategi dan aktivasi komunikasi korporat dengan mengusung tagline *"We Speak Beyond Connectivity"* dan melakukan brand activation di 3 kota, yaitu Bali, Surabaya, dan Jakarta.

Launched a corporate communication strategy and activation by carrying the tagline "We Speak Beyond Connectivity" and brand activation in 3 cities, Bali, Surabaya, and Jakarta.

Mendapatkan penugasan untuk mengembangkan optimalisasi pengelolaan proses bisnis *back office* dan pengelolaan *administrative back office* PT PLN (Persero) secara bertahap.

Received an assignment to develop optimization of back-office business process management and PT PLN (Persero) administrative back office management in stages.

2012

2013

2014

2016

2017

- Membangun sistem *Big Data* BUMN dengan program awal sinergi BUMN-Logistik Perdagangan. ICON+ memberikan dukungan berupa holistic solution yang meliputi: *Infrastructure Readiness, Productivity Readiness dan Digitalization Business Process*.
- Restruktur Organisasi dengan membentuk 10 Strategic Business Unit, 4 *Strategic Business Service* dan 6 *Strategic Thinking*.
- Menggaungkan tagline "*Go Digital*" dengan mendigitalisasi seluruh proses bisnis ICON+ serta mempersembahkan produk-produk digital kepada publik di antaranya PLN *Mobile*, Aplikasi AIR dan lain-lain.

- Build an SOE Big Data system with the initial SOE-Trade Logistics synergy program. ICON+ provides support in a holistic solution that includes: Infrastructure Readiness, Productivity Readiness, and Digitalization Business Process.
- Organizational restructuring by forming 10 Strategic Business Units, 4 Strategic Business Services and 6 Strategic Thinking.
- Echoing the tagline "Go Digital" by digitizing all ICON+ business processes and presenting digital products to the public, including PLN Mobile, AIR Applications, and others.

Launching 9 aplikasi terpusat untuk membantu modernisasi dan digitalisasi proses bisnis PLN.

Launched 9 centralized applications to help modernize and digitize PLN's business processes.

Tonggak Sejarah
Historical Milestones

Periode transformasi ICON+
- Transformasi struktur organisasi yang berfokus pada pelanggan dan peningkatan kualitas organisasi & *brainware*.
- Membangun kemampuan digital berdasarkan inovasi dan mencanangkan program perusahaan "*Quality Growth*" yang merupakan spirit untuk meningkatkan *value* Perusahaan.
- Bersama PT PLN (Persero) mewujudkan program desa berlistrik dan berinternet sebagai kontribusi terhadap negara dengan membuka jaringan internet di desa-desa melalui Internet Desa Cafe (Ides Cafe)

Transformation period ICON+
- Customer-focused organizational structure transformation and organizational quality improvement & brainware.
- Building digital capabilities based on innovation and launching the company program "Quality Growth" is a spirit of increasing the value of the Company.
- Together with PT PLN (Persero), realizing an electrified village program and internet access as a contribution to the country by opening an internet network in villages through the Internet Desa Cafe (Ides Cafe)

2018

- ICON+ resmi memperoleh lisensi Jasa Telekomunikasi Layanan *Call Center.*
- Launching Aplikasi Layanan Pelanggan *New PLN Mobile*.
- *Contact Center* Stroomnet ICON+ resmi berpindah dari 1500071 ke 150678.

- ICON+ officially obtained a Call Center Service Telecommunication Service license.
- Launching of the New PLN Mobile Customer Service Application.
- Contact Center Stroomnet ICON+ officially moved from 1500071 to 150678.

2019

- *Launching* ListriQu yaitu aplikasi pelayanan instalasi listrik.
- *Launching* AIRSale yaitu aplikasi kasir berbasis *online*.
- *Soft Launching* produk dan layanan terbaru, *Community of Netizen* (Comnetz).
- Mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia untuk pencapaian Pendukung Belajar Paket B&C secara Daring dengan Warga Belajar Terbanyak.
- *Launching* program "Pemasaran Bersama" antara PT PLN (Persero) dan ICON+ berupa layanan *bundling* untuk produk Tambah Daya Listrik dan Layanan Internet Retail (Stoomnet).

- Launching ListriQu, an electrical installation service application.
- Launching AIRSale, an online-based cashier application.
- Soft Launching of the latest products and services, Community of Netizen (Comnetz).
- Received an award from the World Record Museum – Indonesia to support Learning Packages B&C Online with the Most Learning Citizens.
- Launching of the "Joint Marketing" program between PT PLN (Persero) and ICON+ in the form of bundling services for Add Electricity Products and Retail Internet Services (Stoomnet).

2020

Logo dan Filosofi Perusahaan

Logo and Company Filosophy

Logo PT Indonesia Comnets Plus dideskripsikan dalam bentuk tulisan dan lingkaran yang memiliki makna sebagai berikut:

- Logo Icon+ menggunakan huruf kecil, menggambarkan pribadi yang rendah hati, dan inovatif.
- Jenis huruf Frutiger

The PT Indonesia Comnets Plus logo is described in the form of writing and circles, which have the following meanings:

- The Icon+ logo uses lowercase letters, depicts a humble and innovative personality.
- Font type: Frutiger

Logo

Tagline

We Speak **Beyond Connectivity**

Integritas (**I**ntegrity)
Jujur, tulus, dan dapat dipercaya dalam berpikir, berkata dan bertindak.
Honest, sincere, and trustworthy in thinking, saying, and acting.

Inovasi (In**N**ovation)
Kita selalu mengarahkan kreativitas, dalam segala hal untuk menghasilkan nilai tambah bagi *Stakeholder*.
We always exert creativity to generate added value for Stakeholders (shareholders, customers, employees, government, and partners).

Peduli Sesama dan Sekitar (**C**are)
Kita selalu bersikap peduli, berempati, dan responsif serta memberikan pelayanan terbaik.
We are always caring, empathetic, and responsive and provide the best service.

Keunggulan (E**x**cellence)
Kita bekerja dengan cerdas dan ulet untuk menghasilkan kualitas terbaik dalam mendukung keberhasilan Perusahaan.
We work smart and tenaciously to produce the best quality to support the success of the Company.

Berwawasan Terbuka (**O**pen mind)
Kita bersikap yang obyektif dan komunikatif untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.
We are objective and communicative to produce better performance.

Kerjasama (Team Work)
Bentuk elips memiliki arti *teamwork*, sinergi kerja tim yang efektif.
The elliptical shape means teamwork, effective teamwork synergy.

Tagline Logo
Logo Tagline

We Speak

Dua kata ini merupakan pemaknaan dari sikap ICON+ yang memiliki semangat dan dedikasi yang tinggi serta keahlian dalam bisnis ini. Tidak hanya sekedar berbicara saja namun juga dengan tindakan.

These two words are the meaning of ICON+'s attitude, which has high passion and dedication, and expertise in this business. Not just talk but also with action.

Beyond Connectivity

Menjadi kekuatan utama ICON+ dan menjadi pondasi utama ICON+ untuk menjadi *preferred solution* seluruh *stakeholder* ICON+. Bukan hanya konektifitas jaringan semata, melainkan perusahaan yang memiliki hubungan yang erat dengan setiap *stakeholder*nya, dengan mengedepankan *personalize services* serta memberikan inovasi tiada henti dari setiap produk dan layanan yang dimiliki oleh ICON+.

Become the main strength of ICON+ and become the main foundation of ICON+ to become the preferred solution for all ICON+ stakeholders. Not only network connectivity but also companies with close relationships with each of their stakeholders, prioritizing personalized services and providing continuous innovation from every product and service owned by ICON+.

Perubahan Nama Perusahaan
The Change Of The Company's Name

PT Indonesia Comnets Plus adalah nama identitas perusahaan pada masa awal pendirian dan digunakan sampai sekarang, sehingga tidak ada perubahan terkait identitas perusahaan hingga saat ini.

PT Indonesia Comnets Plus is the name of the Company's identity at the beginning of its establishment. It is used until now, so there has been no change in the Company's identity.

Maksud dan Tujuan Perusahaan
Company Goals And Objectives

Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 3 menyebutkan maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang telekomunikasi dan teknologi informasi melalui beberapa kegiatan usaha.

Dalam pelaksanaanya Perusahaan melakukan usaha di bidang industri telekomunikasi dan teknologi informasi yang memiliki daya saing dan kompetitif guna mencapai tujuan Perusahaan dengan menerapkan prinsip- prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company's Articles of Association, Article 3 states that the purpose and objective of the Company being established are to conduct business in telecommunications and information technology through several business activities.

In practice, the Company conducts business in the telecommunications and information technology industries that are competitive and competitive to achieve the Company's objectives by applying the principles of good corporate governance.

Sasaran dan Strategi Perusahaan
Corporate Objectives And Strategy

Sasaran Perusahaan
Company Target

Sasaran utama Perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan strategi yang berfokus pada kegiatan bisnis utama, yaitu bidang telekomunikasi dan teknologi informasi melalui beberapa kegiatan usaha untuk menjamin kelangsungan Perusahaan dalam jangka panjang.

Sasaran utama Perusahaan berdasarkan RKAP 2020 adalah mencapai target yang ditetapkan, yaitu dengan memaksimalkan bisnis *eksisting* dan mengembangkan portofolio bisnis baru. Hal ini merupakan dari *rolling plan* dari portofolio RJPP ICON+ 2017 – 2021 yang telah disesuaikan dengan kondisi industri IT dan telekomunikasi terkini serta *insight management* untuk menggapai tantangan lompatan pertumbuhan.

The Company's main objective is to increase the Company's value to shareholders and stakeholders with a strategy that focuses on the main business activities, namely telecommunications and information technology, through several business activities to ensure the Company's long-term sustainability.

The Company's main target based on the 2020 corporate working and budget plan is to achieve the set targets by maximizing existing businesses and developing new business portfolios. This is from the rolling plain of the 2017-2021 long-term business plan ICON+ portfolio, adapted to the latest IT and telecommunications industry conditions and management insights to meet the challenges of growth leaps.

Sasaran dan Strategi Perusahaan
Corporate Objectives And Strategy

Strategi Perusahaan
Corporate Strategy

Perusahaan menetapkan strategi dan rencana kerja Tahun 2020 yang disusun dalam rangka mencapai sasaran perusahaan tahun 2020. Strategi bisnis RKAP 2020 dibedakan berdasarkan 2 (dua) kategori bisnis, yaitu *Existing Business* dan *New Business Portofolio*. Masing-masing bisnis dibagi lagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu *Network* (S1) & *Non Network* (S2) untuk *Existing Business* yaitu bisnis yang sudah dimiliki oleh ICON+, serta bisnis Telco & IT *Digital Smart Services* (S3) dan bisnis *Digital Application* (S4), yaitu bisnis baru yang akan dikembangkan oleh ICON+.

The Company sets a 2020 strategy and work plan that is prepared in order to achieve the Company's 2020 goals. The 2020 corporate working and budget plan business strategy is distinguished by 2 (two) business categories, namely Existing Business, and New Business Portfolio. Each business is further divided into 2 (two) categories, namely Network (S1) & Non-Network (S2) for Existing Business, namely businesses that are already owned by ICON+, as well as Telco & IT Digital Smart Services (S3) businesses and Digital Application businesses (S4), which is a new business that ICON+ will develop.

RKAP disusun berdasarkan RJPP dengan mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya faktor eksternal, faktor internal, situasi PLN, arahan RUPS dan kontrak manajemen sebagai sasaran Perusahaan.

CWPB (Company Work Plan and Budget) is prepared based on the Company Long-term Plan by considering external factors, internal factors, PLN situation, the direction of the GMS, and management contracts as the Company's targets.

Perusahaan telah menetapkan strategi pada existing business adalah MAXIMIZE DAN OPTIMIZE yaitu memaksimalkan produk yang telah yang ada untuk meningkatkan pendapatan. Sedangkan untuk *New Business Portofolio* Perusahaan menetapkan strategi untuk bisnis baru adalah INOVASI DAN TRANSFORMASI yaitu inovasi dari produk yang telah dimiliki ICON+ dan trasnformasi melalui pengembangan produk-produk baru dengan memanfaatkan keunikan yang dimiliki ICON+ sebagai anak Perusahaan PLN.

The Company has set a strategy on the existing business, namely MAXIMIZE AND OPTIMIZE, maximizing existing products to increase revenue. As for the New Business Portfolio, the Company sets a strategy for new businesses, namely INNOVATION AND TRANSFORMATION, namely innovation from products that ICON+ already have and transformation through the development of new products by utilizing the uniqueness of ICON+ as a subsidiary of PLN.

Dengan sasaran dan strategi yang telah dibuat, ICON+ berkeyakinan akan mampu meningkatkan nilai Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

With the targets and strategies, ICON+ believes that it will consistently and sustainably increase the Company's value to shareholders and other stakeholders.

Rangka Kerja RKAP
CWPB Framework

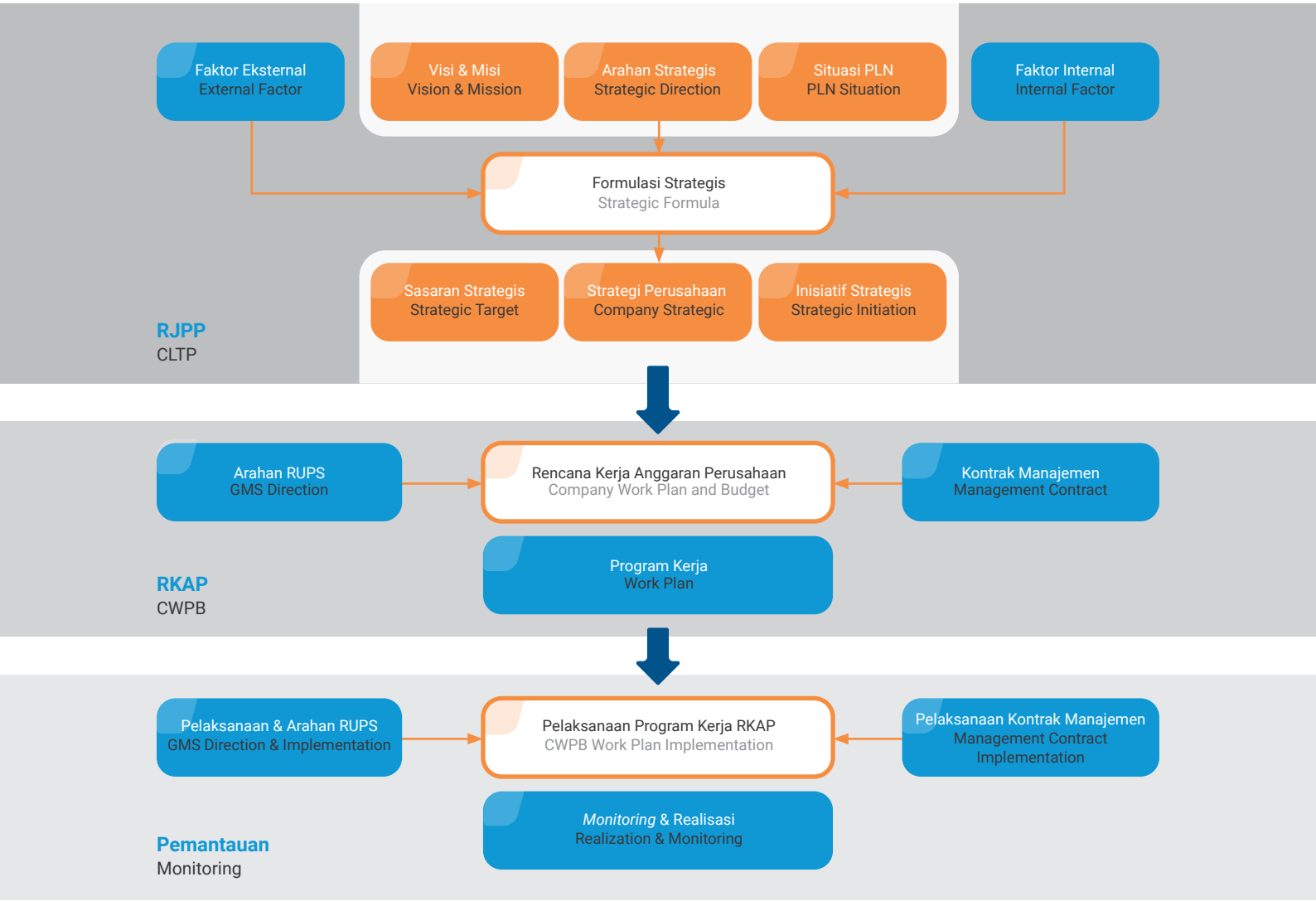

Bidang Usaha Perusahaan
Company Business Fields

ICON+ bergerak dalam industri dalam bidang telekomunikasi dan teknologi informasi dan melakukan kegiatan lainnya terkait dengan fokus usahanya. Untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan, maka kegiatan usaha Perusahaan sesuai Anggaran Dasar dan yang dijalankan saat ini adalah:

ICON+ is engaged in the telecommunications and information technology industry and carries out other activities related to its business focus. To achieve the purposes and objectives of the Company, the Company's business activities following the Articles of Association and currently being carried out are:

Penyediaan jaringan telekomunikasi.
Provision of telecommunications networks.

Penyediaan content telekomunikasi.
Provision of telecommunication content.

Penyediaan peralatan dan/atau jasa telekomunikasi.
Provision of telecommunications equipment and/or services.

Instalasi Komunikasi
Telecommunications installation.

Penyedia piranti lunak dan/atau piranti keras dan/atau jasa teknologi informasi.
Software and/or hardware and/or information technology service providers.

Penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan/atau fasilitas pengelolaan data serta kegiatan operasional lainnya.
Provision of management and operation of computer systems and/or data management facilities and other operational activities.

Penyediaan layanan lainnya yang berkaitan dengan telekomunikasi dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan Usaha bidang ketenagalistrikan.
Other service providers related to telecommunications and information technology to support business activities in the electricity sector.

Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet
Trading application development activities via the internet (E-commerce).

Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.
Web portals and/or digital platforms for commercial purposes.

Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
Other management consulting activities.

Sistem *payment gateway*.
Payment gateway systems.

Uang elektronik (*e-money*).
Electronic money (e-money).

Layanan keuangan digital dan dompet elektronik (*e-wallet*).
Digital financial services and electronic wallets (E-wallet).

Untuk melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan pada bidangnya, ICON+ telah mendapatkan izin penyelenggaraan atas kegiatan usaha Perusahaan dari Kementerian dan Institusi terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* berdasarkan Nomor SK Penyelenggaraan 82/TEL.01.02/2018 tanggal 28 November 2018 dengan Nomor SKLO 234/ TEL.04.02/2018 tanggal Efektif 23 Desember 2018.
2. Izin penyelenggaraan jasa interkoneksi internet (*Network Access Point*/ NAP) berdasarkan Surat No. 997 Tahun 2014 oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
3. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup Nomor 37 Tahun 2016 oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
4. Izin penyelenggaraan jasa akses internet (*Internet Service Provider*) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Informatika No. 55 tahun 2015 tanggal 28 Januari 2015 oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia;
5. Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Pusat Panggilan Informasi (*Call Center*) No 281/ TEL.02.02/2019 oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
6. Izin penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Jaringan bergerak *Terrestrial Radio Trunking* Nomor 88/Tel/01.02/2019.

To conduct the Company's business activities in its field, ICON+ has obtained an operating license for the Company's business activities from the relevant Ministries and Institutions, which are as follows:

1. Packet Switched Local Fixed Network Operation Permit based on Operational Decree Number 82/ TEL.01.02/2018 dated November 28, 2018, with SKLO Number 234/ TEL.04.02/2018 Effective December 23, 2018.
2. License to operate internet interconnection services (Network Access Point/NAP) based on Letter No. 997 of 2014 by the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia.
3. Closed Fixed Network Operation Permit Number 37 of 2016 by the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia.
4. Permit to operate internet access services (Internet Service Provider) based on the Decree of the Director-General of Post and Information Technology No. 55 of 2015 dated January 28, 2015, by the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia;
5. Permit for the Operation of Telecommunication Services for Call Center Information (Call Center) No. 281/ TEL.02.02/2019 by the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia.
6. License to operate Telecommunication Network Terrestrial mobile network Radio Trunking Number 88/Tel/01.02/2019.

Produk dan Jasa
Products And Services

ICON+ membuat berbagai bidang produk dan jasa yang bermanfaat sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan didirikan. Untuk saat ini ICON+ membagi produk dan layanan menjadi 4 (empat) jenis lini usaha untuk pelanggan korporasi, yaitu:

ICON+ makes various fields of valuable products and services following the aims and objectives of the Company being established. For now, ICON+ divides products and services into 4 (four) types of business lines for corporate customers, namely:

Produk dan Jasa
Products And Services

Sementara produk dan layanan untuk segmen pelanggan retail, ICON+ menyediakan produk *Fixed Broadband Internet* yang dikenal dengan Stroomnet.

Adapun penjelasan produk dan jasa yang dihasilkan dan ditawarkan sebagai berikut:

While products and services for the retail customer segment, ICON+ provides Fixed Broadband Internet products known as Stroomnet.

The description of the products and services produced and offered is as follows:

ICONect

Layanan ini merupakan solusi konektifitas yang memberikan nilai lebih bagi pelanggan. Solusi yang diberikan berupa komunikasi data yang menghubungkan lokasi pelanggan di berbagai wilayah Indonesia.

This service is a connectivity solution that provides added value for customers. The solution provided is in the form of data communication that connects customer locations in various parts of Indonesia.

Jaringan *end to end fiber optic* akan menjamin kelancaran pertukaran informasi yang cepat dan aman sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Produk dan Layanan yang diberikan, yaitu:

The end-to-end fiber optic network will ensure the smooth and fast exchange of information according to customer needs.

The products and services provided, namely:

Nama Layanan Service Name	Pengertian Description	
Clear Channel	Layanan tepat bagi perusahaan/operator yang membutuhkan koneksi *point-to-point* berkapasitas *bandwidth* besar dengan tingkat privasi dan keamanan yang tinggi.	The right service for companies/ operators who need a point-to-point connection with a large bandwidth capacity with a high level of privacy and security.
IP VPN	Layanan komunikasi data berbasis *IP Protocol*, sesuai bagi perusahaan yang membutuhkan koneksi online tanpa putus ke sejumlah jaringan perusahaan dengan aplikasi beragam.	IP Protocol-based data communication services, suitable for companies that need an uninterrupted online connection to some corporate networks with various applications.
Metro Ethernet	Layanan komunikasi data berbasis *Giga Ethernet Switching*. Solusi tepat bagi perusahaan yang membutuhkan konektivitas berkapasitas besar.	Giga Ethernet Switching-based data communication service. The right solution for companies that need high-capacity connectivity.
IP VSAT	Layanan komunikasi data yang menggunakan teknologi *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) yang terintegrasi ke jaringan berbasis IP dan menjangkau seluruh wilayah Indonesia.	A data communication service that uses Very Small Aperture Terminal (VSAT) technology is integrated into an IP-based network and covers all parts of Indonesia.

ICONWeb

Layanan ini merupakan solusi Koneksi Internet yang melayani kebutuhan pelanggan melalui jaringan Internasional dan peering dengan provider lokal

This service is an Internet connection solution that serves customer needs through international networks and peering with local *providers*

Pelanggan mendapatkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas melalui jaringan Internasional dan *peering* dengan *provider local*.

Customers get unlimited access to information and communication through international networks and peering with local providers.

Produk dan Layanan yang diberikan, yaitu:

The products and services provided, namely:

Nama Layanan Service Name	Pengertian Description	
Indonesia Internet Exchange (IIX) Access	Solusi efektif bagi perusahaan yang memerlukan kemudahan interkoneksi nasional ke *Indonesia Internet Exchange* (IIX) dengan struktur biaya efisien, kapasitas bandwidth simetris, integrasi dengan jaringan IP VPN, dan kemudahan *monitoring*.	A practical solution for companies that need easy national interconnection to the Indonesia Internet Exchange (IIX) with an efficient cost structure, symmetrical bandwidth capacity, integration with IP VPN networks, and easy monitoring.
Internet Corporate	Solusi layanan akses internet kelas premium dengan besaran *bandwidth* terjamin tanpa batasan waktu. Sesuai untuk perusahaan yang harus terkoneksi ke internet tanpa putus, seperti penyedia *content, e-commerce,* dan *e-banking*.	Premium class internet access service solution with guaranteed bandwidth without time limit. Suitable for companies that need to be connected to the internet without interruption, such as content *providers*, e-commerce, and e-banking.
IP TRANSIT/NAP (Network Access Point)	Solusi jasa interkoneksi traffic pelanggan ke internet global, dengan fitur *Dynamic Border Gateway Protocol* (BGP) *full route*, menggunakan alamat IP dan AS Number milik pelanggan. *Bandwidth* simetris untuk *upstream* dan *downstream* dengan tingkat ketersediaan mencapai 99,9%.	A solution for interconnecting customer traffic to the global internet, with a full route Dynamic Border Gateway Protocol (BGP) feature, using the customer's IP address and AS Number. Symmetrical bandwidth for upstream and downstream with an availability rate of 99.9%.
I-WIN	Solusi konektivitas bagi pelanggan yang membutuhkan infrastruktur Wi-Fi sebagai *hotspot* untuk akses layanan internet maupun intranet.	Connectivity solution for customers who need Wi-Fi infrastructure as a hotspot to access internet and intranet services.
Hosting	Layanan pelengkap berupa *hosting* bagi pelanggan layanan internet dengan *storage capacity* mulai dari 1 GB hingga 10 GB dengan peningkatan per 1 GB.	Complementary services are hosting for internet service customers with storage capacity ranging from 1 GB to 10 GB with an increase per 1 GB.

Produk dan Jasa
Products And Services

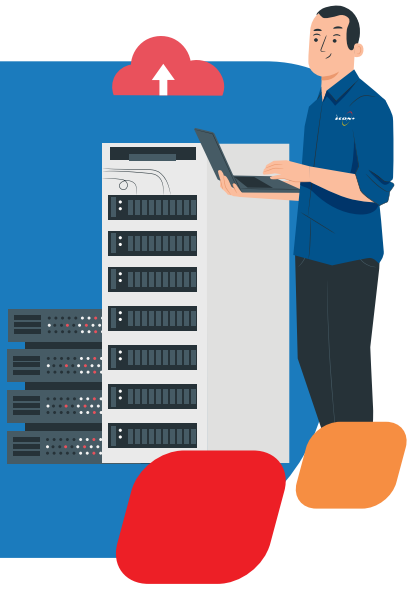

ICONBase

Layanan ini merupakan solusi efektif untuk pengelolaan infrastruktur sistem dan data pelanggan, dengan tingkat keamanan premium bagi korporasi.

This service is an effective solution for managing system infrastructure and customer data, with a premium level of security for corporations.

Layanan ini dapat memberikan nilai yang lebih bagi efisiensi bisnis pelanggan. ICONBase didukung Data Center Tier-3 berlokasi di dalam negeri.

This service can provide more value for customers' business efficiency. ICONBase is supported by a Tier-3 Data Center located in the country.

Produk dan Layanan yang diberikan, yaitu:

The products and services provided, namely:

Nama Layanan Service Name	Pengertian Description	
Data Center Colocation	Layanan penempatan perangkat server dan network pelanggan dengan jaminan keamanan dan keandalan premium bagi perusahaan yang belum memiliki ruang server ataupun memerlukan rak server tambahan untuk berbagai kebutuhan.	Server and network device placement services for customers with premium security and reliability guarantees for companies that do not yet have server space or require additional server racks for various needs.
ICONCloud Virtual Data Center	Layanan berbagai kebutuhan *Cloud Computing* yang menyediakan beragam pilihan paket virtualisasi: *Virtual Server, Virtual Data Center, dan Virtual Dedicated Machine*.	Services for various Cloud Computing needs to provide a wide selection of virtualization packages: Virtual Server, Virtual Data Center, and Virtual Dedicated Machine.
Manage Service Router	Ditujukan untuk pelanggan yang menginginkan solusi penyediaan jaringan hingga ke penyediaan dan pengelolaan perangkat *route*, mulai dari lokasi pusat sampai dengan jaringan cabang.	Aimed at customers who want network provisioning solutions to routing route devices, from central locations to branch networks.
Managed Service PC dan Notebook	Layanan IT *Managed Services* yang bersifat *end-to-end* mulai dari penyediaan perangkat keras & perangkat lunak komputer, bantuan support, konfigurasi dan pemeliharaan. Tujuannya untuk mendapatkan skala ekonomis yang baik, cepat dan responsif dalam bantuan support, dan dapat meningkatkan *security & compliance*. Layanan ini diberikan untuk mendukung kinerja operasional IT perusahaan pelanggan.	*End-to-end* IT Managed Services starts from providing computer hardware & software, support assistance, configuration and maintenance. The goal is to get good economies of scale, be fast and responsive in support assistance, and can improve security & compliance. This service is provided to support the IT operational performance of the customer's Company.
Managed Service SD-WAN (Software Defined - Wide Area network)	Ditujukan untuk pelanggan yang menginginkan solusi penyediaan dan pengelolaan konsolidasi beberapa perangkat jaringan menjadi satu perangkat, yang sekaligus memiliki fungsi sebagai router, WAN Optimizer, *Load Balancing, Security,* dan *VPN Appliance*, mulai dari lokasi pusat sampai dengan jaringan cabang.	Aimed at customers who want a solution for providing and managing the consolidation of several network devices into one device, which also functions as a router, WAN Optimizer, Load Balancing, Security, and VPN Appliance, from the central location to branch networks.

ICONApps

Layanan ini merupakan solusi layanan yang memberi nilai tambah untuk mendukung proses bisnis terintegrasi pelanggan dalam menyediakan pelayanan terbaik.

This service is a service solution that provides added value to support integrated customer business processes in providing the best service

Layanan ini memberikan berbagai solusi aplikasi untuk menunjang integrasi proses bisnis PLN. Solusi-solusi tersebut ditujukan untuk dapat senantiasa membantu PLN memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggannya.

This service provides various application solutions to support the integration of PLN's business processes. These solutions are intended to always help PLN provide the best service for its customers.

Produk dan Layanan yang diberikan, yaitu:

The products and services provided, namely:

Nama Layanan Service Name	Pengertian Description	
Video Conference/i-VIP (ICON+ Video Presence)	Solusi berupa layanan komunikasi interaktif video dan suara yang melibatkan dua partisipan atau lebih (Point to Point dan Point to Multi Point), baik dalam lokasi geografis yang sama ataupun berbeda.	The solution is in the form of interactive video and voice communication services involving two or more participants (Point to Point and Point to Multi-Point), either in the same or different geographic locations.
Video As A Service (VAAS)/I-SEE (ICON+ Surveillance for Energy and Enterprise	Layanan *Video Surveillance Online* berkualitas tinggi untuk memantau daerah/properti yang dapat diakses melalui internet publik atau jaringan private, kapan saja dan dimana saja dengan ketersediaan penyimpanan yang tinggi dan terbaik.	High-quality Online Video Surveillance Services to monitor areas/properties that can be accessed via public internet or private networks, anytime and anywhere with high and best storage availability.
Seat Management	Layanan *Seat Management* mendukung kinerja operasional IT perusahaan.	Seat Management services support the Company's IT operational performance.
Solusi Aplikasi Ketenagalistrikan (PLN) Electricity Application Solution (PLN)	Layanan Integrasi Aplikasi terbaik untuk solusi bisnis proses ketenagalistrikan.	The best Application Integration Service for power process business solutions.

Produk dan Jasa
Products And Services

STROOMNET

Stroomnet menghadirkan produk dan layanan internet (*Fixed Broadband*) untuk segmen pelanggan retail

Stroomnet presents internet (Broadband) products and services for the retail customer segment

Stroomnet menghadirkan produk dan layanan internet (*Fixed Broadband*) untuk segmen pelanggan retail dengan memberi solusi dan kualitas serta kecepatan yang menjadi kebutuhan baik di rumah, kantor dan banyak tempat lainnya.

Stroomnet presents internet (Broadband) products and services for the retail customer segment by providing solutions and quality and speed needed at the home, office, and many other places.

Keunggulan Stroomnet yang diberikan, yaitu:

Stroomnet's advantages are:

Nama Layanan Service Name	Pengertian Description	
Reliable	Stroomnet memiliki kecepatan internet yang tinggi dan stabil karena menggunakan jaringan Fiber.	Stroomnet has a high and stable internet speed because it uses a Fiber network.
Affordable	Koneksi Stroomnet sangat stabil karena menggunakan jaringan *fiber optic* yang tercanggih.	Stroomnet connection is very stable because it uses the most advanced fiber-optic network.
Unlimited	Stroomnet saat ini mempunyai *coverage area* yang paling luas jangkauannya	Stroomnet currently has the most comprehensive coverage area.

Kelebihan Produk dan Layanan ICON+
The Advantages of ICON+ Products and Services

Network Security

Keamanan jaringan yang sangat tinggi karena security jaringan menerapkan metode *Address Space, Routing Separation* dan Analisa pada *Label Spoofing*.

Very high network security because network security applies Address Space, Routing Separation, and Analysis on Label Spoofing methods.

End to End Fiber Optic

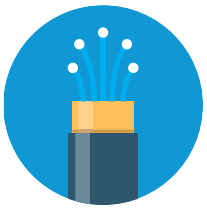

Media transmisi terbaik yang menghadirkan keandalan jaringan serat optik yang berkualitas bila dibandingkan dengan media *coaxial* dan *wireless*.

The best transmission media that provides quality fiber optic network reliability when compared to coaxial and wireless media.

Fast Delivery Service

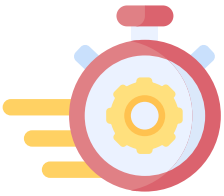

Paling cepat dalam *delivery time* karena menggunakan *Row* dan tiang milik PLN yang sudah tersebar diseluruh daerah di Indonesia untuk menggelar jaringan fiber optik kabel sampai ke pelanggan.

The fastest in delivery time because it uses PLN's Rows and poles, which have spread throughout Indonesia, to roll out a fiber optic cable network to customers.

Wide Area Coverage

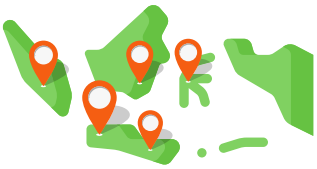

Dengan jaringan yang dibangun secara *ring* terbentang luas diseluruh wilayah Jawa, Bali, Sumatera, NTB, Kalimantan dan Sulawesi untuk kemudahan komunikasi data dan informasi tanpa kendala.

A network built in a ring spans across Java, Bali, Sumatra, NTB, Kalimantan and Sulawesi for ease of data and information communication without problems.

Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure

Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure

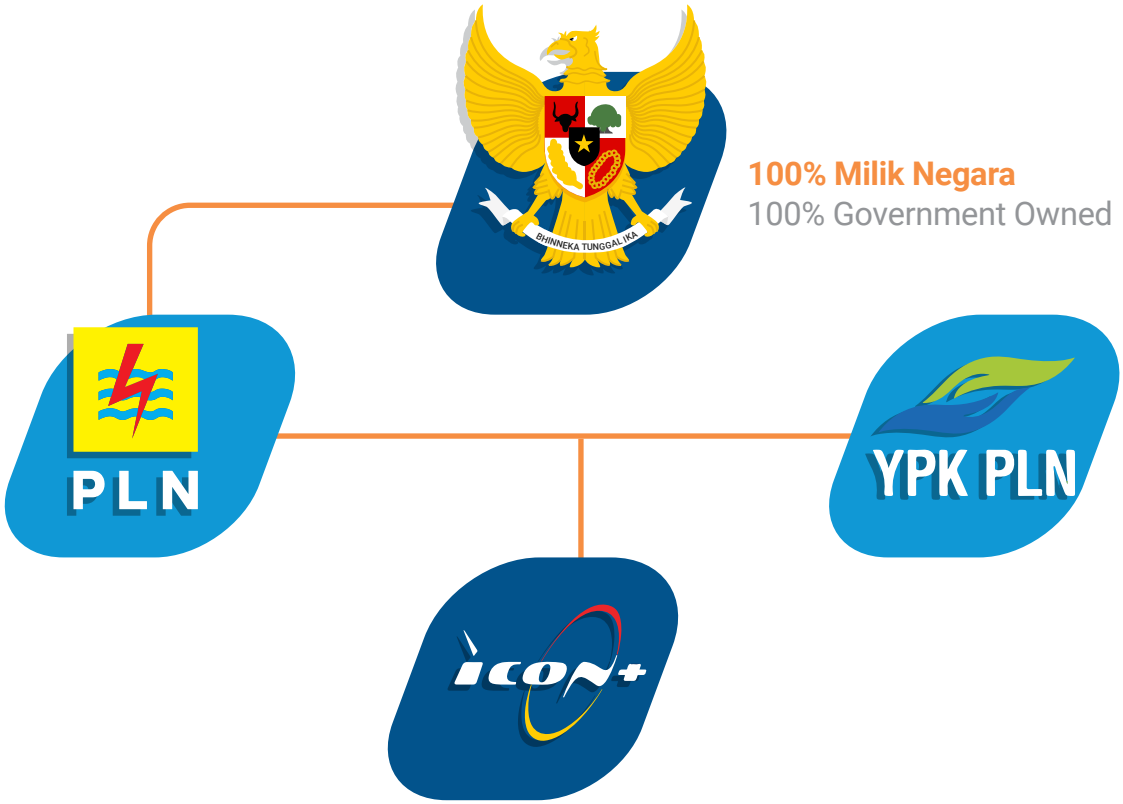

Kepemilikan saham Perusahaan saat ini dimiliki oleh PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN), dengan komposisi kepemilikan seperti grafik diatas.

PT. PLN (Persero) memiliki 84,858,999 (delapan puluh empat juta delapan ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham atau senilai Rp. 84,858,999,000,-(delapan puluh empat milyar delapan ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah) atau 99,999999%.

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT. PLN (Persero) (YPK PLN) sebesar 1 (satu) lembar saham atau dengan nilai Rp1,000,- (seribu rupiah) atau 0.000001%.

The ownership of the Company's shares is currently owned by PT PLN (Persero) and the Education and Welfare Foundation of PT PLN (Persero) (YPK PLN), with the composition of ownership as the graph above.

PT. PLN (Persero) owns 84,858,999 (eighty-four million eight hundred fifty-eight thousand nine hundred ninety-nine) shares or a value of IDR84,858,999,000,- (eighty-four billion eight hundred fifty-eight million nine hundred ninety-nine thousand rupiah) or 99.999999%.

Education and Welfare Foundation PT. PLN (Persero) (YPK PLN) in the amount of 1 (one) share or with a value of IDR1,000 (one thousand rupiah) or 0.000001%.

Sehingga berdasarkan kepemilikan tersebut, Pemegang saham mayoritas dan pemegang saham pengendali PT Indonesia Comnets Plus adalah PT PLN (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara.

So based on this ownership, the majority shareholder and controlling shareholder of PT Indonesia Comnets Plus is PT PLN (Persero), a State-Owned Enterprise.

Kepemilikan saham PT Indonesia Comnets Plus telah dicatat dan di administrasikan dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) yang pengelolaannya dilakukan oleh Corporate Secretary.

Share ownership of PT Indonesia Comnets Plus has been recorded and administered in the Register of Shareholders (DPS), which the Corporate Secretary manages.

Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Saham
5% Share Ownership Or More Share

Berdasarkan struktur kepemilikan saham, Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saham dimiliki oleh PT. PLN (Persero) dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,999999%.

Based on the share ownership structure, Shareholders who represent more than 5% of the total shares are owned by PT. PLN (Persero) with an ownership composition of 99.999999%.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership Board Of Commissioners And Board Of Directors

Sampai dengan akhir Desember 2020, Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan. Demikian juga Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan kepemilikan saham (Daftar Khusus) yang di perbaharui secara berkala setiap tahun.

Until the end of December 2020, all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors do not own shares in the Company. Likewise, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, either individually or jointly, do not own shares in another company, as evidenced by a statement of share ownership (Special List) regularly updated every year.

Kepemilikan Saham Oleh Publik
Share Ownership By The Public

PT Indonesia Comnets Plus bukan merupakan perusahaan publik atau mencatatkan sahamnya di bursa saham, sehingga tidak terdapat kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat. Kepemilihan saham Perusahaan saat ini hanya dimiliki oleh PT. PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT. PLN (Persero) (YPK PLN).

PT Indonesia Comnets Plus is not a public company listed on the stock exchange, so the public owns no share ownership. The Company's share ownership is currently only owned by PT. PLN (Persero) and the Education and Welfare Foundation of PT. PLN (Persero) (YPK PLN).

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Perusahaan belum mencatatkan saham di bursa saham baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa saham. Dengan demikian, tidak ada kronologi pencatatan saham dan informasi saham lainnya yang dapat diungkapkan. Kepemilikan saham Perusahaan hanya dimiliki oleh PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT. PLN (Persero) (YPK PLN).

The Company has not listed its shares on stock exchanges both domestically and abroad, so there is no information regarding the chronology of share listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the stock exchange name. Thus, there is no chronology of share listing and other share information that can be disclosed. The ownership of the Company's shares is only owned by PT PLN (Persero) and the Education and Welfare Foundation of PT. PLN (Persero) (YPK PLN).

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology Of Other Securities Listing

Perusahaan belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

The Company has never listed other securities on the Stock Exchange, both domestically and abroad, so there is no information related to the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of securities, the name of the stock exchange and the rating of securities.

Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
Subsidiaries And Affiliated Companies

Anak Perusahaan
Subsidiary

Sampai dengan akhir Tahun 2020, ICON+ belum memiliki sebuah entitas Anak Perusahaan. sehingga belum terdapat informasi terkait dengan: (1) Nama Anak Perusahaan; (2) Persentase kepemilikan saham; (3) Keterangan tentang bidang Anak Perusahaan; dan (4) Keterangan status operasi Anak Perusahaan.

Until the end of 2020, ICON+ does not yet have a Subsidiary. So that there is no information related to (1) Name of the Subsidiary; (2) Percentage of share ownership; (3) Information on the field of Subsidiaries; and (4) Description of the operating status of the Subsidiary.

Perusahaan Afiliasi
Affiliated Company

Sampai dengan akhir tahun 2020, ICON+ belum memiliki perusahaan afiliasi melalui penyertaan saham, sehingga tidak ada informasi terkait perusahaan afiliasi.

Until the end of 2020, ICON+ does not have an affiliated company through equity participation, so there is no information regarding affiliated companies.

Perusahaan Asosiasi
Associate Company

ICON+ memiliki sejumlah entitas berelasi, yaitu entitas anak-anak perusahaan yang berada di bawah PT PLN Grup seperti yang tersaji dibawah ini.

ICON+ has several related entities, namely subsidiaries under PT PLN Group, as presented below.

Daftar Entitas Berelasi
List of Related Entities

Nama Perusahaan Company Name	Prosentase Kepemilikan Ownership Presentation
PT Indonesia Power	99,99%
PT Pembangkitan Jawa Bali	99,99%
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	99,99%
PT PLN Batubara	99,99%
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan	99,97%
PT PLN Gas dan Geothermal	99,99%
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring	99,90%
PT Pelayaran Bahtera Adighuna	99,99%
Majapahit Holding BV	100%
PT Haleyora Power	99,99%

Struktur Organisasi Perusahaan

Organizational Structure Of The Company

ICON+ menciptakan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dengan terus mengantisipasi dinamika bisnis dan terjadinya perubahan serta perkembangan lingkungan strategis Perusahaan. oleh karenanya penyusunan struktur organisasi Perusahaan dilaukan kajian secara mendalam dengan diselaraskan sesuai dengan visi dan misi serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan saat ini.

ICON+ creates an organizational structure that suits the Company's needs by continuously anticipating business dynamics and changes and developments in the Company's strategic environment. Therefore, the preparation of the Company's organizational structure is carried out the in-depth study by aligning it with the vision and mission and taking into account the current developments and needs of the Company.

Hasil kajian tersebut menjadi pertimbangan Perusahaan dalam menetapkan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan. Pemberlakukan struktur organisasi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 020753/SK/03/PST/2020 Tanggal 12 Februari 2020 tentang Perubahan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi di LIngkungan PT Indonesia Comnets Plus. Penetapan struktur organisasi tersebut juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pemberlakuan struktur organisasi tersebut merupakan pembaharuan atas struktur organisasi yang berlaku sebelumnya berdasarkan ketetapan dalam Surat Keputusan Direksi No. 018/SK/005/PUSAT/ICON+/2018 tentang Penjabaran Struktur Organisasi,Tugas Pokok dan Fungsi PT Indonesia Comnets Plus.

The study results are taken into consideration by the Company in determining the organizational structure following the needs. The implementation of the organizational structure is determined based on the Decree of the Board of Directors No. 020753/SK/03/PST/2020 February 12, 2020, regarding Changes, Organizational Structure, Main Duties and Functions within PT Indonesia Comnets Plus. The Board has also approved the determination of the organizational structure of Commissioners. Implementing the organizational structure is a renewal of the previous organizational structure based on the Decree of the Board of Directors No. 018/SK/005/PUSAT/ICON+/2018 concerning the Elaboration the Organizational Structure, Main Duties and Functions of PT Indonesia Comnets Plus.

Berdasarkan struktur Perusahaan, Perusahaan telah mengisi jabatan-jabatan kunci sesuai sebutan jabatan yang tersedia dalam struktur organisasi dengan proses pengangkatan yang kredibel mengacu pada ketentuan dalam organisasi.

Based on this structure, the Company has filled vital positions according to the available job titles in the organizational structure with a credible appointment process referring to the provisions in the organization.

Struktur Organisasi Perusahaan
Organizational Structure Of The Company

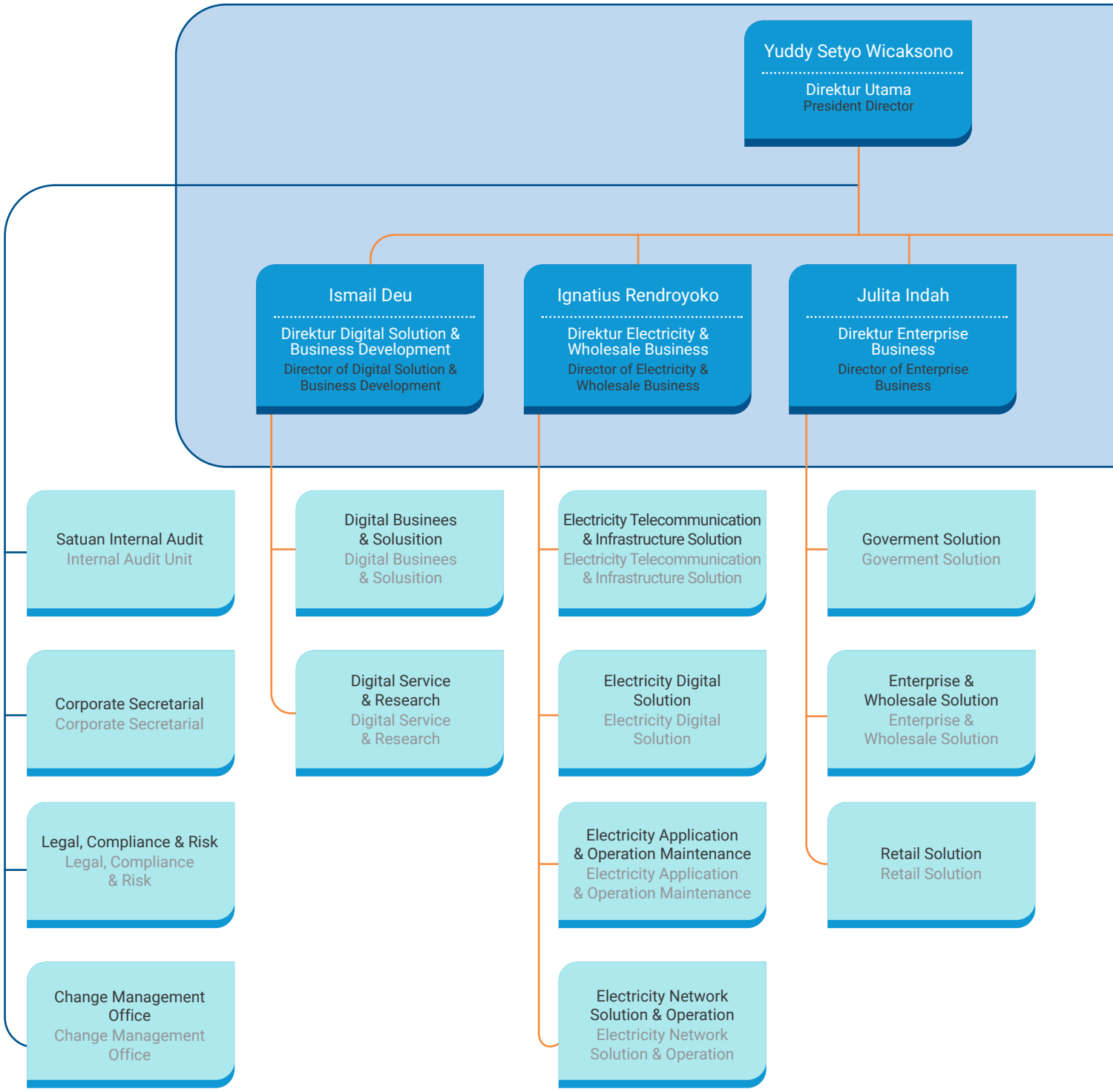

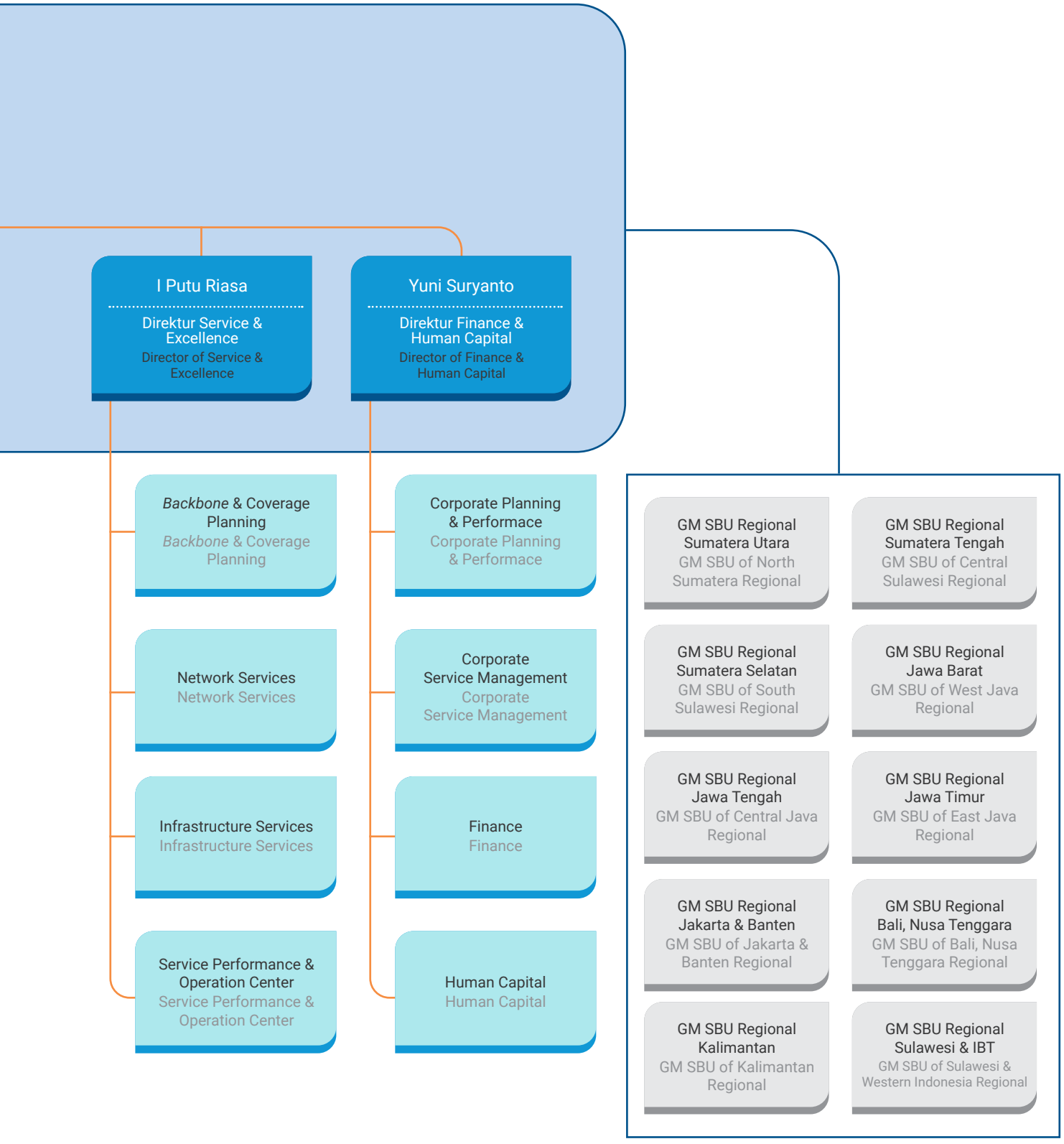
I Putu Riasa
Direktur Service & Excellence
Director of Service & Excellence
Yuni Suryanto
Direktur Finance & Human Capital
Director of Finance & Human Capital
Backbone & Coverage Planning
Backbone & Coverage Planning
Network Services
Network Services
Infrastructure Services
Infrastructure Services
Service Performance & Operation Center
Service Performance & Operation Center
Corporate Planning & Performace
Corporate Planning & Performace
Corporate Service Management
Corporate Service Management
Finance
Finance
Human Capital
Human Capital
GM SBU Regional Sumatera Utara
GM SBU of North Sumatera Regional
GM SBU Regional Sumatera Tengah
GM SBU of Central Sulawesi Regional
GM SBU Regional Sumatera Selatan
GM SBU of South Sulawesi Regional
GM SBU Regional Jawa Barat
GM SBU of West Java Regional
GM SBU Regional Jawa Tengah
GM SBU of Central Java Regional
GM SBU Regional Jawa Timur
GM SBU of East Java Regional
GM SBU Regional Jakarta & Banten
GM SBU of Jakarta & Banten Regional
GM SBU Regional Bali, Nusa Tenggara
GM SBU of Bali, Nusa Tenggara Regional
GM SBU Regional Kalimantan
GM SBU of Kalimantan Regional
GM SBU Regional Sulawesi & IBT
GM SBU of Sulawesi & Western Indonesia Regional

Profil Dewan Komisaris
Profile Of The Board Of Commissioners

Drs. GONG MATUA HASIBUAN, SE

Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir Born	Pagaran Jalu-jalu, 21 Februari 1968 (52 Tahun)	Pagaran Jalu-jalu, February 21, 1968 (52 Years Old)
Domisili Domicille	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	• S1 Ekonomi Akuntansi, STIE NUSA BANGSA MEDAN, 1994. • S2 Bidang Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia, Jakarta, 2008.	• Bachelor's Degree in Accounting Economics, STIE NUSA BANGSA MEDAN, 1994. • Master's Degree in Financial Management, University of Indonesia, Jakarta, 2008.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 Maret 2020	Circular Shareholders' Decision on March 13, 2020.
Perjalanan Karir Work Experienced	• Senior Executive Vice President Pengelolaan Aset PT PLN (Persero) periode 2019 - sekarang. • Kepala Divisi Perencanaan Dan Pengendalian Anggaran Pada Direktorat Keuangan PT PLN (Persero), 2012 – 2017. • Komisaris Utama PT Indonesia Comnets Plus periode 2016 – 2018. • Executive Vice President Portfolio Management di Direktorat • Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) periode 2017 – 2019. • Komisaris ICON+ tahun 2018 - 2020	• Senior Executive Vice President Asset Management PT PLN (Persero) period 2019 - now. • Head of Budget Planning and Control Division at PT PLN (Persero) Finance Directorate, 2012 – 2017. • President Commissioner of PT Indonesia Comnets Plus for the period 2016 – 2018. • Executive Vice President Portfolio Management di Direktorat • PT PLN (Persero) Corporate Planning for the period 2017 – 2019. • ICON+ Commissioner 2018 - 2020

AGUS SUTIAWAN

Komisaris
Commissioner

Lahir Born	Purworejo , 3 Agustus 1975 (45 Tahun)	Purworejo, August 3, 1975 (45 years old)
Domisili Domicille	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	• S1 Informatika Institut Teknologi Bandung. 1997 • S2 Bidang Informatika University Of New South Wales australia. 2006	• Bachelor's Degree in Informatics Bandung Institute of Technology. 1997 • Master's Degree in Informatics University Of New South Wales Australia. 2006
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 2 Desember 2016 dan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 Maret 2020 untuk periode 2020 - sekarang.	Circular Shareholders' Decision dated December 2, 2016 and Circular Shareholders' Decision on March 13, 2020 for 2020 to Present Period.
Pelatihan Training	• GRACS 2020: Maintaining Physical Distance, Governing Digital Mainstreaming, ISACA Indonesia, November 2020. • Awareness Training ISO 37001 : 2016 "Sistem Manajemen Anti Penyuapan", Sustain, Desember 2020	• GRACS 2020: Maintaining Physical Distance, Governing Digital Mainstreaming, ISACA Indonesia, November 2020. • Awareness Training ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System Sustain, December 2020
Perjalanan Karir Work Experienced	• Executive Vice President Sistem Teknologi Informasi di PT PLN (Persero) periode 2015 hingga sekarang. • PLT Kepala Divisi Sistem Dan Teknologi Informasi Senior Specialist I Teknologi Informasi pada Direktorat Keuangan, 2015- 2015 • Kepala Divisi Teknologi Informasi PT Bank Bukopin Tbk periode 2007-2014.	• Executive Vice President of Information Technology Systems at PT PLN (Persero) for the period 2015 to present. • PLT Head of Information Technology and Systems Division Senior Specialist I Information Technology at the Directorate of Finance, 2015-2015 • Head of Information Technology Division of PT Bank Bukopin Tbk for the period 2007-2014.

Profil Dewan Komisaris
Profile Of The Board Of Commissioners

INDRA KESUMA

Plt. Komisaris
Acting of Commissioner

Lahir Born	Cirebon, 7 Januari 1949 (71 Tahun)	Cirebon, January 7, 1949 (71 Years Old)
Domisili Domicille	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, tahun 1986.	Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, 1986.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 5 November 2017 dan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 Maret 2020 untuk periode 2020 - sekarang.	Circular Shareholders' Decision dated November 5, 2017and Circular Shareholders' Decision dated March 13, 2020 for 2020 to Present Period.
Perjalanan Karir Work Experienced	• Komisaris Utama Bank BRI Syariah, 2014 – 2017. • Komisaris Utama Bank BRI Agro, 2011 – 2014. • Direktur Utama Bank Bukopin periode 1995 – 2000,	• President Commissioner of Bank BRI Syariah, 2014 – 2017. • President Commissioner of Bank BRI Agro, 2011 – 2014. • President Director of Bank Bukopin 1995 – 2000

WANHAR

Komisaris
Commissioner

Lahir Born	Baturaja. 14 Mei 1967 (53 Tahun)	Baturaja. May 14 ,1967 (53 Years Old)
Domisili Domicille	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	• S1 Teknik Elektro dari Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1992. • S2 di Departemen Listrik dan Elektronika Daya, Universitas Teknologi Nagaoka, Japan pada tahun 2000 – 2002.	- Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Sriwijaya University, Palembang, in 1992. - Master's Degree in the Department of Electricity and Power Electronics, Nagaoka University of Technology, Japan in 2000 – 2002.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 dan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 Maret 2020 untuk periode 2020 - sekarang	Circular Shareholders' Decision dated March 11, 2019 and Circular Shareholders' Decision dated March 13, 2020 for 2020 to Present Period.
Perjalanan Karir Work Experienced	• Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan di Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) periode 2018 - sekarang. • Kepala Subdirektorat Kelaikan Teknik dan Keselamatan Ketenagalistrikan di Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tahun 2017. • Peneliti Senior pada Asia Pacific Energy Research Center (APERC) di Tokyo, Jepang periode 2016 – 2017. • Visiting Researcher Of Asia Pasific Energy Research Centre (APERC), Tokyo, Japan. 2015 – 2017.	• Director of Electrical Engineering and Environment at the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) period 2018 - present. • Head of Sub-directorate of Electrical Engineering Feasibility and Safety at the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in 2017. • Senior Researcher at the Asia Pacific Energy Research Center (APERC) in Tokyo, Japan for the period 2016 – 2017. • Visiting Researcher Of Asia Pasific Energy Research Centre (APERC), Tokyo, Japan. 2015 – 2017.

Profil Direksi
Profile Of The Board Of Director

Ir. YUDDY SETYO WICAKSONO M.T.

Direktur Utama
President Director

Lahir Born	Kebumen, 25 Agustus 1968 (52 Tahun)	Kebumen, August 25, 1968 (52 Years Old)
Domisili Domicille	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	• SI Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung, 1993. • S2 Bidang Mesin, Universitas Indonesia, 2004	• Bachelor's Degree in Engineering Physics, Bandung Institute of Technology, 1993. • Master's Degree in Machinery, University of Indonesia, 2004
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 12 Juni 2020.	Circular Shareholders' Decision dated June 12, 2020.
Pelatihan Training	• Corporate Law for Executive, Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN, PT Pertamina Training & Consulting, Desember 2020. • Awareness Training ISO 37001 : 2016 "Sistem Manajemen Anti Penyuapan", Sustain, Desember 2020.	• Corporate Law for Executives, Legal Aspects in BUMN Corporate Management, PT Pertamina Training & Consulting, December 2020. • Awareness Training ISO 37001: 2016 "Anti-Bribery Management System" Sustain, December 2020.
Perjalanan Karir Work Experienced	• Senior Executive Vice President Bisnis Dan Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero), 2019. • Executive Vice President Tarif Dan Pelayanan Publik Pada Departemen Bisnis Dan Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero), 2018 – 2019. • Kepala Divisi Niaga Pada Direktorat Keuangan PT PLN (Persero), 2017 – 2018.	• Senior Executive Vice President Business and Customer Service PT PLN (Persero), 2019. • Executive Vice President of Tariffs and Public Services at the Department of Business and Customer Service of PT PLN (Persero), 2018 – 2019. • Head of the Commerce Division at the Finance Directorate of PT PLN (Persero), 2017 – 2018.

Drs.YUNI SURYANTO, Ak, MBA, CA

Direktur Finance and Human Capital
Finance and Human Capital Director

Lahir Born	Yogyakarta, 3 Juni 1964 (56 Tahun)	Yogyakarta, June 3, 1964 (56 Years Old)
Domisili Domicille	Depok	Depok
Pendidikan Education	• S1 Akuntansi, Universitas Gajah Mada, 1990. • S2 MBA dari Oklahoma City University, 1993.	• Bachelor's Degree in Accounting from Gadjah Mada University, 1990. • Master of MBA from Oklahoma City University, 1993.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 12 Juni 2020.	Circular Shareholders' Decision dated June 12, 2020.
Pelatihan Training	• Awareness Training ISO 37001 : 2016 "Sistem Manajemen Anti Penyuapan", Sustain, Desember 2020. • Workshop dan Diskusi Panel Membangun Budaya Korporasi BUMN dengan AKHLAK sebagai *Core Value*, BUMN Track, Agustus 2020.	• Awareness Training ISO 37001: 2016 "Anti-Bribery Management System" Sustain, December 2020. • Workshop and Panel Discussion Building a BUMN Corporate Culture with AKHLAK as Core Value, BUMN Track, August 2020.
Perjalanan Karir Work Experienced	• Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis pada, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, tahun 2019-2020. • Asisten Deputi Data dan Teknologi Informasi, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, tahun 2019-2020. • Asisten Deputi Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media II, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, 2016-2019.	• Deputy for Business Infrastructure at the Ministry of State-Owned Enterprises, 2019-2020. • Assistant Deputy of Data and Information Technology, Ministry of State-Owned Enterprises, 2019-2020. • Assistant Deputy for Mining Business, Strategic Industry and Media II, Ministry of State-Owned Enterprises, 2016-2019.

Profil Direksi
Profile Of The Board Of Director

ISMAIL DEU, A.Md, ST

Direktur Digital Solution and Business Development
Digital Solution and Business Development Director

Lahir Born	Gorontalo, 21 Maret 1967 (53 Tahun)	Gorontalo, March 21, 1967 (53 Years Old)
Domisili Domicille	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	• D3 Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya,1991. • S1 Mesin, Universitas Muhammadiyah, 2006.	• Diploma in Mechanical, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya, 1991. • Bachelor's Degree in Engineering, Muhammadiyah University, 2006.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 8 Desember 2020.	Circular Shareholders' Decision dated December 8, 2020.
Pelatihan Training	• Corporate Law for Executive, Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN, PT Pertamina Training & Consulting, Desember 2020.	• Corporate Law for Executives, Legal Aspects in BUMN Corporate Management, PT Pertamina Training & Consulting, December 2020.
Perjalanan Karir Work Experienced	• General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Selatan,Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat hingga tahun 2020. • Vice President Penjualan Dan Pelayanan Pelanggan Pada Divisi Pemasaran Dan Pelayanan Pelanggan Departemen Bisnis Dan Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero), 2018-2019. • Manajer Senior Niaga Dan Pelayanan Pelanggan Pada Divisi Operasi Regional Sulawesi Dan Nusa Tenggara. Direktorat Bisnis Regional Sulawesi Dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero), 2017 – 2018.	• General Manager of PT PLN (Persero) Parent Unit for South Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Sulawesi Regions until 2020. • Vice President of Sales and Customer Service at the Marketing and Customer Service Division of the Business and Customer Service Department of PT PLN (Persero), 2018-2019. • Senior Manager of Commerce and Customer Service in the Regional Operations Division of Sulawesi and Nusa Tenggara. Directorate of Regional Business for Sulawesi and Nusa Tenggara PT PLN (Persero), 2017 – 2018.

Ir. I PUTU RIASA M.T.

Direktur Service Excellence
Service Excellence Director

Lahir Born	Bandung , 05 Februari 1969 (51 Tahun)	Bandung , Februay 05,i 1969 (51 Years Old)
Domisili Domicille	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	• SI Listrik, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, 1993. • S2 Bidang Kelistrikan, Universitas Udayana, Bali, 2018	• Bachelor Degree in Electrical, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya, 1993. • Master's Degree in Electrical, Udayana University, Bali, 2018.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tanggal 8 Desember 2020.	Circular Decision of Shareholders on December 8, 2020.
Pelatihan Training	• Awareness Training ISO 37001 : 2016 "Sistem Manajemen Anti Penyuapan", Sustain, Desember 2020. • Certified Risk Management Professional, Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko, 2018.	• Awareness Training ISO 37001: 2016 "Anti-Bribery Management System " Sustain, December 2020. • Certified Risk Management Professional, Risk Management Professional Certification Institute, 2018.
Perjalanan Karir Work Experienced	• General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Selatan hingga dari tahun 2018 tahun 2020. • Manajer Senior Manajemen Risiko Proyek Dan Operasi Pada Divisi Manajemen Risiko Dan Kepatuhan Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero), 2017-2018	• General Manager of PT PLN (Persero) South Sulawesi Development Main Unit, 2018-2020. • Senior Manager of Project Risk Management and Operations at the Risk Management and Compliance Division of the Corporate Planning Directorate of PT PLN (Persero), 2017-2018

Profil Direksi
Profile Of The Board Of Director

Ir. IGNATIUS RENDROYOKO M.ENG.Sc

Direktur Electricity and Wholesale Business
Electricity and Wholesale Business Director

Lahir Born	Semarang, 13 November 1970 (50 Tahun)	Semarang, November 13, 1970 (50 Years Old)
Domisili Domicille	Bandung	Bandung
Pendidikan Education	• S1 Listrik, Institut Teknologi Bandung, 1994. • S2 Bidang Kelistrikan, Monash University, Australia, 2003.	• Bachelor's Degree in Electrical, Bandung Institute of Technology, 1994. • Master's Degree in Electrical, Monash University, Australia, 2003.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 12 Juni 2020.	Circular Shareholders' Decision dated June 12, 2020.
Pelatihan Training	• Refreshment Instruktur E-Learning, Jakarta, 2020. • Corporate Law for Executive, Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN, PT Pertamina Training & Consulting, Desember 2020. • Awareness Training ISO 37001 : 2016 "Sistem Manajemen Anti Penyuapan", Sustain, Desember 2020.	• E-Learning Instructor Refreshment, Jakarta, 2020. • Corporate Law for Executives, Legal Aspects in BUMN Corporate Management, PT. Pertamina Training & Consulting, December 2020. • Awareness Training ISO 37001: 2016 "Anti-Bribery Management System" Sustain, December 2020.
Perjalanan Karir Work Experienced	• General Manager PT PLN (Persero) unit induk Wilayah Nusa Tenggara Timur, 2019-2020. • Tugas karya di PT Indonesia Comnets Plus sebagai General Manager Shared Service Unit Ketenagalistrikan pada tahun 2017-2018. • Manajer Senior Sistem Manajemen Mutu. Pada Satuan Pengendalian Kinerja Korporat PT PLN (Persero), 2015-2017.	• General Manager of PT PLN (Persero), the East Nusa Tenggara Region parent unit, 2019-2020. • Work assignment at PT. Indonesia Comnets Plus as General Manager of Shared Service Unit for Electricity, 2017-2018. • Senior Manager of Quality Management System. At the Corporate Performance Control Unit of PT PLN (Persero), 2015-2017.

JULITA INDAH, ST, MM

Direktur Enterprise Business
Enterprise Business Director

Lahir Born	Jakarta, 14 Juli 1970 (50 Tahun)	Jakarta, July 14, 1970 (50 Years Old)
Domisili Domicille	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	• S1 Teknik Elektro STT PLN, Jakarta. 2003. • S2 Magister Manajemen STIE Kampus Ungu, 2007	• Bachelor's Degree in Electrical Engineering STT PLN, Jakarta. 2003. • Masters Degree in Management STIE Purple Campus, 2007
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 12 Juni 2020.	Circular Shareholders' Decision dated June 12, 2020.
Pelatihan Training	• Corporate Law for Executive, Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN, PT Pertamina Training & Consulting, Desember 2020. • Awareness Training ISO 37001 : 2016 ""Sistem Manajemen Anti Penyuapan"", Sustain, Desember 2020.	• Corporate Law for Executive, Legal Aspects in BUMN Corporate Management, PT. Pertamina Training & Consulting, December 2020. • Awareness Training ISO 37001: 2016 "Anti-Bribery Management System " Sustain, December 2020.
Perjalanan Karir Work Experienced	• EVP Pengembangan Produk PT PLN (Persero) hingga tahun 2020.	• EVP Product Development PT PLN (Persero) until 2020.

Pejabat Senior Perusahaan
Company Senior Officers

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Position Period
Tetty Indrawati	Corporate Secretary Corporate Secretary	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
R. Setyo Harry	Kepala Satuan Audit Internal Head of Internal Audit Unit	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Antonius L.U.L Padeda	PLT Vice President Electricity Digital Solution Acting Vice President Electricity Digital Solution	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Lantip Sasmito	PLT Vice President Digital & Business Solution Acting Vice President Digital & Business Solution	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Mohammad Shodiq	Vice President Corporate Planning & Performance Vice President Corporate Planning & Performance	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Puspa Indah Pasaribu	PLT Vice President Infrastructure Services Acting Vice President Infrastructure Services	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Ronial Martriwansyah	PLT Vice President Finance Acting Vice President Finance	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Sri Hadi Agustama	Vice President Network Services Vice President Network Services	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Wuri Yulianto	Vice President Retail Solution Vice President Retail Solution	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Yulianto Sri Hartadi	Vice President Enterprise & Wholesale Solution Vice President Enterprise & Wholesale Solution	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Yunianto Prabowo	Vice President Backbone & Coverage Planning Vice President Backbone & Coverage Planning	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Dony Lanazura	PLT Vice President Legal, Compliance and Risk Acting Vice President Legal, Compliance and Risk	1 Juli 2020 - Sekarang July 1, 2020 - Now
Hendra Yusnadi	Vice President Digital Services & Research Vice President Digital Services & Research	1 September 2020 - Sekarang September 1, 2020 - Now
Heni Utari Ambarwati	Vice President Electricity Telecommunication and Infrastructure Solution Vice President Electricity Telecommunication and Infrastructure Solution	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Hermawan Asmoko	Vice President Electricity Application Operation & Maintenance Vice President Electricity Application Operation & Maintenance	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Position Period
Andi Muliawan Hendariansyah	Vice President Electricity Network Solution & Operation Vice President Electricity Network Solution & Operation	13 Mei 2020 - Sekarang May 13, 2020 - Now
Panca Prattamto	PLT Vice President Government Solution Acting Vice President Government Solution	1 Agustus 2020 - Sekarang August 1, 2020 - Now
Doni Aris Setiawan	Vice President Services Performance & Operation Centre Vice President Services Performance & Operation Centre	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Eduardus Ario Isworo	Vice President Corporate Service Management Vice President Corporate Service Management	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Gloria Magdalena Ndoen	Vice President Human Capital Vice President Human Capital	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Ajat Munajat	General Manager SBU Regional Jakarta & Banten General Manager SBU of Jakarta & Banten Regional	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Firza Halim	General Manager SBU Regional Sumatera Bagian Utara General Manager SBU of North Sumatra Regional	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Widi Kristiawan	General Manager SBU Regional Sumatera Bagian Tengah. General Manager SBU Regional Central Sumatra.	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Enrico H Batubara	General Manager SBU Regional Sumatera Bagian Selatan General Manager SBU of Southern Sumatra Regional	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Wahyu Haris Kusuma Atmaja	General Manager SBU Regional Jawa Barat General Manager SBU of West Java Regional	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Hendrik Permajaya	PLT General Manager SBU Regional Jawa Bagian Tengah Acting General Manager SBU of Central Java Regional	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Agus Widya Santoso	PLT General Manager SBU Regional Jawa Bagian Timur Acting General Manager SBU of East Java Regional	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Wahyu Setyabudi	PLT General Manager SBU Regional Bali & Nusa Tenggara Acting General Manager SBU of Bali & Nusa Tenggara Regional	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Yan Alfino Simanjuntak	PLT General Manager SBU Regional Kalimantan Acting General Manager SBU of Kalimantan Regional	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now
Iwan Sofyan Sori	PLT General Manager SBU Regional Sulawesi & Indonesia Bagian Timur Acting General Manager SBU of Sulawesi & Eastern Indonesia Regional	13 Februari 2020 - Sekarang February 13, 2020 - Now

Profil Pejabat Senior Perusahaan
Profile Of Company Senior Officers

Tetty Indrawati
Corporate Secretary
Corporate Secretary

Lahir di Pontianak, 30 Januari 1975, Memperoleh gelar Sarjana Teknik Komputer dari Institute Science & Technology of Al Kamal, Jakarta tahun 1997. Mulai bertugas di PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2002. Saat ini menjabat sebagai Corporate Secretary.

Born in Pontianak, January 30, 1975, Obtained a Bachelor's degree in Computer Engineering from the Institute of Science & Technology of Al Kamal, Jakarta in 1997. Started serving at PT Indonesia Comnets Plus in 2002. Currently serves as Corporate Secretary.

R. Setyo Harry
Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Lahir di Purwokerto, 24 Desember 1967, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektronika dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Jawa Timur tahun 1994. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2002 dengan jabatan sebagai Engineer bidang IT. Saat ini menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal.

Born in Purwokerto, December 24, 1967 Completed his Bachelor of Electronics Engineering education from the Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya, East Java, in 1994. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2002 as an Engineer in IT. Currently serves as Head of the Internal Audit Unit.

Gloria Magdalena Ndoen
Vice President Human Capital
Vice President Human Capital

Lahir di Denpasar, 6 Desember 1975, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi dari Universitas Gajah Mada tahun 1999. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2019 dengan jabatan sebagai Plt Vice President Human Capital Management. Saat ini menjabat sebagai Vice President Human Capital.

Born in Denpasar, December 6, 1975 Completed a Bachelor of Psychology from Gajah Mada University in 1999. She joined PT Indonesia Comnets Plus in 2019 as Acting Vice President of Human Capital Management. Currently serves as Vice President of Human Capital.

Mohammad Shodiq
Vice President Corporate Planning & Performance
Vice President Corporate Planning & Performance

Lahir di Malang, 17 Februari 1965, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Listrik dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Negeri Jember, Jember tahun 2010. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2012 dengan jabatan sebagai General Manager Pengembangan Bisnis. Saat ini menjabat sebagai Vice President Corporate Planning & Performance.

Born in Malang, February 17, 1965. Graduated with a Bachelor of Electrical Engineering from the Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya in 1992 and a Master of Management degree from the State University of Jember in 2010. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2012 as General Manager of Business Development. Currently serves as Vice President of Corporate Planning & Performance.

Eduardus Ario Isworo

Vice President Corporate Service Management

Vice President Corporate Service Management

Lahir di Surakarta, 13 November 1973, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Informatika STT Telkom, Bandung tahun 1997. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2001 dengan jabatan sebagai Pelaksana Muda Teknologi Jaringan Data. Saat ini menjabat sebagai Vice President Corporate Service Management.

Born in Surakarta, November 13, 1973 Completed a Bachelor of Informatics Engineering from STT Telkom, Bandung in 1997. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2001 with the position of Young Data Network Technology Executive. Currently serves as Vice President of Corporate Service Management.

Doni Aris Setiawan

Vice President Services Performance & Operation Centre

Vice President Services Performance & Operation Centre

Lahir di Sidoarjo, 15 Januari 1976, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Telekomunikasi dari STTJ, Jakarta tahun 2000. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2003 dengan jabatan sebagai engineer multimedia. Saat ini menjabat Vice President Services Performance & Operation Centre.

Born in Sidoarjo, January 15, 1976. Completed a Bachelor of Telecommunication Engineering from STTJ, Jakarta in 2000. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2003 with the position of multimedia engineer. Currently serves as Vice President Services Performance & Operation Center.

Sri Hadi Agustama

Vice President Network Services

Vice President Network Services

Lahir di Malang, 21 Februari 1967, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Brawijaya, Malang tahun 1991 dan gelar Magister Manajemen Bisnis dari Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta tahun 2009. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2001 dengan jabatan sebagai Manajer Bidang Jaringan Data-Unit Pengendali Telekomunikasi. Saat ini menjabat Vice President Network Services.

Born in Malang, February 21, 1967. Completed his a Bachelor of Informatics Engineering from Brawijaya University, Malang in 1991 and Master of Business Management from Prasetiya Mulya University, Jakarta in 2009. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2001 as Manager of Data Networking - Telecommunication Control Unit. Currently serves as Vice President of Network Services.

Wuri Yulianto

Vice President Retail Solution

Vice President Retail Solution

Lahir di Cilacap, 31 Juli 1975, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Bandung tahun 1997 dan gelar Magister Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2006. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2014 dengan jabatan sebagai Manager Produk dan Pemasaran. Saat ini menjabat sebagai Vice President Retail Solution.

Born in Cilacap, July 31, 1975. Graduated with a Bachelor of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology, Bandung in 1997 and a Masters in International Management from the University of Indonesia, Jakarta in 2006. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2014 with the position of Product and Marketing Manager. Currently serves as Vice President Retail Solutions.

Profil Pejabat Senior Perusahaan
Profile Of Company Senior Officers

Yulianto Srihartadi
Vice President Enterprise & Wholesale Solution
Vice President Enterprise & Wholesale Solution

Lahir di Tegal, 22 Juli 1976, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Telekomunikasi dari STT Telkom, Bandung tahun 2000. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2001 dengan jabatan sebagai Account Manager. Saat ini menjabat sebagai Vice President Enterprise & Wholesale Solution.

Born in Tegal, July 22, 1976. Completed a Bachelor of Telecommunication Engineering from STT Telkom, Bandung in 2000. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2001 as Account Manager. Currently serves as Vice President Enterprise & Wholesale Solution.

Yunianto Prabowo
Vice President *Backbone* & Coverage Planning
Vice President *Backbone* & Coverage Planning

Lahir di Cilacap, 24 Juni 1979, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektronika dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2002. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2006 dengan jabatan sebagai Engineer. Saat ini menjabat sebagai Vice President Backbone & Coverage Planning.

Born in Cilacap, June 24, 1979. Completed a Bachelor of Electronics Engineering from the University of Indonesia, Jakarta in 2002. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2006 with the position of Engineer. Currently serves as Vice President Backbone & Coverage Planning.

Hermawan Asmoko
Vice President Electricity Application Operation & Maintenance
Vice President Electricity Application Operation & Maintenance

Lahir di Jakarta, 23 September 1977. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Telekomunikasi dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2002. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2003 dengan jabatan sebagai Network Planning Engineer. Saat ini menjabat sebagai Vice President Electricity Application Operation & Maintenance.

Born in Jakarta, September 23, 1977. Completed a Bachelor of Telecommunication Engineering from the University of Indonesia, Jakarta in 2002. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2003 as Network Planning Engineer. Currently serves as Vice President of Electricity Application Operation & Maintenance.

Hendra Yusnadi
Vice President Digital Services & Research
Vice President Digital Services & Research

Lahir di Palembang, 25 Mei 1980, Menyelesaikan pendidikan SarjanaTeknik Elektro di Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara, Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2020 dengan jabatan sebagai Vice President Digital Services & Research.

Born in Palembang, May 25, 1980. Completed a Bachelor of Electrical Engineering at Nusantara Technology College. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2020 with the position of Vice President Digital Services & Research.

Heni Utari Ambarwati

Vice President Electricity Telecommunication and Infrastructure Solution

Vice President Electricity Telecommunication and Infrastructure Solution

Lahir di Bandung, 7 September 1971, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Langlang Buana Bandung tahun 1998 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Pasundan Bandung Tahun 2010. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2014 dengan jabatan sebagai Manajer Hubungan Masyarakat. Saat ini menjabat sebagai Vice President Electricity Telecommunication and Infrastructure Solution.

Born in Bandung, September 7, 1971. Completed a Bachelor of Economics in Management from Langlang Buana University, Bandung in 1998 and Master of Management from Pasundan University, Bandung in 2010. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2014 with the position of Public Relations Manager. Currently serves as Vice President of Electricity Telecommunication and Infrastructure Solution.

Andi Muliawan Hendariansyah

Vice President Electricity Network Solution & Operation

Vice President Electricity Network Solution & Operation

Lahir di Sukabumi 16 Agustus 1968, Menyelesaikan pendidikan S1 Telekomunikasi Universitas Pakuan. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2000 dengan jabatan sebagai Manajer Unit Pengendali Telekomunikasi. Saat ini menjabat sebagai Vice President Electricity Network Solution & Operation.

Born in Sukabumi, August 16, 1968. Completed a Bachelor of Telecommunication from Pakuan University. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2000 with the position as Manager of Telecommunication Control Unit. Currently serves as Vice President of Electricity Network Solution & Operation.

Antonius L.U.L Padeda

PLT Vice President Electricity Digital Solution

Acting Vice President Electricity Digital Solution

Lahir di Waikabubak, 4 September 1978. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas DR. Soetomo tahun 2008. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2018 dengan jabatan sebagai Plt. Vice President Digitalisasi Solusi Ketenagalistrikan. Saat ini menjabat sebagai Plt Vice President Electricity Digital Solution.

Born in Waikabubak, September 4, 1978. Obtained a Master's Degree in Management from the University of DR. Soetomo in 2008. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2018 as Acting Vice President of Digitizing Electricity Solutions. Currently serves as Acting Vice President of Electricity Digital Solution.

Lantip Sasmito

PLT Vice President Digital & Business Solution

Acting Vice President Digital & Business Solution

Lahir di Tulungagung, 22 September 1978. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro dari STT Telkom tahun 2002. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2005 dengan jabatan sebagai Pelaksana Muda Madya *Backbone* & Access. Saat ini menjabat sebagai Plt Vice President Digital & Business Solution.

Born in Tulungagung, September 22, 1978. Completed his Bachelor of Electrical Engineering from STT Telkom in 2002. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2005 as Intermediate Executive of Backbone & Access. Currently serves as Acting Vice President of Digital & Business Solution.

Profil Pejabat Senior Perusahaan

Profile Of Company Senior Officers

Dony Lanazura

Plt Vice President Legal, Compliance and Risk

Acting Vice President Legal, Compliance and Risk

Lahir di Padang 2 Oktober 1974, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Andalas, Magister Manajemen YAI, Magister Notariat di Universitas Pelita Harapan. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2020 dengan jabatan sebagai VP Legal, Compliance and Risk.

Born in Padang October 2, 1974. Completed his Bachelor of Law education at Andalas University, YAI Master of Management, Master of Notary at Pelita Harapan University. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2020 as VP Legal, Compliance and Risk.

Puspa Indah Pasaribu

Plt Vice President Infrastructure Services

Acting Vice President Infrastructure Services

Lahir di Medan 31 Januari 1981, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro dari STT Telkom tahun 2005. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2005 dengan jabatan sebagai Engineer Muda Madya Network Operation. Saat ini menjabat sebagai Plt Vice President Infrastructure Services.

Born in Medan January 31, 1981. Completed his Bachelor of Electrical Engineering from STT Telkom in 2005. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2005 as Associate Young Engineer for Network Operations. Currently serves as Acting Vice President Infrastructure Services.

Ronial Martriwansyah

Plt Vice President Finance

Acting Vice President Finance

Lahir di Jakarta, 31 Maret 1977, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia Tahun 2001. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2004 dengan jabatan sebagai staff anggaran. Saat ini menjabat sebagai Plt Vice President Finance.

Born in Jakarta, March 31, 1977. Completed Bachelor of Economics in Accounting from the University of Indonesia in 2001. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2004 as budget staff. Currently serves as Acting Vice President Finance.

Panca Prattamto

Plt Vice President Government Solution

Acting Vice President Government Solution

Lahir di Jakarta 11 Januari 1968. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari STIE PERBANAS Jakarta pada tahun 1990. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2007 dengan jabatan sebagai Sales Account Executive. Saat ini menjabat sebagai Plt Vice President Government Solution.

Born in Jakarta January 11, 1968. Completed Bachelor of Economics in Management from STIE PERBANAS Jakarta in 1990. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2007 as Sales Account Executive. Currently serves as Acting Vice President of Government Solutions.

Ajat Munajat

General Manager SBU Regional Jakarta & Banten

General Manager SBU Regional Jakarta & Banten

Lahir di Cianjur, 23 Juni 1969. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektronika dari Institut Teknologi Bandung, Bandung tahun 1993 dan gelar Magister Manajemen Bisnis dari Prasetiya Mulya Business School, Jakarta tahun 2010. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2001 dengan jabatan sebagai Ahli Muda Telekomunikasi. Saat ini menjabat sebagai General Manager SBU Regional Jakarta & Banten.

Born in Cianjur, June 23, 1969. Completed Bachelor of Electronics Engineering from Bandung Institute of Technology, Bandung in 1993 and Master of Business Management from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta in 2010. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2001 as Young Telecommunications Expert. Currently serves as General Manager of SBU Regional Jakarta & Banten.

Widi Kristiawan

General Manager SBU Regional Sumatera Bagian Tengah.

General Manager SBU Regional Central Sumatera

Lahir di Jakarta, 28 Desember 1978. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektronika dari STT Telkom, Bandung tahun 2002. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2005 dengan jabatan sebagai Engineer *Backbone* and Akses. Saat ini menjabat sebagai General Manager SBU Regional Sumatera Bagian Tengah.

Born in Jakarta, December 28, 1978. Completed Bachelor of Electronics Engineering from STT Telkom, Bandung in 2002. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2005 as Backbone and Access Engineer. Currently serves as General Manager of the Central Sumatra Regional SBU.

Enrico H Batubara

General Manager SBU Regional Sumatera Bagian Selatan

General Manager SBU Regional South Sumatera

Lahir di Jakarta, 14 Juni 1975. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 2000 dan gelar Magister Teknik Informatika dari Institut Teknik Bandung, tahun 2003. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2005 dengan jabatan sebagai Staf Divisi Partnership Management. Saat ini menjabat sebagai General Manager SBU Regional Sumatera Bagian Selatan.

Born in Jakarta, June 14, 1975. Graduated with a Bachelor of Computer Engineering from Padjadjaran University, Bandung in 2000 and a Masters degree in Informatics Engineering from the Bandung Technical Institute, in 2003. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2005 as Staff of the Partnership Management Division. Currently serves as General Manager of the Southern Sumatra Regional SBU.

Wahyu Haris Kusuma Atmadja

General Manager SBU Regional Jawa Barat

General Manager SBU Regional West Java

Lahir di Klaten, 21 Juni 1978. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta tahun 2000 dan gelar Magister Teknik Informatika dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2002. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2002 dengan jabatan sebagai engineer implementor IT & Content. Saat ini menjabat sebagai General Manager SBU Regional Jawa Barat.

Born in Klaten, June 21, 1978. Graduated with a Bachelor of Informatics Engineering from Bina Nusantara University, Jakarta in 2000 and a Masters degree in Informatics Engineering from the University of Indonesia, Jakarta in 2002. Joined PT Indonesia Comnets Plus since 2002 with the position as IT & Content implementor engineer. Currently serves as General Manager of the West Java Regional SBU.

Profil Pejabat Senior Perusahaan
Profile Of Company Senior Officers

Agus Widya Santoso
Plt General Manager SBU Regional Jawa Bagian Timur
Acting General Manager of SBU Regional East Java

Lahir di Magetan, 19 Maret 1979 Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Telekomunikasi dari STT Telkom, Bandung tahun 2003. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2004 dengan jabatan sebagai Pelaksana Madya Operation. Saat ini menjabat sebagai Plt General Manager SBU Regional Jawa Bagian Timur.

Born in Magetan, March 19, 1979. Completed Bachelor of Telecommunications Engineering from STT Telkom, Bandung in 2003. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2004 as Intermediate Operations Executive. Currently serves as Acting General Manager of the East Java Regional SBU. Currently serves as Acting General Manager of the East Java Regional SBU.

Wahyu Setyabudi
Plt General Manager SBU Regional Bali & Nusa Tenggara
Acting General Manager of SBU Regional Bali & Nusa Tenggara

Lahir di Nganjuk, 25 Mei 1980, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Telekomunikasi dari Universitas Indonesia tahun 2007. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2003 dengan jabatan sebagai engineer operation & maintenance. Saat ini menjabat sebagai Plt General Manager SBU Regional Bali & Nusa Tenggara.

Born in Nganjuk, May 25, 1980. Completed Bachelor of Telecommunication Engineering from the University of Indonesia in 2007. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2003 as operation & maintenance engineer. Currently serves as Acting General Manager of SBU Regional Bali & Nusa Tenggara.

Firza Halim
Plt General Manager SBU Regional Sumatera Bagian Utara
Acting General Manager of SBU Regional North Sumatra

Lahir di Jakarta, 07 November 1971, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2002. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2000 dengan jabatan sebagai Engineer. Saat ini menjabat sebagai Plt General Manager SBU Regional Sumatera Bagian Utara.

Born in Jakarta, November 07, 1971. Completed Bachelor of Informatics Engineering from Satya Negara Indonesia University (USNI) in 2002. Joined PT Indonesia Comnets Plus since 2000 as Engineer. Currently serves as Acting General Manager of the North Sumatra Regional SBU.

Hendrik Permajaya
Plt General Manager SBU Regional Jawa Bagian Tengah
Acting General Manager of SBU Regional Central Java

Lahir di Jakarta, 21 Maret 1981, Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana Sistem Informasi Bisnis dari Universitas Gunadarma Tahun 2007. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2006 dengan jabatan sebagai engineer Multimedia. Saat ini menjabat sebagai Plt General Manager SBU Regional Jawa Bagian Tengah.

Born in Jakarta, March 21,1981. Completed Bachelor of Business Information Systems from Gunadarma University in 2007. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2006 as of Multimedia engineer. Currently serves as Acting General Manager of the Central Java Regional SBU.

Yan Alfino Simanjuntak

Plt General Manager SBU Regional Kalimantan

Acting General Manager of SBU Regional Kalimantan

Lahir di Palembang, 7 Januari 1976, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti Tahun 1999. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2004 dengan jabatan sebagai Pelaksana Muda Madya Customer Interface Management. Saat ini menjabat sebagai Plt General Manager SBU Regional Kalimantan.

Born in Palembang, January 7, 1976. Completed his Bachelor of Electrical Engineering from Trisakti University in 1999. Joined PT Indonesia Comnets Plus since 2004 as Junior Executive of Customer Interface Management. Currently serves as Acting General Manager of SBU Regional Kalimantan.

Iwan Sofyan Sori

Plt General Manager SBU Regional Sulawesi & Indonesia Bagian Timur

Acting General Manager of SBU Regional Sulawesi & Eastern Indonesia

Lahir di Tasikmalaya, 31 Desember 1976, Menyelesaikan pendidikan Sarjana S1 Teknik Elektro Telekomunikasi di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya Tahun 2001, dan S2 dari IPMI International business school Jakarta Tahun 2014.

Born in Tasikmalaya, December 31, 1976. Completed his Bachelor's Degree in Telecommunication Electrical Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) Surabaya in 2001, and a master's Degree from IPMI International business school Jakarta in 2014.

Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2003 dengan jabatan sebagai Engineer Backbone & Access (BBA). Saat ini menjabat sebagai Plt General Manager SBU Regional Sulawesi & Indonesia Bagian Timur.

Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2003 as Backbone & Access Engineer (BBA). Currently serves as Acting General Manager of the Regional Sulawesi & Eastern Indonesia SBU.

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Name And Address Of Company Supporting Professional Institutions

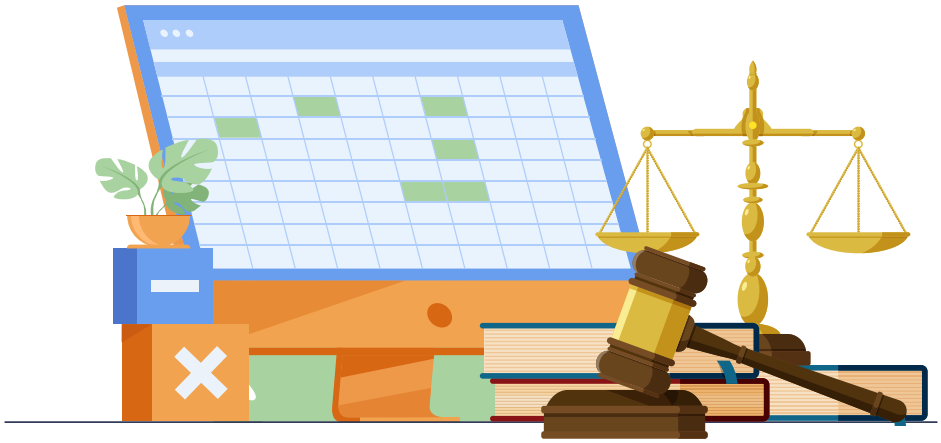

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)

WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 - 31 | Jakarta 12920 |
Jakarta | Indonesia
(021) 50992901
Fax: (021) 52905555
www.pwc.com/id

Sertifikasi ISO
ISO Certification

BSI

Talavera Office Suite 20th Floor,
Suite 01-06
Jl. TB Simatupang Kav.22-26
Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Telp: (021) 22767809/79
Fax: (021) 22768271
Email: info.indonesia@bsigroup.com

Notaris
Notary Public

M. Nova Faisal, SH, MK

Cyber 2 Tower Lantai 22 Jl. Rasuna Said Blok X-5 No.13 Jakarta Selatan, 12950
Telp : (021) 290 21312
Fax : (021) 290 21314

Utiek R. Abdurachman, SH., MLI. MKn

Business Park Kebun Jeruk
Blok C1-18 Jl Meruya Ilir Raya Kav. 88
Jakarta 11630
Telp: (021) 58906253
Fax (021) 58908298

Konsultan Hukum
Law Consultant

UMBRA - Strategic Legal Solutions

Telkom Landmark Tower, Tower II, 49th Floor, Jl. Gatot Subroto No.Kav. 52, RT.6/RW.1, West Kuningan, Mampang Prapatan, South Jakarta
(021) 5082 0999
www.umbra.law

Murdono Law Office

PROSPERITY TOWER, RT.7/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
(021) 5030 0817
www.murdonolaw.com

34

Wilayah Operasi Perusahaan
Company Areas Of Operating

Perusahaan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Telekomunikasi dan Teknologi Informasi dengan jangkauan wilayah operasional yang tersebar seluruh wilayah Republik Indonesia yang terbagi dalam

The Company is a company engaged in the field of Telecommunications and Information Technology with operational area coverage spread throughout the territory of the Republic of Indonesia, which is divided into:

1	1	10	1	24
Kantor Pusat Headquarters	Kantor Korespondensi Correspondence Office	Strategic Business Unit (SBU) Strategic Business Unit (SBU)	Kantor Operasional Operational Office	Kantor Perwakilan Representative Office.

Kantor Pusat
Headquarters

PT Indonesia Comnets Plus
Kawasan PLN Cawang, Jl. Mayjend Sutoyo No. 1, Cililitan Jakarta Timur, 13640.
Telp. (021) 525 3019
Fax. (021) 525 3659
Website: www.iconpln.co.id

Kantor Korespondensi
Correspondence Office

Jl. KH. Abdul Rochim No. 1,
Kuningan Barat, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12710
Telp : (021) 525 3019
Fax : (021) 525 3659
Email : humas@iconpln.co.id

Kantor Operasional
Operational Office

Jl. PLN EHV Gandul Cinere
Depok – Jawa Barat
Telp : (021) 753 2488
Fax : (021) 754 1259

Daftar Alamat Kantor-Kantor Perusahaan

List Of Company Offices

Kantor Strategic Business Unit (SBU)
Strategic Business Unit (SBU) Office

Medan
Jl Kasuari 8, Medan – Sumatera Utara
Telp: (061) 8457458

Pekanbaru
Ruko Griya Satitri No 4-5 Jl. Soekarno – Hatta
(Simpang Lampu Merah Arifin Ahmad) Pekanbaru, Riau
Telp: (0751) 8100 12
Fax: (0751) 346 56

Palembang
Jl. Demang Lebar Daun No 1782
Kel. Ilir D IV, Kec. Ilir Timur I.
Telp:(0711) 363963
Fax: (0711) 378718

Bandung
Jl. Supratman No. 58, Bandung - Jabar 40121
Telp : (022) 700 262
Fax : (022) 7203 742

Semarang
Jl. Setia Budi No. 96 Srondol Kulon
Banyumanik, Semarang 50263
Telp : (024) 7620576, Fax : (024) 76403482

Surabaya
PLN PIKITRING
Jl. Ketintang Baru I (satu) No. 1-3 Surabaya
Telp : (031) 8273399, Fax : (031) 8286611

Makassar
Jl. DR. Sam Ratulangi No. 128/134 Kelurahan Mario
Kecamatan Marisa Kota Makasar
Telp : (0411) 8919068

Denpasar
Area Perkantoran PT PLN Pusharlis
Jl. Gunung Mandalawangi No. 15 Tegal Harum
Telp : (0361) 480 710, Fax : (0361) 480 731

Balikpapan
Panin Tower Lantai 15
Jalan Jenderal Sudirman, Klandasan Ilir, Kota
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113, Indonesia
Telp: (0542) 8501777

Jakarta
Komp. PT PLN (Persero)
Duren Tiga Gedung 12 Jl. Karang Kates
Jakarta Selatan 12760
Telp: (021) 5253019, Fax: (021) 5253019

Kantor Kantor Perwakilan
Representative Office

Aceh
Jalan Tgk H Mohd Daud Beureu'eh
No. 172, Keramat Aceh Kuta Alam
Banda Aceh, DI Aceh

Padang
Gedung PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat
Jl. Wahidin No. 8 Padang Sawahan
Timur, Padang Timur, Sumatera Utara
Telp: (0751) 810 012
Fax : (0751) 34656

Batam
Graha Pena batam Jl. Raya Batam Center
Teluk tering Batam Kota Batam 2946

Bangka Belitung
JL. Raya Koba RT 020 RW 007 Kelurahan Dul,
Kecamatan Pangkalan Baru,
Kabupaten Bangka Tengah

Bengkulu
Jl. S Parman No. 63 Kec. Ratu Agung Kel. Kebun
Kenanga RT. 21 Rw. 3 Kota Bengkulu.

Jambi
Jalan Kol Pol M Thaher, Pakuan Baru Jambi

Kantor Kantor Perwakilan
Representative Office

Lampung
Komplek Perumahan GMP
Jalan Pulau Morotai Blok E No. 7
Kecamatan Sukabumi, Bandar Lampung. Lampung

Cirebon
Komplek Hardja Mulya AU No. 2 Jl. Bridjen Darsono
(By Pass), Kel/Desa Tuk Kec. Kedawung
Kab. Cirebon Jawa Barat

Tasikmalaya
Grand Juanda Town House Kv.B Jl. Ir. H. Juanda,
Linggajaya, Kec. Bungursari Kab Tasikmalaya, Jawa
Barat

Yogyakarta
Jalan Tunjung No. 15 Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta

Purwokerto
Jalan Jend. Gatot Subroto No. 87 Purwokerto

Malang
Jl. Sumbing No.39, Kauman Klojen, Kota Malang

Madiun
Jl.MT Haryono No. 32 Madiun

Jember
PLN UPT Jember

Lombok
Jl. Indraloka 20, Cakranegara Selatan,
Cakranegara, Kota Mataram – Nusa Tenggara Barat

Kupang
Jln. Raya RCTI No. 5, RT/RW.
011/006, Kel. Bello, Kec. Maulafa,
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

Pontianak
PT PLN (Persero) Area Pontianak
Jl. Gusti Sulung Lelanang No. 3
(Gedung 2) Kalimantan Barat

Palangkaraya
Jl Diponegoro
Palangkaraya, Kalimantan Tengah

Banjarmasin
Jl. Trikora. RT.02. RW.04 (Depan kantor BPS) Kel.
Loktabat Selatan, Kec. Banjarbaru Selatan. Banjarbaru
Kalimantan Selatan

Samarinda
Jl. Damanhuri No. 3B, Samarinda,
Kalimantan Timur

Mamuju
Jl. H. Andi Dai No. 50 Mamuju,
Sulawesi Barat

Palu
PT PLN (Persero) area Palu
Jl. R.A. Kartini No.26 Kota Palu, Sulawesi Tengah
Telp : (0856) 4855 1808

Gorontalo
PT PLN (Persero) area Gorontalo,
Jl. Jenderal Sudirman No. 63 Kota
Gorontalo, Sulawesi Utara

Manado
PT PLN (Persero) Kantor Wilayah Sulutenggo
Jl. Bethesda No. 32 Ranotana Sario
Manado, Sulawesi Utara
Telp : (0431) 822 841
Fax : (0431) 822 841

Ambon
Jl. Philip Latumahina No. 16 Kel.
Honipopu,Sirimau Ambon,
Maluku

Papua
BTN Skyland Indah, Jl. Cendrawasi Blok C No. 75 Kota
Raja Jayapura, Propinsi Papua

Akses Komunikasi dan Informasi Perusahaan

Communication Access And Company Information

ICON+ menyediakan berbagai media informasi kepada pemangku kepentingan untuk dapat memperoleh informasi dengan cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan dengan cara yang sederhana.

ICON+ provides various information media to stakeholders to obtain information quickly, on time, at a low cost, and in a simple way.

Website Perusahaan

Company Website

ICON+ menyediakan media informasi publik baik yang bersifat online yaitu melalui website Perusahaan dengan alamat www.iconpln.co.id.

ICON+ provides public information media online, namely through the Company's website at the address www.iconpln.co.id.

Melalui website Perusahaan, publik dapat mengakses berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan Perusahaan, antara lain:

Through the Company's website, the public can access various data and information related to the Company, including:

Produk dan Layanan, memuat jenis produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan, yaitu ICONect, ICONBase, ICONWeb.

Products and Services, contains the types of products and services provided by the Company, namely ICONect, ICONBase, ICONWeb.

Tentang Perusahaan, memuat informasi terkait sejarah Perusahaan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, tata kelola, struktur organisasi perusahaan, profil Direksi dan Dewan Komisaris, kontak perusahaan).

About the Company, contains information related to the history of the Company, vision, mission, corporate values, governance, corporate organizational structure, profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners, company contacts).

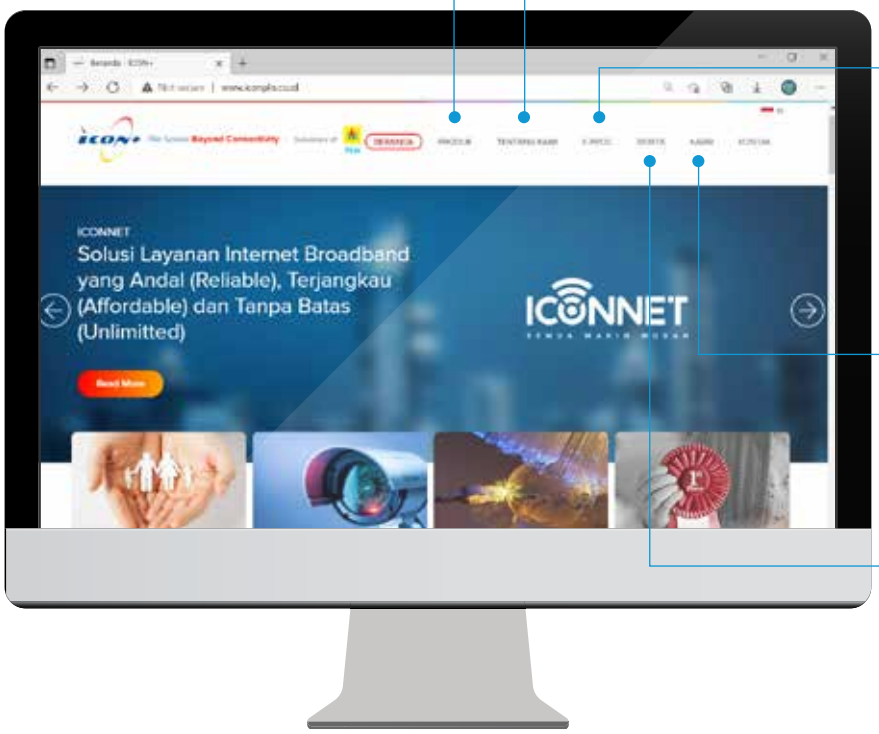

Useful Link, memuat informasi terkait E-Procurement, Wishtle Blowing System dan Invoice Tracking.

Useful Link, contains information related to E-Procurement, Wishtle Blowing System, and Invoice Tracking.

Karir, memuat informasi terkait lowongan kerja, rekrutmen dan testimoni.

Career, contains information related to job vacancies, recruitment, and testimonials.

Berita, memuat informasi terkait kegiatan-kegiatan Perusahaan, pengelolaan CSR, ICONews, Berita Terbaru dan Pengumuman lelang.

News, contains information related to the Company's activities, CSR management, ICONews, Latest News, and auction announcements.

Informasi yang tersedia dalam *website* Perusahaan dilakukan pemutakhirkan yang dilakukan secara berkala baik terkait muatan maupun tampilannya sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas informasi dan berita terkini mengenai Perusahaan yang disampaikan kepada publik. Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pengelola yang bertanggungjawab terhadap *website* Perusahaan dan informasi Perusahaan lainnya.

The information available on the Company's website is updated regularly, related to content and appearance to improve the quality of information and the latest news about the Company that is submitted to the public. The Company appoints the Corporate Secretary as the manager responsible for the Company's website and other Company information.

Media Lain
Other Media

ICON+ juga menyediakan media lain untuk mengkomunikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan dan segai sarana komunikasi Perusahaan selain website Perusahaan, yaitu dalam bentuk majalah internal dengan nama ICON+NEWS. Selain itu publik juga dapat mengakses media sosial yang resmi dikelola oleh Perusahaan, yaitu:

ICON+ also provides other media for communicating essential company policies and information and as a means of communication for the Company apart from the Company's website, namely in the form of an internal magazine under the name ICON+NEWS. In addition, the public can also access social media that the Company, namely, officially manage.

@iconplus_

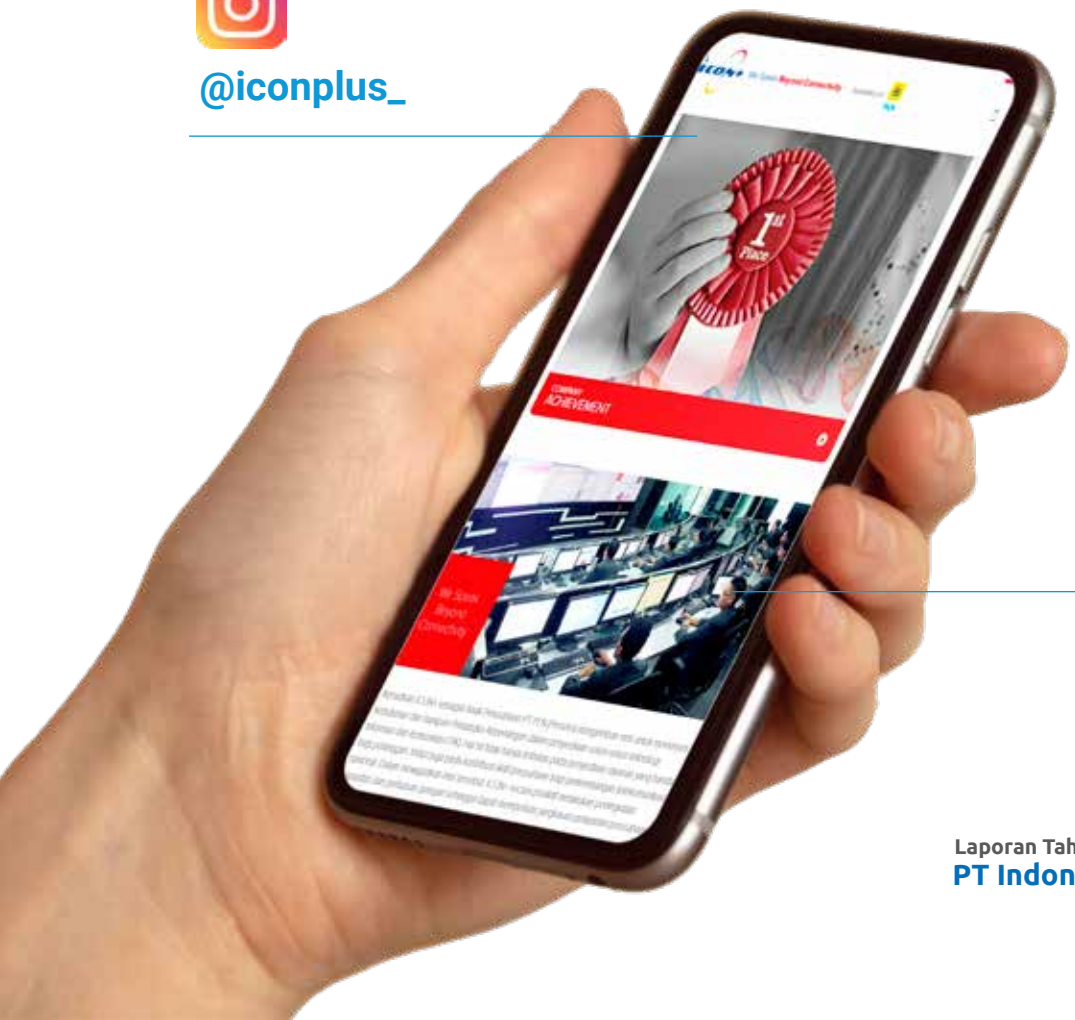

PT Indonesia Comnets Plus

Analisa Pembahasan dan Manajemen

Management Discussion and Analysis

ICON+ terus mengoptimalkan segala sumber daya yang ada untuk mengembangkan kapasitas produksi berbagai produk dan layanannya sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan hasil yang terbaik bagi para pelanggannya dan para *stakeholders* lainnya. Berikut adalah bahasan tinjauan operasi Perusahaan yang meliputi segmen usaha berdasarkan pelanggan dan segmen produk serta layanan Perusahaan.

The ICON+ continues to optimize all available resources to develop the production capacity of its various products and services so that, in the end, it can produce the best results for its customers and other stakeholders. The following is an overview of the Company's operations covering business segments based on customers and segments of the Company's products and services.

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

PT Indonesia Comnets Plus atau ICON+ memiliki visi untuk menjadi perusahaan penyedia solusi teknologi informasi dan komunikasi berbasis jaringan yang terkemuka di Indonesia.

PT Indonesia Comnets Plus or ICON+ has a vision to become a leading provider of network-based information and communication technology solutions in Indonesia.

Tinjauan Ekonomi Global
Global Economic Overview

Pada tahun 2020, masyarakat dunia menghadapi dinamika berupa krisis yang belum pernah dialami sebelumnya, yaitu sebuah krisis kesehatan dan kemanusiaan yang bersumber dari wabah penyakit Covid-19. Wabah ini pertama kali muncul di kota Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember tahun 2019 dan kemudian menyebar dengan cepat ke berbagai negara dan seluruh penjuru dunia secara masif. Penyebaran ini karena tingginya mobilitas penduduk di berbagai wilayah serta keterhubungan antar negara yang juga tinggi sehingga mendorong penyebaran Covid-19 dari

In 2020, the world community faced unprecedented health and humanitarian crisis stemming from the Covid-19 disease outbreak. This epidemic first appeared in Wuhan, China, in December 2019 and then spread rapidly to various countries and all corners of the world massively. This spread is due to the high mobility of the population in various regions and the high connectivity between countries, which has pushed the spread of Covid-19 from China to various countries to spread very quickly. The spread of the virus and the Covid-19 outbreak, which continues to increase rapidly globally to

Tiongkok ke berbagai negara meluas sangat cepat. Penyebaran virus dan wabah Covid-19 yang terus meningkat secara cepat dalam skala global hingga ke 178 negara, mendorong *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global pada bulan Maret tahun 2020.

178 countries, prompted the World Health Organization (WHO) to declare Covid-19 as a global pandemic in March 2020.

Dengan skala dan kecepatan penyebaran yang tinggi serta meluasnya dampak Covid-19, hampir semua negara berupaya menanggulangi penyebarannya melalui kebijakan pembatasan mobilitas dalam berbagai bentuk, utamanya adalah larangan meninggalkan rumah, larangan berkumpul, dan berpergian antar daerah serta larangan masuk ke negara lain. Akibat pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara tersebut, terjadi penurunan tajam aktivitas ekonomi global baik konsumsi, produksi, maupun investasi.

With the large scale and speed of the spread and the widespread impact of Covid-19, almost all countries are trying to contain its spread through mobility restriction policies in various forms, mainly the prohibition of leaving the house, the prohibition of gathering, and traveling between regions and the prohibition of entering other countries. As a result of the restrictions on mobility in these countries, there has been a sharp decline in global economic activity in consumption, production, and investment.

Dampak selanjutnya, aktivitas perdagangan internasional berjalan melambat dan mata rantai suplai global juga terhambat sejalan dengan terhentinya proses produksi serta terhentinya arus distribusi barang. Pertumbuhan ekonomi yang melambat tersebut mengakibatkan harga komoditas terus menurun serta tekanan inflasi tercatat rendah, baik di negara maju maupun di negara berkembang, sehingga mendorong negara-negara tersebut untuk melalukan berbagai kebijakan terkait fiskal dan moneter agar dapat memberikan tekanan pada inflasi.

Further impact, international trade activity is slowing down, and global supply chains are also hampered with the cessation of the production process and the flow of goods distribution. Slowing economic growth has resulted in commodity prices continuing to decline and inflationary pressures being recorded low, both in developed and developing countries, thus encouraging these countries to carry out various fiscal and monetary policies to put pressure on inflation.

Grafik Inflasi Dunia Tahun 2017-2020
World Inflation Chart 2017 – 2020

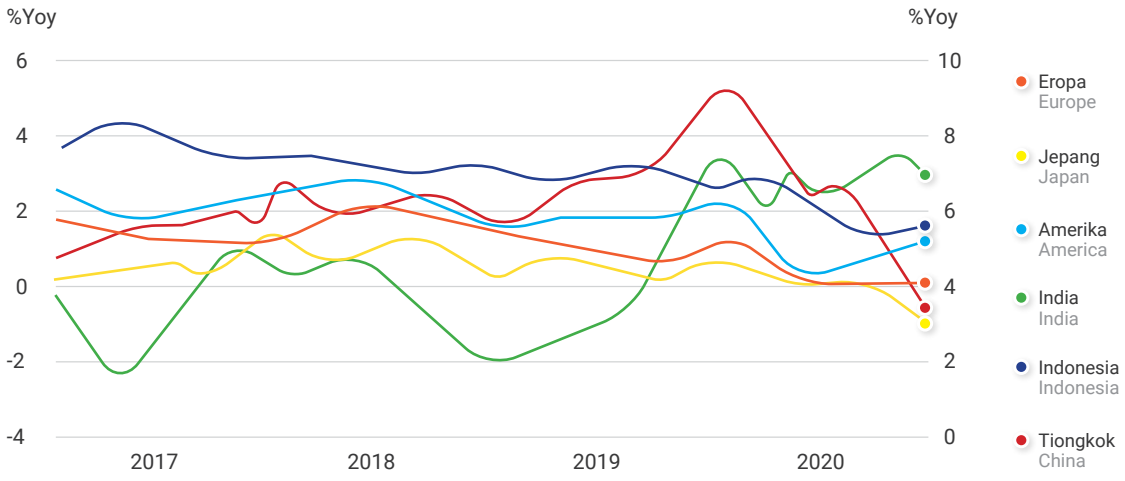

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia Bank Indonesia Bab 1 Halaman 19
Source: Bank Indonesia Economic Report Chapter 1 Page 19

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Kebijakan-kebijakan di sisi fiskal yang telah dijalankan berbagai otoritas negara diantaranya adalah dengan memberikan stimulus berupa program bantuan sosial kepada masyarakat untuk menjaga daya beli atau konsumsi masyarakat. Selain itu, stimulus fiskal juga diberikan untuk menjaga sisi produksi ekonomi yaitu berupa insentif kepada dunia usaha khususnya usaha skala kecil dan menengah, serta pemberian keringanan pajak korporasi.

Policies on the fiscal side that various state authorities have implemented include providing stimulus in social assistance programs to the community to maintain purchasing power or public consumption. In addition, fiscal stimulus was also given to maintain the production side of the economy, namely in the form of incentives to the business world, especially small and medium-scale businesses, and the provision of corporate tax relief.

Kebijakan-kebijakan di sisi moneter yang telah dilakukan oleh bank-bank sentral di berbagai negara diantaranya adalah penurunan suku bunga serta injeksi likuiditas dalam jumlah besar melalui program pembelian aset keuangan (*asset purchase program*) dari pasar baik obligasi pemerintah, obligasi swasta, maupun sekuritas kredit. Selain itu, bank-bank sentral tersebut juga membantu pembiayaan defisit fiskal melalui suntikan likuditas kepada pemerintah melalui pembelian surat utang Pemerintah di pasar primer. Untuk menjaga stabilitas sistem keuangan, otoritas di berbagai negara juga melakukan pelonggaran sejumlah ketentuan karena menurunnya kinerja korporasi dan rumah tangga serta terganggunya fungsi intermediasi perbankan.

Policies on the monetary side that central banks have carried out in various countries include lowering interest rates and injection of large amounts of liquidity through an asset purchase program from the market, including government bonds, private bonds, and credit securities. In addition, these central banks also assist in financing the fiscal deficit through liquidity injections to the Government through the purchase of Government bonds in the primary market. To maintain financial system stability, authorities in various countries have also relaxed several regulations due to the declining performance of corporations and households as well as disruption of the banking intermediation function.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi di Negara Maju dan Berkembang Tahun 2020
Economic Growth Charts in Developed and Developing Countries 2020

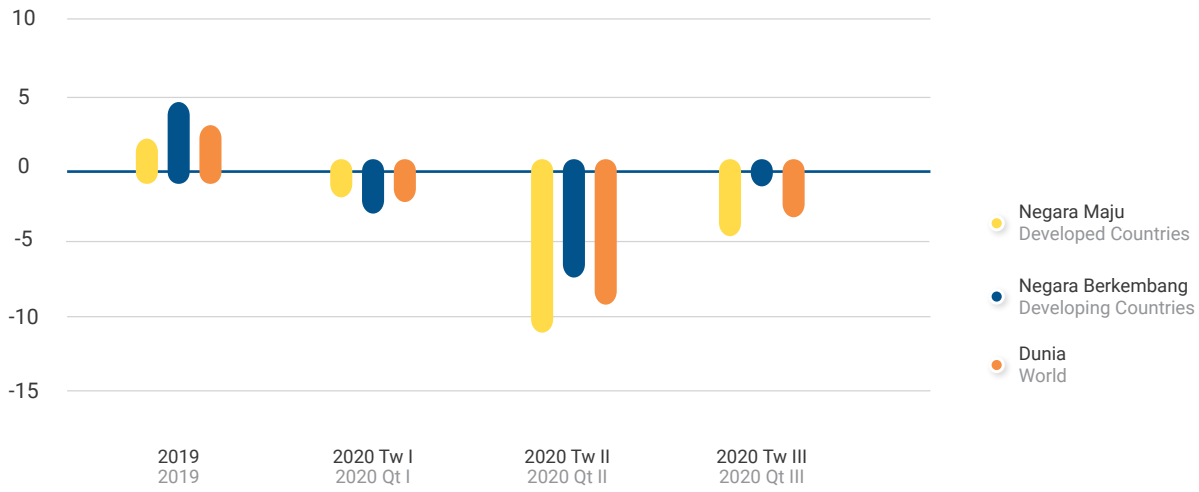

PDB 2020 terendah tidak pada triwulan II 2020
The lowest 2020 GDP was not in the second quarter of 2020

Sejalan dengan penanganan Covid-19, peningkatan mobilitas dan stimulus kebijakan yang terus berlanjut, perbaikan ekonomi mulai terlihat di sejumlah negara pada semester II tahun 2020 dan terus berlanjut sampai dengan triwulan IV tahun 2020. Adanya keyakinan konsumen dan bisnis akan membaiknya prospek pertumbuhan ekonomi global secara keseluruhan di tahun 2020, mendorong peningkatan volume perdagangan dunia dan harga komoditas sehingga kinerja ekonomi mulai membaik di banyak negara.

Pembukaan ekonomi secara bertahap di berbagai negara dan peningkatan permintaan di pasar aset terindikasi juga mendorong kenaikan harga logam pada semester kedua tahun 2020, meskipun harga secara rerata sepanjang tahun 2020 masih lebih rendah dibandingkan harga rerata pada tahun 2019. Selain itu, harga minyak dunia juga mulai membaik meskipun masih di bawah tahun sebelumnya, sejalan dengan permintaan global yang belum pulih sepenuhnya.

In line with the handling of Covid-19, increased mobility and continued policy stimulus, economic improvement began to be seen in some countries in the second semester of 2020 and continued until the fourth quarter of 2020. There is consumer and business confidence in the overall improvement in the outlook for global economic growth. Overall, in 2020, global trade volume and commodity prices were encouraged to improve economic performance in many countries.

The gradual opening of the economy in various countries and an increase in demand in the asset market also indicated an increase in metal prices in the second half of 2020, even though the average price throughout 2020 was still lower than the average price in 2019. In addition, world oil prices also began to improve, although still below the previous year, in line with global demand that has not fully recovered.

Grafik Volume Perdagangan Dunia dan IHKEI
World Trade Volume Chart and IHKEI

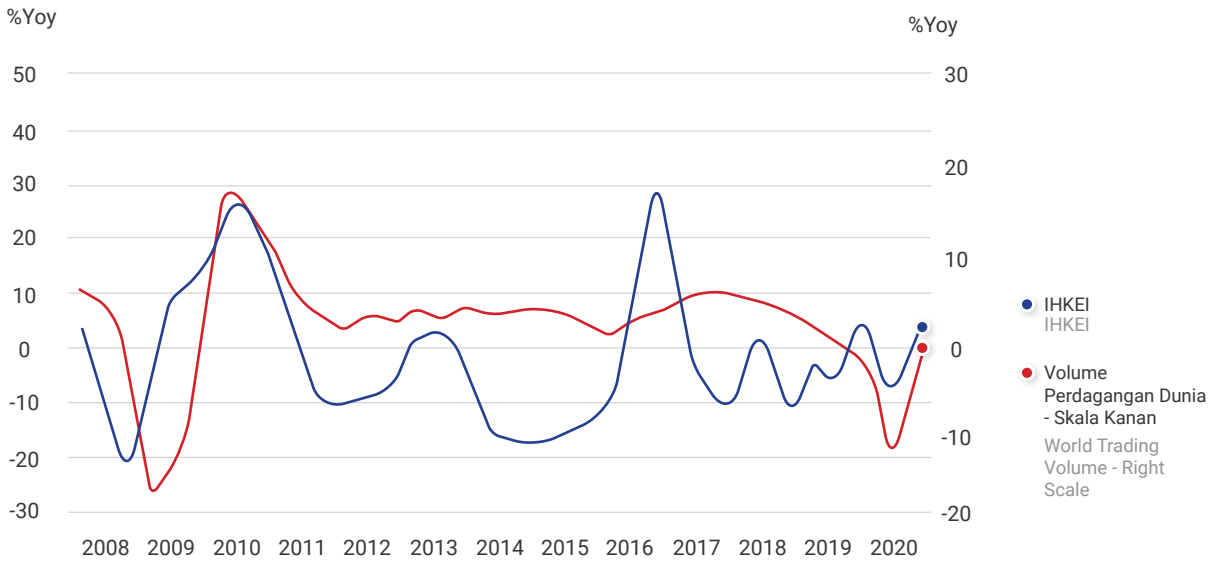

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia Bank Indonesia Bab 1 Halaman 16
Source: Bank Indonesia Economic Report Chapter 1 Page 16

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Grafik Harga Minyak Dunia
World Oil Price Chart

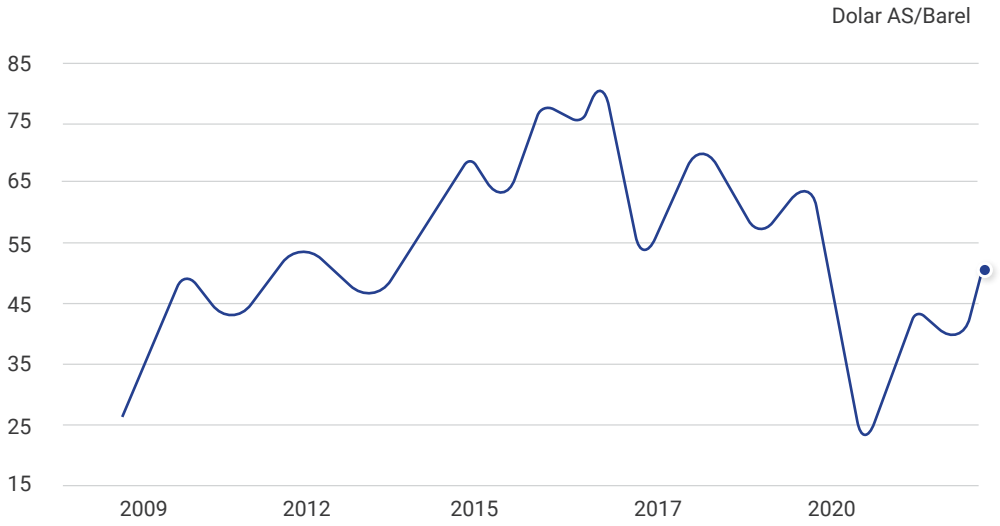

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia Bank Indonesia Bab 1 Halaman 17
Source: Bank Indonesia Economic Report Chapter 1 Page 17

Tinjauan Ekonomi Global
National Economic Overview

Indonesia memasuki siklus kasus positif Covid-19 sejak awal Maret tahun 2020 yang dalam waktu singkat menyebar cepat ke berbagai wilayah Indonesia dan terus meningkat hingga akhir tahun. Krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19 tidak dapat dielakkan telah memberikan tekanan yang luar biasa kepada perekonomian nasional.

Indonesia has entered a cycle of positive cases of Covid-19 since early March 2020, which is a short time spread rapidly to various parts of Indonesia and continued to increase until the end of the year. The health crisis due to the Covid-19 pandemic has inevitably put tremendous pressure on the national economy.

Pemerintah segera menempuh kebijakan pembatasan mobilitas melalui kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan di dalam kota, juga antar wilayah dan antar negara guna menurunkan penyebaran Covid-19. PSBB diterapkan dalam berbagai bentuk pembatasan, antara lain *School From Home* (SFH), *Work from Home* (WFH), penutupan fasilitas umum, rekreasi dan tempat ibadah, serta pembatasan operasionalisasi transportasi umum. Kebijakan ini diperkuat dengan

The Government immediately took a policy of restricting mobility through the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy carried out within cities, between regions, and between countries to reduce the spread of Covid-19. PSBB is implemented in various forms of restrictions, including school from home (SFH), work from home (WFH), closure of public facilities, recreation, and places of worship, as well as restrictions on the operation of public transportation. Health management policies

kebijakan pengelolaan kesehatan melalui 3T (*Tracing, Testing, Treatment*) dan implementasi protokol kesehatan 3M (Menggunakan masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak) di tengah masyarakat.

strengthen this policy through 3T (Tracing, Testing, Treatment) and the implementation of health protocols (Using masks, Washing hands, Maintaining distance) in the community.

Penerapan PSBB juga penerapan protokol kesehatan cukup efektif mengurangi mobilitas pergerakan manusia dan barang namun berakibat pada meningkatnya ketidakpastian kondisi perekonomian nasional. Selain itu, kondisi pasar keuangan global dunia juga ikut terpengaruh dan berdampak pada aliran masuk modal asing ke Indonesia yang semakin menurun dan berakibat mata uang Rupiah terdepresiasi. Penurunan kegiatan ekonomi juga terus mengakibatkan menurunnya ekspor dan berdampak pada stabilitas perekonomian, termasuk stabilitas sistem keuangan.

The implementation of PSBB and health protocols are pretty effective in reducing the mobility of the movement of people and goods. However, they have resulted in increased uncertainty in national economic conditions. In addition, the condition of the world's global financial markets is also affected. It impacts the inflow of foreign capital into Indonesia, decreasing and resulting in the Rupiah depreciating. The decline in economic activity also continued to lead to a decline in exports and impacted economic stability, including financial system stability.

Pemerintah dan otoritas terkait menempuh sinergi kebijakan luar biasa untuk memitigasi risiko pandemi Covid-19 terhadap perekonomian. Sinergi kebijakan diarahkan untuk meminimalkan dampak pembatasan mobilitas masyarakat terhadap perekonomian nasional melalui bauran kebijakan berupa penerbitan landasan hukum yang kuat yakni Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020. Dalam hal ini, Pemerintah menempuh bauran kebijakan yang mencakup pemberian stimulus moneter melalui penurunan suku bunga dan pelonggaran moneter dalam jumlah besar. Kebijakan itu juga didukung dengan langkah stabilisasi nilai tukar Rupiah, pelonggaran kebijakan makroprudensial, dan digitalisasi sistem pembayaran. Sinergi kebijakan fiskal dan moneter ekspansif juga diperkuat melalui waktu, jenis, dan besaran stimulus dari masing-masing kebijakan.

The Government and relevant authorities are taking extraordinary policy synergies to mitigate the risk of the Covid-19 pandemic on the economy. Policy synergy is directed at minimizing the impact of restrictions on people's mobility on the national economy through a policy mix in issuing a solid legal basis, namely Law Number 2 of 2020. In this case, the Government takes a policy mix that includes the provision of monetary stimulus through lowering interest rates and monetary easing in large quantities. This policy is also supported by steps to stabilize the Rupiah exchange rate, loosen macroprudential policies, and digitize the payment system. The synergy of expansionary fiscal and monetary policies was also strengthened through each policy's timing, type, and amount of stimulus.

Bank Indonesia diberi kewenangan untuk membantu pembiayaan APBN tahun 2020 melalui pembelian Surat Berharga Negara (SBN) jangka panjang di pasar perdana dari Pemerintah dan berbagi beban pembiayaan fiskal. Selain itu, penguatan koordinasi kebijakan antar lembaga terkait juga dilakukan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan melalui program restrukturisasi bagi UMKM dan korporasi, serta inisiatif lainnya untuk menjaga fungsi intermediasi pembiayaan dalam bentuk merelaksasi kebijakan untuk mengurangi tekanan likuiditas perbankan.

Bank Indonesia is authorized to assist in financing the 2020 State Budget by purchasing long-term Government Securities (SBN) in the primary market from the Government and sharing the burden of fiscal financing. In addition, strengthening policy coordination between related institutions is also conducted to maintain financial system stability through restructuring programs for MSMEs and corporations and other initiatives to maintain the financing intermediation function in the form of relaxing policies to reduce bank liquidity pressures.

Tinjauan Industri Ketenagalistrikan

Overview on Electricity Industry

Penggunaan tenaga listrik di Indonesia meningkat pesat sejalan dengan pertumbuhan penduduk serta peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Untuk mengantisipasi penyediaan tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dan dengan harga yang memadai, maka Pemerintah melalui PT PLN (Persero) berupaya untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik tersebut dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya energi dan penggunaan teknologi yang tepat.

The use of electricity in Indonesia is increasing rapidly in line with the population growth as well as increase in economic growth and national development. To anticipate the provision of electricity in sufficient quantities and at adequate prices, the Government through PT PLN (Persero) seeks to meet the electricity needs by considering the availability of energy resources and the use of appropriate technology.

Pemerintah juga berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan aksesibilitas listrik dengan memperluas penyambungan listrik dengan tarif listrik yang terjangkau bagi masyarakat secara luas. Wujud komitmen Pemerintah terhadap hal ini berdampak positif karena terlihat dari terus meningkatnya Rasio Elektrifikasi (RE) secara nasional sebesar 14,85% selama enam tahun terakhir. Rasio Elektrifikasi pada tahun 2020 mencapai angka sebesar 99,20%, sedikit lebih rendah dari target awal yang direncanakan bagi tahun 2020 yaitu Rasio Elektrifikasi (RE) tercapai 100,00%.

The government is also committed to continuing to improve the accessibility of electricity by expanding electricity connections with affordable electricity rates for the wider community. The Government's commitment to this has a positive impact as it can be seen from the continued increase in the National Electrification Ratio (RE) of 14.85% over the last six years. The Electrification Ratio in 2020 reached 99.20%, slightly lower than the initial target planned for 2020, namely the Electrification Ratio (RE) of 100.00%.

Grafik Rasio Elektrifikasi Tahun 2015 – 2020
Graph of the 2015 – 2020 Electrification Ratio

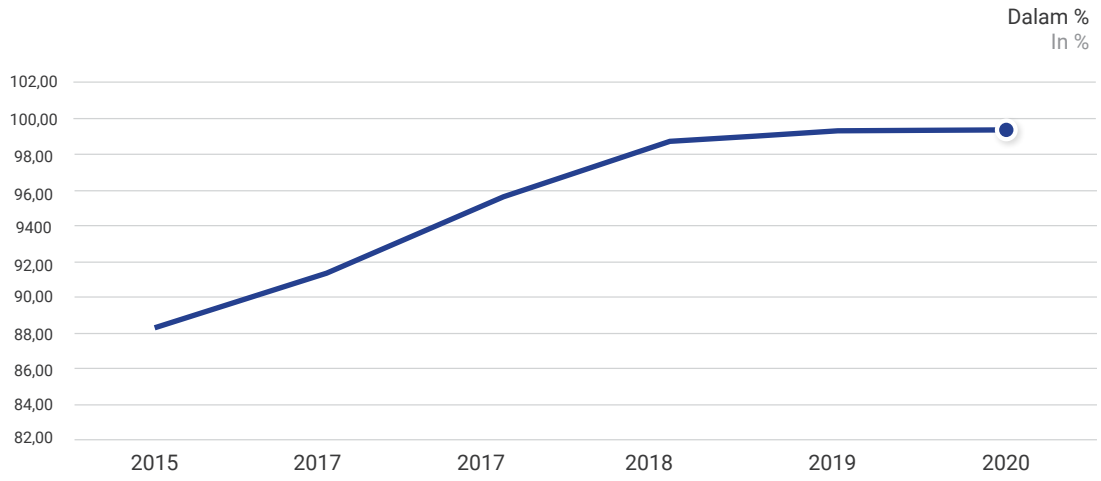

Sumber: Statistik Ketenagalistrikan dan Direktorat Pembinaan Program Ketenagalistrikan, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM https://gatrik.esdm.go.id/assets/uploads/download_index/files/c4053-statistik-2019-highres.pdf

Source : Electricity Statistics and Directorate of Electricity Program Development, Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources https://gatrik.esdm.go.id/assets/uploads/download_index/files/c4053-statistik-2019-highres.pdf

Konsumsi listrik per kapita nasional pada tahun 2020 adalah sebesar 1.089 kWh/kapita, meningkat sangat tipis dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 1.084 kWh/kapita. Kenaikan tingkat konsumsi listrik per kapita nasional ini sejalan dengan kenaikan produksi tenaga listrik di tahun 2020 yang meningkat menjadi 274.851,18GWh, dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 270.975,97GWh.

National per capita electricity consumption in 2020 was 1,089 kWh/capita, a very slight increase compared to 2019 which was 1,084 kWh/capita. The increase in the level of national electricity consumption per capita was in line with the increase in electricity production in 2020 which reached 274,851.18GWh, compared to that of 2019 which was 270,975.97GWh.

Realisasi jumlah pelanggan aktif pada tahun 2020 meningkat menjadi 79.000.033 pelanggan aktif, dibandingkan tahun 2019 sebesar 75.705.614 pelanggan aktif. Namun demikian, hal ini tidak mempengaruhi tingkat penjualan listrik nasional tahun 2020 yang mengalami penurunan menjadi sebesar 243.582,72GWh, dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 245.518,17GWh.

Realization of the number of active subscribers in 2020 increased to 79,000,033 active subscribers, compared to 2019 of 75,705,614 active subscribers. However, this did not affect the level of national electricity sales in 2020 which decreased to 243.582.72GWh, compared to the previous year which was 245.518.17GWh.

Pada tahun 2020, industri ketenagalistrikan cenderung tidak menurun namun tidak mengalami pertumbuhan seperti yang diharapkan, sehingga tidak terdapat peningkatan yang berarti jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini merupakan dampak dari penerapan pembatasan sosial berskala besar secara lokal dan nasional dalam rangka pencegahan meluasnya pandemi Covid 19. Dengan pembatasan tersebut, banyak aktifitas yang dilakukan di area publik beralih ke rumah-rumah, sehingga konsumsi listrik bagi kepentingan bisnis dan industri, serta kepentingan sosial dan pemerintah, turun cukup signifikan. Sementara itu, konsumsi pelanggan rumah tangga tumbuh cukup signifikan walaupun tingkat pertumbuhan positif pelanggan rumah tangga belum mampu mengkompensasi tingkat penurunan bagi pelanggan industri dan bisnis.

In 2020, the electricity industry tended not to decline but did not grow as expected, so there was no significant increase compared to the previous year. It was the impact of the large-scale social restriction which was implemented locally and nationally in order to prevent the spread of the Covid 19 pandemic. With these restrictions, many activities carried out in public areas had shifted to homes, so that electricity consumption for business and industrial interests, as well as social and government, decreased significantly. Meanwhile, consumption for household customers grew quite significantly, although the positive growth rate for household customers was not able to compensate for the declining rate for industrial and business customers.

Kendati demikian, PT PLN (Persero) optimis bahwa pemulihan ekonomi nasional akan berpengaruh positif bagi konsumsi listrik dan memproyeksikan konsumsi listrik di tahun berikutnya yaitu tahun 2021 dapat tumbuh sebesar 2,13%. Hal ini sejalan dengan harapan efektifitas dari sebaran vaksin disertai pemberian stimulus bagi kegiatan-kegiatan pemulihan ekonomi secara nasional di tahun 2021.

Nevertheless, PT PLN (Persero) is optimistic that the national economic recovery will have a positive effect on electricity consumption, and projects electricity consumption in the following year, namely 2021, to grow by 2.13%. This is in line with the expectation that the effectiveness of the vaccine distribution will be accompanied by the provision of a stimulus for national economic recovery activities in 2021.

Tinjauan Industri Teknologi Telekomunikasi dan Informatika

Overview on Telecommunication and Information Technology Industry

Sepanjang tahun 2020 di masa pandemi, dunia telah memasuki realitas baru di mana orang-orang di seluruh dunia kini secara fisik menjauhkan diri dan menjaga jarak untuk tidak berkumpul, atau bekerja dan beraktifitas dari jarak jauh. Hal ini merupakan akibat dari pembatasan pergerakan manusia berupa *social distancing* dan *physical distancing*, sehingga menjadikan teknologi telekomunikasi dan informatika berperan penting sebagai solusi untuk mengatasi pembatasan-pembatasan dalam urusan-urusan pemerintahan, pendidikan, bisnis, ekonomi, kesehatan, bahkan urusan ibadah dan keagamaan.

Throughout 2020 during the pandemic, the world has entered a new reality where people all over the world are now physically distancing themselves and keeping a distance from gathering, or work and do activities remotely. This is a result of restrictions on human movement in the form of social distancing and physical distancing, thus making telecommunications and information technology plays an important role as a solution to overcome restrictions in government affairs, education, business, economy, health, even worship and religious affairs.

Pada tahun 2020, industri teknologi informasi dan komunikasi dapat mendorong peningkatan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Nasional di tengah perlambatan laju ekonomi Indonesia yang terjadi sepanjang tahun. Pada tahun 2020, sektor teknologi informasi dan komunikasi mampu tumbuh sebesar 10,58% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 9,42%.

In 2020, the information and communication technology industry can encourage an increase in National Gross Domestic Product (GDP) amidst the slowdown in Indonesia's economy that occurred throughout the year. In 2020, the information and communication technology sector was able to grow by 10.58% compared to the previous year which was 9.42%.

Di era pandemi global saat ini, teknologi telekomunikasi dan informatika telah membawa dampak berupa transformasi digital pada semua aspek kehidupan, sehingga konektifitas digital yang kuat dan tangguh mutlak harus tercapai. Kebutuhan koneksi internet yang memadai telah menjadi kebutuhan primer masyakarat agar para pelaku usaha, industri dan sektor ekonomi dapat bertransformasi secara digital dan proses bisnisnya dapat terus beroperasi. Dalam upaya pelaksanaannya, Pemerintah sebagai regulator melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika telah berkomitmen untuk melakukan percepatan-percepatan bagi transformasi digital melalui 5 hal, yaitu: 1) percepatan perluasan akses internet serta peningkatan dan pembangunan infrastruktur digital; 2) mempersiapkan *roadmap* transformasi digital di sektor

In the current global pandemic era, telecommunications and information technology has brought an impact in the form of digital transformation in all aspects of life, so that strong and resilient digital connectivity is an absolute must. The need for an adequate internet connection has become a primary need for society so that business actors, industry and the economic sector can transform digitally, and their business can continue to operate. In implementation, the Government as a regulator through the Ministry of Communication and Informatics has committed to accelerate digital transformation through 5 things, namely: 1) accelerating the expansion of internet access and increasing and developing digital infrastructure; 2) preparing a digital transformation roadmap in strategic sectors covering education, health, economy, defense, security and so

strategis yang meliputi sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi, pertahanan, keamanan dan sebagainya; 3) melakukan percepatan integrasi dan pembangunan pusat data nasional; 4) melengkapi regulasi skema-skema pendanaan dan pembiayaan transformasi digital; serta 5) mempersiapkan kebutuhan sumber daya manusia yang mampu menjadi penggerak bagi proses transformasi digital secara nasional.

on; 3) accelerating the integration and development of national data center; 4) completing the regulation of digital transformation funding and financing schemes; and 5) preparing the need for human resources capable of being the driving force for the digital transformation process nationally.

Sementara itu, dalam industri teknologi informasi dan informatika, upaya digitalisasi dan transformasi digital di berbagai sektor strategis yang tengah berjalan saat ini secara masif dan global, memberi berbagai peluang bagi pelakunya untuk mengambil peran lebih besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara, termasuk di Indonesia. Transformasi digital di Indonesia tersebut meliputi sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, pertahanan, keamanan dan sebagainya. Dalam bidang ekonomi digital atau yang lebih dikenal dengan istilah *e-commerce*, pertumbuhan nilai penjualan bisnis online di tanah air meningkat cukup pesat dalam lima tahun terakhir. Dalam bidang pendidikan dan kesehatan, transformasi digital mampu meningkatkan arus informasi dan pengetahuan bagi berbagai lapisan masyarakat, bahkan media digital saat ini menjadi sarana utama dalam berbagai kegiatan pendidikan serta penyuluhan dan konsultasi kesehatan. Begitu juga dalam sektor kehidupan lainnya, berbagai transformasi digital telah memulai suatu era baru yaitu era digital yang menjadikan para pelaku industri teknologi informasi dan informatika sebagai pelaku utama di dalamnya.

Meanwhile, in information technology industry, efforts on digitalization and digital transformation in various strategic sectors that are currently underway massively and globally provide various opportunities for the players to take a bigger role in supporting the country's economic growth, including in Indonesia. Digital transformation in Indonesia includes the sector of economy, education, health, defense, security and so on. In the field of digital economy or better known as e-commerce, the growth in the value of online business sales in the country has increased quite rapidly in the last five years. In the field of education and health, digital transformation is able to increase the flow of information and knowledge for various levels of society, even digital media is currently the main means in various educational activities as well as health counseling and consultation. Likewise, in other sectors of life, digital transformation has started a new era, namely the digital era which makes the information technology industry actors as the main players in it.

Pada tahun 2020, industri teknologi informasi dan komunikasi dapat mendorong peningkatan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Nasional di tengah perlambatan laju ekonomi Indonesia yang terjadi sepanjang tahun. Pada tahun 2020, sektor teknologi informasi dan komunikasi mampu tumbuh sebesar 10,58% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 9,42%. Sektor industri teknologi informasi dan komunikasi mampu menjadi pengungkit kinerja perekonomian Indonesia yang mulai menunjukkan perbaikan meskipun pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2020 masih berkontraksi di besaran 2,07%. Hal ini juga makin menguatkan indikasi bahwa sektor informasi dan komunikasi merupakan sektor tulang punggung utama yang menyangga pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2020 di tengah tekanan kontraksi di berbagai sektor lainnya.

In 2020, the information and communication technology industry could encourage an increase in National Gross Domestic Product (GDP) amidst the slowdown in Indonesia's economy that occurred throughout the year. In 2020, information and communication technology sector was able to grow by 10.58% compared to the previous year which was 9.42%. The sector of information and communication technology industry was able to lever the performance of the Indonesian economy which was starting to show improvement even though the Gross Domestic Product (GDP) growth in 2020 was still contracting at 2.07%. This also strengthened the indications that information and communication sector was the main backbone sector that supported national economic growth in 2020 amidst contractionary pressures in various other sectors.

Tinjauan Industri Teknologi Telekomunikasi dan Informatika

Overview on Telecommunication and Information Technology Industry

Grafik Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Sektor Informasi dan Komunikasi Tahun 2011 – 2021
Gross Domestic Product (GDP) Growth Chart Information and Communication Sector Year 2011 – 2021

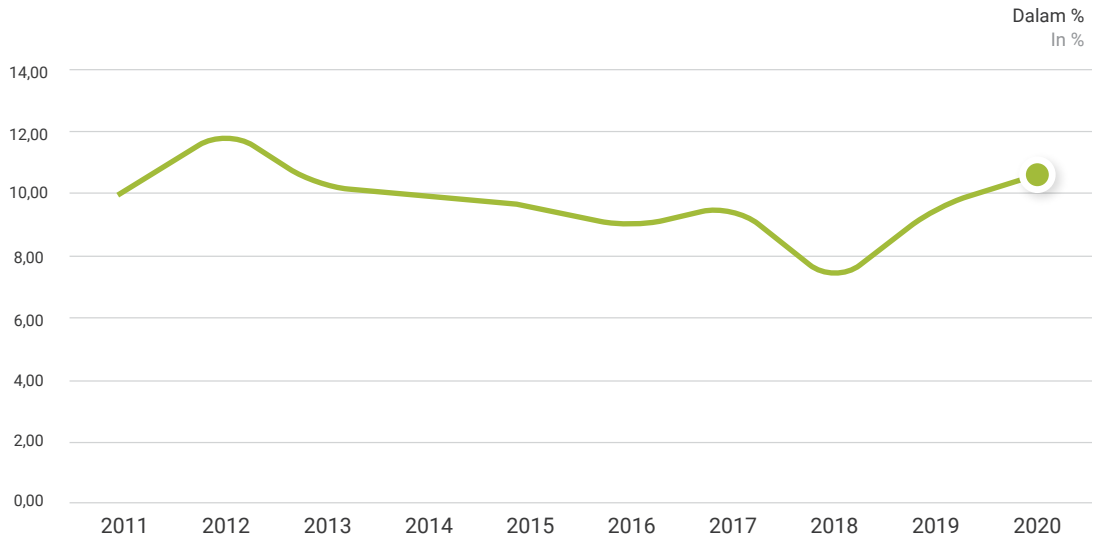

Source : bps.go.id

Di tahun-tahun ke depan, industri teknologi informasi dan komunikasi diproyeksikan akan terus menguat karena terdorong oleh pemberlakuan *social distancing* dan *physical distancing* yang masih tetap berlanjut untuk mengantisipasi tingkat kenaikan kasus Covid-19. Sebagian besar masyarakat dan pelaku industri di berbagai sektor masih akan mengandalkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Kecepatan akses internet masih sangat dibutuhkan dalam mendukung perkembangan pasar digital di tanah air yang berkembang pesat serta penerapan teknologi 5G yang akan diaplikasikan secara merata. Hal ini juga untuk mendukung akselerasi produktivitas berbagai kegiatan di semua sektor serta industrialisasi informasi dan teknologi.

In the years to come, information and communication technology industry is projected to continue to strengthen, driven by the ongoing implementation of social distancing and physical distancing to anticipate the rate of increase in Covid-19 cases. Most people and industry players in various sectors will still rely on digital technology in their daily lives. Internet access speed is still very much needed in supporting the development of digital market in the country which is growing rapidly and the application of 5G technology that will be applied evenly. This is also to support the acceleration of the productivity of various activities in all sectors as well as the industrialization of information and technology.

Peran ICON+ dalam Industri Kelistrikan Nasional

Icon+ Role in the National Electrical Industry

PT Indonesia Comnets Plus atau ICON+ memiliki visi untuk menjadi perusahaan penyedia solusi teknologi informasi dan komunikasi berbasis jaringan yang terkemuka di Indonesia. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Perusahaan berupaya mengembangkan berbagai peluang untuk membangun posisi pasar dan pengembangan bisnis digital bagi perusahaan telekomunikasi melalui perluasan jaringan dan pengembangan produk-produk sesuai dengan tren dan kebutuhan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya menciptakan penawaran inovatif dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan dalam menyediakan solusi teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan pesatnya proses digitalisasi di segala sektor saat ini, Perusahaan berfokus pada usaha mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur jaringan ketenagalistrikan telekomunikasi dan operasi ketenagalistrikan serta mengkomersialisasikan *excess capacity*, utamanya bagi pemenuhan kebutuhan pemegang saham yaitu PT PLN (Persero) dan para *stakeholder*s lainnya. Dalam proses digitalisasi bagi pengembangan bisnis ketenagalistrikan bagi PLN, Perusahaan berperan penting untuk memastikan pelayanan ketenagalistrikan PLN menjadi lebih efektif dan efisien.

Pada tahun 2020, upaya Perusahaan dalam meningkatkan kapasitas layanan dengan jangkauan yang lebih luas telah berhasil meningkatkan capaian kontrak layanan atau SLA (*Service Level Agreement*) dengan PLN dan *stakeholder*s terkait, bahkan melebihi target Perusahaan dalam RKAP Tahun 2020 yaitu sebesar 101,74%. Pelaksanaan dukungan Perusahaan bagi PLN dan *stakeholder*s bagi pengembangan industri kelistrikan nasional adalah berupa pelaksanaan layanan-layanan berikut:

1. **Pengembangan infrastruktur dan jaringan telekomunikasi**
   Perusahaan melakukan pengembangan infrastruktur dan jaringan telekomunikasi sehingga jangkauan wilayah yang terkoneksi semakin meluas dan kemudahan komunikasi data dan informasi dapat berjalan dengan minim kendala. Bentuk dari kegiatan pengembangan infrastruktur dan jaringan telekomunikasi ini adalah dengan membangun jaringan *fiber optic* yang terkoneksi *end-to-end* agar dapat memenuhi kebutuhan PLN dan pelanggan-pelanggannya serta *stakeholder*s terkait. Untuk memastikan jaringan dapat berjalan

PT Indonesia Comnets Plus or ICON+ has a vision to become a leading network-based company in Indonesia supplying Information & Technology and Communication solution. In order to actualize that vision, the Company makes serious efforts to develop many kinds of opportunities to build market position and digital business development for telecommunication companies through network expansion and product development according to the trend and the needs of the customers. Besides, the Company also makes many efforts to create innovative offer and give the better experience to the customers in supplying Information & Technology and Communication solution.

Because of the rapid digitization process in all sectors nowadays, the Company focuses on the efforts optimizing the infrastructure of telecommunication electricity network and electricity network and also commercializes excess capacity, especially for the need fulfilment of the shareholders, they are PT PLN (Persero) and the other stakeholders. In the digitization process for the electricity business development of PLN (State Electricity Company), the Company plays an important role to ensure that the electricity services of PLN become more effective and efficient.

In 2020, the Company's efforts to increase the service capacity with the wider scope successfully improved the service contract achievement or SLA (Service Level Agreement) with PLN and the related stakeholders, even exceeded the target of the Company in the Work and Budget Plans of the Company of 2020, that was 101,74%. The implementation of the Company's support for PLN and the stakeholders in the national electricity industry development was the implementation of the following services:

1. **Infrastructure and Telecommunication Network Development**
   The Company made infrastructure and telecommunication network development, so the scope of the connected area was expanding and the data communication and information facility could run with minimal obstacles. The kind of this infrastructure and telecommunication network development activity was fibre optic network development connected end-to-end in order to fulfil the needs of PLN and the customers and also the related stakeholders. To ensure that the network could run effectively and could fulfil the solution of

Peran ICON+ dalam Industri Kelistrikan Nasional

Icon+ Role in the National Electrical Industry

dengan efektif dan dapat memenuhi solusi koneksi serta aman dalam kegiatan pertukaran informasi yang cepat tersebut, Perusahaan mengembangkan "ICONect" yang menerapkan metode *Address Space, Routing Separation* dan analisis pada Label Spoofing. Hal ini juga didukung oleh infrastruktur bagi keamanan data pelanggan yaitu "ICONBase", agar data yang dikirim dapat tersebar ke cakupan wilayah yang lebih luas dan dalam waktu *delivery time* yang cepat, namun tetap menjamin keamanan data bagi pelanggannya.

2. **Pengembangan aplikasi/ digital solution**
Perusahaan juga melakukan pengembangan berbagai aplikasi sebagai solusi digital para pelanggan, utamanya bagi kepentingan PLN dan *stakeholders* terkait lainnya dalam memberikan kepastian layanan dalam bidang teknologi dan informasi. Pengembangan aplikasi ini dilakukan agar layanan ketenagalistrikan dapat terintegrasi di seluruh wilayah Indonesia dan mencakup kepentingan pelanggan. Berikut adalah aplikasi yang dikembangkan Perusahaan dalam mendukung layanan ketenagalistrikan di Indonesia:

- Perusahaan mengembangkan ICT ICON+ melalui ICONApps dalam memantau kegiatan real time online bagi operasional PLN selama 24 jam dalam waktu 7 hari seminggu. Layanan ICT ICON+ ini meliputi "Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat" (AP2T), yaitu sistem aplikasi terpusat berbasis online yang melayani kebutuhan ERP PLN, listrik prabayar dan jasa lainnya bagi pelanggan PLN. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan "Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu" (APKT) yaitu aplikasi bagi pengelolaan operasional jaringan, distribusi jaringan serta aplikasi bagi kegiatan *record* dan *recovery* berbagai gangguan dan keluhan pelanggan PLN.

- Bagi kemudahan komunikasi antara PLN dan para pelanggannya dalam mengatasi keluhan dan laporan gangguan pelayanan kelistrikan, PLN membuka sarana "Contact Center 123 PLN" yang dikelola oleh Perusahaan secara terpusat. Sistem pelayanan ini dikelola dengan tujuan untuk peningkatan pelayanan bagi para pelanggan PLN.

connection and also to ensure that the network was safe in such quick information exchange activity, the Company developed "ICONect" which applied a method of Address Space, Routing Separation and analysis on Label Spoofing. This was also supported by infrastructure for the customer security data, that was "ICONBase", so the sent data could be spread to scope of the wider area and in quick delivery time; however, the customer data security was guaranteed.

2. **Application Development/ Digital Solution**
The Company also made development for many kinds of application as a digital solution for the customers, especially for the benefit of PLN and the other related stakeholders in order to provide service assurance in Information & Technology. This application development was made, so the electricity services could be integrated in all areas of Indonesia and could cover the benefit of customers. The following are the applications developed by the Company in order to support electricity services in Indonesia:

- The Company developed ICT ICON+ via ICONAapps in order to monitor the operating activities of PLN online in the real time twenty-four seven (for 24 hours in seven days). The service of this ICT ICON+ covers "Application of Centred Customer Service" (AP2T), that is a centred system of online base application servicing the needs of ERP (Enterprise Resource Planning) of PLN, prepaid electricity, and the other services for the customers of PLN. In additions, the Company also developed "Application of Complaint and Integrated Complaint" (APKT) that is an application for Network Operations Management, Network Distribution, and also an application for record and recovery activities of many kinds of disturbance and complaints of the customers of PLN.

- For easy communication between PLN and the customers in dealing with complaints and power failure report, PLN opens means of "PLN Contact Centre 123" centrally managed by the Company. This service system is managed to provide the better services for the customers of PLN.

- Selain bagi kepentingan di bagian hilir industri kelistrikan, Perusahaan juga berperan dalam upaya digitalisasi dalam bagian hulu industri kelistrikan, khususnya dalam upaya pengadaan sumber daya batubara yang berkualitas bagi usaha pembangkitan listrik nasional, khususnya bagi kepentingan PLN. Perusahaan melakukan pengelolaan beberapa aplikasi bagi PT PLN Batubara, yaitu anak Perusahaan yang berperan dalam pengadaan sumber daya batubara bagi pembangkit listrik PLN. Aplikasi tersebut adalah: BatuBara Online (BBO) untuk pengelolaan batubara, *Centralized Automatic Meter Reading* (AMR) untuk pencatatan pembacaan meter listrik, serta *Documenter Management System* (DMS) untuk pengelolaan dokumen secara elektronik. Semua aplikasi tersebut dikelola secara digital dan terintegrasi bagi seluruh pelanggan PLN di seluruh wilayah Indonesia.

- In addition to giving benefit for the downstream of electricity industry, the Company also played a role digitizing the upstream of electricity industry, especially in order to procure high quality coal resources for national power plant business, especially for the benefit of PLN. The Company managed some applications for PT PLN Batubara, that is a subsidiary playing a role to procure coal resources for the power plant of PLN. Those applications were BatuBara Online (BBO) that functions to manage coals, Centralized Automatic Meter Reading (AMR) that functions to record electricity meter reading, and also Documenter Management System (DMS) that functions to manage document electronically. All of those applications were managed digitally and integrated to all customers of PLN throughout Indonesia.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

PT Indonesia Comnets Plus merupakan salah satu anak perusahaan PT PLN (Persero) yang menjadi salah satu penopang bisnis ketenagalistrikan dalam bidang layanan teknologi informasi yang handal bagi PT PLN (Persero) dan grupnya. Selain melakukan pelayanan dalam bidang teknologi informasi bagi pemenuhan kebutuhan PT PLN (Persero) dan anak perusahaannya tersebut, Perusahaan juga melakukan pelayanan dalam bidang teknologi informasi bagi kebutuhan berbagai industri publik dan kebutuhan retail.

PT Indonesia Comnets Plus is a subsidiary of PT PLN (Persero), one of the pillars of the electricity business in the field of reliable information technology services for PT PLN (Persero) and its group. In addition to providing services in information technology to meet the needs of PT PLN (Persero) and its subsidiaries, the Company also provides services in the field of information technology for the needs of various public industries and retail needs.

Perusahaan terus mengoptimalkan segala sumber daya yang ada untuk mengembangkan kapasitas produksi berbagai produk dan layanannya sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan hasil yang terbaik bagi para pelanggannya dan para *stakeholders* lainnya. Berikut adalah bahasan tinjauan operasi Perusahaan yang meliputi segmen usaha berdasarkan pelanggan dan segmen produk serta layanan Perusahaan.

The Company continues to optimize all available resources to develop the production capacity of its various products and services so that, in the end, it can produce the best results for its customers and other stakeholders. The following is an overview of the Company's operations covering business segments based on customers and segments of the Company's products and services.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Kinerja Operasional Berdasarkan Segmen Pelanggan
Operational Performance Based on Customer Segment

Perusahaan berkomitmen untuk terus fokus dalam melaksanakan program-program prioritasnya dan meningkatkan performa kinerjanya sehingga dapat menjadi perusahaan penyedia solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berbasis jaringan yang terkemuka di Indonesia. Pada tahun 2020, Perusahaan melayani layanan aktivasi jaringan dan jasa telekomunikasi yang terbagi dalam segmen penjualan di bidang Ketenagalistrikan, Publik dan Retail.

The Company is committed to focusing on implementing its priority programs and improving its performance so that it can become a leading network-based Information and Communication Technology (ICT) solution provider in Indonesia. In 2020, the Company will serve network activation services and telecommunication services which are divided into sales segments in the fields of Electricity, Public, and Retail.

Realisasi layanan aktivasi jaringan dan jasa telekomunikasi yang dicapai Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar 40.252 permintaan, dimana layanan yang dilakukan bagi pelanggan Segmen Ketenagalistrikan adalah sebesar 10.221 permintaan, layanan bagi pelanggan Segmen Publik sebesar 13.035 permintaan dan layanan bagi pelanggan Segmen Retail adalah sebesar 16.996 permintaan . Jumlah realisasi total layanan pada tahun 2020 ini mengalami peningkatan sebesar 10.593 permintaan dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 29.659 permintaan atau meningkat sebesar 35,72%. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya segmen pelanggan yang menjadi sasaran Perusahaan pada tahun 2020 yaitu segmen Pelanggan Retail dimana pelanggan retail tersebut belum menjadi target penerima layanan Perusahaan pada tahun sebelumnya. Selain itu, peningkatan realisasi permintaan bagi pelaksanaan aktivasi jaringan dan jasa telekomunikasi pada tahun 2020 disebabkan adanya kegiatan penetrasi pasar regional yang dilakukan Perusahaan sehingga mampu menambah jumlah pelanggan potensial.

The realization of network activation services and telecommunication services achieved by the Company in 2020 was 40,252 requests. The services provided to the Electricity Segment customers were 10,221 requests, services for the Public Segment customers were 13,035 requests and services for the Retail Segment customers were 16,996 requests. The number of realized total services in 2020 has increased by 10,593 requests compared to 2019, which was 29,659 requests or an increase of 35.72%. This increase was due to the increase in the target customer segment of the Company in 2020, namely the Retail Customer segment where the retail customer had not been the target recipient of the Company's services in the previous year. In addition, the increase in demand realization for the implementation of telecommunication network and service activation in 2020 was due to the Company's regional market penetration activities to increase the number of potential customers.

Tabel Realisasi Pelaksanaan Aktivasi Jaringan dan Jasa Telekomunikasi Berdasarkan Segmen Pelanggan Tahun 2018 – 2020
Table of Realization of Telecommunication Network and Service Activation Implementation By Customer Segment 2018 – 2020

Dalam Jumlah Permintaan
In Number of Requests

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Segmen Ketenagalistrikan Electricity Segment	64,54	4.009	10.221	6.212	1.947
Segmen Publik Public Segment	(44,41)	(10.412)	13.035	23.447	14.601
Segmen Ritel Retail Segment	0	16.996	16.996	-	-
Total Permintaan Total Request	35,72	10.593	40.252	29.659	16.548

Grafik Realisasi Pelaksanaan Aktivasi Jaringan dan Jasa Telekomunikasi Berdasarkan Segmen Pelanggan Tahun 2018 – 2020
Chart Realization of Telecommunication Network and Service Activation Implementation By Customer Segment 2018 – 2020

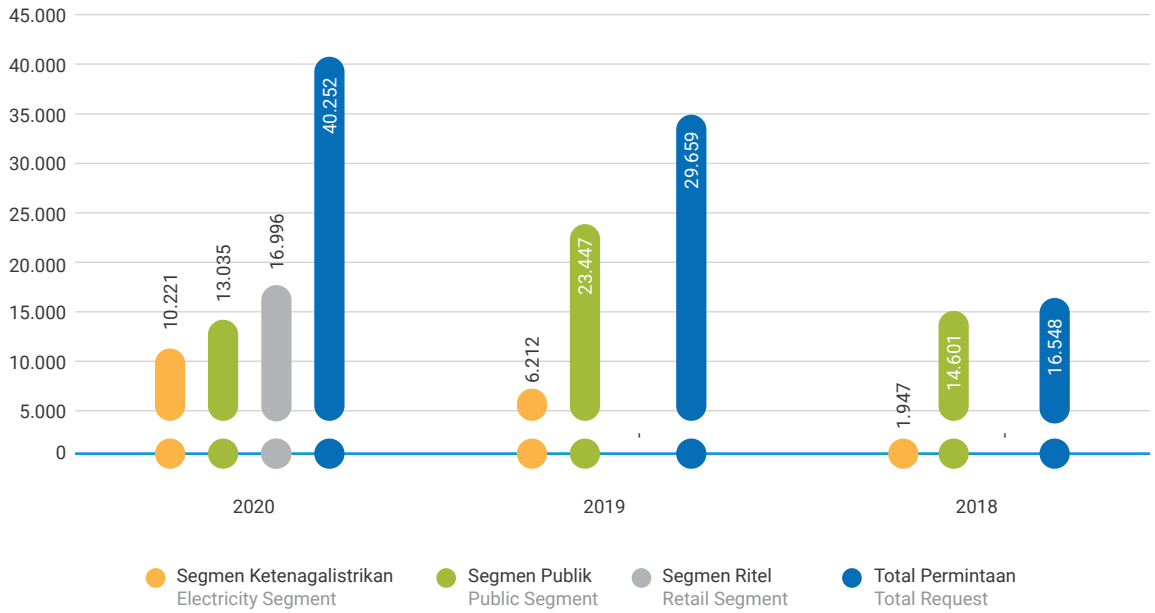

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

Perolehan pendapatan Perusahaan dari realisasi layanan aktivasi jaringan dan jasa telekomunikasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp3.108.701 juta atau meningkat sebesar Rp574.948 juta atau sebesar 22,69% dibandingkan tahun 2019. Perolehan pendapatan tersebut diperoleh dari tiga segmen pelanggan, yaitu: segmen ketenagalistrikan atau grup PLN dan entitasnya, segmen publik dan segmen retail. Ketiga segmen pelanggan tersebut mencakup kategori pelanggan *carry over* yaitu 2.044.710 dari PLN dan Publik, kategori pelanggan new revenue yaitu 1.063.991 dari PLN, Publik dan Retail.

The Company's revenue from the realization of network activation services and telecommunication services in 2020 was IDR 3,108,701 million, or an increase of IDR 574,948 million or 22.69% compared to 2019. The revenue was derived from three customer segments, namely: the electricity segment. or the PLN group and its entities, the public segment, and the retail segment. The three customer segments include carry-over customer categories, namely 2,044,710 from PLN and the public, and new revenue customer categories, 1,063,991 from PLN, Public, and Retail.

Tabel Pendapatan Perusahaan Berdasarkan Segmen Pelanggan Tahun 2018 – 2020
Company Revenue Table by Customer Segment 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Segmen Ketenagalistrikan Electricity Segment	20,36	221.402	1.308.890	1.087.488	947.341
Segmen Publik Public Segment	23,72	343.000	1.789.265	1.446.265	1.221.863
Segmen Ritel Retail Segment	0	10.546	10.546	-	-
Total Pendapatan Total Revenue	22,69	574.948,00	3.108.701	2.533.753	2.169.204

Komposisi Pendapatan Perusahaan Berdasarkan Segmen Pelanggan Tahun 2020
Revenue Composition by Customer Segment in 2020

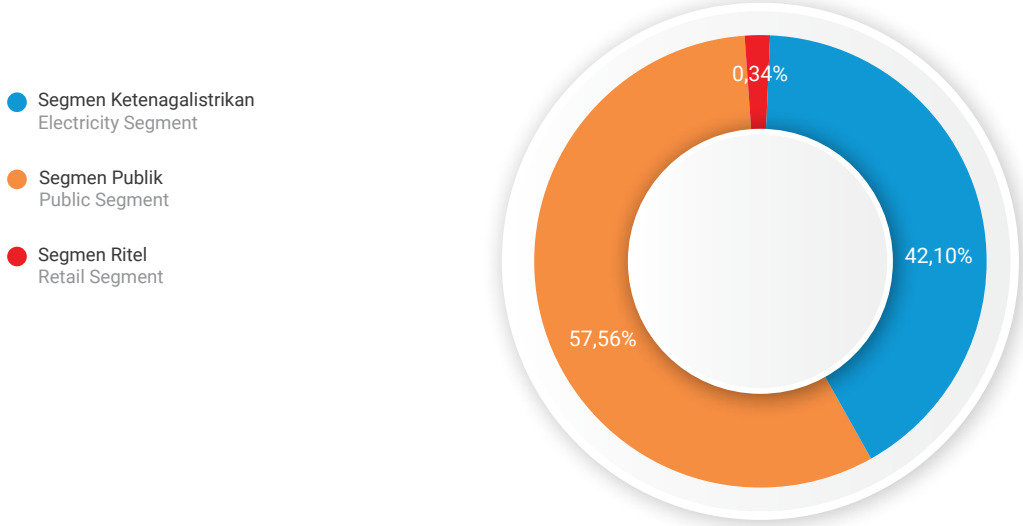

Pendapatan Penjualan dari Segmen Pelanggan Ketenagalistrikan

Sales Revenue from Electricity Customer Segment

Pendapatan yang diperoleh dari segmen pelanggan ketenagalistrikan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp1.308.890 juta atau sebesar 42,10% dari total penerimaan Pendapatan Perusahaan. Total pendapatan pada tahun 2020 diperoleh dari 2 produk dan layanan yang dilakukan, yaitu Penjualan Telekomunikasi Infrastruktur/Jaringan yaitu sebesar Rp957.705 juta dan Penjualan *Digital Solution*/Aplikasi yaitu sebesar Rp351.185 juta. Pendapatan dari segmen pelanggan ketenagalistrikan pada tahun 2020 ini meningkat sebesar Rp221.402 juta atau sebesar 20,36% dibandingkan tahun 2019.

Revenues from the electricity customer segment in 2020 amounted to IDR 1,308,890 million or 42.10% of the Company's total revenue. Total revenue in 2020 was obtained from 2 products and services carried out, namely Sales of Telecommunication Infrastructure/ Network amounting to IDR957,705 million and Sales of Digital Solutions/Applications amounting to IDR351,185 million. Revenue from the electricity customer segment in 2020 increased by IDR 221,402 million or 20.36% compared to 2019.

Peningkatan pendapatan penjualan dari segmen pelanggan ketenagalistrikan diperoleh dari berbagai kerjasama dengan pelanggan yang berasal dari internal grup PLN dan entitas yang terkait, diantaranya adalah:

1. Kerjasama dengan Unit Induk Pusat Pengaturan Beban (UIP2B) Gandul untuk Penyediaan Layanan Jaringan Telekomunikasi untuk Sistem Operasi Ketenagalistrikan/*Operation Technology* (OT) 70KV, 150KV dan 500KV Jawa Bali;
2. Kerjasama dengan General Affairs PT PLN (Persero) Kantor Pusat untuk Pengadaan *Smart Parking* PT PLN (Persero) Kantor Pusat;
3. Kerjasama dengan Unit Induk Distribusi (UID) Jakarta Raya untuk Pengembangan Aplikasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU);
4. Kerjasama dengan PT Pembangkit Jawa Bali (PJB) dan PT Indonesia Power untuk pembangunan Aplikasi Internal *Control Over Financial Report* (ICOFR); serta,
5. Kerjasama dengan PT PLN Enjiniring untuk pekerjaan Operasi dan Pemeliharaan Aplikasi *Virtual Cubicle* dan Maintainance Service Aplikasi *Integrated Coal Monitoring System*.

The increase in sales revenue from the electricity customer segment was obtained from various collaborations with customers from the internal PLN group and related entities, including the following:

1. Cooperation with the Main Unit of the Load Management Center (UIP2B) Gandul for the Provision of Telecommunication Network Services for the 70KV, 150KV, and 500KV Electricity/ Operation Technology (OT) Operating Systems in Java and Bali;
2. Cooperation with General Affairs PT PLN (Persero) Head Office for Procurement of Smart Parking PT PLN (Persero) Head Office;
3. Cooperation with the Main Distribution Unit (UID) of Greater Jakarta for the Development of Applications for Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU);
4. Cooperation with PT Pembangkit Jawa Bali (PJB) and PT Indonesia Power for the development of Internal Control Over Financial Report (ICOFR) Applications;
5. Cooperation with PT PLN Enjiniring for Operation and Maintenance work for Virtual Cubicle Application and Maintainance Service for Integrated Coal Monitoring System Application.

Perusahaan juga memperoleh peningkatan pendapatan dengan melakukan sinergi antar entitas anak perusahaan lainnya, yaitu dengan: PT PLN Batam, PT PLN Tarakan, PT PLN Batubara, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLN Enjiniring), PT Pengembangan Listrik Nasional Gas dan Geothermal dan PT Haleyora Power.

The Company also obtained an increase in revenue by synergizing among other subsidiaries, namely: PT PLN Batam, PT PLN Tarakan, PT PLN Batubara, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, PT Prima Service National Engineering (PLN Enjiniring), PT National Electricity Development Gas, and Geothermal and PT Haleyora Power.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Grafik Pendapatan Perusahaan Dari Segmen Pelanggan Ketenagalistrikan Tahun 2018 – 2020
Chart Company Revenue From Electricity Customer Segment 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

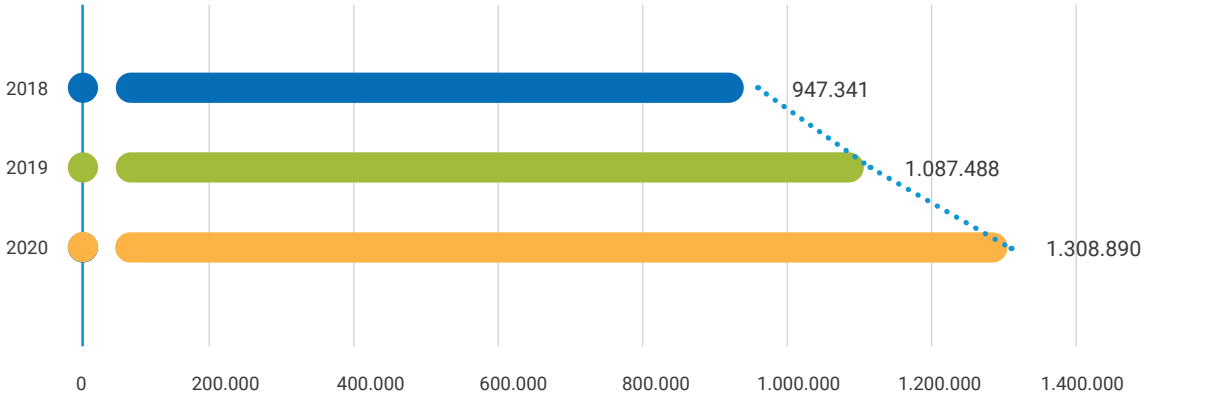

Pendapatan Penjualan dari Segmen Pelanggan Publik
Sales Revenue from Public Customer Segment

Pendapatan yang diperoleh dari segmen pelanggan publik adalah sebesar Rp1.789.265 juta atau sebesar 57,56% dari total penerimaan Pendapatan Perusahaan pada tahun 2020. Pendapatan dari segmen pelanggan publik pada tahun 2020 ini meningkat sebesar Rp221.402 juta atau sebesar 20,36% dibandingkan tahun 2019.

Revenues from the public customer segment amounted to IDR1,789,265 million or 57.56% of the Company's total revenue in 2020. Revenue from the public customer segment in 2020 increased by IDR221,402 million or 20.36% compared to 2019.

Grafik Pendapatan Perusahaan Dari Segmen Pelanggan Publik Tahun 2018 – 2020
Chart Company Revenue From Public Customer Segment 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

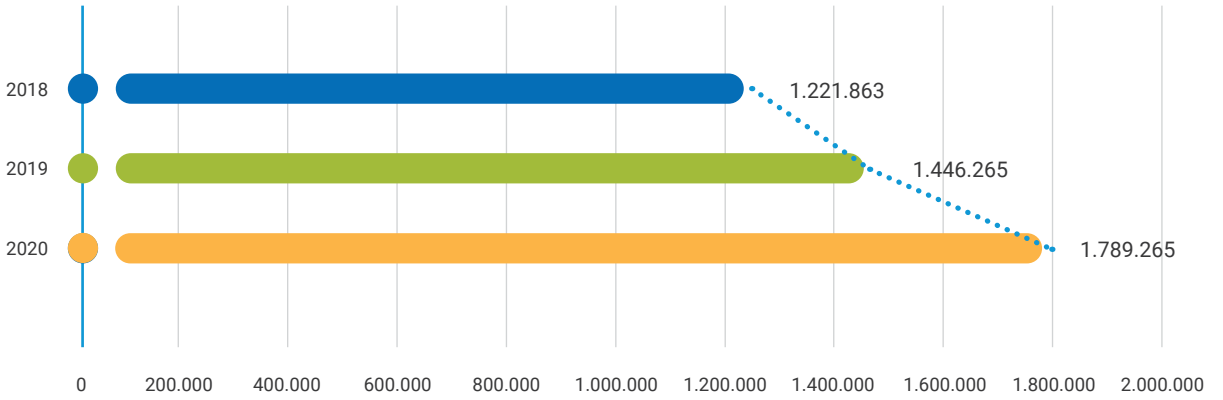

Peningkatan pendapatan dari segmen pelanggan publik yang cukup signifikan ini terutama berasal dari meningkatnya jumlah pelanggan baru di segmen publik pada tahun 2020. Berbagai strategi yang diimplementasikan Perusahaan untuk melakukan penetrasi pasar regional, terbukti mampu menjaring pelanggan-pelanggan baru dari berbagai sektor industri dan menambah jumlah pelanggan di segmen publik sepanjang tahun 2020. Total pelanggan baru yang dilayani Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar 895 pelanggan yang berasal dari berbagai industri atau bidang usaha, yaitu: Pemerintahan (*Government*), Manufaktur (*Manufacture*), Perbankan & Keuangan (*Bank & Finance*), *Operator & Wholesale Solution* dan Lainnya.

This significant increase in revenue from the public customer segment mainly came from the increasing number of new customers in the public segment in 2020. Various strategies implemented by the Company to penetrate the regional market have proven to attract new customers from various industrial sectors and increase the number of customers in the public segment throughout 2020. The total new customers served by the Company in 2020 were 895 customers from various industries or business fields, namely: Government (Government), Manufacturing (Manufacture), Banking & Finance (Bank & Finance), Operators & Wholesale Solutions and Others.

Grafik Komposisi Pelanggan Baru Dari Segmen Pelanggan Publik Tahun 2018 – 2020
Chart Composition of New Customers From the Public Customer Segment 2018 – 2020

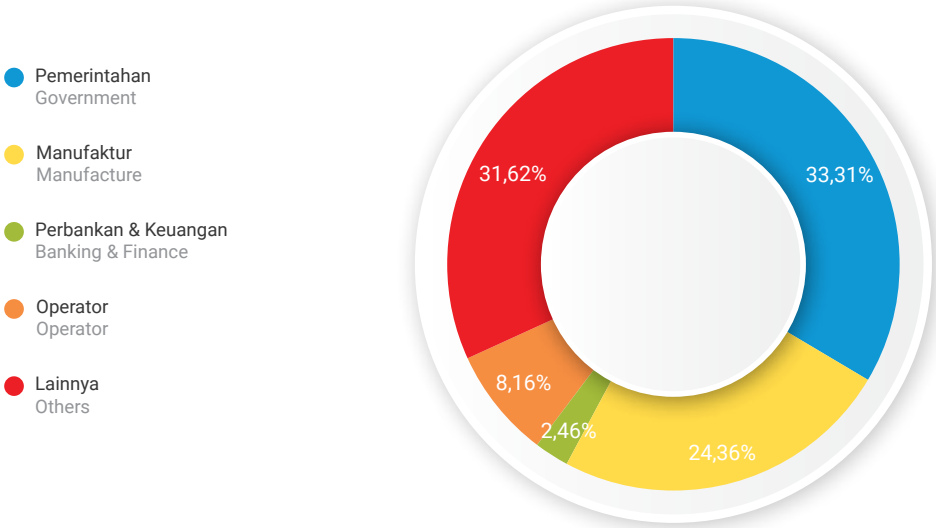

Pendapatan Penjualan dari Segmen Pelanggan Retail

Sales Revenue from Retail Customer Segment

Pendapatan yang diperoleh dari segmen pelanggan retail adalah sebesar Rp10.546 juta atau sebesar 0,34% dari total penerimaan Pendapatan Perusahaan pada tahun 2020. Pendapatan dari segmen pelanggan retail merupakan pendapatan yang baru dihasilkan pada tahun 2020 melalui penjualan retail dengan proses *clustering* bagi pelanggan layanan *Open Access* dan proses

Revenues from the retail customer segment amounted to IDR10,546 million or 0.34% of the Company's total revenue in 2020. Revenue from the retail customer segment is a new revenue generated in 2020 through retail sales with a clustering process for service customers open Access and non-clustering process for Stroomnet service customers. This achievement

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

non-clustering bagi pelanggan layanan Stroomnet. Pencapaian ini diperoleh dari 16.143 pelanggan baru melalui strategi penjualan di pasar retail regional yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2020.

was obtained from 16,143 new customers through the Company's sales strategy in regional retail markets throughout 2020.

Grafik Pendapatan Perusahaan Dari Segmen Pelanggan Retail Tahun 2018 – 2020
Chart Company Revenue From Retail Customer Segment 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

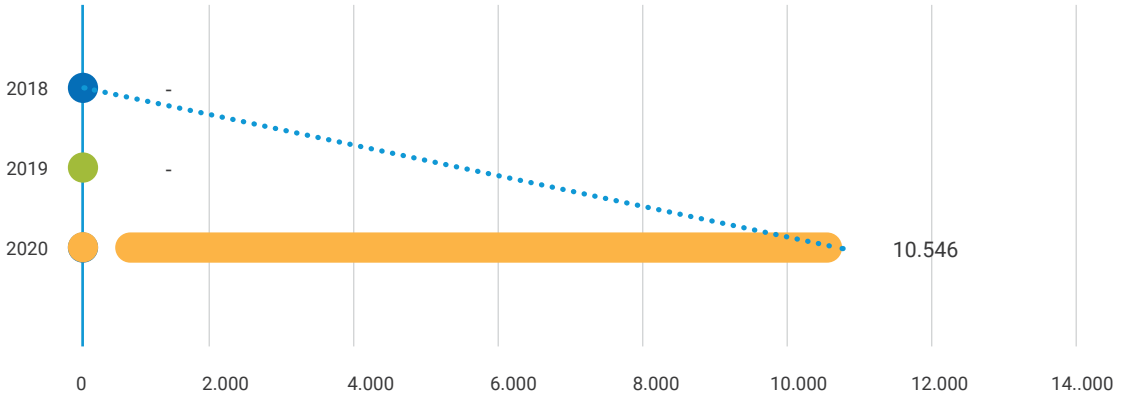

Kinerja Operasional Berdasarkan Segmen Produk dan Layanan Jasa
Operational Performance Based on Product and Service Segments

Perusahaan menghasilkan produk dan layanannya berdasarkan dua segmen pelanggan yaitu Pelanggan Korporasi dan Pelanggan Retail.

The Company produces its products and services based on two customer segments: corporate customers and Retail Customers.

Produk dan Jasa Bagi Pelanggan Korporasi
Products and Services for Corporate Customers

Bagi Pelanggan Korporasi, Perusahaan menyediakan empat kategori layanan produk dan jasa berikut:

a. ICONect
   ICONect merupakan layanan berupa komunikasi data yang dapat menghubungkan lokasi pelanggan-pelanggan korporasi di berbagai wilayah di Indonesia. Layanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan korporasi dalam menjamin kelancaran pertukaran informasi yang cepat dan aman. Produk ICONect berupa penyediaan *Clear Channel*, *Metro Ethernet*, IP VPN dan IP VSAT, yang dapat menjadi solusi konektifitas yang bernilai lebih bagi korporasi dan pelanggan-pelanggannya.

For Corporate Customers, the Company provides the following four categories of products and services:

a. ICONect
   ICONect is a service in the form of data communication that can connect the locations of corporate customers in various regions in Indonesia. This service is designed to meet the needs of corporations in ensuring the smooth and fast exchange of information. ICONect's products include providing Clear Channel, Metro Ethernet, IP VPN and IP VSAT, a more valuable connectivity solution for corporations and their customers.

b. ICONWeb
ICONWeb merupakan layanan berupa akses internet tanpa batasan waktu dan tanpa batasan kuota yang dapat menjangkau berbagai wilayah di Indonesia karena didukung oleh infrastruktur serat optik yang dapat mendukung koneksi yang cepat dan stabil, serta menjawab kebutuhan komunikasi dengan intensitas tinggi. Produk ICONWeb terdiri dari *Internet Corporate*, IP TRANSIT/NAP (*Network Acces Point*), Stroomnet, *Indonesia Internet Exchange* (IIX) Access, I-WIN dan *Hosting*.

c. ICONBase
ICONBase merupakan layanan bagi pengelolaan sistem infrastruktur dan data pelanggan korporat dengan tingkat keamanan premium serta didukung oleh adanya *Data Center* Tier-3 yang berlokasi di dalam negeri. Produk ICONBase terdiri dari *Data Center Colocation*, ICONCloud *Virtual Data Center, Manage Service Router* serta *Managed Service* PC dan *Notebook*.

d. ICONApps
ICONApps merupakan layanan berupa pengadaan aplikasi sebagai solusi untuk mendukung proses bisnis yang terintegrasi dan bernilai tambah bagi kepetingan pelanggan korporat. Produk ICONApps terdiri dari *Video Conference*/I-VIP (ICON+ Video Presence), *Video as A Service* (VAAS)/I-SEE (ICON+ *Surveillance for Energy and Enterprise*), Seat Management dan Solusi Aplikasi dan Bisnis bagi Proses Ketenagalistrikan (PLN) maupun Non-Ketenagalistrikan.

b. ICONWeb
ICONWeb is a service in the form of internet access without time limits and without quota restrictions that can reach various regions in Indonesia. It is supported by a fiber-optic infrastructure that can support fast and stable connections and answer high-intensity communication needs. ICONWeb products consist of Corporate Internet, IP TRANSIT/NAP (Network Access Point), Stroomnet, Indonesia Internet Exchange (IIX) Access, I-WIN, and Hosting.

c. ICONBase
ICONBase is a service for managing infrastructure systems and corporate customer data with a premium level of security and is supported by the existence of a Tier-3 Data Center located in the country. ICONBase products consist of Data Center Colocation, ICONCloud Virtual Data Center, Manage Service Router, and Managed Service PC and Notebook.

d. ICONApps
ICONApps is a service in the form of application procurement to support integrated and value-added business processes for the interests of corporate customers. ICONApps products consist of Video Conference/I-VIP (ICON+ Video Presence), Video as A Service (VAAS)/I-SEE (ICON+ Surveillance for Energy and Enterprise), Seat Management, and Application and Business Solutions for the Electricity Process (PLN) and Non-Electrical.

Produk dan Jasa Bagi Pelanggan Retail
Products and Services for Retail Customers

Selain empat kategori layanan produk dan jasa di atas yang disediakan Perusahaan bagi kepentingan Pelanggan Korporasi, Perusahaan juga menghasilkan produk dan layanan bagi Pelanggan Retail, yaitu *Fixed Broadband Internet* atau yang dikenal dengan produk Stroomnet. Produk Stroomnet dirancang bagi para Pelanggan Retail yang ingin dapat mengakses koneksi internet tanpa batasan waktu dan tanpa batasan kuota serta dapat menjangkau berbagai wilayah di Indonesia dengan cepat dan stabil.

In addition to the above four categories of products and services provided by the Company for the benefit of Corporate Customers, the Company also produces products and services for Retail Customers, namely Fixed Broadband Internet or known as Stroomnet products. Stroomnet products are designed for Retail Customers who want to access an internet connection without time limits and quota restrictions and can reach various regions in Indonesia quickly and stably.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Pendapatan Berdasarkan Segmen Produk dan Layanan
Revenue by Product and Service Segment

Perolehan Pendapatan Perusahaan berdasarkan segmen produk dan layanan terdiri dari; layanan Jasa Jaringan Telekomunikasi, Jasa Aplikasi Teknologi Informasi, Jasa Infrastruktur, Jasa *Contact Center* dan Jasa Lainnya. Perolehan pendapatan Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp3.108.701 juta atau meningkat sebesar Rp574.948 juta atau sebesar 22,69% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp2.533.753 juta. Peningkatan perolehan pendapatan Perusahaan pada tahun 2020 utamanya karena adanya peningkatan yang sangat signifikan pada perolehan pendapatan dari Jasa Infrastruktur dan Jasa Lainnya yaitu masing-masing sebesar 142,01% dan 87,03%.

The Company's Revenues based on product and service segments consist of; Telecommunication Network Services, Information Technology Application Services, Infrastructure Services, Contact Center Services, and Other Services. The Company's revenue in 2020 was IDR 3,108,701 million or an increase of IDR 574,948 million or 22.69% compared to 2019, which was IDR 2,533,753 million. The increase in the Company's revenue in 2020 was mainly due to a significant increase in revenue from Infrastructure Services and Other Services, 142.01% and 87.03%, respectively.

Tabel Realisasi Pendapatan Berdasarkan Segmen Produk dan Layanan Tahun 2018 – 2020
Table of Revenue Realization by Product and Service Segment 2018-2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Jaringan Telekomunikasi Telecommunication Network	14,34	292.708	2.333.266	2.040.558	1.716.970
Jasa Aplikasi Teknologi Informasi Information Technology Application Services	(2,12)	(2.201)	101.497	103.698	59.371
Jasa Infrastruktur Infrastructure Services	142,01	157.754	268.842	111.088	108.444
Jasa *Contact Center* Contact Center Services	8,51	12.532	159.767	147.235	165.706
Jasa Lainnya Other Services	87,03	114.155	245.329	131.174	118.713
Total Pendapatan Total Income	22,69	574.948,00	3.108.701	2.533.753	2.169.204

Grafik Pendapatan Perusahaan Berdasarkan Segmen Pelanggan Tahun 2018 – 2020
Graph of Company Revenue by Customer Segment in 2018 – 2020

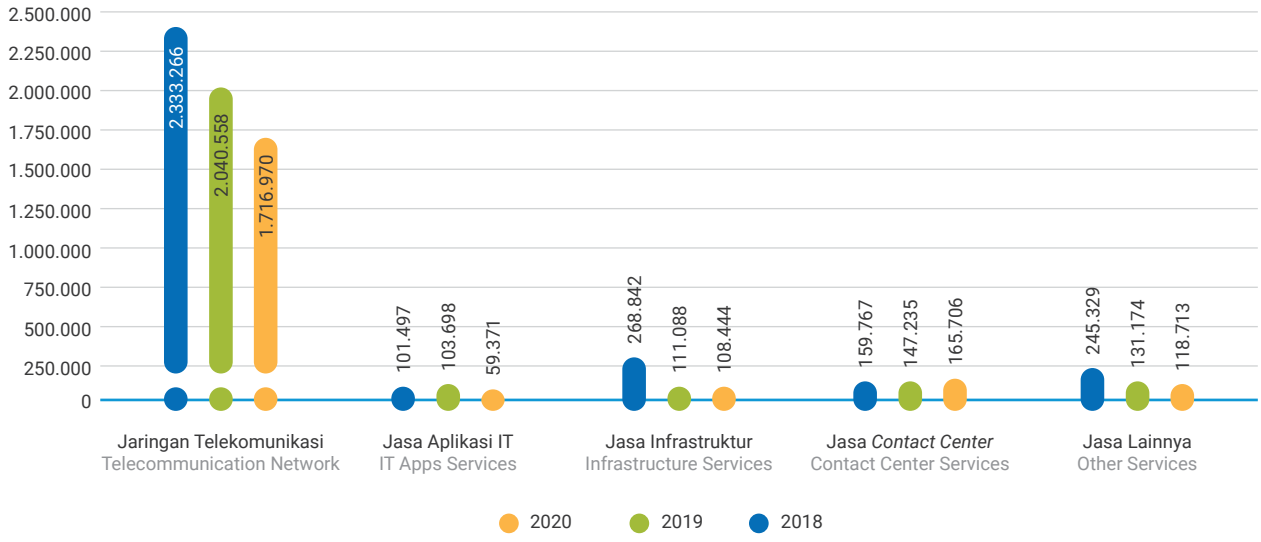

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Berikut adalah Tinjauan Keuangan yang mengacu kepada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Comnets Plus tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following is a Financial Review that refers to the Company's Financial Statements for the years ended 31 December 2020 and 2019 which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) and obtained a fair opinion, in all material respects, the financial position of PT Indonesia Comnets Plus on 31 December 2020, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Analisis Posisi Keuangan
Analysis of Financial Position

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2018 – 2020
Financial Position Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
ASET ASSETS					
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	21,34	393.653	2.238.260	1.844.607	1.734.497
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	20,53	375.673	2.205.513	1.829.840	1.363.727
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	20,94	769.326	4.443.773	3.674.447	3.098.224
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	16,52	144.703	1.020.537	875.834	799.829
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	9,97	19.820	218.564	198.744	191.628
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	15,31	164.523	1.239.101	1.074.578	991.457
EKUITAS EQUITY					
Jumlah Ekuitas Total Equity	23,26	604.804	3.204.672	2.599.868	2.106.767
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS TOTAL EQUITY AND LIABILITIES	20,94	769.327	4.443.773	3.674.446	3.098.224

Posisi keuangan Perusahaan sampai dengan 31 Desember tahun 2020 tercatat memiliki komposisi Total Aset sebesar Rp 4.443.773 juta, Liabilitas sebesar Rp 1.239.101 juta dan Ekuitas sebesar Rp 3.204.672 juta.

The Company's financial position as of 31 December 2020 was recorded as having a composition of Total Assets of IDR 4,443,773 million, Liabilities of IDR 1,239,101 million and Equity of IDR 3,204,672 million.

Aset
Assets

Tabel Total Aset Tahun 2018 – 2020
Total Assets Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
ASET					
ASET LANCAR CURRENT ASSETS					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	61,17	365.986	964.293	598.307	424.115
Piutang Usaha Trade Receivables					
- Pihak Berelasi Related Parties	26,30	147.793	709.638	561.845	802.446
- Pihak Ketiga Third Parties	7,22	18.371	272.837	254.466	190.261
Piutang Lain-lain Other Receivables	(100,00)	(15.229)	0	15.229	14.644
Persediaan Inventories	(14,69)	(15.304)	88.881	104.185	80.848
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	(40,59)	(106.860)	156.423	263.283	176.486
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	(2,33)	(1.104)	46.188	47.292	45.697
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	21,34	393.653	2.238.260	1.844.607	1.734.497
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS					
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Banks	66,41	20.305	50.880	30.575	27.862
Piutang Lain-lain Other Receivables	(13,68)	(627)	3.957	4.584	4.572
Aset Pajak Tangguhan Deffered Tax Assets	59,54	49.304	132.106	82.802	61.171
Aset Tetap Fixed Assets	9,33	153.792	1.802.547	1.648.755	1.225.716
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	0,00	50.251	50.251	0	0

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	67,54	42.637	105.761	63.124	44.406
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	0,00	60.011	60.011	0	0
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	20,53	375.673	2.205.513	1.829.840	1.363.727
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	20,94	769.326	4.443.773	3.674.447	3.098.224

Jumlah aset Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 4.443.773 juta atau meningkat sebesar 20,94% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp3.674.447 juta. Peningkatan jumlah Aset ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan Aset Lancar sebesar 21,34% atau menjadi sebesar Rp2.238.260 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.844.607 juta. Pada tahun 2020 Aset Tidak Lancar juga mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar Rp2.205.513 juta atau sebesar 20.53% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp1.829.840 juta.

The Company's total assets in 2020 were IDR 4,443,773 million or increased by 20.94% compared to 2019 which was IDR 3,674,447 million. The increase in total assets was mainly influenced by an increase in Current Assets by 21.34% or IDR 2,238,260 million compared to the previous year, which was IDR 1,844,607 million. In 2020, Non-Current Assets also increased by IDR 2,205,513 million or 20.53% compared to 2019 which was IDR 1,829,840 million.

Aset Lancar
Current Assets

Tabel Total Aset Lancar Tahun 2018 – 2020
Current Assets Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
ASET LANCAR CURRENT ASSETS					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	61,17	365.986	964.293	598.307	424.115
Piutang Usaha Trade Receivables					
- Pihak Berelasi Related Parties	26,30	147.793	709.638	561.845	802.446
- Pihak Ketiga Third Parties	7,22	18.371	272.837	254.466	190.261
Piutang Lain-lain Other Receivables	(100,00)	(15.229)	0	15.229	14.644
Persediaan Inventories	(14,69)	(15.304)	88.881	104.185	80.848
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	(40,59)	(106.860)	156.423	263.283	176.486
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	(2,33)	(1.104)	46.188	47.292	45.697
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	21,34	393.653	2.238.260	1.844.607	1.734.497

Pada tahun 2020 Aset Lancar mengalami peningkatan sebesar 21,34% atau menjadi sebesar Rp2.238.260 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp1.844.607 juta. Peningkatan Aset Lancar pada Tahun 2020 terutama diperoleh dari peningkatan komponen-komponen Aset Lancar Perusahaan yaitu Kas dan Setara Kas sebesar 61,17%, serta Piutang Usaha Pihak Berelasi sebesar 26,30% dan Piutang Usaha Pihak Ketiga sebesar 7,22%. Sementara itu, komponen-komponen Aset Lancar lain mengalami penurunan pada tahun 2020, yaitu Piutang Lain-lain sebesar 100,00%, Persediaan sebesar 14,69%, Aset Lancar Lainnya sebesar 2,33% serta Pajak Dibayar Dimuka sebesar 40,59%.

In 2020 Current Assets increased by 21.34% or IDR 2,238,260 million compared to 2019 which was IDR 1,844,607 million. The increase in Current Assets in 2020 was mainly obtained from an increase in the components of the Company's Current Assets, namely Cash and Cash Equivalents by 61.17%, as well as Trade Receivables from Related Parties by 26.30% and Trade Receivables from Third Party by 7.22%. Meanwhile, other components of Current Assets decreased in 2020, namely Other Receivables by 100.00%, Inventories by 14.69%, Other Current Assets by 2.33% and Prepaid Taxes by 40.59%.

Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalents

Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2018 – 2020
Cash and Cash Equivalents Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENTS					
Kas Cash	(7,72)	(23)	275	298	672
Kas di Bank Cash in Banks	889,66	866.609	964.018	97.409	112.543
Deposito Berjangka Time Deposits	(100,00)	(500.600)	0	500.600	310.900
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS	61,17	365.986	964.293	598.307	424.115

Kas dan Setara Kas pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu menjadi sebesar Rp964.293 juta atau meningkat sebesar 61,17% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp598.307 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo Kas di Bank yang sangat signifikan di tahun 2020 yaitu sebesar Rp866.609 juta atau sebesar 889,66% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan yang sangat signifikan ini terutama karena meningkatnya penerimaan kas dari pendapatan layanan produk dan jasa pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Pembahasan mengenai Kas dan Setara Kas akan dibahas lebih detail pada bagian Analisis Arus Kas.

Cash and Cash Equivalents in 2020 experienced a significant increase by IDR 964,293 million or by 61.17% compared to 2019 which was IDR 598,307 million. This increase was due to a very significant increase in the cash balance in Bank in 2020, which was IDR 866,609 million or 889.66% compared to the previous year. This very significant increase was mainly due to the increase in cash receipts from product and service revenues in 2020 compared to 2019. Discussion on Cash and Cash Equivalents will be discussed in more detail in the Cash Flow Analysis section.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Piutang Usaha
Trade Receivables

Tabel Piutang Usaha Tahun 2018 – 2020
Trade Receivable Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
PIUTANG USAHA TRADE RECEIVABLES					
Pihak Berelasi Related Parties	25,44	143.908	709.638	565.730	802.446
Pihak Ketiga Third Parties:					
- PT Mora Telematika Indonesia	91,08	66.787	140.114	73.327	22.468
- PT Link Net, Tbk.	9150,36	102.850	103.974	1.124	834
- PT Hutchison CP Telecommunications	121,28	50.628	92.372	41.744	22.867
- Lain-lain Others	7,39	15.721	228.565	212.844	197.344
Jumlah Piutang Usaha Total Trade Receivables	42,46	379.894	1.274.663	894.769	1.045.959
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowances of impairment losses	272,41	(213.730)	(292.188)	(78.458)	(53.252)
JUMLAH PIUTANG USAHA (BERSIH) TOTAL TRADE RECEIVABLES (NET)	20,36	166.164	982.475	816.311	992.707

Piutang Usaha Bersih pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp982.475 juta atau meningkat sebesar 20,36% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp816.311 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai Piutang Usaha dari Pihak Berelasi di tahun 2020 yaitu sebesar Rp143.908 juta atau sebesar 25,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama karena meningkatnya penjualan terhadap Pihak Berelasi atas layanan produk dan jasa pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Net Trade Receivables in 2020 increased to IDR 982,475 million or increased by 20.36% compared to 2019 which was IDR 816,311 million. This increase was due to the increase in the value of Trade Receivables from Related Parties in 2020, which was IDR 143,908 million or 25.44% compared to the previous year. This increase was mainly due to the increase in sales to related parties for products and services in 2020 compared to 2019.

Persediaan
Inventories

Tabel Persediaan Tahun 2018 – 2020
Inventories Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Persediaan Inventories	(14,52)	(15.263)	89.856	105.119	81.643
Penyisihan penurunan nilai persediaan Allowance for decline in value	4,39	(41)	(975)	(934)	(795)
JUMLAH PERSEDIAAN (BERSIH) TOTAL INVENTORIES (NET)	(14,69)	(15.304)	88.881	104.185	80.848

Persediaan dalam Perusahaan merupakan persediaan suku cadang terutama berupa kabel dan perangkat aktif yang berada di gudang kantor pusat serta gudang region. Persediaan ini utamanya disediakan untuk mengantisipasi kebutuhan penyambungan bagi pelanggan dan mengatasi gangguan. Persediaan Bersih merupakan nilai persediaan yang telah dikurangi penyisihan penurunan nilai atas suku cadang yang telah usang.

Inventories in the Company represent stocks of spare parts mainly in the form of cables and active devices which are in the head office warehouse and regional warehouses. This supply is primarily provided to anticipate connection needs for customers and resolve interruptions. Net Inventories represent the value of inventories minus allowance for impairment of obsolete spare parts.

Persediaan Bersih pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp88.881 juta atau menurun sebesar 14,69% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp104.185 juta. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya penyerapan persediaan untuk aktivasi pelanggan.

Net Inventories in 2020 decreased to IDR 88,881 million or decreased by 14.69% compared to 2019 which was IDR 104,185 million. This decrease was due to an increase in inventory absorption for customer activation.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Aset Lancar Lainnya
Other Current Assets

Tabel Aset Lancar Lainnya Tahun 2018 – 2020
Other Current Assets Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
ASET LANCAR LAINNYA OTHER CURRENT ASSETS :					
- Uang Muka kepada Pemasok Down Payment for Supplier	(0,01)	(2)	25.038	25.040	25.038
- Pembayaran Dimuka Advance Payment	(7,85)	(1.691)	19.840	21.531	19.583
- Uang Muka (Persekot) Pegawai Advances for Employees	81,28	586	1.307	721	1.076
JUMLAH ASET LANCAR LAINNYA TOTAL OTHER CURRENT ASSETS	(2,33)	(1.104)	46.188	47.292	45.697

Aset Lancar Lainnya dalam Perusahaan adalah berupa Uang Muka yang dibayarkan kepada para pemasok, Pembayaran Dimuka bagi keperluan administrasi, pemasaran, pemeliharaan dan sarana telekomunikasi, serta Uang Muka (Persekot) Pegawai. Aset Lancar Lainnya pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp46.188 juta atau menurun sebesar 2,33% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp47.292 juta. Penurunan ini disebabkan oleh adanya beberapa transaksi pembayaran dimuka di tahun 2020 yang diklasfikasikan sebagai asset sewa.

Other Current Assets in the Company are in the form of Advances paid to suppliers, Advance Payments for the purposes of administration, marketing, maintenance and telecommunication facilities, as well as Advances for Employees. Other Current Assets in 2020 decreased to IDR 46,188 million or decreased by 2.33% compared to 2019 which was IDR 47,292 million. This decrease was due to several prepayment transactions in 2020 which were classified as leased assets.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2018 – 2020
Non-Current Assets Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS					
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Banks	66,41	20.305	50.880	30.575	27.862
Piutang Lain-lain Other Receivables	(13,68)	-627	3.957	4.584	4.572
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	59,54	49.304	132.106	82.802	61.171
Aset Tetap Fixed Assets	9,33	153.792	1.802.547	1.648.755	1.225.716
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	0,00	50.251	50.251	0	0
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	67,54	42.637	105.761	63.124	44.406
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	0,00	60.011	60.011	0	0
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	20,53	375.673	2.205.513	1.829.840	1.363.727

Pada tahun 2020 Aset Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar 20,53% atau menjadi sebesar Rp2.205.513 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp1.829.840 juta. Peningkatan Aset Tidak Lancar pada Tahun 2020 terutama diperoleh dari peningkatan komponen-komponen Aset Tidak Lancar Perusahaan yang sangat signifikan, yaitu: Aset Tidak Lancar Lainnya sebesar 67,54%, Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya sebesar 66,41% dan Aset Pajak Tangguhan sebesar 59,54%. Komponen Aset Tidak Lancar yang juga mengalami peningkatan pada tahun 2020 adalah Aset Tetap yang meningkat sebesar 9,33%. Sementara itu, komponen Aset Tidak Lancar yang mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu Pajak Dibayar Dimuka yang menurun sebesar 0% dan Piutang Lain-lain yang menurun sebesar 13,68%.

In 2020, Non-Current Assets increased by 20.53% or to IDR 2,205,513 million compared to 2019 which was IDR 1,829,840 million. The increase in Non-Current Assets in 2020 was mainly derived from a very significant increase in the Company's Non-Current Asset components, namely: Other Non-Current Assets by 67.54%, Restricted Bank Accounts by 66.41% and Deferred Tax Assets by 59 ,54%. The component of Non-Current Assets which also experienced an increase in 2020 was Fixed Assets which increased by 9.33%. Meanwhile, the components of Non-Current Assets which decreased in 2020 were Prepaid Taxes which decreased by 0% and Other Receivables which decreased by 13.68%.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya
Restricted-for-Use Bank Account

Tabel Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya Tahun 2018 – 2020
Restricted-for-Use Bank Accounts Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya Restricted-for-Use Bank Account	66,41	20.305	50.880	30.575	27.862

Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya merupakan penempatan dana pada Bank yang digunakan sebagai jaminan atas bank garansi yang diterbitkan oleh bank sehubungan dengan pekerjaan atau pemberian jasa oleh Perusahaan.

Restricted-for-Use Bank Account is a placement of funds in Bank that is used as collateral for a bank guarantee issued by a bank in connection with work or the provision of services by the Company.

Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi sebesar Rp50.880 juta atau meningkat sebesar 66,41% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp30.575 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan Bank Garansi yang dikelurkan oleh Bank sebagai syarat pemberian pekerjaan.

Restricted-for-Use Bank Accounts in 2020 experienced a significant increase to IDR 50,880 million or increased by 66.41% compared to 2019 which was IDR 30,575 million. This increase was due to the increasing need for Bank Guarantees issued by the Bank as a condition of employment.

Piutang Lain-lain
Other Receivables

Tabel Piutang Lain-lain Tahun 2018 – 2020
Other Receivables Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Piutang Lain-lain Other Receivables	(13,68)	(627)	3.957	4.584	4.572

Piutang Lain-lain merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari transaksi di luar piutang usaha.

Other Receivables represent the Company's receivables originating from transactions other than trade receivables.

Piutang Lain-lain pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp3.957 juta atau menurun sebesar 13,68% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp4.584 juta. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pelunasan atas piutang lain-lain.

Other Receivables in 2020 decreased to IDR 3,957 million or decreased by 13.68% compared to 2019 which was IDR 4,584 million. This decrease was due to the settlement of other receivables.

Aset Pajak Tangguhan
Deferred Tax Assets Year

Tabel Aset Pajak Tangguhan Tahun 2018 – 2020
Deferred Tax Assets Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets Year	59,54	49.304	132.106	82.802	61.171

Aset Pajak Tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang dapat dipulihkan pada periode masa depan.

Deferred Tax Asset is the amount of income tax that can be recovered in future periods.

Aset Pajak Tangguhan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu menjadi sebesar Rp132.106 juta atau meningkat sebesar 59,54% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp82.802 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai pajak penghasilan yang dapat dipulihkan di periode masa depan.

Deferred Tax Assets in 2020 experienced a significant increase to IDR 132,106 million or increased by 59.54% compared to 2019 which was IDR 82,802 million. This increase was due to an increase in the value of income tax for which data is recovered in future periods.

Aset Tetap
Fixed assets

Tabel Aset Tetap Tahun 2018 – 2020
Fixed Assets Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Aset Tetap Fixed assets	9,33	153.792	1.802.547	1.648.755	1.225.716

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Aset Tetap Perusahaan merupakan aset yang dimiliki Perusahaan berupa tanah, bangunan, peralatan jaringan, peralatan distribusi, peralatan umum dan kendaraan. Selain aset dan properti tersebut, Pekerjaan dalam Pelaksanaan serta Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi, juga termasuk dalam kategori Aset Tetap Perusahaan dan dimasukan dalam perhitungan penilaian Aset Tetap yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya.

Aset Tetap Perusahaan pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp1.802.547 juta atau meningkat sebesar 9,33% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp1.648.755 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai Aset Tetap Perusahaan setelah dilakukan reklasifikasi Aset Tetap pada tahun 2020 serta adanya Pekerjaan dalam Pelaksanaan berupa pekerjaan aktivasi pelanggan dan pekerjaan proyek-proyek lainnya yang berlangsung pada tahun 2020.

The Company's Fixed Assets represent assets owned by the Company in the form of land, buildings, network equipment, distribution equipment, general equipment and vehicles. In addition to these assets and properties, Construction in Progress and Assets Not Used in Operations, are also included in the Company's Fixed Assets category and are included in the calculation of the Company's Fixed Assets valuation in 2020 and previous years.

The Company's Fixed Assets in 2020 increased to IDR 1,802,547 million or increased by 9.33% compared to 2019 which was IDR 1,648,755 million. This increase was due to the increase in the value of the Company's Fixed Assets after the reclassification of Fixed Assets in 2020 as well as Construction in Progress in the form of customer activation work and other projects that took place in 2020.

Aset Hak Guna
Right-of-Use Assets

Tabel Aset Hak Guna Tahun 2018 – 2020
Right-of- Use Assets Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	0,00	50.251	50.251	0	0

Aset Hak Guna merupakan aset yang timbul sebagai akibat dari penerapan PSAK Nomor 73 mengenai ketentuan "Sewa" yang baru diberlakukan pada tahun 2020. Perusahaan mengakui nilai yang tercatat dari Aset Hak Guna ini dari nilai transaksi sewa operasi yang berlaku pada tahun-tahun sebelumnya.

Aset Hak Guna Perusahaan pada 1 Januari 2020 dinilai sejumlah Utang Sewa pada tanggal yang sama, kemudian disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang telah diakui sebagai utang dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, maka per tanggal 1 Januari 2020, terdapat peningkatan pada Aset Hak Guna Perusahaan sejumlah Rp72.159 juta, dan terdapat

Right-of-Use Assets are assets that arise as a result of the implementation of SFAS No. 73 regarding the "Lease" provisions which have just been implemented in 2020. The Company recognizes the carrying amount of this Right-of-Use Assets from the value of operating lease transactions that were in effect in previous years.

The Company's Right-of-Use Assets on 1 January 2020 were valued at Lease Liabilities on the same date, then adjusted to the amount of lease payments that had been recognized as liabilities in the statement of financial position of 31 December 2019. By applying this standard, on 1 January 2020 there was an increase in the Company's Right-fo-Use Assets amounting to IDR 72,159 million, and a decrease in other current

penurunan pada aset lancar lainnya senilai Rp10.797 juta. Di lain sisi, terdapat kenaikan pengakuan Utang Sewa sebesar Rp61.362 juta, sehingga nilai bersih Aset Hak Guna Perusahaan yang timbul pada tahun 2020 adalah sebesar Rp50.251 juta.

assets amounting to IDR 10,797 million. On the other hand, there was an increase in the recognition of Lease Liabilities by IDR 61,362 million, so that the net value of the Company's Right-for-Use Assets arising in 2020 was IDR 50,251 million.

Aset Tidak Lancar Lainnya
Other Non-Current Assets

Tabel Aset Tidak Lancar Lainnya Tahun 2018 – 2020
Other Non-Current Assets Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets					
- Biaya Tangguhan Deferred Costs	109,43	46.494	88.980	42.486	26.365
- Piranti Lunak Software	(21,62)	(3.866)	14.016	17.882	15.317
- Aset Tidak Berwujud Lainnya Other Intangible Assets	0,33	9	2.765	2.756	2.724
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya Total Non-Current Assets	67,54	42.637	105.761	63.124	44.406

Aset Tidak Lancar Lainnya merupakan aset yang dimiliki Perusahaan berikut:

1. Biaya Tangguhan/ Biaya yang Ditangguhkan, merupakan biaya dibayar dimuka untuk pengadaan program MS laptop dan proyek-proyek lainnya. Biaya Tangguhan Perusahaan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu menjadi sebesar Rp88.980 juta atau meningkat sebesar 109,43% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp42.486 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai pembayaran uang muka bagi pengadaan program MS laptop dan proyek-proyek lainnya pada tahun 2020.

2. Piranti Lunak, merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh Perusahaan dalam nilai bersih, yaitu nilai perolehan yang telah dikurangi beban amortisasi. Piranti lunak tersebut berupa:

Other Non-Current Assets represent the following assets owned by the Company:

1. Deferred Costs, are prepaid expenses for the procurement of the MS laptop program and other projects. The Company's Deferred Costs in 2020 experienced a very significant increase, which was IDR 88,980 million or increased by 109.43% compared to 2019 which was IDR 42,486 million. This increase was due to an increase in the value of advance payments for the procurement of MS laptop programs and other projects in 2020.

2. Software, is an intangible asset owned by the Company in net value, which is the acquisition value minus amortization expense. The software is in the form of:

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

- Lisensi BNG Cisco ASR9001;
- Aplikasi Tiketku;
- Lisensi 2X10G ASR 9006;
- Lisensi VICON;
- Sistem Billing & CRM 2017;
- Lainnya.

Nilai piranti lunak Perusahaan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar Rp14.016 juta atau menurun sebesar 21,62% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp17.882 juta. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai beban amortisasi piranti lunak tersebut pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp29.051 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp51.422 juta pada tahun 2020.

3. Aset Tidak Berwujud Lainnya, merupakan aset-aset lain di luar klasifikasi sebagai Biaya Dibayar Dimuka bagi program-program dan piranti lunak. Aset Tidak Berwujud Lainnya pada tahun 2020 mengalami peningkatan tipis yaitu menjadi sebesar Rp2.765 juta atau meningkat sebesar 0,33% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp2.756 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aplikasi dan lisensi selama tahun 2020 tidak sebanyak tahun 2019.

   Secara keseluruhan, Aset Tidak Lancar Lainnya yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp105.761 juta atau meningkat sebesar 67,54% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp63.124 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai Biaya Tangguhan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- Cisco ASR9001 BNG license;
- Tiketku application;
- 2X10G ASR 9006 license;
- VICON license;
- Billing System & CRM 2017;
- Others.

The value of the Company's software in 2020 decreased to IDR 14,016 million or decreased by 21.62% compared to 2019 which was IDR 17,882 million. This decrease was due to the increase in the value of the software amortization expense in 2020 compared to the previous year, which was IDR 29,051 million in 2019 to IDR 51,422 million in 2020.

3. Other Intangible Assets are other assets that are not classified as Prepaid Expenses for programs and software. Other Intangible Assets in 2020 experienced a slight increase to IDR 2,765 million or increased by 0.33% compared to 2019 which was IDR 2,756 million. This increase was due to the fact that addition of applications and licenses during 2020 was not as many as in 2019.

   Overall, Other Non-Current Assets owned by the Company in 2020 increased to IDR 105,761 million or increased by 67.54% compared to 2019 which was IDR 63,124 million. This increase was due to the increase in the value of Deferred Costs in 2020 compared to the previous year.

Liabilitas
Liability

Tabel Liabilitas Tahun 2018 – 2020
Liabilities Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
LIABILITAS LIABILITY					
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES					
Utang Usaha Trade Payables					
- Pihak Berelasi Related Parties	9.830,91	16.221	16.386	165	90
- Pihak Ketiga Third Parties	(79,00)	(286.316)	76.128	362.444	294.815
Utang Pajak Taxes Payables	33,75	22.555	89.391	66.836	92.774
Utang Lain-lain Other Payables	9,58	4.183	47.856	43.673	37.097
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued cost	66,62	243.375	608.672	365.297	302.674
Utang Jangka Panjang jatuh tempo dalam satu tahun Current Maturities of Long-Term Liabilities					
- Pinjaman dari Pihak Berelasi Loan from Related Parties	(19,06)	(7.131)	30.288	37.419	72.379
- Utang Sewa Lease Liabilities	0,00	37.514	37.514	0	0
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefits Liabilities	0,00	114.302	114.302	0	0
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES	16,52	144.703	1.020.537	875.834	799.829
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG-TERM LIABILITIES					
Utang Jaminan Langganan Customer Security Deposits	0,23	3	1.312	1.309	1.321
Utang Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo Long-Term Liabilities - Net of Current Portion					
- Pinjaman dari Pihak Berelasi Loan from Related Parties	(64,20)	(30.288)	16.893	47.181	84.600
- Utang Sewa Lease Liabilities	0,00	20.856	20.856	0	0

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	0,00	29.249	179.503	150.254	105.707
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG TOTAL LONG-TERM LIABILITIES	9,97	19.820	218.564	198.744	191.628
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	15,31	164.523	1.239.101	1.074.578	991.457

Pada tahun 2020, Total Liabilitas mengalami peningkatan sebesar 15,31% atau menjadi sebesar Rp1.239.101 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp1.074.579 juta. Peningkatan Total Liabilitas pada tahun 2020 disebabkan karena meningkatnya Total Liabilitas Jangka Pendek dan Total Liabilitas Jangka Panjang yaitu masing-masing sebesar 16,52% dan 9,97%, dibandingkan tahun 2019 yaitu masing-masing sebesar Rp875.834juta dan Rp198.744 juta.

In 2020, Total Liabilities increased by 15.31% or to IDR 1,239,101 million compared to 2019 which was IDR 1,074,579 million. The increase in Total Liabilities in 2020 was due to an increase in Total Short-Term Liabilities and Total Long-Term Liabilities, which were 16.52% and 9.97%, respectively, compared to 2019 which were IDR 875.834 million and IDR 198.744 million, respectively.

Liabilitas Jangka Pendek
Short-Term Liabilities

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2018 – 2020
Short-Term Liabilities Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES					
Utang Usaha Trade Payables					
- Pihak Berelasi Related Parties	9.830,91	16.221	16.386	165	90
- Pihak Ketiga Third Parties	(79,00)	(286.316)	76.128	362.444	294.815
Utang Pajak Taxes Payables	33,75	22.555	89.391	66.836	92.774
Utang Lain-lain Other Payables	9,58	4.183	47.856	43.673	37.097
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued cost	66,62	243.375	608.672	365.297	302.674
Utang Jangka Panjang jatuh tempo dalam satu tahun Current Maturities of Long-Term Liabilities					

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
- Pinjaman dari Pihak Berelasi Loan from Related Parties	(19,06)	(7.131)	30.288	37.419	72.379
- Utang Sewa Lease Liabilities	0,00	37.514	37.514	0	0
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefits Liabilities	0,00	114.302	114.302	0	0
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES	16,52	144.703	1.020.537	875.834	799.829

Pada tahun 2020 Liabilitas Jangka Pendek mengalami peningkatan sebesar 16,52% atau menjadi sebesar Rp1.020.537 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp875.834juta. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek pada Tahun 2020 terutama diperoleh dari peningkatan komponen-komponen Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan yaitu Biaya yang Masih Harus Dibayar sebesar 66,62%, serta Utang Lain-lain sebesar 9,58%. Sementara itu, komponen-komponen Liabilitas Jangka Pendek lain mengalami penurunan pada tahun 2020, yaitu Utang Usaha pada Pihak Ketiga sebesar 79%, Utang Jangka Panjang jatuh tempo dalam satu tahun kepada Pihak Berelasi sebesar 19,06%, Utang Usaha pada Pihak Berelasi sebesar 13,19% serta Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek sebesar 0%.

In 2020, Short-Term Liabilities increased by 16.52% or to IDR 1,020,537 million compared to 2019 which was IDR 875,834 million. The increase in Short-Term Liabilities in 2020 was mainly derived from an increase in the components of the Company's Short-Term Liabilities, namely Accrued Expenses by 66.62%, and Other Payables by 9.58%. Meanwhile, other components of Short-Term Liabilities decreased in 2020, namely Trade Payable to Third Parties by 79%, Current Maturities of Long-Term Liabilities to Related Parties by 19.06%, Trade Payables to Related Parties by 13.19% and Short-Term Employee Benefits Liabilities by 0%.

Utang Usaha
Trade payables

Tabel Utang Usaha Tahun 2018 – 2020
Trade Payables Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Utang Usaha Trade payables					
- Pihak Berelasi Related Parties	9.830,91	16.221	16.386	165	90
- Pihak Ketiga Third Parties	(79,00)	(286.316)	76.128	362.444	294.815
Jumlah Utang Usaha Total Trade payables	(74,49)	(270.095)	92.514	362.609	294.905

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Utang Usaha Perusahaan terdiri dari Utang Usaha kepada Pihak Berelasi dan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga. Pada tahun 2020, Utang Usaha mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu menjadi sebesar Rp92.514 juta atau menurun sebesar 74.49% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp362.609juta. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya kedua komponen Utang Usaha Perusahaan di tahun 2020, yaitu Utang Usaha kepada Pihak Berelasi yang meningkat sebesar 9.830,91% dan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga yang menurun sebesar 79,00%. Penurunan ini terutama disebabkan karena meningkatnya pembayaran tagihan Perusahaan kepada para rekanan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

The Company's Trade Payables consist of Trade Payable to Related Parties and Trade Payable to Third Parties. In 2020, Trade Payables experienced a significant decrease, which was IDR 92,514 million or decreased by 74.49% compared to 2019 which was IDR 362,609 million. This decrease was due to the decrease in the two components of the Company's Trade Payables in 2020, namely Trade Payable to Related Parties which increased by 9,830.91% and Trade Payable to Third Parties which decreased by 79.00%. This decrease was mainly due to the increase in the Company's bill payments to partners in 2020 compared to 2019.

Utang Pajak
Taxes Payables

Tabel Utang Pajak Tahun 2018 – 2020
Taxes Payables Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Utang Pajak Taxes Payables	33,75	22.555	89.391	66.836	92.774

Utang Pajak pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp89.391 juta atau meningkat sebesar 33,75% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp66.836 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya Utang Pajak Perusahaan yang diakui pada tahun 2020, terutama adanya peningkatan Utang Pajak PPh Pasal 29 tahun 2020.

Taxes Payables in 2020 increased to IDR 89,391 million or increased by 33.75% compared to 2019 which was IDR 66,836 million. This increase was due to the increase in Corporate Taxes Payables which was recognized in 2020, especially the increase in Article 29 Income Tax Payable in 2020.

Utang Lain-lain
Other Payables

Tabel Utang Lain-lain Tahun 2018 – 2020
Other Payables Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Utang Lain-lain Other Payables	9,58	4.184	47.856	43.672	37.097

Utang Lain-lain merupakan Utang yang berasal dari pendapatan dterima dimuka dan pendapatan ditangguhkan. Utang Lain-lain pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp47.856 juta atau meningkat sebesar 9,58% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp43.672 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan transaksi yang berkaitan dengan pendapatan diterima dimuka.

Other Payables represent Payables arising from prepaid income and deferred income. Other Payables in 2020 increased to IDR 47,856 million or increased by 9.58% compared to 2019 which was IDR 43,672 million. This increase was due to an increase in transactions related to prepaid income.

Biaya yang Masih Harus Dibayar
Accrued Expenses

Tabel Biaya yang Masih Harus Dibayar Tahun 2018 – 2020
Accrued Expenses Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Biaya yang Masih Harus Dibayar: Accrued Expenses					
Jumlah Biaya yang Masih Harus Dibayar Total Accrued Expenses	26,26	126.601	608.672	482.071	302.674

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Biaya yang Masih Harus Dibayar merupakan utang berupa biaya-biaya yang harus dibayarkan kepada rekanan. Pada tahun 2020, Biaya yang Masih Harus Dibayar mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp608.672 juta atau meningkat sebesar 26,26% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp482.071 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah tagihan kepada rekanan yang belum diselesaikan proses penagihannya, terutama biaya pengadaan material dan jasa serta beban penggunaan frekuensi.

Accrued Expenses are payables in the form of fees that must be paid to partners. In 2020, Accrued Expenses increased to IDR 608,672 million or increased by 26.26% compared to 2019, which was IDR 482,071 million. This increase was due to an increase in the number of invoices to partners whose billing process had not been completed, particularly the cost of procurement of materials and services and the expense of frequency usage.

Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Pinjaman dari Pihak Berelasi
Current Maturities of Long-Term Liabilities – Loans from Related Parties

Tabel Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Pinjaman dari Pihak Berelasi Tahun 2018 – 2020
Current Maturities of Long-Term Liabilities – Loans from Related Parties Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Pinjaman dari Pihak Berelasi Current Maturities of Long-Term Liabilities – Loans from Related Parties	(19,06)	(7.131)	30.288	37.419	72.379

Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun salah satunya merupakan Pinjaman yang diperoleh dari Pihak Berelasi berupa SHL Tahun 2014 dan SHL Tahun 2015. Pada tahun 2020, Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun dari Pihak Berelasi mengalami penurunan menjadi sebesar Rp30.288 juta atau menurun sebesar 19,06% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp37.419 juta. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya saldo utang pinjaman yang jatuh tempo pada tahun berjalan.

One of Current Maturities of Long-Term Liabilities is loans obtained from related parties in the form of 2014 SHL and 2015 SHL. In 2020, Current Maturities of Long-Term Liabilities from related parties decreased to IDR 30,288. million or decreased by 19.06% compared to 2019 which was IDR 37,419 million. This decrease was due to a decrease in the balance of loan payables maturing in the current year.

Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Utang Sewa

Current Maturities of Long-Term Liabilities – Lease Liabilities

Tabel Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Utang Sewa Tahun 2018 – 2020
Current Maturities of Long-Term Liabilities – Lease Liabilities Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun – Utang Sewa Current Maturities of Long-Term Liabilities – Lease Liabilities	0,00	37.514	37.514	0	0

Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun berupa Utang Sewa merupakan liabilitas sewa aset hak guna usaha jangka pendek yang timbul sebagai akibat dari penerapan PSAK Nomor 73 mengenai ketentuan "Sewa" yang baru diberlakukan pada tahun 2020.

Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun berupa Utang Sewa pada 1 Januari 2020 tercatat sebesar Rp37.514 juta, dimana sebelumnya akun tersebut bernilai nihil pada tahun sebelumnya.

Current Maturities of Long-Term Liabilities in the form of lease liabilities is a short-term right-of-use asset lease liability that arises as a result of the implementation of SFAS No. 73 regarding the "Lease" provisions which were only enacted in 2020.

Current Maturities of Long-Term Liabilities in the form of lease liabilities on 1 January 2020 was recorded at IDR 37,514 million, where previously the account was worth nil in the previous year.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits Liability

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Tahun 2018 – 2020
Short-term Employee Benefits Liability Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefits Liability	(2,78)	(3.267)	114.302	117.569	0

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek merupakan liabliltas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp114.302 juta atau menurun sebesar 2,78% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp117.569 juta.

Short-term Employee Benefits Liabilities are liabilities that will mature within one year. Short-term Employee Benefits Liabilities in 2020 decreased to IDR 114,302 million or decreased by 2.78% compared to 2019 which was IDR 117,569 million.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2018 – 2020
Non-Current Liabilities Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES					
Utang Jaminan Langganan Customer Security Deposits	0,00	0	1.312	1.309	1.321
Utang Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo Long-Term Liabilities - Net of Current Portion					
- Pinjaman dari Pihak Berelasi Loans from Related Parties	(64,20)	(30.288)	16.893	47.181	84.600
- Utang Sewa Lease Liabilities	0,00	20.856	20.856	0	0
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	19,47	29.249	179.503	150.254	105.707
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	9,97	19.817	218.564	198.747	191.628

Pada tahun 2020 Liabilitas Jangka Panjang mengalami peningkatan sebesar 9,97% atau menjadi sebesar Rp218.564 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp198.744 juta. Peningkatan Liabilitas Jangka Panjang pada Tahun 2020 terutama diperoleh dari peningkatan komponen Liabilitas Jangka Panjang yaitu Liabilitas Imbalan Kerja sebesar 19,47%. Sementara itu, komponen Liabilitas Jangka Panjang lain mengalami penurunan pada tahun 2020, yaitu Utang Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo pada Pihak Berelasi sebesar 64,20%.

In 2020 Non-Current Liabilities increased by 9.97% or to IDR 218,564 million compared to 2019 which was IDR 198,747. The increase in Non-Current Liabilities in 2020 was mainly obtained from an increase in the Non-Current Liability component, namely Employee Benefits Liabilities by 19.47%. Meanwhile, other components of Non-Current Liabilities decreased in 2020, namely Long-Term Liabilities minus Net of Current Portion from Related Parties by 64.20%.

Utang Jaminan Langganan
Customer Security Deposits

Tabel Utang Jaminan Langganan Tahun 2018 – 2020
Customer Security Deposits Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Utang Jaminan Langganan Customer Security Deposits	0,23	3	1.312	1.309	1.321

Utang Jaminan Langganan adalah dana yang dibayarkan oleh pelanggan saat pertama kali menerima layanan dari PT Indonesia Comnets Plus. Utang Jaminan Langganan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi Rp 1.312 disebabkan adanya reklasfikasi untuk akun uang jaminan pelanggan di tahun 2020

Customer Security Deposits is the amount paid by the customer when he/she first receives services from PT Indonesia Comntes Plus. Customer Security Deposits in 2020 increased to Rp 1,312 due to reclassification for customer security deposit accounts in 2020

Utang Jangka Panjang – Pinjaman dari Pihak Berelasi
Long-Term Liabilities – Loans from Related Parties

Tabel Utang Jangka Panjang – Pinjaman dari Pihak Berelasi Tahun 2018 – 2020
Long-Term Liabilities – Loans from Related Parties Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Utang Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo Long-Term Liabilities – Net of Current Portion					
- Pinjaman dari Pihak Berelasi Loans from Related Parties	(64,20)	(30.288)	16.893	47.181	84.600

Utang Jangka Panjang yang berasal dari Pihak Berelasi merupakan Utang Jangka Panjang yang telah dikurangi bagian jatuh tempo pada tahun berjalan dari pemegang saham yaitu PT PLN (Persero). Pada tahun 2020, Utang Jangka Panjang dari Pihak Berelasi mengalami penurunan yang signifikan menjadi sebesar Rp16.893 juta atau menurun sebesar 64,20% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp47.181 juta. Penurunan ini disebabkan oleh sudah dilunasinya beberapa pinjaman Perusahaan pada tahun berjalan.

Long-Term Liabilities originating from Related Parties is Long-Term Liabilities which has been reduced by the portion of maturity in the current year from the shareholder, namely PT PLN (Persero). In 2020, Long-Term Liabilities from Related Parties decreased significantly to IDR 16,893 million or decreased by 64.20% compared to 2019 which was IDR 47,181 million. This decrease was due to the repayment of several long-term loans.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Utang Jangka Panjang – Utang Sewa
Long Term Liabilities – Lease Liabilities

Tabel Utang Jangka Panjang – Utang Sewa Tahun 2018 – 2020
Long Term Liabilities – Lease Liabilities Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Utang Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo Long-Term Liabilities – Net of Current Portion					
- Utang Sewa Lease Liabilities	0,00	20.856	20.856	0	0

Utang Jangka Panjang berupa Utang Sewa merupakan liabilitas sewa aset hak guna usaha jangka panjang yang timbul sebagai akibat dari penerapan PSAK Nomor 73 mengenai ketentuan "Sewa" yang baru diberlakukan pada tahun 2020.

Utang Jangka Panjang berupa Utang Sewa pada 1 Januari 2020 tercatat sebesar Rp20.856 juta, dimana sebelumnya akun tersebut bernilai nihil pada tahun sebelumnya.

Long-Term Liability in the form of Lease Liability is a long-term lease liability for right-of-use assets that arose as a result of the implementation of SFAS No. 73 regarding the "Lease" provisions which were only enacted in 2020.

Long-term Liability in the form of Lease Liability on 1 January 2020 was recorded IDR 20,856 million, where previously the account was worth nil in the previous year.

Liabilitas Imbalan Kerja
Employee Benefits Liability

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja Tahun 2018 – 2020
Employee Benefits Liability Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	22,97	33.531	179.503	145.972	105.707

Liabilitas Imbalan Kerja merupakan hutang imbalan kerja yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Liabilitas Imbalan Kerja pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp179.503 juta atau

Employee Benefits Liabilities represent employee benefits payable which will mature in more than one year. Employee Benefits Liabilities in 2020 increased to IDR 179,503 million or increased by 22.97% compared

meningkat sebesar 22,97% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp145.972 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah pegawai dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

to 2019 which was IDR 145,972 million. This increase was due to an increase in the number of employees in the calculation of employee benefits liabilities.

Ekuitas
Equity

Tabel Ekuitas Tahun 2018 – 2020
Equity Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
EKUITAS Equity					
Modal Saham - nilai nominal Capital Stock - Par Value of Rp 1.000 (angka penuh) per saham Modal dasar - 204.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 84.859.000 saham IDR 1.000 (full amount) per share Authorised - 204.000.000 shares Modal ditempatkan dan disetor penuh 84.859.000 saham	0,00	0	84.859	84.859	84.859
Saldo Laba Retained Earnings					
Ditentukan penggunaannya Appropriated	0,00	0	48.829	48.829	48.829
Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated	24,48	608.900	3.095.731	2.486.831	1.976.123
Kerugian komprehensif lain Other comprehensive loss	19,83	(4.096)	(24.747)	(20.651)	(3.044)
Jumlah Ekuitas Total Equity	23,26	604.804	3.204.672	2.599.868	2.106.767

Pada tahun 2020, Total Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 23,26% atau menjadi sebesar Rp3.204.672 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp2.599.868 juta. Peningkatan Total Ekuitas pada tahun 2020 disebabkan karena meningkatnya Saldo Laba yang Tidak Ditentukan Alokasi Penggunaannya yaitu sebesar 24,48% dibandingkan tahun 2019.

In 2020, Total Equity increased by 23.26% or to IDR 3,204,672 million compared to 2019 which was IDR 2,599,868 million. The increase in Total Equity in 2020 was due to an increase in Unspecified Profit Balance, which was 24.48% compared to 2019.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Analisis Laba Rugi
Profit and Loss Analysis

Tabel Laba Rugi Tahun 2018 – 2020
Profit and Loss Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Pendapatan Revenues	22,69	574.948	3.108.701	2.533.753	2.169.204
Beban Usaha Operating Expenses					
Koneksi & Beban Langsung Lainnya Connection and Other Direct Expenses	19,90	258.919	1.559.856	1.300.937	1.064.380
Kepegawaian Personnel	5,78	17.875	326.958	309.083	271.160
Pemeliharaan Maintenance	22,65	43.550	235.844	192.294	159.968
Pemasaran Marketing	(16,56)	-5.831	29.370	35.201	28.152
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	17,12	314.513	2.152.028	1.837.515	1.523.660
LABA USAHA OPERATING PROFIT	37,41	260.435	956.673	696.238	645.544
Penghasilan Keuangan Finance Income	(23,57)	(4.617)	14.975	19.592	15.938
Beban Keuangan Finance Cost	(29,58)	3.807	(9.062)	(12.869)	(21.405)
Penghasilan Lain-lain - bersih Other income - net	385,96	7.480	9.418	1.938	(17.032)
LABA SEBELUM PAJAK PROFIT BEFORE INCOME TAX	37,89	267.105	972.004	704.899	623.045
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	28,75	(55.834)	(250.023)	(194.189)	(180.661)
LABA TAHUN BERJALAN INCOME FOR THE YEAR	41,37	211.271	721.981	510.710	442.384
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:					

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Remeasurement on Defined benefit plans	(77,63)	18.225	(5.251)	(23.476)	17.311
Manfaat Pajak Terkait Related Income Tax	(80,32)	(4.714)	1.155	5.869	(4.328)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX	(76,74)	13.511	(4.096)	(17.607)	12.983
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	45,59	224.782	717.885	493.103	455.367

Pendapatan
Revenue

Tabel Pendapatan Tahun 2018 – 2020
Revenue 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Jaringan Telekomunikasi Telecommunication Networks	14,34	292.708	2.333.266	2.040.558	1.716.970
Jasa Aplikasi Teknologi Informasi Information Technology Application Services	(2,12)	(2.201)	101.497	103.698	59.371
Jasa Infrastruktur Infrastructure Services	142,01	157.754	268.842	111.088	108.444
Jasa *Contact Center* Contact Center Services	8,51	12.532	159.767	147.235	165.706
Jasa Lainnya Other Services	87,03	114.155	245.329	131.174	118.713
Total Pendapatan Total Revenue	22,69	574.948	3.108.701	2.533.753	2.169.204

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Pendapatan Perusahaan merupakan perolehan pendapatan Perusahaan dari layanan produk dan jasa kepada PLN serta pihak berelasi dan pihak ketiga. Pendapatan Perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar Rp574.948 juta atau sebesar 22,69%, dimana pendapatan tersebut menjadi sebesar Rp3.108.701 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp2.533.753 juta. Peningkatan pendapatan tersebut terutama berasal dari layanan Jasa Infrastruktur dan layanan Jasa Lainnya yang meningkat sangat signifikan yaitu masing-masing sebesar 142,01% dan 87,03%.

The Company's revenue represents the Company's income from product and service services to PLN as well as related parties and third parties. The Company's revenue increased in 2020 by IDR 574,948 million or 22.69%, that was IDR 3,108,701 million compared to 2019 which was IDR 2,533,753 million. The increase in revenue mainly came from Infrastructure Services and Other Services which increased very significantly, namely by 142.01% and 87.03%, respectively.

Grafik Pendapatan Perusahaan Berdasarkan Segmen Pelanggan Tahun 2018 – 2020
Graph of Company Revenue by Customer Segment in 2018 – 2020

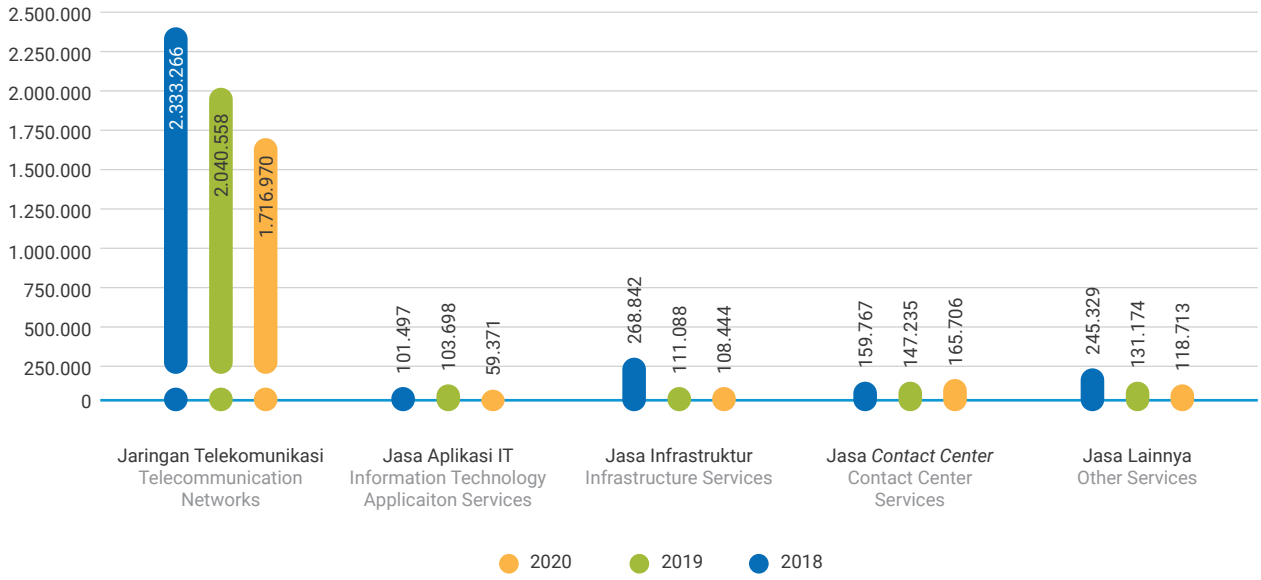

Beban Usaha
Operating Expenses

Tabel Beban Usaha Tahun 2018 – 2020
Operating Expenses Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Beban Usaha Operating Expenses					
Koneksi & Beban Langsung Lainnya Connection and other direct expenses	19,90	258.919	1.559.856	1.300.937	1.064.380
Kepegawaian Personnel	5,78	17.875	326.958	309.083	271.160
Pemeliharaan Maintenance	22,65	43.550	235.844	192.294	159.968
Pemasaran Marketing	(16,56)	-5.831	29.370	35.201	28.152
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	17,12	314.513	2.152.028	1.837.515	1.523.660

Beban Usaha Perusahaan merupakan beban yang timbul dari segala usaha penjualan layanan jasa dan produk yang terdiri dari Beban Koneksi dan Beban Langsung Lainnya, Beban Kepegawaian, Beban Pemeliharaan, serta Beban Pemasaran. Beban Usaha pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2.152.028 juta atau mengalami peningkatan sebesar 17,12% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar Rp1.837.515 juta.

Peningkatan Beban Usaha pada tahun 2020 terutama karena adanya peningkatan biaya pada komponen Beban Usaha di tahun 2020 yaitu Beban Pemeliharaan dan Beban Koneksi & Beban Langsung Lainnya yang masing-masing meningkat sebesar 22,65% dan 19,90% dibandingkan tahun 2019. Selain itu, komponen Beban Usaha lain yang juga mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu Beban Kepegawaian yang meningkat sebesar 5,78%.

The Company's Operating Expenses are expenses that arise from all sales business of services and products consisting of Connection Expenses and Other Direct Expenses, Personnel Expenses, Maintenance Expenses, and Marketing Expenses. Operating Expenses in 2020 amounted to IDR 2,152,028 million or increased by 17.12% compared to 2019 which was IDR 1,837,515 million.

The increase in Operating Expenses in 2020 was mainly due to an increase in costs in the components of Operating Expenses in 2020, namely Maintenance Expenses, Connection Expenses and Other Direct Expenses which increased by 22.65% and 19.90% respectively compared to 2019. In addition, another component of Operating Expenses that also experienced an increase in 2020 was Personnel Expenses which increased by 5.78%.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Laba Usaha
Operating Profit

Tabel Laba Usaha Tahun 2018 – 2020
Operating Profit Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Laba Usaha Operating Profit	37,41	260.435	956.673	696.238	645.544

Perolehan Laba Usaha pada tahun 2020 adalah sebesar Rp956.673 juta atau mengalami peningkatan sebesar 37,41% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp696.238 juta. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan secara total sepanjang tahun 2020, walaupun terdapat peningkatan nilai Beban Usaha pada tahun 2020.

Operating Profit in 2020 was IDR 956,673 million or increased by 37.41% compared to 2019 which was IDR 696,238 million. This increase was mainly due to an increase in total revenue throughout 2020, although there was an increase in the value of Operating Expenses in the same year.

Penghasilan Keuangan
Financial Income

Tabel Penghasilan Keuangan Tahun 2018 – 2020
Financial Income Year 2019 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Penghasilan Keuangan Financial Income	(23,57)	(4.617)	14.975	19.592	15.938

Penghasilan Keuangan merupakan perolehan penghasilan Perusahaan dari pendapatan Bunga. Penghasilan Keuangan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 23,57%, dimana penghasilan tersebut menjadi sebesar Rp14.975 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp19.592 juta. Penurunan penghasilan tersebut disebabkan oleh penurunan dari pendapatan Bunga deposito.

Financial Income represents the Company's revenue acquisition from Interest income. Financial Income decreased in 2020 by 23.57%, where the income was IDR 14,975 million compared to 2019 which was IDR 19,592 million. The decrease in income was due to a decrease in interest income of deposits.

Beban Keuangan
Financial Costs

Tabel Beban Keuangan Tahun 2018 – 2020
Financial Costs Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Beban Keuangan Financial Costs	(29,58)	3.807	(9.062)	(12.869)	(21.405)

Beban Keuangan merupakan beban yang berasal dari beban bunga pinjaman. Beban Keuangan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 29,58%, dimana beban tersebut menjadi sebesar Rp9.062 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp12.869 juta. Penurunan beban tersebut disebabkan oleh sudah lunasnya beberapa pinjaman jangka panjang.

Finance Costs are costs derived from interest expense of loans. Financial Costs decreased in 2020 by 29.58%, where the expense was IDR 9,062 million compared to 2019 which was IDR 12,869 million. The decrease in expenses was due to the repayment of several long-term loans.

Penghasilan Lain-lain (Bersih)
Other Income (Net)

Tabel Penghasilan Lain-lain (Bersih) Tahun 2018 – 2020
Other Income (Net) Year 2019 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Penghasilan Lain-lain (Bersih) Other Income (Net)	385,96	7.480	9.418	1.938	(17.032)

Penghasilan lain-lain (bersih) merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi diluar operai. Penghasilan Lain-lain mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2020 yaitu sebesar 385,96%, dimana penghasilan tersebut menjadi sebesar Rp9.418 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp1.938 juta. Peningkatan penghasilan tersebut disebabkan oleh menurun beban diluar operasi lainnya selama tahun 2020.

Other income (net) represents income derived from transactions outside operations. Other Income experienced a very significant increase in 2020, which was 385.96%, where the amount was IDR 9,418 million compared to 2019 which was IDR 1,938 million. The increase in income was due to a decrease in expenses of other operations during 2020.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax

Tabel Laba Sebelum Pajak Tahun 2018 – 2020
Profit Before Tax Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	37,89	267.105	972.004	704.899	623.045

Laba Sebelum Pajak merupakan perolehan Laba Usaha setelah ditambahkan komponen penghasilan keuangan dan penghasilan lain, serta dikurangi beban keuangan dan beban lain. Laba Sebelum Pajak mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu sebesar 37,89%, dimana Laba Sebelum Pajak pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp972.004 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp704.899 juta. Peningkatan Laba Sebelum Pajak tersebut disebabkan oleh meningkatnya Laba Usaha dan penerimaan Penghasilan Lain-lain pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Profit Before Tax is the acquisition of operating profit after adding the components of financial income and other income, minus financial costs and other expenses. Profit Before Tax increased in 2020 by 37.89%, where the amount was IDR 972.004 million compared to 2019 which was IDR 704.899 million. The increase in Profit Before Tax was due to the increase in Operating Profit and Other Income in 2020 compared to 2019.

Beban Pajak Penghasilan
Income Tax Expenses

Tabel Beban Pajak Penghasilan Tahun 2018 – 2020
Income Tax Expense Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	28,75	(55.834)	(250.023)	(194.189)	(180.661)

Beban Pajak Penghasilan mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu sebesar 28,75% atau menjadi sebesar Rp250.023 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp194.189 juta. Peningkatan Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expenses increased in 2020 by 28.75% or to IDR 250,023 million compared to 2019 which was IDR 194,189 million. The increase in Income Tax Expense was due to an increase in the value of Current Tax

tersebut disebabkan oleh meningkatnya nilai Beban Pajak Kini pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, walaupun nilai Beban Pajak Tangguhan mengalami penurunan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Expense in 2020 compared to 2019, although the value of Deferred Tax Expense decreased in 2020 compared to 2019.

Laba Tahun Berjalan
Profit for The Year

Tabel Laba Tahun Berjalan Tahun 2018 – 2020
Profit for the Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	41,37	211.271	721.981	510.710	442.384

Laba Tahun Berjalan mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu sebesar 41,37% atau menjadi sebesar Rp721.981 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp510.710 juta. Peningkatan Laba Tahun Berjalan tersebut disebabkan oleh meningkatnya nilai Laba Sebelum Pajak pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, walaupun nilai Beban Pajak Penghasilan juga mengalami peningkatan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Profit for the Year increased in 2020 by 41.37% or to IDR 721,981 million compared to 2019 which was IDR 510,710 million. The increase in Profit for the Year was due to the increase in the value of Profit Before Tax in 2020 compared to 2019, although the value of Income Tax Expense also increased in 2020 compared to 2019.

Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan
Other Comprehensive Loss for the Year

Tabel Rugi Komprehensif Lain Tahun 2018 – 2020
Other Comprehensive Loss for the Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Beban Komprehensif lain Tahun berjalan Other Comprehensive Loss for the Year					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Remeasurement on defined benefits plan	(77,63)	18.225	(5.251)	(23.476)	17.311

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Manfaat Pajak Terkait Relaten Income Tax	(80,32)	(4.714)	1.155	5.869	(4.328)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR	**(76,74)**	**13.511**	**(4.096)**	**(17.607)**	**12.983**

Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak di Tahun Berjalan timbul karena terdapat penurunan nilai dari Manfaat Pajak Terkait pada tahun 2020 sebesar 80,32% atau menjadi sebesar Rp1.155 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp5.869 juta. Selain itu, akibat pengukuran kembali program imbalan pasti pada tahun 2020, terdapat perubahan sebesar 77,63% atau menjadi sebesar Rp5.251 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp23.476 juta.

Other Comprehensive Loss After Tax in the Current Year arose because there was a decrease in the value of the Related Tax Benefits in 2020 by 80.32% or to IDR 1,155 million compared to 2019 which was IDR 5,869 million. In addition, due to the re-measurement of the defined benefit plan in 2020, there was a change of -77.63% or to IDR 5,251 million compared to 2019 which was IDR 23,476 million.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

Tabel Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Tahun 2018 – 2020
Comprehensive Income for the Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	45,59	224.782	717.885	493.103	455.367

Penghasilan Komprehensif di Tahun Berjalan meningkat pada tahun 2020 sebesar 45,59% atau menjadi sebesar Rp717.855 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp493.103 juta. Peningkatan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tersebut disebabkan oleh meningkatnya nilai Laba Tahun Berjalan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, serta menurunnya nilai Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak di Tahun Berjalan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Comprehensive Income for the Year increased in 2020 by 45.59% or to IDR 717,855 million compared to 2019 which was IDR 493,103 million. The increase in Comprehensive Income for the Year was due to the increase in the value of Profit for the Year in 2020 compared to 2019, as well as the decrease in the value of Other Comprehensive Loss After Tax for the Year in 2020 compared to 2019.

Analisis Arus Kas
Cash Flow Analysis

Analisis Arus Kas
Cash Flow Analysis

Posisi Arus Kas Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2019 dan 2020
Cash Flow Position For the Years Ended on 31 December 2018, 2019 and 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES					
Penerimaan kas dari pelanggan Cash Receipts from Customers	0,47	12.690	2.728.807	2.716.117	1.978.065
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Cash Paid to Suppliers and Employees	9,03	(126.833)	(1.531.626)	(1.404.793)	(1.135.369)
Penerimaan bunga Interest Received	(23,57)	(4.617)	14.975	19.592	15.938
Pembayaran bunga Interest Expenses Paid	0,00	(9.062)	(9.062)	0	0
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan Receipts from Income Tax Refunds	0,00	25.858	25.858	0	0
Pembayaran pajak penghasilan Income Tax Paid	(31,02)	101.467	(225.650)	(327.117)	(223.920)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	(0,05)	(497)	1.003.302	1.003.799	634.714
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES					
Perolehan aset tetap Acquisition of properti, plant and equipment	(18,82)	130.406	(562.512)	(692.918)	(461.030)
Perolehan aset tidak lancar lainnya Acquisition of other non-current assets	(86,34)	41.241	(6.527)	(47.768)	(9.724)
Penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya Placement of Restricted Cash in Banks	648,43	(17.592)	(20.305)	(2.713)	(5.611)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Actities	(20,72	154.055	(589.344)	(743.399)	(476.365)

Analisis Arus Kas
Cash Flow Analysis

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES					
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi Payment of loan from related party	(48,30)	34.960	(37.419)	(72.379)	(92.379)
Pembayaran utang sewa Payment of lease libilities	0,00	(10.553)	(10.553)	0	0
Pembayaran bunga Interest expenses paid	0,00	0	0	(13.829)	(22.295)
Pembayaran dividen Devident paid	0,00	0	0	0	(84.527)
Kas Bersih (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(44,35)	38.236	(47.972)	(86.208)	(199.201)
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	110,10	191.794	365.986	174.192	(40.852)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR	41,07	174.192	598.307	424.115	464.967
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR	61,17	365.986	964.293	598.307	424.115

Pada akhir tahun 2020, Kas dan Setara Kas Perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 61,17% atau menjadi Rp964.293 juta dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp598.307 juta. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan karena perolehan kas bersih dari aktifitas operasi, dan penurunan pemakaian kas untuk aktifitas investasi dan aktifitas pendanaan.

At the end of 2020, the Company's Cash and Cash Equivalents experienced a significant increase of 61.17% or to IDR 964,293 million from 2019 which was IDR 598,307 million. This was influenced by an increase in net cash from operating activities, and a decrease in the use of cash for investing activities and financing activities.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2018 – 2020
Cash Flow from Operating Activities Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES					
Penerimaan kas dari pelanggan Cash Receipts from Customers	0,47	12.690	2.728.807	2.716.117	1.978.065
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Cash Paid to Suppliers and Employees	9,03	(126.833)	(1.531.626)	(1.404.793)	(1.135.369)
Penerimaan bunga Interest Received	(23,57)	(4.617)	14.975	19.592	15.938
Pembayaran bunga Interest Expenses Paid	0,00	(9.062)	(9.062)	0	0
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan Receipts from Income Tax Refunds	0,00	25.858	25.858	0	0
Pembayaran pajak penghasilan Income Tax Paid	(31,02)	101.467	(225.650)	(327.117)	(223.920)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	(0,05)	(497)	1.003.302	1.003.799	634.714

Pada tahun 2020 Perusahaan mengalami peningkatan penerimaan kas yang berasal dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp25.858 juta serta peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp2.728.807 juta atau mengalami peningkatan sebesar 0,47% dibandingkan penerimaan kas dari pelanggan tahun 2019.

In 2020 the Company experienced an increase in cash receipts from overpayment of income tax of IDR 25,858 million and an increase in cash receipts from customers of IDR. 2,728,807 million or increased by 0.47% compared to cash receipts from customers in 2019.

Sementara itu, terdapat penurunan pembayaran kas bagi pembayaran bunga dan pembayaran pajak penghasilan yaitu masing-masing sebesar 23,57% dan 31,02% pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya.

Meanwhile, there was a decrease in cash payments for interest payments and income tax payments by 23.57% and 31.02% respectively in 2020 compared to the previous year.

Dengan demikian, Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2020 menurun, sehingga Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi mengalami penurunan sebesar 0,05% atau mengalami surplus minus kas menjadi sebesar Rp1.003.302 juta dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp1.003.799 juta.

Thus, Net Cash Provided from Operating Activities in 2020 decreased by 0.05% or experienced minus cash to IDR 1.003.302 million compared to 2019 which was IDR 1.003.799 million.

Analisis Arus Kas
Cash Flow Analysis

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2018 – 2020
Cash Flow from Investing Activities Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES					
Perolehan aset tetap Acquisition of properti, plant and equipment	(18,82)	130.406	(562.512)	(692.918)	(461.030)
Perolehan aset tidak lancar lainnya Acquisition of other non-current assets	(86,34)	41.241	(6.527)	(47.768)	(9.724)
Penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya Placement of Restricted Cash in Banks	648,43	(17.592)	(20.305)	(2.713)	(5.611)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Actities	(20,72	154.055	(589.344)	(743.399)	(476.365)

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp589.344 juta atau menurun penggunaannya sebesar 20,72% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp734.399 juta. Penurunan pemakaian kas ini disebabkan karena menurunnya perolehan dari aset tetap dan aset tidak lancar lainnya pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat peningkatan penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehingga terdapat penambahan pemakaian kas bagi kegiatan investasi Perusahaan pada tahun 2020.

Net cash used for investing activities in 2020 was IDR 589,344 million or decreased in use by 20.72% compared to 2019 which was IDR 734,399 million. The decrease in cash usage was due to a decrease in the acquisition of property, plant and equipment and other non-current assets in 2020 compared to the previous year. In addition, there was an increase in the placement of restricted bank accounts so that there was an additional use of cash for the Company's investment activities in 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2018 – 2020
Cash Flow from Financing Activities Year 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES					
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi Payment of loan from related party	(48,30)	34.960	(37.419)	(72.379)	(92.379)
Pembayaran utang sewa Payment of lease libilities	0,00	(10.553)	(10.553)	0	0
Pembayaran bunga Interest expenses paid	0,00	0	0	(13.829)	(22.295)
Pembayaran dividen Devident paid	0,00	0	0	0	(84.527)
Kas Bersih (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(44,35)	38.236	(47.972)	(86.208)	(199.201)

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp47.972 juta atau menurun nilainya sebesar 44,35% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp86,208 juta. Penurunan perolehan kas ini disebabkan karena menurunnya pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat pembayaran utang sewa pada tahun 2020 dimana tidak timbul sebelumnya pada tahun 2019.

Net cash used for financing activities in 2020 was IDR 47,972 million or decreased in value by 44.35% compared to 2019 which was IDR 86,208 million. The decrease in cash receipts was due to a decrease in loan payments from related parties in 2020 compared to the previous year. In addition, there was payment of lease liabilities in 2020 which did not appear previously in 2019.

Analisis Rasio Keuangan
Analysis of Financial Ratio

Rasio keuangan digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan dan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran tingkat kesehatan menggunakan rasio-rasio solvabilitas yaitu Rasio Utang terhadap Aset (DAR) dan Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER), yang mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh kewajibannya. Sedangkan pengukuran menggunakan rasio-rasio profitabilitas adalah dengan mengukur dari Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*/ ROE) dan Tingkat Pengembalian Aset (*Return On Asset*/ ROA).

Financial ratios are used to measure the company's level of soundness and ability to generate profits. The measurement of soundness level uses solvency ratios, namely the Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER), which measure the ability of the Company to pay its long-term obligations as well as all of its obligations. While the measurement using profitability ratios is by measuring the rate of return on equity (ROE) and the rate of return on assets (ROA).

Rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas Perusahaan pada tahun 2018 – 2020 ditunjukkan dalam tabel berikut.

The solvency ratio and profitability ratio of the Company in 2018 – 2020 are shown in the following table.

Analisis Rasio Keuangan
Analysis of Financial Ratio

Tabel Rasio Keuangan Tahun 2018 – 2020
Financial Ratio Table Year 2018 – 2020

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
SOLVABILITAS SOLVABILITY				
Rasio utang terhadap aset Debt to Assets Ratio (DAR)	%	27,88	29,24	32,00
Rasio utang terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	%	38,67	41,33	47,06
PROFITABILITAS PROFITABILITY				
Marjin EBITDA EBITDA Margin	%	43,65	40,13	41,50
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	30,77	27,48	29,76
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	%	23,09	20,16	20,39
Rasio laba terhadap total aset (ROA) Rate of Return on Assets (ROA)	%	16,25	13,90	14,28
Rasio laba terhadap total ekuitas (ROE) Rate of Return on Equity (ROE)	%	22,53	19,64	21,00

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan Peru-sahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh kewajibannya. Rasio Solvabilitas terdiri dari Rasio Utang terhadap Aset (DAR) dan Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER).

The solvency ratio is the ratio used to see the ability of the Company to pay its long-term obligations as well as all of its obligations. Solvency Ratio consists of Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER).

Rasio Utang terhadap Aset (Debt To Total Asset Ratio/ DAR)
Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio Utang terhadap Aset digunakan untuk mengukur nilai aset Perusahaan yang dibiayai dengan pembiayaan melalui hutang. Nilai rasio DAR yang semakin tinggi menunjukkan bahwa jumlah hutang yang digunakan bagi pengadaan aset makin efektif menghasilkan keuntungan bagi Perusahaan. Rasio utang terhadap aset (DAR) Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar 27,88% atau mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu sebesar 29,24%. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya Utang Jangka Panjang Perusahaan terutama Pinjaman pada Pemegang Saham pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya.

Debt to Assets Ratio is used to measure the value of the Company's assets financed by financing through debt. The higher the DAR ratio value indicates that the amount of debt used for asset procurement is more effective in generating profits for the Company. The Company's debt to assets ratio (DAR) in 2020 was 27.88% or decreased from 2019 which was 29.24%. This was mainly due to the decrease in the Company's Long-Term Debt, especially Loans to Shareholders in 2020 compared to the previous year.

Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt To Total Equity Ratio/ DER)
Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio Utang terhadap Ekuitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan bagian modal sendiri atau ekuitas dalam membayar hutang Perusahaan. Nilai rasio DAR yang semakin tinggi menunjukkan bahwa jumlah hutang yang digunakan bagi pengadaan modal terlalu berisiko bagi Perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar 38,67% atau mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu sebesar 41,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Ekuitas Perusahaan semakin baik dalam membiayai Utangnya serta menurunnya resiko Perusahaan dalam ketidakmampuan membiayai utang dengan ekuitasnya pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Debt to Equity Ratio is used to measure the Company's ability to fulfill all its obligations with its own capital or equity in paying the Company's debts. The higher the DAR ratio value indicates that the amount of debt used for capital procurement is too risky for the Company. The Company's debt to equity ratio (DER) in 2020 was 38.67% or decreased from 2019 which was 41.33%. This shows that the ability of the Company's Equity to finance its debt was getting better and the Company's risk of being unable to finance its debt with equity in 2020 was lower than the previous year.

Profitabilitas
Profitability

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratio

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai rasio yang tinggi menggambarkan tingginya tingkat laba dan efisiensi Perusahaan karena terdapat peningkatan tingkat pendapatan Perusahaan dan arus kas Perusahaan yang baik. Nilai rasio profitabilitas yang semakin tinggi juga dinilai menunjukkan kemampuan Perusahaan yang semakin baik dalam menghasilkan laba. Rasio Profitabilitas terdiri dari Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (ROA), Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE), Margin Laba Kotor dan Margin Laba Bersih.

Profitability ratio is a ratio used to measure the company's ability to generate profits. A high ratio value illustrates the high level of profit and efficiency of the Company because there is an increase in the level of the Company's income and good cash flow. The higher the profitability ratio value is also considered to indicate the company's ability to generate better profits. Profitability Ratios consist of Total Equity to Total Assets Ratio (ROA), Return to Shareholders (ROE), Gross Profit Margin and Net Profit Margin.

Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (Return On Asset/ ROA)
Ratio of Total Equity to Total Assets (Return on Assets/ROA)

Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset atau ROA digunakan untuk mengukur kinerja pendapatan yang tersedia bagi Perusahaan atas setiap nilai aset yang ada pada Perusahaan. Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (ROA) Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar 16,25% atau meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 13,90%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan Perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif dalam menghasilkan laba Perusahaan.

The ratio of Total Equity to Total Assets or ROA is used to measure the performance of income available to the Company for each asset value in the Company. The Company's Total Equity to Total Assets Ratio (ROA) in 2020 was 16.25% or increased compared to 2019 which was 13.90%. This shows that there was an increase in the Company's ability to manage its assets effectively in generating Company profits.

Imbalan Kepada Pemegang Saham (Return On Equity/ ROE)
Return to Shareholders (Return on Equity/ROE)

Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi Perusahaan. Nilai Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar 22,53% atau mengalami kenaikan dibandingkan perolehan pada tahun 2019 yaitu sebesar 19,64%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan ekuitas yang dimilikinya pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019.

Return to Shareholders (ROE) is used to measure the Company's ability to generate net profit using its own capital and generate net profit available to the Company. The Company's Return to Shareholders (ROE) value in 2020 was 22.53% or increased compared to the acquisition in 2019 which was 19.64%. This shows that the Company's ability to generate net income with its equity in 2020 had decreased compared to 2019.

Margin Laba Kotor
Gross Profit Margin

Rasio Margin Kotor adalah rasio profitabilitas untuk menghitung besaran persentase laba kotor atau laba sebelum pajak terhadap nilai laba usaha, yaitu pendapatan dari penjualan yang sudah dikurangi Biaya Pokok Penjualan. Perhitungan margin laba kotor berguna untuk menilai kondisi Perusahaan secara berkala dan dari waktu ke waktu, serta menunjukkan tingkat kestabilan Perusahaan dalam menjalankan proses dan sistem yang bekerja. Persentase margin Perusahaan yang tetap stabil dan tidak berfluktuasi menunjukkan bahwa proses dan sistem dalam Perusahaan dalam kondisi sehat dan relatif baik.

Rasio Margin Kotor Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar 30,77% atau mengalami kenaikan dibandingkan perolehan pada tahun 2019 yaitu sebesar 27,48%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menjalankan proses dan sistemnya untuk menghasilkan laba bagi Perusahaan cukup baik dan relatif stabil.

Gross Profit Margin Ratio is a profitability ratio to calculate the percentage of gross profit or profit before tax to the value of operating profit, namely income from sales minus Cost of Goods Sold. The calculation of gross profit margin is useful for assessing the condition of the Company periodically and from time to time, as well as showing the level of stability of the Company in carrying out the processes and systems that work. The percentage of the Company's margin that remains stable and does not fluctuate indicates that the processes and systems within the Company are in a healthy and relatively good condition.

The Company's Gross Margin Ratio in 2020 was 30.77% or increased compared to the acquisition in 2019 which was 27.48%. This shows that the Company's ability to carry out its processes and systems to generate profits for the Company was quite good and relatively stable.

Margin Laba Bersih
Net Profit Margin

Margin laba bersih adalah rasio untuk mengukur besaran laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Semakin tinggi margin bersih yang dihasilkan Perusahaan, maka semakin baik Perusahaan dalam menjalankan usaha untuk menghasilkan laba. Rasio Margin Laba Bersih Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar 23,09% atau mengalami kenaikan dibandingkan perolehan pada tahun 2019 yaitu sebesar 19,46%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menjalankan proses dan sistemnya untuk menghasilkan laba bagi Perusahaan cukup baik dan relatif stabil.

Net profit margin is a ratio to measure the amount of net profit generated from sales. The higher the net margin generated by the Company, the better the Company in running its business to generate profit. The Company's Net Profit Margin Ratio in 2020 was 23.09% or increased compared to the acquisition in 2019 which was 19.46%. This shows that the Company's ability to carry out its processes and systems to generate profits for the Company was quite good and relatively stable.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Debt Paying Ability & Level of Receivable Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Debt Paying Ability

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio yang dapat digunakan untuk menilai rasio likuiditas di antaranya adalah Rasio Kas (*Cash Ratio*) dan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, mengindikasikan bahwa kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo semakin dapat diandalkan. Rasio likuiditas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

The Company's ability to fulfill the short-term obligation that will be due can be measured by using liquidity ratio. The ratios that can be used to assess the liquidity ratio are Cash Ratio and Current Ratio. The high value of those ratios indicates that the Company's ability to fulfill the obligations that will be due is more reliable.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2018 – 2020
Table of Liquidity Ratio of 2018 – 2020

(Dalam %)
In Percentage

Likuiditas Liquidity	2020	2019	2018
Rasio Lancar Current Ratio	219,32	199,79	216,86
Rasio Kas Cash Ratio	94,49	67,98	53,03

Rasio Lancar

Current Ratio

Rasio Lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan seluruh aset lancar yang dimilikinya. Nilai Rasio Lancar pada tahun 2020 adalah sebesar 219,32% atau meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 199,79%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Current Ratio is used to measure the Company's ability to fulfill the obligation that will be due soon with all of the owned current assets. The value of current ratio in 2020 was 219,32% or increased if it is compared to 2019 which was 199,79%. This shows that there is the Company's ability improvement to fulfill the short-term obligation by using current assets of 2020 if it is compared to 2019.

Rasio Kas (Cash Ratio)

Cash Ratio

Rasio Kas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas dan setara kas. Rasio Kas Perusahaan pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebesar 94,49% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 67,98%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun

Cash Ratio is used to measure the Company's ability to pay the obligation which has to be fulfilled with cash and cash equivalent soon. The Company's cash ratio in 2020 increased to 94,49% if it is compared to 2019 which was 67,98%. This shows that in 2020, the Company's ability to fulfill the short-term obligation by

2020, kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas semakin baik dibandingkan tahun 2019.

using cash and cash equivalent is better than in 2019.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Level of Receivable Collectability

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang , dapat diukur dengan melihat Tingkat Kolektibilitas Piutang melalui nilai *collection period* dan perputaran piutang. Semakin kecil nilai collection period, maka kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang makin cepat dan makin baik. Sedangkan untuk perputaran piutang, semakin besar nilainya maka semakin efisien perusahaan dalam menagih piutangnya.

The Company's ability to collect receivable can be measured by looking at the receivable collectability level through value of the collection period and receivable turnover. The smaller the Company has a value of collection period, the faster and the better the Company collects the receivable. As for the receivable turnover, the bigger the Company has receivable value, the more efficient the Company collects the receivable.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2018 – 2020
Table of Receivable Collectability Level of 2018- 2020

(Dalam Hari)
In Days

Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability	2020	2019	2018
Rata-rata periode penagihan Average of colection period	96	118	137

Nilai periode penagihan atau collection period Perusahaan pada tahun 2020 adalah selama 96 hari atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yaitu selama 118 hari. Hal ini menunjukkan bahwa waktu pengumpulan piutang Perusahaan yang tertagih pada tahun 2020 lebih cepat dibandingkan waktu pengumpulan piutang di tahun 2019.

The Company's collection period in 2020 was 96 days or decreased if it is compared to 2019 which was 118 days. This shows that the Company's collection period collected in 2020 is faster than the receivable collection period in 2019.

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan struktur modal yang tepat, dapat menjamin ketersediaan modal yang cukup bagi kelancaran kelangsungan operasi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berupaya agar struktur modal yang optimal dapat tercapai dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The right capital structure policy can ensure the availability of sufficient capital for the smooth continuity of the Company's operations. To that end, the Company strives to achieve an optimal capital structure by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan ekuitas terdiri dari modal saham, saldo laba serta penghasilan komprehensif lain. Berikut komposisi struktur modal Perusahaan dalam tiga tahun terakhir.

Capital structure is a balance or comparison between liabilities and Equity. Liabilities consist of long-term and short-term liabilities, while Equity consists of share capital, retained earnings, and other comprehensive income. The following is the composition of the Company's capital structure in the last three years.

Struktur Modal PT Indonesia Comnets Plus Tahun 2018 – 2020
Capital Structure of PT Indonesia Comnets Plus 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2020		2019		2018	
	Nominal Nominal	Komposisi (%) Composition	Nominal Nominal	Komposisi (%) Composition	Nominal Nominal	Komposisi (%) Composition
Liabilitas Liability	1.239.101	27,88%	1.074.579	29,24%	991.457	32,00%
Ekuitas Equity	3.204.672	72,12%	2.599.868	70,76%	2.106.767	68,00%
Aset Assets	4.443.773	100,00%	3.674.447	100,00%	3.098.224	100,00%

Pada tahun 2020, komposisi Struktur Modal Perusahaan didominasi oleh Ekuitas dibandingkan dengan Liabilitas. Struktur modal Perusahaan pada tahun 2020 terdiri atas Ekuitas yaitu sebesar Rp3.204.672 juta atau sebesar 72,12% dan Liabilitas yaitu sebesar Rp1.239.101 juta atau sebesar 27,88%. Dari struktur modal Perusahaan

In 2020, the Company's Capital Structure composition is dominated by Equity compared to Liability. The Company's capital structure in 2020 consists of Equity amounting to IDR 3,204,672 million or 72.12% and Liability amount to IDR 1,239,101 million or 27.88%. From the Company's capital structure, it can be seen

ini, terlihat bahwa Aset Perusahaan yang dibiayai oleh Ekuitas lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 70,76%. Sedangkan pada tahun 2019, aset Perusahaan yang dibiayai oleh Liabilitas adalah sebesar 29,24%, atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal untuk membiayai Aset Perusahaan cukup baik dan kuat karena pembiayaan tidak didominasi oleh hutang atau Liabilitas.

that the Company's Assets financed by Equity are higher than in 2019, which was 70.76%. Meanwhile, in 2019, the Company's assets financed by liabilities were 29.24%, or higher than 2020. This shows that the capital structure to finance the Company's assets is quite good and strong because the financing is not dominated by debt or liabilities.

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

In 2020, the Company had no other liabilities related to capital because the Company is not an entity required or required by the Government to meet capital requirements.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Struktur modal Perusahaan terutama terdiri dari pendanaan dari Pemegang Saham yang dikelola Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha, serta memaksimalkan manfaat kepada Pemegang Saham melalui efisiensi kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan telah melakukan proyeksi dalam hal sumber serta penggunaan modal Perusahaan setiap tahunnya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), agar Perusahaan mampu mengelola struktur permodalan dalam kondisi optimal. Hal ini bertujuan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi, serta tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan struktur modal untuk tahun 2020.

The Company's capital structure mainly consists of funding from Shareholders managed by the Company to continue business continuity and maximize benefits to Shareholders through the efficiency of the Company's operational activities. The Company has made projections in terms of the source and use of the Company's capital every year in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The Company can manage its capital structure in optimal conditions. This aims to protect the Company's ability to maintain business continuity to continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. The Company manages the capital structure and makes adjustments to changes in economic conditions. There are no changes to the objectives, policies, or processes for managing the capital structure for 2020.

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait yang Direalisasikan pada Tahun Buku 2020

Capital Goods Investment and Related Material Bond Which was realized in Book Year of 2020

Realisasi Program Kegiatan Investasi Tahun 2020

Realization of Investment Program of 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan melaksanakan kegiatan investasi barang modal dengan total penyerapan sebesar Rp1.663.071 juta atau sebesar 90,05% dari anggaran kegiatan investasi tahun 2020 yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam RKAP Tahun 2020 yaitu sebesar Rp1.846.700 juta. Pelaksanaan kegiatan investasi barang modal dan pembiayaan tersebut merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan berupa pelaksanaan program-program pekerjaan, yaitu: Penyambungan Pelanggan Jaringan, Pengembangan Infrastruktur, Peningkatan *Performance* Infrastruktur, Pekerjaan *Coverage* Jaringan, serta pekerjaan bagi kegiatan usaha dan peningkatan sarana dan produk lainnya.

In 2020, the Company implemented activities of capital goods investment with the total absorption of IDR1,663,071 million or 90,05% of the budget of investment of 2020 which has been decreed in Company Work Plan and Budget of 2020 which was IDR1,846,700 million. The implementation of that capital goods investment activity and financing was the Company expenses including implementation of work programs, they were: network customer splicing, Infrastructure Development, Infrastructure Performance Increasement, work related to network coverage, and works for business activity and facility and the other product improvement.

Pelaksanaan program pekerjaan-pekerjaan tersebut meliputi dalam beberapa tahapan pekerjaan, sebagai berikut:

1. Pekerjaan yang masih dalam proses pengadaan
   Total nilai pekerjaan yang masih dalam proses pengadaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp579.511 juta atau sebesar 34,84% dari total nilai penyerapan kegiatan investasi tahun 2020 atau sebesar 31,38% dari total anggaran kegiatan investasi tahun 2020 yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam RKAP Tahun 2020.

   Pekerjaan-pekerjaan yang masih dalam proses pengadaan pada tahun 2020 meliputi pekerjaan-pekerjaan berikut:
   - Pekerjaan penyambungan pelanggan;
   - Pekerjaan peremajaan infrastruktur P2APST dan AP2T;
   - Pekerjaan pembangunan infrastruktur stromnet;
   - Pekerjaan Improvement VSAT *Obsolette*;
   - Pekerjaan *Manage Service* laptop; dan,
   - Pekerjaan *strorage/backup* PLN Tahap II.

2. Pekerjaan yang masih dalam proses pembangunan
   Total nilai pekerjaan yang masih dalam proses pembangunan pada tahun 2020 adalah sebesar

The program implementation of those works covered some work steps below:

1. Work still in procurement process
   The total work value still in procurement process in 2020 was IDR579,511 million or 34,84% of the total investment activity absorption value of 2020 or 31,38% of the total investment activity budget of 2020 which has been decreed in the Company Work Plan and Budget of 2020.

   Works still in procurement process in 2020 covered the following works:
   - Work related to customer splicing;
   - Work related to rejuvenation of P2APST and AP2T infrastructure;
   - Work related to stromnet infrastructure development;
   - Work related to the Improvement of VSAT Obsolette;
   - Work related to Manage Service laptop; and,
   - Work related to storage/backup of PLN phase II.

2. Work still in development process
   The total value of work still in development process in 2020 was IDR428,455 million or 25,76% of the

Rp428.455 juta atau sebesar 25,76% dari total nilai penyerapan kegiatan investasi tahun 2020 atau sebesar 23,20% dari total anggaran kegiatan investasi tahun 2020 yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam RKAP Tahun 2020.

Pekerjaan-pekerjaan yang masih dalam proses pembangunan pada tahun 2020 meliputi pekerjaan-pekerjaan berikut:
- Pekerjaan penyambungan pelanggan jaringan;
- Pekerjaan Program Jaringan Telekomunikasi GITET/GI 150KV PLN Jawa – Bali Area Jakarta Banten dan Jawa Barat;
- Pekerjaan pembangunan PoP;
- Pekerjaan layanan multimedia;
- Pekerjaan pengadaan *radio trunking*; dan,
- Pekerjaan pengembangan fasilitas pendukung *data center*.

3. Pekerjaan yang sudah selesai proses pembangunan
Total nilai pekerjaan yang sudah selesai proses pembangunan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp77.347 juta atau sebesar 4,65% dari total nilai penyerapan kegiatan investasi tahun 2020 atau sebesar 4,18% dari total anggaran kegiatan investasi tahun 2020 yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam RKAP Tahun 2020.

Pekerjaan-pekerjaan yang sudah selesai proses pembangunan pada tahun 2020 meliputi pekerjaan-pekerjaan berikut:
- Pekerjaan penyambungan pelanggan jaringan;
- Pekerjaan pengembangan jaringan FO Jawa Bali (P2B);
- Pekerjaan *improvement* PoP;
- Pekerjaan pembangunan infrastruktur stromnet; dan
- Pekerjaan *upgrade* 100G NAP ICON.

4. Pekerjaan yang sudah selesai terbayar
Total nilai pekerjaan yang sudah selesai terbayar pada tahun 2020 adalah sebesar Rp577.758 juta atau sebesar 34,74% dari total nilai penyerapan kegiatan investasi tahun 2020 atau sebesar 31,28% dari total anggaran kegiatan investasi tahun 2020 yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam RKAP Tahun 2020.

Pekerjaan-pekerjaan yang sudah selesai terbayar pada tahun 2020 meliputi pekerjaan - pekerjaan berikut:

total value of investment activity absorption of 2020 or 23,20% of the total budget of investment activity of 2020 which has been decreed in the Company Work Plan and Budget of 2020.

The works still in development progress in 2020 covered the following works:

- Work related to network customer splicing;
- Work related to Program of GITET/GI 150KV Telecommunication Network of PLN Jawa – Bali for area of Jakarta Banten and West Java;
- Work related to PoP development;
- Work related to multimedia services;
- Work related to trunking radio procurement; and,
- Work related to facility development supporting data centre;

3. Work completed in the process of development
The total value of the work completed in the process of development in 2020 was IDR77,347 million or 4,65% of the total value of investment activity absorption of 2020 or 4,18% of the total budget of investment activity of 2020 which has been decreed in the Company Work Plan and Budget of 2020.

The works completed in the process of development in 2020 covered the following works:

- Work related to network customer splicing;
- Work related to FO network development of Java Bali (P2B)
- Work related to PoP improvement;
- Work related to development of stromnet infrastructure; and
- Work related to 100G NAP ICON upgrade.

4. Work which has been paid
The total value of work paid in 2020 was IDR577,758 million or 34,74% of the total value of investment activity absorption of 2020 or 31,28% of the total budget of investment activity of 2020 which has been decreed in the Company Work Plan and Budget of 2020.

The works which were completely paid in 2020 covered the following works:

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait yang Direalisasikan pada Tahun Buku 2020

Capital Goods Investment and Related Material Bond Which was realized in Book Year of 2020

- Pekerjaan penyambungan pelanggan jaringan;
- Pekerjaan *Manage Service* PC/laptop;
- Pekerjaan pengembangan jaringan FO Jawa Bali (P2B);
- Pekerjaan pembangunan GPON FTTX;
- Pekerjaan pembangunan distribusi nasional; dan,
- Pekerjaan pengembangan dan peningkatan infrastruktur.

- Work related to network customer splicing;
- Work related to Manage Service for PC/laptop
- Work related to FO network development of Java Bali (P2B)
- Work related to development of GPON FTTX
- Work related to national distribution development; and,
- Work related to infrastructure development and improvement.

Berikut tabel pekerjaan program kegiatan investasi Perusahaan selama tahun 2020:

The following is a table of the Company investment activity program during 2020:

Program Kegiatan Investasi PT Indonesia Comnets Plus Tahun 2020
Investment Activity Program of PT Indonesia Comnets Plus Of 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Program Kegiatan Investasi Investment Activity Program	RKAP Tahun 2020 (Rp) CWPB in 2020	Realisasi Kegiatan Investasi Tahun 2020 Realization of Investment Activity of 2020				Total Nilai Investasi per Kegiatan Investasi Total Value of Investment per Investment Activity	Nilai Investasi yang Belum Terealisasi/ Terserap Investment Value which has not been realized/ Absorbed	% Pencapaian Investasi/ Realisasi terhadap RKAP Investment Achievmnt / Realization of CWPB
		Dalam Proses Pengadaan In Procurement Process	Dalam Proses Pembangunan In Development Process	Selesai Finished /Done	Selesai Terbayar Paid			
Penyambungan Splicing	713.184	131.059	180.699	21.276	309.394	642.428	70.756	90,08
Pengembangan Infrastruktur Infrastructure Development	1.133.516	448.452	247.756	56.071	268.364	1.020.643	112.873	90,04
JUMLAH Total	1.846.700	579.511	428.455	77.347	577.758	1.663.071	183.629	90,06

Seluruh pendanaan untuk investasi barang modal tersebut berasal dari dana internal Perusahaan dan pembukuan serta transaksi Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan beroperasi. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2015 yang mewajibkan penggunaan mata uang Rupiah di wilayah Republik Indonesia.

All funding for investment of those capital goods is from Company's internal fund and the Company bookkeeping and transaction are held in Rupiah currency/ IDR, the currency of the main economic environment where the Company operates. The transactions in foreign currency during the current period are recorded with the exchange rate which is applicable when the transaction happens based on the Regulation of Bank Indonesia of March 31st, 2015 on obligation of Rupiah currency usage in the territory of Republic of Indonesia.

Ikatan Material Terkait yang Direalisasikan pada Tahun Buku 2020
Related Material Bond Realized in Book Year of 2020

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan perikatan material dalam mengadakan investasi barang modal baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Along 2020, the Company did not bond material to make investment of capital goods, neither the related party nor the third party.

Perlindungan Risiko Barang Modal
Risk Protection for Capital Goods

Perusahaan memastikan bahwa barang modal yang dimiliki akan mampu menunjang keberlangsungan kegiatan usaha dan dalam upaya mengantisipasi risiko-risiko yang dapat terjadi terhadap barang modal tersebut, Perusahaan melakukan antisipasi melalui beberapa hal berikut:

1. Perusahaan mengasuransikan kegiatan investasi barang modal terhadap risiko kerusakan pada aset yang diasuransikan, risiko pencurian dan risiko bencana alam (gempa, tanah longsor,banjir dan lainnya). Risiko atas kehilangan profit akibat dari aset yang rusak dipertanggungkan kepada PT. Asuransi Perisai Listrik Nasional bagi nilai aset sebesar Rp652.134 juta dan nilai business interruption sebesar Rp50.000 juta pada tanggal 1 November 2020. Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas kegiatan investasi terhadap barang modal yang dipertanggungkan;
2. Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan, salah satunya dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan selalu mengoptimalkan sumber pendanaan internal sebagai sumber pendanaan barang modal dan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The Company ensures that the capital goods owned will be able to support the continuity of the business activity and in order to anticipate risks that might happen to those capital goods, the Company anticipates through several things below:

1. The Company insures the activity of capital goods investment against Risk of damage on the insured assets, risk of theft, and risk of natural disaster (earth quake, landslide, flood, etc), risk of loosing profit caused by damaged assets and the other risks to PT. Asuransi Perisai Listrik Nasional with total coverage of as much as the asset value, it is IDR50,000,000,000 on November 1st, 2020. The Company considers that the value of the coverage is sufficient to cover the possible loss in the investment activities of the insured capital goods.
2. The Company reviews the capital structure periodically, one of the efforts is by considering capital cost and the related risks. The Company tries to minimize capital cost in order to maximize the value of the Company. Therefore, the Company always optimizes the source of internal funding as the funding source of capital goods and always considers the financial risk that might appear in the future.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Ratio of Target & Performance Realization of 2020

Sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di tahun berikutnya, Perusahaan telah membuat proyeksi tahun 2021 dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di tahun berikutnya. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 tersebut menggunakan beberapa asumsi berupa analisa faktor internal dan faktor eksternal dengan berbagai peluang dan tantangan yang mempengaruhi industri teknologi informasi dan komunikasi dalam skala nasional maupun global.

As the principle of the entire operational activities in the next year, the Company has made Company Work Plan & Budget of 2021 as the principle of the implementation of all operational activities in the next year. The preparation of the Company Work Plan & Budget of 2021 takes some kinds of assumption, they are internal and external factor analyses with various opportunities and challenges that influence Information & Technology and Communication on national or global scales.

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 disusun berdasarkan analisa faktor eksternal dan faktor internal sesuai arahan PT PLN (Persero) sebagai induk Perusahaan dan Pemegang Saham. Asumsi yang digunakan Perusahaan dalam analisa faktor eksternal yaitu:

1. Pertumbuhan pasar *broadband* ritel sebagai bentuk adaptasi kebiasaan baru bagi semua kalangan yang masih berlanjut di masa pandemi. Pertumbuhan pasar *broadband* ritel tersebut diperkirakan sebesar 26 – 28% pada tahun 2021;
2. Adanya tren penurunan harga layanan yang akan dilakukan oleh para penyedia jasa telekomunikasi sebagai akibat dari meningkatnya kompetisi dalam industri telekomunikasi;
3. Pertumbuhan layanan berupa *Digital Services* adalah sebesar 9 – 24% dan layanan untuk *Manage Services* adalah sebesar 10,6%, dimana pertumbuhan ini lebih tinggi dari pertumbuhan layanan Internet Access Corporate yaitu sebesar 4%;
4. Situasi global pandemi COVID-19 yang masih akan berlangsung selama satu tahun ke depan dan penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar masih akan diberlakukan secara global dan nasional;
5. Penerapan kebijakan Pemerintah bahwa operator telekomunikasi dapat membangun infrastruktur telekomunikasi secara mandiri sebagai bagian dari pendukung layanannya;
6. Adanya regulasi daerah dan regulasi instansi terkait mengenai pembayaran retribusi atau sewa untuk proses pemasangan atau penggunaan utilitas telekomunikasi, serta perubahan konstruksi menjadi underground.

Company Work Plan and Budget of 2021 has been compiled based on external and internal factor analyses in accordance with the instruction of PT PLN (Persero) as the parent Company and the shareholder. Assumptions used by the Company to analyze the external factors are:

1. The growth of retail broadband market as a kind of adaptation of the new habit for the whole circle which is still ongoing in pandemic. The growth of that retail broadband market is estimated at 26 – 28% in 2021;
2. There is a downward trend of the service price that is going to be made by the telecommunication service provider as it is caused by the escalation of competition in telecommunication industry;
3. The growth of service in Digital Services is 9 – 24% and the growth of service in Manage Services is 10,6%, in which this growth is higher than the service growth of Internet Access Corporate, that is 4%;
4. The situation of global pandemic of COVID-19 that is still going on for the next one year and the decree of Large-Scale Social Restriction is still going to be enforced nationally and globally;
5. There is an implementation of the government policy that a telecommunication operator can build telecommunication infrastructure independently as a part of its supporting services;
6. There are local and institutional regulations related to levy or lease payment for the process of telecommunication installation or utilization, as well as there is a change of construction to underground.

Perusahaan juga menggunakan asumsi berikut dalam analisa faktor internal sesuai arahan PT PLN (Persero) sebagai induk Perusahaan dan Pemegang Saham:

1. Adanya proses digitalisasi proses bisnis Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan bagi pelanggan serta perbaikan kinerja keuangan Perusahaan;
2. Diberlakukannya kebijakan covenant bagi Perusahaan sehingga sumber pendanaan Perusahaan hanya bersumber dari induk Perusahaan;
3. Ketersediaan fiber optic network dengan coverage yang luas, density dan capacity readiness telah berada dalam skala nasional, yaitu mencakup wilayah perkotaan dan pelosok desa;
4. Menyempurnakan budaya perusahaan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan (customer experience) dan dapat selaras dengan program transformasi PLN.

The Company also takes the following assumptions to analyze internal factors in accordance with the instruction of PT PLN (Persero) as the parent Company and the Shareholder:

1. There is digitization of the Company's business process to enhance services for the customers as well as there is improvement of the Company's financial performance;
2. The covenant policy for the Company is enforced; consequently, the Company's funding source comes only from the Parent Company;
3. The availability of Fiber Optic Network with wide coverage, density, and capacity readiness have been in a national scale, that is covering urban and rural areas;
4. Completing the Company's culture to enhance services for the customers (customer experience) and it can be in accordance with the transformation program of PLN.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Pendapatan Dan Laba
Revenue and Profit

Tabel Perbandingan Target Pendapatan dan Laba Tahun 2020 Dengan Realisasi Tahun 2020
Comparison Table of Revenue and Profit of 2020 with Realization of 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	RKAP Tahun 2020 (Juta Rupiah) 2020 CWPB (Million Rupiah)	Realisasi Tahun 2020 (Juta Rupiah) Realization in 2020 (Million Rupiah)	Pencapaian (%) Achievement
Pendapatan Usaha Operating Revenue	3.627.818	3.108.701	85,69
Beban Usaha Operating Expenses			
- Biaya Langsung Kepada Jasa/Produk Direct Cost of Services/Products	1.367.432	986.661	72,15
- Administrasi & Umum General Administration	217.379	172.772	79,48
- Amortisasi Amortization	32.467	51.422	158,38
- Penyusutan Depreciation	302.316	349.001	115,44
- Kepegawaian Personnel	349.399	326.958	93,58
- Pemeliharaan Maintenance	234.599	235.844	100,53
- Pemasaran Marketing	38.322	29.370	76,64
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	2.541.913	2.152.028	84,66

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Ratio of Target & Performance Realization of 2020

Uraian Description	RKAP Tahun 2020 (Juta Rupiah) 2020 CWPB (Million Rupiah)	Realisasi Tahun 2020 (Juta Rupiah) Realization in 2020 (Million Rupiah)	Pencapaian (%) Achievement
Laba Usaha Operating Profit	1.085.905	956.674	88,10
Pendapatan Jasa Giro dan Deposito Current Account and Deposit Service Income	31.089	14.975	48,17
Beban Bunga Pinjaman Loan Interest Expense	(8.246)	(9.062)	109,90
Pendapatan Denda dan Lainnya Fines and Other Income	-	19.833	-
Beban Luar Usaha Lainnya Other Outside Operating Expenses	(6.982)	(10.409)	149,08
Selisih Kurs Exchange rate gap	-	(6)	-
Fair Value	-	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Di Luar Usaha Total Non-Operating Revenue (Expenses)	15.861	15.331	96,66
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	1.101.766	972.005	88,22
Taksiran Pajak Penghasilan Estimated Income Tax	254.876	250.023	98,10
Laba (Rugi) Sebelum OCI Profit (Loss) Before OCI	846.890	721.982	85,25
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)	(605)	(4.096)	677,02
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	846.286	717.886	84,83

Realisasi Pendapatan Usaha Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp3.108.701 juta dengan pencapaian sebesar 85,69 % dari target RKAP 2020 yaitu sebesar Rp3.627.818 juta. Pencapaian di bawah target ini utamanya disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan sektor telco selama pandemi.

Realisasi Beban Usaha pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2.152.028 juta dengan pencapaian sebesar 84,66 % dari target RKAP Tahun 2020 yaitu sebesar Rp2.541.913 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan biaya langsung, kepegawaian, administrasi umum, dan pemasaran dari target.

Realisasi Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp972.005 dengan pencapaian sebesar 88,22% dari target RKAP tahun 2020 yaitu sebesar Rp1.101.766 juta. Hal ini dikarenakan nilai realisasi pendapatan yang berada di bawah perkiraan sebelumnya.

Realization of the Company's Operating Revenues in 2020 was IDR3,108,701 million with an achievement of 85.69% of the 2020 CWPB target of Rp3,627,818 million. This below-target achievement was mainly due to the slowdown in the growth of the telco sector during the pandemic.

Realization of Operating Expenses in 2020 was IDR 2,152,028 million with an achievement of 84.66% of the 2020 CWPB target of IDR 2,541,913 million. This was due to a decrease in direct costs, staffing, general administration, and marketing from the target.

Realized Profit (Loss) Before Income Tax in 2020 was IDR972,005 with an achievement of 88.22% of the 2020 CWPB target of IDR 1,101,766 million. This is because the realized value of income is below the previous estimate.

Realisasi Laba Komprehensif tahun 2020 adalah sebesar Rp717.886 juta dengan pencapaian sebesar 84,83 % dari target RKAP tahun 2020 yaitu sebesar Rp846,286 juta.

Realization of Comprehensive Profit in 2020 was IDR717,886 million with an achievement of 84.83% of the 2020 CWPB target of ID 846.286 million.

Target, Realisasi dan Posisi Keuangan
Target, Realization and Financial Position

Aset
Assets

Tabel Perbandingan Target Aset Tahun 2020 Dengan Realisasi Tahun 2020
Table of Comparison of Asset Targets in 2020 with Realization in 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	RKAP Tahun 2020 (Juta Rupiah) CWPB in 2021 (in Million of Rupiah)	Realisasi Tahun 2020 (Juta Rupiah) Realization of 2020 (in Million of Rupiah)	Pencapaian (%) Achievement
Aset Lancar Current Assets	2.065.091	2.238.260	108,39
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	2.518.941	2.205.513	87,56
Total Aset Total Assets	4.584.032	4.443.773	96,94

Pada tahun 2020, realisasi Total Aset adalah sebesar Rp4.443.773 juta dengan pencapaian sebesar 96,94% atau berada di bawah target RKAP tahun 2020 yaitu sebesar Rp4.584.032 juta. Komponen Aset Perusahaan berupa Aset Lancar memperoleh pencapaian di atas target RKAP Tahun 2020 yaitu sebesar 108,39% dan komponen Aset Perusahaan lainnya yaitu Aset Tidak Lancar memperoleh pencapaian di bawah target yaitu sebesar 87,56%. Realisasi Aset Lancar yang berada di atas target RKAP Tahun 2020 antara lain karena adanya peningkatan nilai realisasi aset pada komponen Aset Lancar, yaitu Kas & Setara Kas dan Piutang Usaha, dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Sedangkan realisasi Aset Tidak Lancar yang berada di bawah target RKAP Tahun 2020 antara lain karena adanya penurunan nilai realisasi aset pada komponen Aset Tidak Lancar yaitu Pekerjaan Dalam Pelaksanaan dan peningkatan nilai Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.

In 2020, the realization of the total assets was IDR4,443,773 million with an achievement of 96,94% or was under the target of Company Work Plan & Budget of 2020, that was IDR4,584,032 million. The Component of the Company's Assets which was Current Assets achieved beyond the target of Company Work Plan & Budget of 2020, that was 108,39% and the other component of the Company's Assets which was Non-Current Assets gained an achievement below the target, that was 87,56%. The realization of Current Assets beyond the target of Company Work Plan & Budget of 2020 was caused by the increasement of Asset Realizable Value on the Component of Current Assets, that was cash & cash equivalent and Trade Receivables, if it was compared to the previous year. Whereas the realization of Non-Current Assets which was below the target of Company Work Plan & Budget of 2020 was caused by the degression of asset realizable value in the component of Non-Current Assets, that was the degression of asset realizable value in the component of Non-Current Assets, that was a Work in the implementation and the improvement of the degression of the accumulated value if it was compared to the realization of the previous year.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Ratio of Target & Performance Realization of 2020

Liabilitas
Liability

Tabel Perbandingan Target Liabilitas Tahun 2020 Dengan Realisasi Tahun 2020
Ratio Table of CWPB and Realization of Liability of 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	RKAP Tahun 2020 (Juta Rupiah) CWPB in 2021 (in Million of Rupiah)	Realisasi Tahun 2020 (Juta Rupiah) Realization of 2020 (in Million of Rupiah)	Pencapaian (%) Achievement
Liabilitas Jangka Pendek Sort-Term Liability	925.554	1.020.537	110,26
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liability	207.396	218.564	105,38
Total Liabilitas Total Liability	1.132.950	1.239.101	109,37

Realisasi Total Liabilitas tahun 2020 adalah sebesar Rp1.239.101 juta dengan pencapaian sebesar 109,37% dari target RKAP tahun 2020 yaitu sebesar Rp1.132.950 juta. Realisasi Total Liabilitas ini berada di atas target RKAP tahun 2020 utamanya karena realisasi Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang yang berada di atas target RKAP tahun 2020, terutama komponen Liabilitas Jangka Pendek yaitu Utang Pajak, Pendapatan Diterima Dimuka, Utang Biaya dan Liabilitas Sewa Aset Hak Guna Jangka Pendek, serta komponen Liabilitas Jangka Panjang yaitu Liabilitas Sewa Aset Hak Guna Jangka Panjang dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang.

The Total Realizable Liabilities of 2020 were IDR1,239,101 million with an achievement of 109.37% of the target of Company Work Plan & Budget of 2020, that was IDR1,132.950 million. The realization of these total Liabilities were beyond the target of Company Work Plan & Budget of 2020 that was mainly caused by the Short-Term and Long-Term realized Liabilities which were beyond the target of Company Work Plan & Budget of 2020, especially the component of Short-Term Liabilities, they were Tax Payables, Payables of Unearned Revenues, Payables due to Cost and Liability for Lease of Short-Term Right-of-Use Assets, and Component of Long-Term Liabilities, they were Liabilities for Lease of Long-Term Right-of-Use Assets and Long-Term Employee Benefit Liabilities.

Ekuitas
Equity

Tabel Perbandingan Target Ekuitas Tahun 2020 Dengan Realisasi Tahun 2020
Ratio Table of CWPB and Realization of Equity of 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	RKAP Tahun 2020 (Juta Rupiah) CWPB in 2021 (in Million of Rupiah)	Realisasi Tahun 2020 (Juta Rupiah) Realization of 2020 (in Million of Rupiah)	Pencapaian (%) Achievement
Ekuitas Equity	3.451.082	3.204.672	92,86
Total Ekuitas Total Equity	3.451.082	3.204.672	92,86

Realisasi Ekuitas pada tahun 2020 adalah sebesar Rp3.204.672 juta atau dengan realisasi sebesar 92,86% dari target RKAP tahun 2020 yaitu sebesar Rp3.451.082 juta. Realisasi ekuitas tahun 2020 yang berada di bawah target ini karena pencapaian laba bersih setelah pajak yang lebih kecil dibandingkan RKAP tahun 2020.

The Realizable Equity of 2020 was IDR3,204,672 million or with a realization of 92,86% of the target of Company Work Plan & Budget of 2020, that was IDR3,451,082 million. The realization of equity of 2020 under the target was caused by the achievement of net profit after tax which was smaller than Company Work Plan & Budget of 2020.

Struktur Modal
Capital Structure

Tabel Perbandingan Target Struktur Modal Tahun 2020 Dengan Realisasi Tahun 2020
Ratio Table of CWPB and Realization of Capital Structure of 2020

Uraian Description	Target RKAP Tahun 2020 CWPB Target of 2020		Pencapaian Achievement	
	Nominal (Rp Juta) Nominal (Rp Million)	Komposisi (%) Composition	Nominal (Rp Juta) Nominal (Rp Million)	Komposisi (%) Composition
Liabilitas Liability	1.132.950	24,72	1.239.101	27,88
Ekuitas Equity	3.451.082	75,28	3.204.672	72,12
Aset Assets	4.584.032	100,00	4.443.773	100,00

Realisasi Struktur Modal pada tahun 2020 adalah Liabilitas sebesar Rp1.239.101 juta atau sebesar 27,88% dari total Aset dan nilai Ekuitas adalah sebesar Rp3.204.672 juta atau sebesar 72,12% dari total Aset tahun 2020.

The realization of Capital Structure of 2020 was a Liability as much as IDR1,239,101 million or 27,88% of the total Assets and the Equity value was IDR3,204,672 million or 72,12% of the total Assets of 2020.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

Setelah tanggal laporan akuntan tahun 2020, terdapat informasi dan fakta material yang terjadi pada bulan Februari 2021, yaitu Pemerintah mengeluarkan 51 peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 atau yang dikenal dengan "Undang-undang Cipta Kerja"yang sebelumnya telah disahkan pada bulan November tahun 2020.

After the date of 2020 accountant report, there is material information and facts that occurred in February 2021, namely the Government issued 51 implementing regulations for Law Number 11 of 2020 or known as the "Job Creation Law" which was previously ratified in November year 2020.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi potensi dampak dari peraturan pelaksanaan Undang-undang Cipta Kerja, serta dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

As of the date of authorization of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Company's financial statements.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang terkait dengan pembayaran dividen oleh Perusahaan berupa penentuan besarnya pembayaran dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan. Penentuan kebijakan dividen Perusahaan merupakan bentuk kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku terutama Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur bahwa Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Dividend policy is a policy related to dividend payments by the Company in the form of determining the amount of payment and the amount of retained earnings for the benefit of the Company. The determination of the Company's dividend policy is a form of compliance with applicable laws and regulations, especially Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. It stipulates that the Company is required to set aside a certain amount of net profit each financial year for the reserve to reach at least 20% of the total capital invested, placed, and deposited.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Indonesia Comnets Plus mengenai Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 pada tanggal 18 Agustus 2021, Pemegang Saham telah menyetujui ketetapan Perusahaan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun 2020. Hal ini berlaku sama dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 dimana Perusahaan menetapkan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham sesuai usulan Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2019 mengenai Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 pada tanggal 23 Juni 2020.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Indonesia Comnets Plus regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for Fiscal Year 2020 on August 18, 2021. The Shareholders have approved the Company's decision not to distribute dividends to Shareholders for 2020. This is the same as in the previous year 2019, where the Company decided not to distribute dividends to Shareholders according to the Company's proposal at the 2019 General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2019 Fiscal Year on June 23, 2020. The net income obtained from the 2019 and

Penggunaan laba bersih yang diperoleh dari laporan keuangan tahun buku 2019 dan tahun buku 2018 seluruhnya dialokasikan sebagai cadan-gan atau laba ditahan.

2018 financial year's financial statements is entirely allocated as reserves or retained earnings.

Berikut informasi mengenai pembagian dividen yang dibagikan Perusahaan kepada Pemegang Saham selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2019, 2018 dan tahun 2017.

The following is information regarding the distribution of dividends distributed by the Company to Shareholders for the last three years, namely 2019, 2018, and 2017.

Pembagian Dividen PT Indonesia Comnets Plus Tahun 2017 – 2019
Dividend Distribution PT Indonesia Comnets Plus 2017 – 2019

Uraian Description	2019	2018	2017
Laba Bersih (Juta Rupiah) Net Profit (Million Rupiah)	510.710	442.384	338.107
Jumlah Dividen (Juta Rupiah) Total Dividen (Million Rupiah)	0	0	84.527
Payout Ratio (%) Payout Ratio (%)	0%	0%	25,00%

Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the Country

Perusahaan berkomitmen penuh untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan nasional melalui kewajiban pembayaran pajak kepada Negara. Perusahaan selalu memenuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak dan Pemotong Pajak sebagai bentuk pemenuhan kewajiban kepada Negara.

The Company is fully committed to participating and contributing to national development through the obligation to pay taxes to the State. The Company fulfills its obligations as a Taxpayer and Tax Withholder as a form of compliance with the state.

Sebagai Wajib Pajak, Perusahaan telah memenuhi penyetoran Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) pada tahun 2020 sebesar Rp260.478 juta atau mengalami kenaikan sebesar 24,07% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp209.951 juta. Adanya kenaikan Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) atau nilai Beban Pajak Kini pada tahun 2020 disebabkan oleh meningkatnya nilai Penghasilan Kena Pajak pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya.

As a Taxpayer, the Company has fulfilled the payment of Corporate Income Tax (Corporate Income Tax) in 2020, amounting to Rp260,478 million or an increase of 24.07% compared to 2019, which was Rp209,951 million. The increase in Corporate Income Tax (Corporate Income Tax) or Current Tax Expense in 2020 was caused by the increase in the value of Taxable Income in 2020 compared to the previous year.

Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the Country

Selain itu, Perusahaan juga secara aktif berperan serta dalam melakukan pemotongan, penyetoran dan pelaporan atas pajak-pajak seperti PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima Wajib Pajak Orang Pribadi dan PPh Pasal 23/26 atas penghasilan yang diterima Wajib pajak badan. Berikut adalah kontribusi Perusahaan dalam bentuk setoran pajak Perusahaan pada tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya:

In addition, the Company also actively participates in withholding, depositing, and reporting taxes such as Article 21 income tax on income received by individual taxpayers and Article 23/26 income tax on income received by corporate taxpayers. The following are the Company's contributions in the form of corporate tax payments in 2020 and previous years:

Kontribusi Pajak Kini (Tahun Berjalan) dan Pajak Penghasilan PT Indonesia Comnets Plus Tahun 2018 – 2020
Current Tax Contribution (Current Year) and Income Tax PT Indonesia Comnets Plus 2018 – 2020

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	Perubahan Movement 2019 - 2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Pajak Kini (Tahun Berjalan) Current Tax (Current Year)	24,07	50.527	260.478	209.951	187.029
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	-	23.622	23.622	-	-
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	(73,83)	(158)	56	214	63
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	34,29	14.217	55.681	41.464	28.204
PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	1,12	1.640	147.605	145.965	92.305
PPh Pasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4 paragraph 2	-	3.477	3.477	0	-
PPN PPN	(11,64)	(20.614)	156.423	177.037	90.240

Pada tahun 2020, Perusahaan juga telah memenuhi kewajibannya kepada negara sebagai penyelenggara telekomunikasi dengan menyetorkan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) Telekomunikasi sebesar 0,5% dan kontribusi USO sebesar 1,25% dari pendapatan telekomunikasi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2009 mengenai "Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Departemen Komunikasi dan Informatika", yang diberlakukan bagi setiap penyelenggara telekomunikasi. Pada tahun 2020, BHP Telekomunikasi dan USO Perusahaan yang dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 41.035 juta atau 14,21 % lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2020, the Company also fulfilled its obligations to the state as a telecommunications operator by depositing a Telecommunications Operation Rights Fee (BHP) of 0.5% and a USO contribution of 1.25% of telecommunications revenues. This follows Government Regulation Number 7 of 2009 concerning "Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Communication and Information," which is applied to every telecommunications operator. In 2020, the Company's telecommunications BHP and USO paid amounted to Rp 41,035 million or 14.21% higher than the previous year.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Financial Year

Penerapan PSAK dan ISAK yang Berlaku Efektif pada Tanggal 1 Januari 2020 oleh Perusahaan

Implementation of SFAS and IFAS Effective January 1, 2020, by the Company

Pada tahun 2020, terdapat penerapan standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan, serta tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan. Standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi tersebut adalah:

- Penyesuaian Tahunan 2020 mengenai "Kerangka Konseptual 2019";
- PSAK Nomor 101 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK Nomor 102 mengenai "Akuntansi Murabahah";
- ISAK Nomor 35 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- ISAK Nomor 36 mengenai "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK Nomor 16, Aset Tetap dan PSAK Nomor 73 mengenai Sewa;
- ISAK Nomor 101 mengenai "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK Nomor 102 mengenai "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- Amandemen PSAK Nomor 1 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK Nomor 15 mengenai Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK Nomor 25 mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK Nomor 62 mengenai "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK Nomor 71 mengenai "Instrumen

In 2020 there was a new standard of interpretation of the amendments and annual adjustments to accounting standards effective from January 1, 2020. However, it did not cause significant changes to the Company's accounting policies. It did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements as of the current year. The new standards of interpretation of the annual amendments and adjustments to these accounting standards are:

- 2020 Annual Adjustment of the "2019 Conceptual Framework";
- SFAS Number 101 concerning "Presentation of Sharia Financial Statements";
- SFAS Number 102 concerning "Murabaha Accounting";
- IFAS Number 35 concerning "Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities";
- IFAS Number 36 concerning "Interpretation of Interaction between Provisions concerning Land Rights in SFAS Number 16, Fixed Assets and SFAS Number 73 concerning Leases;
- IFAS Number 101 concerning "Recognition of Tangguh Murabahah Revenue Without Significant Risks related to Inventory Ownership";
- IFAS Number 102 concerning "Impairment of Murabahah Receivables";
- Amendment to SFAS Number 1 concerning "Presentation of Financial Statements concerning Title of Financial Statements";
- Amendment to SFAS No. 15 concerning Investments in Associated Entities and Joint Ventures";
- Amendment to SFAS No. 25 regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to SFAS Number 62 concerning "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS Number 71 concerning

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Financial Year

Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK Nomor 73 mengenai "Konsesi Sewa terkait COVID-19";
- Amandemen PSAK Nomor 71 mengenai "Amandemen PSAK Nomor 55, dan Amandemen PSAK Nomor 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga";
- Penyesuaian tahunan PSAK Nomor 1 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan"; dan,
- Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") Nomor 13 mengenai pencabutan PSAK Nomor 45, "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba".

Selain standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas yang telah berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, terdapat standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 sebagai berikut:
- PSAK Nomor 74 mengenai "Kontrak Asuransi";
- PSAK Nomor 112 mengenai "Akuntansi Wakaf";

- Amandemen PSAK Nomor 1 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK Nomor 22 mengenai "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis';
- Amandemen PSAK Nomor 22 mengenai "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual';

- Amandemen PSAK Nomor 57 mengenai Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;

- Amandemen PSAK Nomor 71 mengenai "Amandemen PSAK Nomor 55, Amandemen PSAK Nomor 60, Amandemen PSAK Nomor 62 dan Amandemen PSAK Nomor 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2";
- Penyesuaian tahunan PSAK Nomor 69 mengenai "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan PSAK Nomor 71 mengenai "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK Nomor 73 mengenai "Sewa";
- Penyesuaian tahunan PSAK Nomor 110 mengenai "Akuntansi Sukuk"; dan,

"Financial Instruments - Features of Accelerated Repayment with Negative Compensation";
- Amendment to SFAS Number 73 regarding "Lease Concessions related to COVID-19";
- Amendment to SFAS Number 71 regarding "Amendment to SFAS Number 55, and Amendment to SFAS Number 60 concerning Reform of Interest Rate Reference";
- Annual adjustment of SFAS Number 1 regarding "Presentation of Financial Statements"; and,
- Statement of Revocation of Financial Accounting Standards ("PSFAS") Number 13 regarding the revocation of SFAS Number 45, "Financial Reporting of Non-Profit Organizations".

In addition to the new standards, amendments and annual adjustments to the above accounting standards have become effective for the financial year starting on January 1, 2020. There are new standards, amendments and annual adjustments to accounting standards but have not yet become effective for the financial year starting on January 1, 2020, as follows:
- SFAS Number 74 concerning "Insurance Contract";
- SFAS Number 112 concerning "Accounting for Waqf";
- Amendment to SFAS Number 1 concerning "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to SFAS No. 22 regarding "Business Combination - Business Definition';
- Amendment to SFAS No. 22 regarding "Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks';
- Amendment to SFAS Number 57 concerning "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Aggravating Contracts - Cost of Fulfilling Contracts";
- Amendment to SFAS Number 71 regarding "Amendment to SFAS Number 55, Amendment to SFAS Number 60, Amendment to SFAS Number 62 and Amendment to SFAS Number 73 concerning Reform of Interest Rate Reference 2";
- Annual adjustment of SFAS Number 69 regarding "Agriculture";
- Annual adjustment of SFAS Number 71 regarding "Financial Instruments";
- Annual adjustment of SFAS Number 73 regarding "Lease";
- Annual adjustment of SFAS Number 110 regarding "Accounting for Sukuk"; and,

- Penyesuaian tahunan PSAK Nomor 111 mengenai "Akuntansi Wa'd".

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK Nomor 22 mengenai "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual", Amandemen PSAK Nomor 57 mengenai "Penyesuaian tahunan PSAK Nomor 69", Penyesuaian tahunan PSAK Nomor 71 dan Penyesuaian tahunan PSAK Nomor 73 berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022, dan Amandemen PSAK Nomor 1 yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 serta PSAK Nomor 74 yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025. Namun demikian, penerapan dini atas tandar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan bagi standar akuntansi tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- Annual adjustment of SFAS Number 111 regarding "Wa'd Accounting".

The new standards, amendments, and annual adjustments above are effective starting January 1, 2021, except for Amendment to SFAS No. 22 regarding "Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks". Amendment to SFAS Number 57 regarding "Annual adjustments to SFAS Number 69". The annual adjustment of SFAS Number 71 and SFAS Number 73 is effective from January 1, 2022. And Amendments to SFAS Number 1, effective from January 1, 2023 and SFAS Number 74, effective from January 1, 2025. However, early implementation of new standards, annual amendments, and adjustments to these accounting standards are permitted.

As of the issuance date of these financial statements, the Company is studying the impact of adopting new standards, amendments, and annual adjustments to the Company's consolidated financial statements.

Penerapan Awal PSAK dan ISAK pada Tanggal 1 Januari 2020 oleh Perusahaan

Initial Application of SFAS and IFAS on January 1, 2020, by the Company

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan penerapan awal terhadap standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020. Standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi tersebut adalah:

- **PSAK Nomor 71 mengenai "Instrumen Keuangan"**

  Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 71 mengenai "Instrumen Keuangan" pada tanggal 1 Januari 2020, dimana Perusahaan menilai klasifikasi aset keuangannya berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Penerapan PSAK Nomor 71 ini mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK Nomor 55 menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian di PSAK Nomor 71.

In 2020, the Company adopted the new standards, interpretations, amendments, and annual adjustments to accounting standards effective as of January 1, 2020. The new standards, interpretations, amendments, and annual adjustments to these accounting standards are:

- **SFAS Number 71 concerning "Financial Instruments"**
  The Company adopted SFAS No. 71 regarding "Financial Instruments" on January 1, 2020, whereby it assesses the classification of its financial assets based on the contractual terms of cash flows and the business model it manages. The application of SFAS Number 71 changes the approach to calculating impairment losses for financial assets from the loss method in SFAS Number 55 to the approach to expected credit losses in SFAS Number 71.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Financial Year

Berdasarkan standar baru ini, Perusahaan harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan Perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan terdukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan.

- **PSAK Nomor 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"**
  PSAK Nomor 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" diterbitkan pada bulan Juli tahun 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 72 secara efektif pada tanggal 1 Januari 2020 yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan Perusahaan.

- **PSAK Nomor 73 mengenai "Sewa"**
  Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 73 secara efektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diijinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

  Dalam menerapkan PSAK Nomor 73 pertama kalinya, Perusahaan menerapkan beberapa cara berikut yang diperkenankan oleh standar:
  1. Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
  2. Memperlakukan akuntansi sewa operasi yang berakhir dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2020, sebagai sewa jangka pendek:
  3. Mengecualikan biaya-biaya langsung pada awal pengukuran aset hak-guna;
  4. Menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa alternatif kontrak yang mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
  5. Tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan,
  6. Mengandalkan penilaian untuk menentukan

Under this new standard, the Company must establish an allowance for impairment losses for the Company's financial assets based on credible and supported information about past events, current conditions, and future economic conditions. This change in approach to calculating impairment impacts the carrying amount of the Company's financial assets.

- **SFAS Number 72 concerning "Revenue from Contracts with Customers"**
  SFAS Number 72 regarding "Revenue from Contracts with Customers" was issued in July 2017 and effective on January 1, 2020. The Company implemented SFAS Number 72 effectively on January 1, 2020, resulting in accounting policies and adjustments. To the amount recognized in the Company's financial statements.

- **SFAS Number 73 concerning "Lease"**
  The Company implemented SFAS Number 73 effectively on January 1, 2020, but did not restate the comparative period as permitted by the special transitional provisions in the standard.

  In applying SFAS Number 73 for the first time, the Company applies the following methods which are permitted by the standard:
  1. Apply a single discount rate to a portfolio of leases with fairly similar characteristics;
  2. Treat accounting for operating leases expiring within 12 months from January 1, 2020, as short-term leases:
  3. Exclude direct costs at the initial measurement of right-of-use asset;
  4. Uses hindsight in determining alternative contract terms containing options to extend or terminate the lease;
  5. Does not separate the non-lease component from the lease component based on the underlying asset class; and,
  6. Relying on the valuation to determine onerous

sewa yang bersifat memberatkan sesuai PSAK Nomor 57 mengenai "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi", segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penilaian awal.

leases following SFAS No. 57 regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets", immediately prior to the initial application date as an alternative to conducting a preliminary appraisal review.

Perusahaan telah melakukan penerapan awal standar akuntansi baru (PSAK & ISAK) atau amandemen yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan tersebut telah dibuat seperti yang disyaratkan, yaitu sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru atau amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

The Company has carried out the initial application of new accounting standards (SFAS & IFAS) or amendments that are effective as of January 1, 2020. The Company's accounting policies have been made as required, following the transitional provisions in each standard and interpretation. The Company is still studying the impact that may arise from adopting new accounting standards or annual amendments and adjustments to the Company's financial statements.

Berikut adalah standar akuntansi yang telah dilakukan penerapan awal sejak tanggal 1 Januari 2020:

The following are accounting standards that have been initialized since January 1, 2020:

1) **PSAK Nomor 71: "Instrumen Keuangan"**
PSAK Nomor 71: "Instrumen Keuangan" diterbitkan pada bulan Juli tahun 2017 dan Perusahaan memberlakukan secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2020.

Perusahaan menilai klasifikasi aset keuangannya berdasarkan persyaratan arus kas kontraktual dan model bisnis yang dikelola. Perusahaan menilai penerapan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, tidak ada perubahan jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 sesuai klasifikasi baru atas penerapan PSAK Nomor 71. Penerapan PSAK Nomor 71 diberlakukan secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

1) **SFAS Number 71: "Financial Instruments"**
SFAS Number 71: "Financial Instruments" was issued in July 2017, and the Company has been effective since January 1, 2020.

The Company assesses the classification of its financial assets based on the contractual cash flow requirements and the business model it manages. The Company considers that the implementation does not have a significant impact on the classification and measurement.

Based on the assessment of the business model and contractual cash flows, there was no change in the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020, according to the new classification of the application of SFAS No. 71. The application of SFAS No. 71 was effective for the financial year starting on January 1, 2020.

2) **PSAK Nomor 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**
Penerapan PSAK Nomor 72 diberlakukan secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2) **SFAS No. 72 concerning Revenue from Contracts with Customers**
The implementation of SFAS Number 72 is effective for the financial year starting on January 1, 2020. The implementation has no significant impact on the Company's consolidated financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Last Financial Year

3) PSAK Nomor 73 tentang Sewa

Penerapan PSAK Nomor 73 diberlakukan secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 namun tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Dalam penerapan PSAK Nomor 73 ini, aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa dan disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar. Sehubungan dengan sewa yang diakui ini, nilainya tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat penerapan PSAK Nomor 73, sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK Nomor 30 : Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK Nomor 73, Perusahaan dan entitas anak menerapkan cara-cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Memperlakukan akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa alternatif kontrak yang mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;

3) SFAS Number 73 concerning Leases

The application of SFAS Number 73 is practical for the financial year starting on January 1, 2020. However, it does not restate the comparative figures for the previous reporting period as permitted under the special transitional provisions in the standard. In the application of SFAS No. 73, right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liability and adjusted for the number of advance payments or accrued lease payments. Concerning this recognized lease, the amount is stated in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets and lease liabilities upon application of SFAS No. 73, concerning leases previously classified as 'operating leases based on the principles in SFAS No. 30: Leases. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company and subsidiaries' total loan interest rates on January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities, adjusted for the number of advance payments or payments accrued leases concerning leases recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

In applying SFAS Number 73, the Company and its subsidiaries apply the following practical methods permitted by the standard:

- Apply a single discount rate to a portfolio of leases with fairly similar characteristics;
- Treat the accounting for operating leases whose leases expire within 12 months from January 1, 2020, as short-term leases;
- Exclude initial direct costs from measuring right-of-use assets at the initial application date;
- Uses hindsight in determining alternative contract terms containing options to extend or terminate the lease;

- Tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan,
- Mengandalkan penilaian sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK Nomor 57 :"Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

- Does not separate the non-lease component from the lease component based on the underlying asset class; and,
- Relying on a burdensome lease valuation according to SFAS No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" immediately prior to the initial application date as an alternative to conducting an impairment review.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Pada tahun 2020 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2020 yang telah diaudit dan dilaporkan.

In 2020, there was no financial information containing extraordinary and rare events based on the Company's 2020 Financial Statements that have been audited and reported.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Material

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/ or Transaction with Affiliate Party/ Material

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan secara wajar dan sesuai peraturan perundang-undangan serta atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan. Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2020 dilakukan secara wajar dan sesuai dengan persyaratan komersial normal serta tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

The Company has made transaction with the related party or those who have conflict of interest deservedly and in line with law and regulation and based on reasons of the Company needs and there is no conflict of interest. All transactions made in 2020 were made reasonably and appropriate with the normal commercial requirement and there was no violation of the law and regulation related to the transaction with the related party as well as there was no transaction which contained conflict of interest.

Transaksi Material dengan Pihak Berelasi/ Afiliasi

Material Transaction with the Related Party/ Affiliate

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak hubungan berelasi dalam kegiatan usahanya, yaitu orang atau entitas yang terkait dengan entitas Perusahaan. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Hal ini juga telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan catatan Laporan Keuangan sesuai standar yang berlaku yaitu PSAK Nomor 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company makes a certain transaction with the related party in the business activities, they are persons or entity related to the Company's entities. All transactions made with the related party is already in accordance with the policy and regulation agreed by both sides. This also has been disclosed in the Annual Report and the Financial Statement Notes which are matching with the applicable standard, it its PASAK Number 7 on "Disclosure of the Related Parties".

Berikut adalah penjelasan mengenai sifat hubungan berelasi yang dimiliki oleh Perusahaan:

1. PT PLN (Persero) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia;
2. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan, yaitu Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (YPK PLN), PT Indonesia Power (IP), PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT PLN Enjiniring (PLN-E), PT PLN Gas dan Geothermal (PLN Gas dan Geothermal), PT PLN Batubara (PLN BB), PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan), PT Bahtera Adhiguna (BAG) dan PT Haleyora Power (HP);
3. Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini adalah Kementerian Keuangan Republik Indonesia

The following is an explanation of the nature of the relationship owned by the Company:

1. PT PLN (Persero) is the majority shareholder whose entire stock is owned by the government of Republic of Indonesia;
2. The Company whose shareholders are the same with the majority shareholders of the Company and/ or some of the management are the same with the Company, they are Foundation of Education and Welfare of PLN/ Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (YPK PLN), PT Indonesia Power (IP), PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT PLN Enjiniring (PLN-E), PT PLN Gas dan Geothermal (PLN Gas and Geothermal), PT PLN Batubara (PLN BB), PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan), PT Bahtera Adhiguna (BAG) and PT Haleyora Power (HP);
3. The Government of Republic of Indonesia, it is the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Material

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/ or Transaction with Affiliate Party/ Material

merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
4. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

this matter, is the shareholder of PT PLN (Persero) and the State-Owned Enterprises (BUMN);
4. The Board of Commissioners and Directors are the main management personnel of the Company.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi, sifat hubungan dan sifat transaksi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

The following is the list of the related parties, the relationship disposition and the transaction disposition that has transactions with the Company:

Daftar pihak Berelasi, sifat hubungan dan sifat transaksi
List of Related parties, nature of relationship and nature of transactions

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Relasi Relationship Disposition	Sifat Transaksi Transaction Disposition
PT PLN (Persero)	Pemegang Saham *Shareholders*	Pinjaman dari pihak berelasi Loan from the Related Parties
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) Foundation of Education and Welfare of PT PLN (Persero)	Pemegang Saham *Shareholders*	Penyertaan modal Equity Capital
PT Haleyora Power (HP)	Entitas Sepengendali Entities Under Common Control	Penjualan jasa Service Sales
PT PLN Pembangkit Jawa Bali (PLN PJB)	Entitas Sepengendali Entities Under Common Control	Penjualan jasa Service Sales
PT Indonesia Power (IP)	Entitas Sepengendali Entities Under Common Control	Penjualan jasa Service Sales
PT PLN Batam (PLN B)	Entitas Sepengendali Entities Under Common Control	Penjualan jasa Service Sales
PT Pertamina (Persero) (Pertamina)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entities	Penjualan jasa Service Sales
Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO) Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entities	Penjualan jasa Service Sales
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. (TELKOM)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entities	Penjualan jasa Service Sales
PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. (PGN)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entities	Penjualan jasa Service Sales
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entities	Penjualan jasa dan penempatan kas di bank dan deposito berjangka Service Sales and Cash Placement in Bank and Periodic Deposit
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entities	Penjualan jasa dan penempatan kas di bank dan deposito berjangka Service Sales and Cash Placement in Bank and Periodic Deposit

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Material

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/ or Transaction with Affiliate Party/ Material

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Relasi Relationship Disposition	Sifat Transaksi Transaction Disposition
PT Bank Mandiri Syariah (Mandiri Syariah)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entities	Penjualan jasa dan penempatan kas di bank dan deposito berjangka Service Sales and Cash Placement in Bank and Periodic Deposit
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (BNI)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entities	Penjualan jasa dan penempatan kas di bank dan deposito berjangka Service Sales and Cash Placement in Bank and Periodic Deposit
PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entities	Penjualan jasa dan penempatan kas di bank dan deposito berjangka Service Sales and Cash Placement in Bank and Periodic Deposit
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. (BTN)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entities	Penjualan jasa dan penempatan kas di bank dan deposito berjangka Service Sales and Cash Placement in Bank and Periodic Deposit

Transaksi dengan Pihak Berelasi/ Afiliasi

Transaction with the Related Parties/ Affiliates

Perusahaan melakukan transaksi dengan Pihak Berelasi sepanjang tahun 2019 dan 2020 yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

The Company made transaction with the related parties along 2019 and 2020 which is showed in the following table:

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2019 – 2020
Balance and Transaction with the Related Parties of 2019 – 2020

Uraian Description	2019		2020	
	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Persentase terhadap aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan (%) Percentage to Assets/ Liability/ Income/ Relevant Expenses (%)	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Persentase terhadap aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan (%) Percentage to Assets/ Liability/ Income/ Relevant Expenses (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	422.987	9,52	67.811	1,85
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	200.151	4,50	1.667	0,05
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	164.560	3,70	168.742	4,59
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (BNI)	264	0,01	166.440	4,53

Uraian Description	2019		2020	
	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Persentase terhadap aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan (%) Percentage to Assets/ Liability/ Income/ Relevant Expenses (%)	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Persentase terhadap aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan (%) Percentage to Assets/ Liability/ Income/ Relevant Expenses (%)
PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)	-	-	504	0,01
Lainnya Others	6.690	0,15	-	-
Jumlah Total	794.652	17,88	405.164	11,03
Piutang Usaha Accounts Receivable				
PT PLN (Persero)	507.156	11,41	339.743	9,25
Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO) Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia	106.217	2,39	101.676	2,77
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	21.524	0,48	37.855	1,03
Lainnya Others	74.741	1,68	86.456	2,35
Jumlah Total	709.638	15,96	565.730	15,40
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Use Bank Account				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	50.880	1,14	30.575	0,83
Jumlah Total	50.880	1,14	30.575	0,83
Utang Usaha Accounts Payable				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	9.055	0,73	18.289	1,70
Lainnya Others	7.331	0,59	587	0,05
Jumlah Total	16.386	1,32	18.876	1,75
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses				
PT PLN (Persero)	33.788	2,73	33.866	3,15
PT Haleyora Power (HP)	26.113	2,11	9.832	0,91
Jumlah Total	59.901	4,84	43.698	4,06

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Material

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/ or Transaction with Affiliate Party/ Material

Uraian Description	2019		2020	
	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Persentase terhadap aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan (%) Percentage to Assets/ Liability/ Income/ Relevant Expenses (%)	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Persentase terhadap aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan (%) Percentage to Assets/ Liability/ Income/ Relevant Expenses (%)
Pinjaman dari Pihak Berelasi Loans from Related Parties				
PT PLN (Persero)	47.181	3,76	84.600	7,87
Jumlah Total	47.181	3,76	84.600	7,87
Pendapatan Income				
PT PLN (Persero)	1.268.352	40,80	1.044.294	41,22
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	19.178	0,62	63.774	2,52
Lainnya Others	133.862	4,30	145.607	5,75
Jumlah Total	1.421.392	45,72	1.253.675	49,49
Beban Koneksi dan Beban Langsung Lainnya Connection Expenses and Other Direct Expenses				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	222.193	14,24	156.237	12,01
PT Haleyora Power (HP)	103.424	6,63	81.730	6,28
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	18.262	1,17	5.729	0,45
PT PLN (Persero)	8.050	0,52	440	0,03
PT PLN Batam	2.250	0,14	1.355	0,10
Lainnya Others	20.342	1,31	31.389	2,41
Jumlah Total	374.521	24,01	276.880	21,28
Beban Keuangan Financial Burden				
PT PLN (Persero)	7.196	79,41	12.869	100,00
Jumlah Total	7.196	79,41	12.869	100,00

Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

Company Policy on Mechanism of Review upon Transactions and Related Regulation Fulfillment

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi telah melalui proses audit, baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Review Mechanism upon Transactions with the related parties has been through an audit process, either what was conducted by internal auditor or external auditor, as an effort to ensure the transaction fairness level and the suitability with the accounting standards which are generally applicable in Indonesia.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by the Company (ESOP/MSOP)

Perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka dan belum melakukan penawaran umum sampai dengan tahun 2020, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh karyawan maupun manajemen.

The Company is not a public company and has not made a public offering until 2020, so there is no information regarding the number of shares owned by employees and management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Actual Use of Proceeds from Public Offering

Perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sepanjang tahun 2020.

The Company is not a public company and has not made a public offering, so there are no information pertaining the total funds generated, fund utilization plan, fund utilization details, fund balance, and date of GMS approval for the realization of the use of proceed from public offering throughout 2020.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Perusahaan tidak melakukan aktivitas terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang/modal pada tahun 2020, sehingga tidak terdapat informasi terkait hal-hal tersebut.

In 2020, the Company does not conduct activities related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring, so there is no information related to these matters.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia tersebut telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 (UU Nomor 2 Tahun 2020) yang antara lain menetapkan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) menjadi sebesar 22% dan berlaku untuk tahun pajak 2020 dan tahun 2021. Penyesuaian atas tarif Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tersebut akan kembali dilakukan untuk tahun pajak 2022 yaitu menjadi sebesar 20%.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in place of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Coronavirus Disease Pandemic (COVID-19) and/or in Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability. The Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia has been ratified by the House of Representatives (DPR) on May 16, 2020, into Law Number 2 of 2020 (Law Number 2 of 2020), which, among other things, stipulates adjustments to the rate of Corporate Income Tax (PPh Badan)) to 22% and is valid for the 2020 and 2021 fiscal years. The adjustment to the Corporate Income Tax (Corporate Income Tax) rate will again be made for the 2022 fiscal year, which is 20%.

Selain perubahan peraturan perundang-undangan tersebut di atas, pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan atau menimbulkan dampak material terhadap Perusahaan.

Apart from these regulatory changes, there were no changes to laws and regulations in 2020, that had a significant or material impact on the Company.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perusahaan merupakan perusahaan penyedia solusi digital di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang terus bertumbuh dan telah diperhitungkan dalam industri telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan telah bertransformasi sebagai pelaku usaha dengan kegiatan komersial yang melayani kebutuhan seluruh pelanggannya, baik pelanggan yang berbentuk badan usaha maupun pelanggan retail, dimana pada tahap awal pendiriannya Perusahaan hanya berfokus untuk melayani kebutuhan jaringan telekomunikasi PT PLN (Persero). Pada tahun 2020, Perusahaan masih fokus menjalankan fungsi dan tugasnya tersebut sesuai penugasan yang diamanatkan Pemegang Saham.

The company is a digital solution provider company in the field of information and communication technology that keep growing and has been taken into account in the telecommunications industry in Indonesia. The Company has transformed as a business actor with commercial activities that serve the needs of all its customers, both customers in the form of business entities and retail customers, where at the initial stage of its establishment the Company only focused on serving the needs of the telecommunications network of PT PLN (Persero). In 2020, the Company still focused on carrying out its functions and duties in accordance with the assignments mandated by the Shareholders.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Selain melaksanakan penugasan-penugasan dari PLN, sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah menjalankan program-program prioritas bagi kepentingan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan. Program-program prioritas tersebut meliputi penyediaan infrastruktur jaringan di wilayah Jawa Bali, pengembangan aplikasi untuk meningkatkan usaha digitalisasi di lingkungan PLN, serta pengembangan infrastruktur yang bersifat teknis lainnya.

In addition to carrying out assignments from PLN, throughout 2020, the Company has carried out priority programs for the benefit of information and communication technology within PT PLN (Persero) and its Subsidiaries. These priority programs include the provision of network infrastructure in the Java-Bali region, application development to increase digitalization efforts within PLN, as well as the development of other technical infrastructure.

Segmen Pasar dan Penjualan
Market Segment and Sales

Pada tahun 2020, perolehan pendapatan Perusahaan yang terealisasi dari realisasi layanan aktivasi jaringan dan jasa telekomunikasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp3.108.701 juta atau sebesar 85,69% dari RKAP Tahun 2020. Pendapatan tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp574.948 juta atau sebesar 22,69% dibandingkan tahun 2019. Perolehan pendapatan tersebut diperoleh dari tiga segmen pasar atau pelanggan, yaitu: segmen ketenagalistrikan atau grup PLN dan entitasnya, segmen publik dan segmen retail. Peningkatan pendapatan ini diperoleh dari meningkatnya pendapatan dari segmen ketenagalistrikan dan segmen publik, serta tambahan dari segmen pelanggan retail yang merupakan sumber pendapatan yang baru dihasilkan pada tahun 2020.

In 2020, the Company's revenue which was realized from the realization of network activation services and telecommunication services in 2020 was IDR 3,108,701 million or 85.69% of the 2020 CWPB. The revenue increased by IDR 574,948 million or by 22.69% compared to 2019. The revenue was obtained from three market segments or customers, namely: electricity segment or PLN group and its entities, public segment and retail segment. This increase in revenue was derived from the increase in revenue from electricity segment and public segment, as well as the addition of the retail customer segment which was a new source of income generated in 2020.

Pencapaian pendapatan usaha Perusahaan merupakan hasil dari realisasi penjualan jaringan telekomunikasi serta layanan jasa infrastruktur, jasa *Contact Center*, jasa aplikasi teknologi informasi dan jasa lainnya. Pencapaian ini merupakan hasil dari memaksimalkan mutu jaringan transmisi sebagai aset usaha Perusahaan, peningkatan kualitas dan kuantitas berbagai layanan dan jasa Perusahaan serta peningkatan evaluasi yang berkelanjutan bagi internal Perusahaan dan para pelanggan sepanjang tahun 2020.

The achievement of the Company's operating revenues was the result of the realization of the sale of telecommunication networks as well as infrastructure services, contact center services, information technology application services and other services. This achievement was the result of maximizing the quality of the transmission network as the Company's business asset, improving the quality and quantity of the Company's various services and services as well as increasing continuous evaluation for the Company's internal and customers throughout 2020.

Perusahaan akan terus berfokus pada pengembangan pemasaran bagi ketiga segmen pasar tersebut, mengingat potensi bisnis teknologi informasi dan komunikasi yang masih akan terus berkembang di semua sektor pada era digital saat ini. Perusahaan tetap berkomitmen menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai penugasan PLN bagi kebutuhan jaringan telekomunikasi

The company will keep focusing on developing marketing for the three market segments, given the potential for the information and communication technology business which will continue to grow in all sectors in the current digital era. The company remains committed to carrying out its functions and duties in accordance with PLN's assignment for PLN's

PLN sebagai langkah konkrit dalam pengembangan pemasaran bagi segmen ketenagalistrikan. Bagi segmen pasar publik juga segmen pasar retail, Perusahaan akan berupaya meningkatkan segmen pasar tersebut melalui pelaksanaan proses pendekatan (approaching) pelanggan dengan potensi penjualan besar dan proses canvasing bagi pelanggan-pelanggan korporasi dan retail di berbagai area pemasaran, serta melakukan usaha penetrasi pasar regional.

telecommunications network needs as a concrete step in developing marketing for the electricity segment. For the public market segment as well as the retail market segment, the Company will seek to increase this market segment through the implementation of approaching process to the customer with large sales potential and the canvasing process for corporate and retail customers in various marketing areas, as well as conducting regional market penetration efforts.

Posisi Produk dan Mutu Produk di Pasar
Product Position and Product Quality in the Market

Saat ini, para penyedia jasa layanan industri telekomunikasi atau penyedia jasa internet berlomba memberikan pelayanan yang prima terutama bagi kualitas koneksi dan kecepatan internet, serta yang tidak kalah penting adalah mengenai penanganan gangguan. Kualitas koneksi dan kecepatan internet yang baik dapat berdampak pada kecepatan transmisi data dan kualitas panggilan telepon. Hal ini merupakan tantangan yang harus diatasi oleh semua pelaku usaha dalam layanan industri telekomunikasi untuk semua wilayah di seluruh Indonesia.

Currently, telecommunications industry service providers or internet service providers are competing to provide excellent service, especially for connection quality and internet speed, and no less important is the handling of disturbances. Good connection quality and internet speed can have an impact on data transmission speed and phone call quality. This is a challenge that must be overcome by all business actors in the telecommunications industry service for all regions in Indonesia.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan mampu memaksimalkan seluruh kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan yang dimiliki dalam berkompetisi melalui produk-produknya dengan produk-produk sejenis di industri teknologi informasi dan komunikasi. Perusahaan mampu meraih market share dari keseluruhan industri produk telekomunikasi utamanya pasar konektivitas data (data connectivity) berupa jaringan internet tetap (fixed data) dan koneksi internet. Perolehan ini merupakan pendapatan dari berbagai industri atau bidang usaha, yaitu: Pemerintahan (Government), Manufaktur (Manufacture), Perbankan & Keuangan (Bank & Finance), Operator & Wholesale Solution dan Lainnya.

Throughout 2020, the Company was able to maximize the entire capacity of its electricity telecommunication network to compete through its products with similar products in the information and communication technology industry. The company was able to gain market share from the entire telecommunication product industry, especially the data connectivity market in the form of fixed internet networks (fixed data) and internet connections. This revenue represents income from various industries or business fields, namely: Government, Manufacture, Bank & Finance, Operators & Wholesale Solutions and Others.

Untuk memposisikan produk dalam persaingan industri produk telekomunikasi, Perusahaan juga berupaya meningkatkan mutu pelayanan bagi para pelanggannya dengan kuantitas yang memadai sesuai kebutuhan dan kualitas yang prima bagi pemenuhan kebutuhan pelanggannya. Mutu produk Perusahaan diukur dengan ukuran kinerja jasa telekomunikasi melalui Service Level Agreement (SLA) bagi masing-masing produk yang dihasilkan Perusahaan, serta pencapaian pelaksanaan

In order to position its products in the competition of telecommunication product industry, the Company also strives to improve the quality of service for its customers with sufficient quantity according to their needs and excellent quality to meet the needs of their customers. The quality of the Company's products is measured by the measurement of performance of telecommunication services through the Service Level Agreement (SLA) for each product made by the Company, as well as the

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Penugasan yang telah dilakukan Perusahaan bagi PLN setiap tahunnya.

achievement of the implementation of the assignments that the Company has carried out for PLN every year.

Pangsa Pasar dan Pelanggan
Market Share and Customers

Kondisi pandemi saat ini telah mengubah gaya hidup masyarakat di hampir semua sektor kehidupan dimana penyesuaian diri dengan protokol kesehatan dan pembatasan-pembatasan secara fisik dan sosial harus dilakukan. Akibatnya berdampak pula pada aktifitas-aktifitas masyarakat yang lebih mengutamakan pertemuan dan kegiatan secara virtual, sehingga potensi peningkatan pelanggan dan pangsa pasar bagi bisnis Perusahaan terbuka lebar.

The current pandemic conditions have changed people's lifestyles in almost all sectors of life where adjustments must be made to health protocols and physical and social restrictions. As a result, it also has an impact on community routines that prioritize virtual meetings and activities, so that the potential for increasing customers and market share for the Company's business is widely open.

Badan Pusat Statistik telah merilis hasil Survei Sosial Demografi Dampak Covid-19 dan menyatakan bahwa pada tahun 2020 terdapat 73,85% persen dari total seluruh populasi di Indonesia atau sebanyak 196,7 juta merupakan pengguna aktif internet. Dari seluruh pengguna aktif internet tersebut, hanya 4% pengguna di Indonesia yang mengakses internet melalui fixed broadband sementara perangkat seluler merupakan pilihan mayoritas dari hampir seluruh pengguna internet tersebut. Faktor utama yang menjadi alasan para pengguna internet perorangan atau retail menjatuhkan pilihannya pada perangkat seluler dibandingkan dengan layanan pita lebar tetap atau fixed broadband adalah keterjangkauan biaya dan keterjangkauan layanan yang lebih fleksibel daripada layanan pita lebar tetap. Sementara bagi pelanggan dalam bentuk badan atau instansi, layanan pita lebar tetap fixed broadband tentu menjadi pilihan utama karena terkait dengan pemakaian jaringan internet yang lebih efektif dan efisien.

The Central Statistics Agency (BPS) has released the results of the Social Demographic Survey on the Impact of Covid-19 and stated that in 2020, 73.85% percent of the total population in Indonesia or 196.7 million are active internet users. Of all the active internet users, only 4% of users in Indonesia access the internet via fixed broadband while mobile devices are the choice of the majority of almost all of them. The main factors that make individual or retail internet users choose mobile devices over fixed broadband services or fixed broadband are affordability of costs and services that are more flexible than fixed broadband services. Meanwhile, for customers in the form of entities or agencies, fixed broadband services are certainly the main choice related to the more effective and efficient use of internet networks.

Walaupun mayoritas pengguna internet didominasi oleh pengguna internet perorangan atau retail melalui perangkat seluler, namun penetrasi pasar internet dengan layanan pita lebar tetap atau fixed broadband di Indonesia relatif dinamis serta masih banyak peluang untuk disasar Perusahaan. Saat ini, Perusahaan telah melayani tiga segmen pelanggan, yaitu: segmen ketenagalistrikan atau grup PLN dan entitasnya, segmen publik dan segmen retail.

Although the majority of internet users are dominated by individual or retail through mobile devices, the penetration of the internet market with fixed broadband services in Indonesia is relatively dynamic and there are still many opportunities for the Company to target. Currently, the Company has served three customer segments, namely: electricity segment or PLN group and its entities, public segment and retail segment.

Realisasi dan Capaian Strategi Pemasaran
Realization and Achievement of Marketing Strategy

Perusahaan melakukan beberapa hal dalam melakukan strategi pemasarannya bagi tiga segmen pelanggan yang berbeda. Peningkatan pendapatan penjualan dari segmen pelanggan ketenagalistrikan diperoleh dari berbagai kerjasama secara internal dengan grup PLN dan entitas yang terkait untuk penyediaan layanan jaringan telekomunikasi dan infrastruktur serta pembangunan dan pengembangan aplikasi-aplikasi pendukung.

Bagi segmen pelanggan publik, Perusahaan mengimplementasikan berbagai strategi untuk melakukan penetrasi pasar regional dan terbukti mampu menjaring pelanggan-pelanggan baru dari berbagai sektor industri dan menambah jumlah pelanggan di segmen publik sepanjang tahun 2020. Kegiatan penetrasi pasar untuk menjaring penjualan dari segmen penjualan publik yaitu dengan melakukan proses canvasing dan approaching pelanggan yang berpotensi besar meningkatkan pendapatan penjualan bagi Perusahaan dari berbagai sektor, yaitu sektor pemerintahan, sektor keuangan dan perbankan, sektor manufaktur dan pendidikan, serta sektor Operator and Wholesale Solution.

Strategi pemasaran yang dilakukan Perusahaan bagi segmen pelanggan retail adalah dengan melakukan proses canvasing di beberapa wilayah pemasaran. Segmen retail merupakan segmen pelanggan baru yang digarap Perusahaan mulai tahun 2020. Perolehan dari segmen retail berhasil mendapatkan pelanggan baru melalui strategi penjualan di pasar retail regional yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2020.

The company did several things in carrying out its marketing strategy for three different customer segments. The increase in sales revenue from the electricity customer segment was obtained from various internal collaborations with PLN group and related entities for the provision of telecommunications network and infrastructure services as well as the construction and development of supporting applications.

For the public customer segment, the Company implemented various strategies to penetrate the regional market and was proven to be able to attract new customers from various industrial sectors and increase the number of customers in the public segment throughout 2020. The market penetration activities done to capture sales from the public sales segment were by conducting the process of canvassing and approaching to customers with high potential to increase sales revenue for the Company from various sectors, namely government sector, finance and banking sector, manufacture and education sector, also Operator and Wholesale Solution sector.

The Company's marketing strategy for the retail customer segment was by carrying out a canvasing process in several marketing areas. The retail segment was a new customer segment that the Company worked on starting in 2020. The acquisition from retail segment has succeeded in getting new customers through the sales strategy in the regional retail market that the Company carried out throughout 2020.

Pelanggan
Customer

Perusahaan berupaya untuk selalu fokus meningkatkan layanan dan mutu produk agar dapat menjadi perusahaan yang kompetitif dalam industri teknologi informasi dan komunikasi sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan pencapaian target pendapatan seoptimal mungkin. Perusahaan juga selalu berupaya menjadi penyedia layanan yang handal di bidang teknologi informasi dan komunikasi melalui kualitas jaminan pelayanan dan kepercayaan pelanggan.

The company strived to always focus on improving service and product quality in order to become a competitive company in information and communication technology industry so that in the end it could achieve the optimal revenue target achievement. The company also always strived to be a reliable service provider in the field of information and communication technology through services assurance quality and customer trust.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perusahaan juga selalu berupaya mengutamakan keandalan pelayanan dan produk bagi kepuasan pelanggannya dengan memantau kinerja masing-masing produk dan jasa yang diberikan bagi para pelanggannya. Untuk itu, pada tahun 2020 Perusahaan bekerja sama dengan Kinas Consulting telah melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk terus menjaga kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan dan Survey Brand Korporat untuk mengetahui kekuatan Brand Korporat Perusahaan pada saat ini, dan nantinya diharapkan dapat disusun strategi komunikasi brand yang efektif.

The company also always strived to prioritize the reliability of services and products for customer satisfaction by monitoring the performance of each product and service provided to its customers. For this reason, in 2020 the Company in collaboration with Kinas Consulting has conducted a Customer Satisfaction Survey to keep maintaining the quality of services provided to customers, and a Corporate Brand Survey to determine the current strength of the Company's Corporate Brand, and later it was hoped that an effective brand communication strategy could be drawn up.

Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan dalam bentuk pengukuran Customer Satisfaction Index, Customer Dissatisfaction Index dan Customer Loyalty Index, sementara Survey Brand Korporat dilakukan dalam bentuk pengukuran Brand Image, Brand Perception dan Brand Identity. Survey dilakukan kepada responden dengan kategori pelanggan ICON+ dan pelanggan kompetitor dari berbagai segmen pelanggan di semua segmen industri.

The Customer Satisfaction Survey was conducted in the form of measuring on the Customer Satisfaction Index, Customer Dissatisfaction Index and Customer Loyalty Index, while the Corporate Brand Survey was conducted in the form of measuring on Brand Image, Brand Perception and Brand Identity. The survey was conducted on respondents with the category of ICON+ customers and competitor customers from various customer segments in all industry segments.

Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) tahun 2020 adalah sebesar 89,40% dimana besaran capaian tersebut sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 89,98%. Indeks Kepuasan Pelanggan selama delapan tahun terakhir relatif mengalami peningkatan seperti terlihat dari grafik berikut.

The Customer Satisfaction Index (CSI) in 2020 was 89.40% where the amount of this achievement slightly decreased compared to 2019 which was 89.98%. The Customer Satisfaction Index for the last eight years has relatively increased as can be seen from the following graph.

Grafik Trend Indeks Kepuasan Pelanggan PT Indonesia Comnets Plus Tahun 2013 – 2020
Graph of PT Indonesia Comnets Plus Customer Satisfaction Index Trend 2013 – 2020

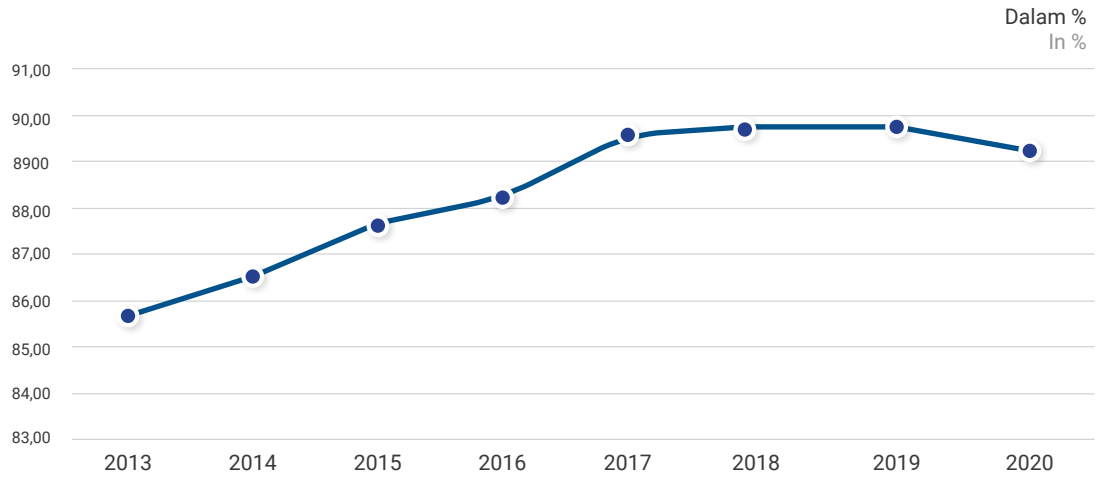

Sumber: Laporan Survei Kepuasan Pelanggan dan Brand PT Indonesia Comnets Plus Tahun 2020
Source: PT Indonesia Comnets Plus Customer and Brand Satisfaction Survey Report 2020

Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indicator (KPI) and Company Health Level

Perusahaan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai salah satu ukuran penilaian tingkat pencapaian kinerja Perusahaan yang bersifat kuantitatif dan sebagai dasar bagi Perusahaan untuk melakukan monitoring, controlling dan evaluasi ketercapaian sasaran dan misi Perusahaan yang sudah ditetapkan sebelumnya. *Key Performance Indicator* (KPI) juga merupakan alat bantu utama bagi Manajemen Perusahaan untuk melakukan evaluasi target-target pencapaian yang akan direncanakan dan dianggarkan pada periode-periode selanjutnya.

The Company establishes Key Performance Indicators (KPI) as a quantitative measure of the level of achievement of the Company's performance and as the basis for the Company to monitor, control, and evaluate the achievement of the Company's goals and missions that have been previously set. Key Performance Indicators (KPI) are also the main tools for the Company's Management to evaluate the achievement targets planned and budgeted for the following periods.

Manajemen Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun 2020 yang ditetapkan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 30 Januari 2020 mengenai Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 serta Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/ *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2020. Dalam Kontrak Manajemen tersebut, telah ditetapkan perspektif, indikator serta pembobotan yang dilakukan sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor S-08/S. MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul BUMN. Kelima perspektif tersebut meliputi penilaian pada 5 perspektif, yaitu: Fokus Pelanggan, Efektifitas Produk dan Proses, Fokus Tenaga Kerja, Keuangan dan Pasar, serta Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan.

The Company's management has approved and ratified the 2020 Key Performance Indicator (KPI), which was determined according to the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 30, 2020, regarding the Approval and Ratification of the 2020 Company Work Plan and Budget (CWPB). The Approval and Ratification of Management Contracts/ Key Performance Indicators (KPI) of 2020. In the Management Contract, perspectives, indicators, and weights have been set according to the Minister of SOE Regulation Number S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013, concerning Guidelines for Determining KPIs and Criteria for Assessment of Superior Performance BUMN. The five perspectives include an assessment of 5 perspectives: Customer Focus, Product and Process Effectiveness, Labor Focus, Finance and Markets, and Leadership, Governance, and Social Responsibility.

Berdasarkan 5 perspektif KPI tersebut, pencapaian nilai KPI Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar 102,95 dengan tingkat kesehatan Perusahaan masuk dalam kategori AAA atau SANGAT SEHAT. Pencapaian nilai KPI Perusahaan pada tahun 2020 ini melebihi total target yang sebelumnya ditetapkan Perusahaan yaitu sebesar 100,00 dan hasil pencapaian ini telah disampaikan kepada PT PLN (Persero) selaku pemegang saham melalui SKU Dekom ke PS No : 048/DEKOM/2021 Tanggal : 19 Juli 2021, perihal : Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Pembagian Laba Bersih, Tantiem dan Bonus Tahun 2020 serta Penyesuaian Remunerasi Organ Pengurus Perusahaan Tahun 2021.

Based on these 5 KPI perspectives, the achievement of the Company's KPI value in 2020 is 102.95, with the Company's health level being in the AAA or VERY HEALTHY category. The achievement of the Company's KPI value in 2020 exceeds the total target previously set by the Company, which is 100.00. The results of this achievement have been submitted to PT PLN (Persero) as a shareholder through the Board of Commissioners Decree to Shareholders No: 048/DEKOM/2021 Date: July 19, 2021, regarding Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Distribution of Net Profit, Bonuses and Bonuses in 2020 and Adjustment of Remuneration for Company Management Organs in 2021.

Berikut adalah bobot penilaian serta rincian pencapaian KPI dari masing-masing perspektif dan telah disahkan Pemegang Saham:

The following are the assessment weights and details of KPI achievements from various perspectives and have been approved by the Shareholders:

Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indicator (KPI) and Company Health Level

Penilaian *Key Performance Indicator*s (KPI) PT Indonesia Comnets Plus Berdasarkan 5 Perspektif Tahun 2020
Assessment of Key Performance Indicators (KPI) PT Indonesia Comnets Plus Based on 5 Perspectives 2020

No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target 2020	Realisasi Realization 2020	% Capaian Achievements	Nilai Score
I	FOKUS PELANGGAN CUSTOMER FOCUS		10,00				11,00
I.1	Pertumbuhan pelanggan baru New customer growth						
	a. Pelanggan korporasi a. Corporate customers	Pelanggan Customer	6,00	700	895	110,00%	6,60
	b. Pelanggan retail b. Retail customers	Pelanggan Customer	4,00	12.000	16.143	110.00%	4,40
II	EFEKTIFITAS PRODUK DAN PROSES PRODUCT AND PROCESS EFFECTIVENESS		46,00				47,57
II.1	Pencapaian Service Level Agrement (SLA) Pekerjaan PLN dan Call Center: Achievement of Service Level Agreement (SLA) for PLN and Call Center Works:						
	a. Rata-rata SLA PLN (Contact center 123, Infrastruktur, Layanan Jaringan (Internet, VPN IP, Metro, *Clear Channel*, VSAT), Aplikasi korporat yang dikelola ICON+) a. Average PLN SLA (Contact center 123, Infrastructure, Network Services (Internet, VPN IP, Metro, Clear Channel, VSAT), Corporate applications managed by ICON+)	%	12,00	100,00	101,77	101,77%	12,21
	b. Call Center ICON b. Call Center ICON	%	5,00	100,00	100,00	100,00%	5,00
II.2	Presentasi jumlah penugasan yang diselesaikan Presentation of the number of assignments completed	%	12,00	100,00	100,00	100,00%	12,00
II.3	Kecepatan penyambungan layanan jaringan dan jasa telekomunikasi ke pelanggan non PLN Speed of connecting network services and telecommunication services to non-PLN customers	Hari Day	5,00	20,81	20,13	103,22%	5,16
II.4	Recovery Time Pekerjaan Layanan : Service Job Recovery Time:						
	a. SCADA Redundant a. SCADA Redundant	Menit Minute	6,00	50,00	37,67	110,00%	6,60
	b. SCADA Non Redundant b. Non-Redundant SCADA	Menit Minute	6,00	480,00	389,27	110,00%	6,60

No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target 2020	Realisasi Realization 2020	% Capaian Achievements	Nilai Score
III	FOKUS TENAGA KERJA LABOR FOCUS		4,00				4,00
III.1	Human Capital Readiness (HCR)	Level	2,00	4,40	4,4	100,00%	2,00
III.2	Organizational Capital Readiness (OCR)	Level	2,00	4,40	4,4	100,00%	2,00
IV	KEUANGAN DAN PASAR FINANCE AND MARKET		35,00				35,38
IV.1	Pendapatan dari Pasar non PLN (Publik + Retail) Revenue from non-PLN Market (Public + Retail)	Rp Miliar IDR Billion	12,00	1.926,00	1.799,81	93,45%	11,21
IV.2	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin	%	12,00	38,27	43,65	110,00%	13,20
IV.3	Pertumbuhan ARPU (*Average Revenue Per User*) Non PLN Non PLN ARPU (Average Revenue Per User) Growth	Rp Miliar/ Pelanggan IDR Billion/ Customer	6,00	0,52	0,47	91,29%	5,47
IV.4	Sinergi dengan Anak Perusahaan lain Synergy with other Subsidiaries	Rp Miliar IDR Billion	5,00	125,26	146,98	110,00%	5,50
V	KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN LEADERSHIP, GOVERNANCE AND COMMUNITY RESPONSIBILITY		5,00				5,00
V.1	Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Implementation of Good Corporate Governance (GCG)	Skor Score	5,00	92,00	92,13	100,14%	5,00
V.2	Penyelesaian Temuan Audit (BPK, KAP, SPI dan Auditor lainnya) Completion of Audit Findings (BPK, KAP, SPI and other Auditors)		Max (-5)				
V.3	Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup) Compliance with K3LH (Health, Occupational Safety & Environment)		Max (-10)				
V.4	Keselarasan terhadap Program Strategis Korporat Alignment with Corporate Strategic Programs						
	NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO) ORGANIZATIONAL PERFORMANCE VALUE (OPV)		100,00				102,95

Prospek Usaha
Business Prospect

Di masa depan, era digital yang ditandai dengan transformasi digital di hampir semua sektor kehidupan akan segera dimulai. Hal ini merupakan sebuah keniscayaan sebagai bagian dari kelanjutan pemulihan kondisi di berbagai sektor setelah masa pandemi global yang merebak di awal tahun 2020. Sebagai bagian dari percepatan pemulihan tersebut, industri teknologi informasi dan komunikasi akan sangat berperan penting di masa depan serta peluang untuk mengembangkan berbagai potensi bisnis dalam sektor teknologi informasi dan komunikasi akan semakin terbuka lebar.

In the future, digital era marked by digital transformation in almost all sectors of life will begin soon. This is inevitable as part of the continuation of the recovery of conditions in various sectors after the global pandemic that broke out in early 2020. As part of the recovery acceleration, information and communication technology industry will play an important role in the future, and opportunities to develop various business potentials in information and communication technology sector will be increasingly wide open.

Prospek Perekenomian Global dan Nasional
Global and National Economic Prospects

Selama tahun 2020, perekonomian global ditandai dengan krisis ekonomi global yang terjadi di hampir seluruh negara, baik negara-negara berkembang bahkan negara-negara maju sekalipun. Sebagian besar negara-negara di dunia mengalami kondisi perekonomian yang sangat lesu serta mengalami resesi ekonomi yang cukup dalam. Hal ini tidak lepas dari dampak pandemi Covid 19 yang melanda di seluruh dunia, dimana terjadi penurunan pada hampir semua aktifitas ekonomi akibat adanya pembatasan mobilitas masyarakat yang dilakukan oleh semua negara.

During 2020, the global economy was marked by a global economic crisis that occurred in almost all countries, both developing countries and even advanced countries. Most countries in the world faced very sluggish economic conditions and experienced a quite deep economic recession. This can not be separated from the impact of the Covid 19 pandemic that has hit all over the world, where there has been a decline in almost all economic activities due to restrictions on community mobility carried out by all countries.

Semua aktifitas ekonomi yang menurun tersebut merupakan akibat dari tertekannya permintaan dan penawaran sehingga tingkat konsumsi masyarakat dan negara menurun drastis, investasi merosot tajam serta kegiatan perdagangan dunia yaitu kegiatan ekspor impor berjalan dengan tak menentu. Rantai produksi dunia juga mengalami gangguan berupa pemberhentian proses produksi akibat banyak negara yang melakukan pembatasan gerak masyarakat atau lockdown wilayah untuk menghentikan laju pandemi. Akibat menurunnya aktifitas perekonomian dan terbatasnya mobilitas barang dan jasa serta pembatasan ruang gerak masyarakat, pendapatan para pelaku usaha dan masyarakat juga sangat terdampak akibat merebaknya

All of these declining economic activities were the result of suppressed demand and supply so that the level of public and state consumption fell drastically, investment fell sharply and world trade activities, namely export-import activities were running uncertainly. The world's production chain was also experiencing disruptions in the form of stopping on production process due to many countries imposing restrictions on people's movements or regional lockdowns to stop the pandemic. As a result of the decline in economic activity and the limited mobility of goods and services as well as restrictions on the space for people to move, the incomes of business actors and the community were also greatly affected due to the spread of work termination and employee

pemutusan hubungan kerja dan perumahan karyawan dimana-mana. Hal ini juga mengakibatkan adanya goncangan yang cukup mempengaruhi sektor keuangan dan sektor riil di berbagai negara.

layoffs everywhere. This also resulted in significant shocks to financial and real sector in various countries.

Untuk menangani hal tersebut, hampir semua negara memberlakukan kebijakan yang menjadikan penanggulangan pandemi dan menghentikan penyebaran wabah sebagai prioritas utama. Dalam penanganannya, negara-negara di dunia pada umumnya memberlakukan upaya vaksinasi, edukasi untuk melakukan upaya 3M dan 3T, serta kebijakan jaga jarak sosial dan pembatasan wilayah secara sebagian atau menyeluruh. Selain itu, pemerintah-pemerintah di seluruh dunia juga berupaya untuk mengatasi dampak ekonomi agar tidak semakin menyebabkan kemunduran ekonomi. Secara umum, terdapat 3 prioritas kebijakan yang diambil oleh pemerintah di masing-masing negara, yaitu: 1) mengalokasikan anggaran bagi penanganan pandemi dan pencegahan perluasan pandemi; 2) memberikan bantuan jaring pengaman sosial bagi warga negara dan masyarakat yang terdampak langsung krisis ekonomi, serta; 3) memberikan stimulus dan dukungan ekonomi bagi para pelaku usaha melalui kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

To deal with this, almost all countries have implemented policies that make tackling the pandemic and stopping the spread of the epidemic as a top priority. In practice, countries in the world generally implement vaccination efforts, education to carry out 3M and 3T, as well as social distancing policies and partial or complete territorial restrictions. In addition, governments around the world are also working to overcome the economic impact so as not to cause further economic downturn. In general, there are 3 priority policies taken by the government in each country, namely: 1) allocating budget for handling the pandemic and preventing the expansion of the pandemic; 2) provide social aids for citizens and communities directly affected by the economic crisis, and; 3) provide economic stimulus and support for business actors through monetary and fiscal policy.

Hal ini juga diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi perekonomian nasional secara menyeluruh dan merata. Di tengah tekanan terhadap ketidakpastian perekonomian global tersebut, Pemerintah berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia agar tidak masuk ke dalam resesi ekonomi yang semakin dalam. Pemerintah mengharapkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 dapat bertumbuh positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang benar-benar terdampak oleh pandemi Covid 19. Bagi pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut, pada tahun 2021, perbaikan pertumbuhan ekonomi ditopang oleh peningkatan alokasi anggaran penanganan Covid 19 dan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menjadi sebesar Rp744,75 triliun dari alokasi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp699,43 triliun. Diharapkan dengan penerapan kebijakan-kebijakan serta dukungan anggaran yang optimal, prospek perekonomian nasional dapat lebih baik dari tahun sebelumnya, dan nantinya dapat menggerakkan perekonomian secara global bersama dengan pemulihan negara-negara lainnya.

This is also enforced by the Government of Indonesia to overcome the national economy problems as a whole and evenly. In the midst of the pressure on the uncertainty of the global economy, the Government is trying to encourage Indonesia's economic growth so as not to enter into a deepening economic recession. The government hopes that in 2021 national economy can grow positively compared to the previous year which was really affected by the Covid 19 pandemic. In implementation, in 2021, the improvement in economic growth is supported by an increase in the budget allocation for handling Covid 19 and The National Economic Recovery (PEN) program by IDR 744.75 trillion compared to the previous year's allocation of IDR 699.43 trillion. It is hoped that with the implementation of optimal policies and budget support, the prospect of the national economy can be better than the previous year, and in turn will be able to move the global economy along with the recovery of other countries.

Prospek Usaha
Business Prospect

Prospek Industri Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Technology Industry Prospects

Pandemi Covid 19 telah mendorong kebutuhan digitalisasi nasional menjadi semakin krusial sehingga pada era normal baru saat ini, kebutuhan koneksi internet untuk kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi yang memadai telah menjadi kebutuhan primer masyakarat. Para pelaku usaha, industri dan sektor ekonomi berupaya untuk terus bertransformasi secara digital agar bisnisnya dapat terus beroperasi. Pemerintah sendiri melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah mendorong percepatan penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi serta berfokus untuk melakukan percepatan transformasi digital nasional pada 5 tahun ke depan. Fokus tersebut diarahkan untuk mencapai 3 tujuan utama yaitu percepatan penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi ke seluruh wilayah Indonesia, percepatan transformasi digital dalam 3 kerangka nasional yaitu industri, pemerintahan, serta masyarakat dalam peningkatan kualitas pengelolaan komunikasi publik.

Di masa depan, era digital yang ditandai dengan transformasi digital di hampir semua sektor kehidupan akan segera dimulai. Hal ini merupakan sebuah keniscayaan sebagai bagian dari kelanjutan pemulihan kondisi di berbagai sektor setelah masa pandemi global yang merebak di awal tahun 2020. Sebagai bagian dari percepatan pemulihan tersebut, industri teknologi informasi dan komunikasi akan sangat berperan penting di masa depan serta peluang untuk mengembangkan berbagai potensi bisnis dalam sektor teknologi informasi dan komunikasi akan semakin terbuka lebar.

The Covid-19 pandemic has pushed the need for national digitalization to become increasingly crucial so that in the current new normal era, the adequate internet connection for information and communication technology has become primary need of the community. Actors of business, industry and economic sector strive to continue to transform digitally so that their business can continue to operate. The government itself through the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia has encouraged the acceleration of the provision of information and communication technology infrastructure and is focusing on accelerating the national digital transformation in the next 5 years. This focus is directed at achieving 3 main objectives, namely accelerating the provision of information and communication technology infrastructure throughout Indonesia, accelerating digital transformation in 3 national frameworks, namely industry, government, and society, and improving the quality of public communication management.

In the future, digital era marked by digital transformation in almost all sectors of life will begin soon. This is inevitable as part of the continuation of the recovery of conditions in various sectors after the global pandemic that broke out in early 2020. As part of the recovery acceleration, information and communication technology industry will play an important role in the future, and opportunities to develop various business potentials in information and communication technology sector will be increasingly wide open.

Strategi Pengembangan Industri Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Technology Industry Development Strategy

Pengembangan industri teknologi informasi dan komunikasi bertujuan untuk menjamin pemerataan kesempatan masyarakat di seluruh Indonesia untuk berelasi di dunia digital serta tercapainya pertumbuhan ekonomi dan kesiapan seluruh sektor kehidupan dalam menghadapi era digital. Salah satu bentuk komitmen Pemerintah untuk mendukung digitalisasi berbagai sektor di masa depan tersebut adalah dengan merumuskan berbagai kebijakan dalam bidang teknologi

The development of the information and communication technology industry is aimed at ensuring equal opportunities for people throughout Indonesia to relate in the digital world and achieving economic growth and the readiness of all sectors of life to face the digital era. One form of the Government's commitment to support the digitalization of various sectors in the future is to formulate various policies in the field of information and communication technology so as to open up great

informasi dan komunikasi sehingga membuka peluang yang besar bagi berbagai pihak untuk dapat turut serta terlibat dalam usaha digitalisasi tersebut di Indonesia. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain:

1. Memperluas sasaran perluasan jangkauan infrastruktur jaringan serat optik kecepatan internet secara nasional;
2. Memprioritaskan pengembangan industri telekomunikasi khususnya yang bergerak di bidang cloud storage dan optical berkapasitas besar guna memenuhi kebutuhan teknologi industri prioritas telematika (ICT) dalam negeri;
3. Mengijinkan para pelaku usaha telekomunikasi untuk melakukan sharing spektrum, infrastruktur pasif dan aktif dengan skema kerja sama. Ketentuan sharing infrastruktur pasif yang ditetapkan ini menjunjung keadilan, wajar dan non-diskriminatif dalam penyediaan layanan komunikasi, dengan tetap mengedepankan kesepakatan bisnis;
4. Memberi kesempatan lebih besar untuk para *provider* penyedia layanan baru untuk dapat menggelar jaringan sesuai Peraturan Presiden (Perpres) RI Nomor 96 Tahun 2014 tentang Rencana Pitalebar Indonesia Tahun 2014 – 2019, sebagai aturan pemakaian jaringan utilitas di sejumlah daerah.

Bagi Perusahaan, strategi pengembangan industri teknologi informasi dan komunikasi merupakan usaha memaksimalkan salah satu bisnis strategis dari PLN sebagai penyelenggara usaha penyediaan listrik nasional dan induk usaha dari Perusahaan. Dengan mempertimbangkan berbagai isu strategis terkait trend pasar dan kompetisi dalam industri teknologi informasi dan komunikasi serta pertumbuhan layanan digital, juga situasi pandemi global dan regulasi para pembuat kebijakan, Perusahaan berfokus pada strategi memaksimalkan bisnis yang telah eksis, yaitu pasar non retail bagi lingkungan PLN dan penjualan publik, serta pasar retail sebagai salah satu target penjualan yang potensial di masa depan. Hal ini juga sejalan dengan fokus Perusahaan yang telah tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020 – 2024 untuk mencapai lompatan pendapatan, menciptakan konvergensi digitalisasi multi industri serta transformasi bisnis bagi Perusahaan.

opportunities for various parties to be involved in the digitalization effort in Indonesia. These policies include:

1. Expanding the target of coverage of fiber optic network infrastructure for internet speed nationally;
2. Prioritizing the development of telecommunications industry, especially those operating in the field of cloud storage and large-capacity optical in order to meet the needs of the domestic telematics priority industry technology (ICT);
3. Allowing telecommunications business actors to share spectrum, passive and active infrastructure with a cooperation scheme. The stipulated rules for sharing passive infrastructure are reinforce justice and fair and non-discriminative in the provision of communication services, while prioritizing business agreements;
4. Providing greater opportunities for new service providers to be able to deploy networks according to the Presidential Regulation or RI Number 96 Year 2014 concerning the 2014 - 2019 Indonesian Broadband Plan, as a rule for the use of utility networks in a number of areas.

For the Company, the strategy for developing information and communication technology industry is an effort to maximize one of the strategic businesses of PLN as the operator of the national electricity supply business and the holding company. Considering various strategic issues related to market trends and competition in information and communication technology industry as well as the growth of digital services, also the global pandemic situation and the regulations of policy makers, the Company focuses on strategies to maximize existing businesses, namely the non-retail market for PLN and public sales, as well as the retail market as one of the potential sales targets in the future. This is also in line with the Company's focus which has been stated in the Company's Long-Term Plan (CLTP) 2020 – 2024 to achieve a revenue jump, create multi-industry digitalization convergence and business transformation for the Company.

Prospek Usaha
Business Prospect

Prediksi Pertumbuhan Industri Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Technology Industry Growth Prediction

Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Indonesia memiliki lanskap digital yang sangat potensial karena terdapat 175,4 juta pengguna internet aktif dengan tingkat penetrasi 64% dari jumlah total populasi. Hal ini dapat mendukung pengembangan sektor perekonomian digital di Indonesia dimana diperkirakan nilai valuasi ekonomi digital di Indonesia akan mencapai angka USD133 miliar pada tahun 2025 (Google, Temasek, dan Bain & Co. tahun 2019). Selain itu, sebagai hasil dari upaya transformasi digital yang dilakukan di Indonesia, pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2025 dapat menghasilkan penghasilan sebesar USD150 miliar dan menyediakan 3,7 juta lapangan pekerjaan (Studi McKinsey tahun 2016).

According to data from the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia, Indonesia has a very potential digital landscape because there are 175.4 million active internet users with a penetration rate of 64% of the total population. This can support the development of the digital economy sector in Indonesia where it is estimated that the valuation value of the digital economy in Indonesia will reach USD 133 billion by 2025 (Google, Temasek, and Bain & Co. in 2019). In addition, as a result of Indonesia's digital transformation efforts, Indonesia's economic growth in 2025 could generate USD 150 billion in income and provide 3.7 million jobs (McKinsey Study 2016).

https://www.kominfo.go.id/content/detail/30412/komitmen-pemerintah-percepat-transformasi-digital-di-10-sektor/0/artikel

Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis bahwa sektor informasi dan komunikasi menjadi sumber pertumbuhan yang memberikan angka kontribusi positif tertinggi yaitu sebesar 0,57% bagi total -2,07% pertumbuhan kumulatif Pendapatan Domestik Bruto (PDB) di Indonesia sepanjang tahun 2020. Pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi pada tahun 2020 tersebut juga berkorelasi positif terhadap pertumbuhan sektor-sektor lain yaitu sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, serta sektor jasa keuangan dan asuransi yang masing-masing berkontribusi positif sebesar 0,13% pada tahun yang sama.

The Central Statistics Agency (BPS) has released that the information and communication sector is a source of growth that provides the highest positive contribution rate of 0.57% for the total -2.07% cumulative growth of Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia throughout 2020. The Growth of information and communication sector in 2020 also positively correlated with the growth of other sectors, namely the health services sector and social activities, as well as financial services and insurance sectors, each of which contributed positively by 0.13% in the same year.

https://www.kominfo.go.id/content/detail/33003/konstan-menjaga-pertumbuhan-sektor-informasi-dan-komunikasi/0/artikel

Pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi selama masa pandemi tahun 2020 ini menunjukkan bahwa sektor ini mampu memanfaatkan momentum di tengah situasi pandemi yang penuh tantangan. Data pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi yang dirilis oleh BPS tersebut selaras dengan laporan e-Conomy South East Asia (SEA) 2020 yang diterbitkan Google, Temasek dan Bain & Company pada akhir tahun 2020.

The growth of information and communication sector during the 2020 pandemic era show that this sector is able to take advantage of the momentum in the midst of a challenging pandemic situation. The information and communication sector growth data released by BPS is in line with the e-Conomy South East Asia (SEA) 2020 report published by Google, Temasek and Bain & Company at the end of 2020.

Menurut laporan tersebut, nilai ekonomi berbasis digital atau internet di negara-negara Asia Tenggara mencapai angka USD105 miliar atau sama dengan Rp1.470 triliun (kurs Rupiah per US Dollar Rp14.000) pada tahun 2020 dimana sebanyak USD44 miliar atau Rp616

According to the report, the value of the digital or internet-based economy in Southeast Asian countries reached USD105 billion or equal to IDR1,470 trillion (IDR14,000 per USD1 exchange rate) in 2020 of which

triliun di antaranya disumbang oleh sektor informasi dan komunikasi di Indonesia. Nilai ekonomi digital di Indonesia pada tahun 2020 tumbuh sebesar 11% dibandingkan tahun 2019, sedangkan di tahun yang sama, pertumbuhan di Malaysia, Filipina, dan Thailand bertumbuh hanya sekitar 6-7%.

Proyeksi nilai ekonomi tersebut dihitung berdasarkan jumlah transaksi bruto (Gross Merchandise Value/ GMV) dari 5 sektor, yaitu: e-commerce, berbagi tumpangan (ride-hailing) dan pesan-antar makanan, media digital, online travel, serta jasa finansial. Menurut laporan tersebut, kendati secara agregat nilai transaksi sektor transportasi dan pesan-antar makanan menurun, permintaan pesan-antar makanan melonjak. Lebih dari sepertiga transaksi di e-commerce berasal dari konsumen baru dan konsumen tersebut akan terus berbelanja daring pasca pandemi Covid-19.

Pemerintah sebagai regulator akan terus berupaya mempertahankan pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi pada tahun 2021 dan tahun-tahun berikutnya melalui berbagai hal seperti: koordinasi lintas kementerian, lintas lembaga dan melalui ekosistem bisnis, serta membangun infrastruktur telekomunikasi dan informatika hingga jaringan terluar dan terujung Nusantara. Pada tahun 2021, Pemerintah juga akan berupaya untuk mengatur industri informasi dan komunikasi dengan regulasi yang lebih fleksibel serta bersahabat dengan dunia investasi namun tetap memperhatikan kedaulatan negara sebagai daya ungkit investasi sektor informasi dan komunikasi.

USD44 billion or IDR616 trillion was contributed by information and communication sector in Indonesia. The value of the digital economy in Indonesia in 2020 grew by 11% compared to 2019, while in the same year, growth in Malaysia, the Philippines, and Thailand were only around 6-7%.

The projected economic value is calculated based on the number of gross transactions (Gross Merchandise Value/GMV) from 5 sectors, namely: e-commerce, ride-hailing and food delivery, digital media, online travel, and financial services. According to the report, although the aggregate transaction value of transportation and food delivery sectors declined, the demand for food delivery soared. More than a third of transactions in e-commerce come from new consumers and these consumers will continue to shop online after the Covid-19 pandemic.

The government as the regulator will continue to strive to maintain the growth of information and communication sector in 2021 and the following years through various things such as: coordination across ministries, across agencies and through business ecosystem, as well as building telecommunications and information technology infrastructure to the outermost and most remote networks of the archipelago. In 2021, the Government will also strive to rule information and communication industry with regulations that are more flexible and friendly to the investment world while still paying attention to state sovereignty as a leverage for investment in information and communication sector.

Prospek Usaha Perusahaan
Company Business Prospect

Menghadapi era digitalisasi di masa yang akan datang, Perusahaan melihat peluang yang terbuka lebar dalam perkembangan kebutuhan industri akan jaringan telekomunikasi. Perusahaan memiliki potensi besar sebagai bagian dari PT PLN (Persero) yang memiliki kapasitas jaringan telekomunikasi sehingga dapat memanfaatkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi serat optik dan hak eksklusif Right of Way (RoW) tersebut untuk menyediakan layanan jasa dan jaringan berbasis serat optik bagi publik.

Saat ini Perusahaan beroperasi sebagai penyedia utama jaringan telekomunikasi baik bagi PT PLN (Persero) maupun bagi publik. Dinamika bisnis dalam sektor

Facing the digitalization era in the future, the Company sees wide open opportunities in the development of industrial needs for telecommunication networks. The company has great potential as part of PT PLN (Persero) which has telecommunications network capacity so that it can take advantage of the excess capacity of the fiber optic telecommunications network and the exclusive Right of Way (RoW) to provide fiber-optic-based network and services for the public.

Currently, the Company operates as the main provider of telecommunications networks for both PT PLN (Persero) and the public. Business dynamics in the increasingly

Prospek Usaha
Business Prospect

informasi dan komunikasi yang semakin cepat serta adanya disrupsi teknologi menuntut Perusahaan harus mampu beradaptasi secara cepat dalam memberikan solusi layanan ke pelanggan. Peran ICON+ sebagai Anak Perusahaan PT PLN (Persero) adalah memprioritaskan pengelolaan jaringan telekomunikasi eksklusif secara *end-to-end*, mulai dari fungsi perencanaan dan desain hingga pengoperasian untuk mendukung keandalan dan keberlangsungan bisnis utama PT PLN (Persero) serta pengoptimalan penjualan publik di luar lingkungan PT PLN (Persero).

fast information and communication sector as well as the disruption of technology require the Company to be able to adapt quickly in providing service solutions to customers. ICON+'s role as a subsidiary of PT PLN (Persero) is to prioritize end-to-end management of exclusive telecommunications networks, from planning and design functions to operations to support the reliability and sustainability of PT PLN (Persero)'s main business as well as optimizing public sales outside the environment of PT PLN (Persero).

Menghadapi hal-hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan strategic goals untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan di era digital yang akan datang, antara lain:

Facing these problems, the Company has set strategic goals to achieve the Company's goals and objectives in the digital era to come, including:

1. Mencapai peningkatan pendapatan dan profitabilitas yang signifikan pada tahun 2024 melalui efisiensi biaya yang optimal serta memaksimalkan capaian pendapatan melalui bisnis yang telah eksis;
2. Menciptakan Konvergensi Digitalisasi Multi Industri melalui digitalisasi proses bisnis layanan ketenagalistrikan dan publik. Digitalisasi bagi layanan ketenagalistrikan terkait dengan hal-hal strategis dalam lingkungan PLN, yaitu: meningkatkan SLA, meningkatkan customer satisfaction, pemenuhan digitalisasi layanan serta mengembangkan portofolio bisnis baru;
3. Melakukan transformasi bisnis Perusahaan dengan melakukan peningkatan layanan retail, peningkatan kualitas layanan, peningkatan efisiensi operasional dan memastikan sumber pendanaan.

1. Achieving a significant increase in revenue and profitability in 2024 through optimal cost efficiency and maximizing revenue achievement through existing businesses;
2. Creating Multi-Industry Digitalization Convergence through digitizing electricity and public service business processes. Digitalization for electricity services is related to strategic matters within PLN, namely: increasing SLA, increasing customer satisfaction, fulfilling service digitalization and developing new business portfolios;
3. Transforming the Company's business by improving retail services, improving service quality, increasing operational efficiency and ensuring funding sources.

Sasaran dan Strategi
Company Business Prospect

Tujuan Strategis
Strategic Goals

Untuk mencapai visi perusahaan. tujuan strategis PT Indonesia Comnet Plus untuk 5 tahun ke depan adalah sebagai berikut :

To achieve the company's vision, the strategic objectives of PT Indonesia Comnet Plus for the next 5 years are as follows:

1. Menstimulasi pertumbuhan pendapatan melalui model bisnis dan layanan yang inovatif berbasis jaringan untuk menunjang tujuan strategis transformasi innovative PLN.
2. Mendukung penyediaan tenaga listrik yang lean, andal dalam transformasi energi menggunakan asset strategis sehingga tercipta konvergensi digitalisasi multi, industry ketenagalistrikan dan pubik/korporat.
3. Bertransforrnasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui kualitas dan layanan kelas dunia dengan memanfaatkan infrastruktur janngan ketenagalistrikan untuk telekomunikasi.

Sekaligus juga mendukung program Transformasi PLN tahun 2020 - 2024. Untuk mencapai Tujuan Perusahaan dan Tujuan Strategis RJPP 2020 - 2024 maka ditetapkanlah Tema Strategis sebagai berikut:

1. *Leap*
   a. Meningkatkan Profitablitas
   b. Meningkatkan Pencapaian Pendapatan
   c. Efisiensi *Cost*
   d. Memaksimalkan Bisnis Eksisting.

2. Konvergensi (Menciptakan Konvergensi Digitalisasi Multi Industri (*Electricity* dan publik/korporat)).
   a Peningkatan SLA
   b. Meningkatkan *Customer Satisfaction*
   c. Pemenuhan Digitalisasi Layanan.
   d. Mengembangkan portofolio bisnis baru.

3. *Transform* (Transformasi Bisnis Perusahaan).

   a. Peningkatan Layanan Retail.
   b. Peningkatan Kualitas Layanan.
   c. Peningkatan Efisiensi Operasional
   d. Memastikan Sumber Pendanaan.

Pendukung Strategis (*Strategic Enablers*)
1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi.
2. Peningkatan Kesiapan Sistem dan Teknologi Informasi.

1. Stimulating revenue growth through innovative network-based business models and services to support PLN's innovative transformation strategic goals.
2. Supporting the provision of lean, reliable electricity in energy transformation using strategic assets so as to create a digitalization convergence of electricity and public/corporate multi-industry.

3. Transforming to provide satisfaction to customers through world-class quality and service by utilizing the electricity network infrastructure for telecommunications.

At the same time, it also supports the PLN Transformation program 2020 – 2024.
To achieve the Company's Goals and Strategic Objectives of CLTP 2020 – 2024, the following Strategic Themes have been set:

1. Leap
   a. Increasing Profitability
   b. Increasing Revenue Achievement
   c. Cost Efficiency
   d. Maximizing Existing Business.

2. Convergence (Creating Multi-Industry Digitalization Convergence [Electricity and public/corporate]).
   a. Improving SLA
   b. Increasing of Customer Satisfaction
   c. Fulfilling Service Digitalization
   d. Developing new business portfolio

3. Transform (Transformation of the Company's business).
   a. Improving Retail Service
   b. Improving Service Quality
   c. Improving Operational Efficiency
   d. Ensuring Funding Sources

Strategic Enablers
1. Improvement of Quality of Human Resources and Organizational Effectiveness.
2. Improvement of System Readiness and Information Technology.

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan diantaranya dipengaruhi oleh faktor eksternal, internal dan situasi lingkungan PT PLN (Persero) sebagai berikut:

1. Kelangsungan usaha Perusahaan berpotensi terpengaruh dari faktor eksternal seperti adanya trend pada pasar broadband ritel, ketatnya kompetisi di pasar telekomunikasi, pertumbuhan digital services dan managed services, situasi pandemi global, kebijakan operator serta adanya regulasi daerah dan instansi terkait;
2. Selain itu, kelangsungan usaha Perusahaan juga berpotensi terpengaruh dari faktor internal, yaitu: berjalannya digitalisasi proses bisnis perusahaan, adanya kebijakan covenant perusahaan, ketersediaan fiber optic network, serta penyempurnaan budaya perusahaan;
3. Faktor lain yang juga berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan yaitu faktor situasi lingkungan PT PLN (Persero), yaitu: adanya arahan strategis PLN sebagai Pemegang Saham, tuntutan layanan prima, efisiensi CAPEX dan OPEX, digitalisasi proses bisnis PLN, perkembangan bisnis PLN, dan program breaktrough serta strategic initiative PLN.

Perusahaan telah merumuskan strategi pengembangan usaha dalam rangka menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan yang termuat dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Direksi dan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan RJPP Tahun 2020-2024, dan sesuai dengan RJPP Tahun 2020 – 2024 tersebut, Perusahaan telah memperjelas posisinya melalui Analisis Lingkungan Perusahaan, Analisis Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Ancaman (SWOT).

Berdasarkan hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha di atas, Perusahaan telah melakukan identifikasi lingkungan makro industri teknologi dan informasi melalui metode PESTEL Analysis. Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pendekatan Porter's 5 Forces Analysis

Things that have the potential to have a significant effect on the Company's business continuity are influenced by external, internal and environmental factors of PT PLN (Persero) as follows:

1. The Company's business continuity has the potential to be affected by external factors such as trends in the retail broadband market, intense competition in the telecommunications market, the growth of digital services and managed services, the global pandemic situation, operator policies as well as regional regulations and related agencies;
2. In addition, the Company's business continuity is also potentially affected by internal factors, namely: the ongoing digitalization of the Company's business processes, the existence of the Company's covenant policies, the availability of fiber optic networks, as well as the improvement of corporate culture;
3. Other factors that also have the potential to affect the continuity of the Company's business are the environmental situation of PT PLN (Persero), namely: the strategic direction of PLN as a Shareholder, demands for excellent service, the efficiency of CAPEX and OPEX, digitization of PLN's business processes, PLN's business development, and breakthrough programs, and PLN's strategic initiatives.

The Company has formulated a business development strategy to ensure the sustainability of the Company's business as contained in the Company's Long Term Plan (CLTP). The Company's Board of Directors and Commissioners have ratified the CLTP in 2020 – 2024 and according to the 2020-2024 CLTP. The Company has clarified its position through the Company's Environmental Analysis, Strengths, Weaknesses Opportunities and Threats (SWOT) Analysis.

Based on the things that significantly affect business continuity above, the Company has identified the information and technology industry macro-environment through the PESTEL Analysis method. In addition, the Company has also approached Porter's 5 Forces Analysis to identify external environmental

untuk mengidentifikasi faktor lingkungan eksternal secara mikro, yaitu dari sisi pelanggan sebagai bagian penting dari lini bisnis Perusahaan. Melalui berbagai analisis tersebut serta dengan mempertimbangkan arah usaha dan posisi Pemegang Saham, Perusahaan telah menetapkan strategi utama Perusahaan berikut:

1. *Services & Solution Readiness*, merupakan strategi Perusahaan yang meliputi usaha perluasan coverage nasional di 10 kabupaten/ kota di pulau Jawa, Bali dan Sumatra. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kolaborasi pemasaran dengan 10 kawasan dan area eksklusif, serta mengupayakan *capacity lead* dengan meningkatkan jaringan *Backbone* antar kota dan antar pulau;
2. Customer Engagement, yaitu melakukan penurunan biaya pokok produksi layanan internet dan menurunkan churn rate pelanggan pull out, mengupayakan peningkatan kepuasan pelanggan serta digitalisasi proses bisnis Perusahaan;
3. *Customer PLN Connected*, yaitu program kerja pengembangan aplikasi pengelola proses bisnis kritikal untuk PT PLN (Persero) dalam bentuk aplikasi. Pengembangan aplikasi ini direncanakan akan berjalan pada tahun 2021;
4. ICON+ *Disruptive Innovation*, merupakan program kerja pengembangan portofolio baru komersialisasi yang telah disesuaikan dengan target revenue pada 2021 untuk produk Internet of Things (Smart Cuty, Smart Office, 5G Innitiative) dan SDWAN;
5. Developing New Market, merupakan program yang diambil dari 20 Breakthrough Power Beyond Generations yaitu Program Transformasi PLN. ICON+ mengembangkan insource billing PLN Mobile dan Penetrasi Agresif Portofolio Bisnis Retail (Layanan Stroomnet dan turunannya) dan penambahan penyambungan 100.000 home connected.

Untuk merealisasikan program-program tersebut, Perusahaan mempersiapkan sumber daya manusia dengan jumlah dan kompetensi yang sesuai serta kebutuhan organisasi Perusahaan.

factors on a micro basis, namely from the customer side as an important part of the Company's line of business. Through these various analyzes and taking into account the direction of the business and the position of the Shareholders, the Company has determined the following main strategies of the Company:

1. Services & Solution Readiness is the Company's strategy which includes efforts to expand national coverage in 10 districts/cities on Java, Bali, and Sumatra. In addition, the Company also collaborates on marketing with 10 exclusive areas and areas, as well as seeking capacity leads by increasing the backbone network between cities and between islands;
2. Customer Engagement, namely reducing the basic costs of producing internet services and reducing the churn rate of pull out customers, seeking to increase customer satisfaction and digitizing the Company's business processes;
3. Customer PLN Connected, yaitu program kerja pengembangan aplikasi pengelola proses bisnis kritikal untuk PT PLN (Persero) dalam bentuk aplikasi. Pengembangan aplikasi ini direncanakan akan berjalan pada tahun 2021;
4. ICON+ Disruptive Innovation is a work program for developing a new commercialization portfolio that has been adjusted to the revenue target in 2021 for Internet of Things (Smart City, Smart Office, 5G Initiative) and SDWAN products;
5. Developing New Market is a program taken from 20 Breakthrough Power Beyond Generations, namely the PLN Transformation Program. ICON+ develops PLN Mobile insource billing and Aggressive Penetration of Retail Business Portfolios (Stroomnet Services and its derivatives) and the addition of 100,000 home connected connections.

To realize these programs, the Company prepares human resources with the appropriate number and competence and the needs of the Company's organization.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

ICON+ mewajibkan setiap karyawan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk mematuhi segala ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) sebagai bagian dari kepatuhan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

ICON+ requires every employee to sign a statement of commitment to comply with all provisions stipulated in the Code of Conduct as part of compliance in implementing GCG principles.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

"ICON+ memandang bahwa dengan menerapkan GCG secara konsisten dapat menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang dan meningkatkan kinerja Perusahaan"

ICON+ views that by implementing GCG consistently, it can maintain business continuity and the trust of *stakeholders* in the long term and improve the Company's performance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Commitment

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) merupakan proses jangka panjang yang akan menciptakan nilai perusahaan secara berkelanjutan. ICON+ menyadari bahwa penerapan

The implementation of Good Corporate Governance is a long-term process that will sustainably create corporate value. ICON+ realizes that the implementation of GCG is very much needed to build a solid and sustainable

GCG sangat dibutuhkan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan sustainable seiring dengan semakin ketatnya pesaingan usaha dan tantangan yang dihadapi. Melalui penerapan GCG akan meningkatkan pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, transparan dan efisien.

company condition along with the increasingly tight business competition and challenges faced. The implementation of GCG will improve the company's management in a more professional, transparent, and efficient manner.

ICON+ memandang bahwa dengan menerapkan GCG secara konsisten dapat menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Penerapan GCG harus dilakukan secara konsisten dalam upaya menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk itu ICON+ memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan GCG dalam setiap kegiatan usahanya. Melalui penerapan GCG akan meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan guna mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan.

ICON+ implements GCG consistently to maintain business continuity and stakeholder trust in the long term. The implementation of GCG must be conducted consistently to maintain sustainable business growth and improve company performance. For this reason, ICON+ has a high commitment to implementing GCG in every business activity. The implementation of GCG will increase the effectiveness of company management in order to support the achievement of company goals and objectives.

Penerapan GCG telah menjadi komitmen setiap insan perusahaan yang diwujudkan dengan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Setiap tugas dan tanggung jawab dijalankan dengan penuh amanah sebagai bentuk akuntabilitas yang harus dijalankan oleh setiap insan perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan.

The implementation of GCG has become the commitment of every individual to carry out healthy business practices by upholding ethical and behavioral standards. Every task and responsibility is carried out seriously as a form of accountability to achieve the company's vision, mission, and goals.

ICON+ mewajibkan setiap karyawan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk mematuhi segala ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) sebagai bagian dari kepatuhan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Perusahaan memberikan kesempatan kepada setiap insan perusahaan untuk dapat melaporkan setiap bentuk pelanggaran terhadap ketentuan yang telah diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) melalui Whistleblowing System yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan memberikan sanksi bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*).

ICON+ requires every employee to sign a statement of commitment to comply with all provisions stipulated in the Code of Conduct as part of compliance in implementing GCG principles. The company provides the opportunity for every employee of the company to report any form of violation of the provisions stipulated in the Code of Conduct through the Whistleblowing System owned by the company. The company provides sanctions for those who are proven to have violated the provisions of the Code of Conduct.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objective Of Corporate Governance Implementation

Penerapan GCG di Perusahaan bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemberdayaan fungsi dan kemandirian Organ Perusahaan, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memastikan bahwa pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, Dewan Komsiaris dan Direksi dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Optimalisasi nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya;
4. Memastikan tercapainya kesinambungan usaha dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan;
5. Meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional;
6. Mendorong manajemen melakukan mekanisme check and balance pada setiap fungsi dalam proses bisnis di setiap level maupun fungsi manajemen berdasarkan prinsip-prinsip GCG;
7. Menciptakan kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan sekitar.

The implementation of GCG in the Company aims to:

1. Increasing the empowerment of the functions and independence of the Company's organs, which consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Ensuring that decision-making by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on high moral values and compliance with laws and regulations;
3. Optimizing the value of the Company for Shareholders while taking into account other stakeholders;
4. Ensuring the achievement of business continuity and the stated objectives of the Company;
5. Improve the competitiveness of the Company nationally and internationally;
6. Encouraging management to carry out check and balance mechanisms in every function in business processes at every level and management function based on GCG principles;
7. Creating awareness and corporate social responsibility towards the community and the preservation of the surrounding environment.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Foundation For Implementation Of Corporate Governance

Bagi ICON+, penerapan GCG menjadi kebutuhan dalam rangka pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, efektif dan akuntabel sehingga akan meningkatkan daya saing perusahaan.

Penerapan GCG di Perusahaan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

For ICON+, the implementation of GCG is necessary in managing the company in a more professional, effective, and accountable manner to increase the company's competitiveness.

The implementation of GCG in the Company is based on:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
6. Anggaran Dasar PT Indonesia Comnets Plus;
7. Peraturan Perusahaan PT Indonesia Comnets Plus;
8. Peraturan Direksi PT Indonesia Comnets Plus Nomor: 12309/PER/01/PST/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus
9. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 276-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2014 tentang Pedoman ICON+ Bersih, Berani Bersih;
10. Peraturan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 111201/SK/001/ PUSAT/ICON+/2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus;
11. Peraturan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 112702/SK/001/PUSAT/ ICON+/2017 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus.

2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-10/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;
6. Articles of Association of PT Indonesia Comnets Plus;
7. PT Indonesia Comnets Plus Company Regulations;
8. The decision of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus Number 12309/PER/01/PST/2020 concerning Whistle Blowing within PT Indonesia Comnets Plus;
9. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No. 276-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2014 concerning Guidelines for Clean ICON+, Dare to Clean;
10. Regulation of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus No. 111201/SK/001/PUSAT/ICON+/2017 concerning Guidelines for Reporting on State Administration Assets (LHKPN) within PT Indonesia Comnets Plus;
11. Regulation of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus No. 112702/SK/001/PUSAT/ICON+/2017 concerning Guidelines for Gratification Control in PT Indonesia Comnets Plus.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles

Prinsip *Good Corporate Governance*
Principles of Good Corporate Governance

Penerapan GCG dijalankan Perseroan pada setiap aspek bisnis dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Transparansi
   Transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan menyediakan informasi secara

The Company carries out the implementation of GCG in every aspect of the business based on the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which are described as follows.:

1. Transparency
   Transparency is openness in conducting the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company. The company provides timely, adequate, precise, accurate, and comparable

tepat waktu, mamadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh *Stakeholder* sesuai dengan haknya.

2. Akuntabilitas
Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaa dan pertanggung jawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif. Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perusahaan berupaya melaksanakan pengelolaan Perusahaan secara bertanggung jawab, benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan *Stakeholder* lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3. Responsibilitas
Responsibilitas yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan selalu berupaya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat tercapai kesinambungan usaha dalam rangka panjang dan diakui sebagai good corporate citizen.

4. Independensi
Independensi yaitu pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang tepat. Perusahaan melaksanakan pengelolaan Perusahaan secara independen sehingga masing-masing Organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Fairness
Fairness yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul bedasarkan perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang saham dan *Stakeholder* bedasarkan asas kewajaran atau kesetaraan.

information and is easily accessible to stakeholders following their rights.

2. Accountability
Accountability is the clarity of functions, implementation, and accountability of Company Organs so that the management of the Company runs effectively. The company is accountable for its performance transparently and fairly. For this reason, the Company strives to carry out the management of the Company in a responsible, correct, measurable and following the Company's interests while taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite to achieving sustainable performance.

3. Responsibility
Responsibility is the conformity of the Company's management to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. The company always strives to comply with laws and regulations and carry out responsibilities to the community and the environment to achieve long-term business continuity and be recognized as a good corporate citizen.

4. Independence
Independence, namely professional management of the company without a conflict of interest, influence/pressure from any party that is not following applicable laws and regulations and appropriate corporate principles. The Company carries out the Company's management independently so that each Company Organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

5. Fairness
Fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations. The company always pays attention to the interests of shareholders and stakeholders based on the principle of fairness or equality.

Struktur, Mekanisme Dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Structure, Mechanism, And Corporate Governance Policy

Struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan ditetapkan untuk memastikan agar penerapan GCG dapat berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Struktur tata kelola perusahaan ICON+ terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sebagai infrastruktur pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki organ pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang terdiri dari Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris. Demikian juga di bawah Direksi telah dibentuk unit kerja yang bertanggung jawab dalam implementasi GCG serta menjadi mitra kerja dari Komite Dewan Komisaris.

The structure and mechanisms of corporate governance are established to ensure that the implementation of GCG can run effectively through a clear division of roles, duties, and responsibilities. ICON+'s corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors referring to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

As a supporting infrastructure in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has supporting organs in carrying out its duties and responsibilities consisting of the Committee of the Board of Commissioners and the Secretary of the Board of Commissioners. Likewise, under the Board of Directors, a work unit responsible for implementing GCG has been formed and has become a working partner of the Committee of the Commissioners.

Struktur Tata Kelola Perusahaan di ICON+
Corporate Governance Structure at ICON+

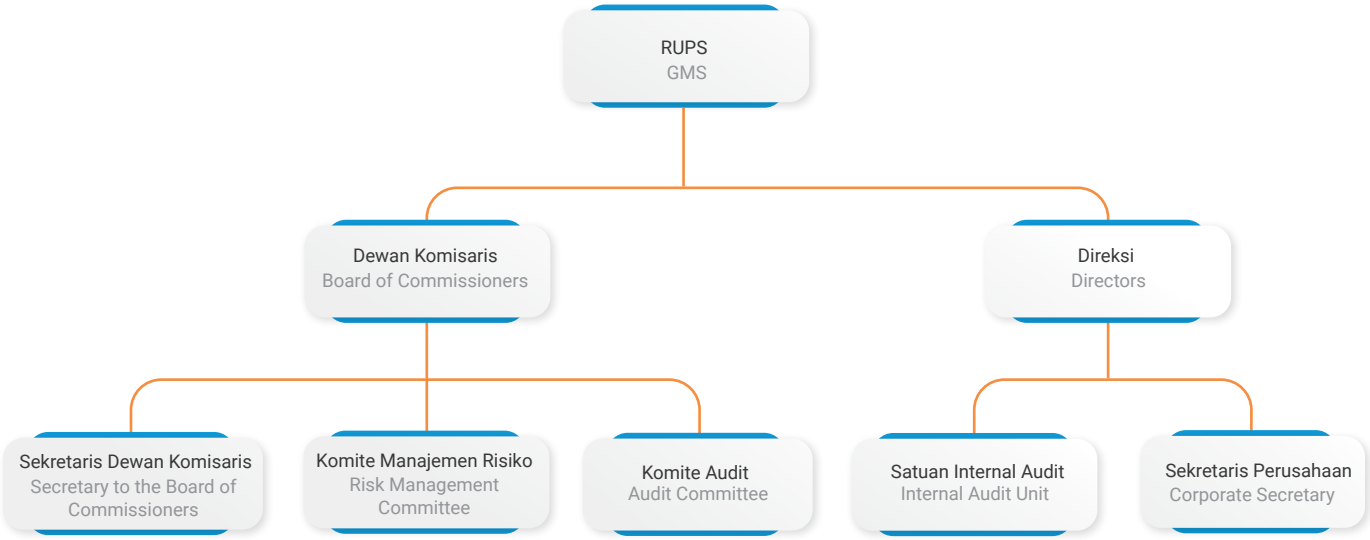

Berdasarkan struktur tersebut, diketahui bahwa masing-masing Organ Perusahaan mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihatan.

Based on this structure, it is known that each Company Organ has an important role in the implementation of GCG and carries out its functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company. GMS is a Company Organ with authority not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors is fully responsible for the Company's management following the mandate given. At the same time, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management carried out by the Board of Directors and providing advice.

Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab langsung kepada RUPS. Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by GMS so that the Board of Commissioners and Board of Directors are directly responsible to GMS. Shareholders cannot intervene on the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors following the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Dalam rangka memberikan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan tanggung jawab serta kejelasan sistem yang digunakan secara akuntabel, keberadaan kebijakan (*soft structure*) GCG sangat dibutuhkan dalam penerapan GCG. Sejalan dengan hal tersebut, ICON+ telah memiliki berbagai *soft structure* GCG diantaranya yaitu Pedoman GCG (*GCG Code*), *Board Manual*, Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), Kebijakan Whistleblowing System, *Internal Audit Charter*, *Committee Charter* serta keberadaan berbagai SOP perusahaan. Secara berkala *soft structure* GCG direviu dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan sesuai dengan perubahan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta perkembangan dinamika usaha perusahaan.

In order to provide clarity of functions, rights, obligations, and responsibilities as well as the clarity of the system used in an accountable manner, the existence of a GCG soft structure is very much needed in the implementation of GCG. In line with this, ICON+ already has various GCG soft structures, including the GCG Guidelines (GCG Code), Board Manual, Code of Conduct, Whistleblowing System Policy, Internal Audit Charter, Committee Charter, and the existence of various company SOPs. Periodically, the GCG soft structure is reviewed to improve and develop under changes in applicable regulations and provisions and developments in the company's business dynamics.

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Responsible For Implementation Of Corporate Governance

Direksi menetapkan Direktur Utama sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG yang dalam pelaksanaannya dijalankan oleh Divisi Legal, Compliance and Risk yang secara struktur berada di bawah Direktur Utama sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 020753/SK/03/PST/2020 tanggal 12 Februari 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus.

Berdasarkan surat keputusan tersebut dijelaskan bahwa salah satu uraian tugas pokok dan fungsi Vice President Legal, Compliance and Risk yaitu memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG) berjalan sesuai dengan business judgement rules, etika bisnis (business ethic) peraturan perundang-undangan yang berlaku baik eksternal maupun internal dan keberlanjutan bisnis ICON+ (business sustainability).

The Board of Directors appoints the President Director as the person in charge of implementing GCG. In its implementation, it is conducted by the Legal, Compliance, and Risk Division which is structurally under the President Director as stated in the Decree of the Board of Directors Number: 020753/SK/03/PST/2020 dated February 12, 2020, regarding Changes in Organizational Structure, Main Duties, and Functions in PT Indonesia Comnets Plus environment.

The decree explains that one of the descriptions of the main duties and functions of the Vice President Legal, Compliance, and Risk is to ensure the implementation of good corporate governance (GCG) following business judgment rules. In addition, it also carries out business ethics following applicable laws and regulations both externally and internally and is oriented towards ICON+ business sustainability.

Penilaian (Assessment) Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Assessment

ICON+ secara berkala melakukan penilaian (*assessment*) terhadap penerapan GCG di perusahaan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penerapan GCG di perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan baik oleh pihak eksternal (independen) yang memiliki kompetensi untuk melakukan *assessment* GCG maupun secara internal dalam bentuk *self assessment*.

Melalui *assessment* GCG akan menghasilkan gambaran terkini peta praktik penerapan GCG di Perseroan. Pelaksanaan GCG menjadi salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) dalam Kontrak Manajemen Perusahaan dalam bentuk pencapaian skor penilaian GCG.

ICON+ periodically conducts an assessment of the implementation of GCG in the company to determine the extent to which the implementation of GCG in the company is carried out both by external (independent) parties who have the competence to conduct GCG assessments and internally in the form of self-assessment.

The GCG assessment will produce an updated picture of the GCG implementation practice map in the Company. The implementation of GCG is one of the Key Performance Indicators (KPI) in the Company's Management Contract to achieve a GCG assessment score.

Pelaksanaan *assessment* GCG untuk periode tahun 2020 dilakukan oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) dengan menggunakan parameter Kementerian BUMN sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Aspek Pengujian dalam *assessment* GCG meliputi: (1) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, (3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek Lainnya. Indikator pengujian berjumlah 43 indikator sedangkan parameter pengujian berjumlah 153 parameter.

Berdasarkan hasil *assessment*, penerapan GCG di Perusahaan untuk periode tahun 2020 masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan total skor sebesar 92,133 dari total bobot sebesar 100,00 atau memperoleh capaian sebesar 92,133%.

The implementation of the GCG assessment for the 2020 period is carried out by the BPKP (Financial and Development Supervisory Agency) using the parameters of the Ministry of SOEs as stated in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Assessment Indicators/Parameters and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Aspects of testing in the GCG assessment include: (1) Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis, (2) Shareholders and GMS/Capital Owners, (3) Board of Commissioners/ Supervisory Board, (4) Directors, (5) Disclosure Information and Transparency, and (6) Other Aspects. The test indicators are 43 indicators, while the test parameters are 153 parameters.

Based on the results of the assessment, the implementation of GCG in the Company for the 2020 period is in the "Very Good" category with a total score of 92.133 out of a total weight of 100.00 or 92.133%.

Tabel Ringkasan Hasil *Assessment* GCG
Summary Table of GCG *Assessment* Results

Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter Evaluation Aspects/Indicators/ Parameters	Hasil Result		
	Bobot Weight	Skor Score	Capaian (%) Achievements (%)
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan. Commitment on *Sustainable* Corporate Governance Implementation	7,000	6,512	93,029
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham. *Shareholders* and General Meetings of *Shareholders*	9,000	7,984	88,711
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,000	33,329	95,226
Direksi Board of Directors	35,000	32,425	92,643
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information and Transparency Disclosure	9,000	8,133	90,367
Aspek Lainnya Other Aspect	5,000	3,750	75,000
Skor Keseluruhan Total score	100,000	92,133	92,133
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality		Sangat Baik Very Good	

Penilaian (Assessment) Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Assessment

Berikut ini perbandingan skor *assessment* GCG selama 5 tahun berturut-turut sebagaimana tergambar dalam grafik:

The following is a comparison of GCG assessment scores for five consecutive years as shown in the graph:

Tren Skor *Assessment* GCG selama 5 tahun
Trends in GCG *Assessment* Score for 5 years

Tahun Assessmen Year *Assessment*	Skor *Assessment* GCG GCG *Assessment* Score	Kategori Category	Assessor Assessor
2020	92,133	Sangat Baik Very Good	BPKP
2019	92,59	Sangat Baik Very Good	*Self assessment*
2018	90,73	Sangat Baik Very Good	BPKP
2017	94,27	Sangat Baik Very Good	*Self assessment*
2016	90.04	Sangat Baik Very Good	BPKP

Berdasarkan hasil *assessment* GCG periode tahun 2020, diperoleh beberapa rekomendasi sebagai *area of improvement* yaitu sebagai berikut:

Based on the results of the GCG assessment for the 2020 period, several recommendations were obtained as areas of improvement, as follows:

Tabel Rekomendasi *Assessment* GCG
Table of GCG *Assessment* Recommendation

Aspek Aspect	Rekomendasi	Recommendation
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of *Good Corporate Governance*	• Melakukan *review* atas tindak lanjut hasil *assessment* atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan hasil/ progress tindak lanjut *assessment* maupun *self assessment*. • Melaksanakan sosialisasi secara berkala untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap kepatuhan pelaporan harta kekayaan wajib lapor dan melaporkan secara tepat waktu. • Menginstruksikan kepada wajib lapor untuk melaporkan LHKPN secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Membuat laporan/rekomendasi/ pembahasan tentang penyempurnaan perangkat pendukung pengendalian gratifikasi dan tindak lanjutnya. • Melengkapi Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Terhadap *Whistleblowing System* dengan memasukkan evaluasi atas kebijakan *Whistleblowing System* termasuk sarana/media perusahaan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kebijakan *Whistleblowing System*.	• *Reviewing* the follow-up on the *assessment* results on the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) and the results/progress of the follow-up *assessment* and *self-assessment*. • Conduct periodic socialization to improve further understanding of compliance with reporting assets required to report and report promptly. • Instruct the reporting obligation to report LHKPN in a timely manner following the applicable laws and regulations. • Make reports/ recommendations/ discussions on the improvement of supporting tools for gratification control and their follow-up. • Completing the Report on the Implementation and Evaluation of the Whistleblowing System by including an evaluation of the Whistleblowing System policy, including adequate company facilities/media to support the implementation of the Whistleblowing System policy.

Aspek Aspect	Rekomendasi	Recommendation
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders* and GMS/ Capital Owners	• Menetapkan aturan secara formal mengenai batasan jumlah perangkapan jabatan yang diperkenankan bagi anggota Direksi (yang tidak menimbulkan benturan kepentingan). • Menetapkan seluruh Dewan Komisaris secara formal. • Menetapkan anggota Komisaris Independen secara eksplisit dalam Surat Keputusan pengangkatan sebanyak 20% dari jumlah seluruh Komisaris. • Menetapkan aturan mengenai batasan jumlah perangkapan jabatan Dewan Komisaris yang dapat dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris. • Menetapkan pedoman penyusunan RJPP. • Mengesahkan kontrak manajemen individu Direksi dan melakukan penilaian capaian kinerja Direksi individual serta menuangkan penilaian kinerja Direksi individual dalam risalah RUPS. • Mengesahkan kontrak kinerja Komisaris secara kolegial. • Menyusun dan menetapkan pedoman penunjukan audit eksternal dengan menyempurnakan Panduan Tata Kelola dan Manajemen PT PLN (Persero) dengan Anak Perusahaan PT PLN (Persero) atau Subsidiary Governance PT PLN (Persero). • Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris agar dalam menyampaikan usulan auditor eksternal kepada Pemegang Saham secara limbalengkap termasuk usulan honorarium dan alasan rinci pemilihan auditor eksnternal. • Melakukan pembahasan/pengkajian/ penelaahan terhadap usulan Dewan Komisaris mengenai auditor eksternal termasuk alasan pengusulan, proses pencalonan dan penetapan besarnya honorarium/imbal jasa untuk auditor eksternal. • Menetapkan system pelaporan gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	• Establish formal rules regarding the limit on the number of concurrent positions allowed for members of the Board of Directors (which do not cause a conflict of interest). • Establish the entire Board of Commissioners formally. • Determine the members of the Independent Commissioners explicitly in the Decree of the appointment of 20% of the total number of Commissioners. • Establish rules regarding the limit on the number of concurrent positions of the Board of Commissioners that can be held by a member of the Board of Commissioners. • Establish guidelines for the preparation of Company Long Term Plan. • Approve individual management contracts for the Board of Directors and evaluate the performance achievements of the individual Directors as well as include the performance assessment of the individual Directors in the GMS minutes. • Collegially ratify the commissioner's performance contract. • Develop and establish guidelines for the appointment of external audits by refining the Guidelines for Governance and Management of PT PLN (Persero) with its Subsidiary PT PLN (Persero) or Subsidiary Governance of PT PLN (Persero). • Provide input to the Board of Commissioners to submit the external auditor's proposal to the *Shareholders* in full, including the proposed honorarium and detailed reasons for the selection of the external auditor. • Conduct discussion/ assessment/ *review* on the proposal of the Board of Commissioners regarding the external auditor, including the reasons for the proposal, the nomination process and the determination of the amount of honorarium/remuneration for external auditors. • Establish a reporting system for symptoms of declining performance from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Penilaian (Assessment) Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Assessment

Aspek Aspect	Rekomendasi	Recommendation
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Supervisory Board	• Dalam setiap pengangkatan Dewan Komisaris definitif dilakukan program pengenalan Dewan Komisaris. • Menetapkan mekanisme bagi Dewan Komisaris untuk merespon/ menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari *stakeholders* dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan. • Mengatur mengenai penyampaian usulan calon Auditor Eksternal kepada RUPS. • Memuat anggaran biaya audit eksternal dalam RKT Dewan Komisaris. • Mencantumkan besarnya honorarium/ imbal jasa untuk eksternal auditor dalam usulan penunjukan calon Auditor Eksternal kepada Pemegang Saham. • Menilai kinerja Direksi secara individual dan melaporkan kepada Pemegang Saham. • Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengusulan remunerasi Direksi. • Meminta persetujuan RUPS atas Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya. • Memerintahkan Sekretaris Dewan Komisaris untuk menyempurnakan muatan uraian tugas Sekretaris Dewan Komisaris dengan mencantumkan uraian tentang menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris. • Menandatangani Program Kerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. • Memerintahkan Komite Dewan Komisaris agar: (1) dalam Program Kerja Komite Audit memuat telaah untuk memastikan telah ada prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan (2) Menyusun rencana *self-assessment* kinerja Komite Dewan Komisaris dalam program kerja tahunan. • Membuat kebijakan tentang pengaturan benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris.	• In each definitive appointment of the Board of Commissioners, an introduction program is conducted for the Board of Commissioners. • Establish a mechanism for the Board of Commissioners to respond/follow up on suggestions, problems, or complaints from *stakeholders* and submit the required resolution suggestions to the Board of Directors. • Regulates the submission of the proposed External Auditor candidate to GMS. • Include the external audit cost budget in the RKT of the Board of Commissioners. • Include the amount of honorarium/ remuneration for the external auditor in the proposed appointment of the candidate for the External Auditor to the *Shareholders*. • Assess the performance of the Board of Directors individually and report to the *Shareholders*. • To determine the policy of the Board of Commissioners regarding the proposed remuneration of the Board of Directors. • Request GMS approval on Performance Achievement Indicators and targets. • Ordered the Secretary of the Board of Commissioners to improve the content of the job description of the Secretary of the Board of Commissioners by including a description of providing data/information required by the Board of Commissioners and Committees within the Board of Commissioners. • Signed the Work Program of the Audit Committee and the Risk Management Committee. • Ordered the Committee of the Board of Commissioners to: (1) in the Audit Committee Work Program contain a *review* to ensure that there has been a satisfactory *review* procedure for all information released by the Company and (2) Prepare a *self-assessment* plan for the performance of the Committee of the Board of Commissioners in the annual work program. • Making policies on conflict of interest arrangements for the Board of Commissioners.

Aspek Aspect	Rekomendasi	Recommendation
Direksi Board of Director	• Meningkatkan sosialisasi atas SOP *Core business* maupun SOP pendukung agar dapat mengurangi terjadinya penyimpangan terhadap SOP Peruahaan. • Menyampaikan usulan RKAP kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Menyusun KPI Direksi secara individu. • Membuat laporan pancapaian target kinerja masing-masing Direktur (individu) dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris. • Menyusun dan menetapkan ketentuan/ kebijakan mengenai standar pelayanan minimal dan diinformasikan secara terbuka. • Melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan metode *e-procurement* secara optimal. • Melaksanakan sosialisasi pedoman pengadaan barang dan jasa yang tertuang dalam dokumen Manual Pengadaan Barang untuk mengurangi terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa. • Memerintahkan Kepala SPI untuk melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal secara operasional/aktivitas. • Menyelesaikan proses penyusunan PKB sebagai bentuk ikatan Kerjasama antara Perusahaan dengan karyawan. • Meningkatkan nilai Pemegang Saham secara konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan KPI yang telah ditetapkan. • Seluruh Direksi menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan. • Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham Minoritas. • Memasukkan rencana Rapat Direksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). • Menetapkan program pengembangan profesi secara berkelanjutan bagi staf Auditor Internal untuk meningkatkan kualitas profesionalitas SPI.	• Increase socialization of Core Business SOPs and supporting SOPs to reduce the occurrence of deviations from Company SOPs. • Submitting CWPB proposals to the Board of Commissioners and Shareholders in a timely manner following applicable regulations. • Prepare KPI for the Board of Directors individually. • Make a report on the achievement of performance targets for each Director (individual) and submit it to the Board of Commissioners. • Develop and establish provisions/policies regarding minimum service standards and be informed openly. • Conduct the procurement of goods and services using the e-procurement method optimally. • Conduct socialization of the guidelines for the procurement of goods and services contained in the Procurement Manual document to reduce the occurrence of irregularities in the procurement of goods and services. • Ordered the Head of SPI to evaluate internal control operationally/activities. • Completed the process of preparing the CLA as a form of cooperation between the Company and employees. • Increase shareholder value consistently and sustainably following the established KPIs. • All Directors sign the Quarterly Management Report. • Submitting Annual Report to Minority Shareholders. • Include the Board of Directors Meeting plan in the Annual Work Plan and Budget (RKAT). • Establish a continuous professional development program for Internal Auditor staff to improve the SPI's professional quality.

Penilaian (Assessment) Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Assessment

Aspek Aspect	Rekomendasi	Recommendation
	• Mempertimbangkan dilakukan penilaian/ *review* (*assessment*) internal secara berkala pada SPI oleh assessor independent sekurang-kurangnya sekali dalam 5 tahun terhadap program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi audit internal secara keseluruhan untuk menilai kepatuhan terhadap *Charter* audit internal, kepatuhan terhadap standar, kepatuhan terhadap kode etik, efisiensi dan efektivitas dari tugas audit internal dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai *stakeholders* nya. • Mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam pendidikan non formal ataupun seminar-seminar di bidang pasar modal, manajemen keuangan dan komunikasi perusahaan. • Meminta persetujuan Dewan Komisaris secara tertulis/formal dalam proses pengangkatan Sekretaris Perusahaan.	• Considering periodic internal assessments of the SPI by independent assessors at least once every 5 years on the quality assurance program and improvement of the overall internal audit function to assess compliance with internal audit *Charters*, compliance with standards, compliance with the code of ethics, efficiency and effectiveness of the internal audit task in meeting the needs of its various stakeholders. • Involving the *Corporate Secretary* in non-formal education or seminars in the capital market, financial management, and corporate communications. • Requesting written/formal approval from the Board of Commissioners in the process of appointing the *Corporate Secretary*.
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	• Menyempurnakan Laporan Tahunan terkait profil Perusahaan dengan memuat informasi mengenai kronologi penerbitan saham dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	• Completing the Annual Report related to the Company's profile by containing information regarding the chronology of the issuance of shares and/or other securities listing from the beginning of issuance to the end of the financial year.

Penghargaan GCG
GCG Award

Sepanjang tahun 2020, beberapa penghargaan yang diperoleh ICON+ di bidang tata kelola perusahaan dan bidang lainnya antara lain yaitu

Throughout 2020, several awards obtained by ICON+ in the field of corporate governance and other fields are as illustrated in the following table:

Penghargaan TBCCI 2020 Kategori Individual
TBCCI Awards 2020 Individual Category

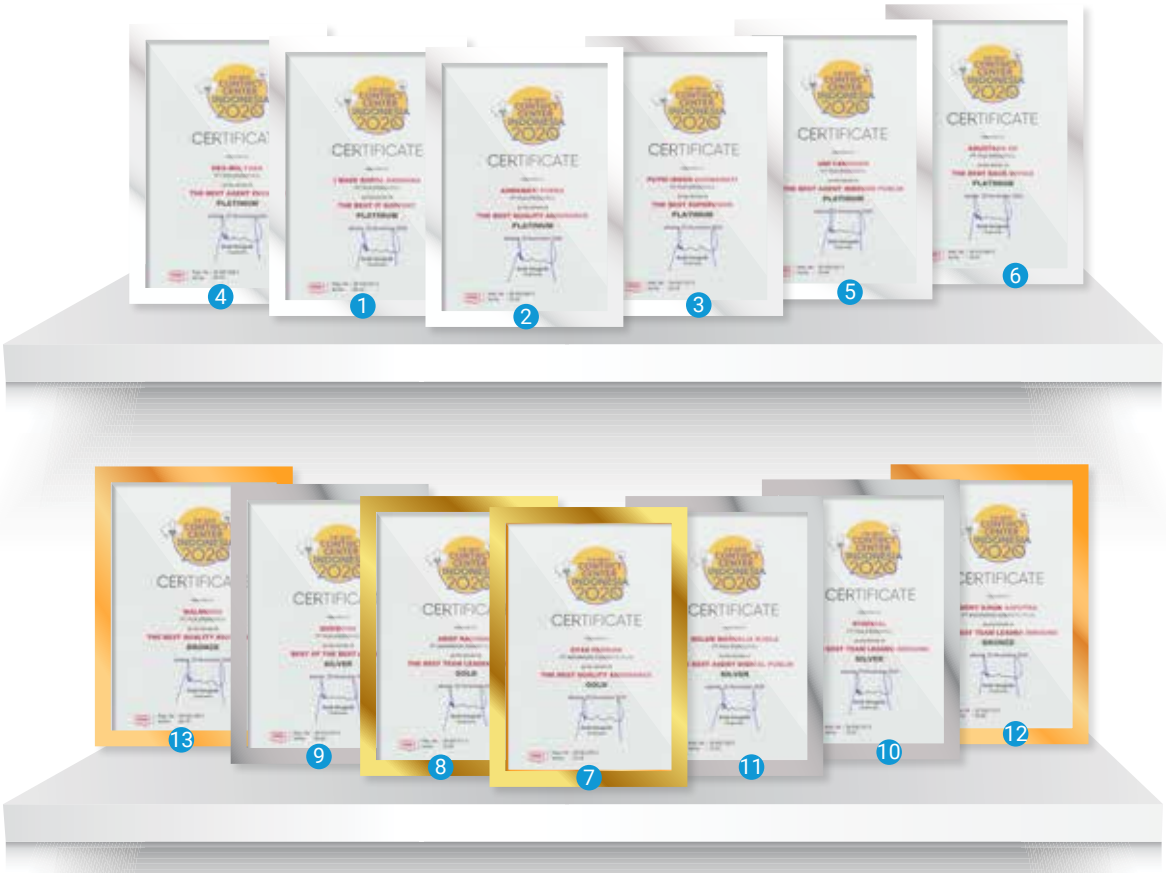

Nama Penghargaan Award Name	Tahun Perolehan Earning Year	Badan Pemberi Penghargaan Awarding Institution
1. IT Support (PLATINUM) 2. Quality Assurance (PLATINUM) 3. Supervisor (PLATINUM) 4. Agent Premium (PLATINUM) 5. Agent Publik (PLATINUM) 6. Back Office (PLATINUM) 7. Quality Assurance (GOLD) 8. Team Leader Inbound (GOLD) 9. Best of The Best Leader (SILVER) 10. Team Leader Inbound (SILVER) 11. Agent Digital Publik (SILVER) 12. Team Leader Inbound (BRONZE) 13. Quality Assurance (BRONZE)	2020	The Best *Contact Center* Indonesia (TBCCI) 2020-Indonesia *Contact Center* Association

Penghargaan TBCCI 2020 Kategori Corporate Work
TBCCI Award 2020 for Corporate Work Category

Nama Penghargaan Award Name	Tahun Perolehan Earning Year	Badan Pemberi Penghargaan Awarding Institution
1. Scheduling Team Work (PLATINUM) 2. Quality Team Work (GOLD) 3. Reporting Team Work (SILVER)	2020	The Best *Contact Center* Indonesia (TBCCI) 2020-Indonesia *Contact Center* Association

Penghargaan TBCCI 2020 Kategori Corporate Program
TBCCI Award 2020 for Corporate Program Category

Nama Penghargaan Award Name	Tahun Perolehan Earning Year	Badan Pemberi Penghargaan Awarding Institution
1. Technology Innovation (PLATINUM) 2. Business Contribution (GOLD) 3. Digital Media (SILVER) 4. Employee Engagement (SILVER) 5. People Development (SILVER) 6. Operation (BRONZE)"	2020	The Best *Contact Center* Indonesia (TBCCI) 2020-Indonesia *Contact Center* Association

Penghargaan GCG
GCG Award

Nama Penghargaan Award Name	Tahun Perolehan Earning Year	Badan Pemberi Penghargaan Awarding Institution
Silver Winner The Best of State Own Enterprise In MA2020	2020	In House Magazine Award
BUMN Branding and Marketing Award: The Best Marketing Innisiative	2020	BUMN Track
Anugrah BUMN Award: Penghargaan Transformasi Organisasi Terbaik II untuk kategori Anak Perusahaan BUMN (Non Tbk) Anugrah BUMN Award: Best Organizational Transformation Award II for the category of BUMN Subsidiary (Non Tbk)	2020	Anugrah BUMN
Anugrah BUMN Award: Penghargaan Inovasi Bisnis Terbaik II untuk kategori Anak Perusahaan BUMN (Non Tbk) Anugrah BUMN Award: Best Business Innovation Award II for the category of BUMN Subsidiary (Non Tbk)	2020	Anugrah BUMN

Fokus Tata Kelola Perusahaan Tahun 2020
Focus Of Corporate Governance In 2020

Sebagai kesinambungan dari tahapan penerapan GCG yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2020 fokus penguatan terhadap aspek tata kelola perusahaan dilakukan ICON+ melalui berbagai program kegiatan, antara lain yaitu:

As a continuation of the stages of implementing GCG that have been conducted in previous years, in 2020, the focus on strengthening aspects of corporate governance is carried out by ICON+ through various program activities, including:

- Buku Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG Code)
  Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG Code)
- Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct)
  Company Code of Conduct
- Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual)
  Work Procedure of the Board of Directors and the Board of Commissioners (Board Manual)
- Pedoman Proses Manajemen Risiko
  Risk Management Process Guidelines
- Kebijakan Whistle Blowing System
  Whistle Blowing System (WBS) Policy
- Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
  Policy on State Administrators Wealth Report (LHKPN)
- Kebijakan Keterbukaan Informasi
  Information Disclosure Policy
- Kebijakan Gratifikasi
  Gratuity Policy
- ICON+ Berintegritas
  ICON+ Integrity

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perusahaan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, kinerja dan juga rencana kerjanya kepada Pemegang Saham.

GMS is a Company Organ that has all the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors within limits determined by the Articles of Association and the applicable laws and regulations. GMS serves as a means for Shareholders in directing the running of the Company. GMS is also a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and account for implementing their duties, performance, and work plans to the Shareholders.

Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

In GMS, Shareholders may exercise their rights to express opinions and obtain information related to the company from the Board of Commissioners and/or Directors as long as it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the company.

RUPS Perusahaan terdiri dari 2 yaitu: (1) RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun untuk pengesahan RKAP dan persetujuan Laporan Tahunan, dan (2) RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The Company's GMS consists of 2: (1) Annual GMS, which is held every year for the approval of the CWPB and the Annual Report, and (2) Extraordinary GMS, which is held from time to time based on needs.

Hak-Hak Pemegang Saham
Shareholders' Rights

Pemegang Saham tidak diperkenankan untuk mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Shareholders are not allowed to interfere with the Company's operational activities, which are the responsibility of the Board of Directors following the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Hak Pemegang Saham diantaranya yaitu:
1. Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Mengangkat dan memberhentikan Anggota Direksi dan Komisaris;
3. Menetapkan sistem dan prosedur dalam memilih Anggota Komisaris dan Direksi (*Fit & proper test*);
4. Memberikan pengesahan RJPP dan RKAP serta persetujuan atas usulan aksi korporasi yang perlu mendapat persetujuan RUPS;
5. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar;

Shareholders' rights include:
1. Amend the Company's Articles of Association;
2. Appoint and dismiss members of the Board of Directors and Commissioners;
3. Establish systems and procedures in selecting members of the Board of Commissioners and Directors (Fit & Proper Test);
4. Provide approval of CLTP (Company Long Term Plan) and CWPB (Company Work Plan and Budget) as well as approval of proposed corporate actions that need GMS approval;
5. Approval of the Annual Report including the ratification of financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners by the laws and regulations and/or the Articles of Association;

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

6. Memperoleh informasi material mengenai perusahaan, secara tepat waktu, terukur dan teratur.
7. Menerima pembagian dari keuntungan perusahaan dalam bentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
8. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

6. Obtain material information about the company in a timely, measurable and regular manner.
7. Receive a share of the company's profits in the form of dividends and other profit-sharing, in proportion to the number of shares owned.
8. Obtain a complete explanation and accurate information regarding the implementation of the GMS.

Kewajiban Pemegang Saham
Shareholders' Obligations

Dalam menjalankan perannya, Pemegang Saham berkewajiban untuk:
1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
3. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

In carrying out its role, Shareholders are obliged to:
1. Comply with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Implement GCG following its authority and responsibility.
3. Not conducting supervision and management activities of the Company carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS mechanism.

Akses Informasi Bagi Pemegang Saham
Information Access for Shareholders

Perusahaan senantiasa memberikan informasi mengenai perusahaan secara memadai, tepat waktu, benar, dan teratur sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat.

The company always provides information about the company in an adequate, timely, correct and orderly manner to enable shareholders to make decisions based on accurate information.

Akses terhadap informasi untuk memungkinkan pemegang saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya disediakan Perusahaan diantaranya melalui:
1. RUPS, dimana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Website Perusahaan dengan alamat “www.iconpln.co.id“ yang menyampaikan informasi terbaru dan relevan berbagai laporan dan publikasi mengenai Perusahaan kepada Pemegang Saham.
3. Laporan Tahunan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan.

The Company, including through providing access to information to enable shareholders to exercise their rights and responsibilities:
1. GMS, where Shareholders can communicate with Management regarding information about the Company as a basis for decision making.
2. The Company's website with the address "www.iconpln.co.id" conveys the latest and relevant information on various reports and publications regarding the Company to Shareholders.
3. Annual Report conveys information regarding the performance and financial condition of the Company.

4. Laporan Manajemen setiap triwulan dimana Pemegang Saham mendapatkan informasi mengenai realisasi dari RKAP dan Kontrak Manajemen Perusahaan.

4. Quarterly Management Report where Shareholders get information regarding the realization of the CWPB and the Company's Management Contract.

Wewenang RUPS
GMS Authority

Dalam menjalankan perannya sebagai Organ Perusahaan tertinggi, RUPS memiliki wewenang untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
4. Menyetujui laporan keuangan
5. Menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penggunaan laba untuk kegiatan usaha Perusahaan.
6. Menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

In conducting its role as the highest Company Organ, GMS has the authority to:

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors
3. Approved changes to the Company's Articles of Association
4. Approve financial statements
5. Determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors and the use of profits for the Company's business activities.
6. Company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS
GMS Implementation Procedures

Ketentuan tata cara pelaksanaan RUPS di Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Dalam penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan untuk RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS;
2. Informasi yang disampaikan dalam pemanggilan RUPS harus lengkap dan akurat. Informasi tersebut antara lain mencakup mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
3. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS harus sudah tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal pemanggilan RUPS tersebut, sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia

The provisions on the procedures for implementing GMS in the Company based on the Articles of Association of the Company are conducted as follows:

1. A summons precedes the implementation of the GMS for the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days prior to the date the GMS is held without taking into account the date of the summons and the date of the GMS;
2. The information submitted in the GMS call must be complete and accurate. Such information includes, among others, the agenda, date, time, and place of the GMS;
3. Materials regarding each agenda listed in the GMS call must be available at the Company's office from the date of the GMS summons, making it possible for Shareholders to participate in the GMS actively and vote responsibly. If the material is not available at the time of the GMS summons, then the material must be provided before the GMS is held;

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

saat pemanggilan RUPS, maka bahan itu harus disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;

4. Agenda RUPS dapat ditambah sesuai kebutuhan sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan dan disetujui oleh Pemegang Saham.

4. The GMS agenda can be added as long as it does not conflict with the interests of the Company and is approved by the Shareholders

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020
Implementation of GMS in 2020

Selama Tahun 2020, ICON+ telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan yang meliputi: (1) RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020 dan (2) RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019. Seluruh kegiatan RUPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS. Pemegang Saham telah meminta penjelasan dan memberikan arahan secara langsung dalam RUPS.

During 2020, ICON+ has held 2 (two) Annual GMS, which include: (1) GMS Approval of Work Plan and Corporate Budget for 2020 and (2) GMS Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2019. The applicable provisions have conducted all GMS activities, whether related to place, notification, summons of GMS, leadership and GMS minutes, and quorum provisions, voting rights, and GMS decisions. Shareholders have requested explanations and provided directives in the GMS.

Tabel Pelaksanaan RUPS Tahun 2020
Table of 2020 GMS Implementation

RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020 GMS Ratification of 2020 Company Work Plan and Budget		
Tanggal: Date	30 Januari 2020 January 30, 2020	
Tempat: Place	PT PLN Persero	
Agenda: Agenda	a. Persetujuan dan pengesahan rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun 2020 b. persetujuan dan pengesahan kontrak manajemen /*Key Performance Indicator* tahun 2020	a. Approval and Ratification of the Company's 2020 Work Plan and Budget b. Approval and Approval of Management Contracts/*Key Performance Indicators* for 2020
Keputusan: Decision	1. Agenda Pertama: RUPS memutuskan menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 2. Agenda Kedua: RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* (KPI) 2020 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT Indonesia Comnets Plus.	1. First Agenda: GMS decided to approve and ratify the 2020 Company Work Plan and Budget (CWPB) 2. Second Agenda: GMS approved and ratified the Management Contract/*Key Performance Indicator* (KPI) 2020 between the Board of Directors, Commissioners, and PT Indonesia Comnets Plus shareholders.

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019
Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2019

Tanggal: Date	23 Juni 2020 June 23, 2020	
Tempat: Place	PT PLN Persero	
Agenda: Agenda	1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019. 2. Penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2019. 3. Penetapan tantiem Tahun Buku 2019 dan remunerasi Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta bonus bagi karyawan Tahun Buku 2019. 4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk audit Laporan Perseroan Tahun Buku 2020.	1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for Fiscal Year 2019 including the Report on the Implementation of Supervision of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2019 as well as granting full release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the 2019 financial year. 2. Determination of the use of net profit for the 2019 Fiscal Year. 3. Determination of tantiem for Fiscal Year 2019 and remuneration for Fiscal Year 2020 for Directors and Board of Commissioners as well as bonuses for employees for Fiscal Year 2019. 4. Determination of a Public Accounting Firm to audit the Company's Report for Fiscal Year 2020.
Keputusan: Decision	1. Agenda Pertama: a. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. b. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019. c. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. 00356/2.1030/AU.1/06/0645-1/I/III/2020 tanggal 31 Maret 2020.	1. First Agenda: a. GMS approves and accepts the Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the 2019 Financial Year, which consists of Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports. b. GMS approved and received the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2019 Fiscal Year. c. GMS ratified the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year which contains a Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Cash Flows and Statement of Changes in Equity along with their explanations which have been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Friend with the opinion "Unqualified" as referred to in the report No. 00356/2.1030/AU.1/06/0645-1/I/III/2020 dated March 31, 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019
Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2019

d. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata di kemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.

d. GMS grants full release (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during the 2019 Financial Year, as long as these actions do not conflict with the laws and regulations. - applicable legislation and contained in the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners. The ratification and release of responsibility does not release legal responsibility for the Board of Directors and/or Board of Commissioners if the disclosed report is proven to have violated applicable legal provisions and procedures and/or it is later proven that there have been deviant actions and/or detrimental to the Company.

2. Agenda Kedua:
RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2019.

2. Second Agenda:
GMS authorizes the majority of Shareholders to determine the Use of Net Profit for the 2019 Fiscal Year.

3. Agenda Ketiga:
RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2019 dan remunerasi Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2019.

3. Third Agenda:
GMS authorizes the majority of Shareholders to determine Tantiem for Fiscal Year 2019 and remuneration for the Fiscal Year 2020 for Directors and Board of Commissioners and bonuses for employees for the Fiscal Year 2019.

4. Agenda Keempat:
RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2020.

4. Fourth Agenda:
GMS authorizes the majority of Shareholders to determine the appointment of a Public Accounting Firm as the auditor who will audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports for the 2020 Financial Year.

Tabel RUPS Sirkuler 2020
Circular GMS 2020 Table

Tanggal Date	Keputusan Pemegang Saham	Decision of Shareholder
13 Maret 2020 March 13, 2020	Pemberhentian dan Pergantian Komisaris Utama (Sdr. Edwin Hidayat Abdullah kepada Sdr. Gong Matuah Hasibuah).	Dismissal and replacement of the President Commissioner (Br. Edwin Hidayat Abdullah to Mr. Gong Matuah Hasibuah).
15 Mei 2020 May 15, 2020	Pengangkatan Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Finance and Human Capital Perusahaan.	Appointment of the Company's Acting Director of Finance and Human Capital.
29 Mei 2020 May 29, 2020	Batasan Kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.	Limitation of Authority of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
12 Juni 2020 June 12, 2020	Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama, Direktur Electricity and Wholesale Business, Direktur Digital Solution and Business Development dan Direktur Enterprise Business.	Dismissal and Appointment of President Director, Director of Electricity and Wholesale Business, Director of Digital Solutions and Business Development and Director of Enterprise Business.
25 Agustus 2020 August 25, 2020	Penugasan Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Haleyora Power dan PT PLN Tarakan dalam Rangka Fiber Rollout.	Assignment of Cooperation between the Company and PT Haleyora Power and PT PLN Tarakan in the Framework of Fiber Rollout.
10 September 2020 September 10, 2020	Persetujuan Kerjasama Permafaatan Tiang Penyanggah Jaringan Tenaga Listrik PLN antara Perusahaan dengan PT Fist Media Tbk.	Approval of Cooperation in the Use of Poles for the PLN Electric Power Network between the Company and PT Fist Media Tbk.
15 September 2020 September 15, 2020	Pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perusahaan.	Dismissal of members of the Company's Board of Commissioners.
12 Oktober 2020 October 12, 2020	Persetujuan Revisi RKAP Tahun 2020	2020 CWPB Revision Approval
12 November 2020 November 12, 2020	Perubahan Pejabat Pelaksana Tugas Pada Susunan Dewan Komisaris.	Changes in Acting Implementing Officers in the Composition of the Board of Commissioners.
8 Desember 2020 December 8, 2020	Pengangkatan dan Penetepan susunan Direksi Perusahaan	Appointment and Determination of the composition of the Company's Board of Directors

Tingkat Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS
Shareholder Attendance Rate in GMS

Tingkat kehadiran pemegang saham dalam RUPS Tahunan selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu sebesar 100% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pengumuman dan panggilan RUPS Perusahaan telah berjalan secara efektif serta tingkat kepedulian dan kepesertaan yang tinggi dari para pemegang saham.

The level of shareholder attendance in the Annual GMS for the last 3 (three) years is 100%, which indicates that the implementation of the Company's GMS announcements and calls has been running effectively and has a high level of concern and participation from the shareholders.

Tabel Tingkat kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS
Tabel of The shareholder attendance rate in GMS

Pemegang Saham Shareholders	% Kehadiran % Presence		
	2020	2019	2018
PT PT PLN (Persero)	100%	100%	100%
YPK PT PLN (Persero)	100%	100%	100%

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

Realisasi Keputusan dan Arahan RUPS Tahun Sebelumnya
Realization of GMS Decisions and Directions in the Previous Year

Sepanjang tahun 2020, ICON+ telah melakukan upaya untuk menindaklanjuti apa yang menjadi amanat RUPS sesuai keputusan dan arahan RUPS Tahun 2019, antara lain yaitu:

Throughout 2020, ICON+ has made efforts to follow up on what the GMS mandates according to the decisions and directions of the 2019 GMS, including:

Tabel Realisasi Keputusan dan Arahan RUPS Tahun Sebelumnya
Realization of GMS Decisions and Directions in the Previous Year Table

No.	Keputusan RUPS Tahun 2019 GMS decision 2019	Realisasi Keputusan RUPS GMS Decision Realization	Keterangan Information
1.	Perusahaan diminta membuat aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang memiliki fungsi untuk operation, maintenance, dan pengelolaan aset untuk PLN Group. Companies are asked to create an *Enterprise Resource Planning* (ERP) application with operations, maintenance, and asset management functions for the PLN Group.	Terimplementasinya modul *Health Index* dan *Asset Register* Aplikasi *Enterprise Asset Management* pada seluruh Unit kecuali Bali (Implementasi Bali ditangguhkan hingga kesiapan Unit Bali berdasarkan kesepekatan dengan STI berdasarkan Notulen Rapat tanggal 06 November 2019). Implementing the Health Index and Asset Register modules for the Enterprise Asset Management Application in all Units except Bali (Bali implementation is suspended until the Bali Unit is ready based on an agreement with STI based on the Minutes of Meeting dated November 6, 2019).	Sudah ditindaklanjuti Followed up
2.	Perusahaan diminta mengoptimalkan aset *intangibles* berupa *database* pelanggan PLN yang besar untuk menunjang pertumbuhan bisnis Perusahaan. Companies are asked to optimize intangible assets in the form of a large PLN *Customer* database to support the Company's business growth.	Perusahaan tengah mengembangkan use case dengan memanfaatkan integrasi data induk pelanggan PLN untuk: 1. Penilaian Potensi *Market Stroomnet* melalui *sharing platform* GIS PLN; 2. Perhitungan ROI Pembangunan *Homepass Stroomnet* berbasis GIS PLN. The company is developing a use case by utilizing the integration of PLN *Customer* master data to: 1. Market Stroomnet Potential Assessment through PLN's GIS GIS platform sharing; 2. ROI calculation for Stroomnet Homepass Development based on PLN GIS.	Sudah ditindaklanjuti Followed up
3.	Perusahaan diminta mematuhi dan melaksanakan ketentuan, prosedur hukum, dan Anggaran Dasar Perusahaan dan manajemen risiko secara sungguh-sungguh dalam setiap kegiatan perusahaan berdasarkan prinsip GCG. The company is required to comply with and carry out the provisions, legal procedures, and the Company's Articles of Association and risk management seriously in every company activity based on GCG principles.	Dalam menjalankan proses bisnisnya, perusahaan senantiasa memenuhi prosedur hukum, anggaran dasar perusahaan, dan manajemen risiko berdasarkan prinsip GCG. Perusahaan secara berkala setiap 2 (dua) tahun dilakukan *assessment* GCG oleh Eksternal Assessor cq BPKP dengan nilai 90,736 di tahun 2018 dan berkala 1 (satu) tahun sekali dilakukan *self-assessment* GCG dengan hasil capaian 92,59% di tahun 2019. In carrying out its business processes, the company always complies with legal procedures, company articles of association, and risk management based on GCG principles. The Company periodically conducts GCG assessment every 2 (two) years by External Assessor cq BPKP with a value of 90.736 in 2018, and periodically 1 (one) year GCG self-assessment is conducted with an achievement of 92.59% in 2019.	Sudah ditindaklanjuti Followed up

No.	Keputusan RUPS Tahun 2019 GMS decision 2019	Realisasi Keputusan RUPS GMS Decision Realization	Keterangan Information
4.	Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan Terhadap Perundangan - Undangan dan Pengendalian Internal yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf. Financial Reports, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports on Legislation and Internal Controls that Public accounting firm Amir Abadi Jusuf has audited.	Perusahaan telah menyelesaikan Laporan Keuangan Audited hasil pemeriksaaan Kantor Akuntan Publik. The Company has completed the Audited Financial Report due to the examination of the Public Accounting Firm.	Sudah ditindaklanjuti Followed up
5.	Menyiapkan *business Roadmap planning* dalam RJP yang didasarkan pada *opportunity market value* dan *industry business growth.* Prepare a business *Roadmap* planning in the RJP which is based on the opportunity market value and industry business growth.	Perusahaan telah menyusun arah pengembangan teknologi digital sesuai dengan *trend* teknologi dan analisis market. The company has drawn up the direction of digital technology development following technology trends and market analysis.	Sudah ditindaklanjuti Followed up
6.	Tetap fokus untuk memperdalam bisnis IoT (*Internet of Things*) serta *big data analytics* sebagai *new products and services* dan menjadi *new corporate portofolio*. Stay focused on deepening the IoT (Internet of Things) and big data analytics business as new products and services and becoming a new corporate portfolio.	Perusahaan telah memulai riset pengembangan layanan baru berupa chatbot berbasis NLP dengan memanfaatkan big data yang diambil dari percakapan email serta media sosial. The company has started research on developing a new service in an NLP-based chatbot by utilizing big data taken from email conversations and social media.	Sudah ditindaklanjuti Followed up
7.	Realisasi pencapaian investasi tahun 2018 khususnya untuk pengembangan infrastruktur masih sangat rendah. Kendala yang masih menghambat kinerja investasi tersebut perlu segera diatasi agar target pendapatan di RKAP-2019 dapat tercapai. The realization of investment achievements in 2018, especially for infrastructure development, is still very low. The obstacles that are still hampering investment performance need to be addressed immediately to achieve the revenue target in CWPB-2019.	Sampai dengan akhir TW 4 tahun 2020, anggaran pengembangan infrastruktur yang meliputi kategori peningkatan performance system dan perluasan *coverage area*, ada penambahan anggaran atas revisi RKAP sehingga total anggaran menjadi 835M, sudah terserap sebanyak 758M (setara 90%). Until the end of Q4 2020, the infrastructure development budget includes system performance improvement and coverage area expansion. The addition of the budget for the revised CWPB so that the total budget to 835M has been absorbed as much as 758M (equivalent to 90%).	Sudah ditindaklanjuti Followed up

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

No.	Keputusan RUPS Tahun 2019 GMS decision 2019	Realisasi Keputusan RUPS GMS Decision Realization	Keterangan Information
8.	Komitmen untuk melakukan digitalisasi proses bisnis PLN serta melayani semua kebutuhan IT dan telekomunikasi PLN agar terus ditingkatkan. Commitment to digitizing PLN's business processes and serving all of PLN's IT and telecommunication needs to improve.	Telah terimplementasinya aplikasi PMO PT Indonesia Comnets Plus dan telah diserahterimakan kepada Bidang IT Enterprise. The PT Indonesia Comnets Plus PMO application has been implemented and handed over to the IT Enterprise Division.	Sudah ditindaklanjuti Followed up
9.	Mengingat potensi pasar publik masih sangat besar khususnya dalam bisnis aplikasi atau content, Direksi agar menitikberatkan bisnisnya pada penjualan produk aplikasi atau content berbasis jaringan kepada publik seperti yang telah dilakukan kepada PLN. Return yang diperoleh dari bisnis aplikasi ini sangat tinggi dan berjangka panjang (*sustainable*). Given that the potential of the public market is still very large, especially in the application or content business, the Board of Directors should focus its business on selling network-based application products or content to the public as has been done to PLN. The return obtained from this application business is very high and long-term (sustainable).	Perusahaan sudah membuat Business Plan Layanan Aplikasi *Software as a service* (SaaS) LMS dan e-Puskesmas. The company has made a Business Plan for Software as a Service (SaaS) LMS and e-Puskesmas applications.	Sudah ditindaklanjuti Followed up
10.	Untuk menangkap peluang bisnis sejalan dengan transformasi digital, Direksi agar melakukan kajian lebih jauh model bisnis Internet of Things (IoT) sebagai pengembangan bisnis ke depan dengan memanfaatkan potensi jaringan PLN. To capture business opportunities in line with digital transformation, the Board of Directors should conduct further studies of the Internet of Things (IoT) business model as a future business development by utilizing the potential of the PLN network.	Saat ini inisiatif kerjasama dengan BPPT untuk mempersiapkan teknologi dan sistem SPKLU dihold, mengikuti arahan manajemen. Currently, the collaborative initiative with BPPT to prepare the SPKLU technology and system is on hold, following the direction of management.	Sudah ditindaklanjuti Followed up

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham ditetapkan langsung oleh RUPS dengan memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan. Untuk 2 (dua) tahun terakhir, pembagian dividen tidak dilakukan sesuai surat Pemegang Saham Mayoritas. Penggunaan laba bersih yang diperoleh dari laporan keuangan tahun buku 2019 dan 2018 seluruhnya dialokasikan sebagai cadangan atau laba ditahan.

The dividend payment policy to shareholders is determined directly by GMS by taking into account the financial position or soundness of the Company. For the last 2 (two) years, the distribution of dividends has not been conducted according to the letter of the Majority Shareholder. The use of net income obtained from the financial statements for the 2019 and 2018 financial years is entirely allocated as reserves or retained earnings.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Major and Controlling Shareholders

PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham utama dan pengendali ICON+ dengan kepemilikan saham yang terdiri dari 84.858.999 lembar saham dengan nilai Rp. 84.858.999.000,00 atau 99,99%. Sedangkan sisanya dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) yang terdiri dari 1 lembar saham dengan nilai Rp.1.000,00 atau 0,01%.

PT PLN (Persero) is ICON+'s main and controlling shareholder of ICON+ with share ownership consisting of 84,858,999 shares with a value of IDR 84,858,990,000.00 or 99.99%. While the rest is owned by the Education and Welfare Foundation of PT PLN (Persero), which consists of 1 share with a value of IDR 1,000.00 or 0.01%.

Skema Pemegang Saham Utama dan Pengendali ICON+
ICON+ Major and Controlling Shareholders Scheme

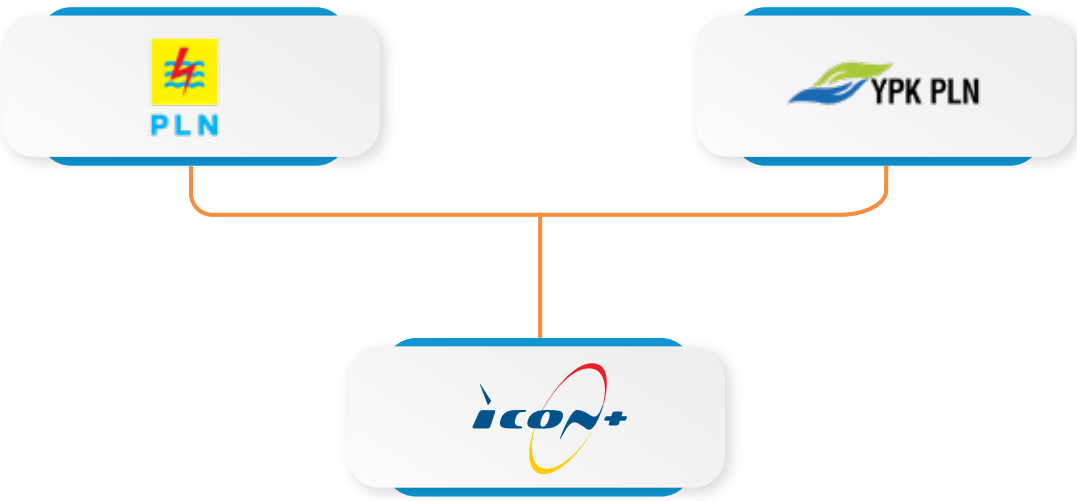

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang ada di bawahnya yang terdiri dari Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam 2 (dua) tingkatan, yaitu:
1. *Level Performance,* yaitu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
2. *Level Conformance,* yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan tahap lanjut untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi, integritas dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan kepeutusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

The Board of Commissioners is a Company Organ responsible for the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners as the Company's Organ has the collective duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors independently related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company and ensuring that the Company implements GCG. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs under it, consisting of the Committee of the Board of Commissioners and the Secretary of the Board of Commissioners.

The supervisory function of the Board of Commissioners is conducted in 2 (two) levels, namely:
1. Performance Level, namely the supervisory function carried out by the Board of Commissioners by providing direction and guidance to the Board of Directors and providing input to the GMS.
2. Conformance level is in the form of conducting advanced monitoring activities to ensure that the advice has been carried out and the provisions of the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association are complied with.

All members of the Board of Commissioners have adequate competence, integrity, and reputation in carrying out their duties and responsibilities. GMS carries out the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners after going through the nomination process by the laws and regulations. The nomination is binding on GMS. The supervisory duties of the Board of Commissioners may not and cannot be turned into implementing (executive) tasks that are the authority of the Board of Directors.

The term of office for members of the Board of Commissioners is 4 (four) years and can be reappointed for 1 (one) term of office. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the decision of GMS by stating the reasons.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Procedure for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

GMS conducts the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners. GMS appoints the Board of Commissioners after going through a fit and proper test process from PT PLN (Persero) as the Shareholder. Members of the Board of Commissioners have integrity, dedication, understand the Company's management issues related to one of the management functions, have adequate knowledge in the Company's line of business, and provide sufficient time to carry out their duties. All members of the Board of Commissioners have adequate competence and reputation in carrying out their duties and responsibilities.

Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
4. Dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
5. Mengundurkan diri.

Dismissal of members of the Board of Commissioners can be done at any time if the member of the Board of Commissioners concerned:

1. Unable to conducts their duties properly;
2. Violating the provisions of the Articles of Association or applicable laws and regulations;
3. Engage in actions that are detrimental to the Company and/or the country;
4. Found guilty based on a court decision that has permanent legal force;
5. Resign.

Keputusan pemberhentian sewaktu-waktu Komisaris oleh RUPS diambil setelah yang bersangkutan diberikan kesempatan membela diri dalam RUPS. Pemberian kesempatan untuk membela diri tidak disyaratkan sepanjang Komisaris yang diberhentikan sewaktu-waktu tersebut tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

The decision to dismiss the Commissioner at any time by GMS is taken after the person concerned is given the opportunity to defend himself in the GMS. Giving an opportunity to defend himself is not required as long as the Commissioner who is dismissed at any time does not object to the dismissal.

Disamping pemberhentian sewaktu-waktu, jabatan Anggota Dewan Komisaris juga dapat berakhir apabila Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan:

1. Meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
5. Mengundurkan diri.

In addition to dismissal at any time, the position of a Member of the Board of Commissioners may also end if:

1. Passed away;
2. His term of office ends;
3. No longer meets the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
4. Dismissed based on GMS decision; and
5. Resign.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioner

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris
Fit and Proper Assessment of the Board of Commissioners

Semua calon anggota Dewan Komisaris ICON+ wajib mengikuti dan dinyatakan lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit & proper test*) serta memperoleh persetujuan dari PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham sebelum diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris. Seluruh Anggota Dewan Komisaris ICON+ telah lulus uji kelayakan dan kepatutan (*fit & proper test*) sehingga dapat menduduki jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris ICON+.

All prospective members of the ICON+ Board of Commissioners must take part and are declared to have passed the fit & proper test and obtain approval from PT PLN (Persero) as the Shareholder before being appointed as a member of the Board of Commissioners. All ICON+ Board of Commissioners members have passed the fit & proper test to serve as the ICON+ Board of Commissioners.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan agar dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual*.

Board Manual merupakan salah satu *soft structure* GCG sebagai penjabaran dari Pedoman GCG yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan internal, dan/atau ketentuan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, *Board Manual* mengatur antara lain:
1. Ketentuan umum jabatan Anggota Dewan Komisaris;
2. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
3. Hak dan kewajiban Dewan Komisaris;
4. Pembagian tugas dan wewenang Anggota Dewan Komisaris;
5. Pengambilan keputusan dan rapat Dewan Komisaris;
6. Komite-komite Dewan Komisaris;
7. Sekretaris Dewan Komisaris.

In order to do the supervisory function so that it can run effectively, accountably, independently, and can be accounted for following the applicable laws and regulations, the Board of Commissioners establishes a guideline and work order for the Board of Commissioners in the Board Manual.

The Board Manual is one of the GCG soft structures to elaborate the GCG Guidelines, which refers to the Company's Articles of Association, internal regulations, and/or provisions contained in the applicable laws and regulations.

As a guideline and work order for the Board of Commissioners, the Board Manual regulates:
1. General provisions for the positions of members of the Board of Commissioners;
2. Duties and authorities of the Board of Commissioners;
3. The rights and obligations of the Board of Commissioners;
4. Division of duties and authorities of members of the Board of Commissioners;
5. Decision making and Board of Commissioners meetings;
6. Committees of the Board of Commissioners;
7. Secretary to the Board of Commissioners.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihatan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan kewajiban antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan pelaksanaan RJPP, RKAP, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, peraturan perundangundangan yang berlaku, untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan;
2. Melaksanakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Mengambil alih tugas dan tanggung jawab operasional selayaknya Direksi pada kondisi dimana perusahaan tidak memiliki satu pun Direktur;
5. Mewakili perusahaan dalam hal seluruh Direksi memiliki benturan kepentingan;
6. Melakukan proses penunjukan Auditor Eksternal perusahaan;
7. Melakukan evaluasi jalannya perusahaan secara periodik;
8. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas usulan RJPP;
9. Melakukan evaluasi dan persetujuan program investasi, penugasan Pemegang Saham, pengembangan usaha dan pembinaan afiliasi di atas kewenangan Direksi;
10. Melakukan evaluasi atas kinerja Direksi secara individual setiap semester berdasarkan pencapaian kinerja Perusahaan terhadap KPI yang disesuaikan dengan tugas/tanggung jawab masing-masing Direksi secara individual;
11. Memberikan *early warning* atas kondisi Perusahaan;
12. Memastikan penerapan *Governance, Risk* dan *Compliance* serta pengawasan internal yang efektif.

About the implementation of supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Supervise management policies, the general course of management both regarding the company and the company's business carried out by the Board of Directors and provided advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of CLTP, CWPB, as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Decisions, applicable laws, and regulations, for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the company;
2. Conduct the interests of the company by taking into account the interests of the shareholders and being responsible to GMS;
3. Researching and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report;
4. Take over the operational duties and responsibilities as the Board of Directors in conditions where the company does not have a single Director;
5. Representing the company if all Directors have a conflict of interest;
6. Carry out the process of appointing the company's External Auditor;
7. Evaluate the running of the company periodically;
8. Evaluate and provide recommendations on CLTP proposals;
9. Evaluating and approving investment programs, assigning Shareholders, developing business, and fostering affiliates under the authority of the Board of Directors;
10. Evaluating the performance of the Board of Directors individually every semester based on the achievement of the Company's performance against KPIs that are adjusted to the duties/responsibilities of each Board of Directors individually;
11. Provide an early warning on the condition of the Company;
12. Ensure the implementation of Governance, Risk, and Compliance as well as effective internal control.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioner

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
Rights and Authorities of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris juga memiliki hak dan wewenang antara lain:

1. Secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu untuk:
   a. Memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
   b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh perusahaan.
2. Membentuk Komite-komite yang berfungsi sebagai penunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris atau menunjuk tenaga ahli;
3. Meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Memperoleh informasi mengenai kebijakan dan tindakan yang telah, sedang dan akan dijalankan oleh Direksi;
6. Meminta Direksi dan/atau pejabat perusahaan dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
7. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
8. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris;
9. Mendapatkan akses online ke sistem data pengusahaan perusahaan;
10. Memberhentikan sementara Anggota Direksi;
11. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
12. Melakukan telaah dan/atau penelitian/ pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi dan menyampaikan usulan atas calon-calon Anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham;
13. Menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham.

In carrying out its duties and obligations, the Board of Commissioners also has the rights and authorities:

1. Together or individually at any time for:
   a. Examine books, documents of evidence, inventory of goods, check and match the condition of cash for verification purposes and others, securities and know all actions that the Board of Directors has carried out;
   b. Entering yards, buildings, and offices used by the company.
2. Establish committees that function to support the supervisory duties of the Board of Commissioners or appoint experts;
3. Requesting an explanation of all matters asked of the Board of Directors and the Board of Directors must explain;
4. Knowing all policies and actions that have been and will be conducted by the Board of Directors;
5. Obtain information on policies and actions that have been, are being, and will be implemented by the Board of Directors;
6. Requesting the Board of Directors and/or company officials with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting;
7. Attending Board of Directors Meetings and providing views on the matters discussed;
8. Appoint the Secretary to the Board of Commissioners;
9. Gain online access to the company's business data system;
10. Temporarily dismiss members of the Board of Directors;
11. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS decisions;
12. Conduct a study and/or research/examination of the candidates for the Board of Directors proposed by the Board of Directors and submit proposals for the new candidates for the Board of Directors to the Shareholders;
13. Assessing the Board of Directors and reporting the results of the assessment to the Shareholders.

Komposisi dan Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris
Composition and Division of Duties of Members of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen. Kedudukan masing masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

The composition of the Board of Commissioners is determined in such a way as to enable decision-making to be conducted effectively, accurately, and quickly and to act independently. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The task of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

Berikut ini susunan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun 2020, yaitu:

The following is the composition of the Board of Commissioners who served during 2020:

Tabel Susunan Dewan Komisaris yang Menjabat Selama Tahun 2020
Table of Composition of the Board of Commissioners Who Served During 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Periode Januari-Maret 2020 Period January-March 2020			
Edwin Hidayat Abdullah	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020
Gong Matua Hasibuan	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020
Indra Kesuma	Plt. Komisaris Acting Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020
Wanhar	Plt. Komisaris Acting Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020
Ahmad M. Ramli	Plt. Komisaris Acting Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020
Periode Maret-September 2020 Period March-September 2020			
Gong Matua Hasibuan	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 13 Maret 2020 GMS Circular on March 13, 2019	2020
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020
Indra Kesuma	Plt. Komisaris Acting Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020
Wanhar	Plt. Komisaris Acting Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020
Ahmad M. Ramli	Plt. Komisaris Acting Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020

Dewan Komisaris
Board Of Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Periode September-November 2020 Period September-November 2020			
Gong Matua Hasibuan	Plt. Komisaris Utama Acting President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 13 Maret 2020 GMS Circular on March 13, 2019	2020
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020
Indra Kesuma	Plt. Komisaris Acting Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020
Wanhar	Plt. Komisaris Acting Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020
Periode November-Desember 2020 Period November-December 2020			
Gong Matua Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 12 November 2020 GMS Circular on November 12, 2020	2020
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020
Indra Kesuma	Plt. Komisaris Acting Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 11 Maret 2019 GMS Circular on March 11, 2019	2019-2020
Wanhar	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 12 November 2020 GMS Circular on November 12, 2020	2019-2020

Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 05.SK/DEKOM/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Penyesuaian Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Dalam Surat Keputusan tersebut pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

The Board of Commissioners divides the duties of the Board of Commissioners as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number: 05.SK/DEKOM/2020 dated March 26, 2020, concerning the Division of Supervisory Duties of the Board of Commissioners. In the Decree, the division of duties of the Board of Commissioners is determined as follows:

Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Division of Duties of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Bidang Tugas Job	
Komisaris Utama President Commissioner	• Melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris; • Pengawasan dan memberikan nasihat terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktur Utama a. Memastikan bahwa arah pengelolaan ICON+ berjalan dengan benar menuju terwujudnya visi dan misi serta tujuan ICON+ b. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kebijakan dan operasional Perusahaan yang mengacu kepada prinsip kepatuhan c. Memastikan bahwa ICON+ dikelola sesuai dengan kaidah bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)	• Coordinate all supervisory activities and provide advice to the Board of Commissioners; • Supervise and provide advice on the implementation of the primary duties and functions of the President Director a. Ensuring ICON+ management doing the right things towards ICON+'s vision, mission, and goals b. Responsible for making policies and operations of the Company, referring to the principle of compliance c. Ensuring ICON+ is managed in accordance with the principles of Good Corporate Governance

Jabatan Position	Bidang Tugas Job	
	d. Memastikan bahwa ICON+ terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi shareholder dan stakeholder e. Melaksanakan fungsi corporate leader untuk memastikan engagement seluruh komponen dan sumberdaya ICON+ sekaligus sebagai inspirator dan motivator yang mengarahkan pada pencapaian visi dan misi serta maksud dan tujuan ICON+	d. Ensuring ICON+ continues to grow and provide added value for shareholders and stakeholders e. Conduct the corporate leader function to ensure the engagement of all ICON+ components and resources as well as an inspiration and motivator that leads to the achievement of ICON+'s vision, mission, and goals
Komisaris Commissioner	• Pengawasan dan memberikan nasihat terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Electricity & Wholesale Business dan Direktorat Enterprise Business serta SBU Regional.	• Supervise and provide advice on implementing the primary tasks and functions of the Directorate of Electricity & Wholesale Business, Directorate of Enterprise Business, and Regional SBUs.
	• Direktorat Electricity & Wholesale Business a. Pemenuhan kebutuhan ICT kelistrikan b. Pengelolaan kontrak dan piutang segmen kelistrikan c. Penyediaan kapasitas dan sumberdaya yang dibutuhkan untuk pemenuhan layanan ICT segmen kelistrikan selain yang harus disediakan oleh Direktur Finance & Human Capital d. Desain dan pengembangan aplikasi layanan kelistrikan e. SLA pengoperasian dan pemeliharaan aplikasi layanan kelistrikan f. SLA pengoperasian dan pemeliharaan jaringan pendukung SCADA dan Teleproteksi g. SLA pengoperasian dan pemeliharaan pada layanan segmen kelistrikan dengan pola kerjasama managed service maupun pola kerjasama lainya yang memberikan manfaat dan nilai tambah bagi ICON+	• Directorate of Electricity & Wholesale Business a. Fulfillment of electrical ICT needs b. Management of electricity segment contracts and receivables c. Provision of capacity and resources needed to fulfill ICT services for the electricity segment other than those that must be provided by the Director of Finance & Human Capital d. Electrical service application design and development e. Electrical service application operation and maintenance SLA f. SLA operation and maintenance of SCADA and Teleprotection support networks g. SLA operation and maintenance on electricity segment services with managed service collaboration patterns and other collaboration patterns
	• Direktorat Enterprise Business a. Pertumbuhan pendapatan dan jumlah pelanggan dari segmen Government, Enterprise & Wholesale dan Ritel b. Pertumbuhan pendapatan dan jumlah pelanggan dari SBU Regional c. Pemenuhan kebutuhan layanan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Government, Enterprise & Wholesale dan Ritel d. Pengelolaan kontrak dan piutang pelanggan dari segmen Government, Enterprise & Wholesale dan Ritel e. Pengelolaan piutang pelanggan di SBU Regional f. Pelayanan pelanggan after sales dengan meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan serta mendapatkan potensi kebutuhan yang berkelanjutan dari pelanggan eksisting maupun pasar pengguna layanan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi.	• Directorate of Enterprise Business a. Revenue growth and increase in the number of *Customers* from the Government, Enterprise & Wholesale, and Retail segments b. Revenue growth and increase in the number of *Customers* from Regional SBUs c. Fulfilling the needs of Government, Enterprise & Wholesale, and Retail Information Technology and Telecommunications services d. Management of *Customer* contracts and receivables from the Government, Enterprise & Wholesale, and Retail segments e. Management of *Customer* receivables at Regional SBU f. After-sales *Customer* service by increasing *Customer* satisfaction and obtaining the potential for sustainable needs from existing *Customers* and the market for Information Technology and Telecommunication service users.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioner

Jabatan Position	Bidang Tugas Job	
Komisaris Commissioner	• Pengawasan dan memberikan nasihat terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Finance & Human Capital serta SBU Regional a. Konsolidasi penyusunan visi dan misi Perusahaan melalui perencanaan dan pengembangan bisnis Perusahaan yang dituangkan dalam RJP ICON+ dan RKAP ICON+ b. Penyediaan dan pengelolaan keuangan, kebutuhan pendanaan, pengelolaan pinjaman, dan pemenuhan terhadap kewajiban serta *covenant* ICON+. c. Pengelolaan kinerja keuangan ICON+, pengelolaan perbendaharaan (*treasury*), kepemilikan saham, pengelolaan kas dan likuiditas, pengelolaan pendapatan dan aset *liability management*, pengelolaan piutang, pengelolaan akuntansi serta pengelolaan pajak dan asuransi. d. Pengelolaan perencanaan dan penetapan sistem remunerasi/pemberian penghargaan dan informasi SDM, hubungan industrial dan pengelolaan tenaga kerja alih daya. e. Pengelolaan perencanaan dan pengembangan organisasi dan sumber daya manusia antara lain perencanaan tenaga kerja, pengelolaan rekrutmen dan penempatan, penetapan, pengangkatan, mutasi, promosi, demosi dan pemberhentian pegawai, pendidikan dan pelatihan, penetapan dan pengembangan kebijakan human capital management secara keseluruhan f. Pengembangan proses bisnis dan pengelolaan risiko pada Direktorat Finance & Human Capital serta melakukan pembinaan dan pengembangan unit di bawahnya. g. Pengelolaan pengadaan barang dan jasa untuk kebutuhan operasional layanan maupun kebutuhan korporat. h. Pengeloiaan fasilitas kantor, building management dan administrasi kesekretariatan.	• Supervise and provide advice on implementing the primary tasks and functions of the Directorate of Finance & Human Capital and Regional SBUs a. Consolidation of the preparation of the Company's vision and mission through the Company's business planning and development as outlined in the Long-term plan and CWPB ICON+ b. Provision and financial management, funding needs, loan management, and fulfillment of ICON+ obligations and covenants. c. ICON+ financial performance management, treasury management, share ownership, cash and liquidity management, income management and asset liability management, accounts receivable management, accounting management and tax and insurance management. d. Management of planning and establishment of remuneration/rewarding systems and HR information, industrial relations and management of outsourced workforce. e. Management of organizational and human resource planning and development, including manpower planning, recruitment and placement management, appointment, appointment, transfer, promotion, demotion and dismissal of employees, education and training, determination and development of overall human capital management policies f. Development of business processes and risk management at the Directorate of Finance & Human Capital as well as providing guidance and development to units below. g. Management of procurement of goods and services for service operational needs and corporate needs. h. Management of office facilities, building management and secretarial administration.
Komisaris Commissioner	• Pengawasan dan memberikan nasihat terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Service Excellence serta SBU Regional a. Perencanaan dan pembangunan infra-struktur pendukung layanan jaringan untuk pelanggan segmen publik, segmen kelistrikan dan kebutuhan program internal korporat. b. Perencanaan dan pembangunan infrastruktur pendukung layanan ICT untuk pelanggan segmen publik, segmen kelistrikan dan kebutuhan program internal korporat. c. Pengelolaan operasi dan pemeliharaan layanan jaringan bagi pelanggan segmen publik dan segmen kelistrikan selain jaringan pendukung SCADA dan Teleproteksi.	• Supervise and provide advice on implementing the primary tasks and functions of the Directorate of Service Excellence and Regional SBUs a. Network service planning and development support infrastructure for public *Customers*, electricity, and corporate internal program needs. b. ICT service planning and development support infrastructure for public *Customers*, electricity and corporate internal program needs. c. Management of operation and maintenance of network services for public and electricity *Customers* and support networks for SCADA and Teleprotection.

Jabatan Position	Bidang Tugas Job	
	d. Pengelolaan operasi dan pemeliharaan layanan jaringan bagi pelanggan segmen publik dan kelistrikan selain jaringan pendukung SCADA dan Teleproteksi melalui pola kerjasama managed service atau maupun pola kerjasama lainnya yang memberikan manfaat dan nilai tambah bagi ICON+.	d. Management of operation and maintenance of network services for public and electricity *Customers* and supporting networks for SCADA and Teleprotection through managed service collaboration patterns or other cooperation patterns that provide benefits and value-added for ICON+.
	e. Pengelolaan layanan berbasis infrastruktur data center.	e. Management of data center infrastructure-based services.
	f. Pengoperasian layanan berbasis financial technology.	f. Operation of services based on financial technology.
	g. Monitoring dan peningkatan kualitas SLA layanan jaringan, layanan berbasis infrastruktur data center dan layanan financial technology pelanggan segmen publik melalui pola kerjasama managed service maupun pola kerjasama lainnya yang memberikan manfaat dan nilai tambah bagi ICON+.	g. Monitoring and improving the quality of SLA network services, data center infrastructure-based services and financial technology services for public segment *Customers* through managed service collaboration patterns and other collaboration patterns that provide benefits and value-added for ICON+.
	h. Penyediaan kapasitas dan sumberdaya yang dibutuhkan untuk pemenuhan layanan jaringan, layanan berbasis infrastrukur data center dan layanan financial technology melalui kerjasama managed service maupun pola kerjasama lainnya yang memberikan manfaat dan nilai tambah bagi ICON+, untuk pelanggan segmen publik selain dari sumberdaya yang harus disediakan oleh Direktur Finance & Human Capital.	h. Provision of capacity and resources needed to fulfill network services, data center infrastructure-based services, and financial technology services through managed service collaborations and other collaboration patterns that provide benefits and value-added for ICON+, for public *Customers* apart from the resources that must be provided by Director of Finance & Human Capital.
	i. Pengelolaan pendataan aset jaringan dan infrastruktur pendukung layanan ICT.	i. Management of data collection on network assets and infrastructure supporting ICT services.
	j. Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan operasi layanan maupun lingkungan korporat.	j. Management of occupational health and safety in service operations and corporate environments.
	k. Pengelolaan ICT untuk kebutuhan internal korporat atau penunjang kebutuhan operasional layanan maupun untuk kebutuhan internal Perusahaan.	k. Management of ICT for internal corporate needs or to support service operational needs as well as for the Company's internal needs.
	l. Pemeliharaan layanan aplikasi untuk pelanggan segmen publik.	l. Maintenance of application services for public *Customers*.
Komisaris Commissioner	• Pengawasan dan memberikan nasihat terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Digital Solution & Business Development serta SBU Regional.	• Supervise and provide advice on implementing the primary tasks and functions of the Directorate of Digital Solution & Business Development and Regional SBUs.
	a. Pengembangan produk berbasis digital.	a. Digital-based product development.
	b. Pengembangan produk Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) spesifik yang prospektif sesuai kebutuhan pelanggan di seluruh SBU.	b. Development of prospective specific Information & Communication Technology (ICT) products according to *Customer* needs in all SBUs.
	c. Kerjasama bisnis, pengembangan bisnis, kemitraan dengan pihak ketiga sesuai kebutuhan pelanggan di seluruh SBU.	c. Business cooperation, business development, partnership with third parties according to *Customer* requirements across SBUs.
	d. Pengelolaan riset dan teknologi korporat untuk pengembangan bisnis maupun percepatan proses internal korporat.	d. Management of corporate research and technology for business development and acceleration of corporate internal processes.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioner

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Composition Diversity of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Seluruh Anggota Dewan Komisaris ICON+ memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the element of diversity, namely a combination of education, work experience, and age. All members of the ICON+ Board of Commissioners have good integrity, competence, and reputation.

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, dalam penetapan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan termasuk memperhatikan unsur keberagaman dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan.

Based on the Shareholders' policy, the composition of the Board of Commissioners has been determined by considering the needs and complexity of the company. Including paying attention to diversity while still considering the Company's needs following the line of business.

ICON+ meyakini bahwa keberagaman ini merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan. Dengan keberagaman tersebut diharapkan mampu memberikan alternatif pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

ICON+ believes that this diversity is a positive thing, especially regarding the decision-making process in implementing the supervisory function. With this diversity, it will provide alternative decision-making, taking into account a wider variety of aspects.

Tabel Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile Table

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Educational	Pengalaman Experience
Gong Matua Hasibuan	Laki-laki Man	52 Tahun 52 years old	S2	• Senior Executive Vice President Pengelolaan Aset PT PLN (Persero) periode 2019 - sekarang. • Kepala Divisi Perencanaan Dan Pengendalian Anggaran Pada Direktorat Keuangan PT PLN (Persero), 2012 – 2017. • Komisaris Utama PT Indonesia Comnets Plus periode 2016 – 2018. • Executive Vice President Portfolio Management di Direktorat • Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) periode 2017 – 2019 • Senior Executive Vice President of PT PLN (Persero) Asset Management for the period 2019 - now. • Head of Budget Planning and Control Division at PT PLN (Persero) Finance Directorate, 2012 – 2017. • Main PT Indonesia Comnets Plus period 2016 – 2018. • Executive Vice President Portfolio Management at the Directorate • PT PLN (Persero) Corporate Planning for the period 2017 – 2019.

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Educational	Pengalaman Experience	
Agus Sutiawan	Laki-laki Man	45 Tahun 45 years old	S2	• Executive Vice President Sistem Teknologi Informasi di PT PLN (Persero) periode 2015 hingga sekarang. • PLT Kepala Divisi Sistem Dan Teknologi Informasi Senior Specialist I Teknologi Informasi pada Direktorat Keuangan, 2015- 2015 • Kepala Divisi Teknologi Informasi PT Bank Bukopin Tbk periode 2007-2014"	• Executive Vice President of Information Technology Systems at PT PLN (Persero) for 2015 to present. • ACTING Head of Information Technology and Systems Division Senior Specialist I Information Technology at the Directorate of Finance, 2015-2015. • Head of Information Technology Division of PT Bank Bukopin Tbk for the period 2007-2014.
Indra Kesuma	Laki-laki Man	71 Tahun 71 years old	S2	• Komisaris Utama Bank BRI Syariah, 2014 – 2017. • Komisaris Utama Bank BRI Agro, 2011 – 2014. • Direktur Utama Bank Bukopin periode 1995 – 2000	• President Commissioner of Bank BRI Syariah, 2014 – 2017. • President Commissioner of Bank BRI Agro, 2011 – 2014. • President Director of Bank Bukopin for the period 1995 – 2000.
Wanhar	Laki-laki Man	53 Tahun 53 years old	S2	• Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan di Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) periode 2018 - sekarang. • Kepala Subdirektorat Kelaikan Teknik dan Keselamatan Ketenagalistrikan di Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tahun 2017. • Peneliti Senior pada Asia Pacific Energy Research Center (APERC) di Tokyo, Jepang periode 2016 – 2017. • Visiting Researcher Of Asia Pasific Energy Research Centre (APERC), Tokyo, Japan. 2015 – 2017.	• Director of Electrical Engineering and Environment at the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for the period 2018 - present. • Head of Sub-directorate of Electrical Engineering Feasibility and Safety at the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in 2017. • Senior Researcher at the Asia Pacific Energy Research Center (APERC) in Tokyo, Japan for the period 2016 – 2017. • Visiting Researcher Of Asia Pacific Energy Research Center (APERC), Tokyo, Japan. 2015 – 2017.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioner

Independensi Dewan Komisaris
Independence of the Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan, maka prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Dengan prinsip independen ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.

In order to carry out the function of supervising and providing advice on the management of the Company, the principle of independence inherent in the Board of Commissioners is very important. This independent principle will ensure that there is no conflict of interest in conducting its duties.

Setiap anggota Dewan Komisaris ICON+ bertindak secara independen, tidak memberikan dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya. Untuk menjamin independensi tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan membuat Pakta Integritas. ICON+ juga mewajibkan setiap Anggota Dewan Komisaris untuk membuat Daftar Khusus yang di dalamnya diungkapkan mengenai kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, baik pada ICON+ maupun perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dan diperbaharui setiap tahunnya.

Each ICON+ Board of Commissioners member acts independently does not give and receive pressure that leads to a conflict of interest and is not morally and materially bound to certain parties that can affect their independence. To ensure this independence, each member of the Board of Commissioners must make an Integrity Pact. ICON+ also requires each Member of the Board of Commissioners to make a Special List in which it is disclosed regarding the share ownership of the Member of the Board of Commissioners concerned, both in ICON+ and other companies domiciled at home and abroad and updated annually.

Setiap Anggota Dewan Komisaris tidak memiiki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Anggota Direksi. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat situasi yang mengindikasikan adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

Each member of the Board of Commissioners does not have a family relationship up to the third degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors. Throughout 2020, there were no situations that indicated a potential conflict of interest faced by Members of the Board of Commissioners in making their decisions.

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris baru
Introductory Program for New Members of the Board of Commissioners

ICON+ menetapkan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi, aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, termasuk panduan kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan dalam pelaksanaannya dapat berupa pertemuan, kunjungan ke Kantor Regional dan pengkajian dokumen-dokumen perusahaan.

ICON+ establishes an introduction program for the newly appointed Board of Commissioners, which is intended to provide knowledge to the new Board of Commissioners regarding the organization, business activities, future company plans, including work guidelines that are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The introduction program in its implementation can be in the form of meetings, visits to Regional Offices, and review of company documents.

Secara umum Perusahaan telah memberikan program pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru yang dilaksanakan dalam bentuk pertemuan dengan Manajemen Perusahaan berserta jajarannya dimana dalam program pengenalan tersebut disampaikan mengenai gambaran umum Perusahaan. Sebagai bagian dari program pengenalan, anggota Dewan Komisaris baru juga difasilitasi untuk melakukan kunjungan ke Kantor Regional serta sosialisasi dan pendistribusian kebijakan-kebijakan GCG seperti Pedoman GCG (*GCG Code*), *Board Manual*, Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) kepada Dewan Komisaris yang baru.

In general, the Company has provided an introduction program to new members of the Board of Commissioners, which was conducted in a meeting with the Company's Management and its staff. The introduction program presented an overview of the Company. As part of the introduction program, new members of the Board of Commissioners are also facilitated to make visits to Regional Offices and socialize and distribute GCG policies such as the GCG Guidelines (GCG Code), Board Manuals, Code of Conduct to the new Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Competency Development Program

Program pengembangan kompetensi merupakan salah satu program penting agar Anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Rencana program pengembangan bagi Anggota Dewan Komisaris dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris.

The competency development program is one of the important programs. Members of the Board of Commissioners can constantly update information about the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to implementing the duties of the Board of Commissioners. The board of Commissioners' development program plan for Members of the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget.

Program pengembangan yang diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

The development programs participated in by the Board of Commissioners throughout 2020 are as follows:

Tabel Program Pengembangan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Development Program Table

Nama Name	Training/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Agus Sutiawan	GRACS 2020: Maintaining Physical Distancing Governing Digital Mainstreaming GRACS 2020: Maintaining Physical Distancing Governing Digital Mainstreaming	ISACA Indonesia Chapter	26 November 2020 November 26, 2020	Online
	Awareness Training SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Training SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	*Sustainable* Indonesia	10 Desember 2020 December 10, 2020	Online

Dewan Komisaris
Board Of Commissioner

Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2020
Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2020

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2020 yang menjadi panduan kerja bagi Dewan Komisaris. Program kerja Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2020 diantaranya yaitu:

1. Rapat Dewan Komisaris
2. Kunjungan kerja Dewan Komisaris
3. Penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan
4. Pemberian rekomendasi Dewan Komisaris
5. Penetapan keputusan Dewan Komisaris
6. Pelaksanaan tugas khusus dari Pemegang Saham
7. Pelaksanaan program pengembangan Dewan Komisaris

In order to support the implementation of supervisory duties, the Board of Commissioners has prepared a 2020 Work Plan and Budget for the Board of Commissioners, which serves as a working guide for the Board of Commissioners. The work programs of the Board of Commissioners as stated in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2020:

1. Board of Commissioners Meeting
2. Board of Commissioners working visit
3. Preparation of the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners
4. Giving recommendations to the Board of Commissioners
5. Decision of the Board of Commissioners
6. Implementation of special duties from Shareholders
7. Implementation of the Board of Commissioners development program

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2020
Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners in 2020

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan penasihatan sepanjang tahun 2020 dalam rangka untuk memantau dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan oleh Direksi telah berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai dengan optimal.

The Board of Commissioners has carried out supervisory and advisory duties throughout 2020 in order to monitor and ensure that the management of the company by the Board of Directors has been running in accordance with the Company's Work Plan and Budget (CWPB) that has been determined so that the company's performance can be achieved optimally.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan dalam rangka proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Konsultasi Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi.

Meetings of the Board of Commissioners are held periodically at least 1 (one) time every month in the context of the supervision process of the Company's operational activities. Meetings of the Board of Commissioners consist of an Internal Meeting of the Board of Commissioners and a Consultation Meeting of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah di luar Rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai cara dan meteri yang diputuskan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dengan mekanisme tersebut disebut keputusan secara sirkuler.

The Board of Commissioners can also make valid decisions outside the Board of Commissioners' Meeting as long as all members of the Board of Commissioners give their approval on the method and material decided. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting. Decisions made by this mechanism are called circular decisions.

Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan. Dalam panggilan rapat tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat serta agenda rapat.

Invitation to the Board of Commissioners Meeting is made in writing by the President Commissioner or by a Member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner and delivered at the latest 3 (three) days before the meeting is held. The summons must include the agenda, date, time, and place of the meeting as well as the meeting agenda.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.
Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak delapan (8) kali dan Rapat Konsultasi Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi sebanyak 15 (lima belas) kali.

The decisions of the Board of Commissioners' Meetings are taken based on deliberation for consensus. If the deliberation decision for consensus is not reached, the decision is taken by a majority vote of the number of valid votes cast at the meeting.
Throughout 2020, the Board of Commissioners has held 23 (twenty-three) meetings consisting of eight (8) Internal Meetings of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Consultation Meetings inviting the Board of Directors 15 (fifteen) times.

Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda Rapat Internal Dewan Komisaris selama tahun 2020, adalah:

The attendance rate of members of the Board of Commissioners and the agenda of the Internal Meeting of the Board of Commissioners during 2020 are:

Tabel Kehadiran Rapat Internal Anggota Dewan Komisaris
Table of Attendance for Internal Meetings of Members of the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% %
1.	Gong Matua Hasibuan	8	8	100
2.	Agus Sutiawan	8	8	100
3.	Indra Kesuma	8	8	100
4.	Wanhar	8	8	100
5.	Ahmad M. Ramli[1]	7	6	86

[1] Menjabat sampai dengan 14 September 2020
[1] Served until September 14, 2020

Dewan Komisaris
Board Of Commissioner

Berikut ini agenda Rapat Internal Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan selama tahun 2020, yaitu

The following is the agenda for the Internal Meetings of the Board of Commissioners that have been held during 2020:

Tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Agenda Table

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1.	24 Maret 2020 March 24, 2020	1. Pembagian Tugas Dewan Komisaris 2. Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko 3. Lain-lain.	1. Division of Duties of the Board of Commissioners 2. Appointment of Members of the Audit Committee and Risk Management Committee 3. Etc.
2.	1 April 2020 April 1, 2020	1. Pembahasan usulan rekomendasi Dewan Komisaris atas Pembaharuan Perjanjian Kerjasama antara ICON+ dengan PT Link Net Tbk/PT First Media Tbk 2. Lain-lain.	1. Discussion on the recommendation of the Board of Commissioners on the Renewal of the Cooperation Agreement between ICON+ and PT Link Net Tbk/ PT First Media Tbk 2. Etc.
3.	9 April 2020 April 9, 2020	1. Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Finance and Human Capital 2. Lain-lain.	1. Appointment of Acting Director of Finance and Human Capital 2. Etc.
4.	14 April 2020 April 14, 2020	1. Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Finance and Human Capital 2. Persetujuan atas Usulan Penunjukan Kepala Satuan Internal Audit 3. Lain-lain	1. Appointment of Acting Director of Finance and Human Capital 2. Approval of the Proposed Appointment of the Head of the Internal Audit Unit 3. Etc.
5.	18 Juni 2020 June 18, 2020	1. Pembahasan rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan pembagian Tantiem dan Bonus Tahun 2019 serta remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020 2. Pembahasan rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan Penetapan Laba Bersih Tahun 2019 3. Lain-lain.	1. Discussion of the recommendations of the Board of Commissioners on the proposed distribution of 2019 Tantiem and Bonuses and the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2020 2. Discussion of the recommendations of the Board of Commissioners on the proposal for Determining Net Profit for 2019 3. Etc.
6.	17 Juli 2020 July 17, 2020	1. Penggantian Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko 2. Lain-lain.	1. Replacement of Secretary concurrently Member of the Risk Management Committee 2. Etc.
7.	3 September 2020 Septermber 3, 2020	1. Menyikapi Surat Pemberitahuan Prof. Ahmad M. Ramli tentang pengangkatan sebagai Komisaris di Biofarma. 2. Rekomendasi persetujuan revisi RKAP 2020 3. Lain-lain.	1. Responding to the Notice of Prof. Ahmad M. Ramli regarding appointment as Commissioner at Biofarma. 2. Recommendations for approval of the 2020 CWPB revision 3. Etc.
8.	7 Desember 2020 December 7, 2020	1. Pembahasan Laporan Kinerja Dewan Komisaris (*Self assessment*) 2. Lain-lain.	1. Discussion of the Board of Commissioners Performance Report (Self Assessment) 2. Etc.

Rapat Konsultasi Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi

Board of Commissioners Consultation Meeting inviting the Board of Directors

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan agenda Rapat Konsultasi Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi selama tahun 2020, adalah:

Attendance level of members of the Board of Commissioners and agenda of the Board of Commissioners Consultation Meeting inviting the Board of Directors during 2020:

Tabel Kehadiran Rapat Konsultasi Anggota Dewan Komisaris
Table of Attendance for Consultation Meetings of Members of the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% %
1.	Edwin Hidayat Abdullah[1]	2	2	100
2.	Gong Matua Hasibuan	15	14	93
3.	Agus Sutiawan	15	15	100
4.	Indra Kesuma	15	15	100
5.	Wanhar	15	14	93
6.	Ahmad M. Ramli[2]	9	8	89

[1] Menjabat sampai dengan 12 Maret 2020
[1] Served until March 12, 2020

[2] Menjabat sampai dengan 14 September 2020
[2] Served until September 14, 2020

Berikut ini agenda Rapat Konsultasi Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang telah dilaksanakan selama tahun 2020, yaitu:

The following is the agenda for the Board of Commissioners Consultation Meeting inviting the Board of Directors, which has been held during 2020:

Agenda Rapat Konsultasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Consultation Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	
1.	16 Januari 2020 January 16, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Penapaian target RKAP Tahun 2019 3. Persiapan RUPS RKAP Tahun 2020 4. Update organisasi dan SDM 5. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Achievement of the 2019 CWPB target 3. 2020 CWPB GMS Preparation 4. Organizational and HR updates 5. Etc.
2.	21 Februari 2020 February 21, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Rencana Kerja Pencapaian target RKAP 2020 3. Status Komitmen Improvement system pembayaran dan redundancy FO 4. Progres penugasan PLN untuk penanganan telekomunikasi sistem ketenagalistrikan Jawa Bali 5. Lain-lain	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Work Plan for achieving the 2020 RKAP target 3. Commitment Status Payment system improvement and FO redundancy 4. The progress of PLN's assignment for the handling of telecommunications for the Java-Bali electricity system. 5. Others

Dewan Komisaris
Board Of Commissioner

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	
3.	30 Maret 2020 March 30, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Penanganan pencegahan Covid-19 3. Progress pencapaian RKAP 2020 4. Lain-lain	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Handling Covid-19 prevention 3. CWPB 2020 achievement progress 4. Etc.
4.	16 April 2020 April 16, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Laporan Penanganan pencegahan Covid-19 3. Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2020 4. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Report on handling Covid-19 prevention 3. First Quarter 2020 Management Report 4. Etc.
5.	14 Mei 2020 May 14, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Update penanganan Covid-19 3. Pencapaian bisnis s/d Mei 2020 serta *Roadmap* dan Action Plan untuk mencapai target RKAP 2020 4. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Update on handling Covid-19 3. Business achievements up to May 2020 as well as *Roadmap* and Action Plans to achieve CWPB 2020 targets 4. Etc.
6.	22 Juni 2020 June 22, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Pencapaian bisnis s/d Mei 2020 3. Persiapan RUPS LPT Tahun 2019 4. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Business achievements up to May 2020 3. Preparation for GMS LPT 2019 4. Etc.
7.	23 Juli 2020 July 23, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2020 3. Konsep bisnis menuju target RKAP 2020 dan *Roadmap* Rencana Jangka Panjang sesuai aspirasi Pemegang Saham 4. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Discussion of the 2020 Quarter II Management Report 3. The business concept towards the CWPB 2020 target and the Long-Term Plan *Roadmap* according to the aspirations of the Shareholders 4. Etc.
8.	30 Juli 2020 July 30, 2020	1. Pembahasan revisi RKAP Tahun 2020 2. Lain-lain.	1. Discussion on the 2020 CWPB revision 2. Etc.
9.	27 Agustus 2020 August 27, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Laporan penanganan Covid-19 3. Pencapaian bisnis s/d Juli 2020 4. Pembahasan RJPP 2020-2024 5. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Covid-19 handling report 3. Business achievements up to July 2020 4. CLTP 2020-2024 discussion 5. Etc.
10.	17 September 2020 September 17, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Laporan penanganan Covid-19 3. Pencapaian bisnis s/d Agustus 2020 4. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Covid-19 handling report 3. Business achievements up to August 2020 4. Etc.
11.	27 Oktober 2020 October 27, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2020 3. Pembahasan usulan RKAP Tahun 2021 4. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Discussion of the 2020 Quarter III Management Report 3. Discussion of the 2021 CWPB proposal 4. Etc.
12.	4 November 2020 November 4, 2020	1. Pembahasan RJPP 2020-2024 2. Lain-lain.	1. CLTP 2020-2024 discussion 2. Etc.
13.	5 November 2020 November 5, 2020	1. Pembahasan RKAP Tahun 2021 2. Lain-lain.	1. 2021 CWPB Discussion 2. Etc.

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	
14.	24 November 2020 November 24, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Pencapaian bisnis s/d Oktober 2020 3. Pembahasan usulan pembaharuan *Board Manual* 4. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Business achievements up to October 2020 3. Discussion on the proposed renewal of the *Board Manual* 4. Etc.
15.	23 Desember 2020 December 23, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Update penanganan Covid-19 3. Pencapaian bisnis s/d November 2020 4. Pembahasan penambahan kegiatan usaha di Anggaran Dasar 5. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Update on handling Covid-19 3. Business achievements up to November 2020 4. Discussion on the addition of business activities in the Articles of Association 5. Etc.

Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2020
2020 Board of Commissioners Approval and Recommendation

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris juga memberikan persetujuan dan rekomendasi dalam rangka kegiatan pengawasan dan penasihatan yang efektif guna mendorong peningkatan kinerja Perusahaan. Beberapa persetujuan dan rekomendasi yang telah diberikan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners also provides approval and recommendations in effective supervision and advisory activities to improve the Company's performance. Some of the approvals and recommendations that the Board of Commissioners has given throughout 2020 are as follows:

Tabel Persetujuan Rekomendasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Recommendation Approval Table

Tujuan Surat Letter Purpose	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date	Perihal	Regarding
Pemegang Saham Shareholders	006/DEKOM/2020	17 Januari 2020 January 17, 2020	Penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2019	Submission of the 2019 Board of Commissioners Supervision Report
Direksi Directors	007/DEKOM/2020	17 Januari 2020 January 17, 2020	Tanggapan Dewan Komisaris pada RUPS RKAP Tahun Anggaran 2020	Board of Commissioners Response to GMS CWPB for Fiscal Year 2020
Direksi Directors	008/DEKOM/2020	31 Januari 2020 January 31, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris dari Hasil Rapat Komite Audit	Recommendations from the Board of Commissioners of the Audit Committee Meeting Results
Direksi Directors	009/DEKOM/2020	31 Januari 2020 January 31, 2020	Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Perubahan Organisasi ICON+	Approval of the Board of Commissioners on the ICON+ Organizational Change Proposal

Dewan Komisaris
Board Of Commissioner

Tujuan Surat Letter Purpose	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date	Perihal	Regarding
Direksi Directors	010/DEKOM/2020	3 Februari 2020 February 3, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris tentang Batasan Wewenang Direksi dan Dewan Komisaris untuk Kerjasama dengan Pihak Kedua	Recommendation of the Board of Commissioners on the Limits of Authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners for Cooperation with Second Parties
Direksi Directors	025/DEKOM/2020	2 April 2020 April 2, 2020	Rekomendasi Persetujuan RUPS atas Perpanjangan Perjanjian Kerjasama antara ICON+ dengan PT Link Net Tbk/PT First Media Tbk	Recommendation of GMS Approval for Extension of Cooperation Agreement between ICON+ and PT Link Net Tbk/PT First Media Tbk
Direksi Directors	030/DEKOM/2020	14 April 2020 April 14, 2020	Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Kandidat Kepala Satuan Audit Internal	Approval of the Board of Commissioners on the Candidate Proposal for the Head of the Internal Audit Unit
Direksi Directors	031/DEKOM/2020	16 April 2020 April 16, 2020	Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Finance & Human Capital	Appointment of Acting Director of Finance & Human Capital
Pemegang Saham Shareholders	032/DEKOM/2020	16 April 2020 April 16, 2020	Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Finance & Human Capital	Appointment of Acting Director of Finance & Human Capital
Direksi Directors	033/DEKOM/2020	21 April 2020 April 21, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris dari Hasil Rapat Komite Audit	Recommendation of the Board of Commissioners from the Results of the Audit Committee Meeting
Pemegang Saham Shareholders	042/DEKOM/2020	19 Mei 2020 May 19, 2020	Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan, Kepatuhan dan Laporan Kinerja Tahun 2020	Proposed Appointment of a Public Accounting Firm to audit Financial Statements, Compliance and Performance Reports for 2020
Direksi Directors	043/DEKOM/2020	4 Juni 2020 June 4, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pencapaian target RKAP Tahun 2020	Recommendations of the Board of Commissioners on the achievement of the 2020 CWPB targets
Pemegang Saham Shareholders	046/DEKOM/2020	18 Juni 2020 June 18, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Pembagian Laba Bersih Tahun 2019	Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Distribution of Net Profit for 2019
Pemegang Saham Shareholders	047/DEKOM/2020	18 Juni 2020 June 18, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris dan Bonus Pegawai Tahun 2019 serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020	Recommendation from the Board of Commissioners on the Proposed Determination of Tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners and Employee Bonuses in 2019 and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2020
Direksi Directors	049/DEKOM/2020	22 Juni 2020 June 22, 2020	Tanggapan Dewan Komisaris pada RUPS LPT Tahun Buku 2019	Board of Commissioners Response to GMS LPT for Fiscal Year 2019

Tujuan Surat Letter Purpose	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date	Perihal	Regarding
Direksi Directors	064/DEKOM/2020	11 September 2020 September 11, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Revisi RKAP dan KPI 2020	Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Revision of CWPB and KPI 2020
Pemegang Saham Shareholders	066/DEKOM/2020	11 September 2020 September 11, 2020	Penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Semester I Tahun 2020	Submission of the Supervisory Report of the Board of Commissioners Semester I of 2020
Direksi Directors	070/DEKOM/2020	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Rekomendasi Dewan Komisaris dari hasil Rapat Komite Audit	Recommendations from the Board of Commissioners from the results of the Audit Committee Meeting
Pemegang Saham Shareholders	077/DEKOM/2020	3 November 2020 November 3, 2020	Penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Triwulan III Tahun 2020	Submission of the Supervisory Report of the Board of Commissioners Quarter III of 2020
Direksi Directors	078/DEKOM/2020	16 November 2020 November 16,2020	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan RKAP dan KPI Tahun 2020	Recommendations from the Board of Commissioners on the 2020 CWPB and KPI Proposals
Pemegang Saham Shareholders	082/DEKOM/2020	14 Desember 2020 December 14,2020	Penyampaian Program Kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2021	Submission of Work Program and KPI for the Board of Commissioners in 2021
Direksi Directors	083/DEKOM/2020	14 Desember 2020 December 14,2020	Tindak Lanjut Persetujuan Dewan Komisaris atas Kandidat Kepala Satuan Audit Internal	Follow-up to the approval of the Board of Commissioners on the Candidate for the Head of the Internal Audit Unit
Direksi Directors	085/DEKOM/2020	23 Desember 2020 December 23,2020	Rekomendasi Dewan Komisaris dari hasil Rapat Komite Audit	Recommendations from the Board of Commissioners from the results of the Audit Committee Meeting

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Komisaris Independen berperan penting dalam mendorong penerapan GCG secara efektif di Perusahaan.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners appointed based on a GMS decision from a party who does not have financial, management, ownership, and/or family relationships. With members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholders, or relationship with the Company who can affect the ability to act independently. The Independent Commissioner plays an important role in encouraging the effective implementation of GCG in the Company.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioner

Komisaris Independen harus dapat menolak pengaruh, intervensi dan tekanan dari pemegang saham utama yang memiliki kepentingan atas transaksi atau kepentingan tertentu. Sebagai bagian dari organ pengawasan, Komisaris Independen diharapkan memiliki perhatian dan komitmen penuh dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Independent Commissioners must resist influence, intervention, and pressure from major shareholders interested in certain transactions or interests. As part of the supervisory organ, Independent Commissioners are expected to have full attention and commitment in carrying out their duties and obligations.

Dalam komposisi Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun 2020, terdapat 1 (satu) Komisaris Independen yaitu Bapak Indra Kesuma. Lebih dari itu, sesuai dengan kriteria independensi secara umum seluruh anggota Dewan Komisaris ICON+ saat ini dapat dikatakan bersifat independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

In the composition of the Board of Commissioners who served during 2020, there is 1 (one) Independent Commissioner, namely Mr. Indra Kesuma. More than that, following the criteria of independence in general, all ICON+ Board of Commissioners members can now be said to be independent and free from intervention from any party.

Kriteria Komisaris Independen
Independent Commissioner Criteria

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011, penentuan Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan independensi antara lain:

1. Komisaris Independen bukan merupakan anggota manajemen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di perusahaan;
3. Bukan merupakan Pemegang Saham mayoritas, atau seorang pejabat dari atau dengan cara lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan Pemegang Saham mayoritas dari Perusahaan;
4. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali;
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial baik langsung maupun tidak langsung dengan ICON+ maupun Perusahaan lain;
6. Menghindari situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan.

Based on the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011, the determination of the Independent Commissioner must meet the independence requirements:

1. Independent Commissioner is not a member of management;
2. Has no affiliation with other Directors and/or members of the Board of Commissioners in the company;
3. Not a majority Shareholder, or an official from or in any other way related directly or indirectly to the majority shareholder of the Company;
4. Has no family relationship up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders;
5. Has no financial relationship, either directly or indirectly, with ICON+ or other companies;
6. Avoid situations that have a potential conflict of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen
Duties and Responsibilities of Independent Commissioners

Komisaris Independen memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

Independent Commissioner has duties and responsibilities:

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan;
2. Memastikan perlakuan yang adil terhadap *stakeholder*;
3. Memastikan diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil;
4. Memastikan kepatuhan Perusahaan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Menjamin akuntabilitas organ-organ Perusahaan.

1. Ensure transparency and disclosure of the Company's financial statements;
2. Ensure fair treatment of stakeholders;
3. Ensuring that transactions containing conflicts of interest are disclosed relatively and fairly;
4. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations;
5. Ensuring the accountability of the Company's organs.

Komisaris Independen juga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di dalam perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

The Independent Commissioner also has the duty and responsibility to encourage the implementation of the principles of good corporate governance (GCG) in the company through empowering the Board of Commissioners to be able to carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors effectively and provide added value to the company.

Direksi
Board Of Directors

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi hukum serta regulasi yang berlaku.

The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, by the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court following the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is responsible for the implementation and management of the Company to achieve the vision, mission, and targets outlined in the Company's Articles of Association and carry out the decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). In carrying out their duties, the Board of Directors must always apply GCG principles and comply with applicable laws and regulations.

Seluruh anggota Direksi memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

All members of the Board of Directors have adequate competence, integrity, and reputation in conducting their duties and responsibilities. GMS carries out the appointment and dismissal of the Board of Directors after going through the nomination process following the laws and regulations and the nomination is binding on GMS.

Masa jabatan Anggota Direksi adalah 3 (tiga) tahun. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Direksi

The term of office for members of the Board of Directors is 3 (three) years. After the term of office expires,

Direksi
Board Of Directors

dapat diangkat kembali oleh RUPS. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Members of the Board of Directors may be reappointed by GMS. Members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on the GMS decision by stating the reasons.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi
Procedure for Appointment and Dismissal of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Direksi diangkat oleh RUPS setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham. Anggota Direksi memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya. Seluruh anggota Direksi memiliki kompetensi dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Disamping pemberhentian sewaktu-waktu, jabatan Anggota Direksi juga dapat berakhir apabila Anggota Direksi yang bersangkutan:
1. Meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
5. Mengundurkan diri.

GMS carries out the appointment and dismissal of members of the Board of Directors. GMS appoints the Board of Directors after going through a fit and proper test process from PT PLN (Persero) as the Shareholder. Members of the Board of Directors have integrity, dedication, understand the Company's management issues related to one of the management functions, have adequate knowledge in the Company's line of business, and provide sufficient time to conduct their duties. All members of the Board of Directors have adequate competence and reputation in carrying out their duties and responsibilities.

In addition to dismissal at any time, the position of a Member of the Board of Directors may also end if the Member of the Board of Directors:
1. Die;
2. His term of office ends;
3. No longer meets the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations;
4. Dismissed based on GMS decision; and
5. Resign.

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Direksi
Board of Directors' Fit and Proper Assessment

Semua calon anggota Direksi ICON+ wajib mengikuti dan dinyatakan lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit & proper test*) serta memperoleh persetujuan dari PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham sebelum diangkat menjadi anggota Direksi. Seluruh Anggota Direksi ICON+ telah lulus uji kelayakan dan kepatutan (*fit & proper test*) sehingga dapat menduduki jabatan sebagai Anggota Direksi ICON+.

All prospective members of the ICON+ Board of Directors must participate and are declared to have passed the fit & proper test and obtain approval from PT PLN (Persero) as the Shareholder before being appointed as a member of the Board of Directors. All members of the ICON+ Board of Directors have passed the fit & proper test so that they can serve as members of the ICON+ Board of Directors.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
Board of Directors' Guidelines and Work Rules

Dalam rangka menjalankan pengelolaan perusahaan agar dapat berjalan secara profesional, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Direksi menetapkan suatu pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam *Board Manual*.

Board Manual merupakan salah satu *soft structure* GCG sebagai penjabaran dari Pedoman GCG yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan internal, dan/atau ketentuan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai pedoman dan tata tertib kerja Direksi, *Board Manual* mengatur antara lain:
1. Ketentuan umum jabatan Anggota Direksi;
2. Tugas dan wewenang Direksi;
3. Hak dan kewajiban Direksi;
4. Pembagian tugas Anggota Dewan Komisaris;
5. Pengambilan keputusan dan rapat Direksi;
6. Batasan Direksi untuk mewakili Perusahaan.

In order to carry out the management of the company so that it can run in a professional, accountable, independent, and accountable manner following the applicable laws and regulations, the Board of Directors, establishes guidelines and work procedures for the Board of Directors in the Board Manual.

The Board Manual is one of the GCG soft structures to elaborate the GCG Guidelines, which refers to the Company's Articles of Association, internal regulations, and/or provisions contained in the applicable laws and regulations.

As a guideline and work order for the Board of Directors, the Board Manual regulates are:
1. General provisions for the positions of members of the Board of Directors;
2. Duties and authorities of the Board of Directors;
3. Rights and obligations of the Board of Directors;
4. Division of duties of members of the Board of Commissioners;
5. Decision making and Board of Directors meetings;
6. Limitations of the Board of Directors to represent the Company.

Tugas dan Kewajiban Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas pengelolaan perusahaan, Direksi memiliki tugas dan kewajiban antara lain:
1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan;
2. Mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS;
3. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan perusahaan;

About the implementation of company management duties, the Board of Directors has duties and responsibilities:
1. Conduct all actions related to the management of the company for the benefit of the company and following the aims and objectives of the company;
2. Representing the company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as regulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Decisions;
3. Fully responsible for carrying out duties for the benefit of the company in achieving the company's goals and objectives;

Direksi
Board Of Directors

4. Setiap Direktur wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha perusahaan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Setiap Direktur bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha perusahaan, kecuali apabila Direktur yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

4. Each Director must in good faith and full responsibility carry out his duties for the interests and business of the company by observing the applicable laws and regulations;

5. Each Director is fully personally responsible for the loss of the company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the company unless the Director concerned can prove that:

   a. The loss is not due to his fault or negligence;

   b. Has conducted management in good faith and prudence for the benefit and following the aims and objectives of the company;
   c. Does not have a conflict of interest either directly on management actions that result in losses;
   d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

Hak dan Wewenang Direksi
Rights and Authorities of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi juga memiliki hak dan wewenang antara lain:
1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perusahaan;
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun dan jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan;
5. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai

In handling their duties and obligations, the Board of Directors also has the rights and authorities:
1. Establish policies in leading and managing the Company;
2. Regulating the provisions regarding the Company's employment, including the determination of salaries, pensions and old-age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and GMS decisions;

3. Appointing and dismissing Company employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;

4. Appoint a Corporate Secretary;
5. Regulate the power to represent the Company inside and outside the Court to one or more members of the Board of Directors who are specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company, either alone or

Perusahaan, baik sendiri atau bersama-sama atau kepada orang atau badan lain;

6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

jointly or to other persons or entities;

6. Take all actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Decisions.

Komposisi dan Pembagian Tugas Anggota Direksi
Composition and Division of Duties of Members of the Board of Directors

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

GMS determines the composition and number of members of the Board of Directors by taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, precise, and fast decision-making and act independently.

Direksi
Board Of Directors

Berikut ini susunan Direksi yang menjabat selama tahun 2020, yaitu:

The following is the composition of the Board of Directors serving in 2020:

Tabel Susunan Dewan Direksi yang Menjabat Selama Tahun 2020
Table of Composition of the Board of Director Who Served During 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Periode Januari-Mei 2020 Period January-May 2020			
Iwan Purwana	Plt. Direktur Utama Acting President Director	RUPS Sirkuler tanggal 25 Oktober 2019 Circular GMS on October 25, 2019	2019-2020
Anindita Eka Wibisono	Direktur Finance and Human Capital Director of Finance and Human Capital	RUPS Sirkuler tanggal 25 Oktober 2019 Circular GMS on October 25, 2019	2019-2020
Zulheldi	Plt. Direktur Service Excellence Acting Director of Service Excellence	RUPS Sirkuler tanggal 25 Oktober 2019 Circular GMS on October 25, 2019	2019-2020
Ardian Cholid	Plt. Direktur Electricity and Wholesale Business merangkap Plt. Direktur Enterprise Business Acting Director Electricity and Wholesale Business concurrently Acting Director of Enterprise Business	RUPS Sirkuler tanggal 25 Oktober 2019 Circular GMS on October 25, 2019	2019-2020
Ivan Cahya Permana	Plt. Direktur Digital Solution and Business Development Acting Director of Digital Solution and Business Development	RUPS Sirkuler tanggal 25 Oktober 2019 Circular GMS on October 25, 2019	2019-2020
Periode Mei-Juni 2020 Period May-June 2020			
Iwan Purwana	Plt. Direktur Utama Acting President Director	RUPS Sirkuler tanggal 25 Oktober 2019 Circular GMS on October 25, 2019	2019-2020
Zulheldi	Plt. Direktur Service Excellence Acting Director of Service Excellence	RUPS Sirkuler tanggal 25 Oktober 2019 Circular GMS on October 25, 2019	2019-2020
Ardian Cholid	Plt. Direktur Electricity and Wholesale Business merangkap Plt. Direktur Enterprise Business Acting. Director of Electricity and Wholesale Business concurrently Acting. Director of Enterprise Business	RUPS Sirkuler tanggal 25 Oktober 2019 Circular GMS on October 25, 2019	2019-2020
Ivan Cahya Permana	Plt. Direktur Digital Solution and Business Development merangkap Plt. Direktur Finance and Human Capital Acting. Director of Digital Solutions and Business Development concurrently Acting. Director of Finance and Human Capital	RUPS Sirkuler tanggal 25 Oktober 2019 Circular GMS on October 25, 2019	2019-2020
Periode Juni-Desember 2020 Period June-December 2020			
Yuddy Setyo Wicaksono	Plt. Direktur Utama Acting President Director	RUPS Sirkuler tanggal 12 Juni 2020 GMS Circular on June 12, 2020	2020
Zulheldi	Plt. Direktur Service Excellence Acting Director of Service Excellence	RUPS Sirkuler tanggal 25 Oktober 2019 Circular GMS on October 25, 2019	2019-2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ignatius Rendroyoko	Plt. Direktur Electricity and Wholesale Business Acting. Director Electricity and Wholesale Business	RUPS Sirkuler tanggal 12 Juni 2020 GMS Circular on June 12, 2020	2020
Ivan Cahya Permana	Plt. Direktur Enterprise Business Acting. Director Enterprise Business	RUPS Sirkuler tanggal 25 Oktober 2019 Circular GMS on October 25, 2019	2019-2020
Julita Indah	Plt. Direktur Digital Solution and Business Development Acting Director of Digital Solution and Business Development	RUPS Sirkuler tanggal 12 Juni 2020 GMS Circular on June 12, 2020	2020
Yuni Suryanto	Direktur Finance and Human Capital Director Finance and Human Capital	RUPS Sirkuler tanggal 12 Juni 2020 GMS Circular on June 12, 2020	2020
Periode Desember 2020 Period December 2020			
Yuddy Setyo Wicaksono	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler tanggal 8 Desember 2020 GMS Circular on December 8, 2020	2020
Yuni Suryanto	Direktur Finance and Human Capital Director Finance and Human Capital	RUPS Sirkuler tanggal 12 Juni 2020 GMS Circular on June 12, 2020	2020
Ismail Deu	Direktur Digital Solution and Business Development Director Digital Solution and Business Development	RUPS Sirkuler tanggal 8 Desember 2020 GMS Circular on December 8, 2020	2020
I Putu Riasa	Direktur Service Excellence Director Service Excellence	RUPS Sirkuler tanggal 8 Desember 2020 GMS Circular on December 8, 2020	2020
Ignatius Rendroyoko	Direktur Electricity and Wholesale Business Director Electricity and Wholesale Business	RUPS Sirkuler tanggal 8 Desember 2020 GMS Circular on December 8, 2020	2020
Julita Indah	Direktur Enterprise Business Director Enterprise Business	RUPS Sirkuler tanggal 8 Desember 2020 GMS Circular on December 8, 2020	2020

Pada dasarnya Direksi bertugas secara kolektif untuk mengelola perusahaan. Namun demikian, agar pengelolaan perusahaan dapat dijalankan Direksi secara efisien dan efektif, Direksi melakukan pembagian tugas diantara Anggota Direksi.

The Board of Directors has a collective duty to manage the company. However, so that the company's management can be carried out by the Board of Directors efficiently and effectively, the Board of Directors divides the tasks among the members of the Board of Directors.

Uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi diatur dalam Board Manual dan Keputusan Direksi Nomor: 020754/SK/03/PST/2020 dimana ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi yaitu sebagai berikut:

The description of the duties and responsibilities of each Member of the Board of Directors is regulated in the Board Manual and Decision of the Board of Directors Number: 020754/SK/03/PST/2020 which contains the following

Direksi
Board Of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsbilities of Board of Director

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Direktur Utama President Director	Tanggung jawab Direktur Utama adalah memimpin, membina, dan mengelola perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta senantiasa meningkatkan kinerja untuk mencapai visi dan misi serta menguasai, memelihara, dan mengelola kekayaan perusahaan. Tugas Direktur Utama adalah: 1. Memastikan bahwa arah pengelolaan ICON+ berjalan dengan benar menuju terwujudnya visi dan misi serta maksud dan tujuan ICON+; 2. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kebijakan dan operasional perusahaan yang mengacu kepada prinsip kepatuhan; 3. Memastikan bahwa ICON+ dikelola sesuai dengan kaidah bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*); 4. Memastikan bahwa ICON+ terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi *shareholders*, *stakeholders*, dan perusahaan; 5. Melaksanakan fungsi corporate leader untuk memastikan engagement seluruh komponen dan sumber daya ICON+ sekaligus sebagai inspirator dan motivator yang mengarahkan pada pencapaian visi dan misi, serta maksud dan tujuan ICON+.	The Main Director's responsibility is to lead, foster, and manage the company according to the aims and objectives as stated in the Company's Articles of Association and continuously improve performance to achieve the vision and mission and control, maintain, and manage the company's assets. The President Director's duties are: 1. Ensuring that the direction of ICON+ management goes correctly towards the realization of the vision and mission as well as the aims and objectives of ICON+; 2. Responsible for the implementation of company policies and operations that refer to the principle of compliance; 3. Ensuring that ICON+ is managed following business principles and *Good Corporate Governance*; 4. Ensuring that ICON+ continues to grow and provide added value for shareholders, stakeholders, and the company; 5. Conduct the corporate leader function to ensure the engagement of all components and resources of ICON+ and an inspiration and motivator that leads to the achievement of the vision and mission and the aims and objectives of ICON+.
Direktur Finance and Human Capital Direktur Finance and Human Capital	Tanggung jawab Direktur Finance & Human Capital adalah memimpin, membina, dan mengelola, Direktorat Finance & Human Capital meliput fungsi: 1. Konsolidasi penyusunan visi dan misi, Rencana Jangka Panjang (RJP) ICON+, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) ICON+, perencanaan korporat dan aksi korporasi, evaluasi kinerja korporat, portofolio korporat, perencanaan korporat yang mencakup perencanaan keuangan, SDM & perencanaan dan pemenuhan kebutuhan pengadaan; 2. Pengembangan organisasi, perencanaan, dan pemenuhan tenaga kerja, pengembangan human capital management system, penilaian kinerja, pengembangan karir dan hubungan industrial; 3. Keuangan korporat mencakup anggaran, perbendaharaan (*treasury*), akuntansi dan pajak; 4. Pengadaan dan penyediaan fasilitas korporat.	The responsibility of the Director of Finance & Human Capital is to lead, foster, and manage. The Directorate of Finance & Human Capital covers the functions: 1. Consolidation of vision and mission preparation, ICON+ Long Term Plan (RJP), ICON+ Corporate Work and Budget Plan (CWPB), corporate planning and corporate action, corporate performance evaluation, corporate portfolio, corporate planning, which includes financial planning, HR & planning, and fulfillment of needs procurement; 2. Organizational development, planning, and manpower fulfillment, development of human capital management system, performance appraisal, career development, and industrial relations; 3. Corporate finance includes budgeting, *treasury*, accounting, and taxes; 4. Procurement and provision of corporate facilities.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Direktur Finance and Human Capital Direktur Finance and Human Capital	Tugas Direktur Finance & Human Capital adalah mengimplementasikan kebijakan dan memastikan berjalannya: 1. Konsolidasi penyusunan visi dan misi perusahaan melalui perencanaan dan pengembangan bisnis perusahaan yang dituangkan dalam RJP ICON+ dan RKAP ICON+; 2. Penyediaan dan pengelolaan keuangan, kebutuhan pendanaan, pengelolaan pinjaman dan pemenuhan terhadap kewajiban serta covenant ICON+; 3. Pengelolaan kinerja keuangan ICON+, pengelolaan perbendaharaan (*treasury*), kepemilikan saham, pengelolaan kas dan likuiditas, pengelolaan pendapatan dan aset liability management, pengelolaan piutang, pengelolaan akuntansi, serta pengelolaan pajak dan asuransi; 4. Pengelolaan perencanaan dan penetapan sistem remunerasi/ pemberian penghargaan dan informasi SDM, hubungan industrial, dan pengelolaan tenaga kerja alih daya; 5. Pengelolaan perencanaan dan pengembangan organisasi & sumber daya manusia antara lain perencanaan tenaga kerja, pengelolaan rekrutmen dan penempatan, penetapan pengangkatan, mutasi, promosi, demosi, dan pemberhentian pegawai, pendidikan dan pelatihan, penetapan dan pengembangan kebijakan human capital management secara keseluruhan; 6. Pengembangan proses bisnis dan pengelolaan risiko pada Direktorat Finance & Human Capital, serta melakukan pembinaan dan pengembangan unit dibawah Direktorat Finance & Human Capital; 7. Pengelolaan pengadaan barang dan jasa untuk kebutuhan operasional layanan maupun kebutuhan korporat; 8. Pengelolaan fasilitas kantor, *building management* dan administrasi kesekretariatan.	The task of the Director of Finance & Human Capital is to implement policies and ensure: 1. Consolidation of the preparation of the company's vision and mission through the planning and development of the company's business as outlined in the RJP ICON+ and CWPB ICON+; 2. Provision and management of finance, funding needs, loan management, and fulfillment of ICON+ obligations and covenants; 3. ICON+ financial performance management, *treasury* management, share ownership, cash and liquidity management, income management and asset-liability management, accounts receivable management, accounting management, and tax and insurance management; 4. Management of planning and establishment of remuneration/*reward*ing systems and HR information, industrial relations, and management of outsourced workforce; 5. Management of planning and development of organization & human resources, including manpower planning, management of recruitment and placement, determination of appointments, transfers, promotions, demotions, and dismissals of employees, education, and training, determination, and development of overall human capital management policies; 6. Business process development and risk management at the Directorate of Finance & Human Capital, as well as fostering and developing units under the Directorate of Finance & Human Capital; 7. Management of procurement of goods and services for operational service needs and corporate needs; 8. Management of office facilities, building management, and secretarial administration.
Direktur Service Excellence Director Service Excellence	Tanggung jawab Direktur Service Excellence adalah memimpin, membina, dan mengelola Direktorat Service Excellence meliputi fungsi perencanaan dan pemenuhan kapasitas infrastruktur pendukung layanan (segmen pelanggan publik, segmen kelistrikan selain jaringan pendukung *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA) dan Teleproteksi), serta pengoperasian layanan dan aplikasi segmen publik melalui pola kerjasama *managed service* maupun pola kerjasama lainnya yang memberikan manfaat (*benefit*) dan nilai tambah (*value added*) bagi ICON+.	The responsibilities of the Service Excellence Director are to lead, foster, and manage the Service Excellence Directorate covering the function of planning and fulfilling the capacity of service support infrastructure (public *Customer* segment, electricity segment in addition to the Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) and Teleprotection support networks), as well as service operations and public segment applications through *managed service* collaboration patterns and other collaboration patterns that provide *benefit*s and added value for ICON+.

Direksi
Board Of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Direktur Service Excellence Director Service Excellence	Tugas Direktur Service Excellence adalah merencanakan, mengatur, menetapkan kebijakan dan mengkoordinasikan penyelesaian untuk memastikan terlaksananya: 1. Perencanaan dan pembangunan infrastruktur pendukung layanan jaringan untuk pelanggan segmen publik, segmen kelistrikan, dan kebutuhan program internal korporat; 2. Perencanaan dan pembangunan infrastruktur pendukung layanan ICT untuk pelanggan segmen publik, segmen kelistrikan, dan kebutuhan program internal korporat; 3. Pengelolaan operasi dan pemeliharaan layanan bagi pelanggan segmen publik dan segmen kelistrikan selain jaringan pendukung SCADA & Teleproteksi; 4. Pengelolaan operasi dan pemeliharaan layanan bagi pelanggan segmen publik dan segmen kelistrikan selain jaringan pendukung SCADA & Teleproteksi melalui pola kerjasama *managed service* maupun pola kerjasama lainnya yang memberikan manfaat (*benefit*) dan nilai tambah (*value added*) bagi ICON+ 5. Pengelolaan layanan berbasis infrastruktur *data center*; 6. Pengoperasian layanan berbasis *financial technology*; 7. *Monitoring* dan peningkatan kualitas *Service-Level Agreement* (SLA) layanan jaringan (segmen publik dan segmen kelistrikan selain jaringan pendukung SCADA & Teleproteksi), layanan berbasis infrastruktur *data center* dan layanan *financial technology* pelanggan segmen publik melalui pola kerjasama *managed service* maupun pola kerjasama lainnya yang memberikan manfaat (*benefit*) dan nilai tambah (*value added*) bagi ICON+; 8. Penyediaan kapasitas dan sumber daya yang dibutuhkan untuk pemenuhan layanan jaringan (segmen publik dan segmen kelistrikan selain jaringan pendukung SCADA & Teleproteksi), layanan berbasis infrastruktur *data center* dan layanan *financial technology* melalui pola kerjasama *managed service* maupun pola kerjasama lainnya yang memberikan manfaat (*benefit*) dan nilai tambah (*value added*) bagi ICON+ untuk pelanggan segmen publik selain dari sumber daya yang harus disediakan oleh Direktur Finance & Human Capital; 9. Pengelolaan pendataan aset jaringan dan infrastruktur pendukung layanan ICT; 10. Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan operasi layanan maupun lingkungan korporat; 11. Pengelolaan ICT untuk kebutuhan internal korporat atau penunjang kebutuhan operasional layanan maupun untuk kebutuhan internal perusahaan; 12. Pemeliharaan layanan aplikasi untuk pelanggan segmen publik.	The task of the Director of Service Excellence is to plan, organize, set policies and coordinate solutions to ensure implementation: 1. Planning and development of network service support infrastructure for *Customers* of the public segment, electricity segment, and corporate internal program needs; 2. Planning and development of ICT service support infrastructure for public segment *Customers*, electricity segment, and corporate internal program needs; 3. Management of operation and maintenance services for *Customers* of the public segment and the electricity segment other than the SCADA & Teleprotection support network; 4. Management of operation and maintenance of services for *Customers* of the public segment and electricity segment in addition to the SCADA & Teleprotection support network through *managed service* collaboration patterns and other collaboration patterns that provide *benefits* and added value for ICON+ 5. Management of *data center* infrastructure-based services; 6. Operation of *financial technology*-based services; 7. *Monitoring* and improving the quality of *Service-Level Agreement* (SLA) network services (public segment and electricity segment in addition to SCADA & Teleprotection support networks), *data center* infrastructure-based services and *financial technology* services for public segment *Customers* through *managed service* collaboration patterns and other collaboration patterns that provide *benefits* and added value for ICON+; 8. Provision of capacity and resources needed to fulfill network services (public segment and electricity segment in addition to SCADA & Teleprotection support networks), *data center* infrastructure-based services and *financial technology* services through *managed service* collaboration patterns and other collaboration patterns that provide *benefits* and added value (value-added) for ICON+ for public segment *Customers* apart from the resources that must be provided by the Director of Finance & Human Capital; 9. Management of data collection on network assets and infrastructure supporting ICT services; 10. Management of occupational health and safety in the service operation environment and corporate environment; 11. ICT management for internal corporate needs or supporting operational service needs as well as for internal company needs; 12. Maintenance of application services for public segment *Customers*

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Direktur Electricity and Wholesale Business Director Electricity and Wholesale Business	Tanggung jawab Direktur Electricity and Wholesale Business adalah memimpin, membina, dan mengelola Direktorat Electricity & Wholesale Business meliputi fungsi penjualan, pemenuhan, pemeliharaan, dan pengoperasian layanan jaringan, aplikasi dan managed service untuk pelanggan segmen kelistrikan. Tugas Direktur Electricity and Wholesale Business adalah merencanakan, mengatur, menetapkan kebijakan, dan mengkoordinasikan penyelesaian untuk memastikan terlaksananya: 1. Pemenuhan kebutuhan ICT kelistrikan; 2. Pengelolaan kontrak dan piutang segmen kelistrikan; 3. Penyediaan kapasitas dan sumber daya yang dibutuhkan untuk pemenuhan layanan ICT segmen kelistrikan selain yang harus disediakan oleh Direktur Finance & Human Capital; 4. Desain dan pengembangan aplikasi layanan kelistrikan; 5. SLA pengoperasian dan pemeliharaan aplikasi layanan kelistrikan; 6. SLA pengeoperasian dan pemeliharaan jaringan pendukung SCADA & Teleproteksi; 7. SLA pengoperasian dan pemeliharaan pada layanan segmen kelistrikan dengan pola kerjasama managed service maupun pola kerjasama lainnya yang memberikan manfaat (benefit) dan nilai tambah (value added) bagi ICON+.	The responsibility of the Director of Electricity and Wholesale Business is to lead, foster, and manage the Directorate of Electricity & Wholesale Business covering the functions of sales, fulfillment, maintenance, and operation of network services, applications and managed services for the electricity segment *Customers*. The duties of the Director of Electricity and Wholesale Business are to plan, organize, set policies, and coordinate settlements to ensure implementation: 1. Fulfillment of electricity ICT needs; 2. Management of electricity segment contracts and receivables; 3. Provision of capacity and resources needed to fulfill ICT services for the electricity segment other than those that must be provided by the Director of Finance & Human Capital; 4. Electrical service application design and development; 5. SLA operation and maintenance of electrical service applications; 6. SLA operation and maintenance of support network SCADA & Teleprotection; 7. SLA operation and maintenance on electricity segment services with managed service collaboration patterns and other collaboration patterns provide benefits and added value for ICON+.
Direktur Enterprise Business Director Enterprise Business	Tanggung jawab Direktur Enterprise Business adalah memimpin, membina, dan mengelola Direktorat Enterprise Business meliputi fungsi penjualan dan pemenuhan layanan, penagihan, dan *Customer* loyalty segmen Government, Enterprise & Wholesale dan Ritel. Tugas Direktur Enterprise Business adalah merencanakan, mengatur, menetapkan kebijakan, dan mengkoordinasikan penyelesaian untuk memastikan terlaksananya: 1. Pertumbuhan pendapatan dan jumlah pelanggan dari segmen Government, Enterprise & Wholesale dan Ritel; 2. Pertumbuhan pendapatan dan jumlah pelanggan dari *Strategic Business Unit* (SBU) Regional; 3. Pemenuhan kebutuhan layanan teknologi informasi dan telekomunikasi Government, Enterprise & Wholesale dan Ritel;	The Enterprise Business Director's responsibilities are to lead, foster, and manage the Enterprise Business Directorate, covering sales and service fulfillment, billing, and *Customer* loyalty functions for the Government, Enterprise & Wholesale, and Retail segments. The task of the Enterprise Business Director is to plan, organize, set policies, and coordinate solutions to ensure implementation: 1. Revenue growth and number of *Customers* from Government, Enterprise & Wholesale and Retail segments; 2. Revenue growth and number of *Customers* from Regional *Strategic Business Units* (SBUs); 3. Fulfilling the needs of information technology and telecommunications services for Government, Enterprise & Wholesale and Retail;

Direksi
Board Of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and responsibilities
Direktur Enterprise Business Director Enterprise Business	5. Pengelolaan piutang pelanggan di SBU Regional; 6. Pelayanan pelanggan after sales dengan meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan serta mendapatkan potensi kebutuhan yang berkelanjutan dari pelanggan eksisting maupun pasar pengguna layanan teknologi informasi dan telekomunikasi.	5. Management of *Customer* receivables at Regional SBUs; 6. After-sales *Customer* service by increasing *Customer* satisfaction and obtaining the potential for sustainable needs from existing *Customer*s and the market for information technology and telecommunications services users.
Direktur Digital Solution and Business Development Director Digital Solution and Business Development	Tanggung jawab Direktur Digital Solution and Business Development adalah memimpin, membina, dan mengelola Direktorat Digital Solution & Business Development meliputi fungsi pengembangan dan implementasi produk, kerjasama kemitraan bisnis, dan pengembangan teknologi dan riset. Tugas Direktur Digital Solution and Business Development adalah merencanakan, mengatur, menetapkan kebijakan, dan mengkoordinasikan penyelesaian untuk memastikan terlaksananya: 1. Pengembangan produk berbasis digital; 2. Pengembangan produk Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) spesifik yang prospektif sesuai kebutuhan pelanggan di seluruh SBU; 3. Kerja sama bisnis, pengembangan bisnis, kemitraan dengan pihak ketiga sesuai peraturan dan kebijakan yang berlaku; 4. Pengelolaan riset dan teknologi korporat untuk pengembangan bisnis maupun percepatan proses internal korporat.	The responsibility of the Director of Digital Solutions and Business Development is to lead, foster, and manage the Directorate of Digital Solution & Business Development, covering the functions of product development and implementation, business partnership cooperation, and technology and research development. The task of the Director of Digital Solutions and Business Development is to plan, organize, set policies, and coordinate solutions to ensure implementation: 1. Digital-based product development; 2. Development of prospective specific Information & Communication Technology (ICT) products according to *Customer* need in all SBUs; 3. Business cooperation, business development, partnership with third parties following applicable regulations and policies; 4. Management of corporate research and technology for business development and acceleration of corporate internal processes.

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi
Diversity in the Composition of Members of the Board of Directors

Komposisi Direksi ICON+ saat ini telah memenuhi unsur keberagaman baik dari sisi usia, pendidikan, pengalaman kerja, maupun independensi. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan telah lulusnya seluruh anggota Direksi pada saat pelaksanaan *fit and proper test*.

The current composition of the ICON+ Board of Directors has fulfilled the elements of diversity in terms of age, education, work experience, and independence. All members of the Board of Directors have integrity, competence and have met the requirements that have been set. This is evidenced by the passing of all members of the Board of Directors during the fit and proper test.

Komposisi Direksi telah ditetapkan Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas aspek pengelolaan perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi termasuk unsur keberagaman. Melalui komposisi Direksi yang memiliki

The Shareholders have determined the composition of the Board of Directors by considering the needs and complexity of the management aspects of companies engaged in telecommunications, including the element of diversity. Through the composition of the Board

keberagaman usia, pendidikan dan pengalaman kerja telah memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pelaksanaan fungsi pengurusan perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian kinerja perusahaan.

of Directors who have a diversity of ages, education, and work experience, they have made a maximum contribution to the implementation of the company's management functions to support the achievement of company performance.

Tabel Keberagaman Anggota Direksi
Table of Board of Director Diversity

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Educational	Pengalaman Experience
Yuddy Setyo Wicaksono	Laki-laki Man	52 tahun 52 years old	S2	- Senior Executive Vice President Bisnis Dan Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero), 2019. - Executive Vice President Tarif Dan Pelayanan Publik Pada Departemen Bisnis Dan Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero), 2018-2019. - Kepala Divisi Niaga Pada Direktorat Keuangan PT PLN (Persero), 2017-2018 - Senior Executive Vice President of Business and *Customer* Service of PT PLN (Persero), 2019. - Executive Vice President of Tariffs and Public Services at the Department of Business and *Customer* Service of PT PLN (Persero), 2018-2019. - Head of the Commerce Division at the Finance Directorate of PT PLN (Persero), 2017-2018
Yuni Suryanto	Laki-laki Man	56 tahun 56 years old	S2	- Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis pada, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, tahun 2019-2020. - Asisten Deputi Data dan Teknologi Informasi, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, tahun 2019-2020. - Asisten Deputi Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media II, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, 2016-2019. - Deputy for Business Infrastructure at, Ministry of State-Owned Enterprises, 2019-2020. - Assistant Deputy for Data and Information Technology, Ministry of State-Owned Enterprises, 2019-2020. - Assistant Deputy for Mining Business, Strategic Industry, and Media II, Ministry of State-Owned Enterprises, 2016-2019.
Ismail Deu	Laki-laki Man	53 tahun 52 years old	S1	- General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat hingga tahun 2020. - Vice President Penjualan Dan Pelayanan Pelanggan Pada Divisi Pemasaran Dan Pelayanan Pelanggan Departemen Bisnis Dan Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero), 2018-2019. - General Manager of PT PLN (Persero) Parent Unit for South Sulawesi, Southeast Sulawesi, and West Sulawesi until 2020. - Vice President of Sales and *Customer* Service at the Marketing and *Customer* Service Division of the Business and *Customer* Service Department of PT PLN (Persero), 2018-2019.

Direksi
Board Of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Educational	Pengalaman Experience	
Ismail Deu	Laki-laki Man	53 tahun 52 years old	S1	- Manajer Senior Niaga Dan Pelayanan Pelanggan Pada Divisi Operasi Regional Sulawesi Dan Nusa Tenggara. Direktorat Bisnis Regional Sulawesi Dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero), 2017-2018.	- Senior Manager of Commerce and *Customer* Service in the Regional Operations Division of Sulawesi and Nusa Tenggara. Regional Business Directorate of Sulawesi and Nusa Tenggara PT PLN (Persero), 2017-2018.
I Putu Riasa	Laki-laki Man	51 tahun 51 years old	S2	- General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Selatan hingga tahun 2020. - General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Selatan, 2018-2019. - Manajer Senior Manajemen Risiko Proyek Dan Operasi Pada Divisi Manajemen Risiko Dan Kepatuhan Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero), 2017-2018	- General Manager of PT PLN (Persero) South Sulawesi Development Main Unit until 2020. - General Manager of PT PLN (Persero) South Sulawesi Development Main Unit, 2018-2019. - Senior Manager of Project Risk Management and Operations at the Risk Management and Compliance Division of the Corporate Planning Directorate of PT PLN (Persero), 2017-2018
Ignatius Rendroyoko	Laki-laki Man	50 tahun 50 years old	S2	- General Manager PT PLN (Persero) unit induk Wilayah Nusa Tenggara Timur, 2019-2019. - Tugas karya di PT Indonesia Comnets Plus sebagai General Manager Shared Service Unit Ketenagalistrikan pada tahun 2017-2018. - Manajer Senior Sistem Manajemen Mutu. Pada Satuan Pengendalian Kinerja Korporat PT PLN (Persero), 2015-2017	- General Manager of PT PLN (Persero) the parent unit of the East Nusa Tenggara Region, 2019-2019. - Work assignment at PT Indonesia Comnets Plus as General Manager of Shared Service Electricity Unit in 2017-2018. - Senior Manager of Quality Management System. At PT PLN (Persero) Corporate Performance Control Unit, 2015-2017
Julita Indah	Perempuan Woman	50 tahun 50 years old	S2	- EVP Pengembangan Produk PT PLN (Persero) hingga tahun 2020	- EVP Product Development of PT PLN (Persero) until 2020

Independensi Direksi
Independence of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dituntut untuk dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga.

Dalam rangka menjaga independensi Direksi, maka ICON+ menetapkan ketentuan sebagai berikut:
1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perusahaan.
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
3. Anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.

Untuk menjamin independensi tersebut, setiap anggota Direksi diwajibkan membuat Pakta Integritas. ICON+ juga mewajibkan setiap Anggota Direksi untuk membuat Daftar Khusus yang di dalamnya diungkapkan mengenai kepemilikan saham Anggota Direksi yang bersangkutan, baik pada ICON+ maupun perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dan diperbaharui setiap tahunnya.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors is required to act as well as possible for the benefit of the Company as a whole. Therefore, the independence of the Board of Directors is one of the important factors that must be maintained.

In order to maintain the independence of the Board of Directors, ICON+ stipulates the following provisions:
1. Apart from the Board of Directors, any other party is prohibited from doing or intervening in the management of the Company.
2. The Board of Directors must make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party.
3. Members of the Board of Directors are prohibited from carrying out activities that can interfere with their independence in managing the Company.

To ensure this independence, each member of the Board of Directors must make an Integrity Pact. ICON+ also requires each member of the board of directors to make a special list regarding the share ownership of the member of the board of directors concerned, both in ICON+ and other companies domiciled at home and abroad updated annually.

Program Pengenalan Bagi Anggota Direksi Baru
Introductory Program for New Members of the Board of Directors

ICON+ menetapkan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada Direksi baru terkait organisasi, aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, termasuk panduan kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi. Program pengenalan dalam pelaksanaannya dapat berupa pertemuan, kunjungan ke Kantor Regional dan pengkajian dokumen-dokumen perusahaan. Penanggung jawab Program Pengenalan bagi anggota Direksi baru berada pada Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2020, sehubungan dengan adanya pengangkatan anggota Direksi baru, Perusahaan telah memberikan program pengenalan kepada anggota Direksi yang baru. Pelaksanaan program

ICON+ establishes an introduction program for new Directors that is intended to provide knowledge to new Directors regarding the organization, business activities, future company plans, including work guidelines that are the duties and responsibilities of the Board of Directors. The introduction program in its implementation can be in the form of meetings, visits to Regional Offices and review of company documents. The person in charge of the Introduction Program for new members of the Board of Directors is the Corporate Secretary.

In 2020, in connection with the appointment of new members of the Board of Directors, the Company has provided an introduction program to new members of the Board of Directors. The implementation of the

Direksi
Board Of Directors

pengenalan difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan dan dilaksanakan dalam bentuk pertemuan dengan Manajemen Perusahaan beserta jajarannya dimana dalam program pengenalan tersebut disampaikan mengenai gambaran umum Perusahaan. Sebagai bagian dari program pengenalan, anggota Direksi baru juga difasilitasi untuk melakukan kunjungan ke Kantor Regional. Disamping itu juga dilakukan sosialisasi dan pendistribusian kebijakan-kebijakan GCG seperti Pedoman GCG (*GCG Code*), *Board Manual*, Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) kepada Dewan Direksi yang baru.

introduction program is facilitated by the Corporate Secretary and is conducted in the form of meetings with the Company's Management and its staff where the introduction program provides an overview of the Company. As part of the introduction program, new members of the Board of Directors are also facilitated to visit Regional Offices. In addition, the socialization and distribution of GCG policies such as the GCG Guidelines (GCG Code), Board Manuals, Company Ethics Guidelines (Code of Conduct) conducted by the new Board of Director.

Program Pengembangan Direksi
Board of Directors Development Program

Program Pengembangan Direksi menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* Perusahaan di bidang telekomunikasi dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan. Program Peningkatan Kapabilitas juga dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas Direksi. Rencana program pengembangan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.

The Board of Directors Development Program is important. The Board of Directors can always follow the latest developments regarding the Company's core business in the telecommunications sector and are always ready to anticipate them for the sustainability and progress of the Company. The Capability Improvement Program is also implemented in order to increase the effectiveness of the Board of Directors. The development program plan is included in the Work Plan and Budget of the Board of Directors.

Selama tahun 2020, program pelatihan yang telah diikuti Direksi yaitu:

During 2020, the training programs that the Board of Directors has attended are:

Tabel Program Pelatihan Direksi
Board of Directors Training Program Table

Nama Name	Training/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Yuddy Setyo Wicaksono	Awareness Training ISO 370001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Training ISO 370001:2016 Anti-Bribery Management System	Sustain	10 Desember 2020 December 10, 2020	Jakarta, By Zoom
	Corporate Law for Executive, Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN Corporate Law for Executives, Legal Aspects in BUMN Corporate Management	PT Pertamina Training & Consulting	15-18 Desember 2020 December 15-18, 2020	Jakarta, By Zoom
Yuni Suryanto	Awareness Training ISO 370001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Training ISO 370001:2016 Anti-Bribery Management System	Sustain	10 Desember 2020 December 10, 2020	Jakarta, By Zoom

Nama Name	Training/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Ismail Deu	Corporate Law for Executive, Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN Corporate Law for Executives, Legal Aspects in BUMN Corporate Management	PT Pertamina Training & Consulting	15-18 Desember 2020 December 15-18, 2020	Jakarta, By Zoom
I Putu Riasa	Awareness Training ISO 370001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Training ISO 370001:2016 Anti-Bribery Management System	Sustain	10 Desember 2020 December 10, 2020	Jakarta, By Zoom
Ignatius Rendroyoko	Awareness Training ISO 370001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Training ISO 370001:2016 Anti-Bribery Management System	Sustain	10 Desember 2020 December 10, 2020	Jakarta, By Zoom
	Corporate Law for Executive, Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN Corporate Law for Executives, Legal Aspects in BUMN Corporate Management	PT Pertamina Training & Consulting	15-18 Desember 2020 December 15-18, 2020	Jakarta, By Zoom
Julita Indah	Awareness Training ISO 370001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness Training ISO 370001:2016 Anti-Bribery Management System	Sustain	15-18 Desember 2020 December 15-18, 2020	Jakarta, By Zoom
	Corporate Law for Executive, Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN Corporate Law for Executives, Legal Aspects in BUMN Corporate Management	PT Pertamina Training & Consulting	15-18 Desember 2020 December 15-18, 2020	Jakarta, By Zoom

Rencana Strategis Tahun 2020
2020 Strategic Plan

ICON+ menyadari bahwa pencapaian kinerja Perusahaan yang optimal tidak terlepas dari keberhasilan Direksi dalam menjalankan rencana strategis Perusahaan yang didukung dengan pengawasan yang efektif dari Dewan Komisaris.

Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2020 Direksi menetapkan inisiatif strategis, antara lain yaitu:
1. Meningkatkan *Customer* Experience termasuk di dalamnya *Services & Solution Readiness*, yang meliputi program kerja perluasan coverage, peningkatan kerapatan (densitas) dan penyediaan kapasitas jaringan. Program *Service Reliability* yang meliputi program kerja peningkatan kehandalan sistem POP, Power Supply, keamanan Data Centre dan sistem IT, serta implementasi NOC Regional;
2. Meningkatkan Pencapaian Pendapatan, melalui

ICON+ realizes that achieving optimal Company performance is inseparable from the success of the Board of directors success in conducting the Company's strategic plans supported by effective supervision from the Board of Commissioners.

In line with this, in 2020, the Board of Directors set strategic initiatives:
1. Improving Customer Experience including Services & Solution Readiness, which includes work programs to expand coverage, increase density and provide network capacity. Service Reliability Program which includes work programs to improve the reliability of POP systems, Power Supply, Data Center security, and IT systems, as well as Regional NOC implementation;
2. Increasing Revenue Achievement, through an

Direksi
Board Of Directors

peningkatan *market share* di *business eksisting* dan *new business*;
3. Menjadi ICT *Driver* Digitalisasi Proses Bisnis Layanan Ketenagalistrikan dan Publik termasuk di dalamnya *Customer* PLN Connected, merupakan program kerja dalam rangka penyediaan infrastruktur jaringan dan aplikasi yang mendukung digitalisasi *metering system* PLN dan Sistem Transaksi Energi (Neraca Energi) yang terintegrasi;
4. Meningkatkan Skalabilitas Perusahaan melalui ICON+ *Disruptive Innovation*, yang meliputi program kerja pengembangan portofolio bisnis baru bidang Telco & IT *Digital Smart Services dan Digital Apps*.

increasing market share in existing and new businesses;
3. Becoming an ICT Driver for Digitizing Electricity and Public Service Business Processes, including the PLN Connected Customer, is a work program in the framework of providing network infrastructure and applications that support the digitization of the PLN metering system and the integrated Energy Transaction System (Energy Balance);
4. Increasing the Company's Scalability through ICON+ Disruptive Innovation includes work programs to develop new business portfolios in the Telco & IT Digital Smart Services and Digital Apps fields.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2020
Implementation of the Duties of the Board of Directors in 2020

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah menjalankan pengelolaan perusahaan dengan berpedoman pada RKAP yang telah ditetapkan oleh RUPS. Berbagai kebijakan dan program kerja yang telah dijalankan Direksi pada tahun 2020, antara lain:
1. *Services & Solution Readiness*, yang meliputi program kerja perluasan coverage nasional sampai level kecamatan dan meningkatkan densitas PoP, serta melakukan kolaborasi pemasaran dengan kawasan dan area eksklusif, serta capacity lead dengan meningkatkan Jaringan Backbone;
2. *Service Reliability*, melalui peningkatan reliability dan security network *data center* melalui pengembangan DC DRC, peremajaan sistem, power system reliability (PSR) dan NOC Regional.
3. *Customer* PLN Connected, merupakan program dalam rangka penyediaan infrastruktur jaringan dan aplikasi yang programnya antara lain peningkatan kehandalan *power system* Jawa Bali, digitalisasi PLN melalui pengembangan aplikasi, penyediaan infrastruktur, *smart grid* (sesuai *scope of work* ICON+), *rooftop cell*, 2 ways meter, dan *metering system*, serta *Roadmap* to *Big Data Analytic*.
4. ICON+ Disruptive Innovation, yang meliputi program kerja pengembangan portofolio bisnis baru bidang Telco & IT *Digital Smart Services* dan *Digital Apps* antara lain Layanan Smart Services, Platform *Market Place* (*e-Commerce*), *Digital Payment*, Platform Solusi Pasar Publik (*multi segment* dan *multi service*);
5. Developing New Market dengan cara

Throughout 2020, the Board of Directors has carried out the company's management based on the CWPB set by GMS. Various policies and work programs that the Board of Directors implemented in 2020:
1. Services & Solution Readiness, which includes a work program for expanding national coverage to the sub-district level and increasing PoP density, as well as conducting marketing collaborations with exclusive areas and areas, as well as capacity leads by increasing the Backbone Network;
2. Service Reliability increases the reliability and security of the data center network through the development of DC DRC, system rejuvenation, power system reliability (PSR), and Regional NOC.
3. Customer PLN Connected is a program in the context of providing network infrastructure and applications whose programs include increasing the reliability of the Java Bali power system, digitizing PLN through application development, providing infrastructure, smart grid (according to the scope of work ICON+), rooftop cell, 2 ways meter, and metering system, as well as a roadmap to Big Data Analytic.
4. ICON+ Disruptive Innovation includes a new business portfolio development work program in the Telco & IT Digital Smart Services and Digital Apps, including Smart Services, Market Place (e-Commerce) Platforms, Digital Payments, and Public Market Solutions Platforms (multi-segment and multi-service).
5. Developing New Market by developing new market

pengembangan segmentasi pasar baru selain PLN dan Publik yaitu Pasar Ritel.

segmentation other than PLN and the Public, namely the Retail Market.

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi, namun sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi terdiri dari Rapat Direksi, Rapat Direksi yang dihadari oleh Dewan Komisaris, dan Rapat Koordinasi. Rapat Direksi di luar jadwal rutin merupakan rapat yang bersifat segera dan strategis, dimana agendanya adalah hal-hal yang memerlukan pengambilan keputusan level Direksi.

Meetings of the Board of Directors may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, but at least once in 1 (one) month. The Board of Directors Meeting consists of a Board of Directors Meeting, a Board of Directors Meeting attended by the Board of Commissioners, and a Coordination Meeting. The Board of Directors meeting outside the regular schedule is an immediate and strategic meeting, where the agenda is matters that require the board of directors' level decision making.

Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh Anggota Direksi yang berhak mewailiki Perusahaan dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan. Dalam panggilan rapat tersebut harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Invitation to the Board of Directors Meeting is made in writing by the Member of the Board of Directors who has the right to represent the Company and is submitted at least 3 (three) days before the meeting is held. The summons must include the agenda, date, time, and place of the meeting.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah di luar Rapat Direksi sepanjang seluruh Anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai cara dan meteri yang diputuskan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi. Keputusan yang diambil dengan mekanisme tersebut disebut keputusan secara sirkuler.

The Board of Directors can also make valid decisions outside the Board of Directors Meeting as long as all members of the Board of Directors give their approval regarding the method and material decided. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the Board of Directors Meeting. Decisions made by this mechanism are called circular decisions.

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Decisions of the Board of Directors Meeting are taken based on deliberation for consensus. If the deliberation decision for consensus is not reached, the decision is taken by a majority vote of the number of valid votes cast in the meeting.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kali yang terdiri dari Rapat Direksi sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali dan Rapat Direksi Terbatas sebanyak 9 (sembilan) kali.

Throughout 2020, the Board of Directors has held 37 (thirty-seven) meetings consisting of 28 (twenty-eight) Board of Directors Meetings and 9 (nine) Limited Board of Directors Meetings.

Direksi
Board Of Directors

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Tingkat kehadiran anggota Direksi dan agenda Rapat Direksi selama tahun 2020, adalah:

Berikut ini agenda Rapat Direksi yang telah dilaksanakan

The attendance rate of the members of the Board of Directors and the agenda of the Board of Directors Meeting during 2020:

The following is the agenda for the Board of Directors

Tabel kehadiran anggota Direksi selama Tahun 2020
Attendance table for members of the Board of Directors for 2020

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1.	Iwan Purwana[1]	17	17	100
2.	Ardian Cholid[1]	17	17	100
3.	Anindita Eka Wibisono[2]	9	9	100
4.	Zulheldi[3]	27	26	96
5.	Ivan Cahya Permana[3]	27	27	100
6.	Yuddy Setyo Wicaksono[4]	11	11	100
7.	Yuni Suryanto[4]	11	11	100
8.	Ignatius Rendroyoko[4]	11	11	100
9.	Julita Indah[4]	11	11	100
10.	Ismail Deu[5]	1	1	100
11.	I Putu Riasa[5]	1	1	100

1) Menjabat sampai dengan 11 Juni 2020
Served until June 11, 2020

2) Menjabat sampai dengan 5 April 2020
Served until April 5, 2020

3) Menjabat sampai dengan 7 Desember 2020
Served until December 7, 2020

4) Menjabat mulai 12 Juni 2020
In office from June 12, 2020

5) Menjabat mulai 8 Desember 2020
In office from December 8, 2020

selama tahun 2020, yaitu:

Meetings that have been held during 2020:

Tabel agenda Rapat Direksi yang telah di laksanakan selama Tahun 2020
Tabel agenda Rapat Direksi yang telah di laksanakan selama Tahun 2020

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	
1.	13 Januari 2020 January 13, 2020	• Update Rapat Direksi yang sebelumnya • Pencapaian RKAP Tahun 2019 • Persiapan RUPS 2020 • Pembahasan Project Penyediaan Infrastruktur Jaringan di Pertamina EP Cirebon • Aplikasi dashboard *Monitoring* pekerjaan • Pengembangan teknologi Nircable 60 GB • Stroomnet • Open Access	• Update on the last Board of Directors Meeting • CWPB Achievements in 2019 • GMS 2020 Preparation • Discussion of the Network Infrastructure Provision Project at Pertamina EP Cirebon • Job monitoring dashboard app • Wireless 60GB technology development • Stormnet • Open Access
2.	27 -28 Januari 2020 January 27 -28, 2020	• Arahan Direktur Utama • Arahan Direktur FHC • Arahan Direktur EWB • Laporan Realisasi Capex dan Progress Pembangunan • Fiberisasi BIT dan XL • Kerjasama Jaringan dengan Bank Permata • Penetapan KPI Manajemen 2020	• President Director's Instructions • FHC Director's Instructions • EWB Director Directive • Capex Realization Report and Development Progress • BIT and XL fiberization • Network Cooperation with Permata Bank • Determination of Management KPIs 2020
3.	03 Februari 2020 February 03, 2020	• Uprade Rapat Direksi yang lalu dan arahan Direksi • Pemaparan Sosialisasi PERGUB 106/2019 dan rencana revisi PERDA 8/1999 • Pembahasan 4DX (BOD Strategic Session)	• Upgrading the last Board of Directors Meeting and Directors' direction • Presentation on the Socialization of PERGUB 106/2019 and the planned revision of PERDA 8/1999 • 4DX Discussion (BOD Strategic Session)
4.	13 Februari 2020 February 13, 2020	• Arahan Direktur Utama tentang Keputusan Strategis • Pembahasan Hardware P2APST • Keputusan Kewenangan BOD dan Level 1	• President Director's Directions on Strategic Decisions • P2APST Hardware Discussion • BOD and Level 1 Authority Decisions
5.	17 Februari 2020 February 17, 2020	• Arahan Direktur Utama • Cascading KPI • Lain-lain Kerjasama Non PLN	• President Director's Instructions • Cascading KPIs • Other Non-PLN Cooperation
6.	21 Februari 2020 February 21, 2020	• Rencana Kerja Pencapaian Target RKAP 2020 • Progress Penugasan PLN untuk Penanganan Telekomunikasi Sistem Ketenagalistrikan dan Redundansi Fiber Optik • Status commitment dan Improvement sistem pembayaran	• Work Plan for Achieving the CWPB Target 2020 • Progress of PLN's Assignment for Handling Telecommunication Electricity Systems and Fiber Optic Redundancy • Commitment status and payment system improvement

Direksi
Board Of Directors

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	
7.	02 Maret 2020 March 02, 2020	• Arahan Direktur Utama • Pembahasan Progress Penyediaan P2APST • Laporan penyelesaian Project JDA dan RAS • Laporan Fiberisasi STP dan BIT • Laporan Progress Pekerjaan Pertamina EP • Lain-lain Uji Coba meter 2 ways telah dilakukan yang bertempat di Puslitbang PLN dan progress penyelesaian kontrak sewa layanan APN Telkomsel	• President Director's Instructions • Discussion on P2APST Provision Progress • JDA and RAS Project completion reports • STP and BIT Fiberization Report • Pertamina EP Work Progress Report • Others A 2-way meter trial has been conducted at the PLN Research and Development Center and the progress of the completion of the Telkomsel APN service lease contract
8.	10 Maret 2020 March 10, 2020	• Progress performance Management s.d Bulan Februari 2020 • Gangguan Link dan Mitigasinya • Lain–lain terkait pemutusan kontrak kerja yang dilakukan oleh vendor PT SS dan pembahasan terkait arahan RUPS dengan optimalisasi dalam penyelenggaraan biaya	• Progress performance Management until February 2020 • Link Disruption and Mitigation • Others related to the termination of work contracts carried out by PT SS vendors and discussions related to GMS directives with optimization in cost management
9.	23 Maret 2020 March 23, 2020	• Update Progress Direktorat Digital Solution & Business Development • Update Progress Direktorat Service Excellence • Update Progress Direktorat Electricity Wholesale Business and Enterprise Business • Update Progress Direktorat Finance and Human Capital	• Update Progress of Digital Solution & Business Development Directorate • Service Excellence Directorate Progress Update • Update Progress of Directorate of Electricity Wholesale Business and Enterprise Business • Update Progress of the Directorate of Finance and Human Capital
10.	15 April 2020 April 15, 2020	• *Obsalete Server/System*	• Obsalete Server/ System
11.	20 -21 April 2020 April 20 -21, 2020	• Pembukaan Direktur Utama tentang Payroll, Edara atas wabah Covid, dan SIMKP • Pembahasan LSP+ • Pembahasan Link Aja • Lanjutan Pembahasan LSP+	• President Director opening on Payroll, Edara for the Covid outbreak, and SIMKP • LSP+ Pembahasan discussion • Just link discussion • Continuation of LSP+ Pembahasan Discussion
12.	23 April 2020 April 23, 2020	• Progress Pengadaan Server P2APST • Progress Kerjasama dengan Polri • Pembahasana Update Jaringan Kota Langsa	• P2APST Server Procurement Progress • Progress of Cooperation with the Police • Langsa City Network Update Discussion
13.	06 Mei 2020 May 06, 2020	• Update untuk penyelesaian permasalahan Telkomsel • Kondisi CC PLN 123 Site Surabaya • Pembahasan Rekomendasi Dekom • Usulan terkait SERPO (recovery gangguan dan aktivasi) • Pembahasan LEN (BAKTI) • Update Perubahan RKAP ICON+ Tahun 2020 • Pembasan Tindak Lanjut Layanan di Kota Langsa	• Update for solving Telkomsel problems • Condition of CC PLN 123 Site Surabaya • Discussion of the Recommendation of the Board of Commissioners • Proposals related to SERPO (interruption recovery and activation) • Discussion on LEN (BAKTI) • Update Changes to CWPB ICON+ in 2020 • Limitation of Follow-up Services in Langsa City

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	
14.	12 Mei 2020 May 12, 2020	• *Review* Radir Sebelumnya terkait Penyelesaian Kendala Layanan pada Kerjasama ICON+ dengan Pemerintah • Pembahasan Kesiapan Perjanjian Kerjasama antara ICON+dengan Mitra Bank (PLN *Mobile*)yang akan launching setelah lebaran oleh Dirut PLN • Pembahasan Perpanjangan Sewa Tiang • Pembahasan No Capex dan No Opex • Pembahasan Progress Kontrak APN XL Axiata & Telkomsel • Pembasan Update Hasil test covid 19 SBU Regional Jawa Bagian Timur • Pembahasan Progress SERPO • Pembahasan Kerjasama Pra Penjualan dan Bisnis Consulting • Pembahasan Sponsorship • Pembahasan Update Pengadaan Server P2APST • Pembahasan Retainer Konsultan Hukum	• Previous Radir *Reviews* related to Service Constraint Resolution in ICON+ Cooperation with the Government • Discussion on the Readiness of the Cooperation Agreement between ICON+ and Bank Partners (PLN *Mobile*), which will be launched after Eid by the President Director of PLN • Discussion on the Extension of Mast Rentals • Discussion of No Capex and No Opex • Discussion on the Progress of APN XL Axiata & Telkomsel Contracts • Restricting the Update of the Covid 19 Test Results for the Eastern Java Regional SBU • SERPO Progress Discussion • Discussion of Pre-Sales Cooperation and Consulting Business • Sponsorship Discussion • P2APST Server Procurement Update Discussion • Legal Consultant Retainer Discussion
15.	18 Mei 2020 May 18, 2020	• Rencana Penyatuan Kantor ICON+ Jabodetabek • Pembahasan KHS Aktivasi Retail • Pembahasan Update Cashflow Perusahaan • Pembahasan Formasi Pegawai ICON+ • Pembahasan Pemetaan Jabatan pada Struktur Organisasi baru • Pembahasan Sponsorship Pemerintah Kota Bandung	• Plan for Unification of ICON+ Jabodetabek Coordinators • Discussion of KHS Retail Activation • Company Cashflow Update Discussion • Discussion of ICON+ Employee Formation • Discussion of Position Mapping in the new Organizational Structure • Discussion of Bandung City Government Sponsorship
16.	02 Juni 2020 June 02, 2020	• Pembukaan Direktur Utama tentang pelaksanaan protokol Covid-19, pengadaan server P2APST dan menghindari adanya kendala pekerjaan atau gangguan • Pembahasan Update CC 123 • Pembasan Fiberisasi BIT • Pembahasan Progress anggaran Capex • Pembahasan Progress penyelesaian SERPO SBU Regional Jawa Bagian Tengah (PT Eksakta) • Pembahasan Progress SERPO SBU Regional Jawa Bagian Timur • Pembahasan Update KPI Tahun 2020	• Opening of the President Director regarding the implementation of the Covid-19 protocol, procuring P2APST servers and avoiding work obstacles or disruptions • Discussion on Update CC 123 • BIT Fiberization Breakdown • Discussion on Capex budget progress • Discussion on the progress of the completion of the Central Java Regional SERPO SBU (PT Eksakta) • Discussion on Progress of SERPO SBU East Java Region • Discussion on 2020 KPI Updates
17.	05 Juni 2020 June 05, 2020	• Pembahasan Capex 1,7 Triliun	• Discussion of Capex 1•7 Trillion
18.	24 Juni 2020 June 24, 2020	• Pembahasan Upgrade Progress Peremajaan Server P2APST • Pembahasan Persiapan RUPS LPT Tahun 2019	• Discussion of P2APST Server Rejuvenation Progress Upgrade • Discussion on the 2019 LPT GMS Preparation

Direksi
Board Of Directors

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	
19.	06 Juli 2020 July 06, 2020	• Pembahasan Update Peremajaan Server P2APST • Pembahasan Stroomnet • Pembahasan Kemitraan Project Base	• Discussion of P2APST Server Rejuvenation Update • Stroomnet discussion • Project Base Partnership Discussion
20.	9 Juli 2020 July 09, 2020	• Pembasan Investasi Radio Komunikasi • Pembahasan Update LM TW II Tahun 2020 • Lain-lain (Penjelasan Materi terkait VSAT)	• Radio Communication Investment Discussion • Discussion on the 2020 LM TW II Update • Others (Explanation of VSAT-Related Materials)
21.	05 Agustus 2020 August 05, 2020	• Pembahasan Investasi Radio Trunking Jawa Tengah, Bali, Jakarta dan Banten	• Discussion on Radio Trunking Investments in Central Java, Bali, Jakarta, and Banten
22.	03 September 2020 September 03, 2020	• Pembahasan Pencepatan Penyelesaian Outstanding Pelanggan (utang pelanggan yang belum lunas) • Pembahasan Billing system • Pembahasan efektivitas proses pengadaan	• Discussion on Accelerating Settlement of Outstanding *Customers* (*Customer* debts that have not been paid off) • Billing system discussion • Discussion on the effectiveness of the procurement process
23.	9 - 10 september 2020 September 9-10, 2020	• Pembahasan Pemberitaan Media Mengenai Pengadaan Peremajaan Server P2APST • Pembahasan Pemenuhan Kebutuhan Material Stroomnet	• Discussion of Media Reports Regarding Procurement of P2APST Server Rejuvenation • Discussion of Stroomnet's Material Needs Fulfillment
24.	12 Oktober 2020 October 12, 2020	• Pembahasan Laporan Manjemen TW II Tahun 2020	• Discussion on the 2020 TW II Management Report
25.	19 Oktober 2020 October 19, 2020	• Pembahasan Draft *Board Manual* • Pembahasan Harga Jual Stroomnet	• Discussion of the Draft Board Manual • Discussion of the Stroomnet Selling Price
26.	09 November 2020 November 09, 2020	• Pembahasan Kerjasama dengan PLN E terkait dengan Project JDA • Pembahasan Progress Peremajaan Server P2APST • Pembahasan Progress Kejasama Fiberisasi	• Discussion of Cooperation with PLN E related to the JDA Project • Discussion on P2APST Server Rejuvenation Progress • Discussion on the Progress of Fiberization Cooperation
27.	25 November 2020 November 25, 2020	• Pembahasan Update Kemitraan Sdwan untuk Alfa • Pembahasan Kebutuhan dan Persetujuan untuk Pengajuan Iconcash (wallet) • Pembahasan Pembahasan harga promo akhir tahun IP Transit • Pembahasan Penyediaan Lastmile IP VPN KAI 2021	• Discussion on the Sdwan Partnership Update for Alfa • Discussion of Needs and Approval for Submission of Iconcash (wallet) • Discussion Discussion of IP Transit year-end promo prices • Discussion on Provision of Lastmile IP VPN KAI 2021
28.	30 Desember 2020 December 30, 2020	• Pembahasan Harga Jual Terendah Layanan Internet Broadband	• Discussion of the lowest selling price for broadband internet services

Rapat Direksi Terbatas

Limited Board of Directors Meeting

Tingkat kehadiran anggota Direksi dan agenda Rapat Direksi Terbatas selama tahun 2020, adalah:

Attendance rate of members of the Board of Directors and the agenda of the Limited Board of Directors Meeting during 2020:

Berikut ini agenda Rapat Direksi Terbatas yang telah

The following is the agenda for the Limited Board of

Tabel kehadiran anggota Direksi terbatas selama Tahun 2020
Limited attendance table for members of the Board of Directors during 2020

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1.	Iwan Purwana[1]	5	5	100
2.	Ardian Cholid[1]	5	5	100
3.	Anindita Eka Wibisono[2]	3	3	100
4.	Zulheldi[3]	8	8	100
5.	Ivan Cahya Permana[3]	8	8	100
6.	Yuddy Setyo Wicaksono[4]	4	4	100
7.	Yuni Suryanto[4]	4	4	100
8.	Ignatius Rendroyoko[4]	4	4	100
9.	Julita Indah[4]	4	4	100
10.	Ismail Deu[5]	1	1	100
11.	I Putu Riasa[5]	1	1	100

1) Menjabat sampai dengan 11 Juni 2020
Served until June 11, 2020

2) Menjabat sampai dengan 5 April 2020
Served until April 5, 2020

3) Menjabat sampai dengan 7 Desember 2020
Served until December 7, 2020

4) Menjabat mulai 12 Juni 2020
In office from June 12, 2020

5) Menjabat mulai 8 Desember 2020
In office from December 8, 2020

Direksi
Board Of Directors

dilaksanakan selama tahun 2020, yaitu:

Directors Meetings that have been held during 2020, namely:

Tabel agenda Rapat Direksi terbatas selama Tahun 2020
Limited Board of Directors Meeting agenda table for 2020

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	
1.	03 Januari 2020 January 03, 2020	• Pembahasan Finalisasi Struktur Organisasidan dan Penentuan Pejabat Level 1	• Discussion of Finalization of Organizational Structure and Determination of Level 1 Officials
2.	05 Februari 2020 February 05, 2020	• Pembahasan 4DX (BOD Strategic Session)	• 4DX Discussion (BOD Strategic Session)
3.	06 Maret 2020 March 06, 2020	• Pembahasan Pemenuhan Human Capital di ICON+	• Discussion on Human Capital Fulfillment at ICON+
4.	02 Juni 2020 June 02, 2020	• Pembahasan Case Bank Bukopin • Pembahasan Follow Up Rekomendasi Dewan Komisaris untuk Kasus Kuantan Singingi	• Discussion of the Bukopin Bank Case • Discussion on Follow Up Recommendation of the Board of Commissioners for the Kuantan Singingi Case"
5.	02 Juni 2020 June 02, 2020	• Pembahasan Hasil Kajian *Business Case* FWA 60 GHz • Pembahasan Pengembangan Smart Modem untuk Telekomunikasi Remote Metering • Pembahasan Sistem Manajemen Perjajalanan Dinas PLN	• Discussion on the results of the 60 GHz FWA Business Case Study • Discussion on Smart Modem Development for Remote Metering Telecommunication • Discussion of the PLN Service Travel Management System"
6.	03 Agustus 2020 August 03, 2020	• Pembahasan Penyediaan Peremajaan Server P2APST	• Discussion on Provision of P2APST Server Upgrades
7.	10 Juli 2020 July 10, 2020	• Pembahasan Batas Kewenangan dan Pedoman Kerjasama Pelaksanaan Bisnis	• Discussion of Limits of Authority and Guidelines for Business Implementation Cooperation
8.	02 Desember 2020 December 02, 2020	• Pembahasan SDM tentang Tenaga Kerja dengan Status PKWTT	• HR Discussion on Workers with PKWTT Status
9.	16 Desember 2020 December 16, 2020	• Pengenalan Perusahaan kepada Direktur Service Excellence dan Direktur Digital Solution and Business Development	• Company Introduction to Director Service Excellence and Director Digital Solution and Business Development

Keputusan Direksi Tahun 2020
Board of Directors Decision 2020

Selama tahun 2020, Direksi telah mengeluarkan keputusan dalam rangka mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan dan optimalisasi kinerja perusahaan pada seluruh aspek bisnis dalam bentuk Surat Keputusan dan Surat Edaran Direksi, diantaranya yaitu:

During 2020, the Board of Directors has issued decisions in order to support the effectiveness of company management and optimization of company performance in all business aspects in the form of Decrees and Circulars of the Directors:

Tabel Surat Keputusan dan Surat Edaran Direksi tahun 2020
Table of Decrees and Circulars of Board of Directors for 2020

Tanggal Date	Surat Keputusan/ Surat Edaran Direksi Decision Letter / Circular of the Board of Directors	Perihal Regarding	
17 Januari 2020 January 17, 2020	30/SK/01/PST/2020	Pembentukan TIM Self Asessment *Good Corporate Governance*(GCG) PT Indonesia Comnets Plus	Formation of the Self Assessment *Good Corporate Governance* (GCG) Team of PT Indonesia Comnets Plus
24 Januari 2020 January 24, 2020	012243/SK/00/ PST/2020	Pembentukan TIM Integrasi Meter Data Management System(MDMS) PT PLN (Persero) di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Establishment of PT PLN (Persero) Meter Data Management System (MDMS) Integration Team within PT Indonesia Comnets Plus
18 Maret 2020 March 18, 2020	0318714/SK/07/ PST/2020	Pembentukan Corona Response Team untuk Pengamanan Layanan Information *Communication & Telecommunication*(ICT) Kepada PT PLN (Persero)	Formation of Corona Response Team for Security of Information Communication & Telecommunication (ICT) Services to PT PLN (Persero)
3 April 2020 April 3, 2020	0403820/SK/01/ PST/2020	Pembentukan TIM ISO 20000-1:2018 Tahun 2020	Formation of TEAM ISO 20000-1:2018 Year 2020
3 April 2020 April 3, 2020	0403821/SK/01/ PST/2020	Pembentukan TIM ISO 9001:2015 Tahun 2020	Formation of TEAM ISO 9001:2015 Year 2020
4 Mei 2020 May 4, 2020	0420773/SK/07/ PST/2020	Pembentukan TIM Penetrasi Market Layanan IP Transit	Establishment of IP Transit Service Market Penetration Team
2 Juni 2020 June 2, 2020	0514832/SK/01/ PST/2020	Pembaharuan Atas Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus Nomor: 0320717/SK/01/PST/2020 Tentang Pembentukan TIM Ranger Periode Tahun 2020-2021	Renewal of the Decision of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus Number: 0320717/SK/01/ PST/2020 Regarding the Formation of the Ranger Team for the Year 2020-2021
8 Juni 2020 June 8, 2020	0608838/SK/01/ PST/2020	Pembentukan TIM Pemeriksa Pelanggaran Peraturan Perusahaan (TP4)	Establishment of a TEAM for Examining Company Regulation Violations (TP4)
6 Juli 2020 July 6, 2020	07061740/SK/00/ PST/2020	Pembentukan TIM Pencepatan Pencapaian Target Pelanggan Stroomnet	Formation of a TEAM to Accelerate the Achievement of Stroomnet's *Customer* Targets
22 Januari 2020 January 22, 2020	012246/SK/01/ PST/2020	Perubahan Keputusan Direksi Nomor: 1496/SK/03/PST/2019 Tentang Kendaraan Operasional Jabatan Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Amendment to the Decree of the Board of Directors Number: 1496/ SK/03/PST/2019 Regarding Position Operational Vehicles within PT Indonesia Comnets Plus
12 Februari 2020 February 12, 2020	020754/SK/03/ PST/2020	Penjabaran Atas Keputusan Direksi Nomor: 020753/SK/03/PST/2020 Tentang Perubahan Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Elaboration of the Decision of the Board of Directors Number: 020753/ SK/03/PST/2020 Regarding Changes in Organizational Structure, Main Duties, and Functions in PT Indonesia Comnets Plus
12 Februari 2020 February 12, 2020	020753/SK/03/ PST/2020	Perubahan Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Changes in Organizational Structure, Main Duties, and Functions in PT Indonesia Comnets Plus

Direksi
Board Of Directors

Tanggal Date	Surat Keputusan/ Surat Edaran Direksi Decision Letter / Circular of the Board of Directors	Perihal Regarding	
13 Februari 2020 February 13, 2020	021359/SK/03/ PST/2020	Mutasi Jabatan	Position Transfer
26 Februari 2020 February 26, 2020	0226526/SK/01/ JKT/2020	Batasan Kewenangan Pengambilan Keputusan Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Limitation of Decision Making Authority Within PT Indonesia Comnets Plus
6 Maret 2020 March 6, 2020	0306703/SK/00/ PST/2020	Fasilitas Alat Komunikasi (Telepon Selular) Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Communication Equipment Facilities (Cellular Telephone) Within PT Indonesia Comnets Plus
28 Mei 2020 May 28, 2020	0528835//SK/01/ PST/2020	Perubahan Ketiga Peraturan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 051701/ SK/001/PUSAT/ICON+/2016 Tentang Pedoman Umum Dan Petunjuk Teknis Pengadaan Barang/ Jasa PT Indonesia Comnets Plus	Third Amendment to Regulation of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus No. 051701/SK/001/ PUSAT/ICON+/2016 Regarding General Guidelines and Technical Instructions for Procurement of Goods/Services PT Indonesia Comnets Plus
1 Juni 2020 June 1, 2020	0601972/SK/04/ PST/2020	*Standard Operation Procedure* (SOP) Pemesanan dan Mekanisme Pembayaran Via Kemitraan Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Standard Operation Procedure(SOP) Ordering and Payment Mechanisms Via Partnership in PT Indonesia Comnets Plus
4 Juni 2020 June 4, 2020	0604968/SK/00/ PST/2020	Pedoman Pengelolan Manajemen Gedung Kantor Pusat dan Kantor SBU Regional Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Guidelines for the Management of Head Office Buildings and Regional SBU Offices within PT Indonesia Comnets Plus
10 Juni 2020 June 10, 2020	0410978/SK/01/ JKT/2020	Pedoman Katalog dan Harga Jual Terendah Produk Layanan *Managed service Software Defined Wide Area Netword* (MS-SDWAN)	Catalog Guidelines and Lowest Selling Prices Products Services Managed Service Software-Defined Wide Area Network (MS-SDWAN)
1 Juni 2020 June 1, 2020	0304769/SK/01/ PST/2020	*Upgrade* Temporer dan Trial Jasa Layanan Jaringan Dan Non Jaringan	Temporary Upgrade and Trial of Network and Non-Network Services
24 Juli 2020 July 24, 2020	07241759/SK/01/ PST/2020	Penerapan *Governance, Risk Management and Compliance*(GRC) Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Implementation of Governance, Risk Management and Compliance (GRC) in PT Indonesia Comnets Plus
24 Januari 2020 January 24, 2020	01242/SE/01/ PST/2020	Penangguhan Sementara/Pembekuan (FREEZE) Surat Kuasa Yang Berlaku Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Temporary Suspension/Freezing (FREEZE) of Power of Attorney Applicable within PT Indonesia Comnets Plus
28 Januari 2020 January 28, 2020	01284/SE/03/ PST/2020	Kewaspadaan Penyebaran Penyakit Pneumonia Berat Yang Belum Di Ketahui Penyebabnya	Precautions for the Spread of Severe Pneumonia of Unknown Cause
20 Februari 2020 February 20, 2020	02176//SE/03/ PST/2020	Tanggung Jawab Pejabat Struktural Jenjang Manajemen Atas Dan Manajemen Menegan Pada Masa Transisi Organisasi dan Jabatan	Responsibilities of Structural Officials at Upper Management and Middle Management During Organizational and Position Transitions

Tanggal Date	Surat Keputusan/ Surat Edaran Direksi Decision Letter / Circular of the Board of Directors	Perihal Regarding	
2 Maret 2020 March 2, 2020	03027/SE/03/ PST/2020	Antisipasi Penyebaran Virus Corona	Anticipate the Spread of the Corona Virus
5 Maret 2020 March 2, 2020	03058//SE/03/ PST/2020	Informasi Prosedur Pemeriksaan dan Pencegahan Virus 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV)	Information on 2019 Novel Virus Examination and Prevention Procedures Coronavirus (2019-nCoV)
22 Maret 2020 March 22, 2020	032216/SE/00/ PST/2020	Kebijakan *Standard Operation Procedure Work From Home* (Operasi Minimal)	Policy Standard Operation Procedure Work From Home (Minimum Operation)
16 Maret 2020 March 16, 2020	031613/SE/03/ PST/2020	Protokol Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 dan Panduan *Work From Home* (WFH) Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Protocol to Prevent the Spread of the Covid-19 Virus and Work From Home (WFH) Guidelines in PT Indonesia Comnets Plus
16 Maret 2020 March 16, 2020	031614/SE/03/ PST/2020	Pelaksanaan Sterilisasi Ruang Kerja	Implementation of Workspace Sterilization
2 April 2020 April 2, 2020	040217/SE/03/ PST/2020	Penggantian BiayaPelayanan Kesehatan Berbasis Aplikasi Online	Online Application-Based Health Service Reimbursement
15 April 2020 April 15, 2020	041525/SE/03/ PST/2020	Pelaksanaan Operasional Di Lapangan Terkait Dengan Pemberlakuan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) PT Indonesia Comnets Plus	Operational Implementation in the Field Related to the Implementation of PT Indonesia Comnets Plus Large-Scale Social Restrictions (PSBB)
21 April 2020 April 21, 2020	042126/SE/03/ PST/2020	Penggalangan Donasi Untuk Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Donation Raising for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) at PT Indonesia Comnets Plus
3 April 2020 April 3, 2020	040324/SE/03/ PST/2020	Bantuan Biaya Paket Data Internet Karyawan Fungsional Dan Tenaga Kerja *Outsourcing* Terkait Kebijakan *Work From Home*(WFH)	Assistance with Internet Data Package Fees for Functional Employees and *Outsourcing* Workers Regarding Work From Home (WFH) Policy
28 Mei 2020 May 28, 2020	052837/SE/00/ PST/2020	Pelaksanaan Tahap Persiapan Dan Tahap New NormalDi Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Implementation of the Preparation Stage and the New Normal Stage at PT Indonesia Comnets Plus
29 Juni 2020 June 29, 2020	062938/SE/00/ PST/2020	Penerapan Aplikasi Sales *Monitoring* Di Direktorat Enterprise Business PT Indonesia Comnets Plus	Application of Sales Monitoring Application at the Enterprise Business Directorate of PT Indonesia Comnets Plus
29 Juli 2020 July 29, 2020	072979/SE/00/ PST/2020	Prosedur Pemerikasaan Kesehatan Terkait Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Prosedur Pemerikasaan Kesehatan Terkait Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus
12 Oktober 2020 October 12, 2020	101248/SE/00/ PST/2020	Perubahan Atas Edaran Direksi PT Indonesia Comnets Plus Nomor: 031613/SE/00/PST/2020 Tentang Protokol Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 dan Panduan *Work From Home* (WFH) Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Amendments to the Circular of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus Number: 031613/ SE/00/PST/2020 Regarding the Protocol to Prevent the Spread of the Covid-19 Virus and Work From Home (WFH) Guidelines in the PT Indonesia Comnets Plus Environment

Direksi
Board Of Directors

Tanggal Date	Surat Keputusan/ Surat Edaran Direksi Decision Letter / Circular of the Board of Directors	Perihal Regarding	
15 Desember 2020 December 15, 2020	12152620/SK/01/ PST/2020	Perubahan Atas Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus Nomor 033101/SK/000/PUSAT/ICON+/2017 Tentang ICON+ *Business Process* (IBP)	Amendment to the Decision of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus Number 033101/ SK/000/PUSAT/ICON+/2017 concerning ICON+ Business Process (IBP)
21 Desember 2020 December 21, 2020	12212632/SK/03/ PST/2020	Penetapan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Semester 1 tahun 2020 di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Determination of Organizational Performance Value (NKO) Semester 1 of 2020 at PT Indonesia Comnets Plus
23 Desember 2020 December 23, 2020	12232631/SK/01/ PST/2020	Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (P2K3LH) Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus	Establishment of a Committee for Trustees of Occupational Health and Safety (P2K3LH) in PT Indonesia Comnets Plus

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Board Of Commissioners And Board Of Directors Work Relationships

Prinsip Dasar
Basic Principles

Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan check and balances dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kinerja dan kemajuan Perusahaan.

A good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most important things. Each of these organs can work according to their respective functions effectively and efficiently. The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a relationship of checks and balances with the ultimate goal of improving the performance and progress of the Company.

Direksi menghormati fungsi dan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan. Demikian juga Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peran Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners in supervising and providing advice on the Company's management policies. Likewise, the Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti

Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an

bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya

institutional relationship. The Board of Commissioners and the Board of Directors as collective positions represent all of their members. Every working relationship between the members of the Board of Commissioners and the Directors must be known by other members of the Board of Commissioners and Directors.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan)
Board of Commissioners and Board of Directors Meeting (Joint Meeting)

Disamping rapat internal yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi juga menyelenggarakan rapat gabungan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sebagai bentuk koordinasi guna membahas laporan kinerja perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam tiap bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan.

In addition, to internal meetings held by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors also hold joint meetings as needed as a form of coordination to discuss the company's performance reports. Important and strategic matters and problems faced by the Company. Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once a month or at any time if necessary.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan selama tahun 2020, adalah:

Attendance rate of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings during 2020:

Tabel kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan selama tahun 2020
Table of attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at Joint Meetings during 2020

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase (%) Percentage
1	Edwin Hidayat Abdullah[1]	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100
2	Gong Matua Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	15	14	93
3	Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner	15	15	100
4	Indra Kesuma	Plt. Komisaris Acting Commissioner	15	15	100
5	Wanhar	Komisaris Commissioner	15	14	93
6	Ahmad M. Ramli[2]	Plt. Komisaris Acting Commissioner	9	8	89
7	Iwan Purwana[3]	Plt. Direktur Utama Acting President Director	5	5	100
8	Ardian Cholid[3]	Plt. Direktur Electricity and Wholesale Business merangkap Plt. Direktur Enterprise Business Acting Director Electricity and Wholesale Business concurrently Acting. Director of Enterprise Business	5	5	100
9	Anindita Eka Wibisono[4]	Direktur Finance and Human Capital Director Finance and Human Capital	3	3	100

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board Of Commissioners And Board Of Directors Work Relationships

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase (%) Percentage
10	Zulheldi[5]	Plt. Direktur Service Excellence Acting. Director Service Excellence	14	14	100
11	Ivan Cahya Permana[5]	Plt. Direktur Digital Solution and Business Development Acting. Director Digital Solution and Business Development	14	14	100
12	Yuddy Setyo Wicaksono[6]	Direktur Utama President Director	10	10	100
13	Yuni Suryanto[6]	Direktur Finance and Human Capital Director Finance and Human Capital	10	10	100
14	Ignatius Rendroyoko[6]	Direktur Electricity and Wholesale Business Director Electricity and Wholesale Business	10	10	100
15	Julita Indah[6]	Direktur Enterprise Business Director Enterprise Business	10	10	100
16	Ismail Deu[7]	Direktur Digital Solution and Business Development Director Digital Solution and Business Development	NA	NA	NA
17	I Putu Riasa[7]	Direktur Service Excellence Director Service Excellence	NA	NA	NA

[1] Menjabat sampai dengan 12 Maret 2020
Served until March 12, 2020

[2] Menjabat sampai dengan 14 September 2020
Served until September 14, 2020

[3] Menjabat sampai dengan 11 Juni 2020
Served until June 11, 2020

[4] Menjabat sampai dengan 5 April 2020
Served until April 5, 2020

[5] Menjabat sampai dengan 7 Desember 2020
Served until December 7, 2020

[6] Mulai menjabat 12 Juni 2020
In office from June 12, 2020

[7] Mulai menjabat 8 Desember 2020
in office from December 8, 2020

Berikut ini agenda Rapat Gabungan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020, yaitu:

The following is the agenda for the Joint Meetings that have been held during 2020:

Tabel agenda Rapat Gabungan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020
Table of the agenda for the Joint Meetings that have been held during 2020

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	
1	16 Januari 2020 January 16, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Penapaian target RKAP Tahun 2019 3. Persiapan RUPS RKAP Tahun 2020 4. Update organisasi dan SDM 5. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Achievement of the 2019 CWPB target 3. 2020 CWPB GMS Preparation 4. Organizational and HR updates 5. Etc.
2	21 Februari 2020 February 21, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Rencana Kerja Pencapaian target RKAP 2020 3. Status Komitmen Improvement system pembayaran dan redundancy FO 4. Progres penugasan PLN untuk penanganan telekomunikasi sistem ketenagalistrikan Jawa Bali. 5. Lain lain	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Work Plan for achieving the 2020 RKAP target 3. Commitment Status Payment system improvement and FO redundancy 4. The progress of PLN's assignment for the handling of telecommunications for the Java-Bali electricity system. 5. Others

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	
3	30 Maret 2020 March 30, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Penanganan pencegahan Covid-19 3. Progress pencapaian RKAP 2020 4. Lain-lain	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Handling Covid-19 prevention 3. CWPB 2020 achievement progress 4. Etc
4	16 April 2020 April 16, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Laporan Penanganan pencegahan Covid-19 3. Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2020 4. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Report on handling Covid-19 prevention 3. First Quarter 2020 Management Report 4. Etc.
5	14 Mei 2020 May 14, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Update penanganan Covid-19 3. Pencapaian bisnis s/d Mei 2020 serta *Roadmap* dan Action Plan untuk mencapai target RKAP 2020 4. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Update on handling Covid-19 3. Business achievements up to May 2020 as well as *Roadmap* and Action Plans to achieve CWPB 2020 targets 4. Etc.
6	22 Juni 2020 June 22, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Pencapaian bisnis s/d Mei 2020 3. Persiapan RUPS LPT Tahun 2019 4. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Business achievements up to May 2020 3. GMS LPT Preparation 2019 4. Etc.
7	23 Juli 2020 July 23, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2020 3. Konsep bisnis menuju target RKAP 2020 dan *Roadmap* Rencana Jangka Panjang sesuai aspirasi Pemegang Saham 4. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Discussion of the 2020 Quarter II Management Report 3. The business concept towards the CWPB 2020 target and the Long-Term Plan *Roadmap* according to the aspirations of the Shareholders 4. Etc.
8	30 Juli 2020 July 30, 2020	1. Pembahasan revisi RKAP Tahun 2020 2. Lain-lain.	1. Discussion on the 2020 CWPB revision 2. Etc.
9	27 Agustus 2020 August 27, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Laporan penanganan Covid-19 3. Pencapaian bisnis s/d Juli 2020 4. Pembahasan RJPP 2020-2024 5. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Covid-19 handling report 3. Business achievements up to July 2020 4. CLTP 2020-2024 discussion 5. Etc.
10	17 September 2020 September 17, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Laporan penanganan Covid-19 3. Pencapaian bisnis s/d Agustus 2020 4. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Covid-19 handling report 3. Business achievements up to August 2020 4. Etc.
11	27 Oktober 2020 October 27, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2020 3. Pembahasan usulan RKAP Tahun 2021 4. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Discussion of the 2020 Quarter III Management Report 3. Discussion of the 2021 CWPB proposal 4. Etc.
12	4 November 2020 November 4, 2020	1. Pembahasan RJPP 2020-2024 2. Lain-lain.	1. CLTP 2020-2024 discussion 2. Etc.
13	5 November 2020 November 5, 2020	1. Pembahasan RKAP Tahun 2021 2. Lain-lain.	1. 2021 CWPB Discussion 2. Etc.
14	24 November 2020 November 24, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Pencapaian bisnis s/d Oktober 2020 3. Pembahasan usulan pembaharuan *Board Manual* 4. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Business achievements up to October 2020 3. Discussion on the proposed renewal of the Board Manual 4. Etc.
15	23 Desember 2020 December 23, 2020	1. Evaluasi hasil rapat yang lalu 2. Update penanganan Covid-19 3. Pencapaian bisnis s/d November 2020 4. Pembahasan penambahan kegiatan usaha di Anggaran Dasar 5. Lain-lain.	1. Evaluate the results of the last meeting 2. Update on handling Covid-19 3. Business achievements up to November 2020 4. Discussion on the addition of business activities in the Articles of Association 5. Etc.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Affiliated Relationship Between Members Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Main Shareholders

ICON+ menyadari bahwa independensi atau tidak adanya benturan kepentingan seseorang dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan sangat erat kaitannya dengan masalah hubungan afiliasi, seperti hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan saham pada institusi tertentu.

Sepanjang tahun 2020, tidak dijumpai adanya hubungan afiliasi dari sisi keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama.

ICON+ realizes that the independence or the absence of a person's conflict of interest in decision making within the company is closely related to affiliation issues, such as family relationships, financial relationships or share ownership in certain institutions.

Throughout 2020, there was no affiliation relationship in finance, management, share ownership and/or family relationship up to the second degree between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Major Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi lainnya

Affiliation between Members of the Board of Directors and other Members of the Board of Directors

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi lainnya
Table of Affiliation Relationships between Members of the Board of Directors and other Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan dengan Anggota Direksi Relationship with Members of the Board of Directors	
		Hubungan Keluarga Family Relationship	Hubungan Keuangan Financial Relationship
Iwan Purwana[1]	Plt. Direktur Utama Acting. President Director	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Ardian Cholid[1]	Plt. Direktur Electricity and Wholesale Business merangkap Plt. Direktur Enterprise Business Acting. Director of Electricity and Wholesale Business concurrently Acting. Director of Enterprise Business	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Anindita Eka Wibisono[2]	Direktur Finance and Human Capital Director Finance and Human Capital	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Zulheldi[3]	Plt. Direktur Service Excellence Acting. Director Service Excellence	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Ivan Cahya Permana[3]	Plt. Direktur Digital Solution and Business Development Acting. Director Digital Solution and Business Development	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Yuddy Setyo Wicaksono[4]	Direktur Utama President Director	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Yuni Suryanto[4]	Direktur Finance and Human Capital Director Finance and Human Capital	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Ignatius Rendroyoko[4]	Direktur Electricity and Wholesale Business Director Electricity and Wholesale Business	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Julita Indah[4]	Direktur Enterprise Business Director Enterprise Business	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Ismail Deu[5]	Direktur Digital Solution and Business Development Director Digital Solution and Business Development	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
I Putu Riasa[5]	Direktur Service Excellence Director Service Excellence	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship

[1] Menjabat sampai dengan 11 Juni 2020
Served until June 11, 2020

[2] Menjabat sampai dengan 5 April 2020
Served until April 5, 2020

[3] Menjabat sampai dengan 7 Desember 2020
Served until December 7, 2020

[4] Mulai menjabat dari 12 Juni 2020
In office from June 12, 2020

[5] Mulai menjabat dari 8 Desember 2020
In office from December 8, 2020

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Affiliated Relationship Between Members Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Main Shareholders

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Affiliation between Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Komisaris
Table of Affiliation Relationships between Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan dengan Anggota Komisaris Relationship with Members of the Board of Directors	
		Hubungan Keluarga Family Relationship	Hubungan Keuangan Financial Relationship
Iwan Purwana[1]	Plt. Direktur Utama Acting. President Director	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Ardian Cholid[1]	Plt. Direktur Electricity and Wholesale Business merangkap Plt. Direktur Enterprise Business Acting. Director of Electricity and Wholesale Business concurrently Acting. Director of Enterprise Business	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Anindita Eka Wibisono[2]	Direktur Finance and Human Capital Director Finance and Human Capital	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Zulheldi[3]	Plt. Direktur Service Excellence Acting. Director Service Excellence	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Ivan Cahya Permana[3]	Plt. Direktur Digital Solution and Business Development Acting. Director Digital Solution and Business Development	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Yuddy Setyo Wicaksono[4]	Direktur Utama President Director	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Yuni Suryanto[4]	Direktur Finance and Human Capital Director Finance and Human Capital	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Ignatius Rendroyoko[4]	Direktur Electricity and Wholesale Business Director Electricity and Wholesale Business	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Julita Indah[4]	Direktur Enterprise Business Director Enterprise Business	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Ismail Deu[5]	Direktur Digital Solution and Business Development Director Digital Solution and Business Development	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
I Putu Riasa[5]	Direktur Service Excellence Director Service Excellence	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship

[1] Menjabat sampai dengan 11 Juni 2020
Served until June 11, 2020

[2] Menjabat sampai dengan 5 April 2020
Served until April 5, 2020

[3] Menjabat sampai dengan 7 Desember 2020
Served until December 7, 2020

[4] Mulai menjabat dari 12 Juni 2020
In office from June 12, 2020

[5] Mulai menjabat dari 8 Desember 2020
In office from December 8, 2020

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Affiliation between Members of the Board of Directors and Major or Controlling Shareholders

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali
Table of Affiliation between Members of the Board of Directors and Major or Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Relationship with Members of the Major or Controlling Shareholder	
		Hubungan Keluarga Family Relationship	Hubungan Keuangan Financial Relationship
Iwan Purwana[1]	Plt. Direktur Utama Acting. President Director	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Ardian Cholid[1]	Plt. Direktur Electricity and Wholesale Business merangkap Plt. Direktur Enterprise Business Acting. Director of Electricity and Wholesale Business concurrently Acting. Director of Enterprise Business	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Anindita Eka Wibisono[2]	Direktur Finance and Human Capital Director Finance and Human Capital	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Zulheldi[3]	Plt. Direktur Service Excellence Acting. Director Service Excellence	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Ivan Cahya Permana[3]	Plt. Direktur Digital Solution and Business Development Acting. Director Digital Solution and Business Development	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Yuddy Setyo Wicaksono[4]	Direktur Utama President Director	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Yuni Suryanto[4]	Direktur Finance and Human Capital Director Finance and Human Capital	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Ignatius Rendroyoko[4]	Direktur Electricity and Wholesale Business Director Electricity and Wholesale Business	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Julita Indah[4]	Direktur Enterprise Business Director Enterprise Business	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Ismail Deu[5]	Direktur Digital Solution and Business Development Director Digital Solution and Business Development	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
I Putu Riasa[5]	Direktur Service Excellence Director Service Excellence	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship

[1] Menjabat sampai dengan 11 Juni 2020
Served until June 11, 2020

[2] Menjabat sampai dengan 5 April 2020
Served until April 5, 2020

[3] Menjabat sampai dengan 7 Desember 2020
Served until December 7, 2020

[4] Mulai menjabat dari 12 Juni 2020
In office from June 12, 2020

[5] Mulai menjabat dari 8 Desember 2020
In office from December 8, 2020

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Affiliated Relationship Between Members Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Main Shareholders

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris

Affiliation between Members of the Board of Commissioner and Other Members of the Board of Commissioners

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Komisaris dengan Anggota Komisaris Lainnya
Table of Affiliation Relationships between Members of the Board of Commissioner and Other Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan dengan Anggota Komisaris Relationship with Members of the Board of Directors	
		Hubungan Keluarga Family Relationship	Hubungan Keuangan Financial Relationship
Edwin Hidayat Abdullah[1]	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Gong Matua Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Indra Kesuma	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Wanhar	Komisaris Commissioner	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Ahmad M. Ramli[2]	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship

[1] Menjabat sampai dengan 12 Maret 2020
Served until March 12, 2020

[2] Menjabat sampai dengan 14 September 2020
Served until September 14, 2020

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Affiliation between Members of the Board of Commissioner and the Major or Controlling Shareholders

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali
Table of Affiliation between Members of the Board of Commissioner and Major or Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Relationship with Members of the Major or Controlling Shareholder	
		Hubungan Keluarga Family Relationship	Hubungan Keuangan Financial Relationship
Edwin Hidayat Abdullah[1]	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Gong Matua Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Indra Kesuma	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Wanhar	Komisaris Commissioner	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship
Ahmad M. Ramli[2]	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Tidak ada No relationship	Tidak ada No relationship

[1] Menjabat sampai dengan 12 Maret 2020
Served until March 12, 2020

[2] Menjabat sampai dengan 14 September 2020
Served until September 14, 2020

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Affiliated Relationship Between Members Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Main Shareholders

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

ICON+ mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyusun Daftar Khusus. Dalam Daftar Khusus dicatat kepemilikan saham anggota Direksi maupun Dewan Komisaris beserta keluarganya baik di Perusahaan maupun di luar perusahaan sehingga dapat diketahui ada tidaknya potensi benturan kepentingan.

ICON+ requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners to prepare a Special List. In the Special Register, the share ownership of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their families both in the Company and outside the company is recorded to see whether there is a potential conflict of interest.

Berikut ini diuraikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Daftar Khusus, yaitu:

The following describes the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as listed in the Special Register, namely:

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tabel of Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Pribadi/Keluarga pada Personal/Family Share Ownership on	
		ICON+	Perusahaan lain Other Companies
Edwin Hidayat Abdullah[1]	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Gong Matua Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Indra Kesuma	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Wanhar	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Ahmad M. Ramli[2]	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Iwan Purwana[3]	Plt. Direktur Utama Acting. President Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Pribadi/Keluarga pada Personal/Family Share Ownership on	
		ICON+	Perusahaan lain Other Companies
Ardian Cholid[3]	Plt. Direktur Electricity and Wholesale Business merangkap Plt. Direktur Enterprise Business Acting. Director of Electricity and Wholesale Business concurrently Acting. Director of Enterprise Business	Tidak ada None	Tidak ada None
Anindita Eka Wibisono[4]	Direktur Finance and Human Capital Director Finance and Human Capital	Tidak ada None	Tidak ada None
Zulheldi[5]	Plt. Direktur Service Excellence Acting. Director Service Excellence	Tidak ada None	Tidak ada None
Ivan Cahya Permana[5]	Plt. Direktur Digital Solution and Business Development Acting. Director Digital Solution and Business Development	Tidak ada None	Tidak ada None
Yuddy Setyo Wicaksono[6]	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Yuni Suryanto[6]	Direktur Finance and Human Capital Director Finance and Human Capital	Tidak ada None	Tidak ada None
Ignatius Rendroyoko[6]	Direktur Electricity and Wholesale Business Director Electricity and Wholesale Business	Tidak ada None	Tidak ada None
Julita Indah[6]	Direktur Enterprise Business Director Enterprise Business	Tidak ada None	Tidak ada None
Ismail Deu[7]	Direktur Digital Solution and Business Development Director Digital Solution and Business Development	Tidak ada None	Tidak ada None
I Putu Riasa[7]	Direktur Service Excellence Director Service Excellence	Tidak ada None	Tidak ada None

[1] Menjabat sampai dengan 12 Maret 2020
Served until March 12, 2020

[2] Menjabat sampai dengan 14 September 2020
Served until September 14, 2020

[3] Menjabat sampai dengan 11 Juni 2020
Served until June 11, 2020

[4] Menjabat sampai dengan 5 April 2020
Served until April 5, 2020

[5] Menjabat sampai dengan 7 Desember 2020
Served until December 7, 2020

[6] Mulai menjabat dari 12 Juni 2020
In office from June 12, 2020

[7] Mulai menjabat dari 8 Desember 2020
In office from December 8, 2020

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Multiple Positions Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Berikut ini uraian mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris:

The following is a description of the concurrent positions of the Board of Commissioners:

Tabel mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris
Table regarding the concurrent positions of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Perusahaan lain Multiple Positions at other Companies
Edwin Hidayat Abdullah[1]	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None
Gong Matua Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	Senior Executive Vice President Pengelolaan Aset PT PLN (Persero) Senior Executive Vice President Asset Management PT PLN (Persero)
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner	Executive Vice President Sistem Teknologi Informasi di PT PLN (Persero) Executive Vice President of Information Technology Systems at PT PLN (Persero)
Indra Kesuma	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Tidak ada None
Wanhar	Komisaris Commissioner	Tidak ada None
Ahmad M. Ramli[2]	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Tidak ada None

[1] Menjabat sampai dengan 12 Maret 2020
Served until March 12, 2020

[2] Menjabat sampai dengan 14 September 2020
Served until September 14, 2020

Berikut ini uraian mengenai rangkap jabatan Direksi:

The following is a description of the concurrent positions of the Board of Directors:

Tabel mengenai rangkap jabatan Dewan Direksi
Table regarding the concurrent positions of the Board of Director

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Perusahaan lain Multiple Positions at other Companies
Iwan Purwana[1]	Plt. Direktur Utama Acting. President Director	Tidak ada None
Ardian Cholid[1]	Plt. Direktur Electricity and Wholesale Business merangkap Plt. Direktur Enterprise Business Acting. Director of Electricity and Wholesale Business concurrently Acting. Director of Enterprise Business	Tidak ada None
Anindita Eka Wibisono[2]	Direktur Finance and Human Capital Director Finance and Human Capital	Tidak ada None
Zulheldi[3]	Plt. Direktur Service Excellence Acting. Director Service Excellence	Tidak ada None
Ivan Cahya Permana[3]	Plt. Direktur Digital Solution and Business Development Acting. Director Digital Solution and Business Development	Tidak ada None
Yuddy Setyo Wicaksono[4]	Direktur Utama President Director	Tidak ada None
Yuni Suryanto[4]	Direktur Finance and Human Capital Director Finance and Human Capital	Tidak ada None

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Perusahaan lain Multiple Positions at other Companies
Ignatius Rendroyoko[4]	Direktur Electricity and Wholesale Business Director Electricity and Wholesale Business	Tidak ada None
Julita Indah[4]	Direktur Enterprise Business Director Enterprise Business	Tidak ada None
Ismail Deu[5]	Direktur Digital Solution and Business Development Director Digital Solution and Business Development	Tidak ada None
I Putu Riasa[5]	Direktur Service Excellence Director Service Excellence	Tidak ada None

[1] Menjabat sampai dengan 11 Juni 2020
Served until June 11, 2020

[2] Menjabat sampai dengan 5 April 2020
Served until April 5, 2020

[3] Menjabat sampai dengan 7 Desember 2020
Served until December 7, 2020

[4] Mulai menjabat dari 12 Juni 2020
In office from June 12, 2020

[5] Mulai menjabat dari 8 Desember 2020
In office from December 8, 2020

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan RUPS setiap tahun yang di dalamnya memuat target-target yang harus dicapai yang menjadi bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Pada tahun 2020, RUPS telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi dengan melakukan assessment atas realisasi dari KPI yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara self assessment berdasarkan KPI Dewan Komisaris yang ditetapkan secara terpisah. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance assessment of the Board of Directors is pursuant to the Key Performance Indicators (KPI) as stipulated by Annual General Meeting of Shareholders which include targets to be achieved which are part of the Company's Work Plan and Budget. In 2020, GMS has assessed the performance of the Board of Directors by conducting an assessment of the realization of the established KPIs. Meanwhile, the performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by self-assessment pursuant to the KPI of the Board of Commissioners which is stipulated separately. The results of the assessment are taken into consideration in determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris secara kolegial ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, amanat

The performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners is evaluated annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. In general, the performance of the Board of Commissioners is collegially determined based on the duties and obligations contained in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Pemegang Saham, dan proses pemenuhan tanggung jawab tersebut. Pelaksanaan evaluasi terhadap Dewan Komisaris maupun masing-masing anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris.

Association, the mandate of the Shareholders, and the process of fulfilling these responsibilities. The evaluation of the Board of Commissioners and each member of the Board of Commissioners is conducted to improve the effectiveness of the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment Criteria

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial meliputi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners collegially include the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising the policies of managing the Company's operations and providing advice to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company. The implementation of tasks specifically assigned to the Board of Commissioners according to the Articles of Association and/or based on GMS decisions as long as they do not conflict with the prevailing laws and regulations.

Sedangkan kriteria evaluasi individu mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan. Disamping itu, penilaian Dewan Komisaris juga diukur dari hasil *assessment* GCG khususnya pada bagian Dewan Komisaris.

Meanwhile, individual evaluation criteria include attendance at meetings, contribution to the decision-making process, involvement in certain assignments, and commitment to advancing the interests of the Company. In addition, the assessment of the Board of Commissioners is also measured from the results of the GCG assessment, especially on the part of the Board of Commissioners.

Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

The party conducting the Performance Assessment of the Board of Commissioners

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara self assessment mengacu pada pencapaian Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris menjadi ukuran keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.

The evaluation of the performance of the Board of Commissioners is conducted by self-assessment referring to the achievement of the Key Performance Indicators (KPI) as determined. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners are a measure of the success of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in conducting the supervisory and advisory functions of the company management conducted by the Board of Directors.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment Results

Realisasi KPI Dewan Komisaris tahun 2020 sebagai bagian dari penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

The realization of the Board of Commissioners' KPI in 2020 as part of the Board of Commissioners' performance assessment can be described as follows:

Tabel realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2020
The Board of Commissioner KPI realization table for 2020

No	Program Kerja Work Program	Target Target		Pencapaian Achievement	
		Setahun Year	Bobot Score	Setahun Year	Bobot Score
Dewan Komisaris dengan Direksi Board of Commissioners with Directors			54		54
1	Review dan Tanggapan rencana Perusahaan Review and Response to the Company's plan				
	a. Pembahasan, saran dan atau persetujuan atas RKAP tahun 2021, KPI tahun 2021 dan RJP (review), revisi RKAP Tahun Buku 2020 jika ada. Discussion, suggestion and or approval of the CWPB in 2021, KPI in 2021 and LTP (review), Revised CWPB for the 2020 Fiscal Year if any.	2 Kali Times	7	2 Kali Times	7
	b. Ketepatan waktu pemberian tanggapan setelah draft diperoleh dari Direksi dengan data yang akurat Timeliness of response after the draft is obtained from the Board of Directors with accurate data.	14 hari kerja Working days	3	12 hari kerja Working days	3
2	Review dan Tanggapan Kinerja Perusahaan Review and Feedback of Company's Performance				
	a. Pembahasan, tanggapan dan persetujuan atas LM dan KPI tahun 2019, LM dan KPI Triwulanan tahun 2020 dan KPI Direktorat tahun 2019 Discussion, response and approval of MR and KPI in 2019, Quarterly MR and KPI in 2020 and KPI of Directorate in 2019.	5 kali	9	5 kali	9
	b. Ketepatan waktu pemberian tanggapan setelah draft diperoleh dari Direksi dengan data yang akurat Timeliness of response after draft is obtained from the Board of Directors with accurate data.	14 hari kerja Working days	3	9 hari kerja Working days	3
3	Review tindak lanjut hasil/temuan audit internal/eksternal Review of follow-up results / audit findings / external	6 kali	10	12 kali	10
4	Memberi tanggapan tertulis/persetujuan/nasihat/saran/ teguran kepada Direksi Provide written response / approval / suggestion / advice warning to the Board of Directors				
	a. Pembahasan dan pemberian tanggapan tertulis/ persetujuan atas permintaan Direksi setelah data lengkap Discussion and provision of written responses/ approvals at the request of the Board of Directors after completing data	Usulan Direksi ditanggapi The Board of Directors' proposals are responded	15	Usulan Direksi ditanggapi The Board of Directors' proposals are responded	15

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

No	Program Kerja Work Program	Target Target		Pencapaian Achievement	
		Setahun Year	Bobot Score	Setahun Year	Bobot Score
	b. Ketepatan waktu pemberian tanggapan setelah usulan diperoleh dari Direksi dengan data dan dokumen pendukung yang lengkap Timeliness of response after the proposal is obtained from the Board of Directors with complete supporting data and documents	14 hari kerja Working days	3	12 hari kerja Working days	3
	c. Pemberian saran/nasihat/teguran Giving suggestion/advice/warning	4 Kali Times	4	6 Kali Times	4
Dewan Komisaris dengan RUPS Board of Commissioners with GMS			20		20
5	Menyampaikan Program Kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahunan Submitting the Annual Work Program and KPI of the Board of Commissioners				
	a. Rencana Kerja dan KPI dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2021 Work Plan and KPI as well as KPI of the Board of Commissioners for 2021	1 *Paper*	3	1 *Paper*	3
	b. Ketepatan waktu penyampaian Timeliness in submission	Sebelum RUPS Before GMS	2	Sebelum RUPS Before GMS	2
6	Menyampaikan pendapat /usul Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham/RUPS Submitting the opinion/suggestion of the Board of Commissioners to the Shareholders/GMS				
	a. Pendapat atas RJP/review RJP jika ada, RKAP tahun 2020, LM & KPI tahun 2019, menyampaikan usulan penetapan KAP tahun 2020 dan usulan remunerasi tahun 2020 Opinion on CLTP/if any, review of CLTP, CWPB in 2020, MR & KPI of 2019, submitting a proposal for determining CWPB for 2020 and proposed remuneration for 2020	4 pendapat/ usulan Opinions/ Suggestions	4	4 pendapat/ usulan Opinions/ Suggestions	4
	b. Ketepatan waktu penyampaian Timeliness in submission	Sebelum RUPS Before GMS	2	Sebelum RUPS Before GMS	2
7	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris Submitting a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners				
	a. Laporan progress KPI semesteran tahun 2020, laporan pengawasan dan KPI tahun 2019 Semi-annual KPI progress reports for 2020, monitoring reports and KPIs for 2019	2 Laporan Report	4	3 Laporan Report	4
	b. Ketepatan waktu penyampaian laporan KPI semesteran tahun 2020 Timeliness in submission of semi-annual KPI report in 2020	30 hari kerja sejak berakhirnya periode working days from the end of the period	1	30 hari kerja sejak berakhirnya periode working days from the end of the period	1

No	Program Kerja Work Program	Target Target		Pencapaian Achievement	
		Setahun Year	Bobot Score	Setahun Year	Bobot Score
	c. Laporan pengawasan tahun 2019 Supervisory Report in 2019	Sebelum RUPS Before GMS	2	Sebelum RUPS Before GMS	2
8	Kehadiran Komisaris korum pada RUPS RKAP 2021 dan RUPS Tahunan tahun 2019 Attendance of quorum commissioners at the GMS of CWPB in 2021 and Annual GMS in 2019	2 Kali Times	2	2 Kali Times	2
Internal Dewan Komisaris Internal of the Board of Commissioners			26		24
9	Rapat internal Dewan Komisaris / rapat konsultasi Direksi Internal meeting of the Board of Commissioners/consultation meeting of the Board of Directors	12 Kali Times	20	15 Kali Times	20
10	Pengenalan/induksi/peningkatan kompetensi Introduction/induction/competency improvement	3 Kali Times	2	-	-
11	Pengelolaan GCG GCG Management				
	a. Penunjukan asesor GCG tahun 2020 GCG assessor appointment in 2020	1 Kali Once	1	1 Kali Once	1
	b. Pencapaian skor asesmen GCG Dewan Komisaris 2020 Achievement of GCG assessment score of the Board of Commissioners in 2020	Capaian skor minimum 80% Achievement of a minimum score of 80%	3	94,5%	3
	TOTAL TOTAL		**100**		**98**

Selain itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan melalui *assessment* GCG dimana salah satu aspek yang dinilai adalah Aspek Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil *assessment* GCG Tahun 2020 pada Aspek Dewan Komisaris memperoleh skor 33,329 dari skor maksimal 35.00 atau capaiannya setara dengan 95,226% yang berarti lebih besar dari capaian tahun 2019 sebesar 94,58%.

In addition, the performance appraisal of the Board of Commissioners is also carried out through a GCG assessment in which one of the aspects assessed is the Aspect of the Board of Commissioners. Based on the 2020 GCG assessment results on the Aspects of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners obtained a score of 33,329 from a maximum score of 35.00 or the achievement is equivalent to 95.226%, which means it is greater than the 2019 achievement of 94.58%.

Secara umum melalui Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020, RUPS telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan.

In general, through the Approval of the 2020 Annual Report, GMS has assessed the performance of the Board of Commissioners collegially by providing discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Commissioners for the Company's supervisory.

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan skema remunerasi bagi Dewan Komisaris.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners collegially and each member of the Board of Commissioners individually will be taken into consideration in determining the remuneration scheme for the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Kinerja Direksi dan Anggota Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja Direksi dan Anggota Direksi didasarkan pada target kinerja dalam Kontrak Manajemen serta komitmennya dalam memenuhi arahan Pemegang Saham.

The performance of the Board of Directors and Members of the Board of Directors is evaluated annually by the Shareholders in the General Meeting of Shareholders based on the established performance evaluation criteria. Performance appraisal of the Board of Directors and Members of the Board of Directors is based on the performance targets in the Management Contract and their commitment to complying with the direction of the Shareholders.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

The management contract is the management's ability to achieve the targets that have been agreed by both parties, namely the Shareholders with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The mutually agreed targets are stated in the Management Contract based on Key Performance Indicators (KPI) covering financial, operational including customer and dynamic aspects.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment Criteria

Kriteria penilaian kinerja Direksi secara kolegial ditetapkan RUPS sebagaimana tercantum dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are collegially determined by the GMS as stated in the Key Performance Indicators (KPI), covering financial, operational, including customer and dynamic aspects.

Sedangkan kriteria evaluasi bagi Direktur mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan, serta pemenuhannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan.

Meanwhile, the evaluation criteria for Directors include attendance at meetings, contribution to the decision-making process, involvement in certain assignments, commitment to advancing the company's interests, and fulfillment of the set performance targets.

Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja Direksi
The party conducting the Board of Directors Performance Assessment

Penilain kinerja DIreksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS mengacu pada KPI yang telah ditetapkan. Dalam prosesnya, RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit KPI Direksi.

The Board of Directors' performance assessment is carried out by the Shareholders through the GMS, referring to the KPIs that have been set. In the process, GMS appointed a Public Accounting Firm to audit the KPI of the Board of Directors.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Assessment Results

Realisasi KPI Perusahaan tahun 2020 sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

The realization of the Company's KPI in 2020 as part of the performance appraisal of the Board of Directors can be described as follows:

Tabel realisasi KPI Perusahaan Tahun 2020
Company KPI realization table for 2020

No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2020 Target	Realisasi Realization	(%) Capaian Achievements	Nilai Score
I	Fokus Pelanggan *Customer* Focus		10,00				11,00
01.01	Pertumbuhan pelanggan baru New *Customer* growth						
	a. Pelanggan korporasi Corporate *Customers*	Pelanggan *Customers*	6,00	700	895	110,000%	6,60
	b. Pelanggan retail Retail *Customers*	Pelanggan *Customers*	4,00	12.000	16.143	110,000%	4,40
II	Efektifitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness		46,00				47,57
02.01	Pencapaian Service Level Agrement (SLA) Pekerjaan PLN dan Call Center. Achievement of Service Level Agreement (SLA) for PLN and Call Center Works						
	a. Rata-rata SLA PLN (*Contact Center*) 123, Infrastruktur, Layanan Jaringan, (Internet, VPN IP, Metro, Clear Channel, VSAT) Aplikasi korporat yang dikelola ICON+ Average PLN SLA (*Contact Center* 123, Infrastructure, Network Services (Internet, VPN IP, Metro, Clear Channel, VSAT), Corporate Applications managed by ICON+))	%	12,00	100,00	101,77	101,77%	12,21

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2020 Target	Realisasi Realization	(%) Capaian Achievements	Nilai Score
	b. Call Center ICON Call Center ICON	%	5,00	100,00	100	100,00%	5,00
02.02	Presentasi jumlah penugasan yang diselesaikan Presentation of the number of assignments completed	%	12,00	100,00	100	100.000.00	12,00
02.03	Kecepatan penyambungan layanan jaringan dan telekomunikasi ke pelanggan non PLN Speed of connecting network services and telecommunication services to non-PLN *Customers*	Hari Days	5,00	20,81	20,13	103,22%	5,16
02.04	Recovery Time Pekerjaan Layanan : Service Job Recovery Time						
	a. SCADA Redundant SCADA Redundant	Menit Minutes	6,00	50,00	37,67	110,00%	6,60
	b. SCADA Non Redundant SCADA Non-Redundant	Menit Minutes	6,00	480,00	389,27	110,00%	6,60
III	Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus		4,00				4,00
03.01	Human Capital Readliness (HCR) *Human Capital Readiness* (HCR)	Level Levels	2,00	4,40	4,4	100,00%	2,00
	Organizational Capital Readliness (OCR) Organizational Capital Readiness (OCR)	Level Levels	2,00	4,40	4,4	100,00%	2,00
IV	Keuangan dan Pasar Finance and Markets		35,00				35,38
04.01	Pendapatan dari Pasar non PLN (Publik + Retail) Revenue from non-PLN Market (Public + Retail)	Rp Miliar Rp Billion	12,00	1.926	1.799,81	93,45%	11,21
04.02	Earnings Before Interets, Taxes, Depriciation, and Amortization (EBITDA) Margin Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin	%		38,27	43,65	110,00%	13,20
04.03	Pertumbuhan ARPU (Average Revenue Per User) Non PLN Non-PLN ARPU (Average Revenue Per User) Growth	Rp Miliar/ Pelanggan Rp Billion/ *Customer*	6,00	0,52	0,47	91,29%	5,47
04.04	Sinergi dengan Anak Perusahaan lain Synergy with other Subsidiaries	Rp Miliar Rp Billion	5,00	125,26	146,98	110,00%	5,50
V	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance, and Social Responsibility		5,00				5,00
05.01	Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG)	Skor Scores	5,00				

No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2020 Target	Realisasi Realization	(%) Capaian Achievements	Nilai Score
05.02	Penyelesaian Temuan Audit (BPK, KAP, SPI, dan Auditor lainnya) Completion of Audit Findings (BPK, KAP, SPI, and other Auditors)		Max (-5)	92,00	92,13	100,14%	5,00
05.03	Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup) Compliance with OSHE (Occupational Safety, Health, and Environment)		Max (-10)				
05.04	Keselarasan terhadap Program Strategis Korporat Alignment to Corporate Strategic Programs						
	NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO) Organizational Performance Value (OPV)		**100,00**				**102,95**

Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga dilakukan melalui assessment GCG dimana salah satu aspek yang dinilai adalah Aspek Direksi. Berdasarkan hasil assessment GCG Tahun 2020 pada Aspek Direksi memperoleh skor 32,425 dari skor maksimal 35,00 atau capaiannya setara dengan 92,643%.

In addition, the performance appraisal of the Board of Directors is also carried out through a GCG assessment in which one of the aspects assessed is the Board of Directors Aspect. Based on the 2020 GCG assessment results, the Board of Directors received a score of 32.425 out of a maximum score of 35.00 or the achievement is equivalent to 92.643%.

Secara umum melalui Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019, RUPS telah melakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegial dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengelolaan Perusahaan yang telah dijalankan.

In general, through the Approval of the 2019 Annual Report, GMS has assessed the performance of the Board of Directors collegially by providing discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the Company's management.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara kolegial dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan skema remunerasi bagi Direksi.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Directors collegially and the performance of each member of the Board of Directors individually will be taken into consideration in determining the remuneration scheme for the Board of Directors.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ICON+ ditetapkan RUPS sebagaimana tertuang dalam risalah RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 tanggal 23 Juni 2020. Dalam risalah RUPS dinyatakan bahwa RUPS memberikan kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan tantiem tahun buku 2019 dan remunerasi tahun buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors of ICON+ is determined by GMS as stated in the minutes of the Annual GMS Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2019 Financial Year dated June 23, 2020. In the minutes of the GMS it is stated that GMS grants power to the majority Shareholders to determine the bonus for the 2019 financial year and the remuneration for the year 2019 book 2020 for Directors and Board of Commissioners.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi anggota Direksi. Dalam pelaksanaannya, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ICON+ ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), berikut perubahan-perubahannya.

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is determined annually in the GMS along with the amount of remuneration for members of the Board of Directors. In its implementation, the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of ICON+ is determined by referring to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises (BUMN), along with the amendments.

Selain itu, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga ditetapkan berdasarkan Surat Pemegang Saham Nomor: 20896/MNJ.01.02/B01000000/2020-R tanggal 11 September 2020, perihal Penentuan Tantiem Tahun 2019 dan Remunerasi Tahun 2020 Direksi dan Dekom serta Dividen Tahun 2019 Anak Perusahaan PT PLN (Persero).

In addition, the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is also determined based on the Shareholders' Letter Number: 20896/MNJ.01.02/B01000000/2020-R dated 11 September 2020 regarding the Determination of the 2019 Tantiem and the 2020 Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the 2019 Dividend for Subsidiaries The company PT PLN (Persero).

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS.

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is provided on the basis of a formula determined by GMS.

Secara umum besaran nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor

In general, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by considering the business scale factor,

kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan untuk penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel (merit rating) ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Honorarium Komisaris Utama adalah 45% dari gaji Direktur Utama. Sedangkan honorarium Komisaris lainnya adalah 90% dari gaji Komisaris Utama.

business complexity factor, inflation rate, company's financial condition and capability, and other relevant factors, and must not conflict with the laws and regulations. Meanwhile, income in the form of Tantiem/ Performance Incentives that are variable (merit rating) is determined by considering the performance factor and the company's financial capability and other relevant factors.

The President Commissioner's honorarium is 45% of the President Director's salary. Meanwhile, the honorarium for other Commissioners is 90% of the salary of the President Commissioner.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Structure and Components of Remuneration for the Board of Commissioners

Berikut ini komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Honorarium terdiri dari:
   a. Honorarium Komisaris Utama adalah 45% dari gaji Direktur Utama;
   b. Honorarium Komisaris lainnya adalah 90% dari gaji Komisaris Utama;
   c. Direktur Utama adalah 100%;
   d. Direktur Finance and Human Capital adalah 90% dari Direktur Utama;
   e. Direktur lainnya adalah 85% dari Direktur Utama.
2. Tunjangan yang terdiri atas Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Transportasi, dan Asuransi Purna Jabatan;
3. Fasilitas yang terdiri atas fasilitas kesehatan, fasilitas bantuan hukum, dan komunikasi;
4. Tantiem/Insentif Kinerja;
5. Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-07/MBU/2010 dan berdasarkan surat dari Kementerian BUMN Nomor: S-68/D5.MBU/06/2016 tanggal 27 Juni 2016.

The following are the components of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely:

1. The honorarium consists of:
   a. The President Commissioner's honorarium is 45% of the President Director's salary;
   b. Other Commissioners' honorarium is 90% of the salary of the President Commissioner;
   c. President Director is 100%;
   d. The Director of Finance and Human Capital is 90% of the President Director;
   e. The other directors are 85% of the President Director.
2. Allowances consisting of Holiday Allowance, Transportation Allowance, and Post-Service Insurance;
3. Facilities consisting of health facilities, legal aid facilities, and communications;
4. Tantiem/Performance Incentives;
5. The form of Allowances and Facilities, as well as other components included in the income component (other than salary), refers to the provisions as stated in the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04/MBU/2013 dated April 19, 2013, concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER -07/MBU/2010 and based on a letter from the Ministry of SOE Number: S-68/D5.MBU/06/2016 dated June 27, 2016.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Total jumlah honorarium dan tunjangan selama satu tahun bagi Dewan Komisaris ditetapkan dengan ketentuan yaitu: Komisaris Utama sebesar Rp.698.400.000 dan Anggota Komisaris yang lain masing-masing sebesar Rp.630.360.000.

Sedangkan total jumlah gaji dan tunjangan selama satu tahun bagi Direksi ditetapkan dengan ketentuan yaitu: Direktur Utama sebesar Rp.1.395.000.000, Direktur Finance and Human Capital sebesar Rp.1.269.000.000 dan Anggota Direksi yang lain masing-masing sebesar Rp.1.206.000.000.

The total amount of honorarium and allowances for one year for the Board of Commissioners is determined with the following provisions: the President Commissioner is IDR698,400,000 and the other Commissioners are IDR630,360,000 each.

Meanwhile, the total salary and allowances for one year for the Board of Directors is determined with the following conditions: President Director of IDR1,395,000,000, Director of Finance and Human Capital of IDR1,269,000,000 and other members of the Board of Directors each of IDR1,206,000,000. .

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioner

Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris guna membantu kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Secara umum Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris.

Selain itu Sekretaris Dewan Komisaris juga berfungsi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat dan pengawasan dalam kaitannya dengan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dan segenap jajarannya.

The Board of Commissioners appoints the Secretary of the Board of Commissioners to assist the smooth implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. In general, the Secretary of the Board of Commissioners conducts administrative and secretarial duties related to all activities of the Board of Commissioners.

In addition, the Secretary of the Board of Commissioners also functions to provide support to the Board of Commissioners in providing advice and supervision in relation to the management of the Company by the Board of Directors and all staff.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;

Duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners are as follows:

1. Preparing the meeting, including the meeting materials for the Board of Commissioners;
2. Preparing the minutes of the Board of Commissioners' meeting in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Administering the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;

4. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;

7. Melaksanakan tugas selaku pimpinan sekretariat, antara lain:
   a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
   b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta;
   c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
   d. Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

4. Preparing a draft of work plan and budget for the Board of Commissioners;
5. Preparing draft reports for the Board of Commissioners;
6. Conducting other duties from the Board of Commissioners;
7. Conducting duties as the head of the secretariat, including:
   a. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles;
   b. Providing information needed by the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if requested;
   c. Coordinating members of the Committee, if necessary in order to smooth the duties of the Board of Commissioners;
   d. As a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Profile of the Secretary to the Board of Commissioners

Didi Ali Achmadi

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris ICON+ dijabat oleh Didi Ali Achmadi sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.SK/DEKOM/2011 tanggal 21 Maret 2011. Profil beliau telah disajikan di dalam Profil Pejabat Eksekutif pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

The Secretary of the Board of Commissioners of ICON+ is Didi Ali Achmadi since 2011 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.SK/DEKOM/2011 dated March 21, 2011. His profile has been presented in the Profile of Executive Officers in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioner

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.SK/DEKOM/2011 tanggal 21 Maret 2011 tentang Sekretaris Komisaris, Dewan Komisaris mengangkat Didi Ali Achmadi sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.SK/DEKOM/2011 dated March 21, 2011 regarding the Secretary of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners appointed Didi Ali Achmadi as Secretary of the Board of Commissioners.

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.SK/DEKOM/2011 tanggal 21 Maret 2011 tentang Sekretaris Komisaris, Dewan Komisaris mengangkat Didi Ali Achmadi sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

The income of the Secretary to the Board of Commissioners consists of salary, transportation allowance, medical allowance and credit allowance which are given in accordance with the applicable regulations in the Company.

Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2020

Activities of the Secretary of the Board of Commissioners in 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugasnya, antara lain yaitu:

1. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
2. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
3. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
5. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
6. Sebagai pendukung (liasion officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
7. Mendokumentasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Dewan Throughout 2020, the Secretary to the Board of Commissioners has conducted activities in the context of conducting his duties, including:

1. Preparing the draft of Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
2. Preparing draft reports for the Board of Commissioners;
3. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles;
4. Providing information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
5. Coordinating members of the Committee, if necessary in order to smooth the duties of the Board of Commissioners;
6. As a liasion officer for the Board of Commissioners with other parties;
7. Documenting minutes of meetings and other documents of the Board of Commissioners and sending the results of meeting decisions to interested parties.

Sekretariat Dewan Komisaris secara umum melakukan kegiatan administrasi yang meliputi pengelolaan surat menyurat dan kearsipan serta pengaturan kegiatan operasional kantor Dewan Komisaris. dimana jumlah surat menyurat sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Secretariat of the Board of Commissioners generally conducts administrative activities which include managing correspondence and archives as well as managing the operational activities of the Board of Commissioners' offices in which the number of correspondence throughout 2020 is as follows:

Tabel Aktivitas Sekretaris Dewan Komisaris
Table of Activities of the Secretary of the Board of Commissioners

Jenis Dokumentasi Documentation Type	Jumlah Number
Surat Masuk Incoming Letters	81 Surat Letters
Surat Keluar Outgoing Letters	85 Surat Letters
Rekomendasi Dewan Komisaris Recommendations of the Board of Commissioners	23 Rekomendasi Recommendations
Keputusan Sekretaris Dewan Komisaris Decisions of the Secretary of the Board of Commissioners	9 SK

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

The Audit Committee was formed in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Audit Committee is appointed and is responsible to the Board of Commissioners and assists the supervisory duties of the Board of Commissioners so that it can run effectively and efficiently.

Persyaratan Komite Audit
Requirements of the Audit Committee

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan;

Members of the Audit Committee must meet the following requirements:
1. Have good integrity and sufficient knowledge as well as work experience in the field of supervision/ inspection;
2. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest to the Company;

Komite Audit

Audit Committee

3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan memahami manajemen risiko, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan;
5. Anggota Komite Audit wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas;
6. Jika ada anggota Komite Audit berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi dimana Komite Audit berasal tidak boleh memberikan jasa pada Perusahaan;
7. Terhadap BUMN tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham/Pemilik Modal berdasarkan usul Komisaris Dewan Pengawas, dengan pertimbangan tidak mempunyai kemampuan finansial untuk membiayai Komite Audit, anggota Komite Audit dapat dirangkap oleh anggota Komisaris/Dewan Pengawas;
8. Anggota Komite Audit yang berasal dari luar BUMN dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping dengan anggota Komisaris/Dewan Pengawas dan/atau anggota Direksi;
9. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan.

3. Is able to communicate effectively;
4. One of the members of the Audit Committee must have an educational background in accounting or finance and understand risk management, and one must understand the industry/business of the Company;
5. Members of the Audit Committee must provide sufficient time to conduct their duties;
6. If any member of the Audit Committee comes from a certain institution, the institution where the Audit Committee originates may not provide services to the Company;
7. Members of the Audit Committee may serve concurrently as members of the Board of Commissioners/Supervisory Board in case for certain SOEs determined by the General Meeting of Shareholders/Capital Owners based on the recommendation of the Commissioners of the Supervisory Board, with the consideration that they do not have the financial capacity to finance the Audit Committee,
8. Members of the Audit Committee who come from outside the BUMN are prohibited from having family relationships and by marriage to the third degree either in a straight line or sideways with members of the Board of Commissioners/Supervisory Board and/or members of the Board of Directors;
9. One of the members of the Audit Committee must have an educational background or have expertise in accounting or finance and one must understand the industry/business of the Company.

Masa Jabatan Komite Audit

Term of Office of the Audit Committee

Mengacu pada Piagam Komite Audit, masa jabatan Ketua Komite Audit ditetapkan selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris. Sedangkan masa jabatan Anggota Komite Audit yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Referring to the Audit Committee Charter, the term of office of the Chairman of the Audit Committee is set for 1 (one) year and can be extended following the term of office of the Board of Commissioners. Meanwhile, the term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners is set for 1 (one) year and may be reappointed for another 1 (one) term of office without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas yaitu:
1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Melakukan kajian atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan bisnis Perusahaan;
6. Melakukan kajian atas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan;
7. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta membuat laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris (sesuai kebutuhan).

In conducting its functions, the Audit Committee has the following duties:
1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal auditors' duties;
2. Assessing the implementation of activities as well as results of audits conducted by internal auditors and external auditors;
3. Providing recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
4. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;
5. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relevant to the Company's business;
6. Conducting a study on the implementation of GCG within the Company;
7. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as making written reports and providing exposure to the Board of Commissioners (as needed).

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit dilengkapi dengan pedoman kerja Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit yang disusun mengacu peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam (*Charter*) Komite Audit telah ditetapkan dan disahkan oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris pada Februari 2018.

Piagam (*Charter*) Komite Audit berisi tentang fungsi dan tugas pokok Komite Audit, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit, organisasi dan keanggotaan Komite Audit, pertemuan/rapat Komite Audit, pelaporan Komite Audit, dan kode etik Komite Audit.

In conducting its duties, the Audit Committee is equipped with the Audit Committee's work guidelines as stated in the Audit Committee's Charter which is prepared in reference to the applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter has been established and ratified by all members of the Board of Commissioners in February 2018.

The Audit Committee Charter contains the main functions and duties of the Audit Committee, the powers and responsibilities of the Audit Committee, the organization and membership of the Audit Committee, Audit Committee's meetings, reporting on the Audit Committee, and the Audit Committee's code of conduct.

Komite Audit

Audit Committee

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Komite Audit terdiri dari ketua yang berasal dari anggota Dewan Komisaris dan anggota yang berasal dari pihak ekternal yang profesional dan independen. Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen. Ketua dan anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

The Audit Committee consists of a chairman who is a member of the Board of Commissioners and members from external parties who are professional and independent. The Chairman of the Audit Committee is served by an Independent Commissioner. The chairman and members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01.SK/DEKOM2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit, susunan Komite Audit ditetapkan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 01.SK/DEKOM2020 dated March 26, 2020 regarding the Appointment of the Audit Committee's Members, the composition of the Audit Committee is determined as follows:

Tabel Komposisi Komite Audit
Audit Committee Composition Table

Jabatan Position	Komite Audit Audit Committee
Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently Member	Indra Kesuma
Wakil Ketua merangkap Anggota Deputy Chairman concurrently Member	Agus Sutiawan
Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member	Ismir Kamili
Anggota Members	Pardamean Matondang

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee

Indra Kesuma

Ketua merangkap anggota Komite Audit
Chairman concurrently member of the Audit Committee

Profil Indra Kesuma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

Indra Kesuma's profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners which is an integral part of this 2020 Annual Report.

Agus Sutiawan

Wakil Ketua merangkap anggota Komite Audit
Deputy Chairman concurrently member of the Audit Committee

Profil Indra Kesuma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

Agus Sutiawan's profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners which is an integral part of this 2020 Annual Report.

Komite Audit

Audit Committee

Ismir Kamili

Sekretaris merangkap anggota Komite Audit

Secretary concurrently member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung. Lahir di Bogor pada tanggal 4 Agustus 1975. Saat ini berusia 44 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Informatika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1998. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai penasihat PT Ihsan Solusi Informatika (ISI) periode 2015 hingga sekarang, sebagai penasihat produk inklusi keuangan GIZ GmbH periode 2017 hingga sekarang, dan sebagai Komite Manajemen Risiko Independen PT Bank BRI Syariah, Tbk periode 2018 hingga sekarang.

Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit sejak November 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 10.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018 dan diperbarui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 07.SK/DEKOM/2019 tanggal 1 November 2019 serta terakhir diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01.SK/DEKOM2020 tanggal 26 Maret 2020.

He is Indonesian citizen, domiciled in Bandung. He was born in Bogor on August 4, 1975. Currently he is 44 years old. He earned a Bachelor's degree in Informatics from Bandung Institute of Technology in 1998. In the course of his career, he has served as an advisor to PT Ihsan Solusi Informatika (ISI) from 2015 to present, as an advisor to financial inclusion products for GIZ GmbH from 2017 to present, and as an Independent Risk Management Committee of PT Bank BRI Syariah, Tbk for the period of 2018 to present.

He currently serves as the Secretary concurrently Member of the Audit Committee since November 2018 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No. 10.SK/DEKOM/2018 dated November 1, 2018 and updated with the Decree of the Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No. 07.SK/DEKOM/2019 dated November 1, 2019 and lastly appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 01.SK/DEKOM2020 dated March 26, 2020.

Pardamean Matondang

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Depok. Lahir di Kuta Tengah pada tanggal 11 April 1968. Saat ini berusia 52 tahun. Beliau meraih gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2010. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Senior Akuntansi Segmen pada Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat pada tahun 2017, sebagai Manajer Senior Akuntansi Korporat pada Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat periode 2017-2018, dan sebagai Vice President Akuntansi Korporat pada Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat periode 2018 hingga sekarang.

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Februari 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus Nomor: 01.SK/DEKOM/2019 tanggal 15 Februari 2019 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01.SK/DEKOM2020 tanggal 26 Maret 2020.

He is an Indonesian citizen, domiciled in Depok. He was born in Kuta Tengah on April 11, 1968. Currently he is 52 years old. He earned a Masters degree in Financial Management from the University of North Sumatra in 2010. During his career, he served as a Senior Manager of Segment Accounting at the Accounting Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Head Office in 2017, as a Senior Manager of Corporate Accounting in the Accounting Division of Directorate of Finance of PT PLN (Persero) Head Office for the period 2017-2018, and as a Vice President of Corporate Accounting in the Accounting Division of the Directorate of Finance of PT PLN (Persero) Head Office for the period 2018 to present.

Currently he has served as a Member of the Audit Committee since February 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus Number: 01.SK/DEKOM/2019 dated February 15, 2019 and was renewed by the Decree of the Board of Commissioners Number: 01.SK/DEKOM2020 dated March 26 2020.

Komite Audit

Audit Committee

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Anggota Komite Audit harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan sehingga tidak menggangu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan ketentuan Piagam (*Charter*) Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit Perusahaan bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Members of the Audit Committee must be free from all potential conflicts of interest so as not to interfere with the objectivity of their opinions on the problems at hand. In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, all members of the Company's Audit Committee are independent and do not have concurrent positions inside and outside the Company which may affect their ability to act independently.

Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di ICON+ dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

This independence is reflected in family relationships, financial relationships, management and share ownership in ICON+ and other companies as shown in the following table:

Tabel Independensi Komite Audit
Table of Audit Committee Independency

No.	Aspek Independensi Aspects of Independence	Ismir Kamili	Pardamean Matondang
1.	Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no financial relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee.	✓	✓
2.	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee.	✓	✓
3.	Tidak memiliki hubungan kepengurusan di ICON+ Has no management relationship at ICON+.	✓	✓
4.	Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di ICON+ Has no relation of share ownership in ICON+	✓	✓
5.	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Not serving as a political party administrator, local government official.	✓	✓

Rencana Kerja Komite Audit
Audit Committee Work Plan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit agar berjalan secara efektif, Komite Audit menyusun Rencana Kerja Tahunan.

In order to support the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee to run effectively, the Audit Committee prepares an Annual Work Plan.

Berikut ini Rencana Kerja Tahunan Komite Audit Tahun 2020:

The following is the Audit Committee's Annual Work Plan in 2020:

Tabel Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2020
Table of Audit Committee Work Plan 2020

No.	Rencana Kerja Work plan	Kegiatan Activities	
1.	Kegiatan Internal Komite Audit Internal Activities of the Audit Committee	• Melakukan evaluasi atas Laporan Kegiatan Pemeriksaan Satuan Internal Audit (SIA) yang dilaporkan sesuai program Auditor Internal kepada Direksi sebagai bahan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal di PT ICON+.	• Conducting an evaluation on the Internal Audit Unit (IAU)'s Inspection Activity Report which is reported according to the Internal Auditor program to the Board of Directors as an evaluation material for the effectiveness of the internal audit function at PT ICON+.
		• Melakukan evaluasi Laporan Manajemen/Laporan Kinerja yang disampaikan oleh Manajemen sesuai permintaan Dewan Komisaris sebagai bahan masukan kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris.	• Evaluating the Management Report/ Performance Report submitted by the Management according to the request of the Board of Commissioners as an input to the Board of Commissioners in the Internal Meeting of the Board of Commissioners.
		• Melakukan evaluasi tindak lanjut atas Laporan Hasil Auditor Eksternal yaitu KAP dan Auditor Eksternal lainnya (jika ada).	• Conducting follow-up evaluations on the External Auditor's Report, namely KAP and other External Auditors (if any).
2.	Kegiatan Koordinasi dengan Auditor Internal (AI), Auditor Eksternal dan Manajemen Coordination Activities with Internal Auditors (AI), External Auditors and Management	• Melakukan pembahasan dan evaluasi atas Laporan Pemeriksaan Audit Internal (LPAI) dengan Satuan Internal Audit (SIA).	• Discussing and evaluating the Internal Audit Report (LPAI) with the Internal Audit Unit (IAU).
		• Melakukan pembahasan dan evaluasi tindak lanjut atas Laporan Hasil Auditor Eksternal yaitu KAP dan Auditor Eksternal lainnya (jika ada).	• Conducting discussion and follow-up evaluation on the External Auditor Report, namely KAP and other External Auditors (if any).
3.	Partisipasi dalam Kegiatan Dewan Komisaris Participation in the Activities of the Board of Commissioners	• Mengikuti kegiatan evaluasi/ pembahasan internal Dewan Komisaris (jika diperlukan).	• Participating in the evaluation/ internal discussion of the Board of Commissioners (if needed).
		• Mengikuti kegiatan evaluasi pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi (jika diperlukan).	• Participating in evaluation activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors (if needed).
		• Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Dewan Komisaris (jika ada).	• Conducting the duties assigned by the Board of Commissioners (if any).

Komite Audit
Audit Committee

No.	Rencana Kerja Work plan	Kegiatan Activities
4.	Koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris Coordination with the Secretary of the Board of Commissioners	• Mengikuti kegiatan koordinasi Sekretaris Dewan Komisaris (jika ada hal yang khusus). • Participating in coordination activities of the Secretary of the Board of Commissioners (if there are special matters).
5.	Kunjungan Kerja Work visits	• Melakukan kunjungan kerja ke Kantor Regional. • Conducting work visits to Regional Offices.
6.	Kegiatan Pembinaan Kompetensi Anggota Komite Audit Competency Development Activities for Members of Audit Committee	• Mengikuti kegiatan seminar dan training. • Participating in seminars and training activities.

Rapat Komite Audit
Meetings of Audit Committee

Sesuai ketentuan dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit mengatur bahwa rapat Komite Audit diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Komite Audit mengadakan rapat dengan Satuan Internal Audit sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Komite Audit juga mengadakan rapat dengan auditor eksternal sesuai jadwal yang telah disepakati bersama.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan 15 (lima belas) kali rapat dimana tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam seluruh kegiatan rapat tersebut diuraikan sebagai berikut:

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, it stipulates that the Audit Committee's meeting is held at least once in 1 (one) month. The Audit Committee holds meetings with the Internal Audit Unit at least 4 (four) times a year. The Audit Committee also holds meetings with external auditors according to a mutually agreed schedule.

Throughout 2020, the Audit Committee has held 15 (fifteen) meetings where the level of attendance of each member of the Audit Committee in all meeting activities is described as follows:

Tabel Kehadiran Komite Audit dalam Kegiatan Rapat
Table of Attendance of the Audit Committee in Meeting Activities

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1.	Indra Kesuma	15	15	100
2.	Agus Sutiawan	15	12	80
3.	Ismir Kamili	15	13	87
4.	Pardamean Matondang	15	13	87

Agenda Rapat Komite Audit

Meeting Agenda of Audit Committee

Mengacu pada pelaksanaan Rapat Komite Audit yang telah diselenggarakan, berikut ini agenda Rapat Komite Audit selama tahun 2020:

Referring to the implementation of the Audit Committee's Meetings that have been held, the following is the agenda of the Audit Committee's Meetings in 2020:

Tabel Agenda Rapat Komite Audit
Table of Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	
1.	7 Januari 2020 January 7, 2020	• Penyampaian Laporan Hasil Satuan Audit Internal SBU Regional Medan	• Submission of the result report of the Internal Audit Unit SBU Regional Medan
2.	12 Februari 2020 February 12, 2020	• Perkembangan Keuangan Perusahaan Akhir Tahun 2019 s/d Akhir bulan Januari 2020	• Company's Financial Developments at the end of 2019 up to the end of January 2020
3.	18 Februari 2020 February 18, 2020	• Perkembangan Bisnis Perusahaan • Follow Up Hasil Rapat Komite Audit • Pembahasan Penyampaian Laporan Hasil Satuan Audit Internal SBU Regional Balikpapan, Surabaya, Bandung dan Palembang	• Company's Business Development • Follow Up on the Results of Audit Committee's Meeting • Discussion on the Submission of Reports on Internal Audit Unit's Results for Regional SBUs in Balikpapan, Surabaya, Bandung and Palembang
4.	5 Maret 2020 March 5, 2020	• Pembahasan Laporan Manajemen Satuan Internal Audit TW IV Tahun 2019	• Discussion of the 2019 Quarter IV Internal Audit Unit Management Report
5.	2 April 2020 April 2, 2020	• Pembahasan Evaluasi Hasil Komite Audit terhadap KAP Tahun 2019	• Discussion on the Result Evaluation of the Audit Committee on KAP in 2019
6.	23 April 2020 April 23, 2020	• Laporan Hasil Audit Divisi Human Capital • Pembahasan Penugasan dari Dewan Komisaris	• Audit Result Report of Human Capital Division • Discussion on Assignments from the Board of Commissioners
7.	12 Mei 2020 May 12, 2020	• Tindak lanjut hasil rapat KA tanggal 23 April 2020 terkait dengan Sistem rekrutmen dan pengembangan karir karyawan	• Follow up on the results of the KA meeting on April 23, 2020 related to the recruitment system and employees' career development
8.	11 Juni 2020 June 11, 2020	• Perkembangan Keuangan Perusahaan s/d Mei 2020 • Pembahasan Penyampaian Laporan Hasil Satuan Audit Internal SBU Jakarta & Banten • Pembahasan Penyampaian Laporan Hasil Satuan Audit Internal Divisi *Backbone & Coverage Planning*	• The Company's Financial Developments up to May 2020 • Discussion on the Submission of Report on the Results of Internal Audit Unit of SBU Jakarta & Banten • Discussion on the Submission of Report on Internal Audit Unit's Results from *Backbone & Coverage Planning* Division
9.	21 Juli 2020 July 21, 2020	• Perkembangan Keuangan Perusahaan s/d Juni 2020 • Pembahasan Penyampaian Laporan Hasil Satuan Audit Internal SBU Regional Bagian Sulawesi & Indonesia Bagian Timur • Pembahasan Penyampaian Laporan Hasil Satuan Audit Internal SBU Regional Bagian Sumatera Bagian Utara	• The Company Financial Developments up to June 2020 • Discussion on the Submission of Reports on Internal Audit Unit's Results for SBUs Regional for Sulawesi & Eastern Indonesia • Discussion on the Submission of Reports on the Results of the Internal Audit Unit of SBU Regional for Northern Sumatra
10.	27 Agustus 2020 August 27, 2020	• Perkembangan Keuangan Perusahaan s/d Juli 2020	• The Company's Financial Developments up to July 2020

Komite Audit

Audit Committee

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	
11.	3 September 2020 September 3, 2020	• Penyampaian Laporan Hasil Satuan Audit Internal Divisi Electricity Application Operation & Maintenance	• Submission on the result report of Internal Audit Unit for Electricity Application Operation & Maintenance
12.	16 September 2020 September 16, 2020	• Perkembangan Keuangan Perusahaan s/d Agustus 2020	• The Company's Financial Developments up to August 2020
13.	8 Oktober 2020 October 8, 2020	• Perkembangan Keuangan Perusahaan s/d September 2020 • Pembahasan Penyampaian Laporan Hasil Satuan Audit Internal SBU Regional Kalimantan	• The Company's Financial Developments up to September 2020 • Discussion on the Submission of Result Report of the Internal Audit Unit of SBU Regional Kalimantan
14.	19 November 2020 November 19, 2020	• Perkembangan Keuangan Perusahaan s/d Oktober 2020 • Pembahasan Penyampaian Laporan Hasil Satuan Audit Internal SBU Regional Bali dan Nusa Tenggara	• The Company's Financial Developments up to October 2020 • Discussion on the Submission of Result Reports of the Internal Audit Unit for SBUs Regional of Bali and Nusa Tenggara
15.	16 Desember 2020 December 16, 2020	• Perkembangan Keuangan Perusahaan s/d November 2020 • Pembahasan Penyampaian Laporan Hasil Satuan Audit Internal SBU Regional Jawa Bagian Tengah • Pembahasan Penyampaian Laporan Hasil Satuan Audit Internal SBU Regional Jawa Bagian Barat	• The Company's Financial Developments up to November 2020 • Discussion on the Submission of Result Report of Internal Audit Unit for SBU Regional Central Java • Discussion on the Submission of Result Report of the Internal Audit Unit of SBU Regional West Java

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Duties Implementation Report of the Audit Committee

Sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit menyusun dan menyampaikan laporan atas setiap penugasan disamping laporan yang sifatnya berkala kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan tugasnya. Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali yang terdiri dari:

1. Rapat khusus dengan Auditor Internal untuk melakukan *review* atas kecukupan pengendalian internal, temuan audit utama dan hal-hal lain yang signifikan dan tindak lanjut temuan audit serta rekomendasi yang diajukan oleh akuntan publik dan pihak yang berwenang;
2. Rapat dengan pihak Direksi untuk melakukan pembahasan perkembangan bisnis perusahaan; dan
3. Rapat dengan Direktur Keuangan dan SDM untuk melakukan *review* atas berbagai masalah keuangan, kepatuhan dan ketentuan peraturan yang berlaku.

As a form of accountability for the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee prepares and submits reports on each assignment in addition to periodic reports to the Board of Commissioners.

Throughout 2020, the Audit Committee has conducted various activities related to the implementation of its duties. The Audit Committee has held 15 (fifteen) meetings consisting of:

1. Special meeting with the Internal Auditor to review the adequacy of internal control, major audit findings and other significant matters and to follow up on audit findings and recommendations submitted by public accountants and the competent authorities;
2. Meeting with the Board of Directors to discuss the company's business development; and
3. Meeting with the Director of Finance and HR to review various financial issues, compliance and applicable regulations.

Rekomendasi Komite Audit
Recommendation of Audit Committee

Sesuai fungsinya, Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris melalui surat Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, antara lain:

1. Surat Komite Audit Nomor: 002/ICON+/I/KA-DEKOM/2020 tanggal 30 Januari 2020 tentang Rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris Berdasarkan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 7 Januari 2020;

2. Surat Komite Audit Nomor: 006/ICON+/IV/KA-DEKOM/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris Berdasarkan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 12 Februari dan 18 Februari 2020;

3. Surat Komite Audit Nomor: 009/ICON+/V/KA-DEKOM/2020 tanggal 19 Mei 2020 tentang Rekomendasi Terhadap Sistem Rekrutmen dan Pengembangan Karir Karyawan;
4. Surat Komite Audit Nomor: 011/ICON+/VII/KA-DEKOM/2020 tanggal 7 Juli 2020 tentang Rekomendasi Komite Audit Kepada Dewan Komisaris Berdasarkan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 11 Juni 2020;

5. Surat Komite Audit Nomor: 016/ICON+/IX/KA-DEKOM/2020 tanggal 21 September 2020 tentang Rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris Berdasarkan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 21 Juli, 27 Agustus dan 3 September 2020;

6. Surat Komite Audit Nomor: 020/ICON+/XII/KA-DEKOM/2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris Berdasarkan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 16 September, 8 Oktober dan 19 November 2020.

In accordance with its function, the Audit Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners through the Audit Committee's letter submitted to the Board of Commissioners, including:

1. The Letter of Audit Committee Number: 002/ICON+/I/KA-DEKOM/2020 dated January 30, 2020 regarding the Audit Committee's Recommendation to the Board of Commissioners Based on the Results of the Audit Committee's Meeting on January 7, 2020;
2. The Letter of Audit Committee Number: 006/ICON+/IV/KA-DEKOM/2020 dated April 15, 2020 regarding the Audit Committee's Recommendation to the Board of Commissioners Based on the Results of the Audit Committee's Meeting on February 12 and February 18, 2020;
3. The Letter of Audit Committee Number: 009/ICON+/V/KA-DEKOM/2020 dated May 19, 2020 concerning Recommendations on Employee's Recruitment and Career Development System;
4. The Letter of Audit Committee Number: 011/ICON+/VII/KA-DEKOM/2020 dated July 7, 2020 regarding the Audit Committee's Recommendation to the Board of Commissioners Based on the Results of the Audit Committee's Meeting on June 11, 2020;
5. The Letter of Audit Committee Number: 016/ICON+/IX/KA-DEKOM/2020 dated September 21, 2020 regarding the Audit Committee's Recommendation to the Board of Commissioners Based on the Audit Committee's Meeting Results on July 21, August 27, and September 3, 2020;
6. The Letter of Audit Committee Number: 020/ICON+/XII/KA-DEKOM/2020 dated December 7, 2020 regarding the Audit Committee's Recommendation to the Board of Commissioners Based on the Audit Committee's Meeting Results on September 16, October 8, and November 19, 2020.

Komite Audit

Audit Committee

Program Pengembangan Komite Audit

Development Program of Audit Committee

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan program pengembangan dalam rangka meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan-pelatihan. Secara umum kegiatan pelatihan yang diikuti Komite Audit disesuaikan dengan fungsi dan tugas Komite Audit. Melalui program pengembangan diharapkan akan memberikan dampak bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Komite Audit.

In 2020, the Audit Committee has implemented a development program in order to improve competence through training programs. In general, the training activities attended by the Audit Committee are adjusted to the functions and duties of the Audit Committee. The development program is expected to have an impact on increasing the effectiveness of the implementation of the functions and duties of the Audit Committee.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Performance Assessment of the Audit Committee

Kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris mengacu pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit. Penilaian kinerja Komite Audit juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

The performance of the Audit Committee is evaluated by the Board of Commissioners referring to the realization and completion of the work program set out in the annual work plan of the Audit Committee. Performance assessment of the Audit Committee is also conducted on the suggestions, recommendations and inputs provided by the Audit Committee in accordance with the scope of duties and responsibilities. The results of the assessment are considered by the Board of Commissioners to dismiss or reappoint members of the Audit Committee for the next term of office.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Perusahaan telah melakukan kajian risiko dan meminimalkan risiko dalam pelaksanaan pengelolaan Perusahaan serta diterapkannya GCG dalam proses bisnis Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan.

Risk Management Committee was formed in order to assist the duties of the Board of Commissioners to ensure that the Company has conducted a risk assessment and minimized risks in the implementation of the Company's management as well as the implementation of GCG in the Company's business processes in order to achieve the Company's objectives.

Persyaratan Komite Manajemen Risiko
Requirements of Risk Management Committee

Anggota Komite Manajemen Risiko harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan dan laporan-laporan terkait pemantauan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perusahaan;
3. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat, kecuali Komisaris Independen;
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali dan/atau hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha ICON+.

Members of the Risk Management Committee must meet the following requirements:
1. Have high integrity, ability, knowledge, and adequate experience according to their educational background, and able to communicate well;
2. Have sufficient knowledge to read and understand financial reports and reports related to monitoring the implementation of the Company's risk management policies;
3. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months before being appointed, except for the Independent Commissioner;
4. Have no family relationship due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders and/or business relationships, either directly or indirectly, related to ICON+ business activities.

Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko
Term of Office of Risk Management Committee

Mengacu pada Piagam Komite Manajemen Risiko, masa jabatan Ketua Komite Manajemen Risiko ditetapkan selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris. Sedangkan masa jabatan Anggota Komite Manajemen Risiko yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Referring to the Risk Management Committee Charter, the term of office of the Chairman of the Risk Management Committee is set for 1 (one) year and can be extended following the term of office of the Board of Commissioners. Meanwhile, the term of office for members of the Risk Management Committee who are not members of the Board of Commissioners is set for 1 (one) year and may be reappointed for another 1 (one) term of office without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Manajemen Risiko memiliki tugas yaitu:

1. Mempelajari dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas telaah materi terhadap Analisa Manajemen Risiko, Kajian Kelayakan Financial (KKF) dan Kajian Kelayakan Operasional (KKO) yang diajukan Perusahaan;
2. Mempelajari dan melakukan kajian atas sistem operasional Perusahaan;
3. Mempelajari dan melakukan kajian atas system SDM Perusahaan termasuk sistem remunerasi yang ditetapkan Perusahaan;
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya serta membuat laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris (sesuai kebutuhan).

In conducting its functions, the Risk Management Committee has the following duties:

1. Studying and providing recommendations to the Board of Commissioners on the material review of the Risk Management Analysis, Financial Feasibility Study (FFS) and Operational Feasibility Study (OFS) proposed by the Company;
2. Studying and conducting studies on the Company's operational systems;
3. Studying and conducting studies on the Company's HR system, including the remuneration system established by the Company;
4. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners as well as making written reports and providing exposure to the Board of Commissioners (as needed).

Piagam Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Manajemen Risiko dilengkapi dengan pedoman kerja Komite Manajemen Risiko sebagaimana tercantum dalam Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko yang disusun mengacu peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko telah ditetapkan dan disahkan oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris pada Februari 2018.

Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko berisi tentang fungsi dan tugas pokok Komite Manajemen Risiko, wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko, organisasi dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko, pertemuan/rapat/ kunjungan kerja Komite Manajemen Risiko, pelaporan Komite Manajemen Risiko, dan kode etik Komite Manajemen Risiko.

In conducting its duties, the Risk Management Committee is equipped with the work guidelines for the Risk Management Committee as stated in the Risk Management Committee Charter which is prepared in reference to the applicable laws and regulations. The Risk Management Committee Charter has been established and ratified by all members of the Board of Commissioners in February 2018.

The Risk Management Committee Charter contains the main functions and duties of the Risk Management Committee, the authority and responsibility of the Risk Management Committee, the organization and membership of the Risk Management Committee, meetings/appointments/work visits of the Risk Management Committee, reporting of the Risk Management Committee, and the code of conduct of the Risk Management Committee.

Komposisi Komite Manajemen Risiko
Composition of the Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko terdiri dari ketua yang berasal dari anggota Dewan Komisaris dan anggota yang berasal dari pihak ekternal yang profesional dan independen. Ketua Komite Manajemen Risiko dijabat oleh Komisaris. Ketua dan anggota Komite Manajemen Risiko diangkat oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

The Risk Management Committee consists of a chairman who is a member of the Board of Commissioners and members from external parties who are professional and independent. The Chairman of the Risk Management Committee is held by the Commissioner. The chairman and members of the Risk Management Committee are appointed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 02.SK/DEKOM/2017 tanggal 23 Januari 2017 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko, Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 02.SK/DEKOM/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko, Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 07.SK/DEKOM/2020 tanggal 21 Juli 2020 tentang Penggantian Anggota Komite Manajemen Risiko dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 09/SK/DEKOM/2020 tanggal 15 Oktober 2020 tentang Pemberhentian Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko, susunan Komite Manajemen Risiko ditetapkan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 02.SK/DEKOM/2017 dated January 23, 2017 concerning the Establishment of the Risk Management Committee, the Decree of the Board of Commissioners Number: 02.SK/DEKOM/2020 dated March 26, 2020 concerning the Appointment of Members of the Risk Management Committee, the Decree of the Board of Commissioners Number: 07.SK/DEKOM/2020 dated July 21, 2020 regarding the Replacement of Members of the Risk Management Committee and the Decree of the Board of Commissioners Number: 09/SK/DEKOM/2020 dated October 15, 2020 concerning the Dismissal of the Deputy Chairman of the Risk Management Committee, the composition of the Risk Management Committee is defined as follows:

Profil Komite Manajemen Risiko
Profile of the Risk Management Committee

Wanhar

Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of the Risk Management Committee

Profil Wanhar dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

Wanhar's profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners which is an integral part of this 2020 Annual Report.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Profil Komite Manajemen Risiko

Profile of the Risk Management Committee

Agus Kuswardoyo

Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko

Secretary concurrently Member of the Risk Management Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Kediri. Lahir di Karanganyar pada tanggal 20 Juni 1970 dan saat ini berusia 51 tahun. Beliau menyelesaikan studi S1 Teknik di Universitas Gajah Mada pada tahun 1994. Pada tahun 2009 beliau melanjutkan studi S2 Manajemen Bisnis di Universitas Jember sampai dengan lulus pada tahun 2011. Selama karirnya beliau telah menduduki berbagai jabatan di lingkungan PT PLN (Persero) sampai dengan jabatan terakhir beliau yaitu Vice President Project and Operational Risk Management pada Divisi Risk Management yang berada di bawah Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat. Beliau telah banyak mengikuti program pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar lingkungan PLN.

Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko sejak Juli 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 07.SK/DEKOM/2020 tanggal 21 Juli 2020 tentang Penggantian Anggota Komite Manajemen Risiko.

He is an Indonesian citizen, domiciled in Kediri. He was born in Karanganyar on June 20, 1970 and is currently 51 years old. He completed his Bachelor of Engineering at Gajah Mada University in 1994. In 2009 he continued his Masters in Business Management at the University of Jember until he graduated in 2011. During his career he has held various positions within PT PLN (Persero) until his last position he is the Vice President of Project and Operational Risk Management in the Risk Management Division which is under the Directorate of Corporate Planning of PT PLN (Persero) Head Office. He has participated in many education and training programs both inside and outside the PLN environment.

He currently serves as Secretary and concurrently Member of the Risk Management Committee since July 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No. 07.SK/DEKOM/2020 dated July 21, 2020 regarding the Replacement of Risk Management Committee's Members.

Tony Prianto

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tanggal 11 April 1978. Saat ini berusia 43 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin pada tahun 2002 dan gelar Master of Business (Banking & Finance) dari Monash University, Australia pada tahun 2006. Beliau memiliki sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP) pada tahun 2016. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Risiko Penugasan Non-PSO dan Investasi pada BUMN Direktorat Pengelolaan Risiko Keuangan Negara, Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kemenkeu RI pada tahun 2015 dan sebagai Kepala Sub Direktorat Mitigasi Risiko BUMN, Direktorat Pengelolaan Risiko Keuangan Negara, Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kemenkeu RI periode 2015-sekarang.

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 02.SK/DEKOM/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.

He is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He was born in Jakarta on April 11, 1978. He is currently 43 years old. He holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Lambung Mangkurat University, Banjarmasin in 2002 and a Master of Business (Banking & Finance) from Monash University, Australia in 2006. He has a Certified Risk Management Professional (CRMP) certification in 2016. In the course of his career, he has served as Head of the Risk Section Assignment of Non-PSO and Investment at BUMN in the Directorate of State Financial Risk Management, Directorate General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 2015 and as Head of the Sub-Directorate of Risk Mitigation of BUMN, Directorate of State Financial Risk Management, Directorate General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for the period 2015-present.

He currently serves as Member of the Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No. 02.SK/DEKOM/2020 dated March 26, 2020 regarding the Appointment of Risk Management Committee Members.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Independensi Komite Manajemen Risiko

Independence of the Risk Management Committee

Anggota Komite Manajemen Risiko harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan sehingga tidak menggangu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan ketentuan Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko, seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di ICON+ dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

Anggota Komite Manajemen Risiko harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan sehingga tidak menggangu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan ketentuan Piagam (Charter) Komite Manajemen Risiko, seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam dan di luar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di ICON+ dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

Tabel Independensi Komite Manajemen Risiko
Table of Risk Management Committee Independence

No.	Aspek Independensi Aspect of Independence	Agus Kuswardoyo	Tony Prianto
1.	Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Manajemen Risiko. Has no financial relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or fellow members of the Risk Management Committee.	✓	✓
2.	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Manajemen Risiko. Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or fellow members of the Risk Management Committee.	✓	✓
3.	Tidak memiliki hubungan kepengurusan di ICON+ Has no management relationship at ICON+.	✓	✓
4.	Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di ICON+ Has no relation of share ownership in ICON+	✓	✓
5.	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Not serving as a political party administrator, local government official.	✓	✓

Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko
Work Plan of the Risk Management Committee

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko agar berjalan secara efektif, Komite Manajemen Risiko menyusun Rencana Kerja Tahunan.

In order to support the implementation of the duties and responsibilities of the Risk Management Committee to run effectively, the Risk Management Committee prepares an Annual Work Plan.

Berikut ini Rencana Kerja Tahunan Komite Manajemen Risiko Tahun 2020:

The following is the Risk Management Committee's Annual Work Plan in 2020:

Tabel Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko
Table of Work Plan of the Risk Management Committee

No.	Rencana Kerja Work Plan	Kegiatan Activities	
1.	Kegiatan Internal Komite Manajemen Risiko Internal Activities of Risk Management Committee	• Melaksanakan Rapat Internal Komite Manajemen Risiko. • Melakukan evaluasi Laporan Manajemen/Laporan Kinerja yang disampaikan oleh Manajemen sesuai permintaan Dewan Komisaris sebagai bahan masukan kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris. • Melaksanakan Rapat Koordinasi Komite dengan Manajer/VP/GM terkait.	• Conducting Internal Meetings of the Risk Management Committee. • Evaluating the Management Report/ Performance Report submitted by the Management according to the request of the Board of Commissioners as input to the Board of Commissioners in the Internal Meeting of the Board of Commissioners. • Conducting Risk Management Committee's Coordination Meeting with related Manager/VP/GM
2.	Partisipasi dalam Kegiatan Dewan Komisaris Participation in the Activities of the Board of Commissioners	• Mengikuti kegiatan evaluasi/ pembahasan internal Dewan Komisaris (jika diperlukan). • Mengikuti kegiatan evaluasi pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi (jika diperlukan). • Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Dewan Komisaris (jika ada).	• Participating in the evaluation/ internal discussion of the Board of Commissioners (if needed). • Participating in supervisory evaluation activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors (if needed). • Conducting the tasks assigned by the Board of Commissioners (if any).
3.	Koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris Coordination with the Secretary of the Board of Commissioners	• Mengikuti kegiatan koordinasi Sekretaris Dewan Komisaris (jika ada hal yang khusus).	• Participating in coordination activities of the Secretary to the Board of Commissioners (if there are special matters).
4.	Kunjungan Kerja Work Visits	• Melakukan kunjungan kerja ke Kantor Regional.	• Conducting work visits to Regional Offices.
5.	Kegiatan Pembinaan Kompetensi Anggota Komite Audit. Competency Development Activities for Members of Audit Committee	• Mengikuti kegiatan seminar dan training.	• Participating in seminar and training activities.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Rapat Komite Manajemen Risiko

Meetings of the Risk Management Committee

Sesuai ketentuan dalam Piagam (*Charter*) Komite Manajemen Risiko mengatur bahwa rapat Komite Manajemen Risiko diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Selain itu Komite Manajemen Risiko juga mengadakan rapat dengan Unit Kerja terkait dalam rangka menjalankan fungsi dan tugasnya.

Sepanjang tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat dimana tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko dalam seluruh kegiatan rapat tersebut diuraikan sebagai berikut:

In accordance with the provisions of the Risk Management Committee Charter, it stipulates that the Risk Management Committee's meeting is held at least once in 1 (one) month. In addition, the Risk Management Committee also holds meetings with the relevant Work Units in order to conduct their functions and duties.

Throughout 2020, the Risk Management Committee has held 5 (five) meetings where the level of attendance of each member of the Risk Management Committee in all meeting activities is described as follows:

Tabel Jumlah Rapat Komite Manajemen Risiko
Table of Total Meetings of the Risk Management Committee

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
1.	Wanhar	5	5	100
2.	Agus Kuswardoyo	5	5	100
3.	Tony Prianto	5	4	80

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko

Meeting Agenda of Risk Management Committee

Mengacu pada pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko yang telah diselenggarakan, berikut ini agenda Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2020:

Referring to the implementation of Meetings of the Risk Management Committee that have been held, the following is the agenda for the Risk Management Committee's Meetings for 2020:

Tabel Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko
Table of Risk Management Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	
1.	30 Januari 2020 January 30, 2020	Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi ICON+.	Discussion on Changes in ICON+ Organizational Structure.
2.	5 Maret 2020 March 5, 2020	Pembahasan Rencana Pengadaan Server P2APST.	Discussion on the P2APST Server Procurement Plan.
3.	28 April 2020 April 28, 2020	Pendalaman Program dan Inisiatif Baru untuk PencapaianTarget RKAP 2020.	Study Program and New Initiatives to achieve CWPB's Targets in 2020.
4.	30 April 2020 April 30, 2020	Pendalaman Program Layanan PLNdan Pendalaman Program StroomNet melalui FTTH dan FWA 60 GHz.	PLN Service Study Program and StroomNet Study Program through FTTH and FWA 60 GHz.
5.	18 Desember 2020 December 18, 2020	Usulan Penambahan Kegiatan Usaha pada Anggaran Dasar UntukBisnis E-Wallet.	Proposal for the Addition of Business Activities to the Articles of Association for E-Wallet Business.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko
Duties Implementation Report of the Risk Management Committee

Sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko menyusun dan menyampaikan laporan atas setiap penugasan disamping laporan yang sifatnya berkala kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah menjalankan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan tugasnya, antara lain:

1. Melakukan pemantauan risiko dengan melakukan *review* dan evaluasi atas peraturan, pelaksanaan dan berbagai laporan risiko. KMR memberikan pendapat dan saran dalam bentuk tertulis, namun bila diperlukan klarifikasi lebih lanjut akan dibuat penjelasan khusus dan atau pertemuan khusus membahas topik tersebut.
2. Melakukan evaluasi hasil stress test yang dilaporkan secara kuartalan.
3. Melakukan pemantauan juga dilakukan terhadap seluruh risiko dalam bentuk risk dashboard secara periodik.
4. Melaporkan atas perkembangan pemantauan kepada Dewan Komisaris setiap kuartal.
5. Melakukan pemantauan khusus terhadap risiko operasional, khususnya risiko Teknologi Informasi (TI) untuk memastikan bahwa risiko operasional ICON+ terkendali, di samping itu melakukan

As a form of accountability for the implementation of its duties and responsibilities, the Risk Management Committee prepares and submits reports on each assignment in addition to periodic reports to the Board of Commissioners.

Throughout 2020, the Risk Management Committee has conducted various activities related to the implementation of its duties, including:

1. Monitoring risk by conducting review and evaluation on regulations, implementation and various risk reports. RMC provides opinions and suggestions in written form, however, if further clarification is needed, a special explanation and/or special meeting will be held to discuss the topic.
2. Conducting evaluation on the results of stress tests reported on a quarterly basis.
3. Monitoring is also conducted on all risks in the form of a risk dashboard periodically.
4. Reporting on the progress of monitoring to the Board of Commissioners every quarter.
5. Conducting special monitoring of operational risks, especially Information Technology (IT) risks to ensure that ICON+ operational risks are under control, in addition to evaluating the Business

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

evaluasi terhadap *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Crisis Management Protocol* (CMP) serta melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan dan pengendalian risiko operasional, khususnya terkait dengan kejadian fraud.

6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan GCG dan kebijakan manajemen risiko dengan cara mengevaluasi dokumen hasil kerja Divisi Manajemen Risiko dan KMR.
7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan dan pengembangan proses manajemen risiko tentang: (a) *Business Continuity Plan*ning dan *Crisis Management Protocol* dan (b) Persiapan pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi dan mekanisme penilaiannya.
8. Memastikan bahwa ICON+ memiliki infrastruktur yang baik untuk mengendalikan risiko, untuk itu evaluasi atas ketentuan dan pedoman kerja dilakukan dengan cara: (a) Melakukan *review* terhadap ketentuan dan pedoman manajemen risiko dan (b) Melakukan evaluasi terhadap metode, indikator dan pengukuran risiko.
9. Memastikan pelaksanaan GCG dilakukan dengan tepat dan baik.

Continuity Plan (BCP) and Crisis Management Protocol (CMP) as well as monitoring the implementation and control operational risk, particularly related to fraud.

6. Conducting evaluation on the implementation of GCG and risk management policies by evaluating the work results of the Risk Management Division and RMC.
7. Providing input to the Board of Commissioners on the implementation and development of risk management processes regarding: (a) Business Continuity Planning and Crisis Management Protocol and (b) Preparation of integrated risk management implementation and its assessment mechanism.
8. Ensuring that ICON+ has a good infrastructure to control risk, for that evaluation of the provisions and work guidelines are conducted by: (a) Reviewing risk management provisions and guidelines and (b) evaluating methods, indicators and risk measurement.
9. Ensuring the implementation of GCG is conducted properly and well.

Program Pengembangan Komite Manajemen Risiko

Development Program of Risk Management Committee

Pada tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan program pengembangan dalam rangka meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan-pelatihan. Secara umum kegiatan pelatihan yang diikuti Komite Manajemen Risiko disesuaikan dengan fungsi dan tugas Komite Manajemen Risiko. Melalui program pengembangan diharapkan akan memberikan dampak bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Komite Manajemen Risiko.

In 2020, the Risk Management Committee has implemented a development program in order to improve competence through training programs. In general, the training activities attended by the Risk Management Committee are adjusted to the functions and duties of the Risk Management Committee. The development program is expected to have an impact on increasing the effectiveness of the implementation of the functions and duties of the Risk Management Committee.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko

Performance Assesment of the Risk Management Committee

Kinerja Komite Manajemen Risiko dievaluasi oleh Dewan Komisaris mengacu pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Manajemen Risiko. Penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko juga dilakukan atas

The performance of the Risk Management Committee is evaluated by the Board of Commissioners referring to the realization and completion of the work program set out in the annual work plan of the Risk Management Committee. Performance assessment of the Risk

saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Manajemen Risiko sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Komite Manajemen Risiko untuk periode jabatan berikutnya.

Management Committee is also conducted on the advice, recommendations and inputs provided by the Risk Management Committee in accordance with the scope of duties and responsibilities. The results of the assessment are considered by the Board of Commissioners to dismiss or reappoint members of the Risk Management Committee for the next term of office.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Secara khusus Dewan Komisaris ICON+ belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga fungsi Nominasi dan Remunerasi saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Terkait nominasi dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada prinsipnya menjadi wewenang Pemegang Saham. Dewan Komisaris hanya mengusulkan berdasarkan kajian dan telaah yang telah dilakukan.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ICON+ ditetapkan sebagai berikut:

1. Direksi mengajukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kompleksitas usaha dan industri, pencapaian kinerja Perusahaan yang signifikan, tantangan dan/atau penugasan-penugasan spesifik yang diberikan;
2. Dewan Komisaris melakukan kajian atas kompensasi yang diberikan dengan menggunakan data internal dan eksternal serta menyampaikan tanggapan rekomendasi tertulis atas usulan Direksi;
3. Rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan;
4. Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS;
5. RUPS memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

In particular, the Board of Commissioners of ICON+does not yet have a Nomination and Remuneration Committee so that the Nomination and Remuneration function is currently conducted by the Board of Commissioners.

Related to the nomination and determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, in principle, it is the authority of the Shareholders. The Board of Commissioners only proposes based on the studies and reviews that have been conducted.

The process for determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of ICON+ is set as follows:

1. The Board of Directors proposes the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the complexity of the business and industry, the Company's significant performance achievements, challenges and/or specific assignments given;
2. The Board of Commissioners conducts a review of the compensation provided by using internal and external data and submits a written recommendation response to the recommendation of the Board of Directors;
3. The recommendations are submitted to the Board of Commissioners for further discussion and approval;
4. The proposed remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is submitted to the Shareholders for discussion and approval at the GMS;
5. The GMS approves and determines the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

ICON+ mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam rangka memfasilitasi komunikasi dan hubungan antar Organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders*, penerapan keterbukaan informasi serta pemenuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan membawahi Bidang *Stakeholder Relation & Corporate Communication* dan Bidang *Regulatory* & *Shareholder Relation*.

ICON+ appoints a Corporate Secretary who serves as a liaison officer in order to facilitate communication and relationships among the Company's Organs, relationships between the Company and Stakeholders, implementation of information disclosure and compliance with applicable laws and regulations. In organizational structure, the Corporate Secretary is in charge of the Division of Stakeholder Relations & Corporate Communication as well as the Division of Regulatory & Shareholder Relation.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Qualifications of Corporate Secretary

ICON+ menetapkan kualifikasi jabatan Sekretaris Perusahaan diantaranya harus memenuhi kompetensi jabatan yang ditetapkan, mampu berkomunikasi dan membangun hubungan kerja, memiliki keterampilan administratif, serta memiliki pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

ICON+ stipulates that the qualifications for the position of Corporate Secretary must meet the competence of the assigned position, be able to communicate and build work relationships, have administrative skills, and have experience that supports the implementation of their duties.

The Corporate Secretary is held by an official one level below the Board of Directors who is appointed and dismissed by the Board of Directors and is directly responsible to the President Director. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is conducted by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Tetty Indrawati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Tetty Indrawati dapat dilihat pada profil Sekretaris Perusahaan yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

The profile of Tetty Indrawati can be seen in the profile of the *Corporate Secretary* which is an integral part of this 2020 Annual Report.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organizational Structure of Corporate Secretary

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor: 020753/SK/03/PST/2020 tanggal 12 Februari 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus, struktur organisasi Corporate Secretarial ditetapkan sebagai berikut:

Referring to the Decree of the Board of Directors Number: 020753/SK/03/PST/2020 dated February 12, 2020 concerning Changes in Organizational Structure, Main Duties and Functions within PT Indonesia Comnets Plus, the organizational structure of the Corporate Secretary is determined as follows:

Gambar Struktur Organisasi Corporate Secretarial
Chart of Organizational Structure of Corporate Secretary

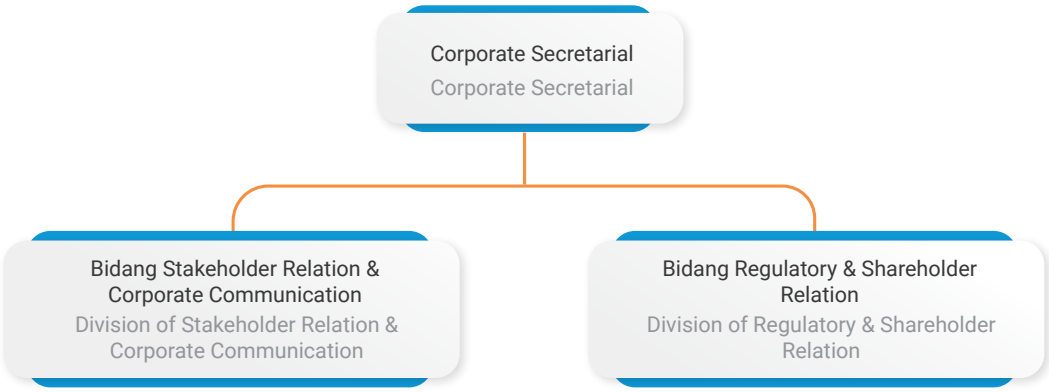

Tanggung Jawab dan Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan
Main Responsibilities and Duties of Corporate Secretary

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah memimpin, membina dan mengelola Corporate Secretarial yang meliputi fungsi pengelolaan hubungan dengan *Stakeholders*, pengelolaan corporate communication serta pengelolaan hubungan dengan Regulator Bisnis dan *Shareholders*, dengan tugas pokok yaitu merencanakan, mengatur, menetapkan kebijakan dan mengkoordinasikan penyelesaian untuk memastikan terlaksananya:

1. Pengelolaan hubungan dengan regulator dan pemerintah untuk memastikan Perusahaan dapat berjalan sesuai dengan persyaratan perseroan dan sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi dan teknologi informasi;
2. Pengelolaan hubungan baik dengan pemilik

The responsibility of the Corporate Secretary is to lead, foster and manage the Corporate Secretarial which includes the function of managing relationships with Stakeholders, managing corporate communication and managing relationships with Business Regulators and Shareholders, with the main duties of planning, regulating, establishing policies and coordinating accomplishments to ensure the implementation of:

1. Management of relationships with regulators and the government to ensure that the Company is able to operate in accordance with the company's requirements and as a telecommunication and information technology service provider;
2. Management of good relations with policy owners,

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

kebijakan baik pemerintah maupun lembaga penyedia lisensi jasa telekomunikasi dan teknologi informasi untuk pemutakhiran informasi dan kebijakan terbaru;

3. Pengelolaan hubungan dengan pemegang saham / *shareholders* untuk memastikan Perusahaan patuh terhadap seluruh ketentuan anggaran dasar, *Board Manual* dan ketentuan lain yang dipersyaratkan oleh Pemegang Saham, termasuk dalam hal ini menjalin hubungan baik dengan Dewan Komisaris sebagai pengawas Perusahaan;
4. Pengelolaan strategi dan eksekusi *Corporate Branding* untuk membangun dan mempertahankan citra positif Perusahaan demi kelangsungan bisnis yang baik, termasuk diantaranya berkolaborasi dengan fungsi Pengembangan produk melalui ajang pemasaran layanan baru yang terkait dengan citra Perusahaan;
5. Pengelolaan *Corporate Social Responsibility*, untuk menjalin dan mempertahankan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan komunitas di lingkungan sekitar Perusahaan.

both government and institutions providing telecommunications and information technology service licenses for updating the latest information and policies;

3. Management of relationships with shareholders/ shareholders to ensure that the Company complies with all provisions of the articles of association, board manual and other provisions required by the Shareholders, including in this case establishing good relations with the Board of Commissioners as the supervisor of the Company;
4. Management of strategy and execution of Corporate Branding to build and maintain a positive image of the Company for good business continuity, including collaborating with the product development function through marketing events for new services related to the Company's image;
5. Management of Corporate Social Responsibility, to establish and maintain a harmonious relationship between the Company and the community around the Company.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Work Guidelines of Corporate Secretary

Sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang ada, Sekretaris Perusahaan memiliki Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 045/SK/001/PUSAT/ICON+/2012.

As a guideline in conducting her duties and functions in accordance with existing provisions, the Corporate Secretary has a Corporate Secretary's Work Guidelines which are stipulated through the Decree of the Board of Directors Number: 045/SK/001/PUSAT/ICON+/2012.

Realisasi Program Kerja Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Work Program Realization of Corporate Secretary in 2020

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan menyusun Program Kerja Tahunan. Realisasi program kerja Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020, sebagai berikut:

1. Melakukan *Monitoring* pelaksanaan GCG di Perusahaan;
2. Melakukan pengelolaan laporan-laporan Perusahaan dan memastikan disampaikan secara tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan PT PLN (Persero) sebagai induk perusahaan;
3. Memastikan permasalahan hukum yang sedang

In order to support the implementation of her duties and responsibilities, the Corporate Secretary prepares an Annual Work Program. The realization of the Corporate Secretary's work program during 2020 is as follows:

1. Monitoring the implementation of GCG in the Company;
2. Managing the Company's reports and ensuring that they are submitted in a timely manner according to the schedule set by PT PLN (Persero) as the parent company;
3. Ensuring that the legal issues being faced by the

dihadapi Perusahaan telah ditangani sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perusahaan;
4. Memastikan kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Menjalankan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan *corporate image*.

Company have been handled in accordance with the policies and procedures established by the Company;
4. Ensuring the Company's compliance in conducting its business activities in accordance with the applicable laws and regulations;
5. Conducting various activities in order to improve the corporate image.

Sekretaris Perusahaan juga menyusun dan menyampaikan laporan berkala dalam bentuk laporan manajemen triwulanan dan laporan manajemen tahunan. Berikut ini rekapitulasi laporan manajemen triwulanan dan laporan manajemen tahunan yang disampaikan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2020, yaitu:

The Corporate Secretary also prepares and submits periodic reports in the form of quarterly management reports and annual management reports. The following is a summary of the quarterly management reports and annual management reports submitted by the Corporate Secretary in 2020, namely:

Tabel Rekapitulasi Laporan Manajemen Sekretaris Perusahaan
Table of Corporate Secretary Management Report Recapitulation

Jenis Laporan Type of Reports	Periode Period	Tanggal Penyampaian Submission Date
Laporan *Monitoring* Profil Risiko Korporat Tahun 2020 Monitoring Report of the Profile of Corporate Risk in 2020	Triwulan I dan Triwulan II Quarter I and II	17 Juli 2020 July 17, 2020
Laporan *Monitoring* Profil Risiko Korporat Tahun 2020 Monitoring Report of the Profile of Corporate Risk in 2020	Triwulan III Quarter III	08 September 2020 September 08, 2020
Laporan *Monitoring* Profil Risiko Korporat Tahun 2020 Monitoring Report of the Profile of Corporate Risk in 2020	Triwulan IV Quarter IV	06 Januari 2021 January 06, 2021
Laporan Manajemen Triwulan I Management Report of Quarter I	Triwulan I Quarter I	14 April 2020 April 14, 2020
Laporan Manajemen Triwulan II Management Report of Quarter II	Triwulan II Quarter II	12 Juli 2020 July 12, 2020
Laporan Manajemen Triwulan III Management Report of Quarter III	Triwulan III Quarter III	02 November 2020 November 02, 2020
Laporan Manajemen Triwulan IV (unaudited) Management Report of Quarter IV (unaudited)	Triwulan IV Quarter IV	25 Januari 2021 January 25, 2021
Laporan Manajemen Triwulan IV (audited) Management Report of Quarter IV (audited)	Triwulan IV Quarter IV	30 Juli 2021 July 30, 2021

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan
Performance Assessment of Corporate Secretary

Direksi melakukan penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dalam bentuk evaluasi atas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada realisasi dan penyelesaian program kerja tahunan Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan.

The Board of Directors evaluates the performance of the Corporate Secretary in the form of an evaluation of the implementation of the duties of the Corporate Secretary which refers to the realization and completion of the annual work program of the Corporate Secretary that has been determined.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competence Development Program of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk program pendidikan dan pelatihan sehingga Sekretaris Perusahaan dapat terus mengikuti perkembangan terkini mengenai pelaksanaan fungsi dan perannya secara efektif.

The Corporate Secretary has participated in development programs in the form of education and training programs so that the Corporate Secretary is able to continue to follow the latest developments regarding the effective implementation of her functions and roles.

Audit Internal

Internal Audit

ICON+ membentuk fungsi audit internal yang merupakan unit kerja Perusahaan yang melakukan salah satu fungsi pengendalian internal di Perusahaan yang bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan. Fungsi audit internal di ICON+ dijalankan oleh Satuan Internal Audit yang dipimpin oleh Kepala Satuan Internal Audit (KSIA) yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

ICON+ establishes an internal audit function which is a work unit of the Company that performs one of the internal control functions in the Company, which is responsible for ensuring the effectiveness of the Company's internal control system. The internal audit function at ICON+ is conducted by the Internal Audit Unit led by the Head of the Internal Audit Unit (KSIA) who reports directly to the President Director.

Dalam menjalankan tugasnya Satuan Internal Audit senantiasa menjaga independensi dan profesionalisme sesuai standar profesi.

In conducting its duties, the Internal Audit Unit always maintains independence and professionalism according to professional standards.

Visi dan Misi Satuan Internal Audit

Internal Audit Unit Vision and Mission

Visi
To be trusted advisor yang diandalkan oleh *stakeholder* internal audit.

Misi
1. Membantu Direktur Utama dalam meningkatkan pemahaman dan komitmen pimpinan Perusahaan untuk secara terus menerus mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengendalian manajemen yang efektif;
2. Menumbuhkan persamaan persepsi dalam proses pengawasan internal antara SIA (auditor dan konsultan internal) dan unit operasional untuk mendorong terwujudnya Good Corporate Government (GCG);

Vision
To be a trusted advisor that is relied on by internal audit's stakeholders.

Mission
1. Assisting the President Director in improving the understanding and commitment of the Company's leadership to continuously develop and implement an effective management control system;
2. Fostering a common perception in the internal control process between IAU (internal auditors and consultants) and operational units to encourage the realization of Good Corporate Government (GCG);

3. Mengembangkan kompetensi auditor dan konsultan internal dalam melaksanakan audit dan layanan konsultasi sesuai dengan The IIA's International Standards for The Professional Practice of Internal Auditing (Standards); dan
4. Meningkatkan efektivitas informasi hasil pengawasan SIA untuk mencegah, mendeteksi, dan mengungkapkan praktek kecurangan (fraud) di Lingkungan Perusahaan.

3. Developing the competence of internal auditors and consultants in conducting audits and consulting services in accordance with The IIA's International Standards for The Professional Practice of Internal Auditing (Standards); and
4. Improving the effectiveness of information resulting from IAU's supervision to prevent, detect, and disclose fraudulent practices within the Company.

Kualifikasi Kepala Satuan Internal Audit
Qualifications of the Head of Internal Audit Unit

Kepala Satuan Internal Audit (KSIA) merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian KSIA dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. KSIA dibantu oleh Manager Internal Business Monitoring, Manager Internal Compliance Monitoring dan Manager Audit Planning & System Control.

Setiap Auditor Internal ICON+ harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan, peraturan Pemerintah, dan peraturan Direksi ICON+;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal;
6. Mematuhi kode etik Audit Internal ICON+;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan Pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

The Head of the Internal Audit Unit (KSIA) is an official one level below the Board of Directors. The appointment and dismissal of KSIA is conducted by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. KSIA is assisted by the Manager of Internal Business Monitoring, Manager of Internal Compliance Monitoring and Manager of Audit Planning & System Control.

Each Internal Auditor of ICON+ must meet the requirements of the following
1. Having integrity and behavior that is professional, independent, honest, and objective in conducting their duties;
2. Having knowledge and experience regarding technical auditing and other disciplines relevant to their field of work;
3. Having knowledge of laws and regulations, government regulations, and regulations of the Board of Directors of ICON+;
4. Having the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
5. Being comply with professional standards issued by the International Standards for Professional Practice of Internal Auditing;
6. Beiing comply with the ICON+ Internal Audit's code of conduct;
7. Maintaining the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or court decisions or resolutions;
8. Understanding the principles of good corporate governance and risk management;
9. Willing to improve knowledge, skills and professional abilities continuously.

Audit Internal

Internal Audit

Profil Kepala Satuan Internal Audit

Profile of the Head of Internal Audit Unit

R. Setyo Harry

Kepala Satuan Internal Audit
Head of Internal Audit Unit

Profil R. Setyo Harry dapat dilihat pada profil Kepala Satuan Internal Audit yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

The profile of R. Setyo Harry can be seen in the profile of the Head of the Internal Audit Unit which is an integral part of this 2020 Annual Report.

Struktur Organisasi Satuan Internal Audit

Organizational Structure of Internal Audit Unit

Dalam rangka menjamin independensi pelaksanan tugas Satuan Internal Audit, secara struktur Satuan Internal Audit berada di bawah Direktur Utama dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

In order to ensure the independence of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit, structurally the Internal Audit Unit is under the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee.

Berikut ini struktur organisasi Satuan Internal Audit ICON+:

The following is the organizational structure of the ICON+ Internal Audit Unit:

Gambar Struktur Organisasi Satuan Internal Audit.
Chart of Organizational Structure of Internal Audit Unit

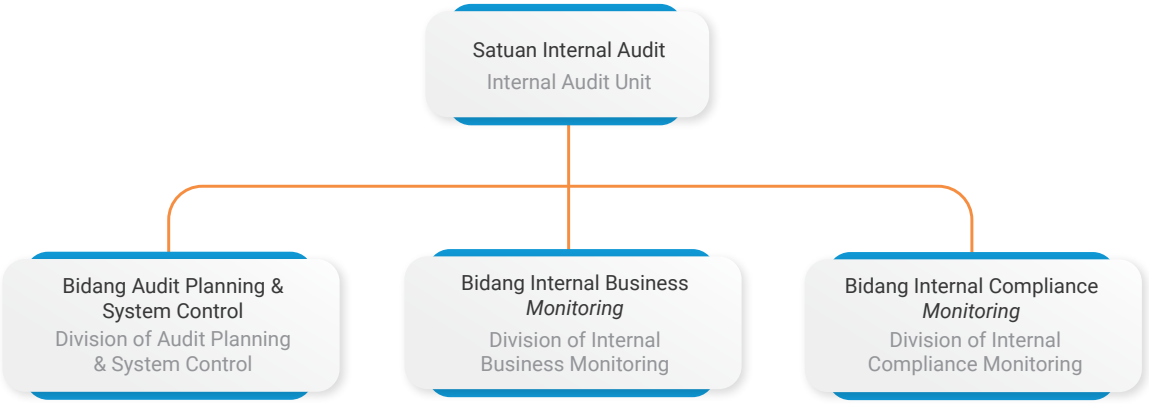

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Internal Audit

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Ruang lingkup pekerjaan Satuan Internal Audit meliputi semua area dan kegiatan operasional dan bisnis perusahaan dalam rangka menilai dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, kecukupan pengendalian internal, dan proses tata kelola, mencakup:

1. Menyusun dan menyempurnakan strategi SIA sesuai dengan visi dan misi;
2. Menyusun dan menyempurnakan Piagam Pengawasan Intern/Piagam Audit Terintegrasi/ *Audit Charter* Terintegrasi dan Pedoman RBIA, Rencana Jangka Panjang (RJP) SIA selaras dengan RJP ICON+;
3. Menyusun dan menyempurnakan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Terintegrasi;
4. Melaksanakan evaluasi kualitas audit dan jasa konsultasi oleh jajaran SIA maupun pihak independen atas seluruh proses audit;
5. Melaksanakan analisis dan penyusunan laporan hasil audit bagi manajemen dan pihak ekstemal, pengelolaan anggaran SIA, evaluasi dan pelaporan realisasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Terintegrasi, Rencana Kerja Anggaran sesuai kewenangan bidang tugasnya;
6. Melaksanakan kajian dan pengembangan organisasi SIA, pengembangan SDM, pengelolaan pendidikan SIA serta administrasi SDM, logistik dan kesekretariatan SIA;
7. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama di SIA maupun bidang dan unit lainnya, lembaga atau instansi/lembaga pengawasan lainnya guna memperlancar pencapaian target yang ditetapkan, peningkatan kinerja SIA dan Perusahaan sesuai kewenangannya;
8. Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berjalan efisien dan efektif;
9. Melaksanakan fungsi pengawasan operasional dan audit investigasi;
10. Memberikan konsultasi atau saran perbaikan yang diperlukan manajemen; dan
11. Menindaklanjuti WBS dengan melakukan audit terhadap laporan pengaduan WBS untuk menclptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial meupun non finansial dan citra Perusahaan.

The scope of work of the Internal Audit Unit covers all areas and activities of the company's operations and business in order to assess and improve the effectiveness of risk management, adequacy of internal control, and governance processes, including:

1. Developing and refining the IAU strategy in accordance with the vision and mission;
2. Developing and refining the Internal Audit Charter/ Integrated Audit Charter and RBIA Guidelines, IAU's Long Term Plan (LTP) in line with LTP of ICON+;
3. Developing and refining the Integrated Annual Audit Work Program (PKAT);
4. Conducting evaluation on the quality of audits and consulting services by the IAU staff and independent parties for the entire audit process;
5. Conducting analysis and preparation of audit reports for management and external parties, IAU's budget management, evaluation and reporting of the realization of the Integrated Annual Audit Work Program (PKAT), Budget Work Plans in accordance with the authority of their field of work;
6. Conducting the study and development of the IAU organization, human resource development, IAU's education management as well as HR administration, logistics and secretariat of IAU;
7. Conducting coordination and cooperation in IAU as well as other fields and units, institutions or other supervisory agencies/institutions in order to facilitate the achievement of the targets set, improve the performance of IAU and the Company according to their authority;
8. Ensuring that the Company's internal control system runs efficiently and effectively;
9. Conducting operational supervision and investigative audit functions;
10. Providing consultation or suggestions for improvement required by management; and
11. Following up on WBS by conducting an audit of WBS complaint reports to create a conducive climate and encourage reporting on matters that may cause financial and non-financial losses and the image of the Company.

Audit Internal

Internal Audit

Wewenang Satuan Internal Audit

Authority of the Internal Audit Unit

Dalam menjalankan tugasnya, Satuan Internal Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dan melakukan forensik seluruh data dan informasi yang relevan dengan tupoksi unit kerja dan pegawai yang tersimpan dalam peralatan kerja, antara lain yang tidak terbatas pada *handphone*, *Personal Computer* (PC) dan laptopnya, juga melakukan penggeledahan (*searching*), analisis rekening koran bank dan pelaksanaan polygraph sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Memiliki continuous access terhadap data di *database* perusahaan untuk keperluan *continuous auditing*;
3. Melakukan komunlkasi, rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal (BPK, BPKP, KAP, dll);
5. Merekomendasikan auditor yang terkait penegakan disiplin pegawai dapat menjadi dasar yang cukup bagi tindak lanjut proses disiplin pegawai oleh pihak-pihak terkait; dan
6. Menentukan rencana, metodologi, organisasi dan SDM SIA.

In conducting its duties, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Accessing and performing forensics on all data and information relevant to the main duties of the work unit and employees stored in work equipment, including but not limited to cellphones, personal computers (PCs) and laptops, as well as conducting searching, analyzing bank statements and implementation of polygraph in accordance with applicable regulations;
2. Having continuous access to data in the Company's database for continuous auditing purposes;
3. Conducting regular communication, meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and or the Audit Committee;
4. Coordinating with external auditors (BPK, BPKP, KAP, etc.);
5. Recommending auditors related to the enforcement of employee discipline which can be a sufficient basis for the follow-up of the employee discipline process by related parties; and
6. Determining the IAU's plan, methodology, organization and human resources

Piagam Internal Audit

Internal Audit Charter

Dalam menjalankan fungsi audit internal dan pengawasan, Satuan Internal Audit telah memiliki Piagam (*Charter*) Audit Internal yang menjadi dasar bagi Auditor Internal ICON+ dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.

ICON+ secara berkala melakukan *review* terhadap Piagam (*Charter*) Audit Internal disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan mengingat berkembangnya kebutuhan dan praktik terbaik terkait dengan peran Satuan Internal Audit dalam membantu Direksi guna memastikan efektivitas sistem pengendalian internal. Piagam (*Charter*) Audit Internal edisi terbaru telah disahkan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 26 November 2020.

In performing the internal audit and monitoring functions, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which is the basis for ICON+ Internal Auditors in conducting their functions and duties.

ICON+ periodically reviews the Internal Audit Charter in accordance with the needs and developments of the Company considering the development of needs and best practices related to the role of the Internal Audit Unit in assisting the Board of Directors to ensure the effectiveness of the internal control system. The latest edition of the Internal Audit Charter has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 26, 2020.

Piagam (*Charter*) Audit Internal memuat antara lain:
1. Pendahuluan;
2. Struktur Organisasi;
3. Persyaratan Auditor;
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Lingkup Pekerjaan;
5. Wewenang;
6. Pelaporan;
7. Audit Intern Terintegrasi;
8. Penggunaan Jasa Eksternal Untuk Mendukung Tugas Internal Audit;
9. Komunikasi Audit;
10. Standar Pelaksanaan Tugas Internal Audit;
11. Kode Etik;
12. Program *Quality Assurance*;
13. Pertanggungjawaban Satuan Internal Audit.

Internal Audit Charter contains, among others:
1. Introduction;
2. Organizational Structure;
3. Auditor Requirements;
4. Duties and Responsibilities as well as Scope of Works;
5. Authorities;
6. Reporting;
7. Integrated Internal Audit;
8. Use of External Services to Support Internal Audit Duties;
9. Audit Communication;
10. Standards for the Implementation of Internal Audit Duties;
11. Code of Conduct;
12. Quality Assurance Program;
13. Accountability of the Internal Audit Unit.

Komposisi dan Sertifikasi Auditor Internal
Composition and Certification of Internal Auditor

Jumlah Auditor Internal ditetapkan sedemikian rupa sehingga fungsi dan tugas Satuan Internal Audit dapat berjalan secara efektif. Sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah tenaga auditor pada Satuan Internal Audit ICON+ yaitu sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari:

The number of Internal Auditors is determined in such a way that the functions and duties of the Internal Audit Unit can run effectively. As of December 31, 2020, the number of auditors in Internal Audit Unit of ICON+is 8 (eight) people consisting of:

Tabel Komposisi Auditor Internal
Table of Composition Internal Auditor

Jabatan Position	Jumlah (orang) Number (Person)
Kepala Satuan Internal Audit Head of Internal Audit Unit	1
Manager Manager	3
Audit Officer Audit Officer	4
Jumlah Number of Position	8

Audit Internal

Internal Audit

Dalam rangka memastikan kualitas tenaga auditor sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan, beberapa Auditor Internal ICON+ telah memiliki sertifikasi profesi Audit Internal. Sampai dengan akhir tahun 2020, sertifikasi yang telah dimiliki oleh Auditor Internal dapat diuraikan sebagai berikut:

For the purpose of ensuring the quality of the auditors to be in accordance with the required qualifications, several ICON+ Internal Auditors have obtained the Internal Audit professional certifications. Until the end of 2020, the certifications held by the Internal Auditor can be described as follows:

Tabel Sertifikasi Auditor Internal
Table of Certification of Internal Auditor

Jabatan Position	Jumlah (orang) Number (Person)
CRMP (Certified Risk Manajemen Profesional) CRMP (Certified Risk Manajemen Profesional)	2
QIA (Qualified Internal Auditor) QIA (Qualified Internal Auditor)	2
Training Audit Level Dasar, Lanjutan dan Manajerial Audit Training of Basic, Advanced and Managerial Level	4
Lead Auditor ISO 9001:2008 Lead Auditor ISO 9001:2008	1
Lead Auditor ISO 27001:2013 Lead Auditor ISO 27001:2013	1

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit berbasis risiko, pada tahun 2020 Satuan Internal Audit telah mengimplementasikan sistem audit eRBAS *(electronic Risk Based Audit System)*.

For improving the effectiveness of risk-based auditing, in 2020 the Internal Audit Unit has implemented an eRBAS (electronic Risk Based Audit System) audit system.

Program Pengembangan Kompetensi Auditor Internal

Competence Development Program of Internal Auditor

Selain program sertifikasi, Auditor Internal juga mengikuti program pengembangan dalam bentuk program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi dan perannya secara efektif.

In addition to the certification program, Internal Auditors also participate in development programs in the form of education and training programs in order to support the effective implementation of their functions and roles.

Berikut program pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Auditor Internal selama tahun 2020, yaitu:

The following are competence development programs that have been followed by Internal Auditors during 2020, namely:

Tabel pengembangan kompetensi Auditor Internal tahun 2020
Table of Internal Auditor competency development in 2020

Nama Pelatihan Tittle of Trainings	Pelaksanaan Implementation	Penyelenggara Organizer	Auditor yang mengikuti Participating Auditors (Orang person)
Anti Pencucian Uang Anti Money Laundering	18 November 2020 November 18, 2020	In House Training dari Tim HCD (Human Capital Development ICON+) In House Training from the HCD Team (Human Capital Development of ICON+)	3
ISO 20000-1:2011 Awarenes ISO 20000-1:2011 Awarenes	3 September 2020 September 3 2020	Lemti UI	6
Profesi Audit ISO 27001:2013 (ISMS/ Information Security Management System) Audit Profession of ISO 27001:2013 (ISMS/ Information Security Management System)	3 September 2020 September 3, 2020	Lemti UI	6
ISO 9001:2008 ISO 9001:2008	2 September 2020 September 2, 2020	Lemti UI	6

Kode Etik Auditor Internal
Internal Auditor's Code of Conduct

Kode etik Auditor Internal telah diatur dalam Piagam (*Charter*) Audit Internal. Kode etik Auditor Internal mengatur mengenai prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan dengan seksama dari masing-masing Auditor Internal. Pelanggaran terhadap kode etik menyebabkan yang bersangkutan diberikan peringatan atau diberhentikan dari tugas audit dan/atau Perusahaan.

The Internal Auditor's code of conduct has been regulated in the Internal Audit Charter. The Internal Auditor's code of conduct regulates the basic principles of behavior which in its implementation require careful consideration from each Internal Auditor. Violation of the code of conduct causes the person concerned to be given a warning or dismissed from the audit duty and/or the Company.

Audit Internal

Internal Audit

Auditor Internal harus memiliki kode etik dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya dan standar yang berlaku, yaitu:

1. Integritas
   - Melakukan pekerjaan audit intern dengan jujur, produktif, professional, dan tanggung jawab;
   - Mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan intern ICON+ yang berlaku;
   - Tidak ikut serta dalam kegiatan yang tidak legal atau melakukan kegiatan yang dilarang oleh profesi Auditor; dan
   - Menghormati dan berkontribusi pada tujuan hukum dan etika yang ditetapkan ICON+.

2. Obyektivitas
   - Tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mempengaruhi penilaian auditor;
   - Tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya; dan
   - Mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya dalam melaksanakan tugasnya dan jika tidak dilaporkan dapat merugikan ICON+.

3. Kerahasiaan
   - Bijaksana dalam menggunakan dan melindungi informasi yang didapat dalam melakukan pekerjaan; dan
   - Tidak menggunakan informasi yang diperolah dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan sendiri dengan cara yang tidak legal atau tidak berjalan dengan tujuan hukum dan etika di ICON+.

4. Kompetensi
   - Melakukan audit pada objek yang sesuai keterampilan, pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dimiliki dalam melaksanakan audit;
   - Melaksanakan audit sesuai dengan Piagam dan Pedoman Audit Intern ICON+ yang sejalan dengan Standar Profesi Auditor Internal; dan
   - Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan professional berkelanjutan untuk tujuan peningkatan kualitas dan efisiensi kerja.

Internal Auditors must have a code of conduct in conducting their duties in accordance with their profession and applicable standards, namely:

1. Integrity
   - Performing internal audit work honestly, productively, professionally and responsibly;
   - Being comply with the applicable laws and regulations and internal regulations of ICON+;
   - Not participating in illegal activities or conducting activities prohibited by the Auditor profession; and
   - Respecting and contributing to the legal and ethical objectives set by ICON+

2. Objectivity
   - Not participating in activities that may affect the auditor's assessment;
   - Not accepting anything in any form that could affect his professional judgment; and
   - Disclosing all important facts that he knows in performing his duties and if it is not reported it can harm ICON+.

3. Confidentiality
   - Wise in using and protecting the information obtained in performing the work; and
   - Not using the information obtained in conducting their duties for their own interests in a way that is not legal or does not work with legal and ethical purposes at ICON+.

4. Competency
   - Conducting audits on objects that match the skills, knowledge, expertise and experience possessed in performing audits;
   - Conducting audits in accordance with the Internal Audit Charter and Guidelines of ICON+ which are in line with the Internal Auditor Professional Standards; and
   - Improving competence through continuing professional education for the purpose of improving work quality and efficiency.

Metodologi Audit
Audit Methodology

ICON+ menerapkan metodologi Risk Based Internal Audit (RBIA) dengan pendekatan pemeriksaan yang digunakan untuk memberikan jaminan bahwa risiko telah dikelola dalam batasan risiko yang telah ditetapkan manajemen pada tingkatan korporasi.

Melalui metodologi tersebut, kegiatan bisnis dan unit kerja yang memiliki pengaruh risiko signifikan dalam pencapaian sasaran perusahaan menjadi prioritas untuk diaudit, sehingga seluruh potensi risiko dapat diminimalisasi sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

ICON+ applies the Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology with an inspection approach used to provide assurance that risk has been managed within the risk limits set by management at the corporate level.

Through this methodology, business activities and work units that have a significant risk impact on achieving company's goals are a priority for auditing, so that all potential risks can be minimized in accordance with the established risk tolerance.

Program Kerja Audit Tahunan
Annual Audit Work Program

Berdasarkan taksonomi dan profil risiko Perusahaan dan RKAP Tahun 2020 serta mengacu pada pengalaman pelaksanaan audit tahun sebelumnya, Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2020 dibuat dengan sasaran sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan pemeriksanaan atas pelaksanaan regional (*Strategic Business Unit*);
2. Melaksanakan pemeriksaan atas Divisi *Backbone & Coverage Planning*;
3. Melaksanakan pemeriksaan atas Divisi *Electricity Aplication Operation & Maintenance*;
4. Melaksanakan pemeriksaan atas Divisi Digital & Business Solution;
5. Melaksanakan *assessment* atas program HCR (*Human Capital Readiness*);
6. Melaksanakan *assessment* atas program OCR (*Organization Capital Readiness*);
7. Melaksanakan audit internal ISO 9000, ISO 20000, dan ISO 27000;
8. Melaksanakan *assessment* atas pelaksanaan *Human Capital Capability*;
9. Melaksanakan fungsi audit terhadap hasil *assessment* GCG;
10. Memastikan penyelesaian temuan auditor eksternal;
11. Melaksanakan audit kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup);

Based on the taxonomy and risk profile of the Company and CWPB in 2020 and referring to the previous year's audit implementation experience, the Annual Audit Work Program (PKAT) in 2020 was made with the following objectives:

1. Conducting audits and audit reports on regional implementation (Strategic Business Unit);
2. Conducting inspections on the Backbone & Coverage Planning Division;
3. Conducting inspections on the Electricity Application Operation & Maintenance Division;
4. Conducting inspections on the Digital & Business Solution Division;
5. Conducting an assessment on the HCR (Human Capital Readiness) program;
6. Conducting an assessment on the OCR (Organization Capital Readiness) program;
7. Conducting internal audits of ISO 9000, ISO 20000, and ISO 27000;
8. Conducting an assessment on the implementation of Human Capital Cap ability;
9. Conducting an audit function on the results of the GCG assessment;
10. Ensuring the completion of the external auditor's findings;
11. Conducting compliance audits on K3LH (Health, Occupational Safety & Environment);

Audit Internal

Internal Audit

12. Melaksanakan *Monitoring* Hasil Audit (MHA) temuan auditor internal dan auditor eksternal setiap tiga bulan (triwulanan)

12. Conducting Monitoring on Audit Results (MHA) findings of internal auditors and external auditors every three months (quarterly)

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2020

Report on the Implementation of Internal Audit Activities in 2020

Sampai dengan akhir tahun 2020, realisasi jumlah penugasan pengawasan sebanyak 13 laporan atau 100% dari target 13 laporan pada Triwulan IV, sebanyak 317 rekomendasi dengan rincian 312 rekomendasi atau 98% yang sudah di-closed-verified, dan 5 rekomendasi atau 2% berstatus Implemented client approved.

Until the end of 2020, the realization of the number of supervisory assignments was 13 reports or 100% of the target 13 reports in Quarter IV, as many as 317 recommendations with details of 312 recommendations or 98% that have been closed-verified, and 5 recommendations or 2% with the status of Implemented client approved.

Tabel Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2020
Table of Reports on the Implementation of Internal Audit Activities in 2020

No.	No Laporan Hasil Audit Number of Audit Result Report	Auditee Auditee	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations		Penyelesaian Completion 2020	Persentase Percentage
			2020	2021		
1.	001/LHA/IV/2020	Audit SBU Regional Jakarta & Banten Audit of Regional SBU Jakarta & Banten	48	0	48	100%
2.	002/LHA/IV/2020	Divisi Human Capital Management Human Capital Management Division	12	0	11	92%
3.	003/LHA/V/2020	Audit Divisi *Backbone & Coverage Planning* Audit of Backbone & Coverage Planning Division	12	0	12	100%
4.	004/LHA/VI/2020	Audit SBU Regional Sulawesi & Indonesia Bagian Timur Audit of Regional SBU Sulawesi & Eastern Indonesia	25	0	23	92%
5.	005/LHA/VI/2020	Audit SBU Regional Sumatera Bagian Utara Audit of Regional SBU of Northern Sumatera	32	0	32	100%
6.	006/LHA/VIII/2020	Audit Divisi Electricity Application & Operation Maintenance Audit of Electricity Application & Operation Maintenance Division	22	0	22	100%
7.	007/LHA/IX/2020	Audit SBU Regional Kalimantan Audit of Regional SBU Kalimantan	29	0	27	93%

No.	No Laporan Hasil Audit Number of Audit Result Report	Auditee Auditee	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations		Penyelesaian Completion 2020	Persentase Percentage
			2020	2021		
8.	008/LHA/IX/2020	Audit SBU Regional Jawa Bagian Timur Audit of Reginal SBU of Eastern Java	34	3	34	100%
9.	009/LHA/X/2020	Audit SBU Regional Bali & Nusa Tenggara Audit of Regional SBU Bali & Nusa Tenggara	29	7	29	100%
10.	010/LHA/XI/2020	Audit SBU Regional Jawa Bagian Tengah Audit of Regional SBU of Central Java	33	1	33	100%
11.	011/LHA/XI/2020	Audit SBU Regional Jawa Bagian Barat Audit of Regional SBU of West Java	7	28	7	100%
12.	012/LHA/XII/2020	Audit SBU Regional Sumatera Bagian Tengah Audit of Regional SBU of Central Sumatera	34	9	34	100%
13.	013/LHA/XII/2020	Audit SBU Regional Sumatera Bagian Selatan Audit of Regional SBU of Southern Sumatera	0	27	0	100%

Salah satu tugas Satuan Internal Audit yaitu melakukan *Monitoring* tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi hasil audit baik yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal. Berikut ini diuraikan status tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi hasil pemeriksaan, yaitu:

One of the duties of the Internal Audit Unit is to monitor the follow-up to the findings and recommendations of the audit results, both those conducted by the Internal Auditor and the External Auditor. The following describes the status of the follow-up on the findings and recommendations of the audit results, namely:

Tabel Status Tindak Lanjut Atas Temuan Audit Internal
Table of Follow-up Status on Internal Audit Findings

Auditor Auditor	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations	Selesai Done	Proses Process	Persentase Penyelesaian Percentage of Completion
Audit Internal Internal Audit	317	312	5	98%
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	2	2	0	100%
SPI PLN IAU of PLN	9	9	0	100%
ISO 9K, 20K, & 27K ISO 9K, 20K, & 27K	2	2	0	100%

Auditor Eksternal

External Auditor

Auditor Eksternal adalah badan eksternal (independent) yang telah memenuhi persyaratan untuk melakukan audit dalam rangka memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan. Audit eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun telah sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar.

External Auditor is an external (independent) agency that has fulfilled the requirements to conduct an audit in order to provide assurance on the accuracy and completeness of the Company's accounting records. An external audit is conducted to ensure that the Company's accounting records are prepared in accordance with the provisions of the Statement of Accounting and Financial Standards (PSAK) and the prepared report presents the financial position and results of operations fairly.

Penunjukan Auditor Eksternal
Appointment of External Auditor

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2020 telah memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja, dan Laporan Kepatuhan untuk tahun buku 2020.

The Annual GMS held on June 23, 2020 has authorized the majority shareholders to determine the appointment of a Public Accounting Firm (PAF) as the auditor who will audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports, and Compliance Reports for the financial year 2020.

Proses penunjukan dan penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit di Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham Mayoritas. Melalui RUPS Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2020, RUPS telah menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja, dan Laporan Kepatuhan untuk tahun buku 2020.

The process of appointing and determining the Public Accounting Firm to conduct audits in the Company is performed by the Majority Shareholders. Through the GMS for Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year 2019 which was held on June 23, 2020, the GMS has appointed the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports, and Compliance Reports for the financial year 2020.

Ruang Lingkup Jasa Audit Eksternal
Scope of External Audit Services

Berdasarkan penugasan yang diberikan, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan melaksanakan jasa audit di Perusahaan dengan ruang lingkup yaitu:

1. Audit Laporan Keuangan;
2. Audit Evaluasi Kinerja; dan
3. Audit Kepatuhan.

Based on the assignment given, the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan conduct audit services in the Company with the following scope:

1. Audit of Financial Statements;
2. Audit of Performance Evaluation; and
3. Audit of Compliance.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan tidak memberikan jasa lain di luar ruang lingkup pekerjaan di atas.

The Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan does not provide other services outside the scope of work above.

Periode dan Imbalan Jasa Audit Eksternal

Period and Fees for External Audit Services

Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku 2020 dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan besaran imbalan jasa (*fee*) untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan merupakan tanggung jawab PT PLN (Persero) sebagai induk Perusahaan.

The implementation of audit on the Financial Statements for the fiscal year 2020 was conducted by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with the amount of fee for each type of service provided to be the responsibility of PT PLN (Persero) as the parent company.

Adapun pelaksanaan audit Laporan Keuangan ICON+ untuk 5 (lima) tahun berturut-turut yaitu sebagai berikut:

The implementation of audit for the Financial Statement of ICON+ for 5 (five) consecutive years are as follows:

Tabel Akuntan Publik
Table of Public Accounting

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik & No.License Public Accountant & Number of License	Scope Audit Scope of Audit	Opini Audit Audit Opinion	Jasa Lain Other Services
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Daniel Kohar, S.E., CPA No Izin AP/ PA License AP.1130	1. Audit Laporan Keuangan; 2. Audit Evaluasi Kinerja; 3. Audit Kepatuhan 1. Audit of Financial Statements; 2. Audit of Performance Evaluation 3. Audit of Compliance	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	Tidak Ada None
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Dedy Sukrisnadi .No Izin AP/ PA License: AP.0645	1. Audit Laporan Keuangan; 2. Audit Evaluasi Kinerja; 3. Audit Kepatuhan 1. Audit of Financial Statements; 2. Audit of Performance Evaluation; 3. Audit of Compliance	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	Tidak Ada None
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Saptoto Agustomo No Izin AP/ PA License: AP.0499	1. Audit Laporan Keuangan; 2. Audit Evaluasi Kinerja; 3. Audit Kepatuhan 1. Audit of Financial Statements; 2. Audit of Performance Evaluation; 3. Audit of Compliance	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	Tidak Ada None
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Saptoto Agustomo No Izin AP/ PA License: AP.0499	1. Audit Laporan Keuangan; 2. Audit Evaluasi Kinerja; 3. Audit Kepatuhan 1. Audit of Fiancial Statements; 2. Audit of Performance Evaluation; 3. Audit of Compliance	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	Tidak Ada None
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Saptoto Agustomo No Izin AP/ PA License: AP.0499	1. Audit Laporan Keuangan; 2. Audit Evaluasi Kinerja; 3. Audit Kepatuhan 1. Audit of Financial Statements; 2. Audit of Performance Evaluation; 3. Audit of Compliance	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	Tidak Ada None

Auditor Eksternal

External Auditor

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Effectiveness of External Audit Implementation

Komite Audit melakukan *review* terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal untuk memastikan pelaksanaan audit tidak menemui hambatan dan seluruh temuan dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan yang ditetapkan.

The Audit Committee reviews the effectiveness of the external audit implementation to ensure that the audit does not encounter obstacles and that all findings can be followed up according to the assigned authority.

Direksi secara aktif melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Kantor Akuntan Publik agar pelaksanaan audit dapat berjalan efektif dan apabila terjadi kendala dalam obyek pemeriksaan dapat segera dicarikan penyelesaian. Direksi juga secara aktif melakukan pemantauan tindak lanjut temuan-temuan pemeriksaan Kantor Akuntan Publik dalam setiap rapat koordinasi antara Direksi dengan unit-unit kerja terkait sehingga ke depan diharapkan temuan serupa tidak akan terulang.

The Board of Directors actively coordinates and communicates with the Public Accounting Firm so that the audit can run effectively and if there are problems with the object of the examination, a solution can be immediately sought. The Board of Directors also actively monitors the follow-up to the findings of the Public Accountant's audit in every coordination meeting between the Board of Directors and related work units so that in the future it is hoped that similar findings will not be repeated.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh Insan Perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran untuk menjaga dan mengarahkan Perusahaan agar berjalan sesuai dengan tujuan dan program perusahaan serta mendorong efisiensi dengan mematuhi kebijakan manajemen.

The Internal Control System is an integrated process of actions and activities conducted continuously by the manager and all Company's Personnel to provide adequate confidence to the achievement of organizational goals. The internal control system is a system consisting of an organizational structure, methods and measures to maintain and direct the Company to operate in accordance with the Company's goals and programs and to encourage efficiency by complying with management policies.

Sistem Pengendalian Internal dijalankan ICON+ untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan dan kinerja, pengamanan aset dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

ICON+ runs the Internal Control System to provide adequate confidence in the achievement of the Company's objectives through effective and efficient activities, reliability of financial reporting and performance, asset security and compliance with laws and regulations.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal yaitu untuk menjamin Perusahaan agar terhindar dari kegagalan pencapaian tujuan, menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, serta meyakinkan kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku.

The purpose of the Internal Control System is to ensure that the Company avoids failure to achieve its objectives, to produce reliable financial reports as well as to make sure that the company's activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations.

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
Company Internal Control System Policy

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di ICON+ dijalankan berdasarkan kebijakan Sistem Pengendalian Internal sebagaimana tertuang dalam Pedoman Internal Audit Berbasis Risiko Satuan Audit Internal PT Indonesia Comnets Plus Tahun 2020 yang ditandatangani Direksi pada tanggal 23 Oktober 2020.

The implementation of the Internal Control System at ICON+ is performed based on the Internal Control System policy as stated in the Risk-Based Internal Audit Guidelines for the Internal Audit Unit of PT Indonesia Comnets Plus in 2020 which was signed by the Board of Directors on October 23, 2020.

Dalam kebijakan tersebut, ICON+ menetapkan bahwa sistem pengendalian internal dijalankan Perusahaan dalam rangka meningkatkan keyakinan tentang pencapaian tujuan Perusahaan dengan meminimalkan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut sehingga perlu didukung dengan strategi dan proses pengawasan yang tepat dan relevan dengan kebutuhan Perusahaan.

In this policy, ICON+ stipulates that the internal control system is run by the Company in order to increase confidence about the achievement of the Company's goals by minimizing risks that can hinder the achievement of these goals, so it needs to be supported by strategies and monitoring processes that are appropriate and relevant to the needs of the Company.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System Framework

Sistem Pengendalian Internal ICON+ mengacu pada kerangka Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control Framework*) yang diterbitkan oleh *Committe of Sponsoring Organization of The Treadway Commision* (COSO), yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*)
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activity*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
5. Aktivitas Pengawasan (*Monitoring* Activity)

The Internal Control System of ICON+ refers to the Internal Control Framework published by the Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO), namely:

1. Control Environment
2. Risk Assesment
3. Control Activity
4. Information and Communication
5. Monitoring Activity

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Komponen-komponen yang menjadi dasar dalam proses pengendalian internal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), yaitu lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur.
2. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activity*), yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan.
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Aktivitas Pengawasan (*Monitoring Activity*), yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

The components that form the basis of the internal control process can be explained as follows:

1. Control Environment, is the internal control environment within the company which is performed in a disciplined and structured manner.
2. Risk Assessment, is a process to identify, analyze, assess relevant risk management.
3. Control Activity, is the actions taken in a process of controlling the company's activities at every level and unit in the company's organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties and security of the Company's assets.
4. Information and Communication, is a process of presenting reports on operational, financial activities, as well as willingness and compliance with the provisions of applicable laws and regulations.
5. Monitoring Activity, is the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit within the company's organizational structure so that it can be conducted optimally

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Implementation of Internal Control System

Manajemen bertanggung jawab dan konsisten untuk menerapkan dan melaksanakan Sistem Pengendalian Internal secara memadai sehingga dapat memberikan keyakinan atas penyajian laporan keuangan dan laporan kegiatan. Sistem pengendalian internal di ICON+ dilaksanakan dengan melibatkan seluruh Insan Perusahaan.

Management is responsible and consistent for implementing and conducting the Internal Control System adequately so as to provide confidence in the presentation of financial statements and activity reports. The internal control system at ICON+ is implemented by involving all Company's Personnel.

Pelaksanaan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Satuan Audit Internal berdasarkan pada 5 (lima) aspek pengendalian yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta pemantauan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal di ICON+, sehingga apabila ditemukan adanya penyimpangan dapat segera diketahui dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja terkait. Disamping itu, KAP dalam pemeriksaannya juga melakukan audit dan memberikan pendapat atas kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal dalam rangka memberikan keyakinan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

The evaluation of the effectiveness of the internal control system is conducted by the Internal Audit Unit based on 5 (five) control aspects, namely the control environment, risk assessment, control activity, information and communication as well as monitoring activity. This is aimed at knowing the effectiveness of the implementation of the internal control system at ICON+, so that if a deviation is found, it can be immediately identified and corrective steps may be taken by the relevant work unit. In addition, in its assessment, KAP also conducts audits and provides opinions on compliance with the internal control system in order to provide assurance that the internal control system has been running in accordance with the established policies.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian menjadi salah satu pertimbangan manajemen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan.

The results of the evaluation on the implementation of the control system become one of the management considerations to make improvements and completions to the internal control system on an ongoing basis.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2020

Evaluation on the Implementation of the Internal Control System in 2020

Secara berkala evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan Satuan Audit Internal baik dari sisi aspek keuangan maupun operasional dimana hasilnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk selanjutnya ditelaah dalam upaya untuk terus meningkatkan pelaksanaan sistem pengendalian internal secara efektif.

Evaluation on the effectiveness of the internal control system is periodically conducted by the Internal Audit Unit both in terms of financial and operational aspects where the results are submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee for further review in an effort to continuously improve the implementation of the internal control system effectively.

Berdasarkan hasil penilaian Satuan Audit Internal sebagaimana tertuang dalam Laporan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan secara efektif

Based on the assessment results of the Internal Audit Unit as stated in the Internal Control System Evaluation Report, it can be concluded that the overall internal control system of the Company has been running effectively.

Sistem Pengendalian Internal

Access To Company's Data And Information

Pengungkapan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu merupakan salah satu prinsip dasar transparansi dalam GCG yang bertujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dengan memperhatikan pihak-pihak yang terkait dengan Perusahaan (*Stakeholder*). Sejalan dengan hal tersebut ICON+ berkomitmen untuk memberikan kemudahan akses data dan informasi dengan menyediakan berbagai saluran komunikasi terkait aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada pemangku kepentingan yang senantiasa diperbaharui secara berkala. Penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal senantiasa dilakukan Perusahaan sebagai wujud komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Complete, accurate and timely disclosure of information is one of the basic principles of transparency in GCG which aims at increasing the value of the Company by taking into account the parties related to the Company (Stakeholders). In line with this, ICON+ is committed to providing easy access to data and information by providing various communication channels related to the Company's activities and performance to stakeholders which are updated regularly. The implementation of information disclosure both internally and externally is always conducted by the Company as a form of commitment to implementing GCG principles.

Penyediaan informasi untuk publik dapat dilakukan secara manual dengan permintaan tertulis mengenai data dan informasi yang dibutuhkan maupun melalui media informasi publik yang dapat diakses secara cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan dengan cara yang sederhana yaitu melalui website Perusahaan serta melalui media sosial yang dikelola oleh Perusahaan. Penyediaan data dan informasi tersebut dijalankan dengan memperhatikan kebijakan kerahasiaan dan keterbukaan informasi yang berlaku di Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi Nomor: 082716/PER/01/PST/2020 tanggal 27 Agustus 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus.

Provision of information to the public can be done manually with a written request regarding the data and information needed or through public information media that can be accessed quickly, on time, at low cost, and in a simple way, namely through the Company's website and through social media managed by the Company. The provision of such data and information is conducted with due observance of the confidentiality and information disclosure policies applicable in the Company as stipulated in the Board of Directors' Regulation Number: 082716/PER/01/PST/2020 dated August 27, 2020 concerning Guidelines for the Management of Public Information Disclosure within PT Indonesia Comnets Plus.

Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan/atau pelayanan informasi di ICON+.

The company appoints the Corporate Secretary as the Information Management and Documentation Officer (PPID) who is responsible for the storage, documentation, provision and/or service of information at ICON+.

Kebijakan Akses Data dan Informasi Perusahaan

Access Policy to Company's Data and Information

Penyampaian informasi di ICON+ dilakukan dengan mengacu pada azas pengelolaan keterbukaan informasi publik yang meliputi:

1. Setiap Informasi Publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik;
2. Informasi Publik yang dikecualikan bersifat ketat dan terbatas;

Transfer of information at ICON+ is conducted with reference to the principles of managing public information disclosure which include:

1. Every Public Information is open and accessible to every Public Information User;
2. Public Information that is exempted is strict and limited;

3. Setiap Informasi Publik harus dapat diperoleh setiap Pemohon Informasi Publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana;
4. Informasi Publik yang dikecualikan bersifat rahasia sesuai dengan Undang-Undang, kepatutan, dan kepentingan umum didasarkan pada pengujian tentang konsekuensi yang timbul apabila suatu Informasi diberikan kepada masyarakat serta setelah dipertimbangkan dengan seksama bahwa menutup Informasi Publik dapat melindungi kepentingan yang lebih besar daripada membukanya atau sebaliknya.

3. Every Public Information must be obtained by the Applicant of Public Information quickly and on time, at low cost, and in a simple way;
4. Public Information that is exempted is confidential in accordance with the law, propriety, and the public interest based on an examination of the consequences that arise when an Information is provided to the public and after careful consideration that closing Public Information can protect greater interests than disclosing it or otherwise.

Tabel Akses Data dan Informasi Perusahaan
Company Data and Information Access Table

Media Media	Akses Data dan Informasi Perusahaan Access to Company's Data and Information				
	Pemegang Saham Shareholders	Karyawan Employee	Mitra Usaha Business partner	Pelanggan *Customer*	Publik Public
Kantor Korepondensi Correspondence Office	✓	✓	✓	✓	✓
Telepon/Faksimili/*Email* Telephone/Facsimile/Email	✓	✓	✓	✓	✓
Contact Center *Contact Center*	✓	✓	✓	✓	✓
Website Website	✓	✓	✓	✓	✓
Majalah ICON+ News ICON+ News Magazine	✓	✓	-	✓	-
Portal ICON+ ICON+ Portal	-	✓	-	-	-
Knowledge Sharing Session Knowledge Sharing Session	✓	✓	-	-	-
Mailing List Mailing List	-	✓	-	-	-
Employee Gathering Employee Gathering	✓	✓	-	-	-
Joint Planning Session Joint Planning Session	✓	-	-	✓	-
Social Media - Instagram Social Media - Instagram	✓	✓	✓	✓	✓
Social Media - Youtube Social Media - Youtube	✓	✓	✓	✓	✓
Coffee morning, townhall meeting Coffee morning, townhall meeting	-	✓	-	-	-

Akses Data dan Informasi Perusahaan

Access to Company Data and Information

Komunikasi Internal
Internal Communication

ICON+ senantiasa berupaya menciptakan terjadinya hubungan yang harmonis di lingkungan internal Perusahaan. Untuk itu ICON+ membangun iklim komunikasi dalam bentuk komunikasi dua arah kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi termasuk melalui sejumlah kegiatan tatap muka antara manajemen dengan karyawan dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, antara lain yaitu:

- Majalah ICON+ News;
- Portal ICON+;
- Knowledge Sharing Session;
- Mailing list;
- Employee Gathering;
- Coffee Morning;
- Townhall Meeting;

ICON+ always strives to create a harmonious relationship within the Company's internal environment. For this reason, ICON+ builds a communication climate in the form of two-way communication to employees through various communication media including through a number of face-to-face activities between management and employees in order to create a conducive internal communication climate to support performance achievement, including:

- ICON+ News Magazine;
- ICON+ Portals;
- Knowledge Sharing Sessions;
- Mailing lists;
- Employee Gatherings;
- Coffee Morning;
- Townhall Meetings;

Komunikasi Eksternal
External Communication

Komunikasi eksternal dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) juga senantiasa dijaga agar dapat berjalan secara sehat, wajar dan saling menguntungkan. Untuk itu ICON+ menyediakan *Contact Center* (Telpon: 1500071 dan *Mobile*: 08151837222/ 08170177799/0811900851) yang dapat dihubungi oleh para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan.

Informasi mengenai Perusahaan juga dapat diperoleh melalui korespondensi dengan alamat:

Kantor Korespondensi
Jl. KH Abdul Rochim No 1
Kuningan Barat, Mampang
Jakarta Selatan, 12710
Telp: 021-5253019
Fax: 021-5253659

Selain itu komunikasi juga dapat dilakukan dengan cara mengirimkan email ke alamat cs@iconplus.co.id secara langsung kepada ICON+ melalui menu yang tersedia dalam website Perusahaan.

Similarly, external communication with stakeholders is always maintained so that it can run in a healthy, fair and mutually beneficial manner. For this reason, ICON+ provides a Contact Center (Phone: 1500071 and Mobile: 08151837222/ 08170177799/0811900851) which can be contacted by stakeholders to obtain further information about the Company.

Information about the Company can also be obtained through correspondence at the following address:

Correspondence Office
Jl. KH Abdul Rochim No. 1
West Brass, Mampang
South Jakarta, 12710
Tel: 021-5253019
Fax: 021-5253659

In addition, communication can also be conducted by sending an email to the address cs@iconplus.co.id directly to ICON+ through the menu available on the Company's website.

Media Informasi Perusahaan
Company's Information Media

ICON+ menyediakan berbagai media informasi yang dapat digunakan dan diperoleh para pemangku kepentingan, baik melalui media cetak maupun elektronik, antara lain:

1. **Laporan Tahunan (*Annual Report*)**
   Laporan Tahunan merupakan dokumentasi resmi atas pencapaian kinerja ICON+ pada tahun buku yang bersangkutan. Laporan Tahunan didistribusikan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan ICON+ Tahun 2019 telah didistribusikan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

2. **Laporan Keberlanjutan**
   ICON+ juga mendukung praktik keberlanjutan yang diwujudkan dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan ICON+ mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

3. **Hubungan Media**
   ICON+ melakukan kegiatan media relation dalam bentuk press release dan lain sebagainya. Untuk tahun 2020, ICON+ tidak mengeluarkan press release.

4. **Media Sosial**
   ICON+ juga mengoptimalkan media sosial sebagai sarana komunikasi antara Perusahaan dengan *stakeholder*s, termasuk pelanggan dan masyarakat yang dapat diakses di:
   - Instagram : @iconplus_
   - Youtube : PT Indonesia Comnets Plus

ICON+ provides various information media that can be used and obtained by stakeholders, both through print and electronic media, including:

1. **Annual Report**
   The Annual Report is the official documentation of the achievement of ICON+'s performance in the relevant financial year. The Annual Report is distributed to Shareholders and all other stakeholders. The ICON+ Annual Report in 2019 has been distributed to Shareholders and stakeholders.

2. **Sustainability Report**
   ICON+ also supports sustainability practices which are realized by publishing a Sustainability Report every year along with the Annual Report. The ICON+ Sustainability Report reveals its economic, social and environmental performance.

3. **Media Relation**
   ICON+ conducts media relations activities in the form of press releases and so on. For 2020, ICON+ does not issue a press release.

4. **Social Media**
   ICON+ also optimizes social media as a means of communication between the Company and stakeholders, including customers and the public which can be accessed at:
   - Instagram : @iconplus_
   - Youtube : PT Indonesia Comnets Plus

Website Perusahaan
Company Website

Sebagai salah satu bentuk pemenuhan terhadap prinsip keterbukaan informasi, ICON+ juga telah menyediakan layanan informasi melalui website Perusahaan dengan alamat www.iconpln.co.id. Secara umum website Perusahaan telah memuat berbagai informasi terkini yang disediakan bagi *stakeholder*.

As a form of compliance with the principle of information disclosure, ICON+ has also provided information services through the Company's website at the address www.iconpln.co.id. In general, the Company's website contains the latest information provided to stakeholders.

Penerapan Manajemen Risiko Korporat

Implementation Of Corporate Risk Management

ICON+ menyadari bahwa unsur ketidakpastian yang melekat dalam pencapaian sasaran Perusahaan harus dikelola secara optimal melalui penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang optimal di seluruh aktivitas usaha Perusahaan diharapkan mampu mengidentifikasi dan memitigasi secara tepat dan efisien setiap kemungkinan maupun dampak dari risiko.

Manajemen risiko merupakan suatu budaya dan proses yang diarahkan untuk memaksimalkan kesempatan (opportunities) dan meminimalkan ancaman (threats) yang mempengaruhi pencapain tujuan perusahaan sekaligus mengelola dan mengendalikan dampak yang ditimbulkan.

Melalui penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terstruktur, ICON+ meyakini budaya sadar risiko akan tumbuh pada setiap Insan Perusahaan. Dengan demikian risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam proses pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan dapat dikenali dan disiapkan langkah mitigasinya didukung dengan pemanfaatan sumberdaya yang ada secara optimal.

ICON+ realizes that the element of uncertainty inherent in achieving the Company's goals must be managed optimally through the implementation of risk management. The implementation of optimal risk management in all of the Company's business activities is expected to be able to correctly and efficiently identify and mitigate every possibility and impact of risks.

Risk management is a culture and process directed at maximizing opportunities and minimizing threats that affect the achievement of company's goals as well as managing and controlling the impacts.

Through the implementation of risk management in a systematic and structured manner, ICON+ believes that a risk-aware culture will grow in every Company Personnel. Thus, the risks faced by the Company in the process of achieving the Company's goals and objectives can be identified and mitigation measures can be prepared, supported by optimal utilization of existing resources.

Tujuan Pengelolaan Risiko

Objectives of Risk Management

Pengelolaan risiko di ICON+ bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kesadaran bahwa semua upaya pencapaian sasaran dan target-target Perusahaan mengandung risiko dan karenanya setiap individu dan unit kerja harus dapat mengelola risiko sesuai kedudukan dan tanggung jawabnya masing-masing sebagai bagian dari pengelolaan risiko korporat terintegrasi.
2. Meningkatkan kepastian pencapaian sasaran dan target-target perusahaan dengan cara: (a) Menurunkan potensi frekuensi kejadian-kejadian berbahaya yang dapat terjadi dan (b) Meminimalkan potensi kerugian sebagai dampak yang ditimbulkan oleh kejadian-kejadian tersebut.

Risk management at ICON+ aims at:

1. Increasing awareness that all efforts to achieve the Company's goals and targets contain risks and therefore each individual and work unit must be able to manage risk according to their respective positions and responsibilities as part of integrated corporate risk management.
2. Increasing the certainty of achieving the company's goals and targets by: (a) Reducing the potential frequency of dangerous events that can occur and (b) Minimizing the potential for losses as a result of these events.

Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko
Basis for Risk Management Implementation

Dasar pelaksanaan manajemen risiko di ICON+ adalah sebagai berikut:

1. Surat Edaran Direksi No. 02171/SE/001/PUSAT/ ICON+/2015 tanggal 18 Februari 2015 tentang Wewenang dan Tanggung Jawab Risk Owner dari Masing-Masing Unit Kerja, Ruang Lingkup dan Mekanisme Pelaporan Manajemen Risiko;
2. Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 2196/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tanggal 24 November 2015 tentang Tata Kelola Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Berbasis Risiko;
3. Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 2197/SK/001/PUSAT/ ICON+/2015 tanggal 30 November 2015 tentang Perubahan Ruang Lingkup Manajemen Risiko Pada Pedoman Manajemen Risiko;
4. Traktat Manajemen Risiko PT Indonesia Comnets Plus, tanggal 25 April 2014;
5. Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No. 0355.K/ DIR/2014 tanggal 22 Juli 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT PLN (Persero);
6. Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 366/SK/001/PUSAT/ICON+/2014 tanggal 30 November 2014 tentang Perubahan Matriks Risiko pada Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan PT Indonesia Comnets Plus dan Penetapan Risk Tolerance, Risk Appetite, Risk Taxonomy dan Sistem Pelaporan Risiko;
7. Surat Keputusan Direksi No. 053101/SK/001/ PUSAT/ICON+/2016 tanggal 31 Mei 2016 tentang Pedoman Proses Manajemen Risiko Perusahaan.

The basis for the implementation of risk management at ICON+ is as follows:

1. Circular Letter of the Board of Directors No. 02171/SE/001/PUSAT/ICON+/2015 dated February 18, 2015 concerning the Authorities and Responsibilities of the Risk Owner of Each Work Unit, Scope as well as Mechanism of Risk Management Reporting;
2. Decision of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus No. 2196/SK/001/PUSAT/ ICON+/2015 dated November 24, 2015 concerning Governance for the Preparation of Risk-Based Standard Operating Procedures (SOPs);
3. Decision of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus No. 2197/SK/001/PUSAT/ ICON+/2015 dated November 30, 2015 concerning Changes in the Scope of Risk Management in Risk Management Guidelines;
4. Treaty of Risk Management at PT Indonesia Comnets Plus, dated April 25, 2014;
5. Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0355.K/DIR/2014 dated July 22, 2014 concerning the Implementation of Risk Management in PT PLN (Persero);
6. Decision of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus No. 366/SK/001/PUSAT/ ICON+/2014 dated November 30, 2014 concerning Changes in the Risk Matrix in the Risk Management Guidelines for PT Indonesia Comnets Plus and the Determination of Risk Tolerance, Risk Appetite, Risk Taxonomy as well as Risk Reporting Systems;
7. Decree of the Board of Directors No. 053101/ SK/001/PUSAT/ICON+/2016 dated May 31, 2016 concerning Guidelines for the Company's Risk Management Process.

Kebijakan Manajemen Risiko
Risk Management Policy

Sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan, ICON+ memiliki kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 053101/SK/001/PUSAT/ICON+2016 tanggal 31 Mei 2016 tentang Pedoman Proses Manajemen Risiko Perusahaan. Kebijakan ini menjadi

As a guideline in implementing risk management in the Company, ICON+ has a risk management policy that is determined based on the Decree of the Board of Directors Number: 053101/SK/001/PUSAT/ICON+2016 dated May 31, 2016 concerning Guidelines for the Company's Risk Management Process. This policy is

Penerapan Manajemen Risiko Korporat

Implementation Of Corporate Risk Management

landasan bagi operasionalisasi fungsi dan proses manajemen risiko di Perusahaan.

Dalam penerapannya, ICON+ menggunakan standar internasional SNI ISO 31000:2011 Risk Management beserta alat kelengkapan penunjangnya yang dibuat dan dipublikasikan oleh International Organisation for Standardization (ISO) sebagai dasar dalam penerapan manajemen risiko di lingkungan perusahaan.

Seluruh pimpinan unit kerja pada setiap tingkatan struktur organisasi diwajibkan untuk menjalankan proses manajemen risiko secara terintegrasi ke dalam proses bisnis di unit masing-masing dan secara berkala melaporkan perkembangannya kepada Direksi.

the basis for the operationalization of risk management functions and processes in the Company.

In its implementation, ICON+ uses the international standard SNI ISO 31000:2011 Risk Management along with its supporting equipment made and published by the International Organization for Standardization (ISO) as the basis for implementing risk management in the corporate environment.

All heads of work units at every level of the organizational structure are required to conduct risk management processes that are integrated into the business processes of their respective units and periodically report their progress to the Board of Directors.

Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Principles of Risk Management

Prinsip-prinsip manajemen risiko merupakan pondasi (aturan dasar) bagi pengembangan kerangka kerja pengelolaan risiko yang merupakan pilar-pilar bagi penerapan proses manajemen risiko sekaligus sebagai parameter dasar untuk menilai sejauh mana tingkat kematangan sistem dan aplikasinya dalam penerapan manajemen risiko.

Prinsip-prinsip yang menjadi panduan dasar bagi setiap risk owner yaitu:

1. Manajemen risiko harus terintegrasi ke dalam proses bisnis;
2. Manajemen risiko adalah khas untuk penggunanya (tailor made);
3. Manajemen risiko harus memberikan nilai tambah;
4. Manajemen risiko secara khusus menangani ketidakpastian;
5. Manajemen risiko adalah bagian dari proses pengambilan keputusan.

The principles of risk management are the foundation (basic rules) for the development of a risk management framework, which are the pillars for the implementation of the risk management process as well as the basic parameters for assessing the extent of the maturity level of the system and its application in risk management implementation.

The principles that serve as basic guidelines for each risk owner are:

1. Risk management must be integrated into business processes;
2. Risk management is unique to its user (tailor made);
3. Risk management must provide added value;
4. Risk management specifically addresses uncertainty;
5. Risk management is a part of the decision-making process.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko yang menjadi dasar pembentukan infrastruktur penunjang bagi risk owner yaitu:

1. Manajemen risiko harus transparan, inklusif, dan relevan;
2. Manajemen risiko harus sistematis, terstruktur dan tepat waktu;
3. Manajemen risiko berdasarkan informasi terbaik yang tersedia;
4. Manajemen risiko bersifat dinamis, berulang, dan tanggap terhadap perubahan;
5. Manajemen risiko harus memfasilitasi terjadinya perbaikan dan peningkatan organisasi secara berkelanjutan;
6. Manajemen risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya.

The principles of risk management that become the basis for the establishment of supporting infrastructure for risk owners are:

1. Risk management must be transparent, inclusive and relevant;
2. Risk management must be systematic, structured and timely;
3. Risk management is based on the best available information;
4. Risk management is dynamic, iterative, and responsive to change;
5. Risk management must facilitate continuous increase and improvement of the organization;
6. Risk management considers human and cultural factors.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Framework of Risk Management

Kerangka kerja pengelolaan risiko adalah seperangkat komponen yang menunjang dan menopang penerapan manajemen risiko di seluruh area Perusahaan. Keberhasilan penerapan manajemen risiko tergantung pada efektivitas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan. Untuk itu, ICON+ mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif.

The risk management framework is a set of components that support and elaborate the implementation of risk management in all areas of the Company. The success of the implementation of risk management depends on the effectiveness of the implementation of risk management in the Company. For this reason, ICON+ has developed a risk management framework so that the implementation of risk management can run effectively.

Terdapat dua tipe komponen, yaitu:

1. Komponen-komponen yang bersifat mendasar yaltu kebijakan manajemen risiko, sasaran pengelolaan risiko, mandat dan komitmen.
2. Komponen-komponen yang bersifat penataan organisasional yaitu perencanaan manajemen risiko, tata hubungan, akuntabilitas para pelaku, sumberdaya, proses dan aktifitas yang dilaksanakan untuk mengelola risiko.

There are two types of components, namely:

1. The basic components namely risk management policies, risk management objectives, mandates and commitments.
2. The components that are organizational structuring-based namely risk management planning, relationship management, accountability of personnel, resources, processes and activities conducted to manage the risks.

Penerapan Manajemen Risiko Korporat

Implementation Of Corporate Risk Management

Skema Kerangka Kerja Manajemen Risiko ICON+
ICON+ Risiko Risk Management Framework Scheme

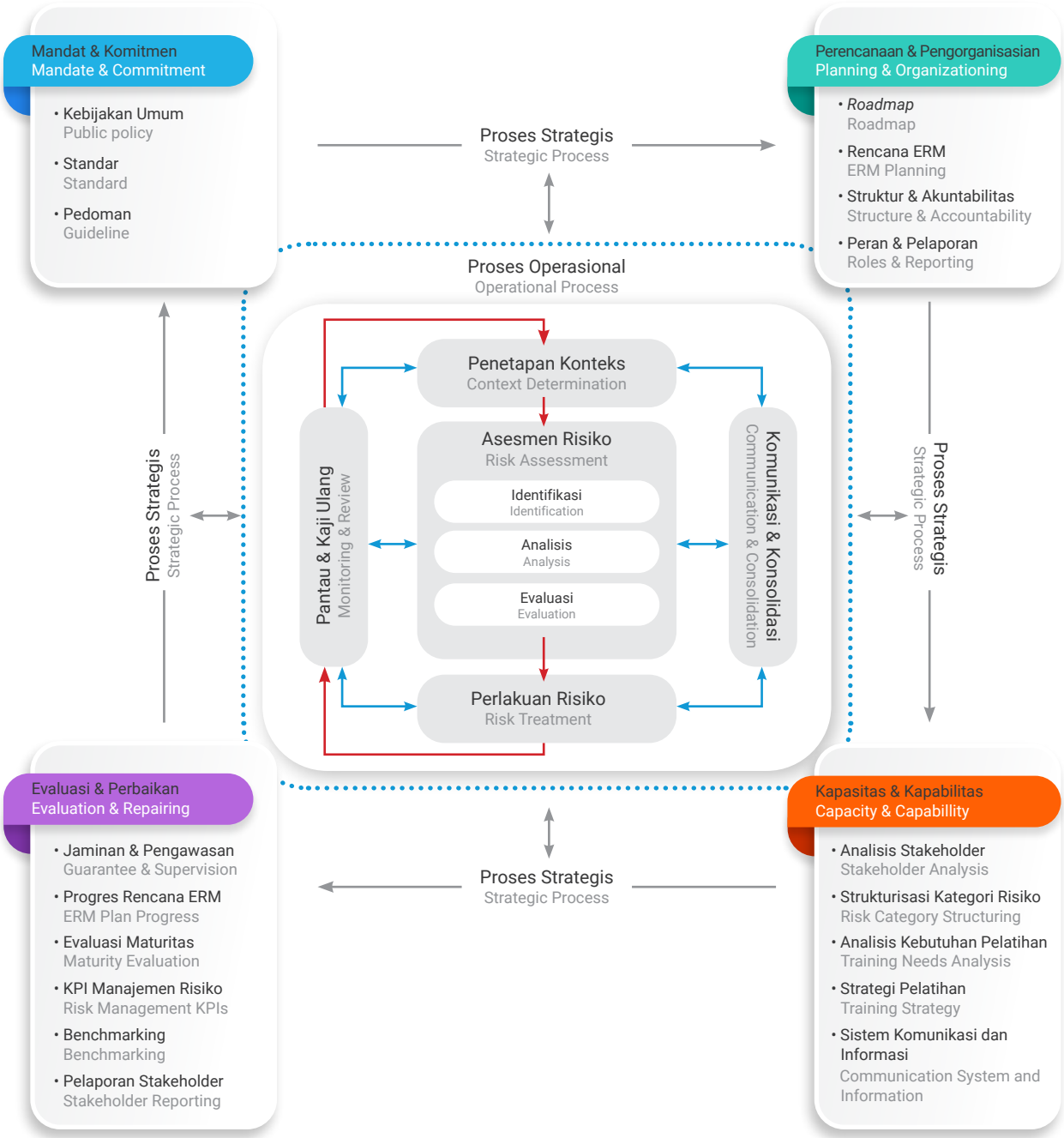

Berdasarkan skema di atas menunjukkan bahwa kerangka kerja pengelolaan risiko di ICON+ menempatkan proses penerapan manajemen risiko berada pada dua proses tata kelola yaitu:

1. Proses strategis di tingkat korporat mencakup: (a) penetapan mandat dan komitmen, (b) perencanaan dan pengorganisasian manajemen risiko, (c) pembangunan kapabilitas organisasi, dan (d) evaluasi disertai perbaikan berkelanjutan
2. Proses operasional di tingkat unit kerja mencakup seluruh rangkaian proses manajemen risiko, mulai dari tahap penetapan konteks, asesmen risiko, sampai perlakuan risiko. Di setiap tahap tersebut terdapat aktifitas penunjang, yaitu: komunikasi dan konsultasi serta pemantauan dan kaji ulang guna memastikan seluruh proses berjalan secara efektif dan efisien.

Based on the above scheme, it shows that the risk management framework at ICON+ places the risk management implementation process in two governance processes, namely:

1. The strategic process at the corporate level includes: (a) establishing mandates and commitments, (b) planning and organizing risk management, (c) building organizational capabilities, and (d) evaluation with continuous improvement
2. Operational processes at the levels of work unit cover the entire series of risk management processes, starting from the context setting stage, risk assessment, up to risk treatment. At each stage there are supporting activities, namely: communication and consultation as well as monitoring and review to ensure that the entire process runs effectively and efficiently.

Struktur Pengelolaan Risiko
Risk Management Structure

ICON+ menjamin struktur tata kelola risiko yang memadai sehingga penerapan manajemen risiko secara terintegrasi dapat berjalan secara efektif. Ruang lingkup struktur tata kelola risiko mencakup seluruh jenjang organisasi termasuk akuntabilitas dari masing-masing pihak.

ICON+ guarantees an adequate risk management structure so that the implementation of integrated risk management can run effectively. The scope of the risk governance structure covers all levels of the organization including the accountability of each party.

Area pengelolaan risiko dibagi atas tiga bagian besar yaitu: (1) pengelolaan risiko di tingkat Direktorat; (2) pengelolaan risiko di tingkat Sub-Direktorat, (3) pengelolaan risiko di tingkat Divisi dan (4) pengelolaan risiko di tingkat Sub-Divisi.

The areas of risk management are divided into four major parts, namely: (1) risk management at the Directorate level; (2) risk management at the Sub-Directorate level, (3) risk management at the Divisional level and (4) risk management at the Sub-Division level.

Penerapan Manajemen Risiko Korporat

Implementation Of Corporate Risk Management

Struktur Pengelolaan Risiko
Risk Management Structure

Berdasarkan skema di atas menunjukkan bahwa setiap sasaran pengelolaan risiko di tingkat Korporat/ Direktorat harus dijabarkan (cascading) menjadi sasaran unit kerja di Kantor Pusat dan Regional. Sebaliknya, informasi risiko dan tingkat unit kerja di Kantor Regional maupun unit kerja Kantor Pusat diagregasikan (aggregating) menjadi informasi risiko Korporat/Direktorat (di Kantor Pusat).

Secara struktur organisasi, pengelolaan manajemen risiko di ICON+ berada di bawah Divisi Legal, Compliance and Risk yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 020753/SK/03/PST/2020 tanggal 12 Februari 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus.

Based on the above scheme, it shows that each risk management target at the Corporate/Directorate level must be cascading into the targets of work units at the Headquarter and Regional Offices. On the other hand, risk information and the level of work units at the Regional Office as well as Head Office's work units are aggregating into Corporate/Directorate's risk information (at the Head Office).

In organizational structure, the governance of risk management at ICON+ is under the Legal, Compliance and Risk Division which is directly responsible to the President Director as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: 020753/SK/03/ PST/2020 dated February 12, 2020 regarding Changes in Organizational Structure, Main Duties and Functions within PT Indonesia Comnets Plus.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko ICON+
Organizational Structure of Risk Management at ICON+

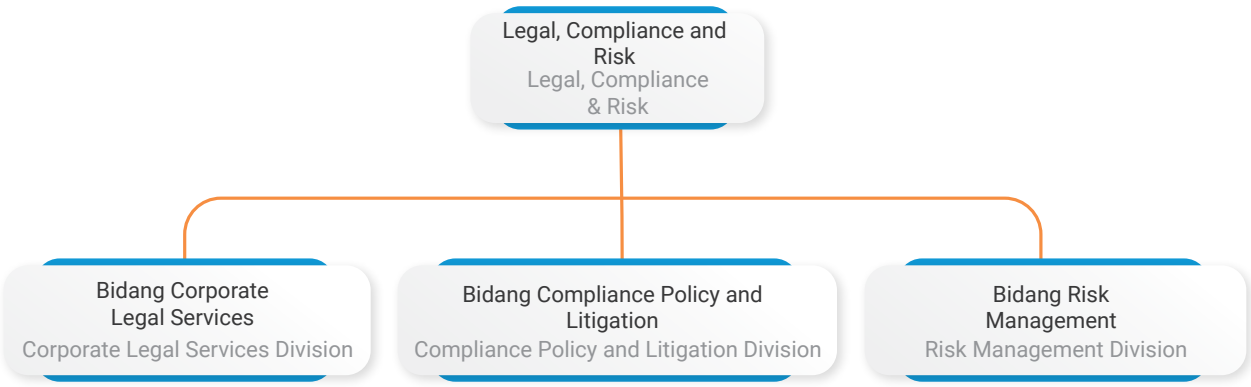

Divisi Legal, Compliance and Risk menjalankan fungsi pengembangan, pemeliharaan dan evaluasi sistem manajemen risiko. Dalam konteks ini, Divisi Legal, Compliance and Risk tidak dapat mengambil alih tanggung jawab para risk owner dalam mengelola risiko pada unit kerja yang dipimpinnya.

Dalam bidang manajemen risiko, tugas dan tanggung jawab Divisi Legal, Compliance and Risk yaitu:

1. Mengembangkan, memelihara, mengevaluasi validitas dan kapasitas sistem manajemen risiko perusahaan.
2. Membuat format dan formula kriteria risiko korporat serta kriteria risiko unit kerja, selanjutnya mengusulkan kepada Direksi.
3. Menjadi fasilitator dan katalisator dalam penerapan sistem manajemen risiko terintegrasi yang dilakukan oleh para risk owner. Selanjutnya memastikan bahwa para risk owner serta jajarannya memiliki kompetensi yang memadai untuk mengelola risiko sesuai ketentuan dalam Pedoman Manajemen Risiko.
4. Menyusun, memelihara, memantau dan mengkaji perkembangan status risiko korporat sesuai dinamika perubahan *database* risiko yang dilaporkan para *risk owner*. Selanjutnya melaporkan kepada Direksi dalam bentuk profil/portofolio risiko.

The Legal, Compliance and Risk Division conduct the functions of developing, maintaining and evaluating the risk management system. In this context, the Legal, Compliance and Risk Division cannot take over the responsibilities of risk owners in managing risks in the work units they lead.

In the field of risk management, the duties and responsibilities of the Legal, Compliance and Risk Division are:

1. Developing, maintaining as well as evaluating the validity and capacity of the company's risk management system.
2. Creating a format and formula for corporate's risk criteria and work unit's risk criteria, then proposing it to the Board of Directors.
3. Becoming a facilitator and catalyst in the implementation of an integrated risk management system conducted by risk owners. Furthermore, ensuring that the risk owners and their staff have adequate competence to manage risk in accordance with the provisions in the Risk Management Guidelines.
4. Developing, maintaining, monitoring and reviewing the development of corporate risk status in accordance with the dynamics of changes in the risk database reported by risk owners. Then, reporting to the Board of Directors in the form of a risk profile/portfolio.

Penerapan Manajemen Risiko Korporat

Implementation Of Corporate Risk Management

5. Mengevaluasi aplikasi sistem manajemen risiko melalui pemantauan dan kaji ulang terhadap laporan pengelolaan risiko oleh para risk owner serta merekomendasikan langkah-langkah perbaikan sistem kepada Direksi.
6. Memberikan opini terhadap semua kebijakan perusahaan, tindakan korporat (*corporate action*) dan investasi dari sudut pandang manajemen risiko guna mendukung pengambilan keputusan strategis oleh Direksi.

5. Evaluating the application of the risk management system through monitoring and reviewing risk management reports by risk owners as well as recommending steps to improve the system to the Board of Directors.
6. Providing opinions on all company policies, corporate actions and investments from a risk management perspective to support strategic decision making by the Board of Directors.

Profil Vice President Legal, Compliance and Risk

Profile of Vice President of Legal, Compliance and Risk

Donny Lanazura

VP Legal, Compliance and Risk
VP Legal, Compliance and Risk

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang. Lahir di Padang 2 Oktober 1974, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Andalas, Magister Manajemen YAI, Magister Notariat di Universitas Pelita Harapan.

Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2020 dengan jabatan sebagai VP Legal, Compliance and Risk.

Indonesian citizen, domiciled in Tangerang. Born in Padang October 2, 1974. Completed his Bachelor of Law education at Andalas University, YAI Master of Management, Master of Notary at Pelita Harapan University.

Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2020 as VP Legal, Compliance and Risk.

Sertifikasi Manajemen Risiko
Risk Management Certification

Dalam rangka memastikan aspek risiko di ICON+ ditangani oleh SDM yang berkualitas, Perusahaan senantiasa mendorong sertifikasi bagi pengelola manajemen risiko di ICON+. Sampai dengan akhir tahun 2020, sertifikasi bidang manajemen risiko yang dimiliki oleh SDM pengelola manajemen risiko antara lain yaitu ERMAP dan CRMS Indonesia.

In ensuring that the risk aspects at ICON+ are handled by qualified human resources, the Company always encourages certification for risk management managers at ICON+. Until the end of 2020, risk management certifications held by HR managing risk management include ERMAP and CRMS Indonesia.

Proses Manajemen Risiko
Risk Management Process

Proses manajemen risiko merupakan cara yang sistematis untuk menetapkan konteks dimana setiap Pemangku Risiko dan jajarannya dapat mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengendalikan risiko mereka, sambil berkomunikasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan dalam rangka terus memantau serta mengkaji setiap elemen dari proses manajemen risiko itu sendiri.

The risk management process is a systematic way to establish a context in which each Risk Stakeholder and his staff can identify, analyze, assess as wel as control their risks, while communicating and consulting with stakeholders in order to continuously monitor and review each element of the risk management process itself.

Skema proses manajemen risiko di ICON+ dapat digambarkan sebagai berikut:

The scheme of the risk management process at ICON+ can be described as follows:

Penerapan Manajemen Risiko Korporat

Implementation Of Corporate Risk Management

Proses Manajemen Risiko ICON+
Risiko Risk Management Process of ICON+

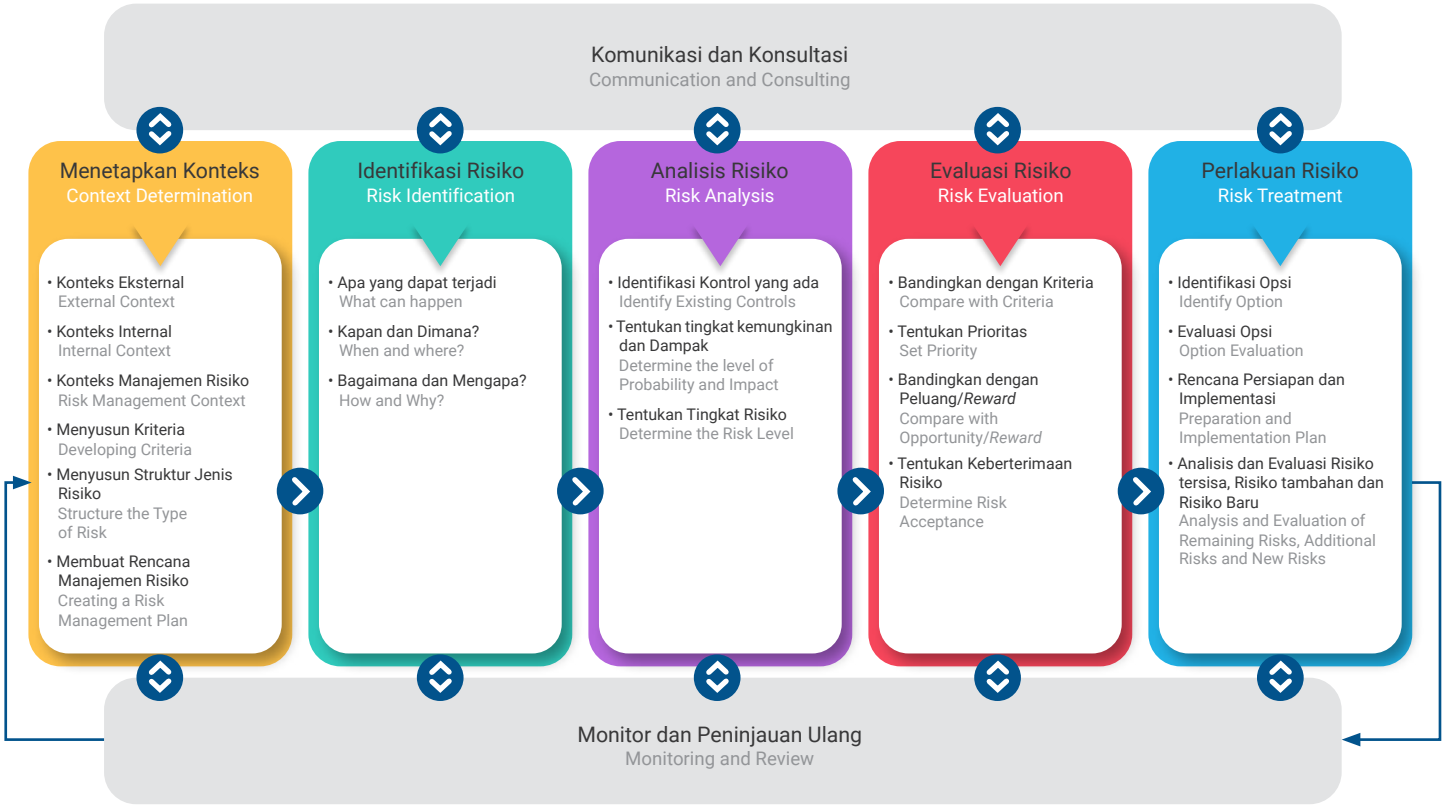

Roadmap Penerapan Manajemen Risiko

Roadmap of Risk Management Implementation

Roadmap Penerapan Manajemen Risiko merupakan rencana tahapan pengembangan penerapan manajemen risiko yang sejalan dengan kebutuhan pertumbuhan Perusahaan yang tertuang dalam RJPP, sebagai dasar bagi perencanaan dan pengelolaan risiko per tahun. *Roadmap* Penerapan Manajemen Risiko selanjutnya menjadi pedoman yang akan memberikan peta jalan mengenai implementasi manajemen risiko sehingga dapat diterapkan di Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan.

Roadmap Penerapan Manajemen Risiko ICON+ disusun berdasarkan kerangka maturitas organisasi dalam menerapkan manajemen risiko (*risk maturity model*) yang terdiri dari beberapa level perkembangan, mulai dan level terendah hingga level tertinggi.

The Roadmap for the Implementation of Risk Management is a staged plan for the development of risk management implementation in line with the Company's growth needs as stated in the CLTP, as the basis for planning and managing risk per year. The Roadmap for the Implementation of Risk Management will then become a guideline that will provide a roadmap regarding the implementation of risk management so that it can be applied consistently and continuously in the Company.

The roadmapof Risk Management Implementation at ICON+ is prepared based on the organizational maturity framework in implementing risk management (risk maturity model) which consists of several levels of development, starting from the lowest level to the highest level.

Roadmap Penerapan Manajemen Risiko berfungsi sebagai panduan arah dan langkah-langkah penerapan manajemen risiko secara terencana melalui tahapan-tahapan yang telah ditetapkan.

The Roadmap for the Implementation of Risk Management serves as a guide for the direction and steps for implementing risk management in a planned manner through the stages that have been determined.

Roadmap Penerapan Manajemen Risiko 2016-2020
Roadmap of Risk Management Implementation in 2016-2020

Sasaran Target	2016	2017	2018	2019	2020
Budaya Culture	• Berpikir risiko, menyadari ketidapastian dan gunakan teknik-teknik manajemen risiko dengan benar. • Mulai mengukur perubahan (timbulnya) perilaku kerja terkait dengan risiko. • Pastikan bahwa risiko menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehari-hari	• Memastikan komitmen berkelanjutan dari Dekom, Direksi dan para Senior Manager. • Melibatkan para *stakeholder* dalam pengelolaan risiko ICON+.	• Seluruh jajaran ICON+ *aware* terhadap pengelolaan risiko serta tanggap dalam pelaksanaan mitigasinya	• Mempersiapkan dan menjalankan RKAP berbasis risiko	• Mempersiapkan dan implementasi *Governance, Risk & Compliance*
	• Think about risks, be aware of uncertainty and use risk management techniques properly. • Start measuring changes (emergence) of work behavior related to risks. • Make sure that risks are taken into account in day-to-day decision making	• Ensure ongoing commitment from the Board of Commissioners, the Board of Directors and Senior Managers • Involve stakeholders in the risk management at ICON+.	• All ranks of ICON+ are aware of risk management and are responsive in implementing its mitigation	• Prepare and run risk-based CWPB	• Prepare and implement Governance, Risk & Compliance

Penerapan Manajemen Risiko Korporat

Implementation Of Corporate Risk Management

Sasaran Target	2016	2017	2018	2019	2020
Sistem System	• Memastikan berjalannya sistem learning from experience. • Melakukan kajian ulang terhadap efektivitas proses manajemen risiko untuk perbaikan berkesi-nambungan. • Identifikasi timbulnya kejenuhan (*risk fatigue*), dimana Pegawai kehilangan minat terhadap proses manajemen risiko atau adanya potensi kehilangan momentum.	• Melanjutkan investasi dalam peningkatan proses manajemen risiko, tools, dan teknik.	• Transformasi proses Manajemen Risiko dari ISO 31000 : 2009 ke ISO 31000 : 2018	• Memastikan bahwa setiap kepala Sub-Dir dan Bidang telah menjalankan dan menggunakan proses manajemen risiko dalam mencapai sasaran Perusahaan, Subdir, dan Bidang	• Perbaikan berkelanjutan Sistem Manajemen Risiko khususnya aplikasi ERM sesuai dengan kebutuhan dan ISO 31000
	• Ensure the running of the learning from experience system. • Review the effectiveness of the risk management process for continuous improvement. • Identify the existance of risk fatigue, where the employee loses interest in the risk management process or there is a potential loss of momentum.	• Continue to invest in improving risk management processes, tools, and techniques	• Transformation of the Risk Management process from ISO 31000 : 2009 to ISO 31000 : 2018	• Ensure that each Head of Sub-Directorate and Division has conducted and used the risk management process in achieving the goals of the Company, Sub-Directorate, and Divisions.	• Continuous improvement of the Risk Management System, especially the ERM application according to the needs and ISO 31000

Sasaran Target	2016	2017	2018	2019	2020
Penguasaan Keahlian Skill Mastery	• Laksanakan pelatihan-pelatihan *in-house* sesuai format yang sudah berjalan. • Tingkatkan jumlah Pegawai yang bersertifikat ERM.	• Melanjutkan investasi dalam peningkatan proses dan aplikasi in-houses maupun jumlah Pegawai yang bersertifikat.	• Penguasaan Pengelolaan Risiko sesuai dengan kualifkasi dan keahlian di bidangnya	• Melaksanakan pelatihan-pelatihan in-house sesuai format yang sudah berjalan untuk senior leader • Melakukan *benchmark* kepada perusahaan lain yang mempunyai *maturity level* lebih baik untuk perbaikan berkesi-nambungan	• Melakukan evaluasi penguasaan keahlian pada bidang *Risk Management* • Melaksanakan training dan sertifikasi kepada pegawai di bidang *Risk Management*
	• Implement in-house training according to the current format. • Increase the number of Employees who are ERM certified.	• Continue to invest in improving in-house processes and applications as well as the number of certified employees	• Mastery of Risk Management in accordance with the qualifications and expertise in the field	• Implement in-house trainings according to the current format for senior leaders • Conduct benchmarking with other companies that have a better maturity level for continuous improvement	• Evaluate mastery of expertise in the field of Risk Management • Implement training and certification for employees in the field of Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko Korporat

Implementation Of Corporate Risk Management

Sasaran Target	2016	2017	2018	2019	2020
Aplikasi/ Penerapan Application / Imple-mentation	• Pertimbangkan menggunakan Tenaga Ahli eksternal guna memperluas praktek aplikasi ke seluruh jajaran perusahaan atau menghadirkan momentum penting dalam menjaga laju perkembangan penerapan ERM, atau guna mendorong perubahan baru kearah yang semakin baik.	• Menggunakan jasa assessor eksternal untuk mendapatkan feedback mengenai keandalan aplikasi yang diterapkan. • Perluas penggunaan aplikasi ke arah yang proaktif dalam pengelolaan ketidakpastian, baik dalam hal risiko (downside risks) maupun (upside risks)	• Pengem-bangan sarana/ prasarana kearah yang lebih luas sesuai perkembangan organisasi dan menjangkau seluruh proses bisnis	• Melakukan evaluasi dan me-rencanakan perbaikan aplikasi ERM untuk mendukung penggunaan aplikasi yang lebih maksimal • Meningkatkan maturity level menuju 3.51	• Melakukan evaluasi dan merencanakan perbaikan aplikasi ERM untuk mendukung penggunaan aplikasi yang lebih maksimal • Meningkatkan maturity level menuju 3.6
	• Consider using external Experts to expand application practices throughout the company or provide important momentum in maintaining the pace of development of ERM implementation, or to drive new changes for the better improvement.	• Use the services of an external assessor to get feedback on the reliability of the applied application. • Expand the use of applications in a proactive direction in managing uncertainty, both in terms of risks (downside risks) and (upside risks)	• Development of facilities/ infrastructure towards a wider direction in accordance with organizational development and covers all business processes	• Evaluate and plan improvements to ERM applications to support maximum application usage • Increase the maturity level to 3.51	• Evaluate and plan improvements to ERM applications to support maximum application usage • Increase the maturity level to 3.6

Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2020
Risk Management Work Program 2020

Untuk memastikan pelaksanaan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif di Perusahaan, maka pada tahun 2020 ICON+ telah menetapkan program kerja terkait penerapan manajemen risiko antara lain yaitu:

1. Sertifikasi SDM fungsi manajemen risiko
2. Mengimplementasikan kebijakan Governance Risk & Compliance
3. Melaksanakan training dan awareness Risk Management ISO 31000:2018 kepada risk officer dan risk owner
4. Melaksanakan *self assessment* Maturity Level dengan target 3,6
5. Melakukan improvement aplikasi ERM ICON+
6. Melakukan *review* pedoman manajemen risiko ICON+
7. Menyusun pedoman manajemen risiko sesuai dengan ISO 31000:2018
8. Melaksanakan sharing knowledge
9. Mendukung program budaya PLN-1 terkait budaya Risk Management

ICON+ has established a work program related to the implementation of risk management in 2020 to ensure the implementation of risk management is able to run effectively in the Company, among others are:

1. Risk management function HR certification
2. Implementing the policy of Governance Risk & Compliance.
3. Conducting training and awareness of Risk Management ISO 31000:2018 for risk officers and risk owners
4. Conducting a Maturity Level self-assessment with a target of 3.6
5. Conducting improvement of the ICON+ ERM application
6. Reviewing ICON+ risiko risk management guidelines
7. Developing risk management guidelines in accordance with ISO 31000:2018
8. Conducting knowledge sharing
9. Supporting the program of PLN-1 culture related to Risk Management culture

Peta Risiko dan Mitigasi Risiko Tahun 2020
Risk Map and Risk Mitigation 2020

Sepanjang tahun 2020, ICON+ telah melakukan identifikasi risiko korporat mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020. Berdasarkan hasil identifikasi risiko yang telah dilakukan diperoleh daftar risiko sebagai berikut:

1. Risiko tidak berfungsinya layanan ketenagalistrikan;
2. Risiko kurangnya ketersediaan, kapasitas dan keandalan layanan;
3. Risiko tidak terlaksananya Business Intelligence;
4. Risiko buruknya kualitas operasional dan aktivasi;
5. Risiko lemahnya pertumbuhan portofolio produk S3 dan S4;
6. Risiko modernisasi tata kelola perusahaan yang belum maksimal;
7. Risiko disruptive technology;
8. Risiko budaya perusahaan yang tidak sejalan dengan arah perusahaan;
9. Risiko fraud;
10. Risiko ketidaksesuaian RKAP 2020 dengan realisasi output dan outcome yang diharapkan

Throughout 2020, ICON+ has identified corporate risks referring to the Company's Work Plan and Budget (CWPB) in 2020. Based on the result of risk identification conducted, there are lists of risks as follows:

1. Risk of non-functioning electricity services;
2. Risks of lack of service availability, capacity and reliability;
3. Risk of not implementing Business Intelligence;
4. Risk of poor operational and activation quality;
5. Risk of weakness in S3 and S4 product portfolio growth;
6. Risk of corporate governance modernization that has not been maximized;
7. Risk of disruptive technology;
8. Risk of corporate culture that is not in line with the company's direction;
9. Risk of fraud;
10. Risk of mismatch CWPB in 2020 with the realization of the expected outputs and outcomes (planning,

Penerapan Manajemen Risiko Korporat

Implementation Of Corporate Risk Management

(perencanaan, eksekusi, evaluasi);
11. Risiko cyber crime;
12. Risiko terjadinya force majuere.

execution, evaluation);
11. Risk of Cyber crime;
12. Risk of force majeure occurence.

Untuk setiap risiko yang telah teridentifikasi selanjutnya dilakukan analisa penyebab, dampak dan mitigasinya sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

For each identified risk, an analysis of the causes, impacts and mitigation is conducted as described below:

Tabel Analisa Manajemen Risiko
Risk Management Analysis Table

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Causes	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
Tidak berfungsinya layanan ketenagalistrikan Electricity service is not working	• Tidak berfungsinya generator token prabayar • Tidak berfungsinya DC/DRC • Adanya *bugs* mayor pada aplikasi ketenagalistrikan • Kegagalan sistem pada internal ICON+	• PLN mengalami kerugian akibat gagal generate token • Banyak meter prabayar tidak berfungsi • Timbulnya pemakaian daya listrik yang tidak tercatat • Timbulnya kegagalan sistem ketenagalistrikan yang massive • Terjadinya blackout PLN • Adanya tuntutan Tagihan Ganti Rugi (TGR) dari PLN	• Melakukan peremajaan Generator Token Prabayar, menyiapkan tim riset untuk generator token (termasuk ketersediaan *resource* SDM yang dibutuhkan) • Penyediaan implementasi *hardware* AP2T, ERP, Storage/ *Backup*, Generator Token untuk PLN (termasuk ketersediaan resource SDM yang dibutuhkan) • Melakukan peremajaan *Hardware* P2APST (termasuk ketersediaan *resource* SDM yang dibutuhkan) • Peremajaan infrastruktur server DRC ERP PLN Pusat (termasuk ketersediaan *resource* SDM yang dibutuhkan)
	• Prepaid token generator is not working • DC/DRC is malfunctioned • There are major bugs in the electricity application • System failure on internal ICON+	• PLN suffered losses due to failure to generate tokens • Many prepaid meters aren't working • The occurrence of unrecorded electricity consumption • Massive failure of the electricity system • The occurrence of PLN's blackout • There is a Compensation Claim (TGR) from PLN	• Rejuvenating the Prepaid Token Generator, preparing the research team for the token generator (including the availability of the required HR resources) • Provision of AP2T hardware implementation, ERP, Storage/ Backup, Token Generator for PLN (including the availability of required HR resources) • Rejuvenating P2APST Hardware (including the availability of required HR resources) • Rejuvenation of DRC ERP server infrastructure of Central PLN (including the availability of required HR resources)

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Causes	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
Kurangnya ketersediaan, kapasitas dan keandalan layanan Lack of service availability, capacity and reliability	• Tidak termonitornya kapasitas jaringan yang tersedia • Belum adanya backup layanan yang sudah dideliver ke pelanggan • Jumlah pelanggan yang tidak sebanding dengan jumlah titik layanan tersedia (coverage area) • Sales tidak menggunakan data ketersediaan coverage yang dimiliki ICON+	• Kehilangan pendapatan carry over dan potensi pendapatan baru • Pelanggan lebih memilih layanan dari kompetitor yang memenuhi kebutuhan pelanggan • Keberlangsunganbisnis Perusahaan menurun	• Membuat atau memaksimalkan aplikasi *Monitoring* kapasitas jaringan • Mengimplementasikan Distributed *Data center* (DC/DRC) • Perluasan coverage nasional sampai dengan level kecamatan dengan meningkatkan densitas jaringan/PoP • Capacity lead backbone antar kota dan antar pulau
	• The available network capacity is unmonitored • There is no backup of services that have been delivered to customers • The number of customers is not proportional to the number of available service points (coverage area) • Sales do not use coverage availability data owned by ICON+	• Loss of carry over and new income potential • Customers prefer services from competitors that meet customers' needs • The Company's business continuity is declining	• Creating or maximizing network capacity monitoring applications • Implementing Distributed Data Center (DC/DRC) • Expansion of national coverage to sub-district level by increasing network density/PoP • Capacity lead backbone between cities and islands
Tidak terlaksananya Business Intelligence Business Intelligence is not implemented	• Kompetisi yang ketat dengan masuknya perusahaan multinasional seperti Amazon, AWS, Google, dan Alibaba ke Indonesia • Potensi segmen industri lain berkembang lebih cepat dari segmen yang dituju Perusahaan	• Tidak tercapainya target pendapatan baru • Penetrasi ke pasar korporat tidak sesuai target • Tidak tumbuhnya layanan S3 dan S4	• Menjalankan program competitor intelligence • Melakukan penyesuaian harga untuk mendapatkan harga yang kompetitif • Melakukan survei potensi pasar secara berkala untuk mendapatkan data potensi pasar yang up to date
	• Tight competition with multinational companies such as Amazon, AWS, Google, and Alibaba entering Indonesia • The potential for other industrial segments to develop faster than the segments targeted by the Company	• The new revenue target is not achieved • Penetration into the corporate market is not on target • S3 and S4 services are not growing	• Running the competitor intelligence program • Making price adjustments to get a competitive price • Conducting regular market potential surveys to get up to date market potential data

Penerapan Manajemen Risiko Korporat

Implementation Of Corporate Risk Management

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Causes	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
Buruknya kualitas operasional dan aktivasi Poor operational and activation quality	• Keterbatasan produksi aktivasi dengan peningkatan SO • Vendor/serpo yang kurang kompeten • Jumlah vendor/serpo tidak sebanding dengan luasan area atau cluster • Kelengkapan *database* aset dan manajemen proses belum efektif • Lamanya penanganan gangguan • Perijinan dari Pemda atau Regulator	• Ketidakpuasan pelanggan terhadap layanan ICON+ • Turun atau hilangnya peluang pendapatan • Banyaknya pelanggan pullout • Rencana kerja jaringan ICON+ tidak sejalan dengan tata ruang kota	• Memastikan ketersediaan material aktivasi dan sparepart • Memastikan kualifikasi vendor/ serpo • Memaksimalkan penggunaan aplikasi manajemen aset • Melakukan manage service penyaluran • Melakukan koordinasi dan update secara berkala rencana tata ruang kota
	• Limited activation production with SO increase • Incompetent vendors/serpo • The number of vendors/ serpo is not proportional to the scope of area or cluster • Completeness of asset database and process management has not been effective • Long duration of interruption handling • Licensing from Local Government or Regulator	• Customers' dissatisfaction with ICON+ services • Decrease or loss of income opportunities • Great number of pullout customers • ICON+ network work plan is not in line with city spatial planning	• Ensuring the availability of activation materials and spare parts • Ensuring vendor/serpo qualifications • Maximizing the use of asset management applications • Conducting distribution of manage service • Coordinating and updating regularly the city's spatial plan

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Causes	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
Lemahnya pertumbuhan portofolio produk S3 dan S4 Weak growth in the S3 and S4 product portfolio	• Belum adanya skala prioritas produk unggulan Perusahaan • Belum adanya kesamaan pemahaman bisnis • Pengembangan produk yang belum berdasarkan kebutuhan pelanggan dan belum ada market • Produk yang telah dibuat tidak dilengkapi dengan tools penjualan yang lengkap sampai dengan tim pemasaran • Perusahaan pesaing sudah lebih dahulu mengembangkan produk yang sama dengan yang kita kembangkan • Lemahnya riset pengembangan produk • Aturan dari regulator yang ketat • There is no priority scale for the Company's superior products • There is no common understanding of business • Product development that is not based on customers' needs and there has not been markets • Products that have been made are not equipped with complete sales tools to the marketing team • Competing companies have already developed the same product as ours • Poor product development research • Strict rules from regulators	• Target revenue yang diharapkan dari produk S3 dan S4 gagal dicapai • Belum ada portofolio produk unggulan S3 dan S4 • Tidak ada produk baru yang menjamin keberlangsungan bisnis Perusahaan • The expected revenue target of S3 and S4 products failed to be achieved • There is no S3 and S4 superior product portfolio yet • There are no new products that guarantee the continuity of the Company's business	• Menciptakan platform berbasis data analytics (pemanfaatan big data) • Melakukan *review* produk untuk menciptakan produk unggulan S3 dan S4 lengkap dengan tools penjualannya • Melakukan kerjasama strategis pengembangan bisnis baru • Melakukan kerjasama strategis antar BUMN dan anak perusahaan PLN • Creating a data analytics based platform (utilization of big data) • Conducting product reviews to create superior S3 and S4 products completed with sales tools • Conducting strategic cooperation in new Conduct ing strategic cooperation between BUMN and PLN's subsidiaries

Penerapan Manajemen Risiko Korporat

Implementation Of Corporate Risk Management

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Causes	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
Modernisasi tata kelola perusahaan yang belum maksimal Modernization of corporate governance that has not been maximized	• Belum semua bisnis proses menggunakan aplikasi • Belum semua data ada dan lengkap • Sistem IT yang digunakan masih multiplatform dan tidak terintegrasi • Kurang terlaksananya improvement proses bisnis Perusahaan • Not all business processes use the application • Not all data is available and complete • The IT system used is multi-platform and not integrated • Lack of implementation of the Company's business process improvement	• Tidak maksimalnya kinerja Perusahaan • Terjadi pemborosan resource SDM • Data yang tidak valid dan sulit diakses • Banyaknya temuan audit/SPI • The Company's performance is not optimal • There is a waste of HR resources • Invalid and difficult to access data • A number of audit findings/ IAU	• Mengimplementasikan blueprint ITMP ICON+ • Me*review* proses bisnis terutama yang dirasakan menghambat kecepatan dan fleksibilitas dalam mengambil keputusan • Implementing the ITMP ICON+ blueprint • Reviewing business processes, especially those that are felt to hinder speed and flexibility in making decisions
Disruptive technology Disruptive technology	• Kurang aware terhadap munculnya teknologi baru • Kurang adaptif terhadap kebutuhan costumer • Lack of awareness of the emergence of new technology • Less adaptive to *Customers'* needs	• Bisnis yang dijalankan Perusahaan akan tidak kompetititf di pasaran • Teknologi yang dimiliki tidak mampu mensupport kebutuhan pelanggan saat ini • Bisnis Perusahaan dijalankan dengan teknologi/lisensi yang sudah obsolete • Menurunkan market share Perusahaan. • The business run by the Company will be uncompetitive in the market • The technology owned is not able to support current *Customers'* needs • Company's business is run with obsolete technology/ licence • Reducing the Company's market share.	• Mengoptimalkan peluang bisnis baru • Melakukan digitalisasi dan manage service proses bisnis supporting PLN • Melakukan manage service infrastruktur supporting PLN • Melakukan peremajaan perangkat dan lisensi yang sudah obsolete • Mengikuti perkembangan teknologi baru • Optimizing new business opportunities • Conducting digitalization and manage service of business processes supporting PLN • Conducting manage service of infrastructure supporting PLN • Rejuvenating obsolete devices and licenses • Keeping up with new technology

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Causes	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
Budaya perusahaan yang tidak sejalan dengan arah perusahaan Corporate culture which is not in line with the company's direction	• Kurangnya internalisasi budaya perusahaan ke karyawan • Kegiatan sosialisasi dan pengembangan nilai-nilai Perusahaan belum optimal • Role model yang belum sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan • Business acumen (sense of business) yang belum maksimal • Lack of internalization of corporate culture to employees • The activities of socialization and development of the Company's values has not been optimal • Role models haven't represented the Company's values • Business acumen (sense of business) that has not been maximized	• Penurunan kinerja Perusahaan • Hilangnya budaya team work (individualistis) dan koordinasi dan kerjasama antar fungsi kurang berjalan secara efektif • Kreativitas ide-ide baru belum muncul secara optimum • Decrease in Company's performance • efektif Loss of team work culture (individualistic) and coordination as well as cooperation among functions are not running effectively • The creativity of new ideas has not appeared optimally	• Membuat komunikasi efektif dan transparan dua arah antara manajemen dan karyawan • Membangun budaya perusahaan yang dicontohkan oleh role model dan agent of change • Meningkatkan penerapan *reward* and *punishment* • Mengaktifkan forum-forum yang terkait dengan bisnis Perusahaan • Meningkatkan kegiatan pengembangan inovasi • Creating effective and transparent two-way communication between management Building a corporate culture that is exemplified by role models and agents of change • Improving the application of *reward* and *punishment* • Activating forums related to the Company's business • Increasing innovation development activities
Fraud Fraud	• Adanya *conflict of interest* • Belum terciptanya sistem GRC (*Governance, Risk, Compliance*) secara ideal di Perusahaan • Komitmen Manajemen terhadap transparansi aktivitas perusahaan belum dirasakan di seluruh level pegawai • There is a conflict of interest • The Company has not created an ideal GRC (Governance, Risk, Compliance) system yet • Management's commitment to the transparency of the company's activities has not been seen at all levels of employees	• Reputasi dan keberlangsungan Perusahaan terancam • Margin laba berkurang • The Company's reputation and sustainability are threatened • Reduced profit margin	• Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan PT ICON+ • Sosialisasi CoC secara rutin • Memperkuat komitmen manajemen dalam transparansi aktivitas perusahaan • Penerapan aplikasi e-proc dan e-katalog dan komite pengawasan corporate governance secara efektif • Implementation of the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) within PT ICON+ • Regular socialization of CoC • Strengthen management's commitment to the transparency of Company's activities • Effective implementation of e-proc and e-catalog applications as well as the corporate governance 's oversight committee

Penerapan Manajemen Risiko Korporat

Implementation Of Corporate Risk Management

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Causes	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
Ketidaksesuaian RKAP 2020 dengan realisasi output dan outcome yang diharapkan (perencanaan, eksekusi, evaluasi) Incompatibility of the CWPB in 2020 with the realization of the expected outputs and outcomes (planning, execution, evaluation)	• Keterlambatan update riset pasar yangs sesuai dengan dinamika pasar • Kurang komprehensifnya perencanaan program kerja • Kurangnya pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja • Munculnya program kerja di tahun berjalan • Perubahan regulasi terkait tata kelola IT dan telekomunikasi baik dari holding maupun Pemerintah • Gejolak kondisi sosial, ekonomi, politik, hukum, kesehatan dan keamanan	• Kapasitas yang terbangun tidak terjual Ketidakjelasan kontrak perusahaan (project) • Luncuran anggaran yang berulang • Penurunan kinerja perusahaan • Anggaran tidak mencukupi • Bergesernya prioritas program kerja • Perkembangan TI tidak terarah • Perubahan arah bisnis perusahaan	• Melakukan penajaman survei potensi pasar • Melakukan penajaman program investasi • Melakukan kajian pelaksanaan RKAP 2020 • Meningkatkan kualitas dan kewenangan pelaksanaan program kerja • Meningkatkan koordinasi dengan holding dan pemerintah • Melakukan pembaharuan regulasi
	• Delay in updating market research in accordance with market dynamics • Lack of comprehensive work program planning • Lack of supervision over the implementation of work programs • The emergence of work programs in the current year • Changes in regulations related to IT and telecommunications governance, both from the holding and the Government • Volatile in social, economic, political, legal, health and security conditions	• Built-in capacity is not sold • Unclarity of Company's contract (project) • Recurring budget rollouts • Decline in Company performance • Insufficient budget • Shifting in work program priorities • Undirected IT development • Changes in the company's business direction	• Sharpening market potential survey • Sharpening the investment program • Conducting a study on the implementation of the CWPB in 2020 • Improving the quality and authority of the implementation of work programs • Improving coordination with holding and government • Reforming regulations
Cyber crime	• Masih rendahnya awareness pegawai dalam menjaga sistem keamanan cyber • Banyaknya hacker yang menyerang layanan dan sistem keamanan Perusahaan • Masih adanya celah keamanan yang tidak terdeteksi oleh tim cyber Perusahaan	• Terganggunya aktivitas proses bisnis internal Perusahaan dan pelayanan pelanggan • Berpotensi kehilangan data dan dana Perusahaan dan pelanggan • Turunnya tingkat kepercayaan pelanggan	• Melakukan sosialisasi terkait awareness sistem keamanan cyber • Melakukan *Monitoring* dan evaluasi security system • Peningkatan keamanan layanan melalui perbaikan SOP dan tools

Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Causes	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
Cyber crime	• Employees' awareness is still low in maintaining cyber security systems • The number of hackers attacking the Company's security services and systems • There are still security holes that are not detected by the Company's cyber team	• nDisruption of the Company's internal business process activities and *Customer* service • Potential loss of Company's and *Customers'* data and funds • Decrease in the level of *Customers'* trust	• Conducting socialization related to cyber security system awareness • Monitoring and evaluating security systems • Improvement in service security through improved SOPs and tools
Force majuere Force majuere	• Terjadinya kebakaran pada kantor ICON+ • Terjadinya bencana alam di sekitar kantor ICON+ • Terjadinya perubahan sosial dan lingkungan	• Adanya korban jiwa • Hilangnya atau rusaknya aset penting yang dimiliki oleh ICON+ • Adanya biaya yang tinggi untuk melakukan recovery • Terhenti atau terganggunya operasional dan bisnis Perusahaan • Target pendapatan yang telah disepakati dengan Pemegang Saham tidak tercapai • Terhambatnya pertumbuhan bisnis Perusahaan	• Adanya SOP Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran • Membuat dan mengimplementasikan Business Continuity Management System (BCMS) dan Business Continuity Plan (BCP) • Melaksanakan efisiensi operasional Perusahaan • Melakukan kajian pelaksanaan RKAP 2020 dan RJPP secara berkala untuk memonitor deviasi • Melakukan pengajuan revisi RKAP 2020 dan RJPP kepada Pemegang Saham
	• A fire occurred at the ICON+ office • The occurrence of natural disasters around the ICON+ office • The occurrence of social and environmental changes	• Adanya korban jiwa • There are fatalities • Loss or damage to important assets owned by ICON+ • There is a high cost to perform recovery • Cessation or disruption of the Company's operations and business • The revenue target that has been agreed with the Shareholders has not been achieved • The Company's business growth is hampered	• Establishing SOP for Fire Prevention and Management • Creating and implementing Business Continuity Management System (BCMS) and Business Continuity Plan (BCP) • Implementing the Company's operational efficiency • Reviewing the implementation of CWPB and CLTP in 2020 periodically to monitor deviations • Submitting a revised 2020 CWPB and CLTP to Shareholders

Penerapan Manajemen Risiko Korporat

Implementation Of Corporate Risk Management

Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2020

Risk Management Activities in 2020

Beberapa kegiatan yang telah dijalankan Perusahaan terkait bidang manajemen risiko selama tahun 2020, antara lain yaitu:

1. Perusahaan secara rutin terus melaksanakan konsultasi proses manajemen risiko terkait penyusunan Kajian Kelayakan Proyek yang terdiri dari Kajian Kelayakan Operasi (KKO), Kajian Kelayakan Financial (KKF) serta Kajian Risiko (KR);

2. Perusahaan telah memberikan kesempatan training dan sertifikasi ERM Fundamental kepada 2 (dua) pegawai di Divisi Legal Compliance & Risk;

3. Bidang Risk Management secara rutin memberikan opini risiko yang diperlukan terkait kerjasama strategis dan keputusan-keputusan yang akan diambil oleh Perusahaan.

Several activities that have been conducted by the Company related to risk management during 2020, among others, are:

1. The Company routinely continues to conduct consultations on the risk management process related to the preparation of the Project Feasibility Study, which consists of the Operational Feasibility Study (KKO), Financial Feasibility Study (KKF) and Risk Assessment (KR);
2. The Company has provided training and Fundamental ERM certification opportunities to 2 (two) employees in the Legal Compliance & Risk Division;
3. The Risk Management division routinely provides the necessary risk opinions related to strategic cooperation and decisions to be taken by the Company.

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management System

Dalam rangka mengetahui sejauh mana efektivitas pengelolaan risiko di ICON+ mengacu pada sasaran dan tujuan Perusahaan, ICON+ melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko. Pengukuran tingkat kematangan penerapan manajemen risiko dilakukan berdasarkan 6 kategori penilaian. Untuk tahun 2020, dihasilkan skor maturitas sebesar 3,63 dimana hal ini menunjukkan bahwa level manajemen risiko ICON+ yaitu pada level repeatable. Skor maturitas tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 3,51.

ICON+ evaluates the implementation of the risk management system in order to determine the extent to which the effectiveness of risk management at ICON+ refers to the goals and objectives of the Company. Measurement of the maturity level of risk management implementation is conducted based on 6 assessment categories. For 2020, the maturity score is 3.63 and it means that the level of risk management at ICON+ is at the repeatable level. The maturity score in 2020 has increased compared to 2019, namely 3.51.

Berikut ini hasil penilaian tingkat maturitas penerapan manajemen risiko di Perusahaan untuk tahun 2020, yaitu:

The following are the assessment results of the maturity level of risk management implementation in the Company for 2020, namely:

Tabel Penilaian Tingkat Maturitas
Maturity Level Rating Table

Elemen Elements	Persentase ICON+ terhadap PLN (%) Percentage of ICON+ to PLN
Leadership	3,33
Business Policies	4,64
Business Process	3,33
People and Organization	2,92
Management Report	4,58
Methodologies	3
Total	3,63

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance (IT Governance)

Dalam rangka memastikan tercapainya visi dan misi Perusahaan secara lebih efektif, ICON+ menetapkan tata kelola Teknologi Informasi (TI) yang selaras dengan strategi dan tujuan Perusahaan dengan memperhatikan kemampuan sumberdaya yang dimiliki Perusahaan. Tujuan penerapan tata kelola TI yaitu untuk memastikan bahwa data dan informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan lebih akurat dan mudah diakses secara up to date.

ICON+ meyakini bahwa penerapan sistem TI yang handal dan memadai akan meningkatkan kinerja Perusahaan. ICON+ menyadari pentingnya pemanfaatan TI guna menunjang kelancaran bisnis Perusahaan. Untuk itu ICON+ terus berupaya untuk menerapkan tata kelola TI secara berkesinambungan untuk mendukung setiap kegiatan dan proses bisnis di lingkungan Perusahaan.

ICON+ menyadari bahwa saat ini perkembangan TI berkembang semakin cepat sehingga menuntut Perusahaan untuk melakukan penataan dan pembenahan kualitas layanan yang berbasis TI untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. ICON+ senantiasa melakukan pemutakhiran dan memperkuat keandalan sistem TI mengikuti perkembangan saat ini.

ICON+ establishes Information Technology (IT) governance that is in line with the Company's strategy and objectives by taking into account the capabilities of the Company's resources in order to ensure the achievement of the Company's vision and mission more effectively. The purpose of implementing IT governance is to ensure that data and information issued by the Company are more accurate and easily as well as accessible up to date.

ICON+ believes that the implementation of a reliable and adequate IT system will improve the Company's performance. ICON+ realizes the importance of using IT to support the smooth running of the Company's business. For this reason, ICON+ continues to strive to implement IT governance on an ongoing basis to support every activity and business process within the Company.

ICON+ realizes that currently the development of IT is growing faster so that it requires the Company to organize and improve the quality of IT-based services to provide the best service to customers. ICON+ constantly updates and strengthens the reliability of IT systems following current developments.

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance (IT Governance)

Visi dan Misi Tata Kelola Teknologi Informasi
Vision and Mission of Information Technology Governance

Visi
To Deliver Strategic Services for Business.

Misi
Menjadi penyedia sistem TI yang dapat meningkatkan business *Key Performance Indicator* (KPI) dengan sistem TI yang handal, aman, dan terpercaya yang sesuai dengan perkembangan bisnis.

Visi
To Deliver Strategic Services for Business.

Mission
To become an IT system provider that can improve business Key Performance Indicators (KPI) with a reliable, safe, and trusted IT system that is in line with business development.

Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi
Policy of Information Technology Governance

ICON+ memiliki kebijakan yang mengatur mengenai penerapan sistem TI di Perusahaan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SK Direksi No. 08163995/SK/01/PST/2021 tanggal 16 Agustus 2021 tentang Perubahan Keempat atas Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus Nomor: 02252731/SK/01/pst/2021 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus

Kebijakan tersebut secara umum mengatur mengenai:
1. Perencanaan dan pembangunan infrastruktur pendukung layanan ICT untuk pelanggan segmen publik, segmen ketenagalistrikan dan kebutuhan program internal korporat;
2. Pengelolaan layanan berbasis infrastruktur *data center*;
3. Pengelolaan pendataan aset jaringan dan infrastruktur pendukung layanan ICT;
4. Pengelolaan ICT untuk kebutuhan internal korporat atau penunjang kebutuhan operasional layanan maupun untuk kebutuhan internal Perusahaan;
5. Menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam praktik pengelolaan Risiko perusahaan, meliputi perencanaan strategis hingga pada eksekusinya guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan; dan
6. Pemeliharaan layanan aplikasi untuk pelanggan segmen publik.

Kebijakan penerapan sistem TI ditetapkan dalam rangka memberikan pedoman bagi pelaksanaan sistem TI yang handal di ICON+ guna mendukung kegiatan usaha Perusahaan agar berjalan secara efektif dan efisien.

ICON+ has a policy that regulates the implementation of IT systems in the Company which is stipulated through the Decree of the Board of Directors Number: Decree of the Board of Directors No. 08163995/SK/01/PST/2021 dated August 16, 2021 regarding the Fourth Amendment to the Decision of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus Number: 02252731/SK/01/pst/2021 concerning Organizational Structure, Main Duties and Functions in PT Indonesia Comnets Plus

The policy generally regulates:
1. Planning and development of supporting infrastructure for ICT services for public segment customers, electricity segment and corporate internal program needs;
2. Management of data center infrastructure-based services;
3. Management of data collection on network assets and infrastructure supporting ICT services;
4. Management of ICT for internal corporate needs or to support service operational needs as well as for the Company's internal needs;
5. Implementing Integrated Risk Management in the company's Risk management practices, including strategic planning to its execution in order to achieve company goals; and
6. Maintenance of application services for public segment customers.

The IT system implementation policy is set in order to provide guidelines for the implementation of a reliable IT system at ICON+ in order to support the Company's business activities to run effectively and efficiently.

Masterplan Teknologi Informasi
Masterplan of Information Technology

ICON+ saat ini telah memiliki Masterplan TI 2020-2023 yang merupakan IT Blueprint Perusahaan untuk periode tahun 2020-2023 yang disusun dan digunakan bagi arah kegiatan pengembangan TI di Perusahaan. Penyusunan IT Blueprint 2020-2023 dilakukan dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang (RJP) ICON+ Tahun 2018-2023, hasil *review* dan audit TI operasional, perkembangan organisasi, infrastruktur dan aplikasi, trend teknologi TI, masukan pelanggan, perkembangan regulasi dan modernisasi kelistrikan.

Melalui IT Blueprint diharapkan seluruh kegiatan pengembangan TI di ICON+ dapat dijalankan sesuai dan selaras dengan arah pengembangan strategis Perusahaan, visi dan misi Perusahaan, serta trend perkembangan TI di dunia.

Tujuan penyusunan IT Blueprint 2020-2023 yaitu:

1. Menyesuaikan perencanaan dan pengembangan TI ICON+ agar selalu sesuai dengan perkembangan bisnis ICON+, mencakup aspek-aspek people, process dan technology, dengan kala kunci yaitu: (a) Interoperability dan kemudahan iniegrasi, (b) Peningkatan value, dan (c) Efektifitas pengendalian internal untuk memitigasi risiko bisnis;
2. Memperkuat peranan TI dan memberikan arahan untuk pengembangan TI di lingkungan ICON+ secara menyeluruh sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan dan strategi bisnis ICON+ termasuk memberikan nilai tambah Perusahaan;
3. Menjadi landasan untuk perencanaan atas program-program TI dalam jangka waktu tahun 2020-2023.

Dalam IT Blueprint 2020-2023, ICON+ telah melakukan identifikasi rencana kegiatan pengembangan TI berupa program-program strategis di bidang TI yang mencakup antara lain:

1. Bidang produk dan service;
2. Bidang sales dan marketing;
3. Bidang operasional;
4. Bidang keuangan, SDM, logistik dan billing;
5. Standardisasi dan audit, keamanan Informasi, dan lisensi;

ICON+ currently has an IT Masterplan 2020-2023 which is the Company's IT Blueprint for the period of 2020-2023 which is prepared and used for the direction of IT development activities in the Company. The preparation of the 2020-2023 IT Blueprint is conducted with reference to the 2018-2023 ICON+ Long Term Plan (LTP), the results of operational IT reviews and audits, organizational development, infrastructure and applications, IT technology trends, customer input, regulatory developments and electricity modernization.

Through the IT Blueprint, it is hoped that all IT development activities at ICON+ can be conducted in accordance with and in line with the direction of the Company's strategic development, the Company's vision and mission, as well as the trend of IT development in the world.

The objectives of the IT Blueprint preparation for 2020-2023 are:

1. Adjusting IT planning and development at ICON+ so that it is always in line with ICON+ business developments, covering aspects of people, process and technology, with key terms, namely: (a) Interoperability and ease of integration, (b) Increasing value, and (c) Effectiveness of internal control to mitigate business risks;
2. Strengthening the role of IT and providing direction for IT development in the ICON+ environment as a whole so that it can support the achievement of ICON+ business goals and strategies including providing added value to the Company;
3. Becoming the basis for planning IT programs in the 2020-2023 period.

In the IT Blueprint 2020-2023, ICON+ has identified plans for IT development activities in the form of strategic programs in the IT sector which include:

1. Product and service sector;
2. Sales and marketing sector;
3. Operational sector;
4. Finance, HR, logistics and billing sectors;
5. Standardization and auditing, Information security, and licensing;

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance (IT Governance)

6. Adopsi teknoiogi terkini, mencakup mobility, analytics dan datacenler.

Penyusunan IT Blueprint 2020-2023 dilakukan dengan mengembangkan 4 arsitektur acuan, yaltu arsitektur aplikasi, arsitektur informasi, arsitektur infrastruktur dan IT operating model. ICON+ melakukan pembaharuan IT Blueprint secara berkala untuk dapat selalu menjaga relevansi dan kesesuaian IT Blueprint dengan perencanaan strategis Perusahaan.

Penyusunan program-program IT Blueprint 2020-2023 dllakukan dengan mengacu pada 9 (sembilan) strategi utama ICON+ pada RJP 2018-2023 dan 9 (sembilan) IT Guiding Principles yang tercantum dalam IT Blueprint 2020-2023.

Secara detil hubungan antara komponen penyusun program-program masterplan TI 2020-2023 dapat dillhat pada gambar berikut ini:

6. Adoption of the latest technology, including mobility, analytics and data center.

The preparation of the IT Blueprint 2020-2023 was conducted by developing 4 reference architectures, namely application architecture, information architecture, infrastructure architecture and IT operating model. ICON+ regularly updates the IT Blueprint to always maintain the relevance and conformity of the IT Blueprint with the Company's strategic planning.

The preparation of IT Blueprint 2020-2023 programs is conducted by referring to the 9 (nine) ICON+ main strategies in the 2018-2023 LTP and 9 (nine) IT Guiding Principles listed in the IT Blueprint 2020-2023.

In detail, the relationship between the components making up masterplan programs of IT 2020-2023 can be seen in the following figure:

Grafik Program IT Master Plan ICON+ 2020
Graphics of ICON+ 2020 IT Master Plan Program

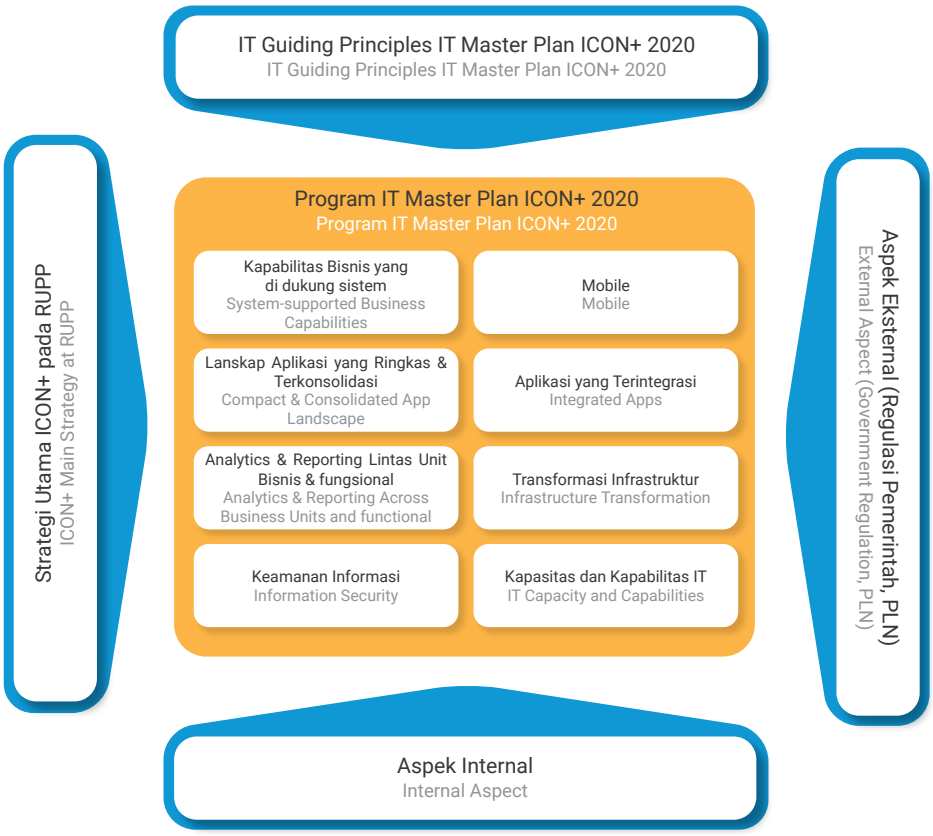

Struktur Pengelola Teknologi Informasi
Information Technology Management Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 020753/SK/03/PST/2020 tanggal 12 Februari 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus, pengelola TI di ICON+ berada di bawah tanggung jawab VP Infrastructure Services.

Based on the Decree of the Board of Directors Number: 020753/SK/03/PST/2020 dated February 12, 2020 concerning Organizational Structure, Main Duties and Functions in the Environment of PT Indonesia Comnets Plus, IT manager at ICON+ is under the responsibility of VP Infrastructure Services

Gambar Struktur Pengelola TI ICON+
IT Manager Structure of ICON+

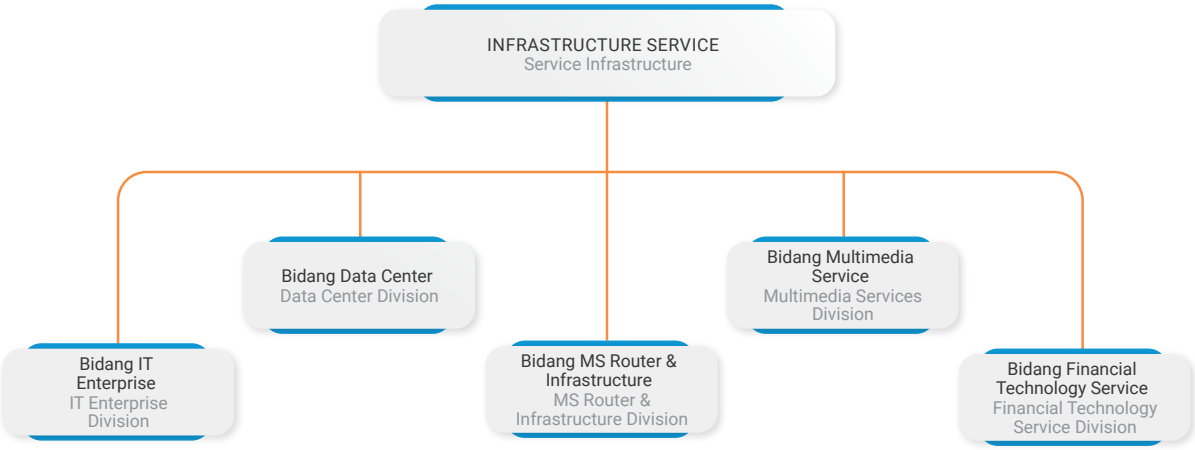

Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance)

Information Technology Governance (IT Governance)

Profil Pimpinan Pengelola Teknologi Informasi

Profile of the Chairman of Information Technology Management

Puspa Indah Pasaribu

Vice President Infrastructure Services
Vice President Infrastructure Services

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Selatan. Lahir di Medan 31 Januari 1981, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro dari STT Telkom tahun 2005. Bergabung dengan PT Indonesia Comnets Plus sejak tahun 2005 dengan jabatan sebagai Engineer Muda Madya Network Operation.

Saat ini menjabat sebagai Plt Vice President Infrastructure Services.

Indonesian citizen, domiciled in South Jakarta. Born in Medan January 31, 1981. Completed his Bachelor of Electrical Engineering from STT Telkom in 2005. Joined PT Indonesia Comnets Plus in 2005 as Associate Young Engineer for Network Operations.

Currently serves as Acting Vice President Infrastructure Services.

Kinerja Bidang Teknologi Informasi Tahun 2020

Performance of Information Technology Division in 2020

Sistem TI yang handal dimanfaatkan ICON+ untuk mendukung kegiatan-kegiatan Perusahaan sehingga kegiatan Perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif dan menghasilkan informasi yang tepat, cepat dan dapat diandalkan. Lebih dari itu, ICON+ sebagai Anak Perusahaan PLN yang bergerak di bidang telekomunikasi dan teknologi informasi harus mampu mendukung bisnis PLN dan menjadi driver dalam proses digitalisasi di lingkungan PLN Group.

A reliable IT system is utilized by ICON+ to support the Company's activities so that the Company's activities can run efficiently and effectively as well as produce accurate, fast and reliable information. Moreover, ICON+ as a subsidiary of PLN engaged in telecommunications and information technology must be able to support PLN's business and become a driver in the digitalization process within the PLN Group.

Selama tahun 2020, pencapaian kinerja bidang TI termasuk beberapa inisiatif pengembangan TI yang telah dilakukan oleh Perusahaan diantaranya yaitu:

During 2020, the achievement of IT performance includes several IT development initiatives that have been conducted by the Company including:

Tabel Pencapaian Kinerja Bidang TI Selama 2020
IT Performance Achievement Table for 2020

No	Program Program	Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization
1	Pengembangan New Amarta New Amarta development	Re-engineering aplikasi Amarta lama yg sudah akan obsolete Re-engineering the old Amarta application which will be obsolate	100%	100%
2	Pemutakhiran Email Security Appliance Updating of Security Appliance Email	Pengembangan Infrastruktur IT Korporat Development of Corporate's IT Infrastructure	100%	100%
3	Support AD & Exchange Hybrid Support AD & Exchange Hybrid	Layanan Self-Service terkait Active Directory dan Email Self-Service services related to Active Directory and Email	100%	100%
4	Penyediaan Lisensi E1 - Teams Provision of E1 – Teams Licence	Penyediaan layanan Meeting Online menggunakan video dan audio melalui internet Provision of Online Meeting Services using video and audio via the internet	100%	100%
5	Peremajaan dan Pemutakhir Firewall Upgrading and Updating of Firewall	Peningkatan Security di IT Korporat terkait banyaknya pegawai yang WFH Improved Security at Corporate's IT related to the number of employees who are WFH	100%	100%

Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance)

Information Technology Governance (IT Governance)

Pengembangan Layanan Sistem Teknologi Informasi

Development of Information Technology System Service

Selama tahun 2020, program pengembangan layanan sistem TI yang telah dilakukan oleh Perusahaan, antara lain yaitu:

During 2020, the IT system service development programs that have been conducted by the Company, among others, are:

Tabel Program Pengembangan Layanan Sistem TI
Table of IT System Service Development Program

No	Program Program	Uraian Description
1	*Tools Monitoring* Aplikasi (APM) Application Monitoring Tools (APM)	Aplikasi ini digunakan untuk *Monitoring* kinerja server-server yang *dihandle* IT This application is used for monitoring the performance of servers handled by IT
2	Pengembangan *Security Incident Event Management* (SIEM) Development of Security Incident Event Management (SIEM)	*Monitoring Traffic* keamanan Informasi yang masuk dan keluar jaringan ICON+ Monitoring Traffic of Infoemation security entering and leaving the network of ICON+
3	Implementasi *Privilege Access Management* (PAM) Implementation of Privilege Access Management (PAM)	Pemenuhan Standard Keamanan ISO 27001 mencakup hak akses logical, pengelolaan aset informasi, kebijakan keamanan Informasi, pengelolaan jaringan perusahaan Compliance with ISO 27001 Security Standards includes logical access rights, information asset management, Information security policies, enterprise network management
4	Pengembangan *Asset Planning Tools* Development of Asset Planning Tools	Improvement aplikasi Aset Manajemen dan integrasi dengan CRM Improvement of Management Asset application and integration with CRM

Aplikasi Teknologi Informasi

Information Technology Applications

ICON+ telah menerapkan beberapa sistem dan aplikasi TI dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan meningkatkan efektivitas proses bisnis yang dijalankan Perusahaan, diantaranya yaitu:

ICON+ has implemented several IT systems and applications in order to support the Company's business activities and increase the effectiveness of business processes run by the Company, including:

Tabel Aplikasi Pendukung TI
IT Support Application Table

No	Sistem/Aplikasi System/Application	Proses Bisnis Business Process	Fungsi Sistem/Aplikasi Function of System/Application
1	Aplikasi FSM+ FSM+ Application	Penangan gangguan Fault handler	Aplikasi pelaporan gangguan dan preventive maintenance berbasis Web dan *Mobile* (Android) Web and *Mobile* (Android) based fault reporting and preventive maintenance application
2	New Amarta New Amarta	Manajemen Aset Asset Management	Re-engineering aplikasi Amarta lama yg sudah akan obsolete Re-engineering the old Amarta application which will be obsolete

No	Sistem/Aplikasi System/Application	Proses Bisnis Business Process	Fungsi Sistem/Aplikasi Function of System/Application
3	Aplikasi iSPP Module Pelaksana Pengadaan Procurement Implementation Module of iSPP Application	Pelaksanaan Pengadaan Procurement Implementation	Aplikasi *Monitoring* proses pelaksanaan pengadaan Application for monitoring the procurement process
4	Enhanced iAbsen+ Enhanced iAbsen+	Absensi/HE Attendance/HE	Aplikasi absensi *Mobile* yang berbasis geolocation untuk seluruh Pegawai dan TKO Geolocation-based *Mobile* attendance application for all employees and TKO
5	Aplikasi Talent Management System Talent Management System Application	Human Capital Development	Aplikasi TMS yang dibangun mencakup pelaksanaan psikotes online, fit dan proper tes, individual development plan (IDP) dan penyajian data talent management The TMS application that is built including the implementation of online psychological tests, fit and proper tests, individual development plans (IDP) and presentation of talent management data.
6	Corporate Dashboard	Corporate Planning	Dashboard *Monitoring* Kinerja Korporat Corporate Performance Monitoring Dashboard
7	PMO (Project Management Office)	PMO	Aplikasi project management office untuk mengantisipasi keterlambatan proyek investasi di icon+ Project management office application to anticipate delays in investment projects at ICON+

Audit Teknologi Informasi
Information Technology Audit

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan sistem TI di Perusahaan telah berjalan secara efektif, Perusahaan melakukan audit terhadap pelaksanaan sistem TI di ICON+. Untuk tahun 2020 pelaksanaan audit sistem TI dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik PWC.

Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan terdapat beberapa temuan terkait TI antara lain yaitu:

1. Kata sandi (password) pada aplikasi SAP belum sesuai dengan standar yang berlaku
2. Pengendalian terhadap manajemen hak akses pengguna (penambahan dan perubahan) belum berjalan konsisten
3. Tabel Kewenangan belum disusun dan peninjauan berkala atas akses pengguna bisnis belum terdokumentasikan
4. Pemantauan atas aktivitas pengguna dengan hak akses istimewa (super user) belum dilakukan
5. Pengelolaan perubahan program yang belum memadai

To find out how far the implementation of the IT system in the Company has been running effectively, the Company conducted an audit of the implementation of the IT system at ICON+. For 2020, the IT system audit will be conducted by the PWC Public Accounting Firm.

Based on the results of the audit that has been conducted, there are several findings related to IT, including:

1. The password in the SAP application is not in accordance with the applicable standards
2. Control over user access right management (additions and changes) has not been consistent
3. Authority table has not been compiled and periodic review of business user access has not been documented
4. Monitoring on the activity of users with special access rights (super user) has not been conducted
5. Inadequate management of program changes

Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance)

Information Technology Governance (IT Governance)

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2021

Information Technology Development Plan in 2021

ICON+ telah menetapkan rencana terkait pengembangan TI untuk tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

ICON+ has set plans related to IT development for 2021, which are as follows:

Tabel Rencana Pengembangan TI Tahun 2021
IT Development Plan Table 2021

No	Program Program	Uraian Description
1	Implementasi PSAK 71 dan 73 Implementation of PSAK 71 and 73	Implementasi PSAK 71 dan 73 untuk Laporan Keuangan 2021 Implementation of PSAK 71 and 73 for Financial Statements in 2021
2	Implementasi Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi Implementation of Certified Electronic Signature	Penerapan tanda tangan digital di ICON+ merupakan kebutuhan yang perlu dipercepat untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang lebih efektif dan mampu menyesuaikan dengan cara kerja baru (*new normal*) The application of digital signatures at ICON+ needs acccelereteley to create more effective corporate governance and adapting to new way of working (new normal).
3	Implementasi Application Performance *Monitoring* Implementation of Application Performance Monitoring	Tool untuk membantu *Monitoring* kinerja server dan aplikasi yang dikelola oleh IT Enterprise Tool to help monitor the performance of servers and applications managed by IT Enterprise
4	Implementasi CRM, Billing System, Orchestrator OSS BS Retail Dan Korporat Implementation of CRM, Billing System, OSS BS Orchestrator Retail And Corporate	Implementasi CRM baru yang end to end beserta Orchestrator yang dapat mendukung target kecepatan, kualitas dan kemudahan baik untuk layanan retail maupun corporate Implementation of a new end-to-end CRM along with an Orchestrator that can support speed, quality and convenience targets for both retail and corporate services

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Important Cases Faced By The Company

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Pada tahun 2020 tepatnya pada bulan Oktober, ICON+ telah menyelesaikan permasalahan hukum perdata yang menyangkut Perusahaan yang merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya. Dengan demikian sampai dengan akhir tahun 2020 tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan. Selain itu juga tidak terdapat sanksi baik dari regulator maupun lembaga terkait sepanjang tahun 2020.

In 2020, precisely in October, ICON+ has resolved a civil law issue concerning the Company which is a continuation of the previous year case. Thus, until the end of 2020 there were no legal problems faced by the Company. In addition, there were no sanctions either from regulators or related institutions throughout 2020.

Dampak Terhadap Perusahaan
Impact to the Company

Pada tahun 2020, ICON+ telah menyelesaikan permasalahan hukum yang menyangkut Perusahaan dan secara umum tidak berdampak pada kondisi Perusahaan atau mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan.

In 2020, ICON+ has resolved legal issues concerning the Company and generally have no impact to the Company's condition or affect the Company's business continuity.

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Yang Sedang Menjabat

Legal Case Being Faced By The Board Of Commissioners And The Board Of Directors In Service

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi ICON+ yang sedang menjabat yang memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana.

Throughout 2020, there were no incumbent members of the Board of Commissioners as well as the Board of Directors of ICON+ who had legal problems, both civil and criminal.

Kode Etik Perusahaan

Company's Code Of Conduct

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ICON+ senantiasa menjaga dan membina hubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) sesuai dengan standar etika Perusahaan dengan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In conducting its business activities, ICON+ always maintains and fosters relationships with stakeholders in accordance with the Company's ethical standards without deviating from the applicable laws and regulations.

ICON+ menerapkan budaya perusahaan dalam setiap kegiatan bisnisnya dalam mencapai visi dan misi Perusahaan dengan menerapkan praktik GCG melalui penerapan Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*). Pedoman Etika Perusahaan ini digunakan sebagai acuan bagi perilaku dan tanggung jawab profesional bagi seluruh individu termasuk di dalamnya Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta para mitra kerja atau pihak ketiga yang terlibat di dalam bisnis Perusahaan. Melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 12282735/

ICON+ implements corporate culture in every business activity in achieving the Company's vision and mission by implementing GCG practices through the implementation of the Company's Code of Conduct. This Code of Conduct is used as a reference for professional behavior and responsibilities for all individuals including members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as business partners or third parties involved in the Company's business. Through the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kode Etik Perusahaan

Company's Code Of Conduct

SK/01/PST/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Pedoman Etika Perusahaan (Corporate's *Code of Conduct*) PT Indonesia Comnets Plus, ICON+ telah menetapkan Pedoman Etika Perusahaan terbaru sebagai pembaharuan dari Pedoman Etika Perusahaan sebelumnya.

Number: 12282735/SK/01/PST/2020 dated December 28, 2020 regarding the Corporate's Code of Conduct of PT Indonesia Comnets Plus, ICON+ has established the latest Corporate's Code of Conduct as an update of the Company's previous Code of Conduct.

.

Isi Kode Etik Perusahaan

Contents of the Company's Code of Conduct

Secara umum dalam *Code of Conduct* diatur mengenai hal-hal yang menjadi tanggung jawab Insan Perusahaan (ICONERS) maupun pihak lain yang terlibat di dalam bisnis Perusahaan, yang meliputi:

1. Hubungan ICONERS dengan ICON+ dan Pemegang Saham
   Bagian ini menjelaskan upaya dan langkah apa yang dapat ditempuh oleh setiap ICONERS dalam hubungannya dengan perusahaan dan pemegang saham ICON+. Pada bagian ini membahas mengenai:
   a. Menjalankan pengelolaan Perusahaan yang baik;
   b. Menjaga keamanan informasi Perusahaan;
   c. Menggunakan sumberdaya dan aset Perusahaan dengan wajar;
   d. Menghindari konflik kepentingan.

2. Hubungan ICONERS dengan sesama ICONERS
   Bagian ini menjelaskan upaya dan tindakan yang dilakukan seorang ICONERS dalam hubungannya dengan sesama ICONERS. Pada bagian ini membahas mengenai:
   a. Menerapkan perlakukan adil dan setara;
   b. Melayani dengan kepedulian dan empati;
   c. Membangun lingkungan kerja yang transparan dan terbuka;
   d. Menerima masukan dan melakukan introspeksi;
   e. Menghindari tindak pelecehan;
   f. Menjaga hak privasi dan kerahasiaan;
   g. Memelihara kesehatan, keselamatan dan keamanan tempat kerja.

3. Hubungan ICONERS dengan Pelanggan, Mitra Kerja, Pesaing dan Pemasok
   Bagian ini menjelaskan upaya dan tindakan yang

In general, the Code of Conduct regulates matters that are the responsibility of the Company's Personnel (ICONERS) and other parties involved in the Company's business, which include:

1. ICONERS Relationship with ICON+ and Shareholders
   This section describes what efforts and steps each ICONER can take in relation to the company and ICON+ shareholders. This section discusses about:
   a. Conducting good management of the Company;
   b. Maintaining the security of Company's information;
   c. Using the Company's resources and assets fairly;
   d. Avoiding conflicts of interest.

2. ICONERS' relationship with fellow ICONERS
   This section describes the efforts and actions taken by ICONERS in relation to fellow ICONERS. This section discusses about:
   a. Implementing fair and equal treatment;
   b. Serving with care and empathy;
   c. Establishing a transparent and open work environment;
   d. Accepting input and conducting introspection;
   e. Avoiding acts of harassment;
   f. Maintaining the right to privacy and confidentiality;
   g. Maintaining health, safety and security of the workplace.

3. ICONERS Relationship with Customers, Partners, Competitors and Suppliers
   This section describes the efforts and actions that

dapat dilakukan oleh individu ICONERS dalam berhubungan dengan pihak luar seperti pelanggan, pemasok, mitra kerja dan juga pesaing. Pada bagian ini membahas mengenai:

a. Merepresentasikan produk Perusahaan dengan baik;
b. Menjaga kualitas produk dan layanan Perusahaan;
c. Melakukan komunikasi secara professional dengan pihak luar;
d. Menjaga kerahasiaan informasi pihak lain;
e. Menjaga tata krama kegiatan usaha;
f. Berkompetisi secara adil;
g. Menghindari suap;
h. Menjalin hubungan yang sesuai bagi para pemangku kepentingan (dalam hal ini Pemegang Saham, pegawai, mitra bisnis dan investor, pelanggan, masyarakat sekitar dan pemerintah) dengan asas kewajaran dan kesetaraan; serta saling menghormati sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

each individual of ICONERS can take in dealing with external parties such as customers, suppliers, business partners and competitors. This section discusses about:

a. Representing the Company's products well;
b. Maintaining the quality of the Company's products and services;
c. Communicating professionally with outside parties;
d. Maintaining the confidentiality of other party's information;
e. Maintaining the manners of business activities;
f. Competing fairly;
g. Avoiding bribery;
h. Establishing appropriate relationships with stakeholders (in this case Shareholders, employees, business partners and investors, customers, local communities as well as the government) on the principles of fairness and equality; and mutual respect in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

4. Hubungan ICONERS dengan Komunitas Masyarakat dan Pemerintah.
Bagian ini menjelaskan upaya dan tindakan yang harus dilakukan oleh individu ICONERS dalam menjaga hubungan dengan komunitas masyarakat dan Pemerintah. Pada bagian ini membahas mengenai:

a. Mematuhi hukum;
b. Melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan dan politik;
c. Menjaga kelestarian lingkungan

4. ICONERS Relations with the Community and Government.
This section describes the efforts and actions that each individual of ICONERS must take in maintaining relations with the community and the Government. This section discusses about:

a. Complying with the law;
b. Conducting social and political activities;
c. the environment

Sosialisasi Kode Etik Perusahaa
Socialization of the Company's Code of Conduct

ICON+ melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh Insan Perusahaan untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi mengenai *Code of Conduct* kepada seluruh Insan Perusahaan maupun pihak eksternal Perusahaan dengan tujuan agar setiap individu mengerti dan dapat mengimplementasikan *Code of Conduct*. Salah satunya dilakukan dengan cara memuat *Code of Conduct* dalam website Perusahaan serta dengan mendistribusikan buku *Code of Conduct* kepada seluruh Insan Perusahaan.

ICON+ disseminates the Code of Conduct to all Company Personnel to introduce and disseminate information regarding the Code of Conduct to all Company Personnel and external parties of the Company with the aim that each individual understands and can implement the Code of Conduct. One of them is done by uploading the Code of Conduct on the Company's website and by distributing the Code of Conduct book to all Company Personnel.

Kode Etik Perusahaan

Company's Code Of Conduct

Pada tahun 2020 sehubungan dengan adanya penerimaan karyawan baru, ICON+ telah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada karyawan baru yang disampaikan dalam program pengenalan bagi karyawan baru termasuk dengan membagikan buku *Code of Conduct* kepada karyawan baru.

In 2020 in connection with the recruitment of new employees, ICON+ has socialized the Code of Conduct to new employees which was delivered in an induction program for new employees including by distributing the Code of Conduct book to new employees.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik Perusahaan

Compliance with the Company's Code of Conduct

ICON+ mewajibkan setiap Insan Perusahaan untuk mematuhi ketentuan yang diatur dalam *Code of Conduct*. Untuk itu ICON+ mewajibkan seluruh Insan Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan individu lain yang terkait dengan bisnis perusahaan untuk menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct*. Dalam rangka menjaga komitmen Insan Perusahaan secara berkelanjutan, penandatanganan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* dilakukan setiap tahun.

ICON+ requires every Company Personnel to comply with the provisions stipulated in the Code of Conduct. For this reason, ICON+ requires all Company personnel starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and other individuals related to the company's business to sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct. In order to maintain the commitment of the Company's personnel on an ongoing basis, the signing of compliance with the Code of Conduct is conducted every year.

Surat Pernyataan Pakta Integritas dan Kepatuhan Terhadap Pedoman Etika Perusahaan

Statement of Integrity Pact and Compliance with the Company's Code of Ethics

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Sanctions and Number of Violations of the Company's Code of Conduct

Dalam rangka menegakkan ketentuan yang diatur dalam *Code of Conduct*, ICON+ menetapkan ketentuan mengenai sanksi. Bagi Insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran *Code of Conduct* atau berusaha untuk menyembunyikan informasi atau memberikan keterangan palsu dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ICON+ establishes provisions regarding sanctions in order to enforce the provisions stipulated in the Code of Conduct, For Company personnel who violate the Code of Conduct or attempt to hide information or provide false information in investigations regarding possible violations they will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Sanksi yang diberikan dapat berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

The sanctions given can be in the form of verbal or written warnings, stern warnings with suspensions to termination of employment as stipulated in the Company's Regulations.

Selama tahun 2020, jumlah pelanggaran *Code of Conduct* sebanyak 1 (satu) pelanggaran dimana Perusahaan telah memberikan sanksi dalam bentuk teguran tertulis melalui Surat Peringatan 3 sebanyak 1 surat.

During 2020, the number of violations of the Code of Conduct was 1 (one) violations where the Company has given sanctions in the form of written warnings through 1 letters of Warning.

Berikut ini data jumlah pelanggaran dan sanksi atas pelanggaran *Code of Conduct* selama 3 tahun berturut-turut, yaitu:

The following is data on the number of violations and sanctions for violations of the Code of Conduct for 3 consecutive years, namely:

Tabel Data Pelanggaran dan Sanksi atas pelanggaran Code of Conduct
Table of Violation Data and Sanctions for Code of Conduct violations

Jumlah Teguran Number of Warnings	Jumlah Pelanggaran Number of Violations		
	2020	2019	2018
Teguran Tertulis Written Warning	0	5	0
Surat Peringatan 1 Warning Letter 1	0	7	8
Surat Peringatan 2 Warning Letter 2	0	5	1
Surat Peringatan 3 Warning Letter 3	1	2	0

Kode Etik Perusahaan

Company's Code Of Conduct

Evaluasi Pedoman Etika Perusahaan

Evaluation on the Company's Code of Conduct

ICON+ melakukan evaluasi terhadap *Code of Conduct* secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha dan kebutuhan perusahaan serta perkembangan ketentuan dan peraturan yang berlaku yang pelaksanaannya dilakukan minimal 3 (tiga) tahun sekali.

Selain itu, ICON+ juga melakukan evaluasi atas pemahaman Insan Perusahaan terhadap ketentuan dan penerapan *Code of Conduct* di Perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, pengembangan terhadap *Code of Conduct* dan perbaikan dari program sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan.

ICON+ evaluates the Code of Conduct on a regular basis in accordance with business developments and company needs as well as the development of applicable provisions and regulations whose implementation is conducted at least once every 3 (three) years.

In addition, ICON+ also evaluates the understanding of the Company's personnel on the provisions and implementation of the Code of Conduct in the Company. Based on the evaluation results that have been conducted, the development of the Code of Conduct and improvement of the socialization program is held on an ongoing basis.

Budaya Unggul

Outstanding Culture

Pada tahun 2020, ICON+ telah melakukan kegiatan terkait program budaya dalam upaya untuk penguatan implementasi budaya organisasi berdasarkan nilai-nilai Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melibatkan Tim Ranger yang dibentuk Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 0514832/SK/01/PST/2020 tanggal 2 Juni 2020 tentang Pembaharuan Atas Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus Nomor: 0320717/SK/01/PST/2020 tentang Pembentukan Tim Ranger Periode Tahun 2020-2021.

Tim Ranger dibentuk dalam rangka internalisasi Budaya Perusahaan dan Program PLN SOLID sesuai dengan arahan PT PLN (Persero) yang disampaikan kepada anak perusahaan pada forum sosialisasi Pedoman HCR OCR 2020 tanggal 4 Maret 2020. Pada tahun 2020 terdapat 31 (tiga puluh satu) Ranger yang dipilih dari berbagai Divisi yang ada di Kantor Pusat dan Kantor SBU Regional.

Dalam proses penerapan tata nilai dan budaya Perusahaan, Tim Ranger berperan sebagai role model di unit kerjanya dan mengajak seluruh karyawan untuk turut berpartisipasi dalam program sosialisasi budaya perusahaan yang dibuat oleh Divisi Change Management Office dan Human Capital.

In 2020, ICON+ has conducted activities related to cultural programs in an effort to strengthen the implementation of organizational culture based on Company values. The activities were held by involving the Ranger Team formed by the Company based on the Decree of the Board of Directors Number: 0514832/SK/01/PST/2020 dated June 2, 2020 regarding the Renewal of the Decision of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus Number: 0320717/SK/01/PST/2020 concerning Formation of the Ranger Team for the 2020-2021 Period.

The Ranger Team was formed in the context of internalizing the Corporate Culture and PLN SOLID Program in accordance with the direction of PT PLN (Persero) which was submitted to subsidiaries in the forum of the socialization of HCR OCR Guidelines in 2020 on March 4, 2020. In 2020 there were 31 (thirty one) Rangers selected from various Divisions in the Head Office and Regional SBU Offices.

In the process of implementing corporate values and culture, the Ranger Team acts as a role model in its work unit and invites all employees to participate in the corporate culture socialization program created by the Change Management Office and Human Capital Division.

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Governance Of Goods And Services Procurement

ICON+ melaksanakan pengadaan barang dan jasa untuk memperoleh barang dan jasa pada waktu dan tempat yang ditentukan dengan volume (quantity) dan kualitas yang diperlukan serta harga yang pantas dan dari sumber yang tepat dalam rangka mendukung tercapainya tujuan Perusahaan. Pengadaan barang dan jasa di ICON+ dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga, legalitas, waktu dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perusahaan juga telah memiliki harga perkiraan sendiri (HPS) yang dikalkulasikan oleh unit terkait berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

ICON+ conducts the procurement of goods and services to obtain goods and services at the specified time and place with the required volume (quantity) and quality as well as reasonable prices and from the right sources in order to support the achievement of the Company's goals. Procurement of goods and services at ICON+ is conducted with the aim at obtaining goods and services needed by the Company by considering quality, quantity, price, legality, time and effective as well as efficient procurement control and in accordance with applicable procedures. The company also has its own estimated price (HPS) which is calculated by the relevant unit based on reliable data.

PT Indonesia Comnets Plus dalam berinteraksi dengan mitra bisnisnya antara lain adalah pemasok, distributor, kreditur dan pihak lain yang melakukan transaksi usaha dengan Perusahaan serta inverstor senantiasa menjalin hubungan baik atas dasar profesionalisme, kepercayaan, kejujuran, saling menghomati dan memberi kesempatan yang sama dalam memperoleh informasi yang relevan sesuai prinsip bisnis dan perusahaan, sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar, kecuali dipersyaratkan lain oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalin hubungan antara perusahaan dengan Mitra Bisnis dan Investor, maka seluruh pihak berkewajiban untuk merahasiakan informasi dan juga melindungi kepentingan masing-masing pihak

PT Indonesia Comnets Plus always maintains good relations on the basis of professionalism, trust, honesty, mutual respect and provides equal opportunities in obtaining information. relevant according to business and corporate principles in interacting with its business partners including suppliers, distributors, creditors and other parties who conduct business transactions with the Company and investors, so that each party can make decisions based on fair and reasonable considerations, unless otherwise required by the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In establishing a relationship between the company and its Business Partners as well as Investors, all parties are obliged to keep information confidential and also protect the interests of each party.

Dalam rangka menjamin pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipertanggungjawabkan, pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa di ICON+ dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar dengan penjelasan sebaga berikut:

1. Efisien yang berarti pengadaan barang dan jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
2. Efektif yang berarti pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

The implementation of the procurement process for goods and services at ICON+ is conducted by applying the principles of efficiency, effectiveness, competition, transparency, fairness as well as accountability in order to ensure the implementation of the procurement of goods and services in accordance with the needs and can be accounted for, with the following explanations:

1. Efficient, which means that the procurement of goods and services must be endeavored to obtain optimal and best results in a short time by using the least possible funds in a reasonable manner and not only based on the lowest price.

2. Effective, which means that the procurement of goods and services must be in accordance with the needs that have been determined and it can provide the maximum benefit in accordance with the targets set.

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Governance Of Goods And Services Procurement

3. Kompetitif yang berarti pengadaan barang dan jasa harus terbuka bagi penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan yang berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat.
5. Adil dan wajar yang berarti ICON+ memberikan perlakuan yang sama bagi semua penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat.

3. Competitive, which means that the procurement of goods and services must be open to providers of goods and services meeting the requirements and are conducted through fair competition among providers of goods and services that are equal and meet certain requirements based on clear and transparent provisions and procedures.
4. Transparent, which means that all provisions and information regarding the procurement of goods and services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective providers of goods and services, must be open to interested participants providinig goods and services.
5. Fair and reasonable, which means that ICON+ provides equal treatment for all qualified providers of goods and services.

Prinsip-Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa

Principles of Procurement of Goods and Services

Dalam menjalankan hubungan dengan pemasok khususnya dalam proses pengadaan barang dan jasa, ICON+ senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip berikut :

1. Beauty Contest atau bersaing yang berarti proses pengadaan barang dan jasa harus dilakukan melalui seleksi dan persaingan yang sehat dengan memberikan perlakuan yang setara terhadap semua calon mitra bisnis yang memenuhi syarat/ kriteria tertentu perusahaan.
2. Trasparansi yang berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa termasuk syarat teknis administrasi, tata cara evaluasi, serta hasil evaluasi disampaikan kepada calon pemasok yang akan melakukan bisnis dengan ICON+.
3. Adil atau tidak ada perlakuan diskriminatif yang berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon pemasok secara profesional dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan cara apapun.

In conducting relationships with suppliers, especially in the process of procuring goods and services, ICON+ always puts forward the following principles:

1. Beauty Contest or competitive, which means that the process of procuring goods and services must be conducted through selection and fair competition by giving equal treatment to all prospective business partners who meet Company's certain requirements/criteria.
2. Transparency, which means that all provisions and information regarding the procurement of goods/services including administrative technical requirements, evaluation procedures, and evaluation results are submitted to prospective suppliers who will do business with ICON+.
3. Fair or non-discriminatory treatment which means giving equal treatment to all potential suppliers in a professional manner and does not lead to providing benefits to certain parties in any way.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Policy of Procurement of Goods and Services

Sebagai acuan dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, ICON+ telah memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa dimana perubahan yang terakhir ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: 0528835/SK/01/PST/2020 tanggal 28 Mei 2020 tentang Perubahan Ketiga Peraturan Direksi PT Indonesia Comnets Plus Nomor: 051701/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Pengadaan Barang/Jasa PT Indonesia Comnets Plus.

As a reference in the implementation of the procurement of goods and services, ICON+ already has a policy for the procurement of goods and services where the latest amendment is determined based on the Regulation of the Board of Directors Number: 0528835/SK/01/PST/2020 dated May 28, 2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus Number: 051701/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 regarding General Guidelines and Technical Instructions for Procurement of Goods/Services PT Indonesia Comnets Plus.

Dalam kebijakan pengadaan barang dan jasa ICON+ telah mengatur mengenai penerapan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, wajar, dan akuntabel dalam proses pengadaan. Dalam kebijakan tersebut juga telah dijelaskan mengenai ketentuan, prosedur dan proses pengadaan.

In the policy of procurement of goods and services, ICON+ has regulated the implementation of efficient, effective, competitive, transparent, fair, reasonable, as well as accountable principles in the procurement process. The policy has also explained the provisions, procedures and procurement processes.

Sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang diterapkan di Perusahaan, ICON+ telah memuat secara umum prosedur pengadaan barang dan jasa dalam website Perusahaan (www.iconpln.co.id) sehingga dapat diakses oleh pemasok maupun calon pemasok secara mudah dan cepat. ICON+ juga telah menerapkan *e-procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa di Perusahaan sehingga proses pengadaan dapat dijalankan secara efektif dan efisien.

In line with the GCG principles implemented by the Company, ICON+ has published general procedures for the procurement of goods and services on the Company's website (www.iconpln.co.id) so that it can be accessed by suppliers and prospective suppliers easily and quickly. ICON+ has also implemented e-procurement in the process of procuring goods and services in the Company so that the procurement process can be conducted effectively and efficiently.

Struktur Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa
Management Structure of the Procurement of Goods and Services

Mengacu pada struktur organisasi Perusahaan, pengelola pengadaan barang dan jasa berada di Divisi Corporate Service Management yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Finance and Human Capital.

Referring to the Company's organizational structure, the management of the procurement of goods and services is in the Corporate Service Management Division which is directly responsible to the Director of Finance and Human Capital.

Berikut ini struktur pengelola pengadaan barang dan jasa, yaitu:

The following is the management structure of the procurement of goods and services, namely:

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Governance Of Goods And Services Procurement

Struktur Pengelola Pengadaan Barang Dan Jasa
Picture of the management structure for the procurement of goods and services

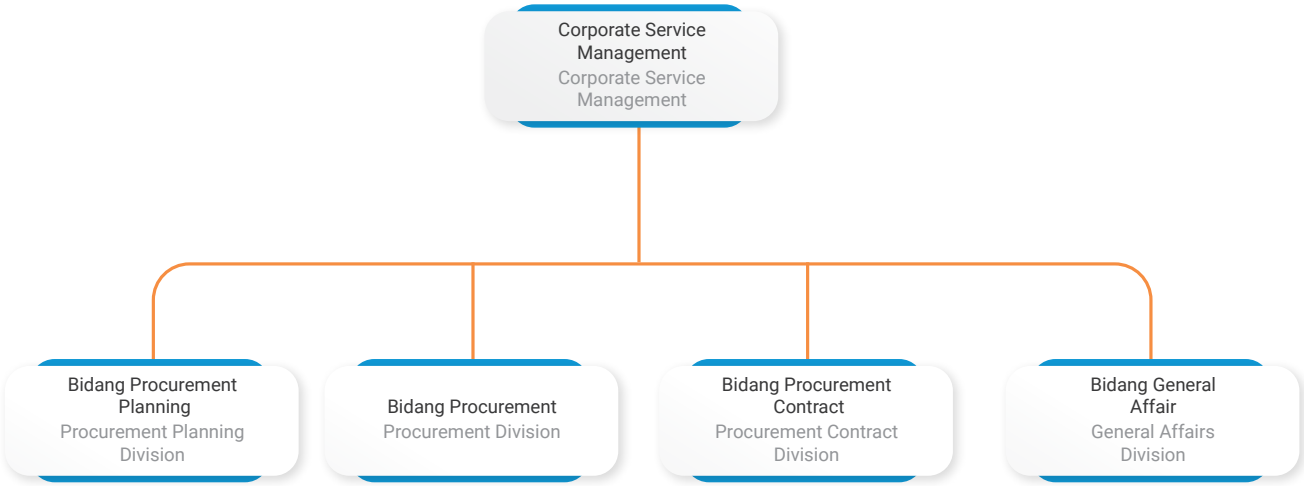

Metode Pengadaan Barang dan Jasa

Methods of the Procurement of Goods and Services

ICON+ menetapkan metode pengadaan barang dan jasa dengan mempertimbangkan dan memperhatikan jenis, sifat dan nilai barang dan jasa serta metode atau sistem pengadaan yang paling sesuai dengan barang dan jasa yang bersangkutan.

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan metode, yaitu:
1. Pelelangan Terbatas;
2. Pelelangan Terbuka;
3. Pengecualian dari Kompetisi (Penunjukan Langsung dan Pengadaan Langsung);
4. Pengadaan Khusus.

Berikut ini ketentuan yang diatur untuk masing-masing metode pelaksanaan pengadaan barang dan jasa:

ICON+ determines the methods of procurement of goods and services by considering and paying attention to the type, nature and value of goods and services as well as the procurement method or system that is most appropriate to the goods and services concerned.

The implementation of the procurement of goods and services is conducted using the following methods:
1. Restricted Auction;
2. Open Auction;
3. Exclusion from the Competition (Direct Appointment and Direct Procurement);
4. Special Procurement.

The following provisions are regulated for each method of implementing the procurement of goods and services:

Tabel Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa
Table of Provisions for Procurement of Goods and Services

Metode Method	Keterangan Description	
Pelelangan Terbatas Restricted Auction	Merupakan strategi utama pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan dengan cara mengundang penyedia barang/jasa yang terdapat dalam Daftar Penyedia Barang/Jasa Terseleksi (DPT)	Is the main strategy for the procurement of goods/services conducted by inviting providers of goods/services listed in the List of Selected Goods/Services Providers (DPT).
Pelelangan Terbuka Open Auction	Pengadaan barang dan/atau jasa yang dilaksanakan dengan cara mengundang penyedia barang/jasa melalui pengumuman pada portal guna memberi kesempatan kepada penyedia barang/jasa yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti lelang, baik melalui proses prakualifikasi maupun pasca kualifikasi.	Procurement of goods and/or services conducted by inviting providers of goods/services through announcements on the portal in order to provide opportunities for qualified goods/service providers to participate in the auction, either through pre-qualification or post-qualification processes.
Pengecualian dari Kompetisi (Penunjukan Langsung dan Pengadaan Langsung) Exclusion from Competition (Direct Appointment and Direct Procurement)	Penunjukan Langsung: pengadaan barang/jasa dengan menunjuk secara langsung kepada satu penyedia barang/jasa. Pengadaan Langsung: pengadaan barang/jasa yang ada di pasaran untuk memenuhi kebutuhan operasional yang diyakini bahwa harga tersebut merupakan hasil persaingan di pasar, berteknologi sederhana dan berisiko kecil.	Direct Appointment: procurement of goods/services by pointing directly to one provider of goods/services. Direct Procurement: procurement of goods/services on the market to meet operational needs which are believed to be the result of market competition, simple technology and low risk.
Pengadaan Khusus Special Procurement	Merupakan strategi pengadaan yang dilakukan secara khusus, terutama karena sudah ada regulasi/peraturan dari Pemerintah atau pihak lain yang mengikat ICON+ dan mengatur pengadaannya secara tersendiri atau khusus serta perjanjian/kontrak yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pihak lain tersebut, untuk kemudahan operasional pengadaan.	Is a procurement strategy that is conducted specifically, mainly because there are regulations/laws from the Government or other parties that bind ICON+ and regulate the procurement separately or specifically as well as agreements/contracts that have been previously determined by the other party, for ease of procurement operations.

Proses Pengadaan Barang dan Jasa
Processes of the Procurement of Goods and Services

Mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan, proses pengadaan barang dan jasa di ICON+ dimulai dari perencanaan, pembuatan RKS/HPE, Pembuatan HPS, Undangan/Pengumuman dan Aanwizjing, Evaluasi Administrasi dan Teknis, Negosiasi serta Penunjukan Pemenang dengan penjelasan sebagai berikut:

Referring to the policies that have been set, the processes of procuring goods and services at ICON+ starts from planning, making RKS/HPE, Making HPS, Invitations/Announcements and Aanwizjing, Administrative and Technical Evaluation, Negotiation as well as Appointment of Winners with the following explanation:

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Governance Of Goods And Services Procurement

1. Perencanaan
   Pelaksana Anggaran dan/atau Pemilik Anggaran menentukan spesifikasi Teknis/Kerangka Acuan Kerja dan gambar design, melakukan budgeting, serta penyusunan dokumen pengadaan.

2. Pembuatan RKS/HPE
   Perencana pengadaan membuat dokumen Rencana Kerja dan Syarat (RKS) pengadaan berikut juga Harga Perkiraan Engineering (HPE) yaitu harga modal pengadaan tersebut.

3. Pembuatan HPS
   Pelaksanaan Pengadaan menghitung Harga Perkiraan sendiri (HPS) dengan harga pasar termasuk ROK.

4. Undangan/Pengumuman dan Aanwizjing
   Pelaksana pengadaan mengundang rekanan atau melakukan pengumuman terkait pengadaan dan melakukan proses Aanwizjing dengan rekanan yaitu proses tanya jawab terkait pengadaan tersebut baik teknis maupun non teknis.

5. Evaluasi Administrasi dan Teknis
   Pelaksana pengadaan melakukan evaluasi terkait kelengkapan administrasi berikut kesesuaian dokumen penawaran teknis yang di submit rekanan dengan dibantu user/pengaju SPP.

6. Negosiasi
   Pelaksana pengadaan bernegosiasi untuk mendapatkan harga yang paling efisien.

7. Penunjukan Pemenang
   Pengguna Barang/Jasa mengeluarkan Surat Penunjukan Pelaksana Pekerjaan (SP2K)

Secara umum alur proses pengadaan barang dan jasa di ICON+ adalah sebagai berikut:

1. Planning
   Budget Executors and/or Budget Owners determine Technical specifications/Terms of Reference and design drawings, conducting budgeting, as well as preparing procurement documents.

2. Making RKS/HPE
   The procurement planner prepares a Work Plan and Terms and Conditions (RKS) document for procurement as well as the Engineering Estimated Price (HPE), which is the capital price for the procurement.

3. Making HPS
   The Procurement Executor calculates its own Estimated Price (HPS) with the market price including ROK.

4. Invitation/Announcement and Aanwizjing
   Procurement implementers invite partners or make announcements related to procurement as well as conduct the Aanwizjing process with partners, namely a question and answer process related to the procurement, both technical and non-technical.

5. Administrative and Technical Evaluation
   Procurement implementers evaluate administrative completeness along with the suitability of technical bid documents submitted by partners with the assistance of users/SPP applicants.

6. Negotiation
   Procurement operators negotiate to get the most efficient price.

7. Winner Appointment
   Users of goods/services issue a Work Executor Appointment Letter (SP2K)

In general, the process flow for the procurement of goods and services at ICON+ is as follows:

Alur Proses Pengadaan Barang Dan Jasa di ICON+
Process Flow of Goods and Services Procurement at ICON+

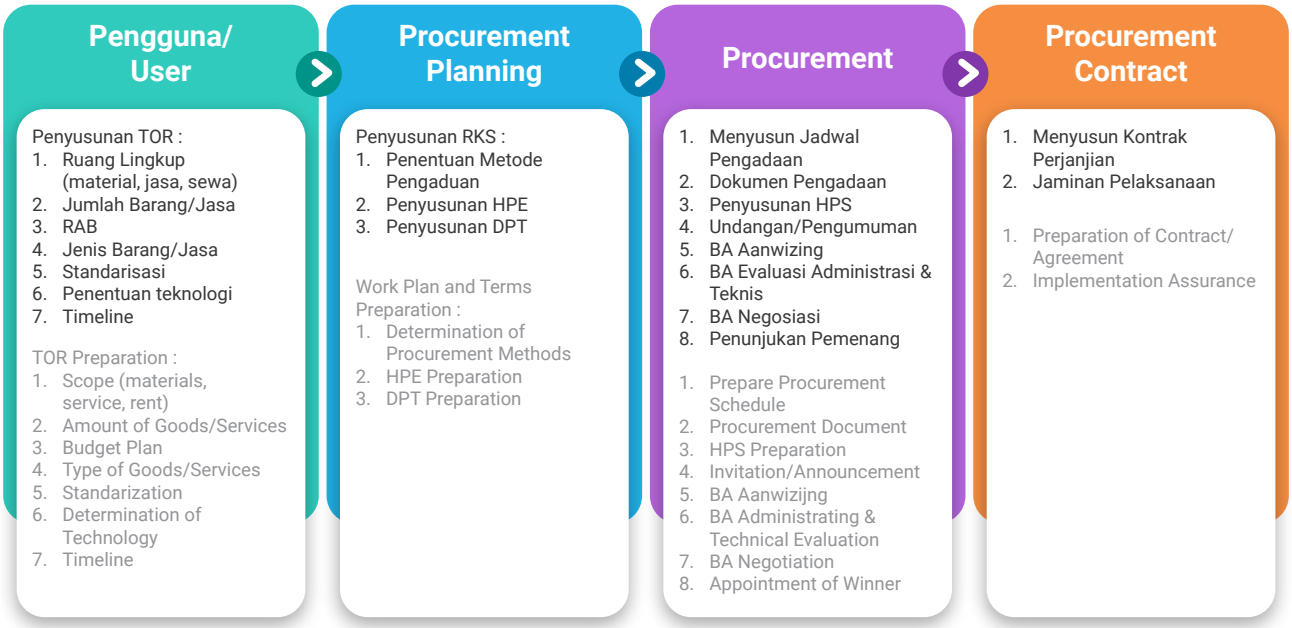

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2020
Goods and Services Procurement Activities in 2020

Pada tahun 2020 ICON+ telah melaksanakan pengadaan barang dan jasa dalam rangka mendukung program operasi dan investasi Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam RKAP Tahun 2020 yang meliputi pengadaan umum, support jaringan dan teknologi informasi.

Selama tahun 2020, sejumlah kegiatan pengadaan yang telah dilaksanakan oleh ICON+ untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan melalui sistem dan metode yang telah ditetapkan. Surat Permintaan Pengadaan (SPP) yang diajukan oleh pengguna sejumlah 1.018 dengan total nilai sebesar Rp.2.596.278 juta dimana dari 1.018 SPP, 453 SPP merupakan program Capex dengan nilai Rp.1.303.274 juta dan 565 SPP merupakan program Opex dengan nilai Rp.1.293.004 juta dengan proses pelaksanaan pengadaan rata-rata 22,98 hari.

In 2020 ICON+ has conducted the procurement of goods and services in order to support the Company's operational and investment programs as stipulated in the 2020 CWPB which includes general procurement, network support and information technology.

During 2020, a number of procurement activities have been conducted by ICON+ to meet the needs of the Company through established systems and methods. Procurement Request Letters (SPP) submitted by users amounted to 1,018 with a total value of IDR 2,596,278 million where from 1,018 SPP, 453 SPP was a Capex program with a value of IDR 1,303,274 million and 565 SPP was an Opex program with a value of IDR 1,293,004 million with an average procurement process of 22.98 days.

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Governance Of Goods And Services Procurement

Perbandingan SPP Capex dan Opex
Comparison of SPP Capex and Opex

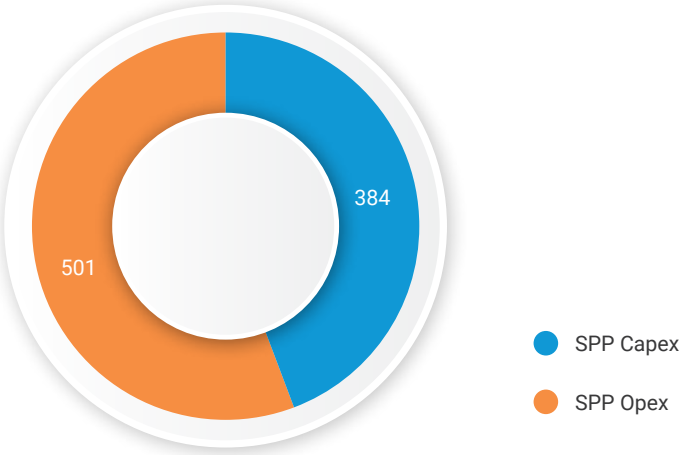

Dari 1.018 SPP, 885 prosesnya telah selesai sampai dengan kontrak (SP2K) dengan nilai SP2K sebesar Rp1.874.812 juta sedangkan sisanya masih dalam proses pelaksanaan. Rata-rata penghematan yang berhasil dicapai adalah sebesar Rp327.414 juta atau sebesar 26,70% dari total nilai RAB yaitu Rp1.226.438 juta.

Of the 1,018 SPP, 885 processes have been completed up to the contract (SP2K) with a SP2K value of IDR1,874,812 million while the rest are still in the implementation process. The average savings achieved was IDR 327,414 million or 26.70% of the total RAB value of IDR 1,226,438 million.

Berikut ini rincian SPP ICON+ selama tahun 2020, yaitu:

The following are the details of ICON+ SPP during 2020, namely:

Rincian SPP ICON+ selama tahun 2020
Comparison of SPP Capex and Opex

Keterangan Description	Capex Capex		Opex Opex	
	Jumlah SPP Total SPP	Nilai Value	Jumlah SPP Total SPP	Nilai Value
Surat Penunjukan Pelaksanaan Kerja (SP2K) atau Purchase Order (PO) Letter of Appointment for Work Implementation (SP2K) or Purchase Order (PO)	384	Rp785.819.000	501	Rp1.088.992.000
Dalam proses In process	69	Rp517.454.000	64	Rp204.011.000

Rata-rata pelaksanaan proses pengadaan sejak SPP disetujui sampai dengan kontrak adalah 22,98 hari kerja dengan rincian sebagai berikut:
1. Perencanaan pengadaan: 5,7 hari;
2. Proses pengadaan: 12,8 hari;
3. Pembuatan kontrak: 4,48 hari.

The average implementation of the procurement process since the SPP is approved until the contract is 22.98 working days with the following details:
1. Procurement planning: 5.7 days;
2. Procurement process: 12.8 days;
3. Procurement Contract: 4.48 days.

Selain proses pengadaan, ICON+ juga melakukan vendor management untuk memastikan rekanan yang akan mengikuti pengadaan barang dan jasa memiliki kompetensi dan memenuhi kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan sehingga tujuan pengadaan barang dan jasa dapat terpenuhi. Pada tahun 2020 Perusahaan telah melakukan penilaian kinerja terhadap 181 rekanan dan pemutakhiran data 257 rekanan.

In addition to the procurement process, ICON+ also conducts vendor management to ensure partners who will participate in the procurement of goods and services have the competence and meet the qualifications in accordance with the company's business needs so that the objectives of the procurement of goods and services can be achieved. In 2020, the Company conducted a performance assessment of 181 partners and updated data on 257 partners.

Sampai dengan akhir tahun 2020, program kerja inventory yang telah dilaksanakan antara lain yaitu:
1. Memastikan dengan persediaan material yang ada di gudang telah didistribusikan untuk memenuhi kebutuhan material pemeliharaan di seluruh gudang ICON+;
2. Memastikan dengan persediaan material yang ada di gudang telah didistribusikan untuk memenuhi kebutuhan material aktivasi di seluruh gudang ICON+;
3. Memastikan pelaksanaan penyimpanan material pemeliharaan di pemenang KHS Serpo yang baru sebagai perpanjangan tangan Gudang dalam penyimpanan material pemeliharaan di Serpo sebagai program lanjutan dari tahun sebelumnya.

Until the end of 2020, inventory work programs that have been implemented include:
1. Ensuring that the material inventory in the warehouse has been distributed to meet the needs of maintenance materials in all ICON+ warehouses;
2. Ensuring that the material inventory in the warehouse has been distributed to meet the activation of material needs in all ICON+ warehouses;
3. Ensuring the implementation of maintenance material storage in the new KHS Serpo winner as an extension of the Warehouse in storage of maintenance materials in Serpo as a continuation program from the previous year.

Survei Kepuasan Rekanan
Partner Satisfaction Survey

Perusahaan melakukan survei kepuasan rekanan dalam rangka menjaga hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan dengan rekanan. Selain itu melalui pelaksanaan kegiatan ini ICON+ ingin mengetahui tingkat kepuasan pemasok dalam berhubungan dengan Perusahaan khususnya terkait proses pengadaan barang dan jasa.

The company conducts partner satisfaction surveys in order to maintain good and mutually beneficial relationships with partners. In addition, through the implementation of this activity, ICON+ wants to know the level of supplier satisfaction in dealing with the Company, especially related to the process of procuring goods and services.

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Governance Of Goods And Services Procurement

Pakta Integritas

Integrity Pact

Sejalan dengan penerapan GCG, ICON+ senantiasa berupaya menghindari dan mencegah terjadinya benturan kepentingan para pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa, maka dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa dilengkapi dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh pejabat terkait.

In line with the implementation of GCG, ICON+ always strives to avoid and prevent conflicts of interest from parties who are directly or indirectly related to the process of procuring goods and services through the signing of an Integrity Pact by relevant officials in the process of procuring goods and services.

Audit Pengadaan Barang dan Jasa

Audit of the Procurement of Goods and Services

Dalam rangka memastikan bahwa kegiatan pengadaan barang dan jasa telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, ICON+ melakukan audit secara berkala terhadap fungsi pengadaan barang dan jasa yang pelaksanaan dilakukan baik oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal.

In order to ensure that goods and services procurement activities have been conducted effectively and efficiently in accordance with established policies and procedures, ICON+ conducts regular audits of the procurement function of goods and services which is conducted by both Internal Auditors and External Auditors.

Jumlah temuan audit internal dan eksternal pada fungsi pengadaan barang dan jasa pada tahun 2020 termasuk tindak lanjut yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

The number of internal and external audit findings on the procurement function of goods and services in 2020 including the follow-ups that have been conducted is as follows:

Tabel Jumlah temuan audit internal dan eksternal
Table Number of internal and external audit findings

Jenis Audit Audit Type	Jumlah Temuan Number of Findings	Tindak Lanjut Follow-up	
		Dalam proses In process	Selesai Completed
Audit Internal Audit Internal	0	0	0
Audit Eksternal Audit Eksternal	0	0	0

AUDIT
PENGADAAN
BARANG DAN JASA
Beyond Connectivity

Sistem Manajemen Mutu

Quality Management System

Sebagai bagian dari komitmen ICON+ dalam memastikan mutu produk dan layanan yang dihasilkan memiliki kualitas yang prima dalam rangka memenuhi keinginan pelanggan, ICON+ telah menerapkan sistem manajemen mutu yang dalam pelaksanaannya berada di bawah tanggung jawab Service Performance & Operation Center.

ICON+ berkomitmen menjalankan bisnis telekomunikasi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan peraturan yang berlaku serta memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Mutu berdasarkan Standar ISO 9001:2015 dengan :

1) Menjalankan bisnis telekomunikasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan dengan menyediakan Solusi Terpadu, Menciptakan Nilai Secara Berkelanjutan, Menyediakan Pilihan Inovatif, Profesional, dan Kompetitif.
2) Menjamin pengelolaan operasi bisnis telekomunikasi yang mengacu pada standar proses bisnis Etom (Enhanched Telecom Operations Map) untuk kontinuitas penyediaan layanan network dan IT yang memenuhi aspek keamanan, keandalan, dan efisiensi.
3) Meningkatkan kualitas sasaran mutu pengelolaan bisnis telekomunikasi excellence dengan prioritas utama pada stream proses bisnis Fulfillment, Assurance, Billing, dan Operation Readiness secara tepat guna.
4) Menyediakan sumber daya dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam operasional yang selaras dengan strategi bisnis dan korporasi perusahaan.
5) Melaksanakan proses penyediaan layanan Network dan IT sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Kebijakan Mutu ini dikomunikasikan di ICON+ untuk dipahami oleh segenap jajaran organisasi serta senantiasa melakukan perbaikan dan evaluasi berkesinambungan untuk meningkatkan efektifitas Sistem Manajemen Mutu.

Melalui penerapan sistem manajemen mutu, Perusahaan ingin memastikan bahwa proses bisnis telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan telah dilakukan upaya perbaikan secara terus menerus guna memenuhi kepercayaan pelanggan secara berkelanjutan.

As part of ICON+'s commitment in ensuring the quality of products and services that have excellent quality in order to meet customers' expectation, ICON+ has implemented a quality management system in its implementation under the responsibility of the Service Performance & Operation Center.

ICON+ is committed to running a telecommunications business that is oriented to customer satisfaction and applicable regulations and meeting the requirements of the Quality Management System based on the ISO 9001:2015 Standard by:

1) Running the telecommunication business in line with the vision and mission of the Company by providing Integrated Solutions, creating Value Sustainably, providing Innovative, Professional and Competitive Choices.
2) Ensuring the management of telecommunication business operations referring to the standard of Etom (Enhanched Telecom Operations Map) business process for the continuity of providing network and IT services that meet security, reliability as well as efficiency aspects.
3) Improving quality targets for quality management of telecommunication business excellence with top priority on efficient Fulfillment, Assurance, Billing, and Operation Readiness business process streams.
4) Providing resources and improving human competence in operations that are in line with business and corporate strategies.
5) Implementing the process of providing Network and IT Services in accordance with applicable regulations.

This Quality Policy is communicated at ICON+ to be achieved by the ranks of the organization as well as making improvements and evaluations to increase the effectiveness of the Quality Management System.

Through the implementation of a quality management system, the Company wants to ensure that business processes have been conducted in accordance with established procedures and continuous improvement efforts have been made to meet customers' trust on an ongoing basis.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Certification of Occupational Health and Safety Management System (SMK3)

ICON+ terus berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam kegiatan usahanya dalam rangka melindungi dan meminimalkan risiko bahaya kerja dan gangguan kesehatan saat bekerja serta meningkatkan kepercayaan pelanggan. Melalui pelaksanaan SMK3 di Perusahaan, ICON+ menjamin terselenggaranya proses kerja yang aman, tertib dan bersih.

Audit sertifikasi SMK3 Perusahaan telah dilakukan oleh PT Sucofindo dimana ICON+ memperoleh nilai excellent. Sertifikasi tersebut dilakukan di Kantor ICON+ Cawang, Mampang, Durentiga, dan Gandul.

ICON+ continues to be committed to implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in business activities in order to protect against work hazards and disturbances at work and increase customers' trust. Through the implementation of SMK3 in the Company, ICON+ guarantees the implementation of a safe, orderly and clean work process.

The Company's SMK3 certification audit has been conducted by PT Sucofindo where ICON+ obtained a very good score: excellent. The certification was conducted at the ICON+ Cawang, Mampang, Durentiga, and Gandul offices.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013

Certification of Information Security Management System ISO 27001:2013

ICON+ telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 pada November 2016 dimana melalui Sistem Manajemen Keamanan Informasi ini ICON+ ingin memastikan organisasi memiliki kontrol yang memadai terkait keamanan informasi, adanya tata kelola yang baik dalam penanganan dan pengamanan informasi serta sebagai mekanisme untuk mengukur berhasil atau tidaknya kontrol pengamanan informasi.

ICON+ melakukan *review* independen terkait keamanan informasi melalui audit yang dilakukan secara berkala terhadap pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi dilakukan oleh British Standards Institution dalam rangka meningkatkan efektivitas dan keandalan pengamanan informasi serta sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, hukum dan undang-undang terkait Keamanan Informasi. Penerapan standar ISO 27001 telah dilakukan ICON+ sejak tahun 2013 (ISO 27001:2005) dimana pada tahun 2016 dilakukan pemutakhiran melalui ISO 27001:2013.

ICON+ has obtained the ISO 27001:2013 Information Security Management System Certification in November 2016 where through this Information Security Management System ICON+ wants to ensure that the organization has adequate control regarding information security, there is good governance in handling and securing information as well as a mechanism to measure the success or not regarding the control of information security.

ICON+ conducts an independent review related to information security through periodic audits on the implementation of Information Security Management System Certification.

The Certification of Information Security Management System is conducted by the British Standards Institution in order to improve the effectiveness and reliability of information security and as a form of compliance with regulations, laws and constitutions related to Information Security. The implementation of the ISO 27001 standard has been conducted by ICON+ since 2013 (ISO 27001:2005) where in 2016 it was updated through ISO 27001:2013.

Sistem Manajemen Mutu

Quality Management System

Ruang lingkup implementasi SMKI berbasis ISO 27001:2013 mencakup pengelolaan keamanan informasi pada layanan:
1. IP Network's Backbone and Cloud Computing Services – Clear Channel SCADA
2. Layanan Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT)
3. Layanan Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat bagi pelanggan PLN (AP2T)-Layanan Pelanggan
4. Layanan Aplikasi Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST)-Payment Gateway
5. Layanan Aplikasi EAM Maximo
6. Layanan Aplikasi BatuBara Online (BBO)
7. Layanan Eproc PLN
8. Layanan ICONect (Metro Ethernet, IPVPN)
9. Layanan ICONWeb (Internet Corporat)
10. Layanan ICONApps (I-VIP)

The scope of the implementation of the ISO 27001:2013-based ISMS includes the management of information security on services:
1. IP Network's Backbone and Cloud Computing Services – Clear Channel SCADA
2. Integrated Complaints Application Service (APKT)
3. Centralized Customer Service Application Service for PLN customers (AP2T)-Customer Service
4. Centralized Revenue Flow Monitoring Application Service (P2APST)-Payment Gateway
5. Maximo EAM Application Service
6. Coal Online Application Service (BBO)
7. PLN Eproc Service
8. ICONect service (Metro Ethernet, IPVPN)
9. ICONWeb Services (Corporate Internet)
10. ICONApps Service (I-VIP)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015

ICON+ telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dalam rangka menjamin kualitas layanan Perusahaan.

Ruang lingkup ISO 9001:2015 mencakup:
1. Penanganan gangguan reaktif hingga analisis gangguan awal pada proses SLA Management *Customer* Violation (Response Time) produk Layanan Network dan IT;
2. Tata Kelola Material Gudang;
3. Response Time pada layanan *Contact Center* PLN 123.

Pada tahun 2019, dilakukan pemisahan sertifikasi khusus untuk ruang lingkup *Contact Center* (CC) 123 dimana standar mutu layanan *Contact Center* 123 telah mampu disetarakan dengan standar mutu layanan internasional.

Manfaat ISO 9001:2015 bagi CC 123 adalah sebagai berikut:
1. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan;
2. Memotivasi karyawan;
3. Menciptakan budaya perbaikan secara berkelanjutan;
4. Meminimalisir pekerjaan yang berulang;
5. Meningkatkan produktivitas organisasi.

ICON+ has implemented the ISO 9001:2015 Quality Management System in order to ensure the quality of the Company's services.

The scope of ISO 9001:2015 includes:
1. Handling reactive disturbances to analysis of initial disturbances in the SLA process of Management Customer Violation (Response Time) for Network and IT Service products;
2. Warehouse Material Management;
3. Response Time on the PLN 123 Contact Center service.

In 2019, a special certification separation was conducted for the scope of Contact Center (CC) 123 where the service quality standard of Contact Center 123 has been able to be equated with international service quality standards.

The benefits of ISO 9001:2015 for CC 123 are as follows:
1. Increasing customers' trust and satisfaction;
2. Motivating employees;
3. Creating a culture of continuous improvement;
4. Minimizing repetitive work;
5. Increasing organizational productivity.

Sertifikasi Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi ISO 20000-1:2018

Certification of Information Technology Service Management System ISO 20000-1:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi ISO 20000-1:2018 ICON+ telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi ISO/IEC 20000-1:2018 yang merupakan sertifikasi penerapan sistem manajemen layanan IT.

Pada tahun 2020, cakupan pengelolaan sistem manajemen layanan yaitu:

1. Layanan Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT)
2. Layanan Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat bagi pelanggan PLN (AP2T) – Layanan Pelanggan
3. Layanan Aplikasi Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST) – Payment Gateway
4. Layanan Aplikasi EAM Maximo
5. Layanan Aplikasi BatuBara Online (BBO)
6. Layanan Eproc PLN
7. Layanan ICONect (Metro Ethernet, IPVPN)
8. Layanan ICONWeb (Internet Corporat)
9. Layanan ICONApps (I-VIP)

ICON+ already has the Information Technology Service Management System certification ISO/IEC 20000-1:2018 which is a certification for the implementation of an IT service management system.

In 2020, the scope of service management system is:

1. Integrated Complaints Application Service (APKT)
2. Centralized Customer Service Application Service for PLN (AP2T) customers – Customer Service
3. Centralized Revenue Flow Monitoring Application Service (P2APST) – Payment Gateway
4. Maximo EAM Application Service
5. Online Coal Application Service (BBO)
6. PLN Eproc Service
7. ICONect service (Metro Ethernet, IPVPN)
8. CONWeb Services (Corporate Internet)
9. CONApps Service (I-VIP)

Metro Ethernet Forum (MEF)

Metro Ethernet Forum (MEF)

ICON+ memperoleh MEF dan konsisten memperbaharuinya setiap tahun. Dengan memiliki MEF, ICON+ memiliki standard Next Generation Carrier Ethernet yang meliputi konsep multi class of service, standard interkoneksi dan standard manajemen jaringan serta beberapa standard service lainnya. MEF merupakan organisasi internasional yang mengembangkan dan menetapkan standard global bagi layanan operator Ethernet.

ICON+ obtained MEF and consistently renews it every year. By having MEF, ICON+ has the Next Generation Carrier Ethernet standard which includes the concept of multi class of service, interconnection standards and network management standards as well as several other service standards. MEF is an international organization that develops and sets global standards for operator Ethernet services.

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

ICON+ senantiasa berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis dalam upaya menciptakan iklim usaha yang sehat berdasarkan prinsip-prinsip GCG diantaranya dengan menerapkan program pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Gratifikasi merupakan pemberian dalam arti luas yaitu uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang dilakukan oleh Insan Perusahaan terkait dengan wewenang/jabatannya di Perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Insan Perusahaan.

ICON+ is always committed to implementing business ethics in an effort to create a healthy business climate based on GCG principles, including by implementing a gratuity control program within the Company. Gratification is a gift in a broad sense, namely money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment and other facilities both received domestically and abroad, which is conducted by using electronic means or without electronic means performed by Company's Personnel related to their authority/position in the Company, so that it can cause a conflict of interest that affects the independence, objectivity, and professionalism of the Company's Personnel.

ICON+ melarang setiap Insan Perusahaan untuk menerima dalam bentuk apapun yang tidak sah dari *Stakeholders* yang dimaksudkan untuk memberikan keuntungan pribadi dan merugikan kepentingan Perusahaan.

ICON+ prohibits every Personnel in the Company from receiving any form that is not legitimate from Stakeholders which is intended to provide personal benefits and harm the interests of the Company.

Prinsip Dasar Pengendalian Gratifikasi di ICON+

Basic Principles of Gratification Control at ICON+

Perusahaan melarang semua Insan Perusahaan dan/atau keluarganya untuk menawarkan atau memberikan suap dan gratifikasi dalam bentuk apapun. Semua Insan Perusahaan dan/atau keluarganya dilarang meminta atau menerima secara langsung ataupun tidak langsung gratifikasi dari *stakeholders*, mitra kerja dan/atau pihak ketiga karena jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

The Company prohibits all Company Personnel and/or their families from offering or giving bribes and gratuities in any form. All Company personnel and/or their families are prohibited from requesting or receiving gratuities directly or indirectly from stakeholders, work partners and/or third parties because of their position and contrary to their obligations or duties.

Semua Insan Perusahaan dan/atau keluarganya bertanggung jawab untuk mencegah dan mengupayakan sistem pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan. Setiap Insan Perusahaan dan/atau keluarganya wajib melakukan penolakan secara sopan dan santun terhadap gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan serta memberikan penjelasan kepada pihak pemberi. Setiap Insan Perusahaan harus melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) atas penerimaan, permintaan dan/atau penolakan gratifikasi yang telah dilakukan.

All Company personnel and/or their families are responsible for preventing and pursuing a corruption prevention system within the Company. Every employee of the Company and/or his family must politely and courteously reject gratuities that are not in line with the provisions set by the Company and provide explanations to the giver. Every Company Personnel must report to the Gratification Control Unit (UPG) upon the acceptance, request and/or rejection of gratuities that have been made.

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control Policy

Sebagai acuan dalam pelaksanaan program pengendalian gratifikasi di Perusahaan, ICON+ telah memiliki pedoman pengendalian gratifikasi yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor: 112702/SK/001/PUSAT/ICON+/2017 tanggal 28 November 2017 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus.

Beberapa ketentuan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program pengendalian gratifikasi di ICON+ diantaranya yaitu:

1. Penolakan terhadap Gratifikasi
   Setiap Insan Perusahaan yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan/atau keluarganya dilarang untuk menerima secara langsung atau tidak langsung gratifikasi dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing, yang berupa/dalam bentuk uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

2. Penerimaan terhadap Gratifikasi
   Penerimaan terhadap gratifikasi terbagi menjadi 3 (tiga) macam, yaitu (1) Gratifikasi yang wajib dilaporkan, (2) Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan dan (3) Gratifikasi yang terkait kedinasan.

   Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya, serta merupakan penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan Perusahaan dan pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau tidak sah secara hukum. Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berlaku umum, tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, dipandang sebagai wujud ekspresi keramahtamahan/penghormatan dalam hubungan sosial dalam batasan nilai yang wajar serta pemberian yang berada dalam ranah adat-istiadat,

As a reference in implementing the gratification control program at the Company, ICON+ has had gratification control guidelines stipulated through the Board of Directors' Regulation Number: 112702/SK/001/PUSAT/ICON+/2017 dated November 28, 2017 concerning Guidelines for Gratification Control within PT Indonesia Comnets Plus.

Some of the provisions that serve as guidelines in the implementation of the gratification control program at ICON+ include:

1. Rejection of Gratification
   Every Company Personnel who due to his position and on the contrary to his duties and obligations, and/or his family is prohibited from receiving directly or indirectly gratuities from any party who has a business relationship or competitor, in the form of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment and other facilities both received domestically and abroad, which are conducted using electronic means or without electronic means.

2. Acceptance of Gratification
   Acceptance of gratification is divided into 3 (three) types, namely (1) Gratification that must be reported, (2) Gratification that is not required to be reported and (3) Gratification related to service.

   Gratifications that must be reported are gratification related to positions and on the contrary to their obligations or duties, and are receipts in any form obtained by Company's Personnel and parties suspected of having a relationship with the recipient's position or are not legally valid. Gratifications that are not required to be reported are gratuities that are generally accepted, do not conflict with applicable laws, are seen as an expression of hospitality/respect in social relations within the limits of reasonable values and gifts that are within the realm of existing customs, habits and norms in the society within reasonable

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

kebiasaan dan norma yang ada dalam masyarakat dalam nilai batas yang wajar. Gratifikasi yang terkait kedinasan adalah gratifikasi yang diterima oleh Insan Perusahaan dan kepada ICON+ bukan kepada personal yang mewakili ICON+.

3. Permintaan Gratifikasi
   Setiap Insan Perusahaan apabila diminta untuk memberikan gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan wajib melakukan penolakan secara sopan dan santun terhadap gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan serta memberikan penjelasan terkait kebijakan pengendalian gratifikasi Perusahaan kepada pihak pemberi.

limits. Gratification related to service are gratuities received by the Company's Personnel and to ICON+ not to individuals who represent ICON+.

3. Gratification Request
   Every Company's Personnel must politely and courteously reject gratifications that are not in accordance with the provisions set by the Company as well as provide an explanation regarding the Company's gratification control policies to the giver when he is asked to provide gratuities that are not in accordance with the provisions set by the Company.

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG)

Gratification Control Unit (UPG)

Dalam rangka efektifitas penanganan program pengendalian gratifikasi di Perusahaan, ICON+ menetapkan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) dengan tugas sebagai berikut:

1. Mempersiapkan perangkat aturan, petunjuk teknis dan kebutuhan lain yang sejenis untuk mendukung penerapan pengendalian gratifikasi;
2. Mensosialisasikan pemahaman tentang pengendalian gratifikasi kepada Insan Perusahaan, mitra kerja, pihak ketiga dan/atau masyarakat pada umumnya di lingkungan ICON+.
3. Menerima laporan gratifikasi, memilah kategori gratifikasi dan memfasilitasi penerusan laporan gratifikasi ke UPG PT PLN (Persero) atau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
4. Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat-menyurat kepada UPG PT PLN (Persero) atau KPK atas nama ICON+.
5. Memantau (*Monitoring*) tindak lanjut atas pemanfaatan penerimaan gratifikasi.
6. Meminta data dan informasi kepada UPG PT PLN (Persero)/Group (anak perusahaan dan afihiasinya) dan/atau UPG lainnya dan/atau Insan Perusahaan terkait pemantauan penerapan program pengendalian gratiflikasi.
7. Menyampaikan surat keputusan Direksi ICON+ dan/atau Pimpinan KPK tentang penetapan status gratifikasi kepada Penerima serta penyimpanan bukti penyetoran uang yang diterima dan gratifikasi

In order to effectively handle the gratification control program in the Company, ICON+ establishes the Gratification Control Unit (UPG) with the following duties:

1. Preparing a set of rules, technical instructions and other similar requirements to support the implementation of gratification control;
2. Disseminating understanding of gratification control to Company's Personnel, work partners, third parties and/or the general public within ICON+.
3. Receiving gratification reports, sorting out gratification categories as well as facilitating forwarding of gratification reports to UPG PT PLN (Persero) or the Corruption Eradication Commission (KPK).
4. Coordinating, consulting and corresponding to UPG PT PLN (Persero) or to KPK on behalf of ICON+.
5. Monitoring the follow-up on the use of gratification receipts.
6. Requesting data and information from UPG PT PLN (Persero)/Group (subsidiaries and affiliates) and/or other UPGs and/or Company's Personnel related to monitoring the implementation of the gratification control program.
7. Submitting a decision letter from the Board of Directors of ICON+ and/or the 7. Chairperson of the KPK regarding the determination of the status of gratification to the recipient as well as storing

apabila diputuskan oleh Direksi ICON+ atau KPK menjadi milik Negara.

8. Melakukan pengelolaan barang gratifikasi yang menjadi kewenangan instansi/ICON+.
9. Melakukan pemetaan titik rawan penerimaan dan pemberian gratifikasi dan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali melaporkan kepada Kepala Satuan Internal Audit ICON+ cq Direktur Pembina Implementasi GCG di lingkungan ICON+.
10. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Kepala Satuan Internal Audit ICON+ apabila terjadi pelanggaran pedoman gratifikasi terkait kedinasan oleh Insan Perusahaan.
11. Menjamin kerahasiaan laporan gratifikasi yang diterima.
12. Menyampaikan Laporan Rekapitulasi Pelaporan dan Tindak Lanjut Pelaporan kepada Direksi ICON+ dan/atau UPG PT PLN (Persero)/KPK secara periodik setiap semester.
13. Melakukan *Monitoring* dan evaluasi atas efektivitas dari kebijakan terkait pengendalian gratifikasi di lingkungan ICON+.

evidence of depositing money received and gratification if it is decided by the Board of Directors of ICON+ or the KPK to become the property of the State.

8. Managing gratification that are under the authority of the agency/ICON+.
9. Mapping the vulnerable points of receiving and giving gratification and periodically every 1 (one) year reporting to the Head of the ICON+ Internal Audit Unit cq the Director of Guidance for GCG Implementation in the ICON+ environment.
10. Providing follow-up recommendations to the Head of Internal Audit Unit of the ICON+ if there is a violation of the gratification guidelines related to service by the Company's Personnel.
11. Ensuring the confidentiality of the received gratification report.
12. Submitting a Report on Recapitulation of Report and Follow-up Reporting to the Board of Directors of ICON+ and/or UPG PT PLN (Persero)/KPK periodically every semester.
13. Monitoring and evaluating the effectiveness of policies related to gratification control in the ICON+ environment.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi
Gratification Reporting Mechanism

Sesuai dengen kebijakan pengendalian gratifikasi, mekanisme pelaporan gratifikasi ditetapkan sebagai berikut:

1. Penerimaan, penolakan dan permintaan gratifikasi wajib dilaporkan kepada UPG ICON+ dengan mengisi formulir yang telah disediakan disertai dokumen pendukung paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan.
2. Penerimaan gratifikasi dalam bentuk barang yang mudah busuk/rusak/cepat kadaluarsa dalam batas kewajaran wajib dilaporkan kepada UPG ICON+ paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan dan disertai tanda bukti penyerahan barang.
3. Setiap Insan Perusahaan dilarang menerima/memberi gratifikasi yang tidak diperbolehkan atau berpotensi terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan dan apabila ICONers tidak melaporkannya maka dapat dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System* ICON+.
4. UPG ICON+ melaporkan penerimaan gratifikasi

In accordance with the gratification control policy, the gratification reporting mechanism is determined as follows:

1. Acceptance, rejection and request for gratification must be reported to UPG ICON+ by filling out the form provided with supporting documents no later than 10 (ten) working days after the date of receipt.
2. Acceptance of gratification in the form of perishable/damaged/quickly expired goods within reasonable limits must be reported to UPG ICON+ no later than 10 (ten) working days after the date of receipt and accompanied by proof of delivery of the goods.
3. Every Company's Personnel is prohibited from receiving/giving gratifications that are not allowed or have the potential for abuse of authority/position and if ICONers do not report it, it can be reported through the ICON+ Whistleblowing System mechanism.
4. UPG ICON+ reports the receipts of gratification

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

yang wajib dilaporkan disertai dengan dokumen pendukung kepada UPG PT PLN (Persero) dan/ atau KPK paling lama 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal penerimaan laporan gratifikasi.
5. UPG PT PLN (Persero) dan/atau KPK akan melakukan analisa, verifikasi dan kiasifikasi serta memberikan penetapan status gratifikasi atas laporan gratifikasi yang disampaikan oleh UPG ICON+ paling lama selama 30 (tiga puluh) hari kerja.
6. UPG ICON+ membuat rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan Gratifikasi serta melaporkannya kepada Direksi ICON+ dan/atau KPK secara periodik setiap semester.

which must be reported along with supporting documents to UPG PT PLN (Persero) and/or KPK no later than 20 (twenty) working days from the date of receipts of the gratification report.
5. UPG PT PLN (Persero) and/or KPK will conduct analysis, verification and classification as well as provide gratification status determination on the gratification report submitted by UPG ICON+ for a maximum of 30 (thirty) working days.
6. UPG ICON+ makes a recapitulation of Gratification acceptance and rejection reports as well as reports them to the ICON+ Directors and/or KPK periodically every semester.

Laporan Gratifikasi

Gratification Report

Setiap gratifikasi yang diterima oleh Insan Perusahaan dalam bentuk apapun dilaporkan kepada UPG melalui Aplikasi *Compliance Online System* (COS). Berdasarkan laporan yang telah disampaikan, selama tahun 2020 terdapat 14 (empat belas) laporan gratifikasi dan semuanya telah ditangani dan ditindaklanjuti.

Every gratification received by Company's Personnel in any form is reported to UPG through the Compliance Online System (COS) Application. Based on the submitted reports there were 14 (fourteen) gratification reports and all of them have been handled and followed up during 2020.

Sanksi atas Pelanggaran

Sanctions for Violations

ICON+ menerapkan secara konsisten kebijakan pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Sebagai konsekuensinya, maka setiap pelanggaran terhadap ketentuan dalam kebijakan pengendalian gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Selama tahun 2020, tidak ditemukan adanya pelanggaran dan sanksi terkait pelaporan gratifikasi.

ICON+ consistently implements gratification control policies within the Company. As a consequence, any violation of the provisions in the gratification control policy will be subject to sanctions in accordance with the applicable provisions and regulations in the Company .

During 2020, there were no violations and sanctions related to reporting gratification.

ICON+ Berintegritas

Integrating ICON+

ICON+ Berintegritas merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam mengedepankan integritas pada setiap lini bisnis Perusahaan.

Integrating ICON+ is a form of the Company's commitment in promoting integrity in every line of the Company's business

Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Negara

Reporting Assets Of State Officers

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, ICON+ menerapkan kebijakan pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) di lingkungan Perusahaan. Kebijakan ini diterapkan Perusahaan dalam rangka mendukung implementasi program "ICON+ Bersih, Berani Bersih" di lingkungan Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 276-1/SK/001/PUSAT/ ICON+/2014 tentang Pedoman "ICON+ Bersih, Berani Bersih".

As a form of the Company's commitment in conductiing business activities that are clean and free from corruption, collusion and nepotism, ICON+ implements a policy of managing State Officials' Wealth Reports (LHKPN) within the Company. This policy is implemented by the Company in order to support the implementation of the "ICON+ Clean, Dare to Clean" program within the Company as stated in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: 276-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2014 concerning Guidelines for "ICON+ Clean, Dare to Clean".

Pedoman LHKPN

LHKPN Guidelines

ICON+ telah menetapkan kebijakan terkait pelaporan LHKPN melalui Peraturan Direksi Nomor: 111201/ SK/001/PUSAT/ICON+/2017 tanggal 13 November 2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus. Dalam kebijakan tersebut telah diatur mengenai kewajiban pejabat-pejabat di lingkungan ICON+ untuk menyampaikan LHKPN.

ICON+ has established policies related to LHKPN reporting through Board of Directors Regulation Number: 111201/SK/001/PUSAT/ICON+/2017 dated November 13, 2017 concerning Guidelines for Reporting on State Officers' Wealth Report (LHKPN) within PT Indonesia Comnets Plus. The policy has regulated the obligations of officials in the ICON+ environment to submit LHKP.

Sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan terkait LHKPN tersebut, LHKPN wajib bagi pegawai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pegawai Perusahaan pada jenjang jabatan struktural yang meliputi Manajemen Atas, Manajemen Menengah dan Manajemen Dasar;
2. Pegawai Perusahaan pada jenjang jabatan fungsional yang meliputi Fungsional 1, Fungsional 2 dan Fungsional 3;
3. Pejabat Perencana Pengadaan dan Pejabat Pelaksana Pengadaan.

As stipulated in the policy regarding the LHKPN, LHKPN is mandatory for employees with the following criteria:

1. Company's employees at structural levels which include Upper Management, Middle Management and Basic Management;
2. Company's employees at functional levels which include Functional 1, Functional 2 and Functional 3;
3. Procurement Planning Officer and Procurement Implementing Officer.

Pejabat yang memiliki kewajiban menyampaikan LHKPN, memiliki kewajiban sebagai berikut:

1. Menyampaikan LHKPN pada saat pertama kali menjabat paling lambat 3 (tiga) bulan sejak resmi menduduki jabatannya;
2. Menyampaikan LHKPN paling lambat 3 (tiga) bulan sejak resmi menduduki jabatannya pada saat diangkat kembali sebagai penyelenggara negara setelah berakhirnya masa jabatan atau pensiun;
3. Menyampaikan LHKPN paling lambat 3 (tiga) bulan sejak saat berakhirnya jabatan pada saat berhenti atau pensiun dari jabatannya;
4. Menyampaikan LHKPN sewaktu-waktu atas permintaan ICON+ dan/atau KPK.

Officials having the obligation to submit LHKPN, have the following obligations:

1. Submitting LHKPN at the time of first serving no later than 3 (three) months after officially taking office;
2. Submitting LHKPN no later than 3 (three) months after officially occupying his position when he is reappointed as a state administrator after the end of his term of office or retirement;
3. Submitting LHKPN no later than 3 (three) months from the end of the position at the time of cessation or retirement from his position;
4. Submitting LHKPN at any time at the request of ICON+ and/or KPK.

Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Negara

Reporting Assets Of State Officers

Pelaporan LHKPN dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali atas harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun pelaporan dengan jangka waktu paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya kepada KPK. Penyampaian LHKPN kepada KPK dilakukan dengan menggunakan formulir LHKPN yang ditetapkan oleh KPK melalui aplikasi e-LHKPN dengan alamat https://elhkpn.kpk.go.id.

LHKPN reporting is conducted periodically every 1 (one) year on assets obtained from January 1 to December 31 of the reporting year with a period of no later than March 31 of the following year to the KPK. Submission of LHKPN to the KPK is conducted using the LHKPN form determined by the KPK through the e-LHKPN application at the address https://elhkpn.kpk.go.id.

Admin Pengelola LHKPN

Admin of LHKPN Management

Dalam hal kegiatan yang terkait dengan LHKPN, Direksi menunjuk Admin Instansi yang merupakan pihak yang mempunyai wewenang khusus terhadap pengelolaan LHKPN di lingkungan Perusahaan yaitu Bidang Hukum pada Sekretaris Perusahaan.

In terms of activities related to LHKPN, the Board of Directors appoints the Administrator of the Agency which is the party that has special authority over the management of LHKPN within the Company, namely the Legal Division at the Corporate Secretary.

Admin Instansi memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Mempersiapkan perangkat aturan, petunjuk teknis dan kebutuhan lain yang sejenis untuk mendukung penerapan pengelolaan LHKPN;
2. Mensosialisasikan pemahaman tentang pedoman LHKPN kepada pejabat wajib LHKPN di lingkungan Perusahaan, mengupdate data wajib LHKPN, menerima laporan LHKPN dan memfasilitasi penerusan laporan LHKPN ke KPK;
3. Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat menyurat kepada KPK atas nama ICON+;
4. Memantau kepatuhan wajib LHKPN dalam pelaporan LHKPN;
5. Memfasilitasi pengumuman LHKPN;
6. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Direktur Utama terkait kepatuhan pelaporan LHKPN oleh wajib LHKPN di lingkungan Perusahaan;
7. Melakukan *Monitoring* dan evaluasi atas efektivitas dari pelaporan LHKPN di lingkungan Perusahaan.

Agency Admins have the following duties and responsibilities:

1. Preparing a set of rules, technical instructions and other similar requirements to support the implementation of LHKPN management;
2. Disseminating understanding of LHKPN guidelines to mandatory LHKPN officials within the Company, updating mandatory LHKPN data, receiving LHKPN reports as well as facilitating forwarding of LHKPN reports to the KPK;
3. Conducting coordination, consultation and correspondence to the KPK on behalf of ICON+;
4. Monitoring mandatory compliance with LHKPN in LHKPN reporting;
5. Facilitating the announcement of LHKPN;
6. Providing follow-up recommendations to the President Director regarding compliance with LHKPN reporting by mandatory LHKPN within the Company;
7. Monitoring and evaluating the effectiveness of LHKPN reporting within the Company.

Sosialisasi LHKPN

LHKPN Socialization

Dalam upaya untuk semakin meningkatkan pemahaman pejabat Perusahaan terkait pelaporan LHKPN, ICON+ telah melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang LHKPN kepada seluruh pejabat yang terkait.

In an effort to further improve the understanding of Company's officials regarding LHKPN reporting, ICON+ has conducted socialization and technical guidance on LHKPN to all relevant officials. Thus the official

Dengan demikian pejabat yang bersangkutan mampu menyusun dan menyampaikan LHKPN secara tepat waktu sesuai perundang-undangan yang berlaku.

concerned is able to compile and submit the LHKPN in a timely manner in accordance with applicable laws and regulations.

Pelaporan LHKPN
LHKPN Reporting

Untuk tahun 2020, seluruh pejabat yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan LHKPN telah menyampaikan LHKPN secara tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

For 2020, all officials who have the obligation to submit LHKPN have submitted LHKPN in a timely manner in accordance with applicable regulations.

Berikut ini laporan hasil pengelolaan LHKPN tahun 2020:

The following is a report on the results of LHKPN management in 2020:

Laporan hasil pengelolaan LHKPN Tahun 2020
2020 LHKPN management report

No	Wajib Lapor Mandatory Reporting Officials	Jumlah Laporan Number of Reports	Jumlah Wajib Lapor yang Telah Lapor Number of Mandatory Reporting Officials who have reported	%
1.	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	6	6	100
2.	Direksi The Board of Directors	5	5	100
3.	General Manager General Manager	11	11	100
4.	VP Vice President	7	7	100
5.	Manager Managers	111	111	100
6.	Kepala Satuan Internal Audit Head of Internal Audit Unit	1	1	100
7.	Senior Officer Aliansi Strategis Senior Officer of Strategic Alliance	1	1	100
8.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1	1	100

Sanksi Pelaporan LHKPN
LHKPN Reporting Sanctions

Dalam kebijakan terkait pelaporan LHKPN, ICON+ telah mengatur ketentuan mengenai sanksi bagi pejabat Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban penyampaian LHKPN yaitu dikenakan sanksi disiplin pegawai berdasarkan Peraturan Disiplin Pegawai dan Sistem Penilaian Kinerja yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

In policies related to LHKPN reporting, ICON+ has regulated provisions regarding sanctions for Company officials who do not conduct the obligation to submit LHKPN, namely being subject to employee disciplinary sanctions based on the Employee Discipline Regulations and Performance Assessment System applicable within the Company.

Selama tahun 2020, tidak terdapat sanksi yang diberikan kepada pejabat Perusahaan atas ketidaktaatan dalam penyusunan dan pelaporan LHKPN.

During 2020, there were no sanctions given to Company officials for non-compliance in the preparation and reporting of LHKPN.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

ICON+ menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip GCG dalam rangka menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab dengan diberlakukannya *Whistleblowing System* di lingkungan Perusahaan. *Whistleblowing System* merupakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disediakan guna memberikan kesempatan kepada pihak internal dan pihak eksternal untuk dapat menyampaikan laporan mengenai adanya dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan (reliable) serta itikad baik untuk kepentingan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan.

ICON+ provides a system for the enforcement of GCG principles in order to create a clean and responsible work situation with the implementation of the Whistleblowing System within the Company. Whistleblowing System is a Violation Reporting System provided to give opportunities for internal and external parties to submit reports regarding alleged violations of GCG principles, ethical values and applicable laws and regulations based on reliable evidence as well as good faith for the interests and sustainability of the Company's business.

Dengan adanya *Whistleblowing System* diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perusahaan yang berarti Perusahaan memiliki mekanisme deteksi dini (early warning system). Melalui mekanisme *Whistleblowing System* akan memberikan kesempatan bagi ICON+ untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik. Apabila *Whistleblowing System* dapat berjalan secara efektif diharapkan akan timbul keengganan untuk melakukan pelanggaran karena secara tidak langsung pengawasan dilakukan oleh semua pihak.

The Whistleblowing System is expected to be able to prevent and detect potential violations in the Company, which means that the Company has an early warning system. Through the Whistleblowing System mechanism, it will provide an opportunity for ICON+ to handle violations internally first, before expanding into public violations. If the Whistleblowing System can run effectively, it is expected that there will be a reluctance to commit violations because indirectly supervision is conducted by all parties.

Prinsip Dasar Pelaporan Pelanggaran

Basic Principles of Reporting Violations

ICON+ memiliki kebijakan *Whistleblowing System* yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor: 12309/PER/01/PST/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus. Kebijakan ini menjadi acuan bagi seluruh Insan Perusahaan dalam melaksanakan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

ICON+ has a Whistleblowing System policy which is stipulated through the Board of Directors' Regulation Number: 12309/PER/01/PST/2020 dated December 30, 2020 regarding Guidelines for the Management of the Whistleblowing System within PT Indonesia Comnets Plus. This policy is a reference for all Company's Personnel in implementing the Violation Reporting System.

Lingkup pelaporan/pengaduan yang akan ditindaklanjuti oleh *Whistleblowing System* ICON+ secara umum adalah tindakan/perbuatan yang dapat merugikan ICON+ baik secara finansial maupun non finansial, meliputi:

1. Korupsi;
2. Suap-menyuap;
3. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar kepentingan Perusahaan;

The scope of reporting/complaints that will be followed up by the ICON+ Whistleblowing System in general are actions/deeds that can harm ICON+ both financially and non-financially, including:

1. Corruption;
2. Bribery;
3. Misuse of position for other interests outside the interests of the Company;

4. Gratifikasi;
5. Konflik Kepentingan (Conflict of Interest);
6. Pencurian;
7. Pemerasan;
8. Kecurangan (Fraud); dan
9. Pelanggaran peraturan perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Tujuan dibuatnya *Whistleblowing System* di Perusahaan, yaitu:

1. Sebagai bentuk peningkatan perlindungan terhadap Insan Perusahaan, para *Stakeholders* dan nama baik Perusahaan (reputasi);
2. Tersedianya tools pelaporan informasi penting bagi Perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara cepat dan bertanggunjawab (efektif dan efisien);
3. Sikap enggan, masa bodoh (apatis) dan tidak peduli terhadap pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dan berpotensi terjadi akan semakin hilang dengan adanya *Whistleblowing System* yang efektif dan terpercaya;
4. Tersedianya sistem deteksi dini (early warning system) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
5. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal Perusahaan terlebih dahulu sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat umum (publik);
6. Mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan akibat dari pelanggaran baik dari segi finansial, operasional, hukum, keselamatan kerja dan reputasi Perusahaan.

4. Gratification;
5. Conflict of Interest;
6. Theft;
7. Extortion;
8. Fraud; dan
9. Violation of company regulations and/or other applicable laws and regulations.

The purpose of the Whistleblowing System in the Company, namely:

1. As a form of increasing protection for the Company's Personnel, Stakeholders and the Company's reputation;
2. The availability of important information reporting tools for the Company to parties who must immediately handle it quickly and responsibly (effectively and efficiently);
3. The attitude of reluctance, ignorance (apathy) and not caring about violations that occur and have the potential to occur will increasingly disappear with the existence of an effective and reliable Whistleblowing System;
4. The availability of an early warning system for possible problems resulting from a violation;
5. The availability of opportunities to deal with the Company's internal violations before they escalate into general (public) violations;
6. Reducing the risks faced by the Company as a result of violations in terms of financial, operational, legal, work safety and the Company's reputation.

Perlindungan Pelapor
Whistleblower Protection

Setiap Insan Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaporkan apabila mengetahui, melihat, atau mendengar adanya suatu tindakan atau perilaku yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan perusahaan yang berpotensi merugikan perusahaan dan/atau citra perusahaan.

ICON+ menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang

Every Company's Personnel has an obligation to report if they know, see, or hear of an action or behavior that violates the provisions of laws and regulations or company regulations that have the potential to harm the company and/or the image of the company.

ICON+ guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the case

Whistleblowing System

Whistleblowing System

diadukan kepada pihak manapun. Perlindungan ini juga berlaku bagi mereka yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan. Perlindungan tersebut tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

reported to any party. This protection also applies to those who conduct investigations as well as those who provide information related to complaints. Such protection is not provided to the whistleblower who is proven to have made a false report and/or slander.

Struktur Tindaklanjut Pelaporan Pelanggaran

Structure of Follow-up for Reporting Violations

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya *Whistleblowing System* di Perusahaan sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Mengacu pada kebijakan yang ditetapkan, pengelola *Whistleblowing System* ICON+ yaitu UPG ICON+ cq Ketua UPG ICON+ sebagai koordinator dan penanggungjawabnya.

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Whistleblowing System in the Company while the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the system. Referring to the established policy, the management of the ICON+ Whistleblowing System, namely UPG ICON+ cq the Head of UPG ICON+ is the coordinator and person in charge.

Sedangkan struktur tindaklanjut pelaporan yaitu sebagai berikut:

1. Laporan pengaduan berkaitan dengan penyimpangan/pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris akan diteruskan oleh Direksi cq Direktur Utama kepada Pemegang Saham;
2. Laporan pengaduan berkaitan dengan penyimpangan/pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris;
3. Laporan pengaduan berkaitan dengan penyimpangan/pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai setingkat *General Manager*/Vice President/ Kepala Satuan/Sekretaris Perusahaan dan/atau nomenklatur lainnya yang dikenal dan/atau diakui di lingkungan Perusahaan akan ditindaklanjuti oleh Direktur Utama dan satu Direktur lainnya yang tidak membawahi yang dilaporkan (Terlapor);
4. Laporan pengaduan berkaitan dengan penyimpangan/pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai setingkat Manager dan/atau nomenklatur lainnya yang dikenal dan/atau diakui di lingkungan Perusahaan akan ditindaklanjuti oleh Direktur yang tidak membawahi Terlapor dan 2 (dua) orang *General Manager*/*Vice President*/Kepala Satuan/ Sekretaris Perusahaan dan/atau nomenklatur lainnya yang dikenal dan/atau diakui di lingkungan Perusahaan yang tidak membawahi Terlapor;
5. Laporan pengaduan berkaitan dengan penyimpangan/ pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai setingkat staff (*officer*) dan/atau nomenklatur lainnya yang

Meanwhile, the structure of follow-up reporting is as follows:

1. Complaint reports related to irregularities/violations committed by the Board of Commissioners will be forwarded by the Board of Directors cq the President Director to the Shareholders;
2. Complaint reports related to irregularities/ violations committed by the Board of Directors will be followed up by the Board of Commissioners;
3. Complaint reports related to irregularities/ violations committed by employees at the level of General Manager/Vice President/Head of Units/ Corporate Secretary and/or other nomenclature known and/or recognized within the Company will be followed up by the President Director and one other Director who do not supervise the Reported Party;
4. Complaint reports related to irregularities/violations committed by Manager-level employees and/or other nomenclatures known and/or recognized within the Company will be followed up by the Director who is not in charge of the Reported Party and 2 (two) General Managers/Vice Presidents/ Heads of Units/Corporate Secretary and/or other nomenclature known and/or recognized within the Company that do not supervise the Reported Party;
5. Complaint reports related to irregularities/violations committed by officers at the staff level (officer) and/ or other nomenclature known and/or recognized

dikenal dan/atau diakui oleh Perusahaan akan ditindaklanjuti oleh 1 (satu) orang *General Manager/ Vice President*/Kepala Satuan/Sekretaris Perusahaan dan/atau nomenklatur lainnya yang dikenal dan/ atau diakui di lingkungan Perusahaan, yang tidak membawahi Terlapor dan 2 (dua) orang Manager dan/atau nomenklatur lainnya yang dikenal dan/ atau diakui di lingkungan Perusahaan yang tidak membawahi Terlapor.

by the Company will be followed up by 1 (one) General Manager/Vice President/Head of Unit/ Corporate Secretary and/or other nomenclature known and/or recognized within the Company, who does not supervise the Reported Party and 2 (two) Managers and/or other nomenclature known and/ or recognized within the Company that does not supervise the Reported Party.

Saluran Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting Channel

ICON+ menetapkan media pelaporan yang dapat digunakan untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi, yaitu melalui :

ICON+ stipulates reporting media that can be used to report alleged violations, namely trough:

021-5253019

021-5253659

wbs.iconpln.co.id

Cq. Head of UPG ICON+
PT Indonesia Comnets Plus
Kawasan PLN Cawang,
Jl. Mayjend Sutoyo No.1, Cililitan
Jakarta Timur 13640

wbs.upg@iconpln.co.id

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelaporan Pelanggaran
Mechanism for Reporting and Violation Reporting Handling

Mekanisme terkait pelaporan dan penanganan pelaporan pelanggaran diuraikan sebagai berikut:

1. UPG ICON+ menerima dan menyaring (filtering) pelaporan/pengaduan pelanggaran yang diterima melalui sarana/saluran/media yang telah disediakan.
2. Dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja UPG ICON+ menganalisa apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria *Whistleblowing System* ICON+ dan menentukan apakah laporan/ pengaduan tersebut layak dan/atau patut untuk ditindaklanjuti. Bila YA maka laporan/pengaduan tersebut diteruskan kepada Tim Investigasi, bila TIDAK maka proses pelaporan/pengaduan pelanggaran dianggap selesai.
3. Laporan yang berisi kategori YA dari Ketua UPG

Mechanisms related to reporting and handling of violation reports are described as follows:

1. UPG ICON+ receives and filters reports/complaints of violations received through the facilities/ channels/media that have been provided.
2. Within 14 (fourteen) working days UPG ICON+ analyzes whether there are initial indications or is in accordance with the criteria for the ICON+ Whistleblowing System and determines whether the report/complaint is appropriate and/or reliable to be followed up. If YES, the report/complaint is forwarded to the Investigation Team, if NO, the reporting/complaint process for violations is considered complete.
3. The report containing the YES category from the

Whistleblowing System

Whistleblowing System

ICON+ (dilanjutkan untuk dilakukan Investigasi) disampaikan kepada Tim Investigasi paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan diambil oleh Ketua UPG ICON+. Setelah menerima laporan dari Ketua UPG ICON+, maka paling lambat 7 (tujuh) hari kerja Tim Investigasi harus segera melakukan Investigasi awal terhadap laporan/pengaduan pelanggaran tersebut;

4. Durasi (jangka waktu) Investigasi awal yang dilakukan oleh Tim Investigasi adalah 30 (tiga puluh) hari kerja;
5. Setelah durasi Investigasi awal berakhir, maka Tim Investigasi melaporkan hasil Investigasi awal kepada Direktur yang bertanggung jawab mengelola hubungan industrial dengan tembusan kepada Ketua UPG ICON+. Laporan hasil Investigasi awal berisi rekomendasi tertulis mengenai hasil pemeriksaan atas pelaporan/pengaduan pelanggaran;
6. Direktur yang bertanggung jawab mengelola hubungan industrial memberikan keputusan atas rekomendasi yang disampaikan oleh Tim Investigasi paling lambat 5 (lima) hari kerja;
7. Apabila keputusan Direktur yang bertanggung jawab mengelola hubungan industrial memutuskan untuk dilakukan Investigasi lanjutan, maka Direktur yang bertanggung jawab mengelola hubungan industrial mengirimkan surat dan/atau dokumen lainnya yang berlaku di lingkungan ICON+ yang berisi laporan tentang terduga pelaku dan jenis pelanggaran serta potensi kerugian yang akan diderita oleh ICON+ kepada Direktur Utama. Direktur Utama kemudian menindaklanjuti surat dan/atau dokumen dari Direktur yang bertanggung jawab mengelola hubungan industrial dengan membentuk tim gabungan yang terdiri dari Tim Investigasi dan UPG ICON+ untuk melaksanakan proses penanganan pelaporan/pengaduan pelanggaran melalui Investigasi lanjutan;
8. Ketua tim gabungan mengkoordinasikan dan mengatur jalannya Investigasi lanjutan yang dilakukan oleh Tim Investigasi dan UPG ICON+;
9. Tim Investigasi dan UPG ICON+ bekerja paling lambat 14 (empat belas) hari kerja dan hanya dapat diperpanjang 14 (empat belas) hari kerja;
10. Jika Tim Investigasi dan UPG ICON+ memutuskan Terlapor terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan pelanggaran, maka Tim Investigasi dan UPG ICON+ memberikan rekomendasi tertulis kepada Direktur Utama dengan tembusan Direktur yang bertanggung jawab mengelola Hubungan

Head of UPG ICON+ (continued for investigation) is submitted to the Investigation Team no later than 2 (two) working days since the decision was taken by the Chairperson of UPG ICON+. After receiving a report from the Head of UPG ICON+, no later than 7 (seven) working days the Investigation Team must immediately conduct an initial investigation of the report/complaint of violations;

4. Duration (period) of the initial investigation conducted by the Investigation Team is 30 (thirty) working days;
5. After the duration of the initial investigation ends, the Investigation Team reports the results of the initial investigation to the Director who is responsible for managing industrial relations with a copy to the Head of UPG ICON+. The report on the results of the initial investigation contains a written recommendation regarding the results of the examination of reports/complaints of violations;
6. The director who is responsible for managing industrial relations makes a decision on the recommendation submitted by the Investigation Team no later than 5 (five) working days;
7. If the Director who is responsible for managing industrial relations decides to conduct a follow-up investigation, the Director who is responsible for managing industrial relations sends a letter and/or other documents applicable to the ICON+ environment which contains a report on the alleged offender and the types of violations and potential losses incurred might be suffered by ICON+ to the President Director. The President Director then follows up on letters and/or documents from the Director who is responsible for managing industrial relations by forming a joint team consisting of the Investigation Team and UPG ICON+ to conduct the process of handling reports/complaints of violations through further investigations;
8. The head of the joint team coordinates and manages the follow-up investigation conducted by the Investigation Team and UPG ICON+;
9. The Investigation Team and UPG ICON+ work no later than 14 (fourteen) working days and can only be extended for 14 (fourteen) working days;
10. If the Investigation Team and UPG ICON+ decide that the Reported Party is legally and convincingly proven to have committed a violation, the Investigation Team and UPG ICON+ provide a written recommendation to the President Director with a copy of the Director responsible for managing

Alur Pengelolaan Whistleblowing System
Whistleblowing System Management Flow

1	UPG ICON+ menerima dan menyaring laporan/ pengaduan pelanggaran yang diterima, dalam waktu 14 hari kerja ICON+ menganalisa pengaduan layak dan/ atau patut untuk ditindaklanjuti.	ICON+ UPG receives and filters the reports/complaints of violations received within 14 working days. ICON+ then analyze wheater the complaints are appropriate and/or deserves to be followed up or not.
2	Laporan yang layak ditindaklanjuti disampaikan kepada Tim Investigasi paling lambar 2 (dua) hari sejak keputusan diambil oleh ketua UPG ICON+, jangka waktu tim investigasi melakukan investigasi awal paling lambat 7 (tujuh) hari kerja.	The reports needs to be followed up then will be submitted to the Investigation Team, at least 2 (two) days after the decision is taken by the head of UPG ICON+, the investigation team conducts a preliminary investigation no later than 7 (seven) working days.
3	Tim Investigasi melaporkan kepada ketua UPG hasil investigasi awal. Laporan Hasil Investigasi Awal berisi rekomendasi yang berisi ringkasan pelaporan/ pengaduan pelanggaran.	Investigation Team reports to the Head of UPG about the results of the premilinary investigation. The Report of preliminary Investigation Result contains a summaty of the reporting/ complaint of violations.
4	UPG ICON+ menerima dan menyaring laporan/ pengaduan pelanggaran yang diterima, dalam waktu 14 hari kerja ICON+ menganalisa pengaduan layak dan/ atau patut untuk ditindaklanjuti.	UPG ICON+ menerima dan menyaring laporan/pengaduan pelanggaran yang diterima, dalam waktu 14 hari kerja ICON+ menganalisa pengaduan layak dan/atau patut untuk ditindaklanjuti.
5	Ketua UPG memberikan keputusan atas rekomendasi yang disampaikan oleh Tim Investigasi.	The Head of UPG takes a decision for the recommendations submitted by the Investigation Team.
6	Jika diperlukan investigas lanjut, maka Ketua UPG mengirimkan surat yang berisi laporan tentang terduga pelaku kepada panel pejabat penindak lanjutan pelaporan/ pelanggaran.	The period of Panel in conducting further investigations is 14 days and only able extended in 14 days.
7	Jika panel pejabat memutuskan terlapor terbukti secara sah dan meyakinkan, maka panel memberikan rekomendasi kepada Divisi/Departemen SDM ICON+ untuk melaksanakan putusan tersebut paling lambat 14 hari kerja. Putusan panel disampaikan secara resmi oleh Ketua UPG ICON+.	If the panel of officials decides the reportee to be found guilty, then the panel provides recomendation to the Division/ Department of Human Resources of ICON+ to implement the decision within 14 working days. The Decision of panels is officialy submitted by the Head of UPG ICON+.
8	Membuat Berita Acara atas seluruh proses investigasi atas pelaporan dan/atau pengaduan pelanggaran.	Making the Official Report on the entire process investigation of the reporting and/or complains of violations.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Industrial untuk melaksanakan putusan atas rekomendasi tertulis tersebut paling lambat 14 (empat belas) hari kerja. Hasil rekomendasi tertulis Tim Investigasi dan UPG ICON+ disampaikan secara resmi oleh Ketua tim gabungan;

11. Seluruh proses Investigasi atas pelaporan dan/ atau pengaduan pelanggaran wajib dibuatkan Berita Acara;
12. Seluruh proses *Whistleblowing System* ICON+ harus terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Industrial Relations to implement the decision on the written recommendation no later than 14 (fourteen) working days. The results of the written recommendations of the Investigation Team and UPG ICON+ are officially submitted by the chairman of the joint team;

11. The entire process of investigation of reporting and/or complaints of violations must be made a Minutes;
12. The entire process of the ICON+ Whistleblowing System must be well documented and accountable.

Sanksi Bagi Pelanggar

Sanctions for Violators

ICON+ memberikan sanksi secara tegas dan konsisten terhadap mereka yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi selain dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran juga sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat akan melakukan pelanggaran.

ICON+ provides strict and consistent sanctions against those who are proven to have violated the applicable provisions. The provision of sanctions is not only intended to provide a deterrent effect to offenders of violations, but also as a warning to other parties who have the intention of committing a violation.

Jumlah Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran Tahun 2020

Number of Reports and Handling of Violations in 2020

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Pelaksanaan *Whistleblowing System* dan Gratifikasi ICON+ periode Januari sd Desember 2020 diketahui bahwa selama tahun 2020 terdapat 14 (empat belas) laporan yang seluruhnya merupakan laporan terkait gratifikasi. Dari seluruh laporan gratifikasi tersebut, semua telah ditindaklanjuti Perusahaan telah memberikan teguran langsung kepada pihak pemberi dan memberikan penjelasan mengenai kebijakan gratifikasi di Perusahaan.

Based on the Report on the Implementation and Evaluation on the Implementation of the Whistleblowing System and Gratification of ICON+for the period January to December 2020, it is known that during 2020 there were 14 (fourteen) reports, all of which were reports related to gratification. Of all the gratification reports, all have been followed up.The Company has given a direct warning to the giver and provided an explanation of the gratification policy in the Company.

Program Sosialisasi Whistleblowing System

Whistleblowing System Socialization Program

Pada tahun 2020, ICON+ telah melakukan sosialisasi terkait kebijakan dan penerapan *Whistleblowing System* kepada seluruh Insan Perusahaan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman terkait penerapan

In 2020, ICON+ has conducted socialization related to the policy and implementation of the Whistleblowing System to all Company's Personnel with the aim of providing an understanding regarding the

Whistleblowing System di Perusahaan termasuk keberadaan media pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan secara efektif.

Sosialisasi diantaranya dilakukan melalui kegiatan tatap muka secara langsung dalam bentuk workshop termasuk melalui berbagai media diantaranya poster, banner, website dan lain sebagainya. Selain itu sebagai bagian dari kegiatan sosialisasi, ICON+ juga mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan *Whistleblowing System* kepada setiap pegawai. Melalui Agent of Change (AoC), ICON+ juga menyebarluaskan materi terkait *Whistleblowing System* dalam rangka mensosialisasikan kebijakan *Whistleblowing System* kepada seluruh Insan Perusahaan.

implementation of the Whistleblowing System in the Company, including the existence of violation reporting media that can be used effectively.

Socialization is conducted through face-to-face activities directly in the form of workshops including through various media namely posters, banners, websites and so on. In addition, as part of socialization activities, ICON+ also prints and distributes Whistleblowing System policy documents to every employee. Through the Agent of Change (AoC), ICON+ also disseminates material related to the Whistleblowing System in order to disseminate the Whistleblowing System policy to all Company's Personnel.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aset penting perusahaan yang diperlukan untuk mendukung tujuan dan strategi perusahaan. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, SDM memiliki peran strategis melalui keunggulan kompetitif yang dimilikinya. Untuk itu ICON+ terus meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SDM Perusahaan seiring dengan upaya Perusahaan untuk terus meningkatkan daya saing perusahaan.

Human Resources (HR) is a crucial company asset needed to support the Company's goals and strategies. In order to support the achievement of the Company's vision and mission, HR has a strategic role through its competitive advantages. For this reason, ICON+ continues to improve the capabilities and capabilities of the Company's HR in line with the Company's efforts to continue to improve the Company's competitiveness.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

“Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran strategis melalui keunggulan kompetitif yang dimilikinya. Oleh karena itu, ICON+ terus meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SDM Perusahaan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan”

"Human Resources (HR) has a strategic role through its competitive advantages. Therefore, ICON+ continues to improve the capabilities and capabilities of the Company's HR to increase the Company's competitiveness"

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aset penting perusahaan yang diperlukan untuk mendukung tujuan dan strategi perusahaan. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, SDM memiliki peran strategis melalui keunggulan kompetitif yang dimilikinya. Untuk itu ICON+ terus meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SDM Perusahaan seiring dengan upaya Perusahaan untuk terus meningkatkan daya saing perusahaan.

Upaya peningkatan kapabilitas dan kemampuan SDM dilakukan ICON+ dengan melaksanakan berbagai program pelatihan profesional secara berkelanjutan serta dengan merekrut tenaga kerja yang berkualitas. Perusahaan melaksanakan pengelolaan SDM mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan dalam rangka

Human Resources (HR) is a crucial company asset needed to support the Company's goals and strategies. In order to support the achievement of the Company's vision and mission, HR has a strategic role through its competitive advantages. For this reason, ICON+ continues to improve the capabilities and capabilities of the Company's HR in line with the Company's efforts to continue to improve the Company's competitiveness.

ICON+ conducts an effort to improve human resources' capabilities by conducting various professional training programs on an ongoing basis and by recruiting quality workers. The Company conducts HR management referring to the policies that have been set in order to prepare a quality workforce, starting from recruitment,

menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi sampai dengan program pengembangan karir secara berjenjang.

Setiap pegawai ICON+ diberikan kesempatan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya melalui pelaksanaan berbagai kebijakan dan program SDM. Hal ini dilakukan karena ICON+ meyakini bahwa SDM yang berkualitas merupakan salah satu modal penting dalam rangka memenangkan kompetisi dunia usaha saat ini.

competency development to career development programs in stages.

Every ICON+ employee is allowed to develop and achieve their best potential by implementing various HR policies and programs. It is because ICON+ believes that quality human resources are essential to winning the business competition.

Kebijakan SDM
HR Policy

Dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan SDM di Perusahaan, ICON+ menetapkan kebijakan pengelolaan SDM mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Surat Keputusan Direksi No. 019.K/DIR-ICON+/2002 tentang Pendidikan dan Pelatihan; 2297/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang Pelatihan Sumber Daya Manusia di PT Indonesia Comnets Plus
5. Surat Keputusan Direksi No. 099.K/010/DIR-ICON+/2007 tentang Sistem Manajemen Karir Berbasis Kompetensi, beserta perubahannya No. 103/SK/003/PUSAT/ICON+/2018 tentang Pengembangan Kompetensi dan Karir
6. Peraturan Perusahaan No. KEP.7355/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Indonesia Comnets Plus;
7. Surat Keputusan Direksi No. 1147/SK/03/PST/2018 tentang Tata kelola *Knowledge Management* di lingkungan PT Indonesia Comnets Plus;
8. Surat Keputusan Direksi No. 007/SK/001/PUSAT/ICON+/2012 tentang Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan;
9. Surat Keputusan Direksi No. 036-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Pegawai;

In order to optimize HR management in the Company, ICON+ establishes HR management policies referring to:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Decree of the Board of Directors No. 019.K/DIR-ICON+/2002 concerning Education and Training; 2297/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 dated December 31, 2015, regarding Human Resources Training at PT Indonesia Comnets Plus;
5. Decree of the Board of Directors No. 099.K/010/DIR-ICON+/2007 concerning Competency-Based Career Management System, along with the amendment No. 103/SK/003/PUSAT/ICON+/2018 regarding Competency and Career Development;
6. Company Regulation No. KEP.7355/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010 concerning Ratification of Company Regulations of PT Indonesia Comnets Plus;
7. Decree of the Board of Directors No. 1147/SK/03/PST/2018 concerning Knowledge Management Governance within PT Indonesia Comnets Plus;
8. Decree of the Board of Directors No. 007/SK/001/PUSAT/ICON+/2012 concerning Education and Training Evaluation;
9. Decree of the Board of Directors No. 036-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 concerning Employee Recruitment and Selection System;

Sumber Daya Manusia
Human Resources

10. Surat Keputusan Direksi No. 1345-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai;
11. Surat Keputusan Direksi 18/SK/005/PST/2018 tentang Perubahan Struktur Organisasi; Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi;
12. Pedoman Etika Perusahaan;
13. Budaya Perusahaan.

Dalam implementasinya, ICON+ menetapkan berbagai kebijakan terkait pengelolaan SDM yang di dalamnya mengatur berbagai aspek terkait SDM diantaranya mengenai strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan pegawai, kompensasi, pengelolaan talent, sistem manajemen kinerja pegawai, aturan mengenai pemberhentian pegawai serta aturan terkait pegawai lainnya.

Secara berkala, ICON+ melakukan *review* dan evaluasi terhadap kebijakan SDM mengacu pada kebutuhan organisasi dan dinamika bisnis Perusahaan dalam rangka meningkatkan standar kualitas dalam pengelolaan talenta-talenta yang ada.

Pengelolaan SDM di ICON+ dijalankan oleh Divisi Human Capital yang secara struktur berada di bawah Direktur Finance and Human Capital sebagaimana tergambar dalam Struktur Organisasi Perusahaan yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor: 020753/SK/03/PST/2020 tanggal 12 Februari 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus.

Divisi Human Capital memiliki tugas pokok yaitu merencanakan, mengatur, menetapkan kebijakan dan mengkoordinasikan penyelesaian untuk memastikan terlaksananya:

1. Desain dan kajian pengembangan organisasi korporat sesuai dengan dinamika bisnis dan tuntutan *shareholders*;
2. Perencanaan formasi tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan bisnis ICON+;
3. Pemetaan proses bisnis, fungsi strategis dan fungsi pendukung ICON+, uraian tanggung jawab dan wewenang unit kerja, uraian pekerjaan dan perumusan evaluasi jabatan;

10. Decree of the Board of Directors No. 1345-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 concerning Employee Performance Management System;
11. Board of Directors Decree 18/SK/005/PST/2018 concerning Changes in Organizational Structure; Description of Main Duties and Functions;
12. Company Code of Ethics;
13. Corporate Culture.

In its implementation, ICON+ establishes various policies related to HR management. This policy regulates various aspects related to HR, including HR management strategies, job evaluation, workforce planning, recruitment and selection, employee development and training, compensation, talent management, employee performance management systems, and rules for dismissing employees and other employee-related regulations.

Periodically, ICON+ conducts reviews and evaluations of HR policies referring to the needs of the organization and the dynamics of the Company's business to improve quality standards in managing existing talents.

HR management at ICON+ is conducted by the Human Capital Division, which is structurally under the Director of Finance and Human Capital as illustrated in the Company's Organizational Structure, which is stipulated through the Decree of the Board of Directors Number: 020753/SK/03/PST/2020 dated February 12, 2020, regarding Changes in Organizational Structure, Main Duties, and Functions in PT Indonesia Comnets Plus.

The Human Capital Division has the main task of planning, organizing, setting policies and coordinating settlements to ensure implementation:

1. Design and study the development of corporate organizations following business dynamics and the demands of shareholders;
2. Staffing formation planning under ICON+ business needs;
3. Mapping of business processes, strategic functions and ICON+ support functions, descriptions of the responsibilities and authorities of work units, job descriptions and formulation of job evaluations;

4. Pengelolaan perencanaan *Talent Management* dan *Employee Retaining* untuk mendapatkan dan mempertahankan SDM terbaik;
5. Perumusan kompetensi pegawai sesuai dengan *core values*, visi dan misi serta spesifikasi teknis jabatan;
6. Pengelolaan program pengembangan pegawai sesuai dengan kebutuhan kompetensi, peran dan pencapaian strategis Perusahaan diantaranya melalui program pengembangan individu, pelatihan, program sertifikasi pegawai, program *coaching*, *counseling* dan *mentoring*;
7. Pengelolaan karir pegawai untuk memastikan kecocokan individu dengan pekerjaannya, menciptakan kader kepemimpinan dan mempertahankan pegawai bertalenta tinggi;
8. Pengelolaan kebijakan HCM yang selaras dengan kebijakan pemegang saham mayoritas ICON+ terkait kebijakan pengembangan SDM, kebijakan rotasi dan promosi pegawai, kebijakan remunerasi

4. Management of Talent Management and Employee Retaining planning to obtain and retain the best human resources;
5. Employee competence following core values, vision and mission as well as technical specifications of the position;
6. Management of employee development programs under the competency needs, roles and strategic achievements of the Company, including through individual development programs, training, employee certification programs, coaching, counseling and mentoring programs;
7. Management of employee careers to ensure the suitability of individuals with their jobs, create leadership cadres and retain highly talented employees;
8. Management of HCM policies that are in line with ICON+'s majority shareholder policies related to HR development policies, employee rotation and promotion policies, remuneration and benefits

Sumber Daya Manusia
Human Resources

dan *benefit* dan kebijakan kinerja pegawai ICON+;
9. Peran sebagai business partner yang memastikan terpenuhinya kebutuhan jumlah dan kapabilitas SDM untuk mendukung bisnis dan layanan baru serta program kerja strategis korporat;
10. Pengelolaan komunikasi internal pegawai untuk menambah tingkat kerekatan pegawai terhadap Perusahaan dan pengelolaan hubungan industrial;
11. Pengelolaan manajemen kinerja pegawai serta kompensasi dan *benefit* untuk kesejahteraan pegawai dan sebagai wujud program penghargaan terhadap kinerja pegawai;
12. Pengelolaan tenaga kerja *outsourcing* dengan memastikan hak dan kewajiban tenaga kerja *outsourcing* (TKO) dipenuhi oleh mitra penyedia jasa tenaga kerja.

Struktur organisasi Divisi Human Capital ICON+ dapat dijelaskan sebagai berikut:

policies and ICON+ employee performance policies;
9. Role as a business partner that ensures the fulfillment of the need for the number and capability of human resources to support new businesses and services as well as corporate strategic work programs;
10. Management of employee internal communication to increase the level of employee engagement with the Company and management of industrial relations;
11. Management of employee performance management as well as compensation and benefits for employee welfare and as a form of appreciation program for employee performance;
12. Management of outsourced workers by ensuring the rights and obligations of outsourced workers (TKO) are fulfilled by partners who provide labor services.

The following is the organizational structure of the Human Capital Division ICON+:

Struktur Organisasi Human Capital ICON+
The organizational structure of the ICON+ Human Capital

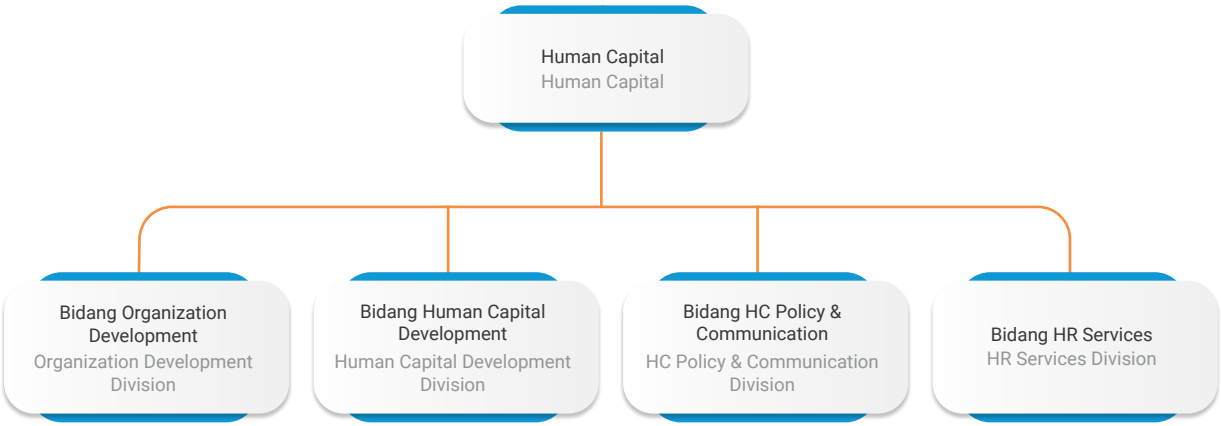

Profil SDM
HR Profile

Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian, tingkat pendidikan, level organisasi, usia dan jenis kelamin selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The composition of employees based on employment status, education level, organizational level, age, and gender for the last 2 (two) years is as follows:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2020	2019
Pegawai Organik Organic Employees	655	617
Pegawai Tugas Karya Work Duty Officer	42	29
Pegawai PKWT Limited Time Employment Agreement Employees	63	79
Jumlah Total	760	725

Gambar Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Graph of Employee Composition Based on Employment Status

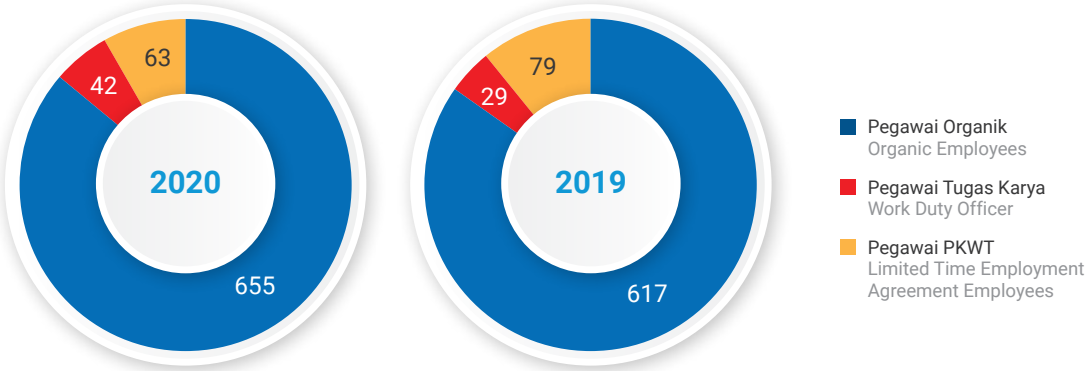

Profil SDM
HR Profile

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan Education	2020	2019
S3 Doctoral Degree	1	1
S2 Master Degree	44	45
S1 Barchelor Degree	659	635
D3 Diploma Degree	52	40
SLTA Senior High School	4	4
Jumlah Total	760	725

Gambar grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Graph of Employee Composition by Education Level

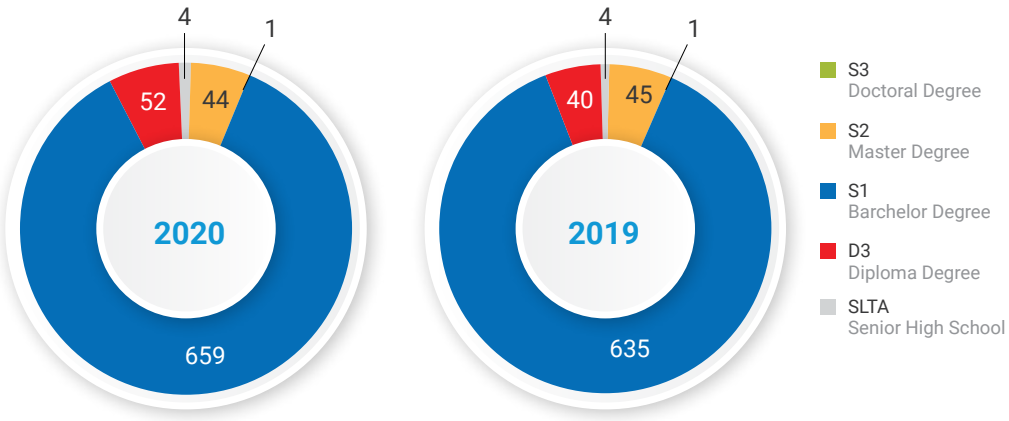

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi Organization Level	2020	2019
Manajemen Management	128	119
Supervisor Supervisor	147	141
Fungsional Functional	485	465
Jumlah Total	760	725

Gambar grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi
Graph of Employee Composition by Organizational Level

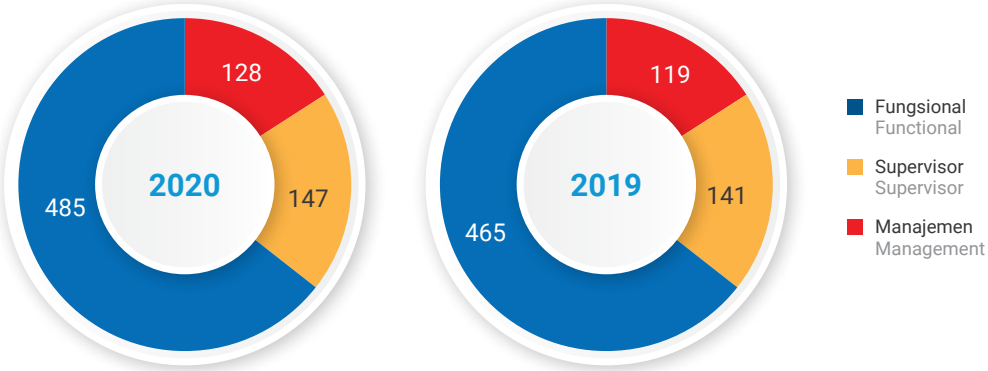

Profil SDM
HR Profile

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia (Tahun) Age (Year)	2020	2019
<30	212	225
30-50	530	488
>50	18	12
Jumlah Total	760	725

Gambar grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Graph of Employee Composition by Age

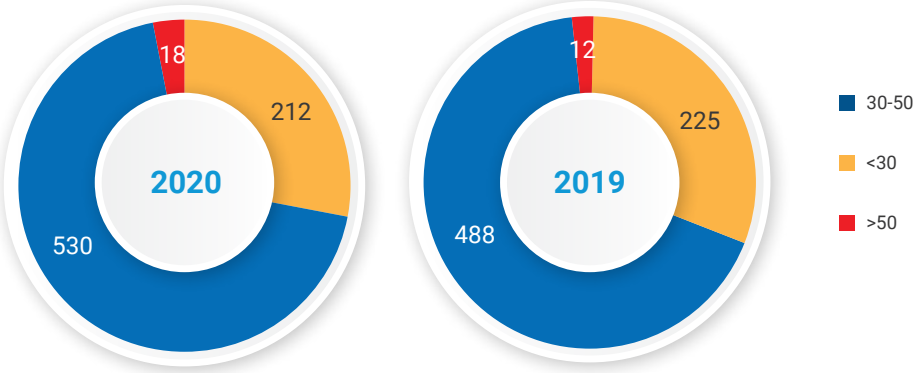

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2020	2019
Laki-Laki Male	563	539
Perempuan Female	197	186
Jumlah Total	760	725

Gambar grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Graph of Employee Composition by Gender

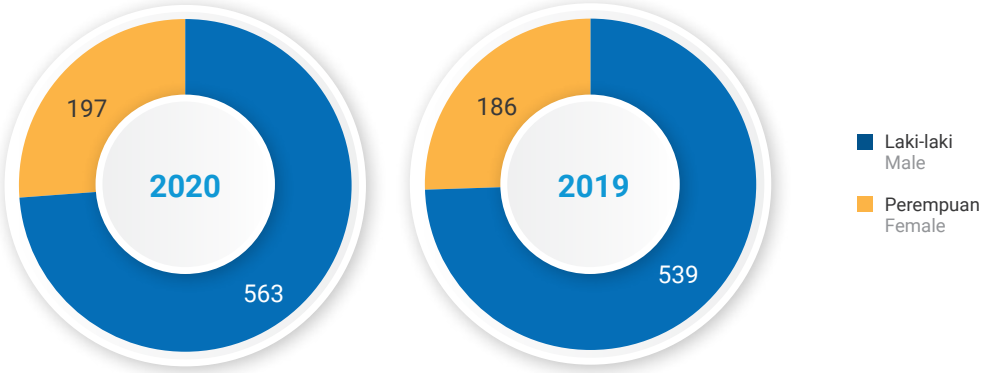

Program Kesejahteraan
Welfare Program

Kesejahteraan pegawai merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian Perusahaan. ICON+ telah menyiapkan program kesejahteraan pegawai di luar remunerasi sebagai bentuk apresiasi Perusahaan kepada pegawai atas kontribusi yang telah diberikan pegawai terhadap pencapaian kinerja perusahaan. Bagi ICON+, kesejahteraan pegawai merupakan aspek penting sebagai salah satu kewajiban Perusahaan kepada pegawai yang harus dipenuhi.

Employee welfare is one aspect that is of concern to the Company. ICON+ has prepared employee welfare programs outside of remuneration as a form of Company appreciation to employees for the contributions that employees have made to achieving company performance. For ICON+, employee welfare is an essential aspect of the Company's obligations to employees that must be fulfilled.

Perusahaan menyadari bahwa dengan kesejahteraan yang memadai pegawai dapat bekerja secara optimal dan dapat mengerahkan kemampuannya secara maksimal dalam rangka mendukung kinerja perusahaan. ICON+ senantiasa memastikan bahwa setiap pegawai menerima remunerasi yang kompetitif serta program kesejahteraan pegawai yang memadai termasuk di dalamnya penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan oleh pegawai.

The Company realizes that with adequate welfare, employees can work optimally and exert their abilities to the fullest to support the Company's performance. ICON+ always ensures that every employee receives competitive remuneration and good employee welfare programs, including awards following the contributions made by employees.

Berikut ini beberapa program kesejahteraan yang diberikan kepada pegawai di luar remunerasi antara lain yaitu:
1. PPh 21 pegawai yang ditanggung oleh perusahaan
2. Fasilitas kerja, transportasi, & pakaian kerja
3. Jaminan pemeliharaan kesehatan
4. Pinjaman lunak

The following are some of the welfare programs provided to employees outside of remuneration:

1. PPh 21 employees borne by the Company;
2. Work facilities, transportation & work clothes;
3. Health care insurance;
4. Soft loans.

Program Pengembangan Kompetensi
Competence Development Program

Peningkatan kompetensi pegawai terus dilakukan ICON+ dalam rangka mendukung strategi dan pencapaian tujuan Perusahaan karena ICON+ menyadari bahwa keberadaan SDM yang unggul dan berkualitas dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan di tengah persaingan dunia usaha yang semakin ketat.

ICON+ continues to improve employee competence to support the strategy and achievement of the Company's goals because ICON+ realizes that superior and quality human resources can support the growth and development of the Company during increasingly fierce competition in the business world.

ICON+ memberikan kesempatan kepada setiap pegawai untuk mengikuti program pengembangan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan baik dari sisi *soft competency* maupun *hard competency* melalui penyelenggaraan berbagai program pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan.

ICON+ provides opportunities for every employee to participate in development programs to improve employee skills and knowledge in various fields of work and level of position both in terms of soft competency and hard competency through the implementation of various education and training programs on an ongoing basis.

Beberapa program pengembangan pegawai yang telah dijalankan Perusahaan sepanjang tahun 2020, yaitu:

1. Kompetensi *Soft Skill*, terdiri dari:
   a. Executive Education II;
   b. Executive Education III;
   c. Supervisory Education I;
   d. Specialist Education I.

2. Kompetensi *Hard Skill*, terdiri dari:
   a. Bidang ICT: *Information Technology Infrastructure Library Foundation, Information Technology Infrastructure Library Intermediate Service Operation, CCNA RS, Scrum Master, Sertifikasi Information Technology Infrastructure Library, Network Architect Security, Secure Computer User, TDM, VSAT, Business Analysis Body of Knowledge, Agile Method, COBIT, Microtik, Radio Trunking, Alibaba Cloud Services, CCNP RS, Data Sciene Fundamental, Data Sciene Expert, DevOps, Flutter, ICT Security, Microtik Intermediate, SITAP, IBM Maximo, GIS, Enterprise Digitalization.*

   b. Bidang Niaga: *Marketing Management, Product Knowledge, Business Acumen, Negotiation in Business*, Pelayanan Prima, *Business Alliance & Patnership*.

   c. Bidang *Supporting* (Keuangan, SDM dan sebagainya): *Basic Project Management, Advanced Excel, Update PSAK 71, Six Sigma, Service Excellence, 4DX, Prince 2, Finance for Non Finance, Problem Solving & Decision Making, CPIM, Business Accumen, Design Thinking, Leadership Series*, K3 Umum, K3 Listrik, *Contract Drafting, Value Stream Maping, HR for Non HR, HR for Non HR Manager, Best Practice in Fraud Auditing, Communication Skill, ISO 27001, Six Sigma.*

3. Melaksanakan program pengembangan untuk mencapai *maturity level Human Capital Readiness* mulai dari diklat pelatihan, sertifikasi dan penugasan pegawai bersertifikasi;

4. Melakukan digitalisasi proses pelaksanaan training melalui pengembangan aplikasi *Learning Management System* (LMS) yang berbasis media online;

Several employee development programs that the Company has conducted throughout 2020:

1. Soft Skill Competence:
   a. Executive Education II;
   b. Executive Education III;
   c. Supervisory Education I;
   d. Specialist Education I.

2. Hard Skill Competence:
   a. ICT: Information Technology Infrastructure Library Foundation, Information Technology Infrastructure Library Intermediate Service Operation, CCNA RS, Scrum Master, Sertifikasi Information Technology Infrastructure Library, Network Architect Security, Secure Computer User, TDM, VSAT, Business Analysis Body of Knowledge, Agile Method, COBIT, Microtik, Radio Trunking, Alibaba Cloud Services, CCNP RS, Data Science Fundamental, Data Science Expert, DevOps, Flutter, ICT Security, Microtik Intermediate, SITAP, IBM Maximo, GIS, Enterprise Digitalization.

   b. Commerce: Marketing Management, Product Knowledge, Business Acumen, Negotiation in Business, Pelayanan Prima, Business Alliance & Partnership.

   c. Supporting (Finance, SDM, etc): Basic Project Management, Advanced Excel, Update PSAK 71, Six Sigma, Service Excellence, 4DX, Prince 2, Finance for Non-Finance, Problem Solving & Decision Making, CPIM, Business Acumen, Design Thinking, Leadership Series, K3 Umum, K3 Listrik, Contract Drafting, Value Stream Mapping, HR for Non-HR, HR for Non-HR Manager, Best Practice in Fraud Auditing, Communication Skill, ISO 27001, Six Sigma.

3. Implement development programs to achieve the maturity level of Human Capital Readiness starting from training, certification and assignment of certified employees;

4. Digitizing the training implementation process through the development of a Learning Management System (LMS) application based on online media;

Program Pengembangan Kompetensi
Competence Development Program

5. Melakukan penyusunan jalur *training* dan sertifikasi untuk memastikan pengembangan pegawai secara lebih akurat;
6. Menyusun *Training Need Analysis* (TNA) dan jadwal pelaksanaan pengembangan pegawai;
7. Melakukan sertifikasi kompetensi pada 58% pegawai fungsi *core business*;
8. Implementasi metode pembelajaran berbasis *Micro Learning*.

Selama tahun 2020, Perusahaan telah mengeluarkan biaya pengembangan SDM sebesar Rp.3.260.000.000 dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 721 orang yang meliputi 4,7 *man hours*. ICON+ terus berkomitmen untuk mendukung setiap pegawai dalam meningkatkan kompetensinya melalui pelaksanaan program pengembangan yang dilakukan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan dan bidang keahlian masing-masing pegawai.

Selain program pengembangan dalam bentuk program pendidikan dan pelatihan, ICON+ juga menyelenggarakan kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan program pengembangan bagi pegawai. KSF dilaksanakan secara berkala oleh Perusahaan untuk memotivasi pegawai dalam pencapaian kinerja divisi/regional masing-masing. Selama tahun 2020, kegiatan KSF telah dilaksanakan sebanyak 75 kali dengan menghadirkan beberapa Pegawai Sertifikasi dan BOD-1 sebagai pembicara

5. Prepare training and certification pathways to ensure more accurate employee development;
6. Prepare a Training Need Analysis (TNA) and schedule for the implementation of employee development;
7. Conduct competency certification for 58% of core business function employees;
8. Implementation of Micro Learning-based learning methods.

During 2020, the Company has incurred HR development costs of IDR3,260,000,000 with a total of 721 training participants covering 4.7 person-hours. ICON+ continues to be committed to supporting every employee in improving their competence by implementing development programs conducted on an ongoing basis according to each employee's needs and areas of expertise.

In addition to development programs in the form of education and training programs, ICON+ also organizes activities as part of the implementation of development programs for employees. KSF is carried out periodically by the Company to motivate employees in achieving the performance of their respective divisions/regions. During 2020, KSF activities have been carried out 75 times by presenting several Certification Officers and BOD-1 speakers.

Manajemen Karir
Career Management

Dalam rangka pengelolaan dan perencanaan karir pegawai, ICON+ memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk dapat mengembangkan karirnya sesuai dengan kapasitas dan keahlian masing-masing pegawai guna mendukung tercapainya jenjang karir setiap pegawai.

Sejalan dengan strategi pengembangan SDM pada tahun 2020 yaitu untuk menyiapkan SDM yang profesional dan kompeten melalui peningkatan kompetensi dan sertifikasi, pada tahun 2020 ICON+ telah melaksanakan berbagai langkah penting dalam rangka mendukung pengembangan karir pegawai diantaranya yaitu:

1. Menyusun *Roadmap* implementasi *dual career system* (fungsional dan struktural);
2. Melaksanakan *assessment Gap* Kompetensi Pegawai;
3. Melaksanakan program CMC dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai;
4. Digitalisasi Proses pengelolaan talent melaui pengembangan aplikasi *talent management system* (TMS).
5. Akselerasi kompetensi bagi pegawai talent melalui implementasi *Individual Development Plan* (IDP).
6. Membangun aplikasi *people analytics* dalam rangka digitalisasi proses *placement* pegawai

In the context of managing and planning employee careers, ICON+ provides equal opportunities to every employee to develop his career following the capacity and expertise of each employee to support the achievement of each employee's career path.

In line with the HR development strategy in 2020, namely to prepare professional and competent human resources through competency improvement and certification, in 2020 ICON+ has carried out various important steps in order to support employee career development, including:

1. Develop a dual career system implementation roadmap (functional and structural);
2. Implementing an Employee Competency Gap assessment;
3. Implementing the CMC program in order to improve employee performance;
4. Digitizing the talent management process through the development of a talent management system (TMS) application.
5. Acceleration of competence for talent employees through the implementation of the Individual Development Plan (IDP).
6. Building people analytics applications in order to digitize the employee placement process

"ICON+ memberikan kesempatan kepada setiap pegawai untuk mengikuti program pengembangan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan"

ICON+ provides opportunities for every employee to participate in development programs to improve employee skills and knowledge in various fields of work and level of position

Sistem Manajemen Kinerja
Performance Management System

ICON+ menyadari bahwa penilaian kinerja pegawai akan mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian keberhasilan masing-masing pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya akan berpengaruh terhadap keberhasilan Perusahaan dalam mencapai strategi dan tujuan yang telah ditetapkan.

ICON+ realizes that employee performance appraisal will affect the overall performance of the Company. Thus, the success of each employee in carrying out their duties and responsibilities will affect the Company's success in achieving the strategies and objectives.

Secara berkala, Perusahaan melakukan pemantauan terhadap kinerja pegawai dan kinerja perusahaan melalui sistem penilaian kinerja yang telah dibakukan. ICON+ menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) sampai ke tingkat individu pegawai yang menjadi dasar penilaian kinerja individu pegawai. KPI individu pegawai merupakan turunan dari KPI Korporat dan KPI Unit Kerja.

Periodically, the Company monitors employee performance and company performance through a standardized performance appraisal system. ICON+ sets Key Performance Indicators (KPI) down to the individual employee level, which is the basis for evaluating individual employee performance. Individual employee KPIs are derivatives of Corporate KPIs and Work Unit KPIs.

ICON+ menerapkan sistem penilaian kinerja pegawai secara adil dan transparan dengan menggunakan pendekatan *merit system*. Penilaian kinerja pegawai dilakukan dengan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus Nomor: 010201/ SK/003/ PUSAT/ICON+/2018 tanggal 28 Maret 2018 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Direksi PT Indonesia Comnets Plus. Sesuai dengan pedoman tersebut, penilaian kinerja pegawai dilakukan secara komprehensif, objektif, dan transparan. Metode penilaian dilakukan oleh atasan langsung dengan melakukan perencanaan kinerja pegawai, pemantauan kinerja pegawai (*Monitoring* pencapaian KPI dan *Coaching Mentoring* Counselling (CMC)), dan evaluasi kinerja pegawai secara berkala. Sedangkan untuk penilaian kompetensi pegawai dilakukan melalui *Assessment* CENTRE PLN.

ICON+ implements a fair and transparent employee performance appraisal system using a merit system approach. Employee performance appraisal is conducted by referring to the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus Number: 010201/SK/003/PUSAT/ICON+/2018 dated March 28, 2018, concerning the Employee Performance Management System of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus. Following these guidelines, employee performance appraisals comprehensively, objectively, and transparently. The direct supervisor carries out the assessment method by planning employee performance, monitoring employee performance (monitoring KPI achievement and Coaching Mentoring Counseling (CMC)), and evaluating employee performance regularly. Meanwhile, the employee competency assessment by the PLN Assessment Center.

Hasil penilaian kinerja dan kompetensi pegawai tersebut digunakan Perusahaan sebagai acuan dalam memberikan *reward* and *punishment* kepada pegawai serta sebagai dasar penilaian bagi penentuan jenjang karir pegawai (*carrier planning*) yang mengacu pada kompetensi serta bakat yang dimiliki pegawai. ICON+ meyakini bahwa melalui sistem penilaian kinerja yang dijalankan secara efektif akan menciptakan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

The Company uses the results of the employee performance and competency assessment as a reference in providing rewards and punishments to employees and as a basis for assessment for determining employee career paths (carrier planning) which refers to the competencies and talents of employees. ICON+ believes that a performance appraisal system run effectively will create quality human resources following the needs of the Company.

Survei Kepuasan Pegawai
Employee Satisfaction Survey

Bagi ICON+ keterikatan pegawai merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian Perusahaan. Secara umum Perusahaan menyadari bahwa semakin tinggi kepuasan pegawai maka semakin kuat juga keterikatan pegawai pada Perusahaan. Pegawai yang memiliki keterikatan yang kuat akan memiliki semangat bekerja yang tinggi bukan hanya karena ingin mendapatkan gaji tetapi juga adanya keinginan untuk memberikan yang terbaik untuk Perusahaan. Dengan demikian pegawai yang merasa puas dan memiliki keterikatan yang kuat akan memberikan kinerja yang lebih baik. Hal ini disebabkan adanya rasa bangga dan merasa terlibat dalam tumbuh kembangnya perusahaan sehingga pegawai akan merasa punya andil dalam suksesnya perusahaan.

Pada tahun 2020, ICON+ telah melakukan Survei Kepuasan Pegawai untuk mengetahui tingkat keterikatan (*engagement*) pegawai terhadap Perusahaan yang dilakukan secara internal. Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pegawai diketahui bahwa Indeks Kepuasan Pegawai yaitu sebesar 85% dan masuk dalam kategori *Top Quartile* yang berarti bahwa secara umum pegawai ICON+ telah puas dengan kondisi kerja yang ada di perusahaan.

For ICON+, employee engagement is very important to be a concern for the Company. In general, the Company realizes that the higher the employee satisfaction, the stronger the employee's attachment to the Company. Employees who have strong attachments will have high work enthusiasm because they want to get a salary and a desire to give the best for the Company. Thus, employees who are satisfied and have a strong attachment will provide better performance. It is due to a sense of pride and feels involved in the Company's growth and development so that employees will feel they have a stake in the success of the Company.

In 2020, ICON+ conducted an Employee Satisfaction Survey to determine the level of employee engagement with the Company, which is conducted internally. Based on the Employee Satisfaction Survey results, it is known that the Employee Satisfaction Index is 85% and is included in the Top Quartile category, which means that in general ICON+ employees are satisfied with the working conditions in the Company.

Grafik hasil survei kepuasan pegawai tahun 2020
Graph of employee satisfaction survey results in 2020

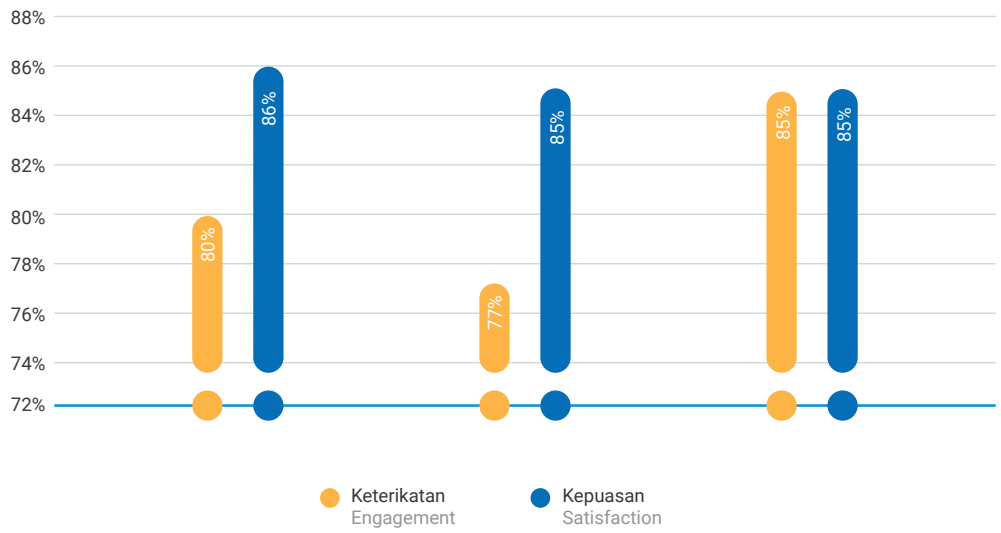

Turn Over Pegawai
Employees' Turnover

ICON+ meyakini bahwa alasan terbesar pegawai untuk tetap bertahan dan bekerja secara optimal di perusahaan adalah lingkungan kerja yang sehat dan suasana kerja yang aman dan nyaman. Oleh karena itu Perusahaan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat sehingga tercipta suasana kerja yang aman dan nyaman bagi setiap pegawai.

ICON+ believes that the biggest reason for employees to stay and work optimally in the Company is a healthy work environment and a safe and comfortable work atmosphere. Therefore, the Company always strives to create a healthy work environment to create a safe and comfortable working atmosphere.

Pada tahun 2020, tingkat perputaran (*turn over*) pegawai yaitu sebesar 1 %. Hal ini disebabkan adanya pengurangan jumlah karyawan karena telah mencapai masa pensiun sebanyak 0 orang dan 11 orang yang mengundurkan diri. Secara umum tingkat turn over tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

In 2020, the employee turnover rate was 1%. This is due to a reduction in the number of employees as many as 11 people who resigned. In general, the turnover rate does not significantly affect the Company's performance.

Trend Turnover Pegawai
Employees' Turnover Trend

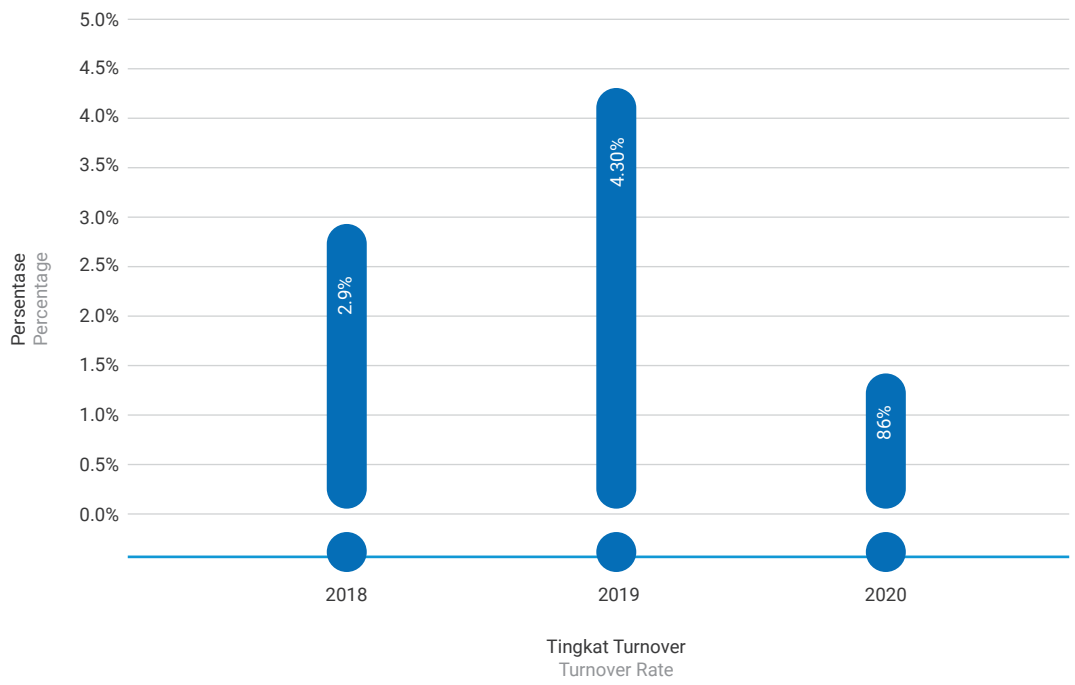

Hubungan Industrial
Industrial Relations

ICON+ senantiasa menjaga bagaimana hubungan industrial dapat berjalan secara harmonis sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Setiap pengaduan atau keluhan pegawai yang berkaitan dengan hubungan kerja dan praktik kepegawaian senantiasa menjadi concern Perusahaan. Setiap perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku.

ICON+ always maintains how industrial relations can run in harmony following applicable labor regulations. Every employee complaint or complaint related to work relations and employment practices is always a concern for the Company. Every industrial relations dispute is resolved by referring to the applicable laws and regulations.

Sepanjang tahun 2020 tidak dijumpai adanya permasalahan terkait hubungan industrial. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit dan pembinaan hubungan industrial yang berjalan dengan baik. LKS Bipartit ICON+ telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Throughout 2020, there were no problems related to industrial relations. This is inseparable from the existence of the Bipartite Cooperation Institution (LKS) and the development of industrial relations that are running well. The ICON+ Bipartite LKS has been registered with the Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta Province as stated in the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Sub-Department of the South Jakarta Administrative City.

Setiap kegiatan LKS Bipartit telah dicatatkan di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan dan dilaporkan kepada EVP Human Capital Management System PT PLN (Persero).

Every activity of the Bipartite LKS has been registered with the Manpower and Transmigration Sub-Department of the City of South Jakarta Administration and reported to the EVP Human Capital Management System of PT PLN (Persero).

Beberapa kegiatan terkait hubungan industrial yang telah berjalan sepanjang tahun 2020, diantaranya yaitu:

1. Penyampaian laporan kegiatan LKS Bipartit ke Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan;
2. Perundingan LKS Bipartit di bulan Oktober, November dan Desember 2020 yang diuraikan sebagai berikut:

Some activities related to industrial relations that have been running throughout 2020, including:

1. Submission of reports on activities of Bipartite Cooperation Institute to the Manpower and Transmigration Office of South Jakarta Administration;
2. Bipartite Cooperation Institute Negotiations in October, November and December 2020 are described as follows:

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Tabel Pelaksanaan kegiatan Hubungan Industrial
Table of Implementation of Industrial Relations activities

Waktu Pelaksanaan Date	Topik Bahasan Topic	Latar Belakang Bahasan Background	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-up
Oktober 2020 October 2020	Omnibus Law Draft Paripurna Omnibus Law Draft Plenary	Isu Pesangon, PKWT, TAD, PHK Severance Pay Issue, Limited Time Employment Agreement, *Outsourcing*, layoffs	Adanya surat usulan dari Direksi ke Holding There is a proposal letter from the Board of Directors to the Holding	Dibuatnya usulan rencana jalan keluar isu ke Holding melalui surat ke Holding No. 10268638/SKU/03/PST/2020 The proposal for a solution to the issue was made to Holding through a letter to Holding No. 10268638/SKU/03/PST/2020
November 2020 November 2020	UU No. 11 Tahun 2020 tentang Ciptakerja UU no. 11 of 2020 concerning Job Creation	Perbedaan UU No. 13 Tahun 2003 dengan UU No. 11 Tahun 2020 Differences in Law no. 13 of 2003 with Law no. 11 2020	Adanya materi pembahasan dan materi perbedaan antara UU No. 13 Tahun 2003 dengan UU No. 11 Tahun 2020 The existence of discussion material and material differences between Law no. 13 of 2003 with Law no. 11 2020	Adanya materi pembahasan dan materi perbedaan kedua Undang-Undang. There is material for discussion and material on the differences between the two laws.
Desember 2020 December 2020	Tugas Karya dan Rencana Sosialisasi UU Ciptakerja Work Tasks and Socialization Plans for the Job Creation Law	Penugaskaryaan pegawai tetap tidak mengurangi hak pegawai dan pembinaan yang dilakukan terhadap pegawai yang ditugaskaryakan The assignment of permanent employees does not reduce the rights of employees and the guidance carried out on employees who are assigned to work	• Dibuatnya SK Penugaskaryaan • Pendidikan dan pelatihan di Udiklat agar bisa dikembangkan untuk fungsi IT dan Telekomunikasi • Making a Decision on Assignment • Education and training at Udiklat so that it can be developed for IT and Telecommunication functions	• Dibuatnya komponen remunerasi baru yaitu P2-3 Tunjangan Industrial • Dibuatnya SK Pendidikan dan Pelatihan • The creation of a new remuneration component, namely P2-3 Industrial Allowances • Making Education and Training Decree

Dalam rangka pembinaan hubungan industrial, selama tahun 2020 telah dilakukan beberapa kegiatan antara lain yaitu:

1. Selesainya perundingan PKB;
2. Dibuatnya materi PKB terkait hal *deadlock* dan telah dikomunikasikan ke Direktur Finance and Human Capital, Tim Manajemen dan Tim Serikat Pekerja;
3. Dilakukannya sosialisasi aturan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial terkait pertemuan Direktur Finance and Human Capital dengan Serikat Pekerja membahas UU Ciptakerja dan komunikasi dengan media online dengan pegawai terkait aturan kepegawaian;
4. Dilakukannya survei pemahaman OCR Hubungan Industrial terkait Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

In the context of fostering industrial relations, during 2020, several activities have been conducted:

1. Completion of PKB negotiations;
2. Preparation of CLA materials related to deadlocks and has been communicated to the Director of Finance and Human Capital, Management Team and Labor Union Team;
3. Conducting socialization of the rules for Settlement of Industrial Relations Disputes related to the meeting of the Director of Finance and Human Capital with the Labor Union to discuss the Job Creation Law and communication with online media with employees regarding employment regulations;
4. Conducted a survey on understanding of Industrial Relations OCR related to Industrial Relations Dispute Resolution.

Perencanaan Strategis SDM 2021

HR Strategic Planning In 2021

Memasuki tahun 2021 mendatang, ICON+ telah menetapkan strategi di bidang SDM yaitu dengan menetapkan rencana kebutuhan tenaga kerja untuk menyiapkan SDM yang berkualitas sejalan dengan strategi perusahaan ke depan. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja dilakukan dalam rangka mempersiapkan SDM yang memadai untuk mendukung kinerja Perusahaan.

In 2021, ICON+ has set a strategy in the HR field by setting a human resources requirement plan to prepare quality human resources in line with the Company's strategy going forward. Workforce needs planning is conducted in order to prepare adequate human resources to support the Company's performance.

Adapun rencana strategis terkait bidang SDM untuk tahun 2021 mendatang yang telah disiapkan oleh Perusahaan antara lain yaitu:

1. Digitalisasi proses bisnis
2. Pembelajaran melalui *microlearning*
3. Optimalisasi organisasi dan pegawai
4. *Alignment system human capital*
5. Pengembangan talent millennial dan wanita

Strategic plans related to HR for 2021 which the Company has prepared:

1. Digitization of business processes;
2. Learning through microlearning;
3. Organization and employee optimization;
4. The alignment system of human capital;
5. Millennial and Women's talent development.

Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Social Responsibility

ICON+ menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan sejalan dengan nilai-nilai yang dianut yang merupakan nilai dasar dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan. yang dirumuskan pada tata nilai utama, yaitu AKHLAK.

ICON+ conducts corporate social responsibility programs in line with the values adopted, which are the fundamental values in dealing with stakeholders, formulated in the main value system, namely AKHLAK.

PESANTREN TUNA NETRA
SLB GRATIS
"CAHAYA QURAN"
YAYASAN
TABUNGAN SURGA
www.iconpln.co.id
ersama Meraih Berkah"

Filosofi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Philosophy Of Corporate Social Responsibility

"ICON+ menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan sejalan dengan nilai-nilai yang dianut yang merupakan nilai dasar dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan."

ICON+ carries out corporate social responsibility programs in line with the values adopted which are the basic values in dealing with stakeholders.

Kehadiran ICON+ mengemban misi untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan bidang usahanya dalam penyediaan solusi-solusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan berorientasi pada penciptaan nilai-nilai sesuai dengan harapan pemangku kepentingan secara luas. Bagi Perusahaan kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan pada kekuatan keuangan saja namun tetap memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan dimanapun Perusahaan beroperasi.

ICON+ memaknai keberhasilan Perusahaan yaitu terciptanya keselarasan berbagai kepentingan dalam seluruh aktivitas Perusahaan dengan menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan.

The presence of ICON+ has a mission to meet the needs following its line of business in providing information and communication technology (ICT) solutions with an orientation towards creating values following the expectations of stakeholders at large. For the Company, sustainability and sustainable business growth are based on the financial strength and pay attention to social and environmental dimensions wherever the Company operates.

ICON+ interprets the success of the Company, namely the creation of alignment of various interests in all Company activities by maintaining harmonious relationships with stakeholders in supporting the sustainability of the Company's operations. Therefore,

Oleh karenanya Perusahaan mempunyai komitmen untuk menerapkan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk dapat tumbuh bersama dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, lingkungan melalui berbagai program yang direncanakan.

the Company is committed to implementing Corporate Social Responsibility in line with the Company's goal to grow together and contribute to economic development, improve the quality of community life, the environment through various planned programs.

ICON+ menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan sejalan dengan nilai-nilai yang dianut yang merupakan nilai dasar dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan. yang dirumuskan pada tata nilai utama, yaitu AKHLAK. Salah satu nilai utama tersebut yaitu nilai Kolaboratif, dimana nilai tersebut menekankan bagaimana Perusahaan membangun kerjasama yang sinergis dengan berbagai pihak untuk berkontribusi sehingga akan memberi nilai tambah serta tercapai tujuan yang diinginkan bersama.

ICON+ conducts corporate social responsibility programs in line with the values adopted, which are the fundamental values in dealing with stakeholders, formulated in the main value system, namely AKHLAK. One of the central values is the Collaborative value, which emphasizes how the Company builds synergistic cooperation with various parties to provide added value and achieve the desired goals together.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berkelanjutan

Sustainable Corporate Social Responsibility Commitment

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan wujud komitmen ICON+ dalam mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Implementing the corporate social responsibility program is a form of ICON+'s commitment to supporting sustainable development.

ICON+ memaknai konsep tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan baik untuk masyarakat, lingkungan dan Perusahaan. ICON+ senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja guna memberikan kepuasan dan manfaat kepada para pemegang saham (*Shareholder*) dan juga segenap pemangku kepentingan (*Stakeholders*) yaitu masyarakat dan lingkungan.

ICON+ interprets the concept of corporate social responsibility as part of the Company's contribution to economic development to improve the quality of life for the community, the environment and the Company. ICON+ strives to improve performance to provide satisfaction and benefits to shareholders and all stakeholders, namely the community and the environment.

ICON+ meyakini program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan investasi bagi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) Perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*).

ICON+ believes that the corporate social responsibility program is an investment for the growth and sustainability of the Company and is no longer seen as a cost center but as a profit center.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Policy

Dalam menetapkan dan menjalankan program-program terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, ICON+ mendasarkan diri kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku yang menjadi menjadi acuan dan landasan Perusahaan dalam menjalankan praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.
- Undang-Undang No.19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan revisi terbaru atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Progam Bina Lingkungan.
- Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 366.K/DIR/2017 Tentang Standard Operation Procedure (SOP) Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan/ Program Partisipasi Pemberdayaan Lingkungan (PKBL/P3L).
- Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Selain itu ICON+ menetapkan kebijakan sebagai panduan teknis dalam menjalankan program-program terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial di Perusahaan, yaitu:

- Surat Keputusan Direksi No. 072/SK/001/Pusat/ICON+/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Panduan Penyelenggaraan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus Nomor 1501/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 Tentang Penetapan Komunitas Utama Perusahaan PT Indonesia Comnets Plus

In establishing and implementing programs related to Corporate Social Responsibility, ICON+ bases itself on the applicable rules and regulations which become the reference and foundation for the Company in carrying out Corporate Social Responsibility practices, which are as follows::

- Law No.40, 2007 Article 74 Concerning Corporate Social and Environmental Responsibility.
- Law No.19 of 2003 Article 88 concerning State-Owned Enterprises.
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-05/MBU/2007 on April 27, 2007, and the latest revision of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/07/2015 on July 3, 2015, concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small and Medium Enterprises Community Development Program.
- Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) Number 366.K/DIR/2017 concerning the Standard Operation Procedure (SOP) for the Implementation of the SOE Partnership Program with Small Business and the Community Development Program/ Environmental Empowerment Participation Program (PKBL/P3L).
- Company's articles of association.
- Guidelines for Good Corporate Governance.

In addition, ICON+ establishes policies as technical guidelines in carrying out programs related to the implementation of social responsibility in the Company:

- Decree of the Board of Directors No. 072/SK/001/Pusat/ICON+/2010 on September 6, 2010, regarding Guidelines for implementing Corporate Social Responsibility (CSR) Programs.
- The Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus Number 1501/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 Regarding the Determination of the Main Community of the Company PT Indonesia Comnets Plus.

Visi Dan Misi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Vision And Mission Of Corporate Social Responsibility

ICON+ merancang Visi dan Misi yang merupakan acuan atau tujuan yang ingin dicapai oleh Perusahaan dalam menerapkan program tanggung jawab sosial Perusahaan.

ICON+ designed the Vision and Mission, a reference or goal to be achieved by the Company in implementing corporate social responsibility programs.

VISI CSR ICON+

Vision of CSR ICON+

Untuk menjadikan sebagai program pendukung Perusahaan dalam menjadi penyedia solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terkemuka, serta untuk meningkatkan mutu pendidikan, kesejahteraan dan lingkungan hidup di masyarakat.

To serve as a program to support the Company in becoming a leading provider of Information and Communication Technology (ICT) solutions and improve the quality of education, welfare, and the environment in the community.

MISI CSR ICON+

Mission of CSR ICON+

Melaksanakan kegiatan sosial untuk membantu menjembatani semua kepentingan *Stakeholders* Perusahaan agar dapat berjalan sinergis dan memajukan citra Perusahaan, dengan memperhatikan keharmonisan seluruh lapisan *Stakeholders* dan lingkungan.

Conducts social activities to help bridge all the interests of the Company's Stakeholders to run synergistically and advance the Company's image, taking into account the harmony of all levels of Stakeholders and the environment.

Sasaran Strategis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Strategic Objectives Of Corporate Social Responsibility

ICON+ melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai upaya strategis Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Membangun dan membina hubungan yang harmonis dan memberi manfaat kepada para pemangku kepentingan merupakan komitmen Perusahaan yang selaras dengan upaya Perusahaan dalam mensinergikan antara kinerja operasional, pertumbuhan profit serta turut mensejahterakan kehidupan masyarakat dan memelihara lingkungan dimana Perusahaan beroperasi.

ICON+ conducts social and environmental responsibility as the Company's strategic efforts in achieving the Company's goals. Building and fostering harmonious relationships and providing benefits to stakeholders is the Company's commitment that is in line with the Company's efforts to synergize operational performance, profit growth, contribute to the welfare of people's lives, and maintain the Company's environment operates.

Penekanan dari sasaran strategis terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dilandasi pada

Emphasis on strategic objectives related to implementing corporate social responsibility is based

Sasaran Strategis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Strategic Objectives Of Corporate Social Responsibility

prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik serta menekankan pada konsep berwawasan lingkungan, dan berkonstribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan.

on the principles of good corporate governance. In addition, we also emphasize the concept of being environmentally friendly and contributing to sustainable economic development.

Wujud dari sasaran strategis tersebut dilakukan melalui berbagai program yang terencana dan dukungan dari alokasi anggaran yang memadai untuk berbagai program yang akan dilakukan serta di implementasikan sesuai ruang lingkup dan fokus kegiatan tahunan yang dibuat. Pelaksanaan program kegiatan dimuai dari proses perencanaan sampai dengan pelaporan senantiasa dilakukan melalui proses pemetaan yang matang dengan melihat kebutuhan riil dilapangan.

The manifestation of these strategic targets is the implementation of various planned programs and support from adequate budget allocations for various programs to be implemented according to the scope and focus of the annual activities made. The implementation of activity programs starting from the planning process to reporting is always conducted through a carefully mapping process by looking at the real needs in the field.

Selain itu dalam pelaksanaannya penerapan sasaran strategis tanggung jawab sosial dilakukan kerjasama stategis dengan Perusahaan Induk (PLN Grup) dalam mensinergikan program-program kegiatan pengembangan kemasyarakatan dan lingkungan, disamping melakukan kerjasama dengan mitra-mitra potensial dalam mendukung program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

The implementation of the strategic objectives of social responsibility is realized through strategic collaboration with the Holding Company (PLN Group). It aims to synergize community and environmental development programs and collaborate with potential partners to support corporate social responsibility activities.

Adapun sasaran strategi tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip keberlanjutan, yaitu:

Corporate social responsibility strategy targets the following sustainability principles:

Transparan Transparent	Harus jelas kepada siapa dan mengapa dana diberikan Clarity on to who and reason on why the fund is granted
Akuntabilitas Accountability	Harus jelas pertanggung jawaban, dapat diverifikasi/diaudit Clarity on to who and reason on why the fund is granted
Fairness Fairness	Harus dilaksanakan secara jujur Implementation in an honest manner
Fleksibel Flexibel	Harus jelas kriterianya penyalurannya In it's distribution, criteria must be clear
Azas Manfaat Principle of *Benefit*	Harus memberikan manfaat terbesar bagi tujuan ICON+ Provides the greatest *benefit* for ICON+ objectives

Pengelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Management

ICON+ menetapkan Unit pengelola tanggung jawab sosial perusahaan dalam struktur organisasi Perusahaan yaitu dengan menunjuk fungsi Bidang Stakeholer Relation & Corporate Communication yang berada dibawah Divisi Corporate Secretarial sebagai penanggung jawab pelaksanaan program untuk menangani kegiatan CSR. Penetapan pengelola CSR sesuai dengan Keputusan Direksi No. 020753/SK/03/PST/2020 Tanggal 12 Februari 2020 tentang Perubahan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi di lingkungan PT Indonesia Comnets Plus.

ICON+ establishes a corporate social responsibility management unit in the Company's organizational structure by appointing the Stakeholder Relations & Corporate Communication Division, which is under the Corporate Secretarial Division, as the person in charge of program implementation to handle CSR activities. Determination of CSR managers following the Decree of the Board of Directors No. 020753/SK/03/PST/2020 February 12, 2020, regarding Changes, Organizational Structure, Main Duties, and Functions in the Environment of PT Indonesia Comnets Plus.

Struktur Organisasi CSR
CSR Organizational Structure

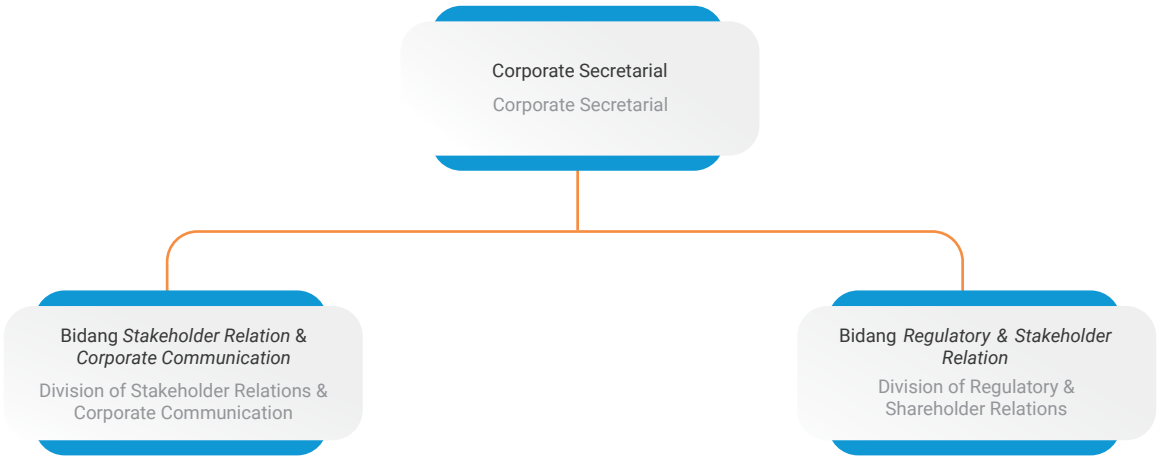

Ruang Lingkup Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Scope Of Corporate Social Responsibility Program

ICON+ menetapkan fokus kegiatan melalui program-program terencana yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sejalan dengan sasaran dan tujuan Perusahaan.

Adapun ruang lingkup program tanggung jawab sosial yaitu mencakup aspek lingkungan hidup, aspek Ketenagakerjaan, aspek pengembangan sosial kemasyarakatan serta aspek tangggung jawab kepada pelanggan. Dalam pelaksanaannya kegiatan tanggung jawab sosial yang menjadi ruang lingkup program dilakukan secara akuntabel, transparan, beretika, menghormati kebutuhan pemangku kepentingan, taat hukum, dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM).

ICON+ sets the focus of activities through planned programs that are the scope of the implementation of social and environmental responsibility in line with the goals and objectives of the Company.

The scope of the social responsibility program includes environmental aspects, employment aspects, social development aspects and aspects of responsibility to customers. In its implementation, social responsibility activities that are the scope of the program are carried out in an accountable, transparent, ethical manner, respecting the needs of stakeholders, obeying the law, and respecting human rights.

Rencana Dan Anggaran Program Tangung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Program Plan And Budget

Bidang yang menangani pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan setiap tahun membuat rencana program kerja dan anggaran yang dibutuhkan melalui serangkaian analisis kebutuhan dan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Rencana kerja dan alokasi anggaran pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan.

The field that handles the implementation of corporate social responsibility programs annually makes a work program plan and required budget through a series of needs analyses and considers the Company's capabilities. Work plans and budget allocations for social responsibility programs are set out in the annual Corporate Work Plan and Budget (CWPB).

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. Alokasi anggaran tersebut diputuskan dan ditetapkan oleh RUPS. Adapun rencana dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.1.657.657.000,-

Implementation of social responsibility programs is contained in the annual Corporate Work Plan and Budget (CWPB). The budget allocation is decided and determined by the GMS. The plan and budget allocation for the implementation of social responsibility in 2020 is IDR 1,657,657,000,-

Sedangkan realisasi atas anggaran yang disediakan untuk program-program tanggung jawab sosial selama tahun 2020 adalah sebesar Rp922,981,050,- yang terdiri dari realisasi atas program-program kegiatan sebesar Rp317,131,050,- serta program lain-lain terkait Peduli Kemanusiaan COVID-19 dari Pegawai ICON+ yang disalurkan melalui Yayasan BUMN Hadir Untuk Negeri sebesar Rp.605.850.000,-. Realisasi anggaran pelaksanaan tanggung jawab sosial tahun 2020 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp745,000,000,-

While the realization of the budget provided for social responsibility programs during 2020 was IDR922,981,050,- which consisted of the realization of activity programs of IDR317.131,050,- as well as other programs related to COVID-19 Humanitarian Care from ICON+ employees channeled through the BUMN Present for the Nation Foundation amounted to IDR605.850.000,. Realization of the budget for implementing social responsibility in 2020 increased compared to the previous year of IDR745,000,000,-

Dampak Anggaran Program Tangung Jawab Sosial Bagi Perusahaan

Impact Of Social Responsibility Program Budget For Companies

Penyisihan anggaran untuk kegiatan dan program-program tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki dampak yang material bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

The budget allocation for corporate social responsibility activities and programs does not have a material impact on the Company's business continuity.

ICON+ telah menghitung alokasi anggaran sesuai dengan kemampuan Perusahaan dengan melihat pencapaian kinerja keuangan dan kebutuhan di lapangan. Bagi Perusahaan alokasi anggaran tersebut merupakan biaya yang harus dikeluarkan sebagai bagian komitmen dalam mewujudkan konsep berwawasan lingkungan, dan berkonstribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan.

ICON+ has calculated the budget allocation following the Company's ability by looking at the achievement of financial performance and needs in the field. For the Company, the budget allocation is a cost that must be incurred as part of the commitment in realizing the concept of being environmentally friendly and contributing to sustainable economic development.

Evaluasi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Evaluation Of Corporate Social Responsibility Implementation

ICON+ senantiasa melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan program-program kegiatan tanggung jawab sosial untuk melihat sejauh mana kebijakan yang dibuat masih sesuai dengan regulasi dan kebutuhan Perusahaan serta melihat sejauh mana program-program yang dibuat telah berjalan sesuai dengan rencana. Hasil dari evaluasi tersebut dijadikan sebagai koreksi dan perbaikan berkelanjutan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

ICON+ always evaluates social responsibility policies and programs to see the compatibility between policies, regulations, and the needs of the Company. In addition, it also looks at the extent to which programs have gone according to plan. The evaluation results are used as corrections and continuous improvements related to the implementation of corporate social responsibility.

Dalam pelaksanaannya evaluasi atas kebijakan dan program-program tanggung jawab sosial dilakukan pada setiap 3 (tiga) bulan dalam bentuk penyusunan laporan kegiatan CSR yang disampaikan kepada Direksi Perusahaan dan induk Perusahaan.

Implementation of evaluation of social responsibility policies and programs every 3 (three) months in the form of preparing CSR activity reports submitted to the Board of Directors and the holding company.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan
Environmental Social Responsibility

Kebijakan Dan Komitmen Bidang Lingkungan
Environmental Policy and Commitment

Dalam melakukan kegiatan usahanya, ICON+ memiliki tanggung jawab dan komitmen untuk memberi kontribusi dan keterlibatan nyata bagi peningkatan kualitas hidup yaitu salah satunya berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dimanapun Perusahaan beroperasi. Oleh karenanya menjadi kebijakan Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan dan *Monitoring* lingkungan dilakukan pada seluruh jajaran Perusahaan baik terkait dengan lingkungan kerja maupun lingkungan hidup sekitar sesuai kebutuhan Perusahaan.

In conducting its business activities, ICON+ has the responsibility and commitment to make a real contribution and involvement in improving the quality of life, one of which is contributing to environmental sustainability wherever the Company operates. Therefore, it is the Company's policy to ensure that the entire process of environmental management and monitoring is carried out at all levels of the Company, both related to the work environment and the surrounding environment according to the needs of the Company.

Penerapan kebijakan Perusahaan terkait aspek lingkungan di Perusahaan yaitu untuk memastikan kegiatan-kegiatan usaha Perusahaan berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar dengan menjadikan Perusahaan memenuhi prinsip berwawasan lingkungan dalam segala aktivitasnya, sehingga dengan komitmen tersebut akan terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang Perusahaan, disamping berkontribusi dalam menjaga dan mewujudkan kelestarian antara hubungan manusia dengan lingkungan hidup dengan memanfaatkan lingkungan secara bijak agar keseimbangan lingkungan terjaga dengan baik

Policies related to environmental aspects in the Company are implemented to ensure activities that positively impact the environment and the surrounding community. The Company is committed to complying with environmentally friendly principles in all its activities. So that with this commitment, long-term business continuity will be maintained and contribute to maintaining and preserving the relationship between humans and the environment. The implementation is by utilizing the environment wisely so that the environmental balance is well maintained.

Perusahaan memiliki beberapa pengaturan kebijakan terkait pengelolaan bidang lingkungan, antara lain:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Aspek Kebijakan Pengelolaan Dan *Monitoring* Lingkungan
- Pedoman Etika Perusahaan, aspek Menjaga Kelestraian Lingkungan

The Company has several policy regulations related to environmental management, including:

- Guidelines for Good Corporate Governance, Policy Aspects of Environmental Management and Monitoring
- Company Ethics Guidelines, aspects of Maintaining Environmental Sustainability

Program Kegiatan dan Realisasi Bidang Lingkungan
Program Activities and Realization in the Environmental Sector

ICON+ menyadari bahwa kegiatan usaha yang dilakukan memberikan dampak bagi lingkungan tidak saja terhadap Perusahaan tetapi juga dapat berdampak bagi lingkungan masyarakat. Untuk itu Perusahaan secara proaktif melaksanakan tanggung jawab lingkungan dengan menjaga kegiatan Perusahaan tidak menimbulkan gangguan pada kehidupan masyarakat di sekitarnya maupun pada kelestarian lingkungan hidup.

ICON+ realizes that business activities impact not only the Company but also the surrounding community. Therefore, the Company proactively carries out its environmental responsibility by ensuring that the Company's activities do not cause disturbance to the surrounding community's lives and environmental sustainability.

Dalam rangka mengurangi dampak lingkungan, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan identifikasi potensi risiko yang diakibatkan dengan adanya proses kegiatan dalam upaya meminimalisir dampak terhadap lingkungan. Pada tahun 2020 berbagai program kegiatan dikembangkan yang diwujudkan melalui partisipasi Perusahaan dalam kelestarian lingkungan, yaitu melalui gerakan:

- Program *Green Office*
  Praktik kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mewujudkan terciptanya Green Office, yaitu:

  1. Program Gaya Hidup Sehat Dan Bersih
     - Melakukan sosialisasi gaya hidup bersih dengan tidak membuang sampah terutama bekas makanan di dalam lingkungan kerja. Untuk menjaga lingkungan kerja agar terjaga kebersihannya, Perusahaan secara khusus menyediakan tempat sampah dalam setiap area Perkantoran dan lingkungan kerja Perusahaan.
     - Mengurangi polusi udara dengan cara mengeluarkan imbauan/ larangan bagi karyawan untuk tidak merokok di seluruh area dalam gedung. Perusahaan menyediakan tempat yang secara khusus digunakan oleh para perokok.

  2. Program Hemat Energi
     Pelaksanaan program efisiensi pemakaian energi menjadi upaya Perusahaan yang dilakukan melalui perbaikan dan peningkatan penggunaan sarana penunjang yang ada dalam kantor-kantor Perusahaan. Berbagai upaya yang dilakukan antara lain:
     - Mengeluarkan imbauan "Ayo Jaga Keselamatan dan Keamanan Lingkungan Kantor ICON+ selama Libur Lebaran" di antaranya dengan mematikan lampu di ruang kerja dan meminimalisir penggunaan lampu; Mematikan seluruh peralatan yang menggunakan listrik bila tidak diperlukan; Tidak meninggalkan alat kerja laptop di kantor; Memastikan kran air sudah tertutup dengan baik; Mengunci semua laci pribadi. Simpan dokumentasi barang berharga di dalam laci terkunci; Melakukan koordinasi dengan petugas keamanan untuk kegiatan yang dilakukan pada masa libur Lebaran.
     - Menggunakan lampu LED dan pengaturan

In order to reduce environmental impact, the Company continuously identifies potential risks caused by business activities. This effort is to minimize the impact on the environment. In 2020 various program activities were developed, which were realized through the Company's participation in environmental sustainability, namely through the:

- Green Office Program
  The practice of activities carried out by the Company in realizing the creation of a Green Office:

  1. Healthy and Clean Lifestyle Program
     - Socialization of a clean lifestyle by not throwing garbage, especially used food in the work environment. To keep the work environment clean, the Company explicitly provides trash cans in every office area and the Company's work environment.
     - Reducing air pollution by issuing appeals/ prohibitions for employees not to smoke in all areas within the building. The Company provides a place that smokers specifically use.

  2. Energy Saving Program
     The implementation of the energy use efficiency program is an effort by the Company through improvement and increasing the use of existing supporting facilities in the Company's offices. These efforts are:
     - Issue an appeal "Let's Take Care of the Safety and Security of the ICON+ Office Environment during the Lebaran Holiday", including turning off lights in the workspace and minimizing the use of lights; turn off all equipment that uses electricity when not needed; do not leave the laptop and work tools in the office; make sure the water tap is closed properly; lock all private drawers; keep documentation of valuables in locked drawers; coordinate with security officers for activities carried out during the Lebaran holiday.
     - Using LED lights and setting AC air

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan
Environmental Social Responsibility

suhu udara AC pada suhu normal.
- Melakukan sosialisasi hemat listrik di antaranya dengan memaksimalkan kerja komputer dan AC, yakni dengan cara mematikan saat tidak digunakan dalam waktu lama seperti saat jam makan siang, pergi rapat ataupun saat pulang kantor.
- Menggunakan solar panel di kantor pusat. Penggunaan solar panel tersebut bertujuan untuk menurunkan emisi karbon yang menyebabkan perubahan iklim dan juga menjadi bagian dari solusi mengamankan energi berkelanjutan di masa depan. Penggunaan solar panel tersebut sebagai sumber listrik untuk alat elektronik di sebagian area Direksi.
- Menerapkan pencahayaan alami dengan menggunakan warna interior yang terang sehingga memberikan kesan terang serta *skylight platform* sebagai jalan pencahayaan alami yang meminimalisir penggunaan lampu berlebihan.

3. Program Hemat Kertas
   Penggunaan material untuk kepentingan operasional Perusahaan senantiasa memperhatikan bahwa material yang digunakan sedapat mungkin dapat dilakukan daur ulang, serta mengefektifkan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana komunikasi dan informasi dan juga pengiriman dokumen. Upaya penghematan kertas tersebut, yaitu:
   - Melakukan sosialisasi hemat kertas dan tinta, diantaranya dengan menyimpan dokumen dalam bentuk *soft copy,* memanfaatkan *email* sebagai media pemberitahuan, memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak dokumen yang belum final dan penggunaan versi *economode* ketika melakukan pencetakan pada alat printer.
   - Media baku dan terkendali yang disediakan oleh Perusahaan dalam melakukan komunikasi serta penyebarluasan data dan informasi yang dilakukan melalui media email (iconers@iconpln.co.id) dan portal intranet. Selain itu, ICON+ juga memiliki aplikasi ICON+ *Business Coresspondence* (IBC) yang berfungsi untuk pengiriman surat-surat internal tanpa harus melakukan print dengan kertas.

temperature at normal temperature.
- Socialization of saving electricity by maximizing the work of computers and air conditioners, namely turning off when not in use for a long time such as during lunchtime, going to meetings, or coming home from work.
- Using solar panels at the head office. Solar panels aim to reduce carbon emissions that cause climate change and is also part of the solution to secure sustainable energy in the future. Solar panels are used as a source of electricity for electronic equipment in some areas of the Board of Directors.

- Applying natural lighting with bright interior colors to give a bright impression and skylight platforms as a natural lighting path minimizes excessive lights use.

3. Paperless Program
   The use of materials for operational purposes The Company always pays attention that these materials can be recycled as much as possible. It makes effective use of information technology as a means of communication, information, and document delivery. Efforts to save paper:
   - Promote paper and ink saving, including saving documents in soft copy, using email as a notification medium, using used paper to print unfinished documents, and using the econo-mode version when printing on printers.
   - Standard and controlled media provided by the Company in communicating and disseminating data and information through email (iconers@iconpln.co.id) and intranet portals. In addition, ICON+ also has the ICON+ Business Correspondence (IBC) application, which functions to send internal letters without printing on paper.

4. Program Hemat Air
   Gerakan penghematan air diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran Insan Perusahaan akan pentingnya air sebagai salah satu upaya konservasi air. Hal ini sejalan dengan program Pemerintah dan dukungan bagi Perusahaan sebagai salah satu program efisisensi diantaranya dengan menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup kran air apabila tidak digunakan.

- Program Pengendalian Emisi
  ICON+ melakukan gerakan pengendalian emisi sebagai bagian pelestarian lingkungan dan juga untuk menekan biaya operasional Perusahaan, di antaranya dengan melakukan perawatan dan mengganti onderdil kendaraan operasional secara berkala, serta mengatur jadwal perjalanan dinas dengan selektif dan efektif.

- Program Pengelolaan sampah dan limbah
  ICON+ melakukan upaya pengelolaan limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan dengan melakukan penanganan pengelolaan limbah yang dilakukan secara terencana. hal ini disadari oleh Perusahaan bahwa masalah limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan baik karena proses kegiatan maupun limbah buangan berpotensi besar memberi dampak negatif bagi operasional Perusahaan dan masyarakat.

  Oleh karenanya sebagai antisipasi akan dampak jangka panjang terhadap pengelolaan limbah terutama limbah B3 seperti tinta printer dan baterai bagi lingkungan, Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga yang sudah tersertifikasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk melakukan pengelolaan limbah B3 tersebut.

- Program Pelestarian Lingkungan.
  Perusahaan melakukan kerjasama dengan Perusahaan Induk dengan ikut serta dalam program dan bentuk pemberian sumbangan penghijauan lingkungan. Upaya aktif yang dilakukan oleh Perusahaan yaitu sebagai komitmen untuk hidup harmonis dengan lingkungan yang sehat.

4. Water-Saving Program
   The water-saving movement increases awareness of the Company's personnel on the importance of water conservation efforts. This movement is in line with the Government's program and support for the Company as one of the efficiency programs, including using water as needed and closing water taps when not in use.

- Emission Control Program
  ICON+ conducts emission control movements as part of environmental conservation and reduces the Company's operational costs, including periodic maintenance and replacement of operational vehicle parts and managing official travel schedules selectively and effectively.

- Waste management program
  ICON+ manages the waste generated by the Company in a planned manner. The Company realizes that the problem of waste generated by the Company, either due to the activation process or waste disposal, has the potential to have a negative impact on the Company's operations and the community.

  Therefore, in anticipation of the long-term impact of waste management, especially B3 waste such as printer ink and batteries for the environment, the Company cooperates with third parties certified by the Ministry of the Environment to manage the B3 waste.

- Environmental Conservation Program
  The Company cooperates with the Parent Company through participation in programs and forms of environmental reforestation donations. Active efforts by the Company as a commitment to live in harmony with a healthy environment.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan
Environmental Social Responsibility

Pengaduan Masalah Lingkungan
Environmental Problem Complaint

ICON+ memfasilitasi sarana pengaduan kepada masyarakat untuk memudahkan dalam menyampaikan laporan terkait masalah penglolaan lingkungan dengan menyampaikan melalui berbagai media yang disediakan seperti menyampaikan surat pada alamat Kantor Pusat atau pada Kantor Operasional Perusahaan, atau melalui nomor telepon 021-5253019, dan dapat juga disampaikan melalui email: humas@iconpln.co.id.

ICON+ facilitates complaints facilities to the public to facilitate reporting of environmental management problems. Reports can be made by mail to the Head Office address or at the Company's Operational Office or by telephone at 021-5253019 email at humas@iconpln.co.id.

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa melaksanakan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan serta tidak ada teguran atau sanksi dari otoritas yang berwenang terkait masalah pengelolaan lingkungan dari setiap proses dan kegiatan Perusahaan.

In 2020, the Company did not receive any complaints related to environmental issues. In practice, the Company always carries out environmental management following the provisions and applicable laws and regulations. No violations of laws and regulations founded. There are no warnings or sanctions from the competent authorities regarding environmental management issues from each Company's processes and activities.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan

Social Responsibility In The Field Of Community

Kebijakan Dan Komitmen Bidang Kemasyarakatan

Policies and Commitments in the Community Sector

Dalam hubungan dengan masyarakat, ICON+ senantiasa mengelola hubungan tersebut secara baik dan harmonis. Oleh karenanya menjadi komitmen Perusahaan dalam mewujudkan kepedulian sosial dan memberi kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terutama di sekitar pusat kegiatan operasi Perusahaan.

About the community, ICON+ always manages these relationships well and harmoniously. Therefore, it is the Company's commitment to realize social awareness and contribute to community development and empowerment, especially around the center of the Company's operations.

Bagi Perusahaan, perlunya pengelolaan hubungan baik dengan masyarakat sekitar juga karena kebutuhan bagi Perusahaan terutama *Row* yang ada sangat erat dengan lingkungan sekitar dan tidak boleh ada yang terganggu atau rusak.

For the Company, the need for good relationship management with the surrounding community is also due to the need, especially Row, which is very close to the surrounding environment, and nothing should be disturbed or damaged.

ICON+ berusaha untuk terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana Perusahaan menjalankan operasinya dengan mengusahakan agar dapat tumbuh dan berkembang bersama terutama dengan pengusaha kecil dan menengah serta koperasi serta menjalin kerjasama dengan organisasi, dan lembaga masyarakat, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah setempat untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial terkait program pengembangan masyarakat berdasarkan prinsip saling percaya dan sejalan dengan prinsip keterbukaan.

ICON+ strives to continue to improve the welfare of the community around the operational area. The Company tries to grow and develop with the surrounding community, especially small and medium entrepreneurs and cooperatives. In addition, the Company also cooperates with organizations, community institutions, the Central Government, and local Regional Governments to implement social responsibility programs related to community development programs based on the principle of mutual trust and in line with the principle of openness.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan mengacu kepada kebijakan yang diatur, antara lain:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Aspek Hubungan dengan Pemangku Kepentingan, Bagian Masyarakat
- Pedoman Etika Perusahaan, Aspek Bagi Para Pemangku Kepentingan, Bagian Masyarakat Sekitar.

The implementation of social responsibility towards social and community development refers to the regulated policies:

- Guidelines for Good Corporate Governance, Stakeholder Relations Aspects, Community Section
- Company Ethical Guidelines, Aspects for Stakeholders, Neighborhood Communities.

Program Kegiatan dan Realisasi Bidang Kemasyarakatan

Community Sector Activities and Realization Programs

ICON+ melaksanakan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakat melalui Program PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat serta peningkatan kualitas hidup. Dalam pelaksanaannya, program-program PKBL ICON+ dikembangkan serta difokuskan pada tiga hal yaitu bidang pendidikan, sosial dan layanan.

ICON+ conducts community social development activities through the PCDP (Partnerships and Community Development Program) Program, which can positively impact the community's economy and improve the quality of life. In practice, ICON+ PCDP programs are developed and focused on three things, namely education, social, and service.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan

Social Responsibility In The Field Of Community

Pada tahun 2020, ICON+ telah melaksanakan bebagai program pengembangan kemasyarakatan sejalan dengan fokus kegiatan bidang tanggung jawab sosial kemasyarakatan antara lain menerima kunjungan kunjungan dari lembaga pendidikan, pemberian bantuan dana tunai bencana alam, bantuan dana usaha, melaksanakan bantuan kepada yayasan pendidikan dan keagamaan, termasuk bantuan pembangunan sarana dan prasarana seperti masjid dan lain-lain. Selain itu Perusahaan juga melaksanakan Program Internet Goes to School dengan memberikan layanan Internet gratis kepada 14 komunitas pendidikan (SD, SMP, SMU dll). Perusahaan juga melaksanakan Program Desa Berinternet di Mandalika (NTB), Ketapang (Kalimantan Barat), Dolok Nauli (Sumatera Utara), Magelang (Jawa Tengah) dan Mukti Jaya (Kalimantan Timur), Manggar(Belitung Timur).

In 2020, ICON+ implemented various community development programs in line with the focus of activities in the field of social responsibility, such as receiving visits from educational institutions, providing cash assistance for natural disasters, business funding assistance, assistance to educational and religious foundations, aid construction of facilities and infrastructure such as mosques and others. In addition, the Company also implements the Internet Goes to School Program by providing free Internet services to 14 educational communities (elementary, junior high, high school, etc.). The company also implements Internet Village Programs in Mandalika (NTB), Ketapang (West Kalimantan), Dolok Nauli (North Sumatra), Magelang (Central Java) and Mukti Jaya (East Kalimantan), Manggar (East Belitung).

Adapun program dan kegiatan yang dijalankan selama tahun 2020 tersebut, yaitu:

The programs and activities conducted during 2020:

Program dan Kegiatan Bidang Sosial Kemasyarakatan Tahun 2020
CSR Program and Activities for Social Affairs in 2020

No.	Kegiatan Activity
I	Bidang Pendidikan Education Sector
1	ICON+ menerima kunjungan dan dari Binus School Simprug ICON+ welcomes visits from and from Binus School Simprug
2	ICON+ mengisi sesi Virtual Meet and Greet Dunia Usaha dan Dunia Industri SMK Telkom Bandung pada 16 September 2020 ICON+ fills the Virtual Meet and Greet session for the Business World and the Industrial World at SMK Telkom Bandung on September 16, 2020
II	Bidang Sosial Kemasyarakatan Social Community Sector
1	Peduli Banjir Bantuan dana tunai Bencana Banjir Jabodetabek Care for Floods, Cash assistance for Flood Disaster in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi)
2	Peduli Banjir Bantuan dana tunai Posko Banjir Kementerian Kominfo Care for Floods, Cash assistance for Flood Posts Ministry of Communication and Informatics
3	Peduli UMKM Bantuan dana tunai untuk Pengusaha Kantin kantor ICON+ Cawang Care for SMEs, Cash assistance for ICON+ Cawang office canteen entrepreneurs
4	CSR Bersama Raih Berkah Agenda Ramadan 1441H kepada 6 Yayasan Yatim Piatu/Duafa/Pendidikan: - Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa Miftahul Jannah - Yayasan Pendidikan Islam Madrasyah Ibtidaiyah (MI/SDI) Attatabiiyah - Anak Risqi - Yayasan Tabungan Surga Duta Tuna Netra - Yayasan Shohibu Al Istiqomah - Pesantren Al Aziz

No.	Kegiatan Activity
	CSR Agenda "Raih Berkah Ramadan 1441H" to 6 orphanage and education foundations: - Miftahul Jannah Orphans and Dhuafa Foundation - Islamic Education Foundation Madrasah Ibtidaiyah (MI/SDI) Attarbiyah - Anak Risqi - Tabungan Surga Duta Tuna Netra Foundation - Shohibu Al Istiqomah Foundation - Al Aziz Boarding School
5	CSR Bersama Raih Berkah Agenda Ramadan 1441H Paket bingkisan Anak Yatim. CSR Agenda "Raih Berkah Ramadan 1441H" giving parcels to orphans.
6	CSR Bersama Raih Berkah Agenda Ramadan 1441H Paket Sembako untuk Warga Seputar Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Gandul dan Depok CSR Agenda "Raih Berkah Ramadan 1441H" providing food packages for residents of East Jakarta, South Jakarta, Gandul, and Depok
7	Penanggulangan COVID-19 Paket *Handsanitizer* untuk UPT Permasyarakatan melalui Dirjen Pemasyarakatan Coping with COVID-19, Hand sanitizer Package for UPT (Technical Implementing Unit) Correctional through the Director-General of Corrections
8	Sumbangan Kurban Sapi Hari Raya Idul Adha 1441 H Cow Donation on Eid al-Adha 1441 H
9	Sumbangan Maulid Nabi CSR Yayasan Yatim Piatu The Prophet's Birthday Donation to the Orphan Foundation
10	Sewa Biaya Mobil Pickup (Korban Longsor Ciganjur) Financing the rental of a pickup car for the victims of the Ciganjur landslide
11	Sumbangan Pembangunan Masjid Jami'Daarunnadwah Gandul, Limo, Depok. Donations for the construction of the Jami' Daarunnadwah Mosque Gandul, Limo, Depok
12	Kolaborasi penyelenggaraan Pelatihan Dasar Komputer (Pemprov DKI) Collaboration in Organizing Basic Computer Training (DKI Provincial Government)
III	Bidang Layanan Service Sector
1	Program *Internet Goes to School*. Sampai dengan Maret 2017, ICON+ memberikan layanan Internet gratis berkapasitas 500 kbps - 1 Mbps kepada 14 komunitas pendidikan (SD, SMP, SMU dll). The Internet Goes to School program. Until March 2017, ICON+ provided free Internet service with a 500 kbps - 1 Mbps limit to 14 educational communities (elementary, junior high, high school, etc).
2	Program Desa Berinternet di Mandalika (NTB), Ketapang (Kalimantan Barat), Dolok Nauli (Sumatera Utara), Magelang (Jawa Tengah) dan Mukti Jaya (Kalimantan Timur), Manggar (Belitung Timur) Internet Village Programs in Mandalika (NTB), Ketapang (West Kalimantan), Dolok Nauli (North Sumatra), Magelang (Central Java) and Mukti Jaya (East Kalimantan), Manggar (East Belitung)
IV	Lain-Lain Others
1	Pemberian karangan Bunga duka cita Condolence wreath
2	Peduli Kemanusiaan COVID-19 dari Pegawai ICON+ yang disalurkan melalui Yayasan BUMN Hadir Untuk Negeri Care for Humanity COVID-19 from ICON+ Employees distributed through BUMN Hadir Untuk Negeri Foundation

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan

Social Responsibility In The Field Of Community

Anggaran Dan Realisasi Bidang Kemasyarakatan

Budget and Realization of the Community Sector

Realisasi anggaran bidang kemasyarakatan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan yang dilakukan melalui program-program kemitraan dan bina lingkungan selama tahun 2020 adalah berjumlah Rp.922,981,050,- yang terdiri dari realisasi atas program-program kegiatan sebesar Rp.317,131,050,- serta program lain-lain terkait Peduli Kemanusiaan COVID-19 dari Pegawai ICON+ yang disalurkan melalui Yayasan BUMN Hadir Untuk Negeri sebesar Rp.605.850.000,-

Realization of the social sector budget for corporate social responsibility activities through partnership programs and community development during 2020 amounted to IDR922,981,050,- consisting of the realization of activity programs amounting to IDR317.131,050,- as well as other programs related to COVID-19 Humanitarian Care from ICON+ employees channeled through the BUMN Hadir Untuk Negeri Foundation in the amount of IDR605.850.000,-

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Social Responsibility In The Labor Sector

Kebijakan Dan Komitmen Bidang Ketenagakerjaan Dan K3

Policies and Commitments in the Field of Manpower and OSH

ICON+ senantiasa memastikan seluruh aspek menyangkut ketenagakerjaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, komitmen pengelolaan bidang ketenagakerjaan mengacu kepada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta kebijakan lainnya terkait ketenagakerjaan dan hubungan industrial.

ICON+ always ensures that all aspects of employment are following the applicable laws and regulations. Manpower management commitment refers to Law no. 13 of 2003 concerning Manpower and other manpower and industrial relations policies.

Perusahaan menempatkan pegawai sebagai aset strategis Perusahaan. Oleh karenanya, Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja agar setiap Pegawai dapat bekerja secara kreatif dan produktif serta bebas dari segala bentuk tekanan dan pelecehan yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan karakteristik, keadaan pribadi dan latar belakang budaya.

The Company places employees as strategic assets. Therefore, the Company creates a conducive work environment including occupational health and safety so that every employee can work creatively, productively, free from all forms of pressure and harassment due to differences in characteristics, personal circumstances, and cultural backgrounds.

ICON+ membangun hubungan industrial yang harmonis, efektif dan sikap saling menguntungkan antara Perusahaan dengan pegawai serta mengipmplemetasikan aspek-aspek ketenagakerjaan dan hubungan industrial baik dari segi promosi, mutasi, demosi, remunerasi, penghargaan dan penalti, perlindungan pegawai, pemberian kesempatan yang sama terhadap pegawai serta menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan memberikan jaminan kesehatan bagi karyawan dan keluarga yang dilaksanakan secara konsisten dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kesepakatan dalam Perjanjian Kerja Bersama.

ICON+ builds harmonious, effective, and mutually beneficial industrial relations between the Company and employees. The Company implements aspects of employment and industrial relations in terms of promotion, transfer, demotion, remuneration, rewards & penalties, employee protection, providing equal opportunities to employees. The Company also provides a safe, comfortable work environment, and provides health insurance for employees and their families consistently based on the laws and regulations and the agreement in the Collective Labor Agreement.

ICON+ berkomitmen untuk menghilangkan segala bentuk ancaman kesehatan, kecelakaan dan keselamatan di tempat kerja dan memastikan lingkungan kerja sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja merupakan komitmen utama Perusahaan sebagai bagian dari perlindungan pekerja.

ICON+ is committed to eliminating all forms of health, accident, and safety threats in the workplace. ICON+ also ensures that the work environment follows occupational safety and health (OSH) standards required by laws and regulations. In practice, the Company implements the Occupational Health and Safety Management System (SMOSH). The implementation of occupational safety and health aspects is the Company's main commitment to protect workers.

Pengaturan tanggung jawab sosial Perusahaan bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja mendasarkan diri pada pada kebijakan, yaitu:

The regulation of corporate social responsibility in the fields of employment, health and safety is based on the policy:

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Social Responsibility In The Labor Sector

- Undang-Undang Nomor 13 Tahun tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 0250.P/DIR/2016 tentang Pedoman Keselamatan Kerja di Lingkungan PT PLN (Persero).
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Aspek Kebijakan Sumber Daya Manusia
- Pedoman Etika Perusahaan, Aspek Memelihara Kesehatan, Keselamatan, Kecelakaan di Tempat Kerja.
- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Prosedur-prosedur terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah disahkan oleh Direksi.

Kebijakan-kebijakan tersebut disusun sebagai panduan dengan memastikan pelaksanaan aspek ketenagakerjaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan serta sebagai upaya untuk menjamin aspek kesehatan dan keselamatan kerja, meningkatkan budaya kerja, serta untuk menghasilkan layanan jasa penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi yang berkualitas dan kompetitif.

- Law Number 13 of 2003 concerning Manpower.
- Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0250.P/DIR/2016 concerning Guidelines for Work Safety in the PT PLN (Persero) Environment.
- Guidelines for Good Corporate Governance, Human Resources Policy Aspects
- Company Ethics Guidelines, Aspects of Maintaining Health, Safety, Accidents at Work.
- Occupational Health and Safety Management System.
- Procedures related to the Occupational Health and Safety Management System (SMOSH) that the Board has approved of Directors.

These policies are prepared as a guide to ensure that the labor aspect's implementation follows the provisions and an effort to ensure occupational health and safety aspects, improve workplace culture, and produce quality and competitive telecommunications network and service providers.

Program Kegiatan dan Realisasi Bidang Ketenagakerjaan Dan K3

Employment and OSH Program and Realization

Dalam mendukung program kerja strategis 2020 fungsi SDM berfokus pada aktivitas sebagai berikut:

- Pengembangan *Human Resource Implementation System* (HRIS).
- Peningkatan kompetensi dan kesiapan talent.
- Implementasi struktur organisasi baru dan perbaikan proses bisnis.

Disamping itu fokus kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan yaitu, antara lain:

- Memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan) dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia.
- Menyusun dan melakukan pembaharuan kebijakan-kebijakan terkait dengan ketenagakerjaan dengan menyesuaikan sesuai ketentuan-ketentuan yang baru.
- Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pegawai secara berkesinambungan melalui program-program pelatihan yang diadakan dan diikuti.

In supporting the 2020 strategic work program, the HR function focuses on the following activities:

- Development of Human Resource Implementation System (HRIS).
- Increased competence and readiness of talent.
- Implementation of new organizational structure and improvement of business processes.

In addition, the focus of activities carried out on an ongoing basis:

- Ensure compliance with applicable laws (Law No. 13 of 2003 concerning Manpower) and minimize the occurrence of violations of human rights.
- Develop and update policies related to employment by adjusting them according to the new provisions.
- Improving the professionalism and competence of employees on an ongoing basis through training programs that are held and followed.

- Melakukan serangkaian pelatihan dan sertifikasi K3 secara intensif bagi seluruh pegawai Perusahaan dan terutama pejabat kunci Perusahaan agar secara konsisten dapat menerapkan sistem K3 secara baik.
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam memperkuat kerjasama dan soliditas antar Pegawai di Perusahaan.

- Conducting a series of intensive OHS training and certification for all Company employees and especially key Company officials to consistently implement the OHS system.
- Carry out activities to strengthen cooperation and solidity among employees in the Company.

Menjunjung Hak Asasi Manusia
Upholding Human Rights

Komitmen Perusahaan pada nilai-nilai yang dianut serta menjunjung prinsip-prinsip dasar hak azasi manusia merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh Perusahaan beserta segenap jajarannya. ICON+ melaksanakan setiap aspek kegiatan usahanya dengan melakukan praktik-praktik usaha yang jujur, transparan dan seimbang serta menganut prinsip usaha yang bermoral serta senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

The Company's commitment to espoused values and upholding basic human rights principles is an absolute must for the Company and all its staff. ICON+ conducts every aspect of its business activities with honest, transparent, and balanced business practices and adhering to moral business principles and always complying with the provisions of the applicable laws and regulations..

ICON+ menyusun rencana kegiatan terkait dengan tanggung jawab sosial terhadap HAM. diantaranya dengan menyusun sejumlah inisiatif yang mendorong seluruh insan ICON+ untuk senantiasa memegang teguh komitmen hak azasi manusia yaitu: saling menghormati (*to respect*); melindungi (*to protect*); mempromosikan (*to promote*); serta memenuhi (*to fulfill*) hak asasi manusia.

ICON+ prepares an activity plan related to social responsibility towards human rights. Including developing several initiatives that encourage all ICON+ people to always uphold human rights commitments: mutual respect (to respect); protect (to protect); promote (to promote); and fulfill human rights.

Perusahaan memuat kebijakan yang menjadi komitmen Perusahaan terhadap perwujudan penerapan prinsip-prinsip hak azasi manusia di Perusahaan yang mengacu pada Pedoman Etika Perusahaan serta serta peraturan Perusahaan terutama peraturan terkait ketenagakerjaan.

The Company contains policies that are the Company's commitment to the realization of the application of human rights principles in the Company which refers to the Company's Code of Ethics and Company regulations, especially regulations related to employment.

Adapun tanggung jawab sosial terhadap HAM yang diterapkan di Perusahaan antara lain:
(1) Menerapkan Perlakuan Adil dan Setara.
(2) Melayani Dengan Kepedulian dan Empati.
(3) Membangun Lingkungan Kerja yang Transparan dan Terbuka.
(4) Menerima Masukan dan Melakukan Introspeksi.
(5) Menghindari Tindak Pelecehan.
(6) Menjaga Hak Privasi dan Kerahasiaan.
(7) Memelihara Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Tempat Kerja.

As for the social responsibility for human rights implemented in the Company:
(1) Applying Fair and Equal Treatment.
(2) Serving With Care and Empathy.
(3) Building a Transparent and Open Work Environment.
(4) Accepting Feedback and Doing Introspection.
(5) Avoiding Harassment.
(6) Keeping the Right to Privacy and Confidentiality.
(7) Maintaining Workplace Health, Safety, and Security.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Social Responsibility In The Labor Sector

Penerapan kebijakan yang menjadi prinsip-prinsip hak azasi manusia dilingkungan Perusahaan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Perusahaan memberikan pemahaman terhadap kebijakan-kebijakan tersebut melalui sosialisasi dan program edukasi terkait aspek hak asasi manusia kepada seluruh pegawai yang bekerja di lingkungan Perusahaan.

Implementing policies that become the principles of human rights within the Company is conducted consistently and sustainably. The Company provides an understanding of these policies through outreach and education programs related to human rights aspects to all employees who work within the Company.

Dalam pelaksanaannya, beberapa praktik- penerapan aspek hak azasi manusia di Perusahaan diantaranya diterapkan yaitu:

- Perusahaan memberi kesempatan yang sama kepada calon pegawai untuk dapat bekerja di Perusahaan tanpa adanya diskriminasi gender, suku, ras, agama dan golongan. Penekanan utama bagi Perusahaan terkait rekrutmen adalah sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dibutuhkan dan sesuai dengan kualifikasi yang sudah ditentukan.
- Perusahaan memastikan kasus-kasus pekerja anak dan praktik kerja paksa tidak terjadi di lingkungan kerja Perusahaan, Perusahaan menetapkan persyaratan batas usia minimal yang dapat bekerja di Perusahaan.
- Perusahaan menghargai hak politik setiap pegawai serta menghargai hak pegawai untuk menyalurkan aspirasi politik sepanjang hal tersebut tidak mengganggu aktivitas kerja di lingkungan Perusahaan dan dilakukan di luar jam kerja. Secara tegas Perusahaan melarang adanya pemaksaan kehendak politik kepada pihak lain.
- Perusahaan memperhatikan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya seperti terkait dengan penyediaan dan pemberian informasi Perusahaan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In its implementation, several human rights aspects of the Company are implemented, among others:

- The Company provides equal opportunities to prospective employees to work without any discrimination of gender, ethnicity, race, religion, and class. The main emphasis for the Company regarding recruitment is by the required capacity and ability and following predetermined qualifications.
- The Company ensures that child labor and forced labor practices do not occur in the Company's work environment. The Company sets a minimum age requirement for those who can work in the Company.
- The Company respects the political rights of every employee and respects the employee's right to channel political aspirations as long as it does not interfere with work activities within the Company and is carried out outside of working hours. The Company strictly prohibits the imposition of political will on other parties.
- The Company pays attention to the implementation of rights and obligations concerning other stakeholders, such as those related to the provision and provision of Company information carried out according to applicable regulations.

Kesetaraan dan Kesempatan yang Sama

Equality and Equal Opportunity

ICON+ menerapkan prinsip egaliter dalam usahanya untuk selalu bersikap adil dan peduli kepada seluruh Pegawai tanpa pengecualian. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memilih, mempekerjakan, menempatkan, mengembangkan, menerapkan disiplin serta melakukan penghentian hubungan kerja semata-mata berdasarkan potensi, kemampuan, nilai kerja, pengalaman masing-masing pegawai atau kriteria

ICON+ applies egalitarian principles in its efforts always to be fair and care for all employees without exception. The Company has a policy of selecting, hiring, placing, developing, and applying discipline. Termination of employment is based on potential, ability, work value, employee experience or other criteria that are directly related to work without discrimination of ethnicity, belief, religion, nationality, ethnicity, skin color,

lain yang berkaitan langsung dengan pekerjaan dan tanpa melakukan pengecualian atau diskriminasi yang didasarkan pada suku, kepercayaan, agama, kebangsaan, etnis, warna kulit, jenis kelamin, usia, orientasi seksual, status pernikahan, keterkaitan secara politis atau cacat fisik yang tidak berhubungan langsung dengan tuntutan pekerjaan. Oleh karenanya, menjadi kebijakan Perusahaan untuk memperlakukan Pegawai sama baiknya dengan menerapkan kebijakan yang fair dalam penerimaan, penempatan tenaga kerja, pengembangan karir, Promosi, mutasi, pelatihan yang dilakukan melalui proses yang transparan dan obyektif.

gender, age, sexual orientation, marital status, social relationship, political, or physical disability that is not directly related to the demands of the job. Therefore, it is the Company's policy to treat employees equally well by implementing fair policies in recruitment, placement, career development, promotions, transfers, training which are carried out through a transparent and objective process.

Remunerasi Dan Kesejahteraan Pegawai
Employee Remuneration and Welfare

ICON+ memberi apresiasi kepada Pegawai dengan memberi paket remunerasi yang sesuai. Pemberian paket remunerasi tersebut secara berkala dilakukan kajian (*salary survey*) dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan juga kondisi pada industri sejenis.

ICON+ appreciates employees by providing appropriate remuneration packages. The remuneration package is periodically reviewed (salary survey) by considering the Company's capabilities and conditions in similar industries.

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan Pegawai, selain pemberian kompensasi bulanan sebagai imbal pokok, Perusahaan juga memperhatikan unsur-unsur lainnya dalam pemberian paket remunerasi bagi Pegawai sebagai motivasi dan rangsangan untuk menciptakan produktivitas kerja yang semakin baik. Dalam pelaksanaannya paket remunerasi yang diberikan oleh Perusahaan saat ini yaitu berupa gaji, bonus dan insentif, tunjangan, perawatan kesehatan, pajak penghasilan, imbalan kerja, pendidikan, pelatihan, dan lain-lain.

The Company always pays attention to the welfare of employees. In addition to providing monthly compensation as principal compensation, the Company also pays attention to other elements in providing remuneration packages for employees as motivation and stimulation to create better work productivity. In practice, the current remuneration package provided by the Company is in the form of salaries, bonuses and incentives, allowances, health care, income tax, employee benefits, education, training, and others.

Adapun perbandingan ratio gaji tertinggi dan terendah Perusahaan pada tahun 2020, sebagai berikut:

The comparison of the Company's highest and lowest salary ratio in 2020, as follows:

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Tahun 2020
2020 Ratio of the Highest and Lowest Salary

Uraian Description	Rasio Ratio
Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah Ratio of the Highest and Lowest Salary	5,59 : 1
Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Directors Salary	1,13 : 1
Gaji Komisaris Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Commissioners Salary	1,11 : 1
Gaji Direksi tertinggi dan Pegawai Tertinggi Highest Directors salary and Highest Employee salary	3,96 : 1

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Social Responsibility In The Labor Sector

Perusahaan memberikan penghargaan kepada Pegawai diantaranya melalui pemberian kompensasi, baik yang bersifat rutin maupun bersifat non rutin, seperti bonus (baik material maupun non material) dengan mempertimbangkan aspek-aspek kompetensi (*person*), kinerja (*performance*), dan posisi jabatan (*position*).

The Company gives awards to employees, including through the provision of compensation, both routine and non-routine, such as bonuses (both material and non-material) by considering aspects of competence (person), performance (performance), and position.

Pemberian paket remunerasi dan tunjangan yang diberikan oleh Perusahaan sebagai *benefit* yang diterima oleh Pegawai diatur dalam Peraturan Perusahaan No.KEP.7355/ PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010 tanggal 8 Oktober tentang Jaminan Kesejahteraan dan Kesehatan Karyawan PT Indonesia Comnets Plus.

The Company's provision of remuneration and allowance packages as benefits received by employees is regulated in Company Regulation No.KEP.7355/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010 dated October 8 concerning Welfare and Health Insurance for PT Indonesia Comnets Plus Employees.

Adapun *Benefit* yang diberikan oleh Perusahaan kepada Pegawai pada tahun 2020 yaitu:

The benefits provided by the Company to employees in 2020 are:

Tabel *Benefit* yang diterima oleh Karyawan ICON+
*Benefit*s received by ICON+ employees Table

No	Jenis *Benefit* Type of Benefit	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap *Outsourcing*
1.	Gaji Salary	√	√
2.	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	√	√
3.	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	√	-
4.	Tunjangan Cuti Besar Major Leave Allowance	√	-
5.	Tujangan Winduan 8 Years Leave Allowance	√	-
6.	Insentif Produktivitas Kerja Work Productivity Incentives	√	-
7.	Insentif Kerja Kelompok/ Tim Group/ Team Work Incentive	√	-
8.	Penghargaan Prestasi Achievement Award	√	-
9.	Lembur Overtime	√	√
10.	Premi Premium	√	√
11.	Jaminan Kecelakaan Kerja Work Accident Insurance	√	√
12.	Jaminan Kematian Life Insurance	√	√
13.	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Health Care Insurance	√	√
14.	Pensiun/ Jaminan Hari Tua (JHT) Pension/ Retirement Insurance	√	√
15.	PPh pasal 21 Income Tax Article 21	√	√
16.	Pinjaman Lunak Soft Loan	√	-
17.	Penghargaan Masa Kerja Period of Services Award	√	-
18.	Perjalanan Dinas Business Trip	√	√
19.	Fasilitas Alat Kerja Occupational Tools Facilities	√	√
20.	Pakaian Dinas Office Uniform	√	√
21.	Pulsa Telepon Genggam *Mobile* Phone Credit Top Up	√	√
22.	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	√	√
23.	Pembinaan Kesenian, Olahraga dan Rohani Arts, Sports, and Spiritual Development	√	√

Program Pensiun Pegawai
Employee Retirement Program

Bentuk perhatian Perusahaan dalam mempersiapkan hidup sejahtera masa tua pegawainya adalah dengan menyediakan program dana pensiun, namun kepesertaan program dana pensiun bagi pegawai Perusahaan tidak wajib. Saat ini jumlah Pegawai yang terdaftar pada DPPLN adalah sebanyak 256 pegawai, jumlah pegawai yang terdaftar pada DPLK BRI sebanyak 120 pegawai, dan pada DPLK BNI sebanyak 141 pegawai.

The form of the Company's attention in preparing for the prosperous life of the old age of its employees is to provide a pension fund program. However, participation in the pension fund program for the Company's employees is not mandatory. Currently, the number of employees registered with the DPPLN is 256 employees, the number of employees registered with the DPLK BRI is 120 employees, and the DPLK BNI is 141 employees.

Penghargaan Bagi Pegawai
Employee Awards

ICON+ memiliki program sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja dan dedikasi pegawainya. Pemberian penghargaan ini sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas yang ditunjukkan oleh Pegawai, sehingga dengan pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan value perusahaan dalam lingkungan kerja.

ICON+ has a program as a form of appreciation for the performance and dedication of its employees. This award is given as a form of appreciation for the loyalty shown by employees. By giving this award it is expected to increase the Company's value in the work environment.

Program penganugerahan koin emas ditujukan kepada Pegawai yang telah mengabdi kepada Perusahaan dengan masa kerja 8 tahun dan 16 tahun.

The gold coin award program is aimed at employees who have served the Company for 8 years and 16 years.

Adapun rincian penerima koin emas ICON+ pada tahun 2020, yaitu:

The details of ICON+ gold coin recipients in 2020:

Tabel Pegawai Penerima Koin Emas
Gold Coin Recipient Employee Table

Masa Kerja 8 Tahun 8 Years Working Period	Masa Kerja 16 Tahun 16 Years Working Period
62 Pegawai Employees	15 Pegawai Employees

Turn Over Pegawai
Employee Turn Over

ICON+ menerapkan pengelolaan ketenagakerjaan yang berfokus pada penerapan program budaya unggul guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung produktivitas, dan meningkatkan keterikatan Pegawai

ICON+ implements labor management that focuses on implementing a superior culture program to create a conducive work environment, support productivity, and increase employee engagement in working at

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Social Responsibility In The Labor Sector

dalam bekerja di Perusahaan. Oleh karenanya berbagai program dibuat oleh Perusahaan yang bertujuan agar Pegawai puas bekerja di Perusahaan dan dapat terus meningkatkan produktivitasnya. Namun perputaran Pegawai di Perusahaan tidak dapat dipungkiri yang diakibatkan oleh masa tugas yang berakhir, mengajukan pengunduran diri dan diberhentikan karena pelanggaran disiplin berat.

the Company. Therefore, various programs are made by the Company to make employees satisfied with working in the Company and can continue to increase their productivity. However, employee turnover in the Company cannot be denied due to the end of the term of office, resigning, and being dismissed due to severe disciplinary violations.

Sepanjang tahun 2020 tingkat perputaran Pegawai Perusahaan yang berhenti atau diberhentikan bekerja dari Perusahaan adalah sebesar 1,4% atau 11 pegawai dari jumlah keseluruhan Pegawai sebanyak 760.

Throughout 2020 the turnover rate of the Company's Employees who quit or were dismissed from the Company was 1.4% or 11 employees of the total 760 employees.

Adapun rincian tingkat *Turn Over* Pegawai pada Tahun 2020, yaitu:

Details of the Employee Turn Over rate in 2020:

Tabel Tingkat Turn Over Pegawai Tahun 2020
Table of Employee Turn Over Rate in 2020

Pensiun Pension	Mengajukan Pengunduran Diri Submitting Resignation	Pelanggaran disiplin Berat Serious disciplinary violations
0	11	0

Intensitas perputaran pegawai Perusahaan tahun 2020 dirasakan relatif kecil dan tidak memberi pengaruh signifikan yang dapat mempengaruhi stabilitas Perusahaan. Untuk menyeimbangkan kebutuhan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan ideal, Perusahaan melakukan rekrutmen baru sesuai perencanaan tenaga kerja dan terutama seiring pertumbuhan Perusahaan yang terus berkembang.

The intensity of the Company's employee turnover in 2020 was relatively small and did not have a significant effect that could affect the stability of the Company. To balance the needs of employees following ideal needs, the Company conducts new recruitment following workforce planning, especially as the Company continues to grow.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Occupational Health and Safety Management System

ICON+ menyadari bahwa penerapan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara konsisten dapat memberikan dampak bagi lingkungan di sekitar Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung tidak saja terhadap pegawai tetapi juga bagi lingkungan sekitar Perusahaan.

ICON+ realizes that the implementation of occupational health and safety (OSH) aspects can consistently impact the environment around the Company, both directly and indirectly, not only to employees but also to the environment around the Company.

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang menjadi acuan dalam pelaksanaan K3 dan pelestarian lingkungan di

The Company implements an Occupational Health and Safety Management System, which is a reference in the implementation of OSH and environmental preservation

Perusahaan dalam setiap kegiatannya secara konsisten untuk mencegah atau mengurangi terjadinya insiden (kecelakaan kerja, kebakaran, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan) dll.

Untuk menerapkan aspek keselamatan dan kesehatan di Perusahaan secara sistematis, ICON+ membentuk Komite Keselamatandan Kesehatan Kerja melalui Keputusan Direksi No. 12235/ SK/03/PST/2018 tentang Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3) di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus tanggal 7 Desember 2018.

in the Company in each of its activities consistently to prevent or reduce incidents (work accidents, fires, occupational diseases and environmental pollution) etc.

To systematically implement safety and health aspects in the Company, ICON+ established an Occupational Safety and Health Committee through the Decree of the Board of Directors No. 12235/ SK/03/PST/2018 regarding the Committee for the Development of Occupational Health Safety (P2OSH) at PT Indonesia Comnets Plus on December 7, 2018.

Sarana dan Keselamatan Kerja
Work Facilities and Safety

ICON+ membuat tanggung jawab pada masing-masing unit kerja untuk menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan Perusahaan. Perusahaan menjalankan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu dengan menyediakan panduan pemberitahuan keadaan bahaya yang ditempel di setiap lokasi kerja, tersedianya alat keselamatan kerja, alat pemadam api ringan, terdapat jalur evakuasi dan titik kumpul jika terjadi kejadian luar biasa (bencana) serta tersedianya Alat Pelindung Diri (APD), Asuransi Kesehatan bagi pegawai, menyediakan peralatan tanggap darurat dan fasilitas kesehatan lainnya.

ICON+ makes responsibility for each work unit to implement Occupational Safety and Health (OSH) in the Company's environment. The Company runs Occupational Safety and Health (OSH) programs by providing a guide to notification of hazard conditions posted at every work location, availability of work safety equipment, light fire extinguishers, evacuation routes, and gathering points in the event of an extraordinary event (disaster).) as well as the availability of Personal Protective Equipment (PPE), Health Insurance for employees, providing emergency response equipment and other health facilities.

Program Kegiatan Dan Pelatihan K3 Bagi Pegawai
OSH Activities and Training Programs for Employees

Untuk menjadikan budaya K3 membumi di lingkungan Perusahaan, ICON+ terus melakukan berbagai program kegiatan termasuk pelatihan yang berkelanjutan terkait dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja pegawai. Upaya tersebut terus digalakkan dan disosialisasi untuk memuat kesadaran akan pentingnya implemenntasi K3 di Perusahaan, disamping tujuan utama yaitu untuk membantu pegawai beserta keluarganya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

To make the OSH culture grounded in the Company's environment, ICON+ continues to carry out various program activities, including ongoing employee safety and health management training. These efforts continue to be promoted and socialized awareness of the importance of implementing OSH in the Company. And the main objective of helping employees and their families

Berbagai program kerja utama yang menjadi program kerja budaya K3 yang dilaksanakan oleh ICON+ yaitu:
1. Online Safety Talk Online (*Safety morning talk* atau

Various main work programs that become ICON+'s OSH culture:
1. Online Safety Talk Online (Safety morning talk or

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Social Responsibility In The Labor Sector

toolbox meeting), adalah pertemuan rutin yang dilakukan antara ahli K3/ pengawas K3 dengan para pekerja atau pegawai untuk membicarakan hal-hal mengenai K3, baik tentang isu terbaru, regulasi, prosedur kerja, alat pelindung diri, potensi bahaya, dan lain sebagainya yang menyangkut dengan perihal K3 di Perusahaan.

2. Sertifikasi SMK3, merupakan bukti pengakuan tingkat pemenuhan penerapan peraturan perundang-undangan SMK3.
3. HSE *Awareness Program*, merupakan program awareness yang di terapkan melalui media ICON+ mengenai materi-materi pada scope K3 dalam bentuk poster dan video.
4. *Real Time Online Monitoring* K3, merupakan Program Budaya K3 untuk *Monitoring* pekerjaan terhadap seluruh SBU Regional akan keselamatan dan kesehatan kerja sampai dengan pelaporan kemudian dilakukan evaluasi dan penyempurnaan pada standar paremeter kepatuhan K3.

toolbox meeting) is a routine meeting between OSH experts/ OSH supervisors and workers or employees to discuss OSH matters. The discussion is about the latest issues, regulations, work procedures, personal protective equipment, potential hazards, and so on related to OSH matters in the Company.

2. SMOSH certification is proof of recognition of compliance with the implementation of SMOSH laws and regulations.
3. The HSE Awareness Program is an awareness program implemented through the ICON+ media regarding materials on the OHS scope in the form of posters and videos.
4. Real-Time Online Monitoring OSH is a OSH Cultural Program for monitoring work on all Regional SBUs on occupational safety and health until reporting, evaluating, and improving the OHS compliance parameter standards.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan juga melaksanakan program penanganan darurat yang disosialisasikan kepada seluruh pegawai diantaranya melalui safety briefing pada setiap kegiatan, latihan simulasi tanggap darurat dll. Selain itu Perusahaan juga terlibat aktif dalam Program kegiatan PLN Grup terkait menyambut bulan K3 Nasional 2020 yang menjadikan K3 sebagai budaya bersama.

In practice, the Company also conducts an emergency management program socialized to all employees, including safety briefings for each activity, emergency response simulation exercises, etc. In addition, the Company is also actively involved in the PLN Group activity program related to welcoming the 2020 National OHS month, which makes OSH a shared culture.

Adapun jenis kegiatan pelatihan K3 yang dilaksankan sepanjang tahun 2020, yaitu:

Types of OSH training activities throughout 2020:

Tabel Pelatihan Karyawan ICON+
ICON+ Karyawan Employee Training Table

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participant
14 Juli 2020 July 14, 2020	K3 Listrik Electric OSH	Aldi Gilang Dwi Maha Putra
14 Juli 2020 July 14, 2020	K3 Listrik Electric OSH	Dicky Arief Widiarno
14 Juli 2020 July 14, 2020	K3 Listrik Electric OSH	Arief Susila Hadi
14 Juli 2020 July 14, 2020	K3 Listrik Electric OSH	Aris Friananta
14 Juli 2020 July 14, 2020	K3 Listrik Electric OSH	David Tumpal Hamonangan Siagian
14 Juli 2020 July 14, 2020	K3 Listrik Electric OSH	Elias Hardy Lumban Tobing
14 Juli 2020 July 14, 2020	K3 Listrik Electric OSH	Eri Firmanto
14 Juli 2020 July 14, 2020	K3 Listrik Electric OSH	Muhammad Idrus
14 Juli 2020 July 14, 2020	K3 Listrik Electric OSH	Anggara
14 Juli 2020 July 14, 2020	K3 Listrik Electric OSH	Rangga Bagus Subegti

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Peserta Participant
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Tri Astuti Wulandari
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Shela Amalia
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Nurhayati
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Rangga Bagus Subegti
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Dicky Arief Widiarno
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Anggara
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Indah Dwi Amanda
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Amirudin Al Hakim
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	M. Rifqi Fadhilah
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Setio Wahono
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Ilham Mutaqin
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Ermawan Wicaksono
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Deddy Handoko
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Ario Adi Prabowo
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Indra Swartiko
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Ahmad Khairu Ramdani
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Muchammad Zuhhadul Atqiya
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Gani Asmoro
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Fernando Simon
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Sandria Abhiseka
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Efany Danarti
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Diah Sapitri
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Danu Narendro
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Hani Setiawan
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Pramudya Rangga Puspita
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Bagas Brawijaya
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Christian Dwiharry F.Martopo
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Andri Teguh Prabowo
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Moh. Fery Akhsan
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Girindra Bimantara Putra
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Risna Pratiwi Putri
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Glen Mario Ferdy Sengka
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Fargun Gumilar
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Eko Yuniar Putra Prasetyo
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Pipit Hidayat
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Imam Raddha Tanjung
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Aldi Gilang Dwi Maha Putra
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Adri Rizkiana Mulkus
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Muhsin Maulana
10 Agustus 2020 August 10, 2020	K3 Umum General OSH	Anggoro Putro

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Social Responsibility In The Labor Sector

Tingkat Kecelakaan Kerja
Work Accident Rate

ICON+ menyadari dalam kegiatan operasionalnya memiliki risiko keselamatan kerja yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja. Oleh karenanya Perusahaan terus berupaya mengutamakan keselamatan para pegawai dengan senantiasa menjaga untuk tidak terjadi kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh tidak tersedianya sarana dan prasarana K3 yang memadai sesuai kebutuhan dan standar yang berlaku.

ICON+ realizes that its operational activities have work safety risks caused by work accidents. Therefore, the Company continues to prioritize the safety of its employees by always taking care to avoid work accidents caused by the unavailability of adequate OSH facilities and infrastructure according to the needs and applicable standards.

Perusahaan mengupayakan tidak terjadinya kecelakaan kerja (zero accident), hal ini sesuai dengan program kerja yang disusun. Perusahaan terus melakukan upaya untuk meminimalisir tingkat kecelakan kerja di Perusahaan dengan mengutamakan upaya preventif dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja.

The company strives to avoid work accidents (zero accidents) following the work program that has been prepared. The Company continues to make efforts to minimize the rate of work accidents in the Company by prioritizing preventive efforts to prevent accidents at work.

Sepanjang tahun 2020 tidak terjadi kecelakaan kerja baik ringan, berat maupun meninggal sehingga Perusahaan berhasil mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*).

Throughout 2020, there were no work accidents, either minor, severe or fatal, so the Company managed to achieve zero accidents.

Survei Kepuasan Pegawai
Employee Satisfaction Survey

ICON+ secara berkala melakukan survei kepuasan pegawai dalam upaya untuk mengetahui tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai dalam bekerja di Perusahaan. Hasil dari pelaksanaan survei dijadikan sebagai salah satu bagian dari perbaikan yang berkelanjutan dari pengelolaan ketenagakerjaan di Perusahaan.

ICON+ periodically conducts employee satisfaction surveys to determine the level of employee satisfaction and engagement in working at the Company. The survey results are used as part of the continuous improvement of labor-management in the Company.

Secara umum berdasarkan parameter yang dikembangkan, hasil survei menunjukkan tingkat pencapaian keseluruhan indeks kepuasan pegawai tahun 2020 menunjukkan pencapaian skor sebesar 85% yang menunjukkan kategori kategori *Top Quartile* yang berarti bahwa secara umum pegawai ICON+ telah puas dengan kondisi kerja yang ada di perusahaan.

In general, based on the parameters developed, the survey results show the level of achievement of the overall employee satisfaction index in 2020 showing the achievement of a score of 85%, which indicates the Top Quartile category, which means that in general ICON+ employees are satisfied with the working conditions in the company.

Pencapaian tingkat kepuasan Pegawai tahun 2020 sama dibandingkan dengan hasil survei tahun sebelumnya sebesar 85%.

The achievement of the employee satisfaction level in 2020 is the same as the previous year's survey results of 85%.

Berdasarkan tingkat pencapaian dari pengukuran kepuasan pegawai, selanjutnya akan digunakan untuk menindaklanjuti area-area yang memerlukan peningkatan, sehingga nantinya akan meningkat tingkat kepuasan pegawai dalam bekerja di Perusahaan.

Based on the level of achievement of employee satisfaction measurement, it will then be used to follow up on areas that require improvement. Later, it will increase the level of employee satisfaction in working at the Company.

Anggaran Dan Realisasi Bidang Ketenagakerjaan
Budget and Realization of Manpower Sector

Pada tahun 2020, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 326 Milyar untuk menunjang berbagai kegiatan ketenagakerjaan antara lain mencakup pembayaran asuransi, pelatihan dan sertifikasi bagi pegawai, serta bantuan sosial lainnya.

In 2020, the Company spent IDR326 billion to support various employment activities, including insurance payments, training, employee certification, and other social assistance.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Employment Problem Complaint

ICON+ menyediakan sarana pengaduan untuk memudahkan dalam menyampaikan laporan terkait masalah ketenagakerjaan terutama terkait hubungan industrial diantaranya melalui penyediaan kotak khusus (kotak saran), melakukan komunikasi antara atasan dan bawahan yang dilakukan secara efektif sebagai bagian dari pelaksanaan partisipasi karyawan.

ICON+ provides a means of complaint to make it easier to submit reports related to employment issues, especially related to industrial relations, including through the provision of a special box (suggestion box), communicating between superiors and subordinates, which is carried out effectively as part of the implementation of employee participation.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak mendapatkan laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan yang diakibatkan oleh hubungan industrial antara Perusahaan dan pegawai

Throughout 2020, the Company did not receive any complaint reports related to employment problems caused by industrial relations between the Company and its employees

ICON+ senantiasa akan menindaklanjuti setiap pengaduan terkait ketenagakerjaan, penanganan keluhan ketenagakerjaan yang diakibatkan hubungan industrial dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang berlaku menagcu kepada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

ICON+ will always follow up on every complaint related to employment. Handling labor complaints caused by industrial relations is carried out according to the applicable mechanism referring to Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Social Responsibility In The Labor Sector

Sertifikasi Bidang Ketenagakerjaan
Employment Certifications

Komitmen ICON+ dalam menerapkan prinsip K3 di setiap lini proses bisnis membuahkan nilai excellent pada hasil Audit Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang dilakukan oleh PT Sucofindo.

Sertifikasi dilakukan di Kantor ICON+ Cawang, Mampang, Durentiga, dan Gandul guna melindungi dan meminimalkan risiko bahaya kerja dan gangguan kesehatan saat bekerja, serta meningkatkan kepercayaan konsumen karena SMK3 menjadi salah satu jaminan terselenggaranya proses kerja yang aman, tertib dan bersih.

ICON+'s commitment to implementing OSH principles in every line of business processes has resulted in an excellent score on the results of the Occupational Health and Safety Management System (OSHMS) Certification Audit conducted by PT Sucofindo.

Certification is conducted at the ICON+ Cawang, Mampang, Durentiga, and Gandul offices to protect and minimize the risk of work hazards and health problems while working, as well as increase consumer confidence because OSHSM is one of the guarantees for the implementation of a safe, orderly and clean work process.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Perlindungan Pelanggan

Customer Protection Social Responsibility

Kebijakan Dan Komitmen Bidang Perlindungan Pelanggan

Customer Protection Policy And Commitment

ICON+ memiliki komitmen yang kuat untuk memastikan bahwa pelanggan dapat terus mendapatkan kepuasan dan menaruh kepercayaan pada produk-produk dan layanan yang diberikan secara handal, berkualitas tinggi dan memiliki kinerja yang bagus. Secara berkesinambungan Perusahaan berusaha keras untuk memberikan produk dan layanan secara cepat, sopan, seefisien mungkin dan memberi perlakuan yang sama pada semua pelanggan tanpa terkecuali.

ICON+ has a solid commitment to ensure that customers can continue to get satisfaction and put their trust in products and services that are provided with reliable, high quality and good performance. The Company continuously strives to provide products and services fast, courteous, efficient, and provide equal treatment to all customers without exception.

Perusahaan menetapkan kebijakan terkait pelaksanaan hubungan dengan pelanggan dan memelihara hubungan dan komunikasi yang berkelanjutan dengan pelanggan dengan mengupayakan secara maksimal kepuasan pelanggan melalui pelayanan prima dan inovatif. Pelayanan pelanggan tersebut meliputi pemberian informasi yang akurat, adil, transparan, membantu informasi pemasaran, serta reaksi cepat tanggap dalam setiap pengaduan yang ditujukan kepada *Contact Center*.

The company establishes policies related to the implementation of customer relationships and maintains ongoing relationships and communication with customers by seeking maximum customer satisfaction through excellent and innovative services. The customer service includes providing accurate, fair, transparent information, assisting with marketing information, and responding quickly to any complaints addressed to the Contact Center.

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Mutu untuk menjamin kepuasan pelanggan, peningkatan kinerja perusahaan sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi Pelanggan sehingga meningkatkan nilai Perusahaan.

The company implements a Quality Management System to ensure customer satisfaction, improving company performance as part of its commitment to provide the best service for customers to increase the company's value.

Penerapan kebijakan perlindungan pelanggan Perusahaan secara umum mendasarkan diri pada Undang-Undang nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Kebijakan tersebut untuk selanjutnya diterjemahkan dalam beberapa pengaturan internal Perusahaan yang menjadi landasan komitmen bidang perlindungan pelanggan, yaitu antara lain:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Aspek Kebijakan Penjualan.
- Pedoman Etika Perusahaan, aspek Menjaga Kualitas Produk Dan Layanan.
- ISO 9001: 2015 Tentang Sistem Manajemen Mutu.
- Standar Operasional Prosedur Layanan Contact Centre PLN 123.

Implementing the Company's customer protection policy is generally based on Law number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. This policy will then be translated into several internal Company regulations that become the basis for commitments in the field of customer protection:

- Guidelines for Good Corporate Governance, Sales Policy Aspects.
- Company Ethics Guidelines, aspects of Maintaining Product and Service Quality.
- ISO 9001:2015 About Quality Management System.
- Standard Operating Procedures for PLN Contact Center Services 123.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Perlindungan Pelanggan
Customer Protection Social Responsibility

Program Kegiatan dan Realisasi Bidang Perlindungan Pelanggan
Program Activities and Realization in the Field of Customer Protection

Peningkatan pelayanan kepada pelanggan adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi bisnis perusahaan terhadap RKAP 2020. Oleh karenanya Perusahaan menyusun rencana program tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai bentuk penerapan tanggung jawab terhadap pelanggan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk program kegiatan yaitu antara lain:

1. Peningkatan *Customer Relationship*.
2. Digitalisasi pengiriman layanan.
3. Kecepatan penyambungan layanan jaringan dan jasa telekomunikasi ke pelanggan non PLN adalah 20,81 hari.
4. Program pemeliharaan layanan jaringan dan *cloud*.
5. Program perluasan *coverage* jaringan.
6. Program survei kepuasan pelanggan.

Improved service to customers is one of the internal factors that affect the company's business towards CWPB 2020. Therefore, the Company prepares a corporate social responsibility program plan as a form of implementing responsibility towards customers, which is manifested in various forms of activity programs, such as:

1. Improved Customer Relationships.
2. Digitization of service delivery.
3. The speed of connecting network services and telecommunication services to non-PLN customers is 20.81 days.
4. Network and cloud service maintenance program.
5. Network coverage expansion program.
6. Customer satisfaction survey program.

Layanan Pelanggan
Customer service

Peningkatan *Customer* Relationship merupakan strategi meningkatkan hubungan dengan pelanggan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Untuk meningkatkan kualitas layanan pelanggan, ICON+ melakukan program melalui *Customer Loyalty*. *Customer Loyalty* ICON+ terdiri dari tiga sub-Bidang, yaitu Sub-Bidang *Contact Center* ICON+, Sub-Bidang Infrastruktur *Contact Center* (CC 123 dan CC ICON+), dan Sub-Bidang *Customer* Account Publik. *Customer* Loyalty ICON+ bekerja dengan menempatkan pelanggan sebagai aset terbesar perusahaan dan kunci dari bisnis Perusahaan.

Melalui berbagai layanan yang diberikan, Perusahaan membantu pelanggan menjamin kualitas dan keamanan produknya dalam mengurangi risiko dan memenuhi harapan pelanggan, serta terus melakukan inovasi terbaik dalam peningkatan kualitas produk dan layanan khususnya terkait kenyamanan, keselamatan dan kemudahan akses menjadi hal mutlak yang terus dilakukan dan ditingkatkan.

Improved Customer Relationship is a strategy to improve relationships with customers to increase customer satisfaction.

To improve the quality of customer service, ICON+ conducts a program through Customer Loyalty. ICON+ Customer Loyalty consists of three sub-sectors, namely ICON+ Contact Center Sub-Sector, Contact Center Infrastructure Sub-Sector (CC 123 and CC ICON+), and Public Customer Accounts Sub-Sector. Customer Loyalty ICON+ works by placing customers as the company's greatest asset and the key to the Company's business.

Through the various services provided, the Company helps customers ensure the quality and safety of their products in reducing risk and meeting customer expectations and continuing to make the best innovations in improving the quality of products and services, especially related to comfort and safety and ease of access.

Pusat Layanan Dan Pengaduan Pelanggan
Customer Service And Complaint Center

Perusahaan menyediakan akses langsung dengan membuat saluran untuk memudahkan bagi pelanggan dalam menyampaikan keluhan dan masukan kepada Perusahaan melalui penyediaan media yang dibakukan. Penyediaan sarana tersebut dipergunakan untuk menampung dan memberikan respon serta alternatif solusi atas pengaduan yang datang dari para pelanggan maupun masyarakat sekitar secara cepat.

The Company provides direct access by creating channels to make it easier for customers to submit complaints and input to the Company through standardized media. The provision of these facilities is used to accommodate and provide responses and alternative solutions to complaints from customers and the surrounding community quickly.

Saluran pelanggan (*Contact Center*) yang disediakan oleh Perusahaan, yaitu:

Telepon/HP : 021 – 150 0071
Fax : 021 – 754 5679
Email : cs@iconpln.co.id, humas@iconpln.co.id
website : http://www.iconpln.co.id/contact/

Customer channels (Contact Center) provided by the Company:

Phone/HP : 021 – 150 0071
Fax : 021 – 754 5679
Email : cs@iconpln.co.id, humas@iconpln.co.id
website : http://www.iconpln.co.id/contact/

Pada tahun 2020, terdapat jumlah aduan pelanggan yang masuk melalui kontak yang disediakan baik melalui email, atau fax dan terutama melalui Contact Centre 123 yang beroperasi 24 jam. Adapun jumlah pengaduan pelanggan yang masuk adalah berjumlah 10.126.388 tiket yang terdiri dari 8.427.026 aduan gangguan dan 1.699.362 aduan keluhan.

In 2020, several customer complaints came in through the contacts provided either by email or fax, especially through the 123 Contact Center, which operates 24 hours. The number of incoming customer complaints is 10,126,388 tickets consisting of 8,427,026 complaints of disturbances and 1,699,362 complaints.

Perusahaan senantiasa menindaklanjutinya setiap masukan dan keluhan pelanggan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Bagi Perusahaan setiap masukan dan aduan yang disampaikan merupakan hal positif bagi perbaikan layanan berkelanjutan, Komitmen Perusahaan untuk senantiasa menanggapi dan menyelesaikan setiap aduan hingga tuntas.

The company always follows up on each customer's input and complaints, following the established policies. For the Company, every input and complaint submitted is a positive thing for continuous service improvement. The Company's commitment is always to respond and resolve every complaint to completion.

ICON+ menunjuk Tim *Customer Care* di bawah tanggung jawab Direktorat jaringan dan infrastruktur untuk bertanggung jawab dalam menangani dan menindaklanjuti setiap pengaduan/ keluhan pelanggan.

ICON+ appointed a Customer Care Team under the responsibility of the network and infrastructure Directorate to be responsible for handling and following up on any customer complaints/complaints.

Dalam pelaksanaannya, khusus dengan pelanggan utama Perusahaan yaitu PT PLN (Persero) yang juga merupakan induk Perusahaan, ICON+ merancang inovasi dalam membantu mengefektifkan pekerjaan layanan gangguan yang dikeluhkan pelanggan PLN. Inovasi tersebut berupa Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu Mobil (APKT *Mobile*). APKT *Mobile* dirancang khusus untuk seluruh petugas regu *Mobile* gangguan PLN yang ada di semua rayon posko. Melalui

In its implementation, specifically with the Company's main customer, PT PLN (Persero), the parent company, ICON+, designs innovations to help streamline the disruption service work complained of by PLN customers. The innovation is in the form of the Mobile Integrated Complaints and Complaints Application (APKT Mobile). APKT Mobile is specially designed for all PLN troubleshooting mobile team officers in all areas. The MAPKT Mobile is expected that every time

Tanggung Jawab Sosial Bidang Perlindungan Pelanggan
Customer Protection Social Responsibility

APKT *Mobile* tersebut diharapkan setiap ada laporan gangguan atau *Work Order* (WO) dapat segera ditangani petugas Pelayanan Teknik (Yantek) dengan batasan response time 45 menit dan *recovery time* dalam waktu 180 menit dengan cakupan layanannya hanya terbatas pada aliran listrik menuju ke meter, sedangkan dari meter ke instalasi rumah pelanggan menjadi tanggung jawab pelanggan.

there is a disturbance report or Work Order (WO), the Technical Service officer can immediately handle it. The response time limit is 45 minutes and the recovery time is 180 minutes, with the service coverage only limited to electricity flow to the meter. Meanwhile, from the meter to the customer's home, installation is the responsibility of the customer.

Informasi Produk
Product Information

Perusahaan melakukan program untuk mengkomunikasikan informasi produk dan layanan yang diberikan melalui berbagai sarana yang tersedia. Perusahaan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses dengan biaya ringan, cepat dan mudah yaitu melalui beberapa media, antara lain:

1. Website Perusahaan : www.iconpln.co.id
2. Sosial Media :
   Instagram : @iconplus_
   Youtube : PT Indonesia Comnets Plus
3. Majalah internal Perusahaan (ICONews)
4. Brosur, Banner
5. *Sponsorship*
6. Laporan Tahunan

The company conducts programs to communicate information on products and services provided through various available means. The company provides facilities and facilities that can be accessed at low, fast and easy costs, namely through several media, such as:

1. Company Website : www.iconpln.co.id
2. Sosial Media :
   Instagram : @iconplus_
   Youtube : PT Indonesia Comnets Plus
3. Company internal magazine (ICONews)
4. Brochure, Banner
5. Sponsorship
6. Annual report

Perlindungan Pelanggan
Customer Protection

ICON+ memastikan untuk memberikan perlindungan terhadap pelanggan dalam memenuhi hak dan kewajibannya dengan mengacu pada Undang-Undang nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memberikan perhatian yang serius terhadap perlindungan pelanggan terkait kesehatan dan keselamatan agar dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada pelanggan untuk menggunakan produk dan layanan yang dihasilkan Perusahaan.

ICON+ protects customers in fulfilling their rights and obligations by referring to Law number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. In practice, the Company pays serious attention to customer protection related to health and safety to provide a sense of security and comfort for customers to use the products and services produced by the Company.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

ICON+ berkomitmen penuh untuk memberi layanan pelanggan yang handal dan berkualitas tinggi, oleh karenanya Perusahaan senantiasa ingin mendapatkan opini dan masukan dari para pelanggan atas karya, inovasi dan kinerja yang telah dilaksanakan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan secara berkala.

ICON+ is fully committed to providing reliable and high-quality customer service. Therefore the Company always wants to get opinions and input from customers on the work, innovation, and performance. One of the efforts made is through customer satisfaction surveys which are conducted regularly.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan dalam upaya untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan yang hasilnya digunakan Perusahaan khususnya dalam menetapkan arah strategi peningkatan mutu dan layanan pelanggan secara berkelanjutan. Pada tahun 2020, survei dilakukan oleh Bidang *Stakeholder Relation & Corporate Communication* yang bekerjasama dengan sebuah surveyor independen untuk melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan dan Brand.

In practice, the Company conducts a customer satisfaction survey to determine the level of customer satisfaction, the results of which are used by the Company in determining the strategic direction of continuous quality improvement and customer service. In 2020, a survey was conducted by the Stakeholder Relations & Corporate Communication Division in collaboration with an independent surveyor to conducts a Customer and Brand Satisfaction Survey.

Hasil survei yang dilakukan menunjukkan pencapaian indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index*/CSI) dan Indeks Ketidakpuasan (*Customer Dissatisfaction Index*/CDI) ICON+ tahun 2020 secara keseluruhan adalah sebesar 89,40%, atau mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2019 sebesar 89,98%.

The survey results showed that the overall achievement of the ICON+ Customer Satisfaction Index (CSI) and Customer Dissatisfaction Index (CDI) in 2020 was 89.40%, or a slight decrease compared to 2019 89.98%.

Berikut adalah penjabaran CSI ICON+ dari berbagai dimensi penilaian:

The following is a description of CSI ICON+ from various assessment dimensions:

Tabel Indeks Kepuasan CSI ICON+
Table of ICON+ *Customer Satisfaction Index*

No.	DIMENSI Dimension	SKOR Score
1.	Dimensi Pelayanan Service Dimension	90,63%
2.	Dimensi *Network Service* Network Service Dimensions	94,89%
3.	Dimensi *Multimedia Service* & Aplikasi Dimensions of Multimedia Services & Applications	92,08%
4.	Dimensi Promosi Promotion Dimension	90,55%
5.	Dimensi *Contact Center* *Contact Center* Dimensions	89,87%
6.	Dimensi *Customer Account* *Customer* Account Dimensions	87,91%
7.	Dimensi *Field Support* untuk penanganan gangguan Dimensions of Field Support for troubleshooting	91,82%
8.	Dimensi Pelayanan *Billing* Billing Service Dimensions	78,69%

Tanggung Jawab Sosial Bidang Perlindungan Pelanggan
Customer Protection Social Responsibility

Sementara untuk Indeks Ketidakpuasan (*Customer Dissatisfaction Index*/CDI) ICON+ tahun 2020 adalah 10,60%, skor ini lebih rendah dari skor tahun 2019 yaitu 12,21%. Berikut adalah penjabaran CDI ICON+ dari berbagai dimensi penilaian:

Meanwhile, ICON+'s Customer Dissatisfaction Index (CDI) in 2020 is 10.60%, which is lower than the 2019 score of 12.21%. The following is a description of the CDI ICON+ from various assessment dimensions:

Tabel Indeks Ketidakpuasan CSI ICON+
Table of CSI ICON+ Dissatisfaction Index

No.	DIMENSI Dimension	SKOR Score
1.	Dimensi Layanan Service Dimension	21,31%
2.	Dimensi Produk Product Dimension	8,75%

Skor tersebut menunjukkan bahwa ICON+ mampu mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

The score indicates that ICON+ is able to maintain and improve service to customers.

Penghargaan Bidang Pelayanan Pelanggan
Customer Service Award

Pada Tahun 2020, ICON+ mendapatkan beberapa penghargaan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan dalam memberi pelayanan kepada pelanggan, yaitu:

1. The Best *Contact Center* Indonesia (TBCCI) 2020 - Indonesia *Contact Center Association*, dengan kategori "Individual" (13 Award: 6 Platinum, 2 Gold, 3 Silver, 2 Bronze).
   - IT Support - PLATINUM
   - Quality Assurance - PLATINUM
   - Supervisor - PLATINUM
   - Agent Premium - PLATINUM
   - Agent Publik PLATINUM
   - Back Office PLATINUM
   - Quality Assurance GOLD
   - Team Leader Inbound GOLD
   - Best of The Best Leader SILVER
   - Team Leader Inbound SILVER

In 2020, ICON+ received several awards related to the efforts that have been made in providing services to customers:

1. The Best Contact Center Indonesia (TBCCI) 2020 - Indonesia Contact Center Association, by category "Individual" (13 Award: 6 Platinum, 2 Gold, 3 Silver, 2 Bronze).
   - IT Support - PLATINUM
   - Quality Assurance - PLATINUM
   - Supervisor - PLATINUM
   - Agent Premium - PLATINUM
   - Agent Publik PLATINUM
   - Back Office PLATINUM
   - Quality Assurance GOLD
   - Team Leader Inbound GOLD
   - Best of The Best Leader SILVER
   - Team Leader Inbound SILVER

- Agent Digital Publik SILVER
- Team Leader Inbound BRONZE
- Quality Assurance BRONZE

2. The *Best Contact Center* Indonesia (TBCCI) 2020 - Indonesia *Contact Center Association*, dengan kategori "Corporate Teamwork" (3 Award: 1 Platinum, 1 Gold, 1 Silver).
   - Scheduling Team Work - PLATINUM
   - Quality Team Work -GOLD
   - Reporting Team Work – SILVER

3. The Best *Contact Center* Indonesia (TBCCI) 2020 - Indonesia *Contact Center Association*, dengan kategori Kategori "Corporate Program" (6 Award: 1 Platinum, 1 Gold, 3 Silver, 1 Bronze).
   - Technology Innovation - PLATINUM
   - Business Contribution - GOLD
   - People Development - SILVER
   - Employee Engagement - SILVER
   - Digital Media - SILVER
   - Operation - BRONZE

- Agent Digital Publik SILVER
- Team Leader Inbound BRONZE
- Quality Assurance BRONZE

2. The Best Contact Center Indonesia (TBCCI) 2020 - Indonesia Contact Center Association, by category "Corporate Teamwork" (3 Award: 1 Platinum, 1 Gold, 1 Silver).
   - Scheduling Team Work - PLATINUM
   - Quality Team Work -GOLD
   - Reporting Team Work – SILVER

3. The Best Contact Center Indonesia (TBCCI) 2020 - Indonesia Contact Center Association, by category Kategori "Corporate Program" (6 Award: 1 Platinum, 1 Gold, 3 Silver, 1 Bronze).
   - Technology Innovation - PLATINUM
   - Business Contribution - GOLD
   - People Development - SILVER
   - Employee Engagement - SILVER
   - Digital Media - SILVER
   - Operation - BRONZE

Laporan Keuangan

Financial Report

PT INDONESIA COMNETS PLUS

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2020/
31 DECEMBER 2020

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

***DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019***

PT INDONESIA COMNETS PLUS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We the undersigned*:

1.	Nama/ *Name*	: Yuddy Setyo Wicaksono
	Alamat kantor/ *Office address*	: PT Indonesia Comnets Plus Jl. Mayjen Sutoyo No. 1 Kramat Jati Jakarta Timur
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID card*	: D'East Residence Jl. Condet Raya No. 77 RT. 002 RW. 003 Kel. Gedong Kec. Pasar Rebo Jakarta Timur
	Nomor telepon/ *Phone number*	: (021) 525-3019
	Jabatan/ *Position*	: Direktur Utama/ *President Director*
2.	Nama/ *Name*	: Yuni Suryanto
	Alamat kantor/ *Office address*	: PT Indonesia Comnets Plus Jl. Mayjen Sutoyo No. 1 Kramat Jati Jakarta Timur
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID card*	: Pesona Khayangan Blok L No. 6 RT. 002 RW. 029 Kel. Mekarjaya Kec. Sukmajaya Kota Depok
	Nomor telepon/ *Phone number*	: (021) 525-3019
	Jabatan/ *Position*	: Direktur *Finance and Human Capital* / *Finance and Human Capital Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Comnets Plus;
2. Laporan keuangan PT Indonesia Comnets Plus telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Stated that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Indonesia Comnets Plus;*
2. *PT Indonesia Comnets Plus' financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. *All information contained in the financial statement is complete and correct;*
   b. *The financial statements do not contains misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
3. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

The statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli/*July* 2021

Yuddy Setyo Wicaksono
Direktur Utama/
President Director

Yuni Suryanto
Direktur *Finance and Human Capital* /
Finance and Human Capital Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDONESIA COMNETS PLUS

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Comnets Plus terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Comnets Plus, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Comnets Plus tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indonesia Comnets Plus as at 31 December 2020, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
29 Juli/*July* 2021

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1130

PT INDONESIA COMNETS PLUS

Lampiran 1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	964,293	598,307	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	6			*Trade receivables*
- Pihak berelasi		709,638	565,730	*Related parties -*
- Pihak ketiga		272,837	250,581	*Third parties -*
Piutang lain-lain		-	10,094	*Other receivables*
Persediaan	7	88,881	104,185	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	17	156,423	177,037	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya		46,188	52,427	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		2,238,260	1,758,361	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19	50,880	30,575	*Restricted cash in banks*
Piutang lain-lain		3,957	4,584	*Other receivables*
Aset pajak tangguhan	17	132,106	82,802	*Deferred tax assets*
Aset tetap	8	1,802,547	1,648,755	*Property, plant, and equipment*
Aset hak-guna		50,251	-	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya	9	105,761	63,124	*Other non-current assets*
Pajak dibayar dimuka	17	60,011	86,246	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,205,513	1,916,086	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		**4,443,773**	**3,674,447**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	10			*Trade payables*
- Pihak berelasi		16,386	18,876	*Related parties -*
- Pihak ketiga		76,128	113,671	*Third parties -*
Utang pajak	17	89,391	66,836	*Taxes payables*
Utang lain-lain		47,856	43,672	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	11	608,672	482,071	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
- Pinjaman dari pihak berelasi		30,288	37,419	*Loan from related party -*
- Utang sewa		37,514	-	*Lease liabilities -*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	114,302	117,569	*Short-term employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,020,537	880,114	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Uang jaminan langganan		1,312	1,312	*Customer security deposits*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo				*Long - term liabilities - net of current portion*
- Pinjaman dari pihak berelasi		16,893	47,181	*Loan from related party -*
- Utang sewa		20,856	-	*Lease liabilities -*
Liabilitas imbalan kerja	18	179,503	145,972	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		218,564	194,465	*Total Non-current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**1,239,101**	**1,074,579**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham Modal dasar - 204.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 84.859.000 saham	12	84,859	84,859	*Capital stock - par value of Rp1,000 (full amount) per share Authorised - 204,000,000 shares Subscribed and paid-up 84,859,000 shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		48,829	48,829	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		3,095,731	2,486,831	*Unappropriated*
Kerugian komprehensif lain		(24,747)	(20,651)	*Other comprehensive loss*
JUMLAH EKUITAS		**3,204,672**	**2,599,868**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**4,443,773**	**3,674,447**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements.

PT INDONESIA COMNETS PLUS

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
PENDAPATAN	13	3,108,701	2,533,753	***REVENUES***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Koneksi dan beban langsung lainnya	14	1,559,856	1,300,937	*Connection and other direct expenses*
Kepegawaian	15	326,958	309,083	*Personnel*
Pemeliharaan	16	235,844	192,294	*Maintenance*
Pemasaran		29,370	35,201	*Marketing*
Jumlah Beban Usaha		2,152,028	1,837,515	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**956,673**	**696,238**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan		14,975	19,592	*Finance income*
Beban keuangan		(9,062)	(12,869)	*Finance costs*
Penghasilan lain-lain - bersih		9,418	1,938	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**972,004**	**704,899**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	17	(250,023)	(194,189)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**721,981**	**510,710**	***INCOME FOR THE YEAR***
Beban komprehensif lain tahun berjalan				*Other comprehensive loss for the year*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	(5,251)	(23,476)	*Remeasurement on defined benefit plans*
Manfaat pajak terkait	17	1,155	5,869	*Related income tax*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(4,096)	(17,607)	*Other comprehensive loss for the year after tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**717,885**	**493,103**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements.

PT INDONESIA COMNETS PLUS

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan disetor/ *Issued and paid-up capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Kerugian komprehensif lain/ *Other comprehensive loss*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo per 1 Januari 2019		**84,859**	**48,829**	**1,976,121**	**(3,044)**	**2,106,765**	***Balance as at 1 January 2019***
Laba tahun berjalan		-	-	510,710	-	510,710	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(17,607)	(17,607)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2019		**84,859**	**48,829**	**2,486,831**	**(20,651)**	**2,599,868**	***Balance as at 31 December 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan	24	-	-	(113,081)	-	(113,081)	*Opening balance adjustment for adoption SFAS 71: Financial Instrument*
Saldo per 1 Januari 2020		**84,859**	**48,829**	**2,373,750**	**(20,651)**	**2,486,787**	***Balance as at 1 January 2020***
Laba tahun berjalan		-	-	721,981	-	721,981	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(4,096)	(4,096)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2020		**84,859**	**48,829**	**3,095,731**	**(24,747)**	**3,204,672**	***Balance as at 31 December 2020***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT INDONESIA COMNETS PLUS

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2,728,807	2,716,117	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1,531,626)	(1,405,753)	*Cash paid to suppliers and employees*
Penerimaan bunga	14,975	19,592	*Interest received*
Pembayaran bunga	(9,062)	(12,869)	*Interest expenses paid*
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan	25,858	-	*Receipts from income tax refunds*
Pembayaran pajak penghasilan	(225,650)	(327,117)	*Income tax paid*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**1,003,302**	**989,970**	***Net cash provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(562,512)	(692,918)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(6,527)	(47,768)	*Acquisition of other non-current assets*
Penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(20,305)	(2,713)	*Placement of restricted cash in banks*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(589,344)**	**(743,399)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(37,419)	(72,379)	*Payments of loan from related party*
Pembayaran utang sewa	(10,553)	-	*Payments of lease liabilities*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(47,972)**	**(72,379)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**365,986**	**174,192**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**598,307**	**424,115**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**964,293**	**598,307**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 22 untuk penyajian transaksi non-kas Perusahaan.

Refer to Note 22 for the presentation of the Company's non-cash transactions.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Laporan Tahunan 2020
Annual Report 2020

PT INDONESIA COMNETS PLUS
Kawasan PLN Cawang, Jl. Mayjend Sutoyo No. 1
Cililitan Jakarta Timur, 13640.
Telp. (021) 525 3019
Fax. (021) 525 3659
Website: www.iconpln.co.id